

KONSOLIDASI BISNIS UNTUK TUMBUH LEBIH KUAT

BUSINESS CONSOLIDATION
TO GROW STRONGER

Laporan Tahunan **2018** Annual Report
PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)

Konsolidasi Bisnis **Untuk Tumbuh Lebih Kuat** Business Consolidation to Grow Stronger

Menghadapi tahun 2018 yang penuh tantangan, Perseroan melakukan langkah-langkah konsolidasi guna membangun fundamental bisnis yang kokoh dan berkelanjutan. Konsolidasi tersebut ditempuh melalui optimalisasi fungsi portofolio manajemen serta menjaga pangsa pasar reasuransi. Diikuti dengan pengembangan produk pasar asuransi (reasuransi) syariah di Indonesia serta pengembangan usaha.

Perseroan juga melakukan konsolidasi di bidang SDM melalui pengelolaan *Human Capital* Indonesia Re Group yang terintegrasi, meliputi; program pendidikan formal dan profesional baik dalam negeri maupun luar negeri; serta menetapkan target jumlah sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan minimal 298. Langkah berikutnya adalah pengembangan teknologi informasi (TI) yang terintegrasi. Hal ini dilakukan melalui integrasi data keuangan Indonesia Re Group, standarisasi sistem aplikasi *common*, utilisasi *Data Center* dan *Data Recovery Center*, melakukan *big data analytical*, serta pengembangan *Client Portal*.

Facing a challenging year of 2018, the Company has taken consolidation steps to build a solid and sustainable business fundamentals. The consolidation was carried out through optimizing the function of the management portfolio and maintaining the market share of reinsurance. Followed by the development of sharia insurance (reinsurance) market products in Indonesia as well as business development.

The Company also consolidates in the HR field through the management of an integrated Indonesia Re Group Human Capital, including; formal and professional education programs both domestically and abroad; and established a target for the amount of professional certifications held by employees of at least 298. The next step is the development of integrated information technology (IT). This is done through the integration of Indonesia Re Group financial data, common application standardization systems, Data Center utilization, and Data Recovery Centers, conducting big data analytics, and developing Client Portal.

Tentang Laporan Tahunan 2018

About Annual Report 2018



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi :

For further information please contact :

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Jl. Salemba Raya No. 30

Jakarta Pusat 10430, Indonesia

☎ 021-3920101

☎ 021-3143828

✉ cosecretary@indonesiare.co.id

Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) 2018 juga dapat dilihat dan di unduh pada PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Annual Report 2018 can also viewed and downloaded in :

www.indonesiare.co.id



PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut "Indonesia Re" dan "Perseroan" atau "Perusahaan", menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi, dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti "percaya", "mengharapkan", "mengantisipasi", "memperkirakan", "memproyeksikan" atau kata-kata serupa lainnya, dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forwardlooking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah atau Rp atau IDR" merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan "Dollar AS atau USD" merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or referred to as "Indonesia Re" and "the Company", presents Annual Report that ends on December 31, 2018 containing financial performance information and business results pursuant to audit result of Financial Report of Public Accounting Firm in the PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Annual Report.

This Annual Report also publish information containing projections, plans, strategies and objectives that are not statements of historical data that generally use words such as "believe", "expect", "anticipate", "estimate", "project" or other similar words, and may be categorized as forward-looking statements in accordance with the definition of applicable provisions. A forward-looking statement contains risks and uncertainties about results and events that may differ materially from those anticipated and mentioned in the statement including those caused by changes in the economic, political, and social environment in Indonesia.

The citation of "Rupiah or Rp or IDR" refers to the official currency of Indonesia, while "US Dollar or USD" refers to the official currency of the United States. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Daftar Isi

Table of Contents

2	Tema Theme	83	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure
3	Tentang Laporan Tahunan 2018 About Annual Report 2018	83	Entitas Anak Subsidiaries
4	Daftar Isi Table of Contents	86	Entitas Asosiasi Associated Entity
<hr/>		86	Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan Name and Address Institution/ Professional Supporting Company
6	Kilas Kinerja 2018 2018 Performance Overview	86	Daftar Alamat Kantor List of Office Addresses
8	Ikhtisar Data Keuangan Penting Key Financial Data Highlights	87	Informasi Website Perusahaan Company Website Information
12	Ikhtisar Obligasi Bond Highlights	88	Penghargaan dan Sertifikasi Awards and Certifications
<hr/>		90	Peristiwa Penting Tahun 2018 Significant Event in 2018
14	Laporan Manajemen Management Report	<hr/>	
16	Laporan Dewan Komisaris Report From The Board of Commissioners	92	Analisis dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis
24	Laporan Direksi Report From The Board of Directors	94	Tinjauan Ekonomi Economic Review
<hr/>		102	Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha Operation Review by Business Segment
38	Profil Perusahaan Company Profile	108	Tinjauan Keuangan Financial Review
40	Riwayat Singkat Perusahaan Company's Brief History	121	Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Receivables Collectable Rate
43	Profil Perusahaan Company Profile	122	Tingkat Kesehatan Perusahaan The Company's Solvency Level
44	Milestone Perusahaan Corporate Milestones	123	Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy
46	Bidang Usaha Perusahaan Corporate Business Field	125	Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal The Material Bond for Capital Goods Investment
47	Produk dan Jasa Products and Services	127	Aspek Pemasaran Marketing Aspect
56	Logo dan Filosofinya Logo and Its Philosophy	129	Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal Material Information on Investmen, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring
57	Visi dan Misi Vision and Mission	133	Kebijakan Dividen Dividend Policy
58	Budaya Perusahaan Corporate Culture	136	Tinjauan Fungsional Functional Review
60	Struktur Organisasi Organization Structure	137	Sumber Daya Manusia Human Resources
64	Profil Dewan Komisaris Profile of the Board of Commissioners	148	Teknologi Informasi Information Technology
70	Profil Direksi Profile of the Board of Directors		
74	Profil Kepala Divisi dan Setingkat Profil of Head Division and Level Officials		
79	Profil Sumber Daya Manusia Human Resources Profile		
82	Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders		

152 Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

- 154 Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance
- 166 Struktur Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Structure
- 167 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 174 Dewan Komisaris
The Board of Commissioners
- 190 Komisaris Independen
Independent Commissioners
- 192 Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
- 195 Direksi
Board of Directors
- 211 Hubungan Kerja
Dewan Komisaris dan Direksi
Work Relationship of the Board of Commissioners
and the Board of Directors
- 212 Rapat Gabungan Direksi dan
Dewan Komisaris
The Board of Commissioners and
Directors' Joint Meeting
- 215 Kebijakan Remunerasi
Dewan Komisaris dan Direksi
Remuneration Policy for the Board of
Commissioners and Directors
- 222 Komite di Bawah Dewan Komisaris
Committee Under The Board of Commissioners
- 244 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
- 249 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 251 Internal Audit
Internal Audit
- 265 Manajemen Persediaan dan
Pengadaan Barang dan Jasa
Inventory and Procurement Management
of Good and Service
- 269 Manajemen Risiko
Risk Management
- 279 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Company Information and Data
- 283 Kode Etik dan Etika Bisnis
Code of Ethics and Business Ethics
- 288 Permasalahan hukum
Legal Issues
- 289 Whistleblowing System
Whistleblowing System

294 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 294 Program Corporate Social Responsibility
Indonesia Re
Indonesia Re's Corporate Social Responsibility Program
- 299 Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup
Social Responsibility within the Environment
- 301 Tanggung Jawab Sosial Bidang
Pengembangan Sosial Kemasyarakatan
Social Responsibility to Social Community Development
- 309 Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan,
Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Social Responsibility for Employment,
Occupational Health and Safety
- 312 Tanggung Jawab Sosial
Bidang Perlindungan Konsumen
Social Responsibility to Consumer Protection

320 Laporan keuangan

Financial Statements

Kilas Kinerja 2018

2018 Performance Overview

Keuangan | Financial

Total Aset | Total Assets

Rp8,69 triliun | trillion

▲ 7,47%

LABA diatribusikan ke Entitas Induk

PROFIT attributable to
the Holding Company

Rp203,39 miliar | billion

▲ 30,47%

Total Ekuitas | Total Equity

Rp2,09 triliun | trillion

▲ 0,75%

Investment Adequacy Ratio

150,08%

▼ (6.05%)

Return on Asset

2,40%

▲ 11,11%

Risk Based Capital

236,71%

▼ (24.06%)

Operasional | Operational

Lainnya | Others

Skor Tingkat Kesehatan Perusahaan

Company Soundness Level

72,00 | Sehat "A"



Memperoleh Rating Rationale idAA dari Pefindo

Received Rating Rationale idAA from Pefindo



Memperoleh Peringkat Nasional Jangka Panjang "AA(idn)" dari Fitch Rating

Received Rating Rationale idAA from Pefindo

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Key Financial Data Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian					
Consolidated Statements of Financial Position					
Uraian Description	YoY 2017-2018		Tahun Year		
	%	Rp Juta Rp Million	2018	2017	2016
Aset Assets					
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	(63,69)%	(120.250)	68.560	188.810	97.058
Jumlah Investasi Total Investments	2,69 %	126.051	4.817.382	4.691.331	4.098.210
Piutang Reasuransi/Premi-Neto Reinsurance/Premium Receivable-Net	(11,24)%	(109.620)	865.623	975.243	939.460
Piutang Retrosesi/Reasuransi-Neto Retrocession/Reinsurance Receivable-Net	61,85 %	222.678	582.703	360.025	417.556
Aset Reasuransi/Retrosesi Reinsurance/Retrocession Assets	29,37 %	300.983	1.325.618	1.024.635	988.220
Piutang Ujroh Ujroh Receivables	(12,86)%	(6.655)	45.081	51.736	34.206
Aset Keuangan Lain Other Financial Assets	(5,81)%	(4.830)	78.257	83.087	64.978
Aset Tetap-Neto Fixed Assets-Net	1,90 %	9.102	487.631	478.529	283.798
Piutang Pegawai Employee Receivables	(22,57)%	(3.414)	11.709	15.123	21.747
Aset Non Keuangan Lain Other Non Financial Assets	31,53 %	5.978	24.937	18.959	19.005
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	178,89%	181.919	283.615	101.696	40.935
Aset Pajak Tangguhan-Neto Deferred Tax Assets-Net	2,08 %	2.051	100.579	98.528	97.379
Jumlah Aset Total Assets	7,47 %	603.993	8.691.696	8.087.703	7.102.553
Liabilitas Liabilities					
Utang Klaim Claim Payables	11,17 %	20.729	206.326	185.597	129.702
Utang Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Payable	31,42 %	130.613	546.279	415.666	254.578
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	12,35 %	481.000	4.374.874	3.893.874	3.529.993
Utang Pajak Tax Payable	(57,15)%	(5.701)	4.274	9.975	15.930
Utang Jasa Produksi Employee Performance Incentive	(27,41)%	(9.937)	26.322	36.259	42.071
Utang Komisi Commission Payable	(27,47)%	(796)	2.102	2.898	19.255
Uang Jaminan Cash Collateral	95,81 %	4.408	9.009	4.601	79.627

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
 Consolidated Statements of Financial Position

 Rp. Juta
 Rp. Million

Uraian Description	YoY 2017-2018		Tahun Year		
	%	Rp. Juta Rp. Million	2018	2017	2016
Liabilitas Liabilities					
Penerimaan Belum Teridentifikasi Unidentified Income	(68,82)%	(7.459)	3.379	10.838	2.934
Beban Akrua Accrued Expenses	76,70 %	28.991	66.791	37.800	13.107
Utang Lancar Lainnya Other Current Payable	(96,76)%	(39.978)	1.340	41.318	26.701
Pinjaman Rekening Dana Investasi Investment Fund Debt	(1,67)%	(5.901)	347.203	353.104	359.004
Owk-Komponen Liabilitas Mandatory Convertible Bonds-Liabilities Component	-	0	38.080	38.080	101.522
Liabilitas Imbalan Kerja Post-Employment Benefit Liabilities	(8,81)%	(15.111)	156.416	171.527	176.357
Utang Dana Peserta Participants Debt	59,96 %	1.643	4.383	2.740	1.078
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11,19 %	582.504	5.786.781	5.204.277	4.751.859
Ekuitas Equity					
Modal Saham Paid-In Capital	-	0	878.358	878.358	878.358
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-In Capital	-	0	270	270	270
Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bond-Equity Component	-	0	861.920	861.920	795.107
Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh Increase (Decrease) in Ujroh Reserves	(106,22)%	(11.501)	(22.329)	(10.828)	-
Saldo Laba Retained Earning					
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	-	0	605.274	605.274	605.274
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	124,13 %	245.381	443.056	197.675	14.232
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(60,55)%	(212.391)	138.351	350.742	57.436
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(6,25)%	(1)	15	16	18
Jumlah Ekuitas Total Equity	0,75 %	21.488	2.904.915	2.883.427	2.350.694
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	7,47 %	603.993	8.691.696	8.087.703	7.102.553

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

Rp Juta
Rp Million

Uraian Description	YoY 2017-2018		Tahun Year		
	%	Rp	2018	2017	2016
Premi Reasuransi/Premi Bruto Reinsurance/Gross Premium	7,36 %	424.997	6.201.625	5.776.628	5.178.840
Premi Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Premium	(10,48)%	(189.349)	(1.996.195)	(1.806.846)	(1.233.350)
Penurunan (Kenaikan) Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Decrease (Increase) in Unearned Premium Reserve	(7,03)%	(4.528)	(68.910)	(64.382)	(410.723)
Pendapatan Reasuransi/Premi-Neto Reinsurance/Premium Income-Net	5,92 %	231.119	4.136.520	3.905.401	3.534.767
Klaim Bruto Gross Claims	(24,72)%	(661.371)	(3.336.663)	(2.675.292)	(2.438.231)
Klaim Reasuransi Keluar Reinsurance Claim Outward	87,39 %	350.894	752.420	401.526	338.602
Recoveries	832,97 %	27.138	30.396	3.258	28.716
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim Bruto Decrease (Increase) In Gross Claims Reserve	55,63 %	143.796	(114.700)	(258.496)	388
Beban Klaim-Neto Claims Expense-Net	(5,52)%	(139.543)	(2.668.547)	(2.529.004)	(2.070.525)
Pendapatan (Beban) Komisi-Neto Commission Income (Expenses)-Net	(15,43)%	(147.997)	(1.107.144)	(959.147)	(975.545)
Beban Underwriting Lainnya Other Underwriting Expenses	(26,54)%	(5.770)	(27.507)	(21.737)	(17.412)
Beban Underwriting-Neto Underwriting Expenses-Net	(8,36)%	(293.311)	(3.803.199)	(3.509.888)	(3.063.482)
Hasil Underwriting-Neto Underwriting Income-Net	(15,72)%	(62.192)	333.321	395.513	471.285
Hasil Investasi-Neto Investment Income-Net	(3,49)%	(10.884)	300.570	311.454	274.268
Beban Usaha Operating Expenses	(0,07)%	(288)	(406.205)	(405.917)	(395.525)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(24,37)%	(73.365)	227.685	301.050	350.028
Pendapatan (Beban) Lain-Lain-Neto Other Income (Expenses)-Net	80,24 %	110.059	(27.100)	(137.159)	(63.755)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	22,39 %	36.694	200.585	163.891	286.273
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	134,96 %	10.813	2.801	(8.012)	(20.170)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	30,48 %	47.507	203.386	155.879	266.103

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

 Rp. Juta
 Rp. Million

Uraian Description	YoY 2017-2018		Tahun Year		
	%	Rp	2018	2017	2016
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items Which Are Not Reclassified into Profit and Loss					
Laba (Rugi) Aktuarial Imbalan Pasca Kerja-Neto Actuarial Gain (Loss) for Post Employment Benefits-Net	25,94%	7.066	34.307	27.241	(51.084)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Item That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	(74,65)%	(3.666)	(8.577)	(4.911)	-
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items Which Are Reclassified into Profit and Loss					
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi Saham Tersedia untuk Dijual-Neto Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities-Net	(280,93)%	(314.942)	(202.836)	112.106	(36.818)
Dikurangi: Penyesuaian Reklasifikasi Atas Keuntungan yang Termasuk dalam Laba Rugi Less: Reclassification Adjustment on Gains Which Already Included in Profit or Loss	-	1.267	1.267	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap-Neto Gains on Fixed Assets Revaluation-Net		(178.932)	-	178.932	112.300
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Item That May Be Reclassified to Profit or Loss	(27,44)%	(2.058)	5.443	7.501	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Others Comprehensive Income	(153,10)%	(491.265)	(170.396)	320.869	24.398
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income	(93,08)%	(443.756)	32.991	476.747	290.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan Ke: Profit (Loss) Current Year Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Holding Entity	30,47%	47.504	203.385	155.881	266.102
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	150,00%	3	1	(2)	1
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan Ke: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable To:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Holding Entity	(93,08)%	(443.758)	32.991	476.749	290.500
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(100,00)%	(476.747)	(0,25)	476.747	1

Rasio Keuangan Financial Ratios

Uraian Description	YoY 2017-2018 (%)	2018	2017	2016
ROA Return on Assets	11,11%	2,40%	2,16%	4,20%
ROE Return on Equity	17,95%	7,03%	5,96%	12,53%
Solvabilitas Solvency Ratio	(24,07%)	236,71%	311,73%	314,15%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	(5,90%)	144,56%	153,62%	161,40%
Rasio Investasi Terhadap Kewajiban Investment to Liabilities Ratio	(7,64%)	83,25%	90,14%	86,24%
Rasio Hasil Investasi Terhadap Rata-rata Investasi Yield on Investment Ratio	(10,86%)	6,32%	7,09%	6,76%
Rasio Hasil Underwriting Terhadap Pendapatan Premi Bruto Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio	(21,61%)	5,37%	6,85%	9,10%
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Investment Adequacy Ratio (IAR)	(6,05%)	150,08%	159,75%	157,04%

Ikhtisar Obligasi Bond Highlights

Hingga akhir tahun 2018, Perseroan memiliki surat berharga berupa Obligasi Wajib Konversi dengan rincian sebagai berikut:


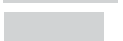
Until the end of 2018, the Company has issued securities in the form of Obligation of Convertible Bond with the following details:

Ikhtisar Obligasi Bond Highlights

Jenis Efek Types of Securities	Nilai Value	Tingkat Bunga Coupon Rates	Tanggal Penerbitan Issue Date	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Masa Berlaku Peringkat Rating	Lembaga Pemeringkat Rating Agency
Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bonds	Rp900.000.000.000	8,50% pa	31 Desember 2017 December 31, 2017	31 Desember 2020 December 31, 2020	idAA-	12 Desember 2017-1 Desember 2018 December 12, 2017 – December 1, 2018	PEFINDO


Jumlah Aset Total Assets

(Rp-juta | Rp-millions)

2018	8,691,696	
2017	8,087,703	
2016	7,102,553	



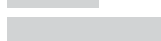
Pendapatan Reasuransi/Premi-neto Reinsurance/Premium Income-net

(Rp-juta | Rp-millions)

2018	4,136,520	
2017	3,905,401	
2016	3,534,767	



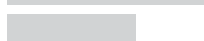
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan Current Year Profit

(Rp-juta | Rp-millions)

2018	203,386	
2017	155,879	
2016	266,103	




Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income

(Rp-juta | Rp-millions)

2018	32,991	
2017	476,747	
2016	290,500	




Jumlah Liabilitas Total Liabilities

(Rp-juta | Rp-millions)

2018	5,786,781	
2017	5,204,277	
2016	4,751,859	




Ekuitas Equity

(Rp-juta | Rp-millions)

2018	2,904,915	
2017	2,883,427	
2016	2,350,694	




ROA Return on Assets

(dalam % | in %)

2018	2,40%	
2017	2,16%	
2016	4,20%	

ROE Return on Equity

(dalam % | in %)

2018	7,03%	
2017	5,96%	
2016	12,53%	



Laporan Manajemen

Management Report



Menyajikan informasi mengenai laporan pengawasan Dewan Komisaris dan Laporan Direksi, mencakup penerapan Tata Kelola Perusahaan, hasil usaha, kinerja keuangan, pemetaan terhadap tantangan, kendala dan prospek usaha.

Presenting information on the monitoring report by the Board of Commissioner and the Directors Report, including implementation of good corporate governance, the operations results, financial performance, mapping on the challenges, constraints.





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT FROM THE BOARD OF COMMISSIONERS



DR. ALI MASYKUR MUSA

KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Menangkap Berbagai Peluang di Tahun yang Menantang

Capturing Various Opportunities in the Challenging Year

“Menghadapi situasi yang menantang di tahun 2018, Dewan Komisaris turut memastikan agar manajemen melakukan berbagai langkah strategis untuk menangkap berbagai peluang.”

With a challenging situation in 2018 before us, the Board of Commissioners helped ensure that the management carried out various strategic steps to capture various opportunities.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Pada kesempatan yang baik ini, perkenankanlah kami selaku Dewan Komisaris menyampaikan laporan Pengawasan Kinerja Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), untuk tahun buku per 31 Desember 2018, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari fungsi dan peranan Dewan Komisaris dalam melaksanakan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG), khususnya dalam hal transparansi informasi bagi seluruh Pemangku Kepentingan.

Dear Shareholders and Stakeholders,

On this good occasion, allow us as the Board of Commissioners to deliver the PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Board of Directors' Performance Supervision report, for the fiscal year ending on December 31, 2018, which is an integral part of the Board of Commissioners' function and role in implementing the principles of Good Corporate Governance (GCG), especially in terms of information transparency for all Stakeholders.

Pandangan atas Prospek Usaha di Tahun Buku Berjalan

Sepanjang tahun 2018 kami melihat manajemen melakukan serangkaian langkah agresif di dalam upaya memperkuat pijakan dalam bisnis reasuransi. Langkah tersebut kami pandang sangat tepat di dalam merespon perubahan eksternal yang cepat serta kondisi perekonomian dan industri yang menantang di tahun 2018 melalui tiga langkah utama.

Ketiga langkah tersebut meliputi: optimalisasi fungsi portofolio manajemen serta menjaga pangsa pasar reasuransi yang diikuti dengan pengembangan produk pasar asuransi (reasuransi) syariah di Indonesia; pengembangan SDM yang terintegrasi; serta pengembangan Teknologi Informasi (TI) yang terintegrasi.

Langkah yang ditempuh manajemen tersebut sebagai respon atas pertumbuhan ekonomi global dan nasional serta konstelasi industri asuransi. Sebagaimana kita cermati bersama bahwa kondisi ekonomi global tahun 2018 mengalami dinamika yang kurang kondusif disebabkan oleh perang dagang Amerika Serikat dan China. Disisilain, kondisi makro ekonomi dan volatilitas pasar keuangan domestik secara langsung mempengaruhi kinerja industri asuransi dan reasuransi di Tanah Air. Meskipun terjadi pemulihan daya beli masyarakat, tahun 2018 merupakan periode yang cukup berat bagi pelaku usaha asuransi. Sejumlah peristiwa bencana alam (terutama bencana alam gempa bumi dengan magnitudo besar) yang melanda beberapa daerah secara langsung mempengaruhi industri asuransi.

Merespon perkembangan tersebut, kami melihat berbagai upaya yang dilakukan manajemen sudah sangat tepat sehingga Perseroan tetap mampu menangkap berbagai peluang dengan baik di tahun 2018 di tengah berbagai keterbatasan.

Views on Business Prospects in the Current Fiscal Year

Throughout 2018 we saw the management took a series of aggressive steps in an effort to strengthen the foothold in the reinsurance business. We took this step very precisely in response to rapid external changes and challenging economic and industrial conditions in 2018 through three main steps.

The three steps include: optimizing of the management portfolio function and maintaining the market share of reinsurance followed by the development of sharia insurance (reinsurance) market products in Indonesia; integrated HR development; and the development of integrated Information Technology (IT).

The steps taken by the Management are in response to global and national economic growth and the constellation of the insurance industry. As we note together, the global economic conditions in 2018 experienced a conducive dynamics caused by the trade wars between the United States and China. On the other hand, macroeconomic conditions and volatility in the domestic financial market directly affect the performance of the insurance and reinsurance industries in the country. Despite the recovery of people's purchasing power, 2018 is a fairly tough period for insurance businesses. A number of natural disaster events (especially earthquakes with large magnitude) that hit several regions directly affected the insurance industry.

Responding to this development, we see that the various efforts carried out by the management were highly appropriate, allowing the Company to still be able to capture various opportunities well in 2018 amid various limitations.



Pandangan atas Kinerja Direksi

Kami berpendapat bahwa program kerja yang telah disusun Direksi pada di tahun 2018 sudah pada jalur yang tepat dan implementasinya pun dapat dilakukan dengan baik sehingga Perseroan mampu memberikan kinerja yang menggembirakan sebagaimana yang telah direncanakan. Sejauh ini hasil yang telah dicapai Direksi dalam pengelolaan Perseroan berjalan dengan baik sebagaimana tercermin dalam kinerja keuangan dan operasional Indonesia Re di tahun 2018.

Segmen Reasuransi Jiwa berhasil meningkat 2,67% dibandingkan dengan tahun 2017. Sedangkan segmen Reasuransi Umum mengalami peningkatan sebesar 11,58%. Pendapatan underwriting meningkat sebesar 5,92% dibandingkan dengan tahun 2017. Sedangkan pendapatan premi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,36% dibandingkan tahun 2017.

Seiring dengan meningkatnya pendapatan reasuransi tersebut, laba bersih yang berhasil dibukukan Indonesia Re tahun 2018 mengalami peningkatan 30,48%. Sementara itu jumlah aset Perusahaan tahun 2018 juga mengalami peningkatan yaitu sebesar 7,47%.

Berbagai indikator kinerja yang menggembirakan tersebut, kami memandang Direksi telah bekerja dengan sungguh-sungguh. Untuk itu kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh jajarannya atas jerih payah serta kerja keras dalam memenuhi harapan Pemegang Saham dan seluruh stakeholder.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik dan Pengawasan Dewan Komisaris

Kami tidak luput meluangkan waktu di sepanjang tahun 2018 untuk memberikan pengarahan kepada Direksi terkait komitmen GCG Perseroan. Hasilnya, iklim GCG bisa berjalan dengan baik. Sehingga proses pengelolaan Perseroan berada dalam jalur yang benar, sesuai dengan regulasi serta norma-norma yang berlaku secara universal.

Views on the Board of Directors' Performance

We are of the opinion that the work program prepared by the Board of Directors in 2018 was on the right track and was well implemented, leading to an encouraging performance by the Company as planned. So far the Board of Directors have achieved good results in managing the Company, as reflected in Indonesia's Re financial performance and operations in 2018.

The Life Reinsurance segment managed to increase by 2.67% compared to 2017 achievement, while the General Reinsurance segment increased by 11.58%. Underwriting income saw an increase by 5.92% compared to 2017's figures and premium income in 2018 increased by 7.36% compared to that of 2017.

Along with the increase in reinsurance income, Indonesia Re also has successfully booked the net income in 2018 with an increase by 30.48%. Meanwhile, the number of Company assets in 2018 also rose by 7.47%.

With the encouraging performance of various indicators above, we see that the Board of Directors had been working seriously. For this reason, we express our highest appreciation to the Directors and all of their staffs for their hard work in meeting the expectations of Shareholders and all stakeholders.

Implementation of Good Corporate Governance and Supervision of the Board of Commissioners

Throughout 2018, we also spared time to provide direction to the Directors regarding the Company's GCG commitments and as a result, we have seen the GCG climate working well. Therefore, in accordance with the regulations and universally applicable norms, the management process of the Company is on the right track.

Disamping itu manajemen telah menunjukkan kinerja pengelolaan GCG dengan baik. Hal ini dilihat dari pencapaian yang diraih di tahun 2018. Hasil penilaian GCG (*external assessment*) memperoleh nilai 88,49, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 87,85.

Di tahun 2018, manajemen juga melakukan inisiatif yang sangat baik dalam upaya mengetahui tingkat pemahaman insan Perusahaan terhadap GCG dengan melaksanakan survei dengan membagikan kuesioner kepada karyawan. Hasil survei cukup menggembirakan yaitu: Pemahaman 91,44; Kualitas 91,70; Kepuasan 92,71.

Pencapaian tersebut merupakan bukti bahwa Direksi telah menjalankan komitmen GCG secara terukur. Diharapkan pencapaian tersebut terus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

Pandangan atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, dan Komite Tata Kelola Terintegrasi bahwa Perseroan telah menjalankan GCG dengan baik dan sesuai kaidah bisnis.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah menemukan berbagai masalah yang masih harus diperhatikan oleh manajemen. Tidak hanya itu, Komite Audit juga telah memberi banyak masukan bagaimana melakukan kontrol keuangan Perseroan. Komite Audit dengan rutin juga telah melakukan pertemuan kepada Dewan Komisaris, audit eksternal, dan perwakilan Perseroan, untuk membahas rencana dan strategi audit, serta berbagai risiko yang bakal dihadapi.

Sejalan dengan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko telah memberi masukan kepada Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang meliputi analisa risiko serta langkah mitigasinya terkait dengan pengelolaan manajemen risiko Perseroan.

Besides that, the management has shown good performance in GCG management, which can be seen from the achievements booked in 2018. The results of the GCG assessment (from external assessment) obtained a value of 88.49, an increase compared to 2017's score at 87.85.

In 2018, the management also carried out excellent initiatives in an effort to learn the level of understanding of the Company's personnel towards the GCG by conducting surveys by distributing questionnaires to the employees. The survey results were quite encouraging: 91.44 for Understanding; 91.70 for Quality; and 92.71 for Satisfaction.

This achievement is proof that the Board of Directors has carried out measurable GCG commitments. It is expected that these achievements will continue to be increased from time to time.

Views on the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Integrated Governance Committee, allowing the Company to perform GCG properly and in accordance with the business rules.

During 2018, the Audit Committee found various problems that the management still had to pay attention to and provided many inputs on how to carry out financial control of the Company. The Audit Committee has also regularly conducted meetings with the Board of Commissioners, external audits, and representatives of the Company to discuss audit plans and strategies as well as various risks that will be encountered.

In line with the Audit Committee, the Risk Monitoring Committee has provided input to the Board of Commissioners in carrying out the duties and supervisory functions which include risk analysis and mitigation measures related to the risk management of the Company.



Dengan apa yang telah dilakukan oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko diatas, Dewan Komisaris menyatakan bahwa komite-komite tersebut telah bekerja secara optimal, sehingga Dewan Komisaris dapat melaksanakan tugas pengawasan GCG, dengan baik di tahun 2018.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Looking at the achievements scored by the Audit Committee and the Risk Monitoring Committee above, the Board of Commissioners stated that these committees have worked optimally. This allows the Board of Commissioners to carry out the duties of overseeing GCG in 2018 properly.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

In 2018, there was no change in the composition of the Board of Commissioners. Thus the composition of the Board of Commissioners until December 13, 2018 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Composition and Term of Office of the Board of Commissioners				
Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Approval	Persetujuan OJK OJK Approval	Masa Jabatan Term of Office
DR. Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/Independen President Commissioner/ Independent	22 Oktober 2014 October 22, 2014	OJK Nomor SK-2803/ NB.1/2014	4 tahun 2 bulan 4 years 2 months
Suwartomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Oktober 2014 October 22, 2014	OJK Nomor SK-2805/ NB.1/2014	4 tahun 2 bulan 4 years 2 months
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner	21 Agustus 2014 August 21, 2014	OJK Nomor SK- 102/D.5/2014	4 tahun 2 bulan 4 years 2 months
Rainoc	Komisaris Commissioner	05 Oktober 2016 October 5, 2016	OJK Nomor SK-12/ KDK.05/2017	2 tahun 2 bulan 2 years 2 months

Dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 50% merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen diharapkan dapat membangun peningkatan profesionalisme di Perusahaan. Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

In the composition of the Board of Commissioners, at least 50% (fifty percent) are members of the Independent Board of Commissioners determined in their appointment decisions. The Independent Commissioner is expected to develop an increase in professionalism in the Company. The Board of Commissioners is an assembly and each member cannot act individually and should be based on the decision of the Board of Commissioners.

Pandangan atas Penerapan Whistle Blowing System

Untuk lebih memastikan fungsi pengawasan berjalan dengan efektif sebagai bagian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan juga aktif berperan dalam memantau jalannya penerapan *whistleblowing system*.

Sejauh ini Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan Indonesia Re dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

Sasaran Kedepan

Dewan Komisaris telah menyepakati berbagai langkah strategis yang menjadi sasaran ke depan sebagaimana tercantum dalam RJPP 2017-2021. Tujuan strategis yang hendak dicapai adalah penguatan lini bisnis Perseroan dengan fokus pada peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, penguasaan teknologi informasi, serta permodalan dan ekuitas Perseroan, disertai dengan komitmen bersama insan Indonesia Re dalam pencapaian target guna mewujudkan Perseroan sebagai penyedia solusi reasuransi di pasar reasuransi nasional (**Indonesia Re for Reinsurance Solution**).

Secara khusus kami juga mengapresiasi langkah manajemen yang menyusun 10 rencana kerja yang menjadi fokus di tahun 2019. Langkah-langkah tersebut meliputi; perbaikan portofolio, pengelolaan dana investasi, peningkatan SDM, peningkatan mutu layanan dan produk, peningkatan inovasi teknologi informasi, penataan struktur organisasi, optimalisasi kinerja anak usaha, serta peningkatan *customer experience management*.

Views on the Application of the Whistleblowing Systems

To better ensure that the oversight function works effectively is part of the implementation of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners is assisted by supporting organs in carrying out the supervisory function as well as actively playing a role in monitoring the implementation of the whistleblowing system.

So far, the Company has implemented a violation reporting system as stated in the Guidelines for Violation Reporting Systems. This guideline contains directions for managing complaints about unlawful behavior and unethical conduct that are delivered confidentially, anonymously and independently by Indonesian Re's personnel in disclosing violations that occur within the Company.

Future Targets

The Board of Commissioners has agreed on various strategic steps that become the future targets as stated in the 2017-2021 RJPP. The strategic objective to be achieved is to strengthen the Company's business lines with a focus on improving the competence of Human Resources, mastery of information technology, and capital and equity of the Company, accompanied by a joint commitment of the personnel of Indonesian Re in achieving targets to realize the Company as a provider of reinsurance solutions in the national reinsurance market (**Indonesia Re for Reinsurance Solution**).

In particular, we also appreciate the management's steps in developing 10 work plans that have become the focus in 2019. These steps include: portfolio improvement, investment fund management, human resources improvement, service and product quality improvement, information technology innovation improvement, organizational structure arrangement, optimization of subsidiary performance, and customer experience management improvement.



Apresiasi

Sebagai penutup, Dewan Komisaris menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Indonesia Re atas berbagai upaya, kerja keras, serta kesungguhan yang telah diberikan, terutama pemilihan langkah-langkah *prudent* ditengah melambatnya pertumbuhan industri asuransi pada tahun 2018.


Kami juga berterima kasih kepada Pemegang Saham, klien, mitra, dan seluruh Pemangku Kepentingan atas dukungan yang terus mengalir selama ini. Dengan seluruh rangkaian proses bisnis yang telah berjalan dengan baik di tahun 2018 ini, kami meyakini bahwa hal tersebut akan menjadi landasan penting bagi kemajuan usaha Perseroan untuk meraih masa depan yang gemilang.

Appreciation

To conclude, the Board of Commissioners expressed its highest gratitude and appreciation to the Directors, Management, and all Indonesia Re's employees for their efforts, hard work, and sincerity that have been given, especially on the selection of prudent measures amid the slowing growth of the insurance industry in 2018.

We also thank the Shareholders, clients, partners and all Stakeholders for the non-stop support. With this whole set of business processes running well in 2018, we believe that this will make an important foundation for the progress of the Company's business to achieve a bright future.

Jakarta, Mei | May 2019



DR. Ali Masykur Musa
Komisaris Utama
President Commissioner



LAPORAN DIREKSI

REPORT FROM THE BOARD OF DIRECTORS

DR. FRANS Y SAHUSILAWANE

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



Merespon Perubahan dengan Konsolidasi

Responding to Changes with Consolidation

“Merespon situasi eksternal serta dinamika industri asuransi nasional di tahun 2018 yang menantang, Perseroan terus melakukan serangkaian upaya strategis untuk tetap memberikan nilai tambah bagi stakeholder.”

In response to the external situation and challenging dynamics of the national insurance industry in 2018, the Company continues to make a series of strategic efforts to provide added value to the stakeholders.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Atas nama Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) perkenankan kami menyampaikan Laporan Pertanggungjawaban Direksi atas pengelolaan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 beserta Laporan Keuangan Konsolidasiannya. Merupakan kebanggaan tersendiri bagi kami bahwa apa yang telah disajikan dalam laporan tersebut adalah cerminan dari hasil kerja keras serta berbagai upaya strategis kami sepanjang tahun 2018.

Laporan ini juga merupakan salah satu bentuk penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance – GCG) yang telah menjadi spirit di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re. Suatu prinsip yang terus kami pegang teguh sebagai landasan pengelolaan Perseroan dan bentuk kepatuhan, serta menjadi budaya. Dimana konsistensi serta kualitas penerapan GCG turut berkontribusi besar dalam menciptakan pertumbuhan kinerja Perseroan.

Our valued Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), allow us to deliver the Board of Directors' Accountability Report for the management of the Company for the fiscal year ending on December 31, 2018 along with its Consolidated Financial Statements. It is our pride that what is presented in the report is a reflection of the results of our hard work and various strategic efforts throughout 2018.

This report is one of the applications of the Good Corporate Governance (GCG) principles that have become the spirit of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re. A principle we hold firmly as the foundation for the management of the Company and the compliance and culture. Consistency and the quality of GCG implementation greatly contributed to the creation of the sustainable growth of the Company's performance.

Tinjauan Perekonomian

Kondisi ekonomi global tahun 2018 mengalami dinamika yang kurang kondusif disebabkan oleh perang dagang Amerika Serikat dan China. Guncangan akibat perang dagang ini membuat pertumbuhannya berada di level 2,9%. Meski perekonomian global kurang menggembirakan, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat ekonomi Indonesia tahun 2018 menunjukkan kinerja positif dengan tumbuh 5,17% (YoY), lebih tinggi dibanding capaian tahun 2017 sebesar 5,07%.

Di sisi lain, kondisi makro ekonomi dan volatilitas pasar keuangan domestik secara langsung mempengaruhi kinerja industri asuransi dan reasuransi di Tanah Air. Meskipun terjadi pemulihan daya beli masyarakat, tahun 2018 merupakan periode yang cukup berat bagi pelaku usaha asuransi. Sejumlah peristiwa bencana alam (terutama bencana alam gempa bumi dengan magnitudo besar) yang melanda beberapa daerah secara langsung mempengaruhi industri asuransi.

Pertumbuhan industri asuransi jiwa nasional mengalami perlambatan 19,4% apabila dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi asuransi jiwa tercatat Rp185,88 triliun. Bandingkan dengan pendapatan premi sektor asuransi jiwa tahun 2017 sebesar Rp183,84 triliun atau tumbuh 33,4% dari realisasi 2016.

Tahun 2018, total premi bisnis baru hanya sebesar Rp117,38 triliun atau turun 8,2% dibandingkan periode 2017 Rp127,88 triliun. Premi lanjutan Rp68,5 triliun hanya tumbuh 1% dibandingkan periode 2017 Rp67,84 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sampai 2018, industri asuransi jiwa mencetak rugi setelah pajak senilai Rp2,17 triliun. Padahal di tahun sebelumnya, industri asuransi jiwa mencatatkan laba setelah pajak Rp11,12 triliun.

Perkembangan tersebut secara tidak langsung telah ikut memengaruhi kinerja Indonesia Re di tahun 2018.

Economic Review

The global economic conditions in 2018 experienced unfavorable dynamics caused by the US and Chinese trade wars. The shock caused by this trade war led to the 2.9% growth. Despite the discouraging global economy, the Central Bureau of Statistics (BPS) noted that Indonesia's economy in 2018 showed a positive performance with the growth of 5.17% (YoY), higher than achievement in 2017 at 5.07%.

On the other hand, macroeconomic conditions and volatility of domestic financial market directly affect the performance of the insurance and reinsurance industries in the country. Despite people's purchasing power being recovered, the year 2018 is a fairly tough period for insurance businesses. A number of natural disasters (especially earthquakes with large magnitude) that struck several regions directly affected the insurance industry.

The growth of the national life insurance industry is slowing down by 19.4% compared to the same period last year. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) reported a total life insurance premium revenue of Rp185.88 trillion. This amount increased compared to the 2017 life insurance premium revenue which amounted to Rp183.84 trillion or 33.4% from the 2016 realization.

In 2018, the total premium of new business is only Rp117.38 trillion or decreased by 8.2% compared to the 2017 period at Rp127.88 trillion. The continued premium of Rp68.5 trillion only grew by 1% compared to the 2017 period at Rp67.84 trillion. The Financial Services Authority (OJK) reported that until 2018, the life insurance industry recorded a loss after tax of Rp2.17 trillion. Whereas in the previous year, the life insurance industry recorded a profit after tax of Rp11.12 trillion.

This growth indirectly affected the performance of Indonesia Re in 2018.



Inisiatif Strategis

Tahun 2018 Perseroan melakukan langkah-langkah strategis guna membangun fundamental bisnis yang kokoh dan berkelanjutan. Langkah pertama adalah melakukan optimalisasi fungsi portofolio manajemen serta menjaga pangsa pasar reasuransi. Diikuti dengan pengembangan produk pasar asuransi (reasuransi) syariah di Indonesia.

Berikutnya adalah pengembangan usaha dengan pendirian unit baru yaitu Indonesia Re Institute. Pendirian unit baru ini bertujuan untuk memperkuat pengetahuan risiko dan portofolio yang selama ini telah dikembangkan.

Perseroan juga melakukan tiga langkah penting di bidang SDM yaitu: Pengelolaan Human Capital Indonesia Re Group yang terintegrasi; Program pendidikan formal dan profesional baik dalam negeri maupun luar negeri; serta menetapkan target jumlah sertifikasi profesi yang dimiliki karyawan minimal 298.

Langkah strategis berikutnya adalah pengembangan teknologi informasi (TI) yang terintegrasi. Hal ini dilakukan melalui integrasi data keuangan Indonesia Re Group, standardisasi sistem aplikasi *common*, utilisasi *Data Center* dan *Data Recovery Center*, melakukan *big data analytical*, serta pengembangan *Client Portal*.

Kendala dan Tantangan

Tahun 2018 merupakan tahun yang cukup berat bagi industri reasuransi. Pertumbuhan pendapatan premi reasuransi bruto industri reasuransi hanya mencapai level 14.7% pada akhir tahun 2018. Angka ini lebih rendah dari pencapaian pada tahun sebelumnya yaitu 21%. Penurunan pendapatan premi juga terjadi pada industri asuransi baik pada bisnis asuransi umum maupun asuransi jiwa. Pertumbuhan premi pada industri asuransi umum mencapai 9.9% pada akhir tahun 2018, turun cukup tajam dari pencapaian tahun 2017 yakni 19.5%.

Strategic Initiative

In 2018, the Company took strategic steps to build a solid and sustainable business foundation. The first step was to optimize the function of management portfolio, to maintain the market share of reinsurance and followed by the development of sharia insurance (reinsurance) market products in Indonesia.

The next step was developing its business with the establishment of new unit, namely Indonesia Re Institute. The establishment of these new unit aimed to strengthen the knowledge of risk and portfolio in development.

The Company also carried out three important steps in the HR field, namely: Integrated Human Capital Management of Indonesia Re Group; Formal and professional education programs for both domestic and abroad; and targetting the number of employee's professional certifications to at least 298.

The next strategic step was the development of integrated information technology (IT). This was done through the integration of Indonesia Re Group financial data, common application standardization systems, Data Center utilization and Data Recovery Centers, big data analytics, and Client Portal development.

Constraints and Challenges

The 2018 was a tough year for the reinsurance industry. The reinsurance industry's gross reinsurance premium revenue growth only reached 14.7% at the end of 2018. This growth was lower than the previous year achievement of 21%. The decline in premium revenue also occurred in the insurance industry in both general insurance and life insurance businesses. Premium growth in the general insurance industry reached 9.9% at the end of 2018, plummeting from the 2017 achievement at 19.5%.

Namun, apabila dibandingkan dengan asuransi jiwa, pertumbuhan di asuransi umum masih terlihat lebih baik. Industri asuransi jiwa mengalami tekanan yang cukup tinggi di mana pertumbuhan pendapatan preminya yang hanya meningkat 1.2% di akhir tahun 2018, turun lebih dari 30% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu 33.4%.

Selain itu, beberapa kejadian katastrofik juga terjadi pada tahun 2018. Kejadian ini membawa beban klaim yang cukup besar dan tentunya berdampak pada cash flow Perusahaan. Meskipun demikian, Indonesia Re telah memiliki proteksi risiko katastrofik yang berada di atas ketentuan minimum Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Hal ini merupakan langkah konkrit yang di ambil Indonesia Re dalam memberikan pelayanan yang lebih baik kepada mitra bisnis.

Hal lain yang juga menjadi perhatian pada industri salah satunya adalah biaya tambahan atau *excessive engineering fee*. Praktik ini turut menyebabkan net premi yang diterima menurun dan tentunya dapat mempengaruhi kinerja Perusahaan. Dalam menyikapi hal ini, diperlukan upaya bersama oleh para pelaku industri agar penerapan praktik ini dapat berjalan lebih baik sehingga diharapkan kondisi pasar asuransi menjadi lebih sehat lagi.

Faktor – faktor tersebut diatas tentunya berdampak pada perolehan laba di industri reasuransi. Hal ini tercermin dari penurunan pencapaian laba di tahun 2018. Dibandingkan dengan pencapaian industri di tahun 2017, pencapaian laba industri reasuransi turun 55%. Terkait hal itu, faktor lain yang juga berpengaruh adalah pendapatan hasil investasi. Isu perang dagang antara Amerika dan China, serta kenaikan suku bunga bank sentral Amerika turut mewarnai gejolak *yield* di pasar surat berharga. Hasil investasi industri reasuransi turun 29% di akhir 2018 apabila dibandingkan dari tahun sebelumnya.

Indonesia Re terus berinovasi dalam mengembangkan bisnisnya. Produk – produk baru terus diciptakan untuk menjawab kebutuhan pasar. Manajemen risiko Perusahaan juga terus dikembangkan untuk menjaga ketahanan perusahaan dalam lingkungan bisnis yang penuh dengan tantangan dan ketidakpastian.

However, when compared to life insurance, general insurance growth was still better. The life insurance industry was under high pressure as its premium revenue growth only increased by 1.2% at the end of 2018, decreasing by more than 30% compared to the previous year's figures at 33.4%.

In addition, some catastrophic events occurred in 2018. These events made a considerable claim expense and certainly had an impact on the Company's cash flow. Nevertheless, Indonesia Re has catastrophic risk protection that lies above the minimum provisions of the Financial Services Authority (OJK). This was a concrete step taken by Indonesia Re in providing better services to the business partners.

Another matter of the Company's concern for the industry was the extra fee or excessive engineering fee. This practice also contributed to the decreasing net premium received and certainly could affect the Company's performance. In addressing this, a joint effort was needed by industry players to make the implementation of this practice run better, which was expected to lead to healthier insurance market conditions.

The factors above certainly had an impact on the profitability of reinsurance industry. This was shown by a drop in profitability in 2018. When compared to industry achievement in 2017, the achievement of reinsurance industry profit decreased by 55%. Related to this, another influential factor was investment revenue. The issue of trade war between America and China, as well as the increase in interest rates of the US central bank also took part in the yield turmoil on the securities market. Investment returns from the reinsurance industry decreased by 29% at the end of 2018 compared to the previous year.

Indonesia Re continues to innovate in developing its business. New products continue to be created to answer market needs. Corporate risk management is also being developed to maintain the resilience of the Company in a business environment full of challenges and uncertainties.



Akselerasi pengembangan teknologi informasi juga terus dilakukan dalam menjawab tantangan pada era digital. Dengan demikian, kami yakin bahwa Indonesia Re dapat terus meningkatkan nilai para pemegang saham secara berkelanjutan.

Analisis atas Kinerja Perseroan

Menghadapi tantangan di tahun 2018 yang tidak ringan, kami bersyukur masih mampu mempertahankan kinerja Perseroan pada titik yang menggembirakan. Berikut ini adalah uraian ringkas kinerja Indonesia Re di tahun 2018, baik operasional maupun keuangan.

- Segmen Reasuransi Jiwa berhasil membukukan premi bruto Rp2,00 triliun, meningkat sebesar Rp51,98 miliar atau 2,67% dari Rp1,95 triliun pada 2017. Sedangkan segmen Reasuransi umum berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp3,84 triliun. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,58% atau sebesar Rp398,63 miliar dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,44 triliun.
- Pendapatan *underwriting* sebesar Rp4,14 triliun, meningkat 5,92% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp3,91 triliun. Sedangkan pendapatan premi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,36% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp5,78 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp6,20 triliun pada tahun 2018.
- Jumlah premi retrosesi Indonesia Re tahun 2018 adalah sebesar Rp1,99 triliun, meningkat 10,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,81 triliun.
- Laba bersih yang berhasil dibukukan Indonesia Re tahun 2018 mengalami peningkatan 30,48% dari Rp155,88 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp203,39 miliar. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya pendapatan reasuransi Perusahaan.
- Jumlah aset Perusahaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp8,69 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,09 triliun.
- Tingkat kesehatan Perusahaan untuk tahun 2018 mendapatkan skor 72,00 yang berarti dalam kriteria Sehat Skor A.

The acceleration of information technology development continues to be carried out in response to the challenges in the digital era. Therefore, we believe that Indonesia Re can continue to increase shareholder value in a sustainable manner.

Analysis of the Company's Performance

With the great challenges in 2018 before us, we are grateful that we were still able to maintain the Company's performance at an encouraging point. The following is a brief description of Indonesia Re's performance in 2018, both operational and financial.

- The Life Reinsurance segment managed to record gross premiums of Rp2.00 trillion, increased by Rp51.98 billion or 2.67% from Rp1.95 trillion in 2017. The General Reinsurance segment managed to record gross premium of Rp3.84 trillion. This achievement increased by 11.58% or Rp398.63 billion compared to gross premium revenue in the previous year at Rp3.44 trillion.
- The underwriting revenue was Rp4.14 trillion, increased by 5.92% compared to Rp3.91 trillion achievement in 2017. Meanwhile, premium revenue in 2018 increased by 7.36% compared to the previous year, which was at Rp5.78 trillion in 2017 to Rp6.20 trillion in 2018.
- The retrocession premium of Indonesia Re in 2018 was Rp1.99 trillion, rose by 10.48% compared to previous year of Rp1.81 trillion.
- The net income of Indonesia Re in 2018 rose by 30.48% from Rp155.88 billion in 2017 to Rp203.39 billion. The increase was in accordance with the increase of Reinsurance Company's revenue.
- The total asset in 2018 was Rp8.69 trillion, which increased by 7.47% compared to the previous year of Rp8.09 trillion.
- The Company's soundness level in 2018 scored 72.00, which means that the Company is in the criteria of Score A Soundness.

Selanjutnya kami sampaikan perbandingan antara target dan realisasi kinerja sebagaimana dalam tabel berikut ini:

The following table shows a comparison between target and realization of performance:

Perbandingan Antara Target Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang Comparisons between Target and Realization and Projection for Next Year				
Rp Juta Rp Million				
Uraian Description	RKAP 2019	Pencapaian 2018 Achievement 2018	Realisasi 2018 Realization 2018	RKAP 2018
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	4.195.544	90,79%	4.136.520	4.556.373
Hasil Underwriting Underwriting Results	384.253	58,29%	333.321	571.816
Hasil Investasi Investment Result	350.767	85,38%	300.570	352.029
Beban Usaha Operating Expense	454.747	86,89%	(406.205)	(467.496)
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	229.113	50,86%	203.386	399.886
Tingkat Solvabilitas (RBC) Solvability Ratio	209,90%	89,63%	236,71%	264,11%
Jumlah Aset Total Assets	9.349.877	95,91%	8.691.696	9.061.925
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.219.085	94,95%	2.904.915	3.059.511

Tahun 2018, secara umum Perusahaan belum mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 secara menyeluruh. Hal ini disebabkan karena penurunan kualitas bisnis dan kemampuan pasar asuransi lokal secara agregat sepanjang tahun 2017 hingga 2018. Memasuki tahun 2019, Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku 2019 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019.

In 2018, generally the Company has not reached the whole target of the 2018 Company Work Plan and Budget (RKAP). This was due to a decrease in business quality and the ability of the local insurance market in aggregate throughout 2017 to 2018. Entering 2019, the Company has set targets to achieve in the 2019 fiscal year as outlined in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) 2019.



Prognosa gross premi Reasuransi Jiwa Indonesia Re tahun 2018 sebesar 1.8 T atau 88.54% dari RKAP 2018. Penurunan gross premi sebesar 11.46% tersebut diakibatkan oleh beberapa hal, antara lain :

- Penurunan share dan juga keputusan penutupan reasuransi untuk bisnis-bisnis yang memiliki underwriting result negatif atau bisnis-bisnis yang berpotensi memberikan *underwriting result* yang negatif khususnya untuk produk-produk asuransi jiwa kredit mengakibatkan menurunnya produksi tahun 2018 dengan efek sebesar 7.54% dari RKAP.
- Penurunan volume bisnis untuk beberapa ceding company dengan efek 3.91% dari RKAP 2018.

Efek perbaikan portfolio tidak hanya menurunkan gross premi, namun juga menurunkan klaim reasuransi sebesar 7% dari realisasi tahun 2017. Namun adanya pertumbuhan klaim yang signifikan dari beberapa *ceding company* dan beberapa klaim anomali yang terjadi mengakibatkan klaim prognosa 2018 tumbuh sebesar 6% dari RKAP 2018. Selain pertumbuhan klaim, faktor lain yang memengaruhi hasil *underwriting* prognosa tahun 2018 adalah efek perubahan metode cadangan premi dan IBNR di tahun 2018 ini.

Pada tahun 2019, gross premi reasuransi jiwa ditargetkan tumbuh sebesar 6.75% dari prognosa 2018. Adapun kebijakan yang akan dilakukan pada tahun 2019 antara lain memperbarui kebijakan *pricing* dan *terms & conditions* d reasuransi jiwa khususnya asuransi jiwa kredit, memperoleh bisnis reciprocal dan perbaikan portfolio berupa kenaikan tarif premi.

Dari sisi *underwriting*, Hasil Underwriting Bersih RKAP 2019 tumbuh signifikan sebesar 388.69% dengan pertimbangan timbulnya efek dari perbaikan portfolio atas bisnis-bisnis *existing*.

The prognosis of the 2018 Indonesia Life Reinsurance premium gross was 1.8 T or 88.54% of the 2018 RKAP. The decrease in gross premium by 11.46% was due to several reasons, including:

- Share decrease and also reinsurance closures termination for businesses that have negative underwriting result or businesses that potentially provide negative underwriting results, especially for credit life insurance products, have caused production decline in 2018 with an effect of 7.54% of the RKAP.
- Business volume decrease for several ceding companies with an effect of 3.91% of the 2018 RKAP.

The effect of portfolio improvement did not only reduce gross premiums, but also reduced reinsurance claims by 7% from realization in 2017. However, the significant growth of claims from several ceding companies and several anomalous claims resulted to prognosis claims growth by 6% of the 2018 RKAP. In addition to claim growth, another factor affecting the underwriting prognosis results in 2018 was the effect of changes in the premium reserve method and IBNR in 2018.

In 2019, gross life reinsurance premiums are targeted to grow by 6.75% from 2018 prognosis. The policies to be implemented in 2019 include renewing pricing policies and terms & conditions of life reinsurance, especially credit life insurance, obtaining reciprocal business and portfolio improvement in the form of increased premium rate.

In terms of underwriting, 2019 Hasil Underwriting Bersih RKAP grow significantly by 388.69% with consideration of the effects of improving the portfolio of existing businesses.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Tahun 2018 merupakan tahun konsolidasi bagi Indonesia Re. Sejalan dengan hal tersebut Divisi Human Capital & Corporate Support (HCCS) telah melakukan berbagai langkah strategis. Diantaranya adalah melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM) Perseroan dalam mendukung pencapaian target bisnis, merealisasikan *incoming/ outgoing internship* di Indonesia Re, meningkatkan jumlah tenaga ahli yang diakui oleh lembaga luar negeri, perumusan *new excellence service* untuk seluruh pelayanan *Human Capital*, dan menyiapkan induksi karyawan yang terstandar untuk setiap karyawan baru.

Analisis atas Prospek Usaha Perseroan

Momentum tahun politik berupa pelaksanaan pemilihan umum presiden dan pemilihan umum legislatif secara serentak diyakini akan memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan industri asuransi dan reasuransi di Tanah Air. Optimisme terhadap ekspektasi hasil pemilu akan mempengaruhi stabilitas politik yang akan disusul dengan meningkatnya investasi dan pertumbuhan ekonomi. Tingkat konsumsi masyarakat di tahun politik biasanya cenderung meningkat akan diikuti dengan naiknya penjualan kendaraan bermotor, salah satu lini pendorong premi industri asuransi demikian pula di sektor lain.

Pertumbuhan premi asuransi dan reasuransi pada 2019 diperkirakan akan mencapai dua digit. Lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksikan pendapatan industri bisa tumbuh di kisaran 15% hingga 30%.

Faktor yang mempengaruhi antara lain tingkat konsumsi masyarakat akan produk asuransi yang makin meningkat. Hal ini bakal mendorong peningkatan premi baru maupun premi lanjutan. Faktor pendorong pendapatan lainnya adalah dari menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bakal memperbaiki kinerja hasil investasi industri. Naiknya tingkat konsumsi dan membaiknya kondisi pasar modal merupakan sinyal positif bagi industri.

Human Resource Development

The 2018 was a consolidation year for Indonesia Re. In line with this, the Human Capital & Corporate Support (HCCS) Division had carried out various strategic steps. The steps include conducting continuous evaluations of the needs of the Company's Human Resources (HR) in supporting the achievement of business targets, realizing *incoming/ outgoing internship* in Indonesia Re, increasing the number of experts recognized by foreign institutions, formulating *new excellence services* for all Human Capital services, and preparing standardized employee inductions for each employee and new employee.

Analysis of the Company's Business Prospects

The momentum of political year, with presidential elections and legislative elections being held simultaneously, is believed to have a significant influence on the growth of the insurance and reinsurance industries in the country. Optimism towards the expectations of election results will influence political stability, which will be followed by increased investment and economic growth. The level of public consumption in the political year usually tends to increase, followed by the increase in sales of motor vehicles, one of the premium driving lines of the insurance industry as well as in other sectors.

Insurance and reinsurance premium growth in 2019 is expected to reach double digits, higher than in previous years. In fact, Indonesian Life Insurance Association (AAJI) projects that industrial income can grow in the range of 15% to 30%.

The influential factors include the increased level of public consumption of insurance products. This will encourage an increase in new premiums and advanced premiums. Another factor is the strengthening of the Composite Stock Price Index (CSPI) which will improve the performance of industrial investment results. Increased consumption levels and improved capital market conditions are positive signals for the industry.

Berkaca dari uraian tersebut, kami memandang Indonesia Re di tahun 2019 masih akan memiliki peluang yang baik. Perseroan juga masih akan memiliki pasar untuk tumbuh terutama pada asuransi umum yang cukup berkaitan dengan kebijakan-kebijakan baru dari OJK, termasuk diantaranya pembenahan praktek pemberian *engineering fee* yang *excessive*. Sejalan dengan hal itu, potensi pasar dalam negeri yang besar ini mendorong Perseroan untuk selalu memiliki ide-ide baru bagi produk baru yang dibutuhkan.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Sepanjang tahun 2018, Indonesia Re senantiasa berupaya untuk meningkatkan efektivitas penerapan GCG secara berkesinambungan diantaranya dengan melakukan penyempurnaan terhadap *soft structure* maupun *infrastructure*. Hal tersebut merupakan bagian dari komitmen kami untuk senantiasa memperhatikan prinsip-prinsip yang mendasari pelaksanaan GCG, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian, serta kewajaran dan kesetaraan.

Dalam mengoptimalkan pelaksanaan GCG di Perusahaan, Direksi Indonesia Re berusaha menjadi *role model* dalam pelaksanaan GCG, salah satunya dengan menandatangani pakta integritas untuk menjalankan Perseroan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan kepatuhan terhadap seluruh peraturan yang berlaku baik internal maupun eksternal.

Kami bersyukur berbagai upaya yang telah dilakukan di tahun 2018 memberikan pencapaian yang menggembirakan. Hasil penilaian GCG (*external assessment*) memperoleh nilai 88,49, meningkat dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar 87,85.

Dalam upaya mengetahui tingkat pemahaman insan Perusahaan terhadap GCG, manajemen melaksanakan survei dengan membagikan kuesioner kepada karyawan. Hasil survei cukup menggembirakan yaitu: Pemahaman 91,44; Kualitas 91,70; Kepuasan 92,71.

Reflecting on this description, in 2019, Indonesia Re will have good opportunities. The Company will also have a market to grow, especially in general insurance, which is quite related to the new policies of the OJK, including among others, excessive practice of giving engineering fees. In line with that, this huge domestic market potential encourages the Company to have new ideas for new products needed.

Developments of the Implementation of Good Corporate Governance

Throughout 2018, Indonesia Re always strives to improve the effectiveness of sustainable GCG implementation, among others, by improving the soft structure and infrastructure. This is part of our commitment to always pay attention to the principles that underlie the GCG implementation, namely transparency, accountability, responsibility, independence, fairness, and equality.

In optimizing the implementation of GCG in the Company, the Board of Directors of Indonesia Re strives to be a role model in the implementation of GCG, one of which is by signing an integrity pact to run the Company in accordance with the GCG principles and compliance with all applicable regulations, both internally and externally.

We are grateful that the various efforts made in 2018 have provided encouraging achievements. The results of the GCG assessment (external assessment) obtained a value of 88.49, an increase compared to 2017 achievement at 87.85.

In an effort to find out the level of employees' understanding on GCG, the management conducted a survey by distributing questionnaires to the employees. The survey results are quite encouraging, namely: 91.44 for understanding; 91.70 for quality; and 92.71 for satisfaction

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Indonesia Re sangat memahami arti tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) sebagai bentuk komitmen dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dan kepentingan seluruh pemangku kepentingan (*stakeholders*).

Dalam Implementasi program CSR Perseroan di fokuskan pada empat aspek utama yaitu; lingkungan, sosial, dan masyarakat, tanggungjawab kepada pelanggan serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Sepanjang tahun 2018, Perseroan telah melakukan serangkaian kegiatan yang bidang lingkungan seperti penanaman mangrove, penanaman terumbu karang, dan pembuatan *tracking* mangrove. Selain itu Perseroan juga menyelenggarakan program sosial masyarakatan meliputi: bantuan pendidikan, bantuan parasarana lingkungan, bantuan bencana alam, dan bantuan keagamaan.

Total biaya CSR Perseroan telah dikeluarkan di tahun 2018 mencapai Rp3,5 miliar yang disalurkan melalui Program Bina Lingkungan.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2018, tidak terjadi perubahan komposisi Direksi. Dengan demikian susunan Direksi hingga 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility

Indonesia Re fully understands the meaning of Corporate Social Responsibility (CSR) as a commitment in creating a balance between business interests and stakeholders' interest.

In the implementation of the CSR program, the Company focuses on four main aspects, namely; environment, social, and community, responsibility to customers as well as employment practices, occupational safety and health.

Throughout 2018, the Company has conducted a series of environmental activities such as mangrove planting, coral reef planting, and making mangrove tracking. In addition, the Company also organized community socialization programs, namely: educational assistance, environmental infrastructure assistance, natural disaster assistance, and security assistance.

The total cost of CSR issued in 2018 was Rp3.5 billion, which is distributed through the Community Development Program.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2018, there were no changes in the composition of the Board of Directors. Thus the composition of the Board of Directors on December 31, 2018 is as follows:

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Composition and Term Of Office Of The Directors

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Approval	Persetujuan OJK OJK Approval	Masa Jabatan Term of Office
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	RUPS pada tanggal 22 Oktober 2014 GMS on October 22, 2014	OJK Nomor SK-2803/ NB.1/2014	4 tahun 2 bulan 4 years 2 months
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasi Technical Operation Director	RUPS pada tanggal 23 Juni 2016 GMS on June 23, 2016	OJK Nomor KEP-592/ NB.11/2016	2 tahun 6 bulan 2 years 6 months
Adi Pramana	Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan Development, Risk Management & Compliance Director	RUPS pada tanggal 13 November 2015 GMS on November 13, 2015	OJK Nomor KEP-916/ NB.11/2015	3 tahun 1 bulan 3 years 1 months
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	RUPS pada tanggal 23 Juni 2016 GMS on June 23, 2016	OJK Nomor KEP-591/ NB.11/2016	2 tahun 6 bulan 2 years 6 months



Jumlah anggota Direksi Indonesia Re adalah 4 (empat) orang dan masing-masing memiliki pengalaman yang baik di bidangnya. Seluruh anggota Direksi Indonesia Re berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan uji kemampuan dan kepatutan.

The number of members of the Indonesia Re's Board of Directors is 4 (four) and each of them has good experience in their field. All members of the Indonesia Re Board of Directors are domiciled in Indonesia and have adequate integrity and competence in accordance with the requirements for fit and proper test.

Rencana Kedepan Perusahaan

Rencana ke depan Indonesia Re telah ditetapkan dalam RJPP 2017-2021, dengan tujuan strategis yang hendak dicapai adalah penguatan lini bisnis Perseroan dengan fokus pada peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, penguasaan teknologi informasi, serta permodalan dan ekuitas Perseroan. Disertai dengan Komitmen bersama insan Indonesia Re dalam pencapaian target guna mewujudkan Perseroan sebagai "*Indonesia Re for Reinsurance Solution*" di pasar reasuransi nasional.

Future Plans of the Company

The future plan for Indonesia Re has been established in the 2017-2021 RJPP, with the strategic objective to strengthen the Company's business lines with a focus on improving the competence of Human Resources, mastering information technology, and capital and equity of the Company. These objectives are accompanied by a joint commitment of Indonesia Re's personnel in achieving the targets to realize the Company as an "Indonesia Leading Reinsurer" in the national reinsurance market.

Secara khusus untuk tahun 2019 Perseroan telah menyusun rencana sebagai berikut:

Specifically for 2019, the Company has set up the following plans:

- Perbaiki portofolio bisnis untuk pencapaian target laba.
- Pengelolaan dana Investasi dengan penerapan manajemen risiko dan optimalisasi hasil Investasi.
- Meningkatkan peringkat rating sebagai upaya menaikkan posisi Perusahaan di pasar.
- Meningkatkan produktivitas kinerja SDM.
- Meningkatkan kemampuan dan kompetensi SDM.
- Pencapaian *Business Excellence* dengan meningkatkan mutu layanan dan produk.
- Menciptakan inovasi dan meningkatkan keamanan Teknologi Informasi.
- Penerapan struktur organisasi Perusahaan yang efektif dan efisien.
- Peningkatan dan Optimalisasi Kinerja Anak Usaha.
- Meningkatkan kualitas *Customer Experience Management* (CEM) dalam upaya meningkatkan mutu layanan kegiatan bisnis.

- Improving business portfolio to achieve profit targets.
- Managing investment funds by implementing risk management and optimizing investment returns.
- Increasing rating in an effort to increase the Company's position in the market.
- Increasing the productivity of HR performance.
- Improving HR capabilities and competencies.
- Business Excellence achievement by improving the quality of services and products.
- Creating innovation and enhancing the security of Information Technology.
- Implementing an effective and efficient company organizational structure.
- Increasing and Optimizing the Performance of Subsidiaries.
- Improving the quality of Customer Experience Management (CEM) in an effort to improve the quality of business activity services.

Apresiasi

Kami segenap Jajaran Direksi Indonesia Re mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham dan Dewan Komisaris, atas dukungan dan kerjasama yang terjalin dengan baik sehingga Perseroan dapat melalui tahun yang penuh tantangan di tahun 2018 ini. Ucapan terima kasih dan apresiasi yang tinggi juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan atas kerja keras, dedikasi dan loyalitas yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2018.

Kami juga optimis bahwa dengan kompetensi yang dimiliki Indonesia Re saat ini, akan dapat mendorong optimalisasi setiap peluang yang ada untuk terus bertumbuh dan berkelanjutan.

Appreciation

We, the entire Board of Directors of Indonesia Re, would like to thank the Shareholders and the Board of Commissioners for the support and good cooperation, allowing the Company to go through this challenging year in 2018. We also express our high gratitude and appreciation to all employees for the hard work, dedication and loyalty shown throughout 2018.

We are also optimistic that with the current competence of Indonesia Re, we will be able to encourage the optimization of every existing opportunities to continue to grow and be sustainable.

Jakarta, Mei | May 2019



DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018 PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)

Statement of the Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors
on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)



IndonesiaRe

Kami menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Tahunan ini.

We certify that all information in the PT Reasuransi Indonesia Utama's (Persero) Annual Report 2018 is presented comprehensively and we are responsible in the truthfulness of the contents herein.

Jakarta, Mei | May 2019

DEWAN KOMISARIS



DR. Ali Masykur Musa
Komisaris Utama
President Commissioner



Loto Srinaita Ginting
Komisaris
Commissioner



Rainoc
Komisaris
Commissioner



Suwartomo
Komisaris
Commissioner

DIREKSI



DR. Frans Y Sahusilawane
Direktur Utama
President Director



Adi Pramana
Direktur Pengembangan,
Manajemen Risiko & Kepatuhan
Development, Risk Management
& Compliance Director



Kocu Andre Hutagalung
Direktur Teknik Operasi
Technical Operation Director



Eko Supriyanto Hadi
Direktur Keuangan & SDM
Finance & HR Director



Profil Perusahaan

Company Profile



Menyajikan berbagai informasi mengenai profil PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang mencakup sejarah, bidang usaha, organisasi dan manajemen, penghargaan serta peristiwa penting yang terjadi di sepanjang tahun 2018.

Presents variety of informations on PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) profile, which includes history, line of business, organization and management, awards, and significant events occurred throughout 2018.





Riwayat Singkat Perusahaan

Company's Brief History



Menjadi Penyedia Solusi Reasuransi yang Kredibel

Becomes a Credible Reinsurance Solution Provider

Di tahun 2018 Indonesia Re terus memperkuat kiprahnya yang dilandasi dengan semangat untuk menjadi partner yang kredibel dalam penyediaan solusi reasuransi dengan kapabilitas inovasi tingkat dunia.

In 2018, Indonesia Re continues to strengthen its work based on the spirit of becoming a credible partner in providing reinsurance solutions with world-class innovation capabilities.

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau disebut "Indonesia Re" didirikan pada 30 November 1985 dengan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). Perusahaan yang bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor non migas ini didirikan berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, SH Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H Notaris di Jakarta.

Pada tahun 2013, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (Kementerian BUMN) menyiapkan Perusahaan Reasuransi Nasional (PRN) untuk mengatasi tingginya pembayaran premi reasuransi ke perusahaan reasuransi luar negeri. Maka ditunjuklah PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) untuk menjadi cangkang Perusahaan reasuransi nasional dengan *core business* yang sebelumnya asuransi menjadi bisnis reasuransi. Sebagai langkah pertama untuk memenuhi hal tersebut, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) bertransformasi atau berubah nama menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) atau disebut "Asei Re".

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or "Indonesia Re" was established on November 30, 1985 under the name PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero). The Company engaged in insurance to support the development of non-oil exports were established based on Deed No. 173 dated November 30, 1985 made before Achmad Bajumi, SH, a Substitute Notary for Imas Fatimah, SH Notary in Jakarta.

In 2013, the Ministry of State-Owned Enterprises (Ministry of SOEs) prepared a National Reinsurance Company (PRN) to overcome the excessive reinsurance premiums payment to foreign reinsurance companies. Thus, PT Indonesia Export Insurance (Persero) was appointed to become the shell of national reinsurance company with a core business that previously insurance became a reinsurance business. As the first step to fulfill this, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) transformed or changed its name to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) or "Asei Re".



Sebagai tindak lanjut dari pembentukan PRN yang dilakukan oleh Kementerian BUMN, pada tanggal 22 Desember 2014, Asei Re kemudian berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re. Perubahan nama tersebut tertuang dalam Akta Nomor 36 Tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sastriany Josoprawiro, SH., dan telah mendapatkan persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014.

Setelah melakukan perubahan nama, pada tanggal 18 Desember 2015 Indonesia Re menerima penggabungan dari PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (RUI) berdasarkan Akta Nomor 19 Tahun 2015 yang dibuat dihadapan Notaris Dewi Sugina Mulyani, SH di Jakarta. Penggabungan RUI ke dalam Indonesia Re merupakan cikal bakal penting dalam beroperasinya PRN. RUI merupakan induk dari PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), yaitu anak Perusahaan BUMN yang menjalankan bisnis reasuransi dan menjadi engine/motor penggerak PRN yang dilakukan oleh Indonesia Re.

Melanjutkan proses merger tersebut, pada tanggal 23 Juni 2016 bertempat di gedung Kementerian BUMN, dilakukan penandatanganan Akta Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) atau Indonesia Re, yang dituangkan dalam Akta Notaris Nanda Fauz Iwan SH M.Kn Nomor 11 tanggal 23 Juni 2016.

Kemudian pada tanggal 30 Juni 2016 Kementerian Hukum & HAM menerbitkan Surat No. AHU-AH.01.10-0001987 tentang Penerimaan Pemberitahuan Penggabungan PT Reasuransi Internasional Indonesia ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Serta penerbitan SK Menteri Hukum dan HAM No. AHUAH.01.03-0063228 Tahun 2016 tanggal 30 Juni 2016 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) terkait perubahan data perseroan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Setelah seluruh proses merger tersebut selesai, pada tanggal 14 Juli 2016 diumumkan bahwa penggabungan ReINDO ke dalam Indonesia Re telah berlaku efektif sejak tanggal 30 Juni 2016. Sehubungan dengan penggabungan tersebut diatas, ReINDO akan mengalihkan seluruh portofolio reasuransi konvensional kepada Indonesia Re tanpa proses likuidasi terlebih dahulu.

As a follow up to the establishment of PRN conducted by the Ministry of SOEs, on December 22, 2014, Asei Re then changed its name to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re. The name alteration was contained in Deed Number 36 dated December 22, 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro, SH., and has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights Number AHU-13377.40.20.2014 dated December 23, 2014.

After altering its name, on December 18, 2015, Indonesia Re received a merger from PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) (RUI) based on Deed Number 19 Year 2015 made before Notary Dewi Sugina Mulyani, SH in Jakarta. The merging of RUI into Indonesia Re is an important embryo in the operation of PRN. RUI is the Parent of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO), a state-owned subsidiary that runs a reinsurance business and is the engine/driving force of PRN carried out by Indonesia Re.

Continuing the merger process, on June 23, 2016 at the Ministry of SOE building, a Merger Deed of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) was signed into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) or Indonesia Re, as stated in Notary Deed Nanda Fauz Iwan SH M. Kn no. 11 dated June 23, 2016

On June 30, 2016 the Ministry of Law & Human Rights issued Letter no. AHU-AH.01.10-0001987 concerning the Receipt of Notification of the Merger of PT Reasuransi Internasional Indonesia into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). As well as the issuance of the Decree of the Minister of Law and Human Rights no. AHUAH.01.03-0063228 Year 2016 dated June 30, 2016 concerning The Approval of Amendment to the Articles of Association of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in relation to changes in company data of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

After the entire merger process was completed, it was announced on July 14, 2016 that the merger of ReINDO into Indonesia Re was effective from June 30, 2016. In connection with the aforementioned merger, ReINDO will transfer all conventional reinsurance portfolios to Indonesia Re without prior liquidation.

Profil Perusahaan

Company Profile

Nama Name	PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (Persero)
Nama Panggilan Nick Name	Indonesia Re
Bidang Usaha Line of Business	Reasuransi Jiwa dan Umum Life and General Reinsurance
Bentuk Badan Hukum Form of Legal Entity	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Status Perusahaan Company Status	Badan Usaha Milik Negara (BUMN) State-Owned Enterprise
Domisili Domicile	Jakarta
Alamat Address	Jl. Salemba Raya No. 30 Jakarta Pusat 10430, Indonesia
Telepon Telephone	021 – 3920101
Faksimili Facsimile	021 – 3143828
E-mail	cosecretary@Indonesiare.co.id
Website	www.indonesiare.co.id
Tanggal Berdiri Date of Establishment	30 November 1985 November 30, 1985
Tanggal Beroperasi Date of Operation	30 Juni 2016 June 30, 2016
Dasar Hukum Pendirian Basic Law of Establishment	Berdasarkan Akta No. 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H. Notaris pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta dengan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia. Kemudian bertransformasi menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) Based on Deed No. 36 dated December 22, 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro, SH., and has obtained approval from the Ministry of Justice and Human Rights No. AHU13377.40.20.2014 dated December 23, 2014 changed its name from PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Main (Persero).
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.200.000.000.000
Modal Disetor Paid In Capital	Rp878.358.000.000
NPWP Tax Identification Number	01.061.029.3.093.000
TDP Company Registration	09.05.1.65.89801
SIUP Business License	Keputusan Dewan Komisiner OJK Nomor: KEP-108/D.05/2015 Decision of the Board of Commissioners of OJK Number: KEP-108/D.05/2015
Kantor Layanan Service Offices	Jl. Salemba Raya No. 30, Kel. Kenari, Kec. Senen, Jakarta Pusat
Jumlah Karyawan Total Employees	233 karyawan (2018) / employees (2018) 229 karyawan (2017) / employees (2017) 230 karyawan (2016) / employees (2016)
Pemegang Saham Shareholders	100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia 100% owned by Republic of Indonesia
Serikat Pekerja Workers Union	Serikat Pekerja Indonesia Re Nomor 704/SP/JP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017 Indonesian Re Workers Union Number 704/SP/JP/III/2017 dated March 13, 2017



Milestone Perusahaan Corporate Milestones

Perubahan orientasi bisnis menjadi Perusahaan komersial dengan melebarkan sayap untuk melayani Perusahaan lain.

Changing business orientation into a commercial company by expanding service to other companies.



Seiring dengan perkembangan dan dinamika bisnis, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), membangun identitas korporasi baru dengan perubahan logo Perusahaan dan pembangunan kultur Perusahaan yang siap menghadapi tantangan dan persaingan yang semakin ketat.

Along with the development and dynamics of the business, PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), built a new corporate identity with a change in the Company's logo and the development of a corporate culture that is ready to face challenges and the increasingly fierce competition.

Pendirian PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 20 Tahun 1983. Perseroan bergerak di bidang asuransi untuk mendukung pengembangan ekspor nonmigas. (30 November 1985).

Establishment of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero), based on Government Regulation no. 20 of 1983. The Company is engaged in insurance to support the development of non-oil and gas exports. (November 30, 1985).

2013

2002

1985

2014

- Perubahan nama PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) menjadi PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), disingkat Asei Re. Seiring dengan perubahan nama perusahaan tersebut juga perubahan logo baru Asei Re.
 - PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) mendirikan anak perusahaan PT Asuransi Asei Indonesia untuk melaksanakan bisnis asuransi dan Penjaminan yang selama ini dijalankan PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) pada 9 Oktober 2014 berdasarkan Akta Pendirian Perusahaan Nomor 08 yang dibuat oleh dan di hadapan Notaris Marthin Aliunir, SH.
 - Dengan dialihkannya bisnis PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) kepada PT Asuransi Asei Indonesia maka beralih pula seluruh kewajiban (liability) yang dimiliki. PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi perusahaan yang tidak beroperasi (non-operating company).
 - OJK memberikan ijin pengalihan portofolio Bisnis Direct dan Reasuransi PT Asei Re kepada PT Asuransi Asei Indonesia, dan pada 17 Desember 2014 spin off mendapat persetujuan efektif dari RUPS PT Asei Re.
- The change in name of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) to PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero), abbreviated as Asei Re. Along with the change in name of the company also changes to the new Asei Re logo.
 - PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) established a subsidiary of PT Asuransi Asei Indonesia to carry out the insurance and Guarantee business that has been carried out by PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) on October 9, 2014 based on Company Deed No. 08 made by and before Notary Marthin Aliunir, SH.
 - Because of the transfer of the business of PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Asuransi Asei Indonesia, it also shifted all liabilities owned. PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) become a non-operating company.
 - OJK grants permission to transfer PT Asei Re's Direct Business and Reinsurance portfolio to PT Asuransi Asei Indonesia, and on December 17, 2014 the spin off gets an effective approval from the GMS of PT Asei Re.

2015

- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) berubah nama menjadi PT Reasuransi Indonesia (Persero) atau disingkat Indonesia Re.
 - PT Reasuransi Indonesia Utama (persero) Melakukan merger dengan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero). Dengan demikian PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) Bubar dengan sendirinya secara hukum tanpa likuidasi.
 - Dengan bergabungnya PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia (Persero), maka anak usaha PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) yaitu PT Reasuransi Internasional Indonesia secara otomatis menjadi anak usaha PT Reasuransi Indonesia (Persero)
- PT Asei Reasuransi Indonesia (Persero) changed its name to PT Reasuransi Indonesia (Persero) or abbreviated as Indonesia Re.
 - PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) merged with PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero). Thus PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) dissolves itself legally without liquidation.
 - With the joining of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia (Persero), then the subsidiary of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), which is PT Reasuransi Internasional Indonesia, is automatically become the subsidiary of PT Reasuransi Indonesia (Persero).

2016

- PT Reasuransi Internasional Indonesia yang merupakan anak usaha dari PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) melakukan spin off divisi reasuransi syariah menjadi sebuah perusahaan Reasuransi syariah dengan nama PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI) dengan nama usaha ReINDO Syariah.
 - PT Reasuransi Internasional Indonesia melakukan merger vertikal dengan induk usaha PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada 30 Juni 2016.
- PT Reasuransi Internasional Indonesia, a subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), conducted a spin-off of the sharia reinsurance division subsidiary to become a sharia Reinsurance company under the name PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI) with the business name of ReINDO Syariah.
 - PT Reasuransi Internasional Indonesia conducted a vertical merger with the holding company PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) on June 30, 2016.



Bidang Usaha Perusahaan

Line of Business

Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir, Akta No. 18 tanggal 18 Desember 2015, pasal 3, maksud dan tujuan Perseroan adalah melakukan usaha di bidang pertanggungan ulang (reasuransi) untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut :

1. Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk risiko yang dihadapi Perusahaan asuransi kerugian dan Perusahaan asuransi jiwa;
2. Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada huruf a berdasarkan prinsip syariah, untuk risiko yang dihadapi Perusahaan asuransi kerugian dan Perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah;
3. Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan-perundang-undangan.

Based on the latest Articles of Association, Deed No. 18 dated December 18, 2015, Article 3, the purpose and objective of the Company is to engage in the business of reinsurance by providing service with high quality and strong competitive edge to earn/pursue profits to increase the value of the Company by implementing the principle of Limited Liability Company.

To achieve the aforementioned objectives, the Company undertakes the following main business activities:

1. Providing reinsurance on risks faced by general insurance and life insurance companies;
2. Providing part of the reinsurance business as referred to in point a based on sharia principles, for risks faced by general insurance and life insurance companies that bases part or all of their business on sharia principles;
3. Carry out other activities that are commonly performed by reinsurance companies with due regard to the provisions of the laws and regulations.

Produk dan Jasa

Products and Services

Jenis Pertanggungan

Jenis produk yang disediakan oleh Perusahaan adalah jasa pertanggungan ulang atau reasuransi yang meliputi bisnis Reasuransi Umum dan Reasuransi Jiwa. Berikut adalah produk-produk asuransi yang dapat ditanggung ulang oleh Perusahaan, yaitu:

REASURANSI UMUM

Menyediakan jasa pertanggungan ulang atau reasuransi untuk seluruh jenis produk Asuransi Umum yang meliputi:

Asuransi Harta Benda

Memberikan jaminan reasuransi atas kerugian dan atau kerusakan pada harta benda; dan atau kepentingan yang dipertanggungkan beserta dengan gangguan usaha yang dialami saat terjadi kerusakan atau kerugian sesuai dengan peril yang dijamin didalam polis.

Asuransi Rekayasa

Memberikan jaminan reasuransi atas kerugian atau kerusakan yang dialami pada saat pekerjaan konstruksi atau pemasangan mesin, serta perlindungan terhadap mesin dan hasil kontruksi setelah pekerjaan selesai dikerjakan.

Jenis Asuransi Rekayasa terbagi 2 yaitu:

1. Asuransi yang menjamin pekerjaan konstruksi dan pemasangan mesin (*project reinsurance*). Polis rekayasa yang menjamin pekerjaan kontruksi dan pemasangan mesin antara lain:
 - Constructor All Risk (CAR);
 - Erection All Risk (EAR).
2. Asuransi yang menjamin selain pekerjaan konstruksi (*non-project reinsurance*). Polis rekayasa yang menjamin selain pekerjaan kontruksi dan pemasangan mesin antara lain:
 - Machinery Breakdown (MB);
 - Electronic Equipment Insurance (EEI);
 - Civil Engineering Completed Risk (CECR);
 - Comprehensive Machinery Insurance (CMI).

Type of Coverage

The type of product provided by the Company is a reinsurance service that covers the General Reinsurance and Life Reinsurance business. The following are insurance products that can be covered by the Company, namely:

GENERAL REINSURANCE

Providing reinsurance services for all types of General Insurance products which cover:

Fire

Providing reinsurance guarantees for loss and or damage to property; and or the insured interests along with business interruptions experienced when there is damage or loss in accordance with the rules guaranteed in the policy.

Engineering

Providing reinsurance guarantees for loss or damage experienced during construction or installation of machinery, as well as protection of machinery and construction after the work is completed.

The type of Engineering Insurance is divided into 2, namely:

1. Insurance that guarantees construction and installation work (*project reinsurance*). Engineering policies that guarantee construction and installation of machinery include:
 - Contractor All Risk (CAR);
 - Erection All Risk (EAR).
2. Insurance that guarantees in addition to construction work (*non-project reinsurance*). The engineering policy that guarantees in addition to construction and installation of machinery includes:
 - Machinery Breakdown (MB);
 - Electronic Equipment Insurance (EEI);
 - Civil Engineering Completed Risk (CECR);
 - Comprehensive Machinery Insurance (CMI).



Asuransi Pengangkutan

Menyediakan penjaminan ulang (reasuransi) terhadap barang melalui suatu sarana alat angkut baik darat, laut, maupun udara sesuai dengan luas jaminan polis.

Asuransi Rangka Kapal

Memberikan proteksi reasuransi terhadap kerusakan atau kehilangan atas rangka kapal berikut mesin-mesin penggerakannya akibat dari hal – hal yang dijamin dalam polis.

Asuransi Pesawat Udara

Menyediakan proteksi reasuransi pada pesawat terbang, mesin dan atau berbagai peralatan lainnya dan juga berupa jaminan tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga.

Pada penutupan Asuransi Pesawat Terbang, jaminan yang dapat diberikan antara lain:

- Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance;
- Deductible Insurance;
- Hull War and Allied Perils Insurance;
- Aviation War, Hijacking & Others Perils Excess of Liability Insurance.

Asuransi Motor

Memberikan jaminan reasuransi untuk kendaraan bermotor dari kerugian atau kerusakan akibat tabrakan, kecelakaan satu pihak, kebakaran dan pencurian. Jaminan ini dapat diperluas termasuk tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga, kecelakaan diri, kerusuhan, terorisme dan sabotase, banjir serta gempa bumi.

Asuransi Aneka

Jaminan reasuransi untuk Asuransi Aneka ini meliputi:

- Asuransi Kecelakaan Diri
Memberikan santunan kematian, cacat tetap (baik sebagian atau seluruhnya) cacat sementara (baik sebagian atau seluruhnya) serta santunan biaya pengobatan akibat kecelakaan diri, contohnya Personal Accident, Travel Insurance.

Marine Cargo

Providing reinsurance protection against damage or loss of the ship's frame along with its driving machines as a result of things that are guaranteed in the policy.

Marine Hull

Providing reinsurance or protection against loss or damage or loss to the framework of the vessel and its propellers as a result of risks guaranteed under the policy conditions.

Aviation

Providing reinsurance protection on aircraft, machinery and/or various other equipment and also guarantees legal liability to third parties.

At the closing of Aviation policy, coverage that may be granted includes:

- Hull, Spares, Equipment & Liability Insurance.
- Deductible Insurance.
- Hull War and Allied Perils Insurance.
- Aviation War, Hijacking & Other Perils Excess of Liability Insurance.

Motor

Provide reinsurance for motor vehicles from loss or damage due to collision, one-sided accident, fire, and theft. This warranty can be extended to include legal liability to third parties, personal accident, riots, terrorism and sabotage, as well as floods and earthquakes.

Miscellaneous

This reinsurance guarantee for Insurance includes:

- Personal Accident Insurance
Provide compensation for death, permanent disability (either partially or completely) temporary disability (either partially or completely) and compensation for medical expenses due to personal accidents, for example Personal Accident, Travel Insurance.

- Asuransi Kebongkaran

Menjamin kerugian bertanggung atas barang-barang yang disimpan di suatu bangunan yang diasuransikan, yang diakibatkan oleh pencurian dan pembongkaran yang disertai dengan tindak pemaksaan dan perusakan. Dalam hal ini, unsur pemaksaan dan pengrusakan adalah syarat mutlak untuk mendapatkan penggantian. Barang-barang yang dikecualikan antara lain adalah uang, cek, saham, kendaraan bermotor dan aksesorisnya, barang pecah belah, harta benda orang lain yang dibawa ke lokasi yang dipertanggungjawabkan, dan barang-barang yang terletak di luar rumah. Pada umumnya, asuransi kebongkaran ini adalah perluasan dari asuransi kebakaran.

- Asuransi Tanggung Gugat

Memberikan jaminan perlindungan kepada Tertanggung, terhadap risiko yang timbul karena adanya tuntutan dari pihak lain (Pihak Ketiga) sehubungan dengan aktivitas personal/perusahaan milik Tertanggung. Adapun Produk dari Asuransi Tanggung Gugat yang kami sediakan antara lain:

- › Commercial General Liability (CGL);
- › Automobile Liability;
- › Employers Liability;
- › Public Liability;
- › Stevedore Liability;
- › Workmen's Compensation;
- › Professional Indemnity;
- › Freight Forwarder Liability;
- › Bailee & Warehousemen Liability;
- › Director's and Officer's Liability.

- Asuransi Papan Reklame

Menyediakan jaminan atas kerusakan dari Billboard (material damage) dan tanggung jawab hukum pihak ketiga (TPL) atas obyek yang dipertanggungjawabkan.

- Asuransi Hole In One

Memberikan perlindungan kepada panitia/sponsor atas hadiah yang telah ditetapkan akibat terjadinya *Hole-in-One* pada lubang yang telah ditetapkan. Pada umumnya yang dijamin dalam asuransi adalah *hole* dengan PAR 3.

- Burglary Insurance

Guarantee the loss of the insured for goods stored in an insured building, which is caused by theft and demolition accompanied by acts of coercion and destruction. In this case, the element of coercion and destruction is an absolute condition to get reimbursement. Excluded items include money, checks, shares, motorized vehicles and accessories, glassware, property of other people brought to the insured location, and items located outside the home. In general, this demolition insurance is an extension of fire insurance.

- Liability Insurance

Providing guarantees of protection to the Insured, against risks arising from claims from other parties (Third Parties) in connection with the personal activities / companies of the Insured. The products of the Liability Insurance that we provide include:

- › Commercial General Liability (CGL);
- › Automobile Liability;
- › Employers Liability;
- › Public Liability;
- › Stevedore Liability;
- › Workmen's Compensation;
- › Professional Indemnity;
- › Freight Forwarder Liability;
- › Bailee & Warehousemen Liability;
- › Director's and Officer's Liability.

- Billboard Insurance

Providing collateral for damage from billboards (material damage) and third party legal responsibility (TPL) for the insured object.

- Hole In One Insurance

Provide protection to the committee / sponsor for prizes that have been set due to the Hole-in-One in the designated hole. Generally what is guaranteed in insurance is a hole with PAR 3.



Financial Lines

Memberikan proteksi reasuransi untuk produk asuransi kredit, Kontra Bank Garansi dan Surety Bond.

- Asuransi Kredit

Merupakan proteksi yang diberikan pihak asuransi (selaku penanggung) kepada bank (selaku tertanggung) atas risiko kegagalan debitur di dalam melunasi fasilitas kredit atau pinjaman tunai (*cash loan/ direct loan*)

Contoh: kredit modal kerja (*revolving*), kredit modal kerja transaksional dan lainnya (kredit multiguna, kredit investasi) yang diberikan oleh bank kepada debiturnya.

- Kontra Bank Garansi

Bukti penjaminan dari Surety (Perusahaan asuransi) atas bank garansi yang diterbitkan oleh bank untuk kepentingan Principal sebagaimana dipersyaratkan oleh Obligee. Dalam hal ini Surety telah terikat membayar ganti rugi kepada bank atas klaim bank garansi yang diajukan oleh Obligee.

- Surety Bond

Perjanjian 3 pihak antara Surety (Asuransi) dan Principal (Kontraktor) untuk menjamin kepentingan Obligee (Pemilik proyek), dimana apabila Principal gagal melaksanakan kewajibannya sesuai yang diperjanjikan dengan Obligee, maka Surety akan bertanggung jawab terhadap Obligee untuk menyelesaikan kewajiban Principal.

Jenis jaminan antara lain :

- Jaminan Penawaran;
- Jaminan Pelaksanaan;
- Jaminan Uang Muka;
- Jaminan Pemeliharaan;
- Jaminan Pembayaran;
- Jaminan Pengadaan.

Financial Lines

Provide reinsurance protection for credit insurance products, Counter Bank Guarantees and Surety Bonds.

- Credit Insurance

It is protection provided by the insurance company (as the guarantor) to the bank (as the insured) for the risk of debtor failure in paying off the credit facility or cash loan (*cash loan / direct loan*)

Examples: working capital loans (*revolving*), transactional and other working capital loans (multipurpose loans, investment loans) provided by banks to their debtors.

- Counter Bank Guarantee

Proof of guarantee from Surety (insurance company) on a bank guarantee issued by a bank for the Principal's interest as required by the Obligee. In this case Surety has been bound to pay compensation to the bank for the bank guarantee claim submitted by the obligee.

- Surety Bond

A 3-party agreement between Surety (Insurance) and Principal (Contractor) to guarantee the interests of the Obligee (Project Owner), where if the Principal fails to fulfill its obligations as agreed with the Obligee, Surety will be responsible for the Obligee to complete the Principal obligation.

Types of collateral include:

- Bid Security;
- Performance bond;
- Advance payment guarantee;
- Maintenance Guarantee;
- Payment Guarantee;
- Procurement Guarantee.

REASURANSI JIWA

Menyediakan jasa pertanggungan ulang atau reasuransi untuk seluruh jenis produk Asuransi Jiwa yang meliputi :

Life Insurance

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi dan atau tanpa manfaat hidup berupa nilai tunai, dana investasi, atau manfaat tahapan. Untuk produk ini risiko yang di-cover oleh Perusahaan reasuransi adalah risiko meninggal dunianya saja, khususnya produk yang memiliki nilai tunai, unsur tabungan atau investasi.

Produk-produknya sebagai berikut:

- Term Life;
- Whole Life;
- Unit Link;
- Universal Life;
- Endowment;
- Natural Death;

Personal Accident

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung mengalami kecelakaan yang mengakibatkan tertanggung meninggal dunia, dan atau menderita cacat tetap total atau sebagian dan atau tertanggung membutuhkan penggantian biaya pengobatan atau perawatan di rumah sakit. Produk-produknya sebagai berikut:

- Personal Accident Risiko A : risiko meninggal dunia akibat kecelakaan;
- Personal Accident Risiko B : risiko cacat tetap total atau sebagian akibat kecelakaan;
- Personal Accident Risiko D : risiko penggantian biaya pengobatan akibat kecelakaan.

Critical Illness

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung didiagnosa menderita salah satu penyakit kritis yang dijamin selama masa pertanggungan.

Produk-produknya sebagai berikut:

- Critical Illness – Additional Benefit;
- Critical Illness – Accelerated Benefit;
- Early Stage Critical Illness – Additional Benefit;
- Early Stage Critical Illness – Accelerated Benefit;
- Tiered Critical Illness – Additional Benefit;
- Tiered Critical Illness – Accelerated Benefit.

LIFE REINSURANCE

Providing reinsurance services for all types of Life Insurance products which include :

Life Insurance

It is an insurance product that provides benefits if the insured dies in the insurance period and or without the benefit of life in the form of cash value, investment funds, or benefit stages. The risks covered by reinsurance companies in this product is death risk only, especially products that have cash value, savings, or investment element.

The Life Insurance products are as follows:

- Term Life
- Whole Life
- Unit Link
- Endowment
- Natural Death
- Universal Life

Personal Accident

It is an insurance product that provides benefits if the insured has an accident that resulted in death, or suffered total or partial permanent disability, or the insured requires reimbursement of medical expenses or hospitalization. The Personal Accident products are as follows:

- Personal Accident Risk A : death risk
- Personal Accident Risk B : total or partial permanent disability risk
- Personal Accident Risk D : reimbursement risk

Critical Illness

It is an insurance product that provides benefits if the insured is diagnosed with one of the critical illnesses guaranteed during the coverage period.

The Critical Illness products are as follows:

- Critical Illness additional Benefit
- Critical Illness accelerated Benefit
- Early Stage Critical Illness additional Benefit
- Early Stage Critical Illness accelerated Benefit
- Tiered Critical Illness additional Benefit
- Tiered Critical Illness accelerated Benefit



Hospital Cash Plan

Merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan jaminan berupa uang santunan harian dan atau biaya pembedahan apabila bertanggung menderita sakit yang dikarenakan oleh suatu penyakit atau kecelakaan sehingga bertanggung harus dirawat inap di rumah sakit atas anjuran dokter.

Produk-produknya sebagai berikut:

- Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness;
- Hospital Cash Plan due to Accident;
- Hospital Cash Plan due to Sickness.
- Hospital Cash Plan due yang diakibatkan oleh beberapa penyakit kritis

Hospitalization atau Asuransi Kesehatan

Merupakan produk asuransi yang menjamin biaya-biaya perawatan kesehatan di rumah sakit ataupun dokter untuk bertanggung yang menderita sakit, baik disebabkan oleh suatu penyakit ataupun kecelakaan, baik rawat inap, rawat jalan, maternity, kaca mata dan dental. Untuk rawat inap termasuk manfaat pembedahan, biaya kamar, biaya obat-obatan, kunjungan dokter, dll. Mencakup produk Asuransi Kesehatan Individu dan Kumpulan.

Asuransi Jiwa Kredit

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat berupa pembayaran sisa pinjaman bertanggung apabila bertanggung/debitur meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dalam masa asuransi, baik dengan ataupun tanpa bunga keterlambatan dan tunggakan.

Produk-produknya sebagai berikut :

- Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Mortgage Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Mikro Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Kepemilikan Kendaraan Bermotor Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Menurun
- Asuransi Jiwa Kredit Multiguna Manfaat Tetap
- Asuransi Jiwa Kredit Credit Shield.

Hospital Cash Plan

It is an insurance product that provides security in the form of daily allowances and or surgical expenses if the insured suffers from illness due to an sickness or accident so the insured must be hospitalized on the advice of the doctor.

The Hospital Cash Plan products are as follows:

- Hospital Cash Plan due to Accident & Sickness
- Hospital Cash Plan due to Accident
- Hospital Cash Plan due to Sickness
- Hospital Cash Plan due to Several Critical Illness

Hospitalization or Health Insurance

An insurance product that guarantees health care costs at the hospital or doctor for the insured who suffers from illness, whether caused by an illness or accident, both inpatient, outpatient, maternity, eye glasses and dental care. Inpatient care includes the benefits of surgery, room fees, medical expenses, doctor visits, etc. Includes Individual and Group Health Insurance products with coverage areas up to worldwide.

Credit Life Insurance

It is a life insurance product that provides benefits in the form of payment of the remaining loan if the insured dies and or suffers a total permanent disability in the insurance period, either with or without interest delays and arrears.

The Credit Life Insurance products are as follows:

- Decreasing Term Mortgage Credit Life Insurance
- Fixed Term Mortgage Credit Life Insurance
- Decreasing Term Micro Credit Life Insurance
- Fixed Term Micro Credit Life Insurance
- Decreasing Term Motor Vehicles Credit Life Insurance
- Fixed Term Motor Vehicles Credit Life Insurance
- Decreasing Term Multipurpose Credit Life Insurance
- Fixed Term Multipurpose Credit Life Insurance
- Credit Shield Life Insurance.

Asuransi Jiwa Tabungan

Merupakan produk asuransi jiwa yang memberikan manfaat sebesar sisa setoran bulanan hingga akhir masa asuransi atau sejumlah perkalian setoran bulanan, apabila tertanggung meninggal dunia atau menderita cacat tetap total baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan.

Total Permanent Disability

Merupakan produk asuransi yang memberikan manfaat apabila tertanggung menderita cacat tetap total, baik yang disebabkan oleh suatu penyakit maupun disebabkan kecelakaan. Produk-produknya sebagai berikut:

- TPD Accelerated;
- TPD Accelerated - due to accident;
- TPD Accelerated - due to illness;
- TPD Additional;
- TPD Additional - due to accident;
- TPD Additional - due to illness.

Waiver of Premium

Merupakan produk asuransi yang menjamin tertanggung dibebaskan dari pembayaran premi yang harus dibayar apabila pemegang polis meninggal dunia dan atau menderita cacat tetap total dan atau menderita penyakit kritis di dalam masa pembayaran premi asuransi. Produk-produknya sebagai berikut:

- Waiver of Premium due to TPD + CI;
- Waiver of Premium due to TPD;
- Waiver of Premium due to CI;
- Spouse Waiver of Premium due to Death;
- Spouse Waiver of Premium due to TPD;
- Spouse Waiver of Premium due to CI;
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD;
- Spouse Waiver of Premium due to Death + CI;
- Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI;
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI;
- Payor Waiver of Premium due to Death;
- Payor Waiver of Premium due to TPD;
- Payor Waiver of Premium due to CI;
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD;
- Payor Waiver of Premium due to Death + CI;
- Payor Waiver of Premium due to TPD + CI;
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI.

Life Savings Insurance

It is a life insurance product that provides benefits of the remaining monthly deposit until the end of the insurance period or a number of multiplication monthly deposits, if the insured dies or suffers total permanent disability either caused by sickness or accident.

Total Permanent Disability

It is an insurance product that provides benefits if the insured suffers total permanent disability, either caused by sickness or accident. The Total Permanent Disability products are as follows:

- TPD Accelerated
- TPD Accelerated – due to accident
- TPD Accelerated – due to illness
- TPD Additional
- TPD Additional – due to accident
- TPD Additional – due to illness

Waiver of Premium

It is an insurance product that guarantees the insured is exempt from payment of premium if the policyholder dies and/or suffers total permanent disability and/or suffers critical illness within the period of insurance premium payment. The Waiver Premium products are as follows:

- Waiver of Premium due to TPD + CI
- Waiver of Premium due to TPD
- Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death
- Spouse Waiver of Premium due to TPD
- Spouse Waiver of Premium due to CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD
- Spouse Waiver of Premium due to Death + CI
- Spouse Waiver of Premium due to TPD + CI
- Spouse Waiver of Premium due to Death + TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death
- Payor Waiver of Premium due to TPD
- Payor Waiver of Premium due to CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD
- Payor Waiver of Premium due to Death + CI
- Payor Waiver of Premium due to TPD + CI
- Payor Waiver of Premium due to Death + TPD + CI

Metode Pertanggungan yang Digunakan

Metode pertanggungan yang digunakan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut :

Treaty

Treaty merupakan program reasuransi yang menggunakan basis portfolio dan perjanjian yang mengikat secara hukum. Treaty memiliki kontrak reasuransi untuk sejumlah risiko dengan kelas yang sama atau beberapa kelas bisnis, tergantung kepada perjanjian kontrak. Reasuratur Treaty meng-*underwrite* portfolio, bukan *risk by risk*. Program treaty memiliki sesi otomatis (asuratur memiliki kewajiban untuk mensesikan, sedangkan reasuratur memiliki kewajiban untuk menerima sesi).

Program Treaty secara garis besar dibagi menjadi dua jenis, yaitu Proporsional dan Non Proporsional. Pada Proporsional, premium dan kewajiban klaim dibagi secara proporsional. Penanggung terikat untuk memberi sesi dan perusahaan reasuransi terikat untuk menerima sesi jika risiko sesuai dengan *Terms & Condition* yang disepakati. Umumnya terdapat maksimum SI yang bisa disesikan ke dalam treaty (Treaty Limit). *Treaty Proportional* terbagi menjadi *Quota Share* dan *Surplus*.

Lain halnya dengan Proporsional, jenis Treaty Non Proportional bekerja berdasarkan kerugian, bukan berdasarkan share dari reinsurer atas risiko. Premi dihitung untuk periode Treaty secara keseluruhan, bukan proporsi dari setiap polis. Non Proportional terdiri atas *Excess of Loss* dan *Stop Loss*.

Insurance Method

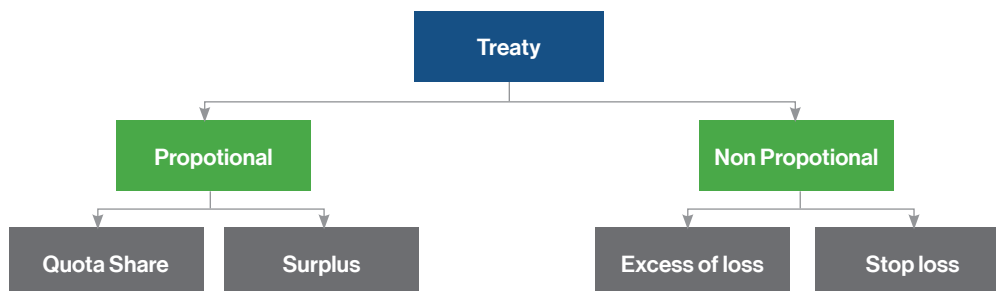
The insurance methods used by the Company are as follows:

Treaty

Treaty is a reinsurance program that uses a base of legally binding portfolios and agreements. Treaty has a reinsurance contract for a number of risks with the same class or several business classes, depending on the contract agreement. The Treaty Reinsurer underwrites a portfolio, not risk by risk. Treaty program has an automatic session (insurer has an obligation to pass, while the reinsurer has an obligation to accept the session).

The Treaty program is broadly divided into two types, namely Proportional and Non-Proportional. In the Proportional type, premium and claim liability are divided proportionally. The Insurer is bound to give a session and the reinsurance company is bound to accept the session if the risk is in accordance with the agreed Terms & Conditions. Generally there is a maximum SI that can be sessioned into the Treaty (Treaty Limit). The Proportional Treaty is divided into *Quota Share* and *Surplus*.

On other hand, the Non-Proportional Treaty type works based on losses, not based on reinsurer shares on risk. The premium is calculated for the Treaty period as a whole, not the proportion of each policy. Non-Proportional consists of *Excess of Loss* and *Stop Loss*.



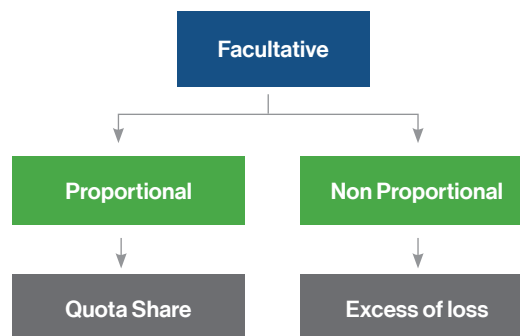


Facultative

Facultative merupakan reasuransi bersifat optional (adanya kebebasan bagi asuradur dan reasuradur). Lain halnya dengan treaty, fakultatif bersifat *risk by risk*. Reasuransi fakultatif umumnya digunakan untuk risiko yang nilainya melebihi kapasitas Treaty, dikecualikan oleh Treaty, *hazardous* (seperti petrokimia, pertambangan, dll.) Program fakultatif dapat dilakukan secara *Proportional (Quota Share)* maupun *Non Proportional (Excess of loss)*.

Facultative

Facultative is a type of reinsurance which is optional (the freedom for insurer and reinsurer). Different with the Treaty type, the Facultative type is based on risk by risk. Facultative reinsurance is generally used for risks which has value exceeds Treaty capacity, excluded by Treaty, hazardous (such as petrochemicals, mining, etc).The Facultative programs can be carried out in Proportional (Quota Share) or Non Proportional (Excess of loss).





Logo dan Filosofinya

Logo and Its Philosophy



- Logo Indonesia Re merupakan afiliasi dari beberapa perusahaan Reasuransi terbesar di Indonesia, simbol yang terdiri dari tiga buah lingkaran (*ring*) yang saling terhubung merupakan bentuk komitmen, kepercayaan, melindungi (*protecting*) dan persatuan (*union*) dari setiap visi dan misi masing-masing Perusahaan.
- Bentuk lingkaran dari yang kecil dan kemudian membesar merupakan bentuk perkembangan (*growing*) sebuah Perusahaan lokal yang siap mendunia dan mencapai visi yang lebih besar. Tiga warna (merah, biru, hijau) merupakan tiga warna dasar dari cahaya, sebagai pilar dasar dalam membangun dan mencapai setiap target yang lebih tinggi.
- Indonesia Re's logo is an affiliation of some of the largest Reinsurance companies in Indonesia, a symbol consisting of three interlocking circles (rings) as a form of commitment, trust, protecting and union of each vision and mission of each company.
- The shape of the circles from small and subsequently enlarged is a form of developing (*growing*) a local company that is ready to take on the world and achieve bigger vision. The three colors (red, blue, green) are the three basic colors of light, as the basic pillars of building and reaching each higher target.

Visi dan Misi

Vision and Mission

Visi Vision

Menjadi partner yang kredibel dalam penyediaan solusi reasuransi dengan kapabilitas inovasi tingkat dunia

To become a credible partner in providing reinsurance solutions with world-class innovation capabilities.



Misi Mision

- Meningkatkan pengetahuan, kapabilitas dan penerapan inovasi dalam asuransi/reasuransi
- Memberikan solusi reasuransi berstandar internasional kepada nasabah
- Meningkatkan pasokan dan retensi reasuransi Indonesia
- Increase knowledge, capability and application of innovation in insurance/reinsurance
- Providing international standard reinsurance solutions to customers
- Increase the supply and retention of Indonesian reinsurers



Budaya Perusahaan Corporate Culture

Indonesia Re sepenuhnya yakin bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga Perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan dimaksud. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan setiap insan Indonesia Re harus menjalankan nilai-nilai Perusahaan sebagai budaya kerja dengan penjelasan sebagai berikut:

Indonesia Re fully believes that insurance business is a business based on customer trust so that the company needs to perform actions that foster the trust. To build and maintain customers' trust, every Indonesian Re employee has to uphold the corporate values as work culture with the following explanation:

I	Innovative	➤ Melakukan pembaruan terus menerus Continuous innovation
n	Notable	➤ Terkemuka Leading
d	Discipline	➤ Patuh pada peraturan / Ketentuan yang berlaku Abide with the applicable laws and regulation
o	Objective	➤ Bertindak tanpa di pengaruhi oleh pendapat atau kepentingan pribadi Act without being influenced by personal opinion or interests
n	Nationalism	➤ Mencintai bangsa dan negara sendiri Love of the nation and the country
e	Educative	➤ Bersifat mendidik Educative
s	Secure	➤ Memberikan rasa aman Provide the feeling of security
i	Integrity	➤ Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan kejujuran Strong character in maintaining trust and honesty
a	Agility	➤ Gesit dalam menjalankan tugas Agility in conducting tasks
R	Reliable	➤ Dapat diandalkan Reliable
e	Excellence	➤ Memiliki keunggulan Has advantages

Diharapkan implementasi dari budaya atau nilai-nilai Perusahaan (*corporate values*) yang berupa Pedoman Etika dan Perilaku merupakan pedoman pelaksanaan yang dibutuhkan seluruh insan Indonesia Re untuk memberikan kesatuan pandangan dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, baik yang bersifat operasional maupun non operasional.

It is expected that the implementation of corporate values in the Code of Conduct and Ethics which constitutes the implementation guidelines required by all Indonesia Re employees will provide a unified view of conducting work, both operational and non-operational.

Budaya Kerja Karyawan

Indonesia Re memiliki tujuh perilaku yang menjadi nilai dasar yang menjadi aspek penting dalam setiap aktivitas karyawan, yaitu :

- Antisipatif;
- Suka bekerja sama dan bersinergi;
- Berorientasi Target dan Menjadi Pemenang;
- Terus belajar;
- Berpenampilan Representatif, Tersenyum dan Komunikatif;
- Menepati Janji;
- Bekerja secara Efektif dan Tuntas.

Employee Work Culture

Indonesia Re has seven behaviors that become the basic values which is an important aspects in every employee activity, that include:

- Anticipatory;
- Favor of Cooperation and Synergize;
- Target-Oriented and Winning-Oriented;
- Continue to Learn;
- Look Representative, Smiling, and being Communicative;
- Keeping promises;
- Work Effectively and Completely

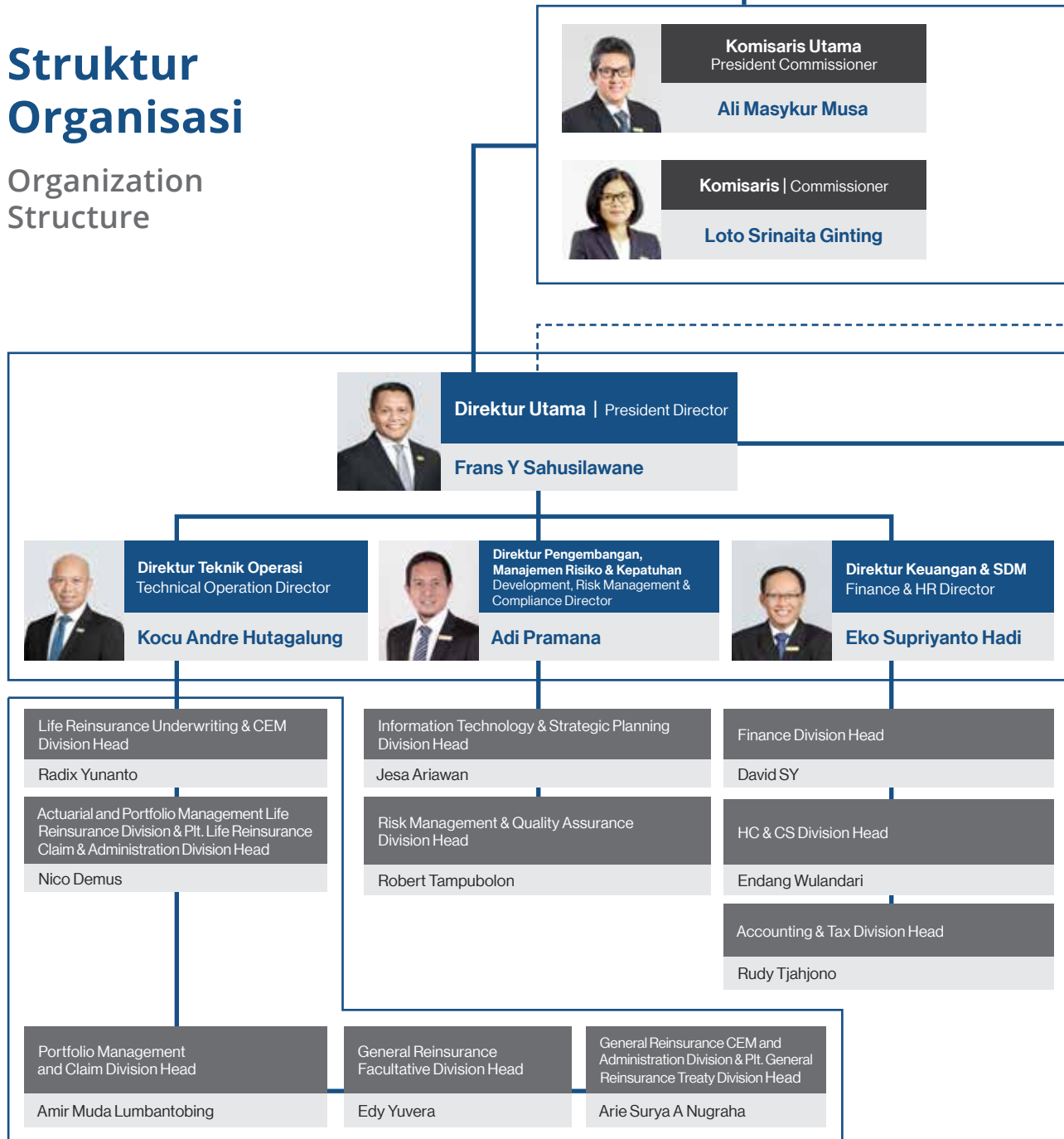





RUPS | GMS


Struktur Organisasi

Organization Structure





Komisaris | Commissioner
Rainoc



Komisaris | Commissioner
Suwartomo

Struktur organisasi Indonesia Re ditetapkan berdasarkan SK Direksi No.00455/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/10/2018 tanggal 12 Oktober 2018.

Indonesia Re's organizational structure is established by Decree of the Board of Directors No.00455/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/10/2018 dated October 12, 2018.

Komite Audit Audit Committee	Komite Tata Kelola Terintegrasi Integrated Governance Committee	Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee
Ketua Komite Audit Head of Audit Committee	Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi Head of Integrated Governance Committee	Ketua Komite Pemantau Risiko Head of Risk Monitoring Committee
Suwartomo	Suwartomo	Ali Masykur
Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Rainoc	Setiawan	Suwartomo
Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
Dwi Eriyanto	Djoko Sumarsono	Loto Srianita Ginting
Anggota Member	Anggota Member	Anggota Member
M. Kholid Syeirazi	Djaenal Effendi	Ludovicus Sensi Wondabio

Corporate Secretary	Kepala Internal Audit Chief Internal Audit
Novis Asria	Rita Sari



Dewan Komisaris

Board of Commissioners



1

RAINOC
KOMISARIS
COMMISSIONER

2

SUWARTOMO
KOMISARIS
COMMISSIONER

3



4

3

**LOTO SRINAITA
GINTING**
KOMISARIS
COMMISSIONER

4

**DR. ALI
MASYKUR MUSA**
KOMISARIS UTAMA
PRESIDENT COMMISSIONER

Profil Dewan Komisaris

Profile of the Board of Commissioners



DR. Ali Masykur Musa

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 56 tahun, lahir di Tulungagung pada tanggal 12 September 1962.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He is 56 years old, born in Tulungagung on September 12, 1962.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Utama/ Komisaris Independen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-224/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2803/NB.1/2014. Beliau meraih gelar Sarjana Hubungan Internasional dari Universitas Jember, Jawa Timur pada tahun 1986, meraih gelar Magister Ilmu Politik dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, meraih gelar Doktor Studi Kebijakan dan Politik Anggaran dari Universitas Negeri Jakarta (UNJ) pada tahun 2007, meraih gelar Magister Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 2009, dan meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Sahid, Jakarta pada tahun 2010.

Dalam perjalanan karirnya, beliau menjabat sebagai anggota komisi XI DPR RI periode 2006 – 2009, sebagai anggota IV BPK RI periode 2009 – 2014, sebagai ketua komite pelaksana INTOSAI WGEA di BPK RI periode 2013 – 2016, dan sebagai Komisaris Utama PT Asei Reasuransi Indonesia tahun 2014 hingga sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He has been the President Commissioner/Independent Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 22, 2014 based on SK-224/MBU/10/2014 Jo. Decree of the OJK Fit and Proper Tests no. SK-2803/NB.1/2014. He earned a Bachelor's degree in International Relations from the University of Jember, East Java in 1986, earned a Masters in Political Science from the University of Indonesia in 1998, earned a Doctor of Budget Policy and Political Studies from the Jakarta State University (UNJ) in 2007, earned a Masters degree in Business Law from Gajah Mada University, Yogyakarta in 2009, and earned a Bachelor of Laws degree from Sahid University, Jakarta in 2010.

In the course of his career, he served as a member of the Indonesian House of Representatives XI period 2006 - 2009, as member IV of the BPK RI for the period 2009-2014, as chairman of the executive committee of INTOSAI WGEA at the BPK RI for the period 2013-2016, and as President Commissioner of PT. 2014 - present. He has no family relationship or financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, and Controlling Shareholders.



Loto Srinaita Ginting

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 51 tahun dan lahir di Medan pada tanggal 7 Mei 1967.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 51 years old and born in Medan on May 7, 1967.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 27 Agustus 2014 berdasarkan SK-121/ MBU/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-102/D.5/2014. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1992 dan gelar Master of Commerce in Economics dari The University of New South Wales – Sydney – Australia pada tahun 2000.

Beliau mengawali karir sebagai wakil Direktur Manajemen Portfolio Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan periode 2008 – Mei 2012, sebagai Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan periode Mei 2012 hingga sekarang, dan sebagai penyusun dan pengkaji Protokol Manajemen Krisis Nasional, Anggota Sekretariat Forum Stabilitas Sistem Keuangan periode Juli 2012 hingga sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

She has been the Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since August 27, 2014 based on SK-121/ MBU/2014 jo. Decision of OJK Fit and Proper Tests No. SK102/D.5/2014. She obtained a Bachelor of Economics degree from the University of Indonesia in 1992 and a Master of Commerce degree in Economics from the University of New South Wales - Sydney in Australia in 2000.

She began her career as Deputy Director of Management of the Directorate General of Debt Management of the Ministry of Finance for the period 2008 - May 2012, as Director of Government Debt, Ministry of Finance Directorate General of Debt Management for the period of 2012 to present, and as compiler and reviewer of the National Crisis Management Protocol, Stability Forum Secretariat Member The Financial System for the period of July 2012 to present. She has no family relations and financial relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Rainoc

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Berusia 49 tahun dan lahir di Sawah Lunto, Sumatera, pada tanggal 7 Oktober 1969.

Indonesian citizen and domiciled in Depok. 49 years old and born in Sawah Lunto, Sumatra, on October 7, 1969.

Beliau menjabat sebagai Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 5 Oktober 2016 berdasarkan SK-236/MBU/10/2016 jo. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Andalas, Padang Sumatera Barat pada tahun 1995.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Kepala Bidang Usaha Jasa I.b, di Kementerian BUMN periode Oktober 2010 - September 2013, sebagai Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a, di Sekretaris Kementerian BUMN periode September 2013 - Mei 2014, sebagai Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III, di Sekretaris Kementerian BUMN periode Mei 2014 - Oktober 2015, dan sebagai Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a pada Kementerian BUMN periode Oktober 2015 - sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He has been the Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 5, 2016 based on SK-236/MBU/10/2016 jo. He obtained a Bachelor of Economics majoring in Financial Management from Andalas University, Padang West Sumatra in 1995.

In the course of his career, he served as Head of Service Business Division I.b, at the Ministry of SOE in the period October 2010-September 2013, as Head of Strategic and Manufacturing Industry III.a, at the Secretary of the Ministry of SOEs September 2013-May 2014, as Head of Business Strategic Industry III, at the Secretary of the Ministry of SOEs for the period May 2014-October 2015, and as Head of the Mining, Strategic Industry and Media Business Division at the Ministry of SOEs for October 2015 - present. He has no family relations and financial relationships with other members of the Board of Commissioners members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Suwartomo

Komisaris

Commissioner

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Bekasi. Berusia 65 tahun, lahir di Yogyakarta, pada tanggal 24 Januari 1953. Indonesian citizen and domiciled in Bekasi. 65 years old, born in Yogyakarta, on January 24, 1953.

Beliau menjabat sebagai Komisaris Independen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-224/MBU/10/2014 Jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor SK-2805/NB.1/2014. Beliau lulus dari jurusan Akuntansi Institut Ilmu Keuangan, Jakarta pada tahun 1976, kemudian lulus dari jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1984, dan menyelesaikan jenjang Magister Akuntansi dari University of Wisconsin-Whitewater, Amerika Serikat pada tahun 1991.

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2007, sebagai Sekretaris Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2010, sebagai Sekretaris Utama di Sekretariat Utama BPKP tahun 2011, sebagai Komisaris Utama PT PANN Multi Finance (Persero) tahun 2012, sebagai Instruktur pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) tahun 2013 hingga sekarang. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

He has been the Independent Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 22, 2014 based on SK-224/MBU/10/2014 Jo. Decision of OJK Fit and Proper Tests No. SK-2805/NB.1/2014. He graduated from the Department of Accounting, Institute of Finance, Jakarta in 1976, then graduated from the Accounting Department of the State Accounting College in 1984, and completed his Masters in Accounting from University of Wisconsin-Whitewater, United States in 1991.

In the course of his career, he served as Head of BPKP DI Yogyakarta Province in 2007, as the Main Secretary of the Financial and Development Supervisory Agency (BPKP) in 2010, as the Main Secretary at the BPKP Main Secretariat in 2011, as President Commissioner of PT PANN Multi Finance (Persero) in 2012, as an Instructor at the Internal Audit Education Foundation (YPIA) in 2013 until now. He has no family relations and financial relationships with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and Controlling Shareholders.



Direksi

Board of Directors



1

ADI PRAMANA

DIREKTUR PENGEMBANGAN,
MANAJEMEN RISIKO & KEPATUHAN
DEVELOPMENT, RISK MANAGEMENT & COMPLIANCE
DIRECTOR

2

**DR. FRANS Y
SAHUSILAWANE**

DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR



3

**KOCU ANDRE
HUTAGALUNG**

DIREKTUR TEKNIK OPERASI
TECHNICAL OPERATION DIRECTOR

4

**EKO SUPRIYANTO
HADI**

DIREKTUR KEUANGAN DAN SDM
FINANCE & HR DIRECTOR



Profil Direksi

Profile of the Board of Directors



DR. Frans Y Sahusilawane

Direktur Utama

President Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 65 tahun dan lahir di Ambon, Maluku pada tanggal 25 Juni 1953.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 65 years old and born in Ambon, Maluku on June 25, 1953.

Beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal 22 Oktober 2014 berdasarkan SK-223/MBU/10/2014 Jo. Surat FPT OJK Direktur Utama Nomor : KEP-720/NB.11.2015 , tertanggal 19 Oktober 2015. Beliau meraih gelar Chartered Insurance Institute dari Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland pada tahun 1987, gelar Magister Administrasi Bisnis dari De Montfort University, Leicester, Inggris pada tahun 1999, dan gelar Doktor Manajemen Strategik dari Universitas Indonesia pada tahun 2014. Beliau memiliki sertifikasi profesi Associateship of The Chartered Insurance Institute (ACII), Ahli Asuransi Indonesia – Kerugian (AAIK), dan Chartered Insurer.

Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Presiden Direktur di PT Tugu Reasuransi Indonesia periode 2000 - 2008, sebagai Komisaris Utama di PT Jasa Cipta Rembaca Reinsurance Broker periode 2003 - 2008, sebagai Direktur Utama di PT Asuransi Maipark Indonesia periode 2008 - 2014. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

He has been the Managing Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since October 22, 2014 based on SK-223/MBU/10/2014 jo. FPT OJK President Director Letter Number: KEP-720 / NB.11.2015, dated October 19, 2015. He obtained the Chartered Insurance Institute from Glasgow Caledonian University, Glasgow, Scotland in 1987, Master of Business Administration from De Montfort University, Leicester, England in 1999 and a Doctor of Strategic Management from the University of Indonesia in 2014. He has professional certification in the Associateship of the Chartered Insurance Institute (ACII), Indonesian Insurance Experts - Losses (AAIK), and Chartered Insurer.

In the course of his career, he served as President Director at PT Tugu Reasuransi Indonesia for the period 2000-2008, as President Commissioner at PT Jasa Cipta Rembaca Reinsurance Brokers for the period 2003-2008, as Managing Director at PT Asuransi Maipark Indonesia for the period 2008-2014. He has family relationships and financial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Adi Pramana

Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan

Development, Risk Management & Compliance Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Berusia 43 tahun, lahir di Jakarta, pada tanggal 18 September 1975. Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. 43 years old, born in Jakarta, on September 18, 1975.

Beliau menjabat sebagai Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) sejak tanggal November 2015 berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara selaku Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama Nomor SK-227/MBU/11/2015 Jo Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan Nomor KEP-916/NB.11/2015 dan masa jabatannya berakhir pada 20 Desember 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Fakultas Teknik Jurusan Mekanika/Mesin, dari Universitas Indonesia pada tahun 1998, meraih gelar Associateship Program-Post Graduate Course, dari London University Metropolitan pada tahun 2004.

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Reasuransi Jiwa PT Reasuransi Internasional Indonesia periode September 2013 – Oktober 2014, sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia periode Oktober 2014 - November 2015, sebagai Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) periode November 2015 – Juni 2016. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya.

He has been served as Development, Risk Management & Compliance Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) since November 2015 based on the Decree of the Minister of State-Owned Enterprises as General Meeting of Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama Company Number SK-227/MBU/11/2015 jo Decision of the Board of Commissioners of the Financial Services Authority no. KEP-916/NB.11/2015. He earned a Bachelor's degree in the Faculty of Engineering, Department of Mechanics/Machinery, from the University of Indonesia in 1998, earned the Associateship Program-Post Graduate Course, from London Metropolitan University in 2004.

In his career, he served as Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia Life Insurance for the period September 2013 - October 2014, as President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia for the period October 2014-November 2015, as Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for the period of November 2015–June 2016. He has no family relations and financial relationships with other members of the Board of Directors.



Kocu Andre Hutagalung

Direktur Teknik Operasi

Technical Operation Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Berusia 47 tahun, lahir di Siantar, Sumatera Utara, pada tanggal 5 Maret 1971.

Indonesian citizen and domiciled in Depok. 47 years old, born in Siantar, North Sumatra, on March 5, 1971.

Beliau menjabat sebagai Direktur Teknik Operasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), berdasarkan Keputusan Pemegang Saham No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016.jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor KEP-592/NB.11/2016. Beliau meraih gelar Sarjana Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1995 dan gelar Magister Sains dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Beliau memiliki sertifikasi ACII*/CIP** dari London Metropolitan University, Inggris pada tahun 2004 dan ACII/CIP dari Chartered Insurance Institute, London, Inggris pada tahun 2004.

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) periode 2014 - 2015, dan sebagai Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) periode 2015-2016. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

He served as Technical Operation Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), based on Shareholder Decree no: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 on June 23, 2016. jo. Decision of OJK Fit and Proper Tests No. KEP-592/NB.11/2016. He earned a Bachelor of Science from the University of Indonesia in 1995 and a Master of Science degree from the University of Indonesia in 1998. He has ACII*/CIP ** certification from London Metropolitan University, England in 2004 and ACII/CIP from Chartered Insurance Institute, London, England in 2004.

In the course of his career, he has served as Technical Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for the period 2014-2015, and as Managing Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) for the 2015-2016 period. He has no family relations and financial relationships with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Eko Supriyanto Hadi

Direktur Keuangan dan SDM

Finance & HR Director

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Bekasi. Berusia 52 tahun dan lahir di Jakarta, pada tanggal 28 September 1966.

Indonesian citizen and domiciled in Bekasi. 52 years old and born in Jakarta, on September 28, 1966.

Beliau menjabat sebagai Direktur PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham No: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 pada tanggal 23 Juni 2016 jo. Surat Keputusan Kemampuan Dan Kepatutan OJK Nomor KEP-591/NB.11/2016. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Pancasila pada tahun 2013.

Dalam perjalanan karirnya, Beliau pernah menjabat sebagai Fund Management Division Head (Vice President) PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2007 – 2014, sebagai Chief Internal Auditor PT Reasuransi Internasional Indonesia periode Januari 2014, dan sebagai Direktur periode 2014 - 2016. Beliau tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris dan Pemegang Saham Pengendali.

He serves as the Director of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) based on the Decision of the General Meeting of Shareholders no: RIS-003/VI/Indonesiare/2016 on June 23, 2016 jo. Decision of OJK Fit and Proper Tests No. KEP-591/NB.11/2016. He earned a Bachelor of Accounting from the University of Indonesia in 1994 and a Masters in Management from the University of Pancasila in 2013.

During his career, he served as the Fund Management Division Head (Vice President) of PT Reasuransi Internasional Indonesia for the period of 2007-2014, as the Chief Internal Auditor of PT Reasuransi Internasional Indonesia for the period of January 2014, and as Director for the period 2014-2016. He has no financial relations with other members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners and Controlling Shareholders.



Profil Kepala Divisi dan Setingkat

Profil of Head Division and Level Officials



Novis Asria, MM., AAIJ, ACII
Corporate Secretary

Lahir di Solok, Sumatera Barat, pada tanggal 14 November 1975 dan berdomisili di Jakarta. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998 dan Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 2003. Beliau memiliki kualifikasi antara lain Ahli Asuransi Jiwa (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII) dan Wakil Manajer Investasi. Memulai karir sebagai Management Trainee III dengan penugasan sebagai Investment Analyst kemudian menjabat sebagai Kepala Divisi Corporate Secretary sejak tahun 2015, setelah sebelumnya menjabat sebagai Financial Line Underwriting Group Head. Beliau juga merangkap jabatan sebagai anggota Komite Investasi dan Komite Anggaran sejak 2013.

Born in Solok, West Sumatra, on November 14, 1975 and domiciled in Jakarta. He earned a Bachelor of Metallurgical Engineering from the University of Indonesia in 1998 and a Masters in Management from the University of Indonesia in 2003. He has qualifications including a Life Insurance Expert (AAIJ), Associate Charter Insurance Institute (ACII) and Deputy Investment Manager. Started his career as a Management Trainee III with an assignment as an Investment Analyst and then serving as Head of the Corporate Secretary Division since 2015, after previously serving as the Financial Line Underwriting Group Head. He also served as a member of the Investment Committee and Budget Committee since 2013.



Jesa Ariawan, ST, M.TI
IT & Strategic Planning Division Head

Lahir di Semarang pada tanggal 31 Oktober 1966. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Geodesi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta tahun 1991 dan Master Teknologi Informasi dari Universitas Indonesia tahun 2011. Beliau sebelumnya pernah menjabat sebagai MIS Department Head periode 2003 – 2011, sebagai MIS Group Head periode 2011 – 2017, dan saat ini menjabat sebagai IT & Strategic Planning Division Head periode 2017 – sekarang.

Born in Semarang on October 31, 1966. He earned a Bachelor of Engineering Geodesy from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1991 and a Master of Information Technology from the University of Indonesia in 2011. He previously served as MIS Department Head for the period 2003 - 2011, as MIS Group Head period 2011 - 2017, and currently serves as the IT & Strategic Planning Division Head for the 2017 - present.



Radix Yunanto, ST., MM., AAIJ
Life Reinsurance Underwriting & CEM Division Head

Lahir di Klaten, Jawa tengah pada tanggal 25 November 1972. Beliau meraih gelar Sarjana Teknik Kimia dari Institut Teknologi Sepuluh November, Surabaya pada tahun 1995, Magister Keuangan dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta pada tahun 1997 dan memiliki kualifikasi Ahli Asuransi Indonesia sektor Jiwa (AAI-J). Beliau memulai karir sebagai Kepala Seksi Keuangan, Life Reinsurance Underwriter, Life Risk Consultant, Life Retrocession Analyst kemudian Life Reinsurance Underwriting & Administration Group Head. Kemudian menjabat sebagai Life Reinsurance Underwriting & Customer Experience Management Division Head sejak tahun 2015 sampai saat ini.

Born in Klaten, Central Java on November 25, 1972. He earned a Bachelor of Chemical Engineering from the Ten November Institute of Technology, Surabaya in 1995, Master of Finance from Gajah Mada University, Yogyakarta in 1997 and has a qualification as a Life Insurance Indonesian Insurance Expert (AAI -J). He began his career as Finance Section Chief, Life Reinsurance Underwriter, Life Risk Consultant, Life Retrocession Analyst and Life Reinsurance Underwriting & Administration Group Head. Then serving as Life Reinsurance Underwriting & Customer Experience Management Division Head since 2015 to present.



Nico Demus, S.Si, M.Sc., AAAI-J, FSAI, CNLA
Actuarial and Portfolio Management Life Reinsurance Division & Plt. Life Reinsurance Claim and Administration Division Head

Lahir di Jakarta, pada tanggal 14 Juni 1977. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1999 dan Magister dengan program Professional Master in Applied Mathematics (Actuarial Science) dari University of The Philippines pada tahun 2008. Beliau memiliki kualifikasi antara lain Fellow of Society of Actuaries of Indonesia (FSAI), Certified Non Life Analyst dan Ajun Ahli Asuransi Jiwa. Beliau menjabat sebagai Product Development & Life Marketing Division Head sejak 7 Februari 2014 setelah sebelumnya menjabat sebagai Chief Actuary Reasuransi Jiwa sejak tahun 2013. Saat ini beliau juga aktif di Persatuan Aktuaris Indonesia (PAI).

Born in Jakarta, on June 14, 1977. He earned a Bachelor of Mathematics degree from the University of Indonesia in 1999 and a Masters degree in the Professional Master in Applied Mathematics (Actuarial Science) program from the University of The Philippines in 2008. He has qualifications including Fellow of Society of Actuaries of Indonesia (FSAI), Certified Non Life Analyst and Adjunct Life Insurance Expert. He served as Product Development & Life Marketing Division Head since 7 February 2014 after previously serving as Chief Actuary of Life Reinsurance since 2013. Currently he is also active in the Indonesian Actuary Association (PAI).



Amir Muda Lumbantobing, SE.Ak., ACII
Portfolio Management and Claim Division Head

Lahir di Sumatera Utara pada tanggal 20 Februari 1974. Beliau menyelesaikan gelar Sarjana jurusan Akuntansi dari Universitas Sumatera Utara tahun 1997. Beliau pernah mengikuti pendidikan di London Guildhal University tahun 2001 dan berhasil mendapatkan gelar profesi ACII dari The Chartered Insurance Institute tahun 2002. Beliau memulai karir sebagai Head of Portfolio Management and Claim Division sejak 7 Februari 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Head of Product Management Department.

Born in North Sumatra on February 20, 1974. He completed his Bachelor's degree majoring in Accounting from the University of North Sumatra in 1997. He had attended education at London Guildhal University in 2001 and successfully obtained an ACII profession from The Chartered Insurance Institute in 2002. He began his career as Head of Portfolio Management and Claim Division since February 7, 2014. Previously served as Head of Product Management Department.



Ir. Edy Yuvera
General Reinsurance Facultative Division Head

Lahir di Bukittinggi, Sumatera Barat pada tanggal 24 Mei 1967. Beliau menyelesaikan Sarjana Agronomy dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1991. Beliau menjabat sebagai General Reinsurance Facultative Division Head Reasuransi Umum semenjak tanggal 1 Maret 2016. Sebelumnya ditugaskan sebagai General Manager pada unit General Reinsurance Business.

Born in Bukittinggi, West Sumatra on May 24, 1967. He completed his Bachelor of Agronomy from the Bogor Agricultural Institute in 1991. He has been the General Reinsurance Facultative Division Head of General Reinsurance since March 1, 2016. Previously assigned as General Manager of the General Reinsurance Business unit.



Arie Surya Nugraha, S.TP., AAAIK
General Reinsurance CEM and Administration Division & Plt. General Reinsurance Treaty Division Head

Lahir di Jakarta, pada tanggal 13 April 1972. Beliau meraih gelar sarjana Teknologi Industri Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1995. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee I dengan menangani underwriting Engineering dan Surety Bond, kemudian menjabat sebagai Kepala Departemen Treaty, Kepala Departemen Facultative Marine & Aneka dan Kepala Departemen Marketing. Saat ini beliau juga aktif di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai member di Departemen Asuransi Surety dan Kredit. Pernah menjabat sebagai Ketua Komite Teknik Kerja Sama Customs Bond Indonesia (KSCBI) sejak 2012 dan saat ini menjabat sebagai Manager Pool KSCBI.

Born in Jakarta, on April 13, 1972. He earned a bachelor's degree in Agricultural Industry Technology from Bogor Agricultural Institute in 1995. He began his career as a Management Trainee I by handling Underwriting Engineering and Surety Bond, then serving as Head of the Department of Treaty, Head of Facultative Marine Department & Various and Head of the Marketing Department. Currently he is also active in the Indonesian General Insurance Association (AAUI) as a member in the Surety and Credit Insurance Department. He served as Chairman of the Indonesian Customs Bond Cooperation Committee (KSCBI) since 2012 and currently serves as KSCBI's Manager Pool.



Robert Tampubolon, SE., M.Si., QIA, AAIK, AIIS, CPLHI, ICBU, ICPU, QIP, AMRP, CRGP

Risk Management & Quality Assurance Division Head

Lahir di Sialang Buah, Sumatera Utara pada tanggal 21 Juni 1971. Beliau meraih gelar akademik terakhir Magister Sains Administrasi Kebijakan Bisnis dari Universitas Indonesia pada tahun 2001. Beliau memulai karir sebagai Management Trainee I dan penugasan beberapa unit teknik dan non Teknik. Pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawasan Intern (SPI) tahun 2008 kemudian tahun 2014 sebagai Senior Underwriter Spesial Business dan sejak mulai tanggal 1 Maret 2015 ditugaskan sebagai Risk Management and Quality Assurance Division Head. Selain itu sejak tahun 2016, Beliau juga menjadi Anggota Komisaris

di PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI). Beliau memiliki kualifikasi antara lain Ahli Asuransi Kerugian, Certified Underwriter Property dan Bonding, Asuransi Syariah, Asuransi Jiwa dan gelar profesi Management Risiko dan Internal Audit. Beliau juga pernah aktif di Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) sebagai Kepala Departemen Asuransi Surety dan Kredit, Ketua Komisariat III Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (AAMAI), Ketua Bidang Pengurus Pusat Perhimpunan Auditor Internal Indonesia (PAII) dan Sekretaris Pengurus Komisariat Asuransi Negara Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern BUMN/BUMD (FKSPI).

Born in Sialang Buah, North Sumatra on June 21, 1971. He won his last academic degree Master of Science in Business Policy Administration from University of Indonesia in 2001. He began his career as a Management Trainee I and assigned several technical and non-engineering units. He served as Head of the Internal Control Unit (SPI) in 2008 and then in 2014 as a Special Business Senior Underwriter and since March 1, 2015 was assigned as a Risk Management and Quality Assurance Division Head. In addition, since 2016, he has also been a Commissioner at PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI). He has qualifications including Insurance Loss Experts, Property and Bonding Certified Underwriters, Sharia Insurance, Life Insurance and profession titles in Risk Management and Internal Audit. He has also been active in the Indonesian General Insurance Association (AAUI) as Head of the Surety and Credit Insurance Department, Chair of the Indonesian Insurance Management Experts Association (AAMAI), Chairperson of the Indonesian Internal Auditors Association (PAII) and Secretary of the Forum State Insurance Commission Communication of BUMN / BUMD Internal Control Unit (FKSPI).



David Sy., SE.Ak., MM.

Finance Division Head

Lahir di Lintau, Sumatera Barat, pada tanggal 21 Januari 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Andalas, Padang tahun 1990, Magister Manajemen dari Sekolah Tinggi Manajemen PPM Jakarta tahun 2001, dan memperoleh gelar profesi Wakil Manajer Investasi (WMI) serta Chartered Accountant (CA). Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Departemen Akuntansi Teknik, Kepala Departemen Akuntansi Keuangan, Auditor SPI, Kepala Departemen Akuntansi & Keuangan Syariah, Kepala Departemen Investasi & Keuangan serta Kepala Departemen Penyelesaian Utang Piutang. Saat ini beliau menjabat sebagai Finance Division Head sejak 7 Februari 2014.

Born in Lintau, West Sumatra, on January 21, 1965. He earned a Bachelor of Accounting from Andalas University, Padang in 1990, Master of Management from PPM Jakarta College of Management in 2001, and earned a professional title as Deputy Investment Manager (WMI) and Chartered Accountant (CA). He has served as Head of the Technical Accounting Department, Head of the Financial Accounting Department, SPI Auditor, Head of the Islamic Accounting & Finance Department, Head of the Investment & Finance Department and Head of the Debt Settlement Department. He currently serves as Finance Division Head since February 7, 2014.



Rudy Tjahjono, SE.Ak., AAAIJ
Accounting & Tax Division Head

Lahir di Malang, Jawa Timur, pada tanggal 10 September 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Malang pada tahun 1989 dan memiliki kualifikasi sebagai Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ). Saat ini beliau menjabat sebagai Accounting & Tax Division Head sejak 7 Februari 2014. Sebelumnya menjabat Kepala Departemen Akuntansi Keuangan & Utang-Piutang.

Born in Malang, East Java, on September 10, 1965. He earned a Bachelor of Economics from the Malang School of Economics in 1989 and has the qualification as an Adjunct Life Insurance Expert (AAAIJ). He currently serves as Accounting & Tax Division Head since February 7, 2014. He previously served as Head of the Financial Accounting & Debt Department.



Rita Sari, SH., MM., AAAIK
Chief Internal Audit

Lahir di Jakarta, pada tanggal 13 November 1965. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Indonesia pada tahun 1990 dan Magister Manajemen PPM pada tahun 2001. Beliau menjabat sebagai Chief Internal Auditor sejak tahun 2016. Sebelumnya menjabat sebagai Pejabat Fungsional Legal dan Legal Officer Group Head.

Born in Jakarta, on November 13, 1965. She earned a Bachelor of Laws degree from the University of Indonesia in 1990 and a Masters in Management of PPM in 2001. She has been the Chief Internal Auditor since 2016. Previously served as Group Head Legal and Legal Officer.



Ir. Endang Wulandari, AAAIJ
Human Capital & Corporate Support Division Head

Lahir di Jakarta pada tanggal 20 Desember 1964. Beliau meraih gelar Sarjana Komputer jurusan Management Informatika dari Gunadarma tahun 1988 dan memiliki kualifikasi sebagai Ajun Ahli Asuransi Jiwa (AAAIJ) dan Ajun Ahli Asuransi Syariah (AIIS). Saat ini beliau menjabat sebagai Human Capital and Corporate Support Division Head. Sebelumnya Beliau menjabat sebagai KPO dari Badan Pusat Pengelolaan Data Asuransi Nasional (BPPDAN).

Born in Jakarta on December 20, 1964. She holds a Bachelor of Computer degree majoring in Management Information from Gunadarma in 1988 and is qualified as an Adjunct Life Insurance Expert (AAAIJ) and Adjunct Sharia Insurance Expert (AIIS). She currently holds a position as a Human Capital and Corporate Support Division Head and Head of Inventory Management, Procurement of Goods and Services. Previously she served as KPO from the National Insurance Data Management Center (BPPDAN).

Profil Sumber Daya Manusia

Human Resources Profile

Hingga 31 Desember 2018, Indonesia Re memiliki total 233 karyawan. Jumlah ini naik 1% dibandingkan tahun 2017, dimana jumlah karyawan pada tahun 2017 berjumlah 229 orang. Adanya kenaikan jumlah karyawan ini upaya memenuhi target Perusahaan yang terus meningkat.

As of December 31, 2018, Indonesia Re has a total of 233 employees. This number is increased in 1% compared to 2017, where the number of employees in 2017 amounted to 229 people. The increase in the number of employees is an effort to meet the company's increasing target.

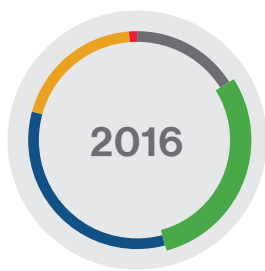
Jumlah Karyawan Indonesia Re

Total Employees of Indonesian Re



Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia

Employee Composition Based on Age Range



- 18-25 Tahun | Years
34 karyawan | Employee
- 26-35 Tahun | Years
63 karyawan | Employee
- 36-45 Tahun | Years
69 karyawan | Employee
- 46-55 Tahun | Years
42 karyawan | Employee
- >55 Tahun | Years
2 karyawan | Employee



- 18-25 Tahun | Years
13 karyawan | Employee
- 26-35 Tahun | Years
86 karyawan | Employee
- 36-45 Tahun | Years
63 karyawan | Employee
- 46-55 Tahun | Years
56 karyawan | Employee
- >55 Tahun | Years
12 karyawan | Employee



- 18-25 Tahun | Years
20 karyawan | Employee
- 26-35 Tahun | Years
88 karyawan | Employee
- 36-45 Tahun | Years
63 karyawan | Employee
- 46-55 Tahun | Years
54 karyawan | Employee
- >55 Tahun | Years
8 karyawan | Employee

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education Level



- Pasca Sarjana | Post Graduate
34 karyawan | Employee
- Sarjana | Bachelor
134 karyawan | Employee
- Diploma | Diploma
24 karyawan | Employee
- Pra Sarjana | Pra Sarjana
18 karyawan | Employee



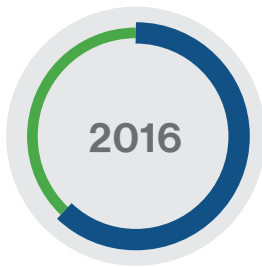
- Pasca Sarjana | Post Graduate
43 karyawan | Employee
- Sarjana | Bachelor
148 karyawan | Employee
- Diploma | Diploma
21 karyawan | Employee
- Pra Sarjana | Pra Sarjana
18 karyawan | Employee



- Pasca Sarjana | Post Graduate
43 karyawan | Employee
- Sarjana | Bachelor
161 karyawan | Employee
- Diploma | Diploma
13 karyawan | Employee
- Pra Sarjana | Pra Sarjana
16 karyawan | Employee

Komposisi Karyawan Berdasarkan Gender

Gender Employee Composition



- Laki-laki | Male
131 karyawan | Employee
- Perempuan | Female
79 karyawan | Employee



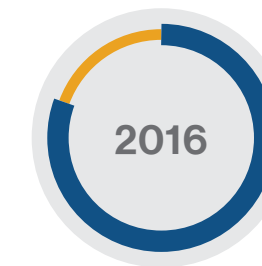
- Laki-laki | Male
148 karyawan | Employee
- Perempuan | Female
82 karyawan | Employee



- Laki-laki | Male
150 karyawan | Employee
- Perempuan | Female
83 karyawan | Employee

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition Based on Staff Status



- Karyawan Tetap | Permanent Employee
170 karyawan | Employee
- Karyawan Kontrak | Contract Employee
40 karyawan | Employee



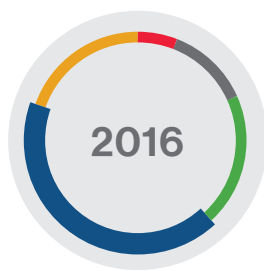
- Karyawan Tetap | Permanent Employee
189 karyawan | Employee
- Karyawan Kontrak | Contract Employee
41 karyawan | Employee



- Karyawan Tetap | Permanent Employee
205 karyawan | Employee
- Karyawan Kontrak | Contract Employee
28 karyawan | Employee

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Employee Composition Based on Position Level



- Kepala Divisi | Division Head
13 karyawan | Employee
- Kepala Grup | Group Head
26 karyawan | Employee
- Kepala Unit | Unit Head
42 karyawan | Employee
- Staff | Staff
89 karyawan | Employee
- Karyawan Kontrak | Contract Employees
42 karyawan | Employee



- Kepala Divisi | Division Head
13 karyawan | Employee
- Kepala Grup | Group Head
32 karyawan | Employee
- Kepala Unit | Unit Head
52 karyawan | Employee
- Staff | Staff
91 karyawan | Employee
- Karyawan Kontrak | Contract Employees
41 karyawan | Employee



- Kepala Divisi | Division Head
12 karyawan | Employee
- Kepala Grup | Group Head
32 karyawan | Employee
- Kepala Unit | Unit Head
73 karyawan | Employee
- Staff | Staff
88 karyawan | Employee
- Karyawan Kontrak | Contract Employees
28 karyawan | Employee

Program Pengembangan Karyawan

Sepanjang tahun 2018 Indonesia Re telah menggunakan total biaya pelatihan, workshop dan sertifikasi sebesar Rp 5,1 miliar untuk 196 pelatihan dengan 205 peserta.

Employee Development Program

Throughout 2018 Indonesia Re has used the total cost of training, workshops and certification of Rp 5,1 billion for 196 training with 205 participants.

Program Pelatihan Karyawan dalam kurun waktu 3 tahun

Employees Training Program in the period of 3 years

Indikator Indikator	2018	2017	2016
Jumlah pelatihan Number of Training	196 pelatihan trainings	190 pelatihan trainings	114 pelatihan trainings
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Employees joining the Training	205 karyawan employee	144 karyawan employee	398 karyawan employee
Realisasi biaya pelatihan Training Cost	Rp 5,1 miliar billion	Rp6,2 miliar billion	Rp6,7 miliar billion

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Penjelasan mengenai Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal dapat dilihat pada bab Analisis Pembahasan dan Manajemen sub bab Tinjauan Fungsional.

Competency Development Program for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit

An explanation on the education and/or training of the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Committees, the Corporate Secretary, and the Internal Audit Unit can be found in the chapter of Management Discussion and Analysis sub-chapter of Functional Review.

Struktur dan Komposisi Pemegang Saham Structure and Composition of Shareholders

Komposisi Pemegang Saham Indonesia Re per 31 Desember 2018 adalah 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia. Dengan demikian, Negara Republik Indonesia menjadi satu-satunya Pemegang Saham Indonesia Re.

The Composition of Indonesia Re's Shareholders per December 31, 2018 is 100% owned by the Republic of Indonesia. Thus, the Republic of Indonesia becomes the sole Shareholder of Indonesia Re.



Negara Republik Indonesia
The Republic of Indonesia

100%



IndonesiaRe

Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Indonesia Re hingga saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham bagi Dewan Komisaris dan Direksi maupun karyawan. Karena kepemilikan saham Indonesia Re 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioner

Until now, Indonesia Re does not have share ownership program for Board of Commissioners and Directors or employee. Indonesia Re share ownership is 100% owned by the Republic of Indonesia.

Struktur Grup Perusahaan

Corporate Group Structure



Entitas Anak

Subsidiaries

Indonesia Re menjalankan kegiatan bisnis reasuransi dengan didukung oleh dua anak Perusahaan, yaitu PT Asuransi Asei Indonesia dan PT Reasuransi Syariah Indonesia yang mencakup bidang usaha asuransi umum, dengan keterangan sebagai berikut:

Indonesia Re operates a reinsurance business supported by two subsidiaries, namely PT Asuransi Asei Indonesia and PT Reasuransi Syariah Indonesia which cover general insurance business, with the the description as follows:

Entitas Anak Subsidiaries			
Nama Perusahaan Company	Bidang Usaha Line of Business	Kepemilikan Saham Share Ownership	Status Operasi Operational Status
PT Asuransi Asei Indonesia	Asuransi Ekspor Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit Produk Suretyship Asuransi Umum Asuransi Syariah Export Insurance Credit Insurance and Credit Guarantee Suretyship Products General Insurance Sharia Insurance	99,99% saham dimiliki oleh Indonesia Re 0,01% saham dimiliki oleh Koperasi Pegawai Asei 99,99% shares owned by Indonesia Re 0,01% of the shares are owned by Asei Employees Cooperative	Beroperasi Operating
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Reasuransi Syariah Sharia Reinsurance	99,99% saham dimiliki oleh Indonesia Re 0,01% saham dimiliki oleh KOPRIU 99,99% shares owned by Indonesia Re 0,01% of the shares are owned by KOPRIU	Beroperasi Operating



PT Asuransi Asei Indonesia

Alamat Kantor Pusat Head Office Address

Menara Kadin Indonesia Building, Lantai 22,
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 2-3, Jakarta – 12950 Indonesia.
Phone : +62.21 57903535
Fax : +62.21 57904031, 57904032
E-mail : aseil@asei.co.id
Saran & Kritik | Suggestion & Critic : humas@asei.co.id

Akta Pendirian Deed of Establishment

Akta No.08 oleh notaris Marthin Aliunir, SH yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014.
Deed No.08 by notary Marthin Aliunir, SH ratified by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-29156.40.10.2014.

Tanggal Beroperasi Date of Operation

9 Oktober 2014 / October 9, 2014

Bidang Usaha Line of Business

PT Asuransi ASEI Indonesia bergerak di bidang Asuransi Ekspor, Asuransi Kredit dan Penjaminan Kredit, Produk Suretyship, Asuransi Umum dan Asuransi Syariah.
PT Asuransi ASEI Indonesia is engaged in Export Insurance, Credit Insurance and Credit Guarantee, Suretyship Products, General Insurance and Sharia Insurance.

Manajemen Management

Dewan Komisaris | Board of Commissioners

Komisaris Utama President Commissioner	Untung Hadi Santosa
Komisaris Commissioner	H. Amrizal, S. SOS
Komisaris Commissioner	Drs. H. Kusnendar
Komisaris Commissioner	Robert Tampubolon, SE

Direksi | Board of Directors

Pt. Direktur Utama Acting President Director	Eko Supriyanto Hadi, SE. AK
Direktur Teknik & Pemasaran Director of Engineering & Marketing	Erickson Mangunsong

Kinerja PT Asuransi ASEI Indonesia Performance of PT Asuransi ASEI Indonesia

Uraian Description	2018	dari Konsolidasian of Consolidated
Jumlah Aset Total Assets	1.503.864	17,30%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	1.065.130	18,41%
Jumlah Ekuitas Total Equity	438.734	15,10%
Pendapatan bersih Net Income	107.864	28,27%
Laba Periode Berjalan Current Earnings	3.465	1,70%
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	4.388	26,48%



PT Reasuransi Syariah Indonesia

Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Reindo Syariah Jl. Rawamangun Muka Raya No. 2 Jakarta Timur Telp : 021 - 224 780 - 09 Email : cosecretary@reindosyariah.co.id Website : www.reindosyariah.co.id	
	Akta Pendirian Deed of Establishment	
	Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan SH,M,Kn Merger Deed No.11 by notary Nanda Fauz Iwan SH, M, Kn	
	Tanggal Beroperasi Date of Operation	
Bidang Usaha Line of Business		PT Reasuransi Syariah Indonesia bergerak di bidang reasuransi berbasis syariah. PT Reasuransi Syariah Indonesia is engaged in sharia-based reinsurance.
Manajemen Management	Dewan Komisaris Board of Commissioners	
	Komisaris Utama President Commissioner	Drs. Setiawan, Dipl, Ins, MBA
	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ir. Hesti Indah Kresnarini, MPM
	Komisaris Commissioner	Arie Surya Nugraha ,STP,AAAIK
	Direksi Board of Directors	
Direktur Utama President Director :	Ahmad Sya'roni ST. MM	
Direktur Director	Syafrizal, SE., AAAIK	
Direktur Director	Nod Abdul Rachman, SE, Ak, MM, QIA	
Dewan Pengawas Syariah Sharia Supervisory Board		
Ketua Chairman	Drs. H. Sholahudin Al Aiyub, MSc	
Anggota Member	Prof. DR. Umar Shihab	
Anggota Member	DR. Jaenal Effendi PhD	

Kinerja PT Reasuransi Syariah Indonesia

Performance of PT Reasuransi Syariah Indonesia

Uraian Description	2018	dari Konsolidasian of Consolidated
Jumlah Aset Total Assets	320.597	3,69%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	57.499	0,99%
Jumlah Ekuitas Total Equity	263.099	9,06%
Pendapatan bersih Net Income	64.746	16,97%
Laba Periode Berjalan Current Earnings	29.742	14,63%
Jumlah Laba Komprehensif Total Comprehensive Income	19.124	115,38%

Entitas Asosiasi

Associated Entity

Hingga akhir 2018, Indonesia Re tidak memiliki entitas asosiasi.

Until the end of 2018, Indonesia Re has no associated entity.

Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address Institution/Professional Supporting Company

Nama dan Alamat Lembaga/ Profesi Penunjang Perusahaan

Name and Address Institution/Professional Supporting Company

Lembaga Institution	Nama Lembaga Institution Name	Alamat Address
Kantor Akuntan Publik Public Accountant Office	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan	RSM Indonesia Plaza ASIA, level 10. Jl. Jend Sudirman Kav.59 Jakarta 12190 Phone: +62 21 5140 1340 Fax: +62 21 5140 1350 Web: www.rsm.id
Notaris Notary	Nanda Fauz Iwan, SH. Mkn	Royal Palace Blok C. Jalan Prof. DR. Soepomo No.178A Tebet, RT.10/RW.15 Menteng Dalam, Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12870
Pemeringkat Ratings	Fitch Ratings	DBS Bank Tower, Lantai 24, Suite 2403, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav 3-5, Jakarta Phone: +62 21 29886800 Fax: +62 21 29886822
Pemeringkat Ratings	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	Panin Tower Senayan City, 17th Floor, Jl. Asia Afrika Lot.19 Jakarta 10270 Phone: +62 21 72782380 Fax: +62 72782370 Web: www.pefindo.com

Daftar Alamat Kantor

List of Office Addresses

Kantor Pusat

Jalan Salemba Raya No. 30, Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta, Indonesia

Telp : 62-21 3920101

Fax : 62-21 3143828

Email : cosecretary@indonesiare.co.id

Head Office

Jalan Salemba Raya No. 30, Jakarta Pusat, Daerah Khusus
Ibukota Jakarta, Indonesia

Phone : 62-21 3920101

Fax : 62-21 3143828

Email : cosecretary@indonesiare.co.id

Kantor Cabang

Hingga 31 Desember 2018, Indonesia Re tidak memiliki
kantor cabang.

Branch Office

As of December 31, 2018, Indonesia Re has no branch office.

Informasi Website Perusahaan

Company Website Information

Website Perusahaan (www.indonesiare.co.id) telah mempublikasikan informasi sebagai berikut :

The Company's Website (www.indonesiare.co.id) has published the following information :

Informasi Website Perusahaan		
Informasi Website Perusahaan		
Reasuransi Reinsurance	<ul style="list-style-type: none"> Life Non Life 	<ul style="list-style-type: none"> BPPDAN KSCBI
Pengetahuan Knowledge	<ul style="list-style-type: none"> Reasuransi Umum General Reinsurance Reasuransi Jiwa Life Reinsurance Accounting & Finance 	<ul style="list-style-type: none"> Miscellaneous
Hubungan Investor Investor Relations	<ul style="list-style-type: none"> Profil Keuangan Financial Profile Pengelolaan Risiko Risk Management Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Report 	<ul style="list-style-type: none"> Financial Rating Annual Report
Berita Terbaru Latest News	<ul style="list-style-type: none"> Events Berita News 	
Media&Publikasi Media & Publications	<ul style="list-style-type: none"> Reinfokus BPPDAN Statistik BPPDAN BPPDAN Statistics 	<ul style="list-style-type: none"> Program PKBL&CSR Partnerships and Community Development & CSR Program Gallery Photo Photo Gallery Gallery Video Video Gallery
Tentang Kami About Us	<ul style="list-style-type: none"> Sambutan Direksi Greeting from the Board of Directors Profil Perusahaan Company Profile Visi dan Misi Vision and Mission Values & Behaviour Struktur Organisasi Organization Structure 	<ul style="list-style-type: none"> Profil Dewan Direksi Profile Board of Directors Profil Dewan Komisaris Profile Board of Commissioners Profil Kepala Divisi Profile Head of Division Penghargaan Awards
Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman Tata Kelola Perusahaan(GOCG) Guidelines on Corporate Governance (GOCG) Pedoman Etika dan Perilaku (COEC) Guidelines on Ethics and Code of Conduct (COEC) Pedoman Direksi (BOD Manual) Guidelines on Board of Directors (BOD Manual) Pedoman Anti Kecurangan (Fraud) Guidelines on Anti-Fraud Pedoman Pengendalian Gratifikasi Guidelines on Gratification Control 	<ul style="list-style-type: none"> Pedoman Pengenalan Direksi Guidelines on Introduction of the Board of Directors Pedoman Prinsip Mengenal Nasabah(PMN) Guidelines on Know Your Customer Principles (PMN) Pedoman Whistle Blowing System Guidelines on Whistle Blowing System Laporan Tahunan TKT Annual Report Cash Transactions (TKT)
Karir Career		

Selain memiliki *website*, Indonesia Re juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi Indonesia Re di media sosial yaitu:

In addition to having a website, Indonesia Re also utilizes social media as a means of communicating with all stakeholders. The official accounts of Indonesia Re in social media are:





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Sepanjang tahun 2018, Indonesia Re sebagai institusi menerima penghargaan maupun sertifikasi, baik yang berasal dari nasional dan internasional sebagai berikut:

Throughout 2018, Indonesia Re successfully achieved recognition by various independent parties both nationally and internationally, including:

Penghargaan | Awards



Best Reinsurance Company Indonesia 2018

Global Banking and Finance Review Awards 2018
Februari 2018
February 2018



Innovative Company in Digital Services, Category: Reinsurance

Indonesia Digital Innovation Award 2018
Warta Ekonomi
25 Mei 2018
May 25, 2018

Top 5 Popular Company in Reinsurance Sector, Category: Reinsurance

Indonesia Corporate PR Award 2018
Warta Ekonomi
19 Agustus 2018
August 19, 2018



BUMN Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan 2017

Infobank 9th BUMN Awards 2018
26 September 2018
September 26, 2018

Juara III Social Media Blast Terbanyak dalam IBDExpo 2018

Kementerian BUMN
6 Oktober 2018
October 6, 2018





Top Reasuransi 2018

Top Insurance Award 2018
Business News
10 Agustus 2018
August 10, 2018

Best Financial Performance Reinsurance Company

Indonesia Reinsurance
Consumer Choice
Award 2018
Warta Ekonomi
27 September 2018
September 27, 2018



Rekor Pemrakarsa & Penyelenggara Sajian Geblek Terbanyak

Museum Rekor Dunia –
Indonesia (MURI)

19 Agustus 2018
August 19, 2018

Frans Y. Sahusilawane as Insurance Top Leader in Reassurance Services Coverage Category Assets Under Rp 1 Triliun

Insurance Top Leader
Award 2018
Warta Ekonomi

14 Desember 2018
December 14, 2018



Sertifikasi | Certification



Peringkat Nasional Jangka Panjang "AA(idn)" dari Fitch Ratings
National Long-Term Rating "AA(idn)" from Fitch Ratings



Rating Rationale idAA dari Pefindo
Rating Rationale idAA from Pefindo



Peristiwa Penting Tahun 2018

2018 Significant Events



Februari | February

Indonesia Re & Swiss Re menggelar Indonesia Life Insurance CFO Forum

Indonesia Re & Swiss Re held Indonesia Life Insurance CFO Forum



Maret | March

Indonesia Re - PGA Match Play 2018

Indonesia Re - PGA Match Play 2018



April | April

Penandatanganan Akta Perjanjian Portofolio Indonesia Re & Manulife Asset Management Indonesia

Signing of Deed of Portfolio Agreement of Indonesian Re & Manulife Asset Management Indonesia



Mei | May

Focus Group Discussion (FGD) – Gempa di Selatan Pulau Jawa

Focus Group Discussion (FGD) - Earthquake in South Java



Juni | June

Indonesia Re untuk pertama kalinya menyelenggarakan kegiatan Mudik Bareng BUMN 2018

Indonesia Re for the first time held a Mudik Bareng BUMN 2018 event



Juli | 2018

Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Metodologi Penetapan Tarif Asuransi Harta Benda Indonesia Re (BPPDAN) dengan Institut Teknologi Bandung

Agreement Signing on Methodology for Determining Indonesia Re's Property Insurance Rates (BPPDAN) with Institute of Technology Bandung



Agustus | August

Kegiatan Jalan Sehat dalam rangkaian acara BUMN Hadir untuk Negeri HUT RI ke-73 di Yogyakarta bersama Angkasa Pura I, Garuda Indonesia & KBI

Healthy Walk Activities in the series of 73rd Republic of Indonesia's Independence Day "BUMN Hadir untuk Negeri" in Yogyakarta with Angkasa Pura I, Garuda Indonesia & KBI



September | September

Indonesia Re mengikuti ajang pameran IBD Expo 2018 di Surabaya

Indonesia Re took part in the IBD Expo 2018 exhibition in Surabaya



Oktober | October

Indonesia Re sebagai sponsor utama perhelatan Indonesia Rendezvous ke-24 di Bali

Indonesia Re as the main sponsor of the 24th Indonesian Rendezvous event in Bali



November | November

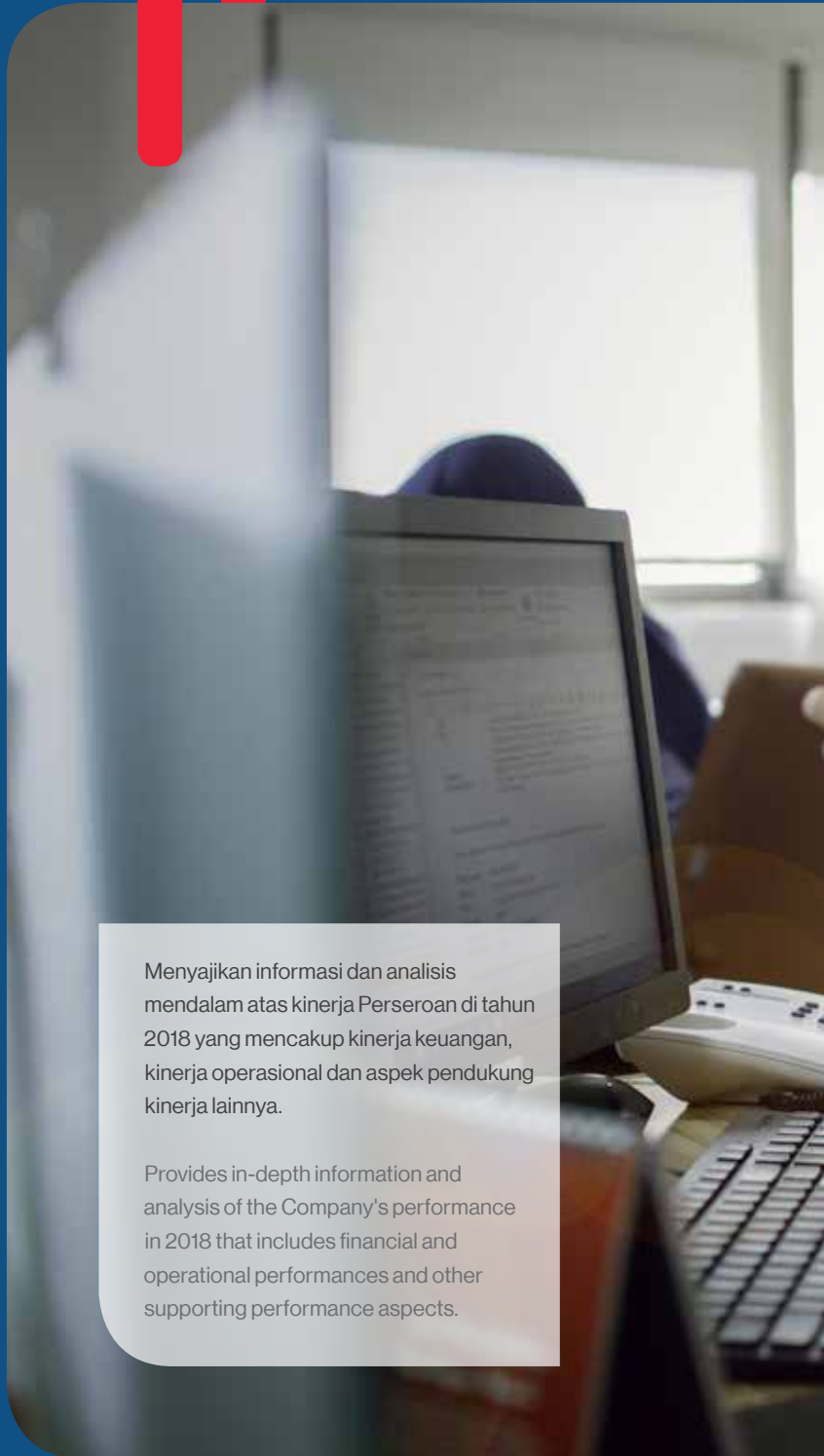
Perayaan HUT ke-33 Indonesia Re di Batam

Celebration of Indonesia Re's 33rd Anniversary in Batam



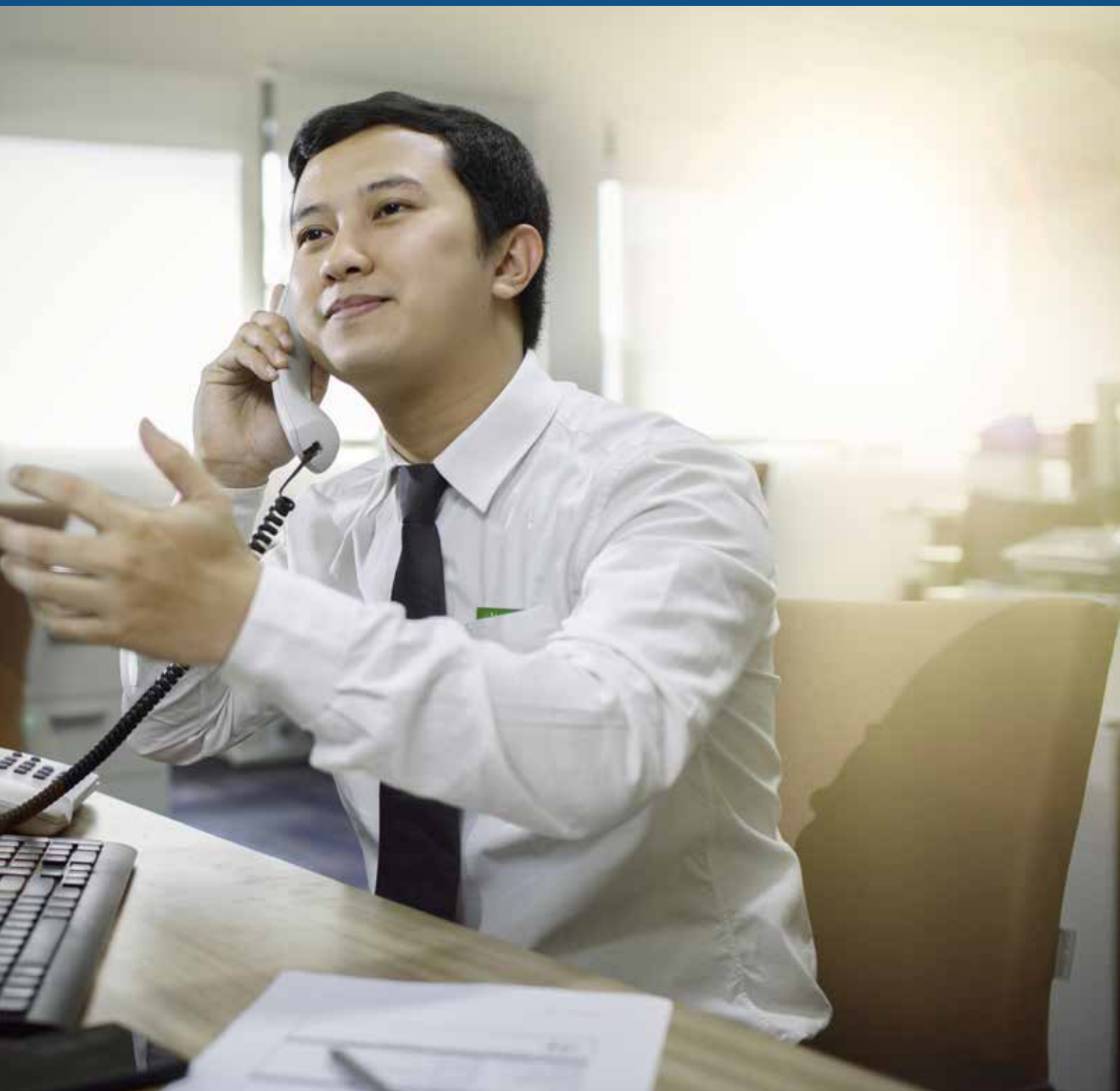
Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis



Menyajikan informasi dan analisis mendalam atas kinerja Perseroan di tahun 2018 yang mencakup kinerja keuangan, kinerja operasional dan aspek pendukung kinerja lainnya.

Provides in-depth information and analysis of the Company's performance in 2018 that includes financial and operational performances and other supporting performance aspects.





Tinjauan Ekonomi

Economic Review

Tinjauan Ekonomi Global

Momentum pemulihan ekonomi dunia mengalami stagnasi bila dibandingkan periode sebelumnya. Bank Dunia melaporkan bahwa kinerja ekonomi global sepanjang tahun 2018 cenderung melambat dengan hanya tumbuh sebesar 3,7% atau sama dengan capaian tahun 2017. Pengaruh perang dagang Amerika dan China serta kebijakan normalisasi moneter Bank sentral negara-negara maju mempengaruhi kinerja perekonomian global.

Sementara kinerja ekonomi kelompok negara berkembang secara umum melambat kendati beberapa negara utama membaik. Perekonomian emerging market akan tumbuh 4,7%, dimana China masih menjadi penggerak utama dengan pertumbuhan tertahan di level yang cukup tinggi yakni 6,6% produk domestik bruto. Melemahnya pertumbuhan ekonomi di negara tujuan ekspor utama menyebabkan ASEAN hanya bisa tumbuh di kisaran 5,3% di tahun 2018.

Bank Dunia memproyeksi pertumbuhan ekonomi dunia akan kembali stagnan 3% di 2019. Perekonomian negara maju diperkirakan hanya akan tumbuh 2,2% dan negara berkembang stagnan di level 4,2%, disebabkan oleh melambatnya permintaan eksternal, meningkatnya biaya pinjaman dan ketidakpastian kebijakan yang terus menerus, sehingga membebani prospek pertumbuhan.

Global Economic Review

The momentum of global economic recovery is considered stagnant compared to the previous period. The World Bank reported that global economic performance throughout 2018 tended to slow down with the growth by only 3.7% or exactly the same as the 2017's achievement. The influence of the trade war between the US and China as well as the monetary normalization policies of the Central Banks in developed countries have affected the global economic performance.

Meanwhile, the economic performance of developing country groups generally slowed down despite of improvement in some major countries. The emerging market will grow by 4.7%, in which China remains the main driver with restrained growth at a fairly high level of 6.6% of the gross domestic product. The weakening of economic growth in the main export destination countries had caused ASEAN to only grow around 5.3% in 2018.

The World Bank projects global economic growth to once again stagnate by 3% in 2019. The economy in developed countries is estimated to only grow by 2.2% and that of developing countries will stagnate at 4.2% because of slowing external demand, rising borrowing costs, and continuing uncertainty of policies that weigh on the growth prospects.



Tinjauan Perekonomian Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang positif yaitu 5,17%, lebih rendah dibandingkan target APBN sebesar 5,4% PDB tetapi masih lebih baik dari pencapaian tahun 2017 yang sebesar 5,07% . Meskipun menghadapi tekanan eksternal cukup berat, pertumbuhan ekonomi nasional ini merupakan yang tertinggi sejak 2014.

Pertumbuhan terjadi pada semua komponen dengan struktur pembentuknya yang lebih berimbang seiring dengan meningkatnya kinerja ekspor dan investasi. Konsumsi domestik memberikan kontribusi signifikan pada Produk Domestik Bruto (PDB) yang menandakan adanya pemulihan daya beli masyarakat. Secara menyeluruh kepercayaan konsumen relatif tinggi, tingkat pengangguran menurun, sebagai pendorong peningkatan pendapatan.

Domestic Economic Review

Central Bureau of Statistics (BPS) noted that the economy in Indonesia shows a positive performance, i.e. 5.17% lower than the State Budget (APBN) target amounted to 5.4% of GDP, yet still better than the achievement in 2017 at 5.07%. In spite of the severe external pressure, this national economic growth has been the highest since 2014.

Growth occurs in all components with a more balanced formation structure along with increasing export and investment performance. Domestic consumption contributes significantly to Gross Domestic Product (GDP), signifying a recovery in people's purchasing power. Overall, the relatively high consumer confidence and the decline of unemployment rate serve as the driver of the increased income.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 5 Tahun Terakhir

Indonesian Economic Growth in the last 5 Years.

2013	2014	2015	2016	2017	2018
5,56%	5,02%	4,79%	5,03%	5,07%	5,17%

Sumber: BPS

Daya saing Indonesia membaik tercermin dengan naiknya peringkat kemudahan berinvestasi. Gencarnya kampanye pemerintah mendorong pembangunan infrastruktur diyakini akan menjadi fondasi kuat pertumbuhan berkelanjutan. Pemulihan ekonomi akan terus berlanjut ditopang stabilitas makroekonomi dan belanja rumah tangga yang semakin menguat.

Kinerja industri keuangan sepanjang tahun 2018 sangat terpengaruh pengetatan kebijakan moneter The Federal Reserve (The Fed). Tidak hanya Amerika Serikat, normalisasi kebijakan moneter negara maju lainnya juga turut mempengaruhi terjadinya rebalancing portfolio dana global dari hampir semua pasar negara berkembang ke negara maju.

Indonesia's improved competitiveness is reflected in the increase of investment grade ratings. The incessant campaign of the government to encourage infrastructure development is believed to be a strong foundation for sustainable growth. Economic recovery will continue to be sustained by macroeconomic stability and stronger household spending.

The performance of the financial industry throughout 2018 was greatly affected by the tightening of the Federal Reserve's (Fed) monetary policy. Not only in the United States, the normalization of other developed countries' monetary policies also affected the rebalancing of the global fund portfolio, from almost all emerging markets to developed countries.



Kondisi tersebut mendorong naiknya volatilitas pasar keuangan di negara berkembang, termasuk Indonesia. Pergerakan indeks harga saham, nilai tukar rupiah, suku bunga perbankan, obligasi, dan reksa dana sangat fluktuatif, dipengaruhi oleh berbagai isu domestik dan eksternal tersebut.

Pergerakan bursa saham Indonesia melemah. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) turun 2,5% dari 6.355 pada pembukaan pasar Januari 2018 menjadi 6.194 pada akhir Desember 2018. Tercatat sebanyak 52 emiten baru melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan penghimpunan dana di pasar modal mencapai Rp166 triliun. Turun dibandingkan akumulasi tahun lalu sebesar Rp200 triliun.

Pasar obligasi (surat utang) juga bergejolak sepanjang tahun 2018. Harga surat utang pemerintah mengalami rekor kenaikan terhebat sejak 2013 dan terendah setidaknya sejak 2016. Yield imbal hasil obligasi seri acuan 10 tahun yang sering menjadi acuan utama pelaku pasar sempat menyentuh level terendah pada 6,06% pada 12 Januari, ketika pelaku pasar global mengalami euforia sentimen perbaikan ekonomi Amerika Serikat. Sebaliknya, posisi yield tertinggi 2018, yaitu 8,54%, pada 16 Oktober, ketika perang dagang AS-China memanas. Posisi itu menjadi yang tertinggi sejak angka yield tenor yang sama menyentuh 8,57% pada 21 Januari 2016.

Dana global (hot money) semakin menjauh dari instrumen tinggi return sekaligus tinggi risiko seperti pasar surat utang negara (SUN) negara berkembang, termasuk Indonesia. Relatif tingginya porsi kepemilikan asing membuat pasar SBN Indonesia masih sangat rentan gejolak. Investor asing menguasai 37,72% dari total Rp2.368 triliun SBN beredar.

Keputusan pemerintah memastikan tidak ada kenaikan harga bahan bakar minyak hingga 2019 membuat indeks harga konsumen/inflasi cenderung melandai di level 3%. Namun, pengaruh eksternal tersebut membuat tingkat suku bunga masih relatif tinggi meskipun inflasi stabil di tingkat yang rendah.

These conditions have driven up financial market volatility in developing countries, including Indonesia. The movement of the stock price index, the rupiah exchange rates, banking interest rates, bonds, and mutual funds highly fluctuate, influenced by various domestic and external issues.

The movement of the Indonesian stock market weakened. The Composite Stock Price Index (IHSG) fell by 2.5% from 6,355 at the market opening in January 2018 to 6,194 at the end of December 2018. There were 52 new issuers on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with funds in the capital market reaching IDR166 trillion, signifying a decline compared to last year's accumulation of IDR200 trillion.

The bond market also fluctuated throughout 2018. Government bonds hit the highest record increase since 2013 and the lowest since at least 2016. The 10-year benchmark series bond yield, which is often the main reference for market players, touched the lowest level at 6.06% on January 12, when global market players experienced euphoria of sentiment for the US' economy improvement. Conversely, the highest yield position of 2018 was 8.54%, on October 16, when the US-China trade war heated up. The position was the highest since the same yield tenor touched 8.57% on January 21, 2016.

Global funds (hot money) are getting away from high return instruments and at the same time high risks such as developing countries' sovereign debt (SUN) markets, including Indonesia. The relatively high portion of foreign ownership causes the Indonesian SBN market to remain very volatile. Foreign investors controlled 37.72% of the total IDR2,368 trillion in outstanding Government Securities (SBN).

The government's decision to ensure there is no increase in fuel prices until 2019 makes the consumer price index/inflation tends to slope at the level of 3%. However, these external influences kept interest rates relatively high despite stable inflation at a low level.



Data Makro Ekonomi

Macroeconomic Data

Kondisi Condition	31 Desember 2018 December 31, 2018		31 Desember 2017 December 31, 2017
	Realisasi Realization	RKA	
BI Rate/BI 7 Days Repo Rate	6,00%	4,00-450%	4,25%
Inflasi	3,10%	4,5% (+/-1%)	3,61%
Yield Obligasi	8,00%	6,50-7,50%	6,00-6,25%
Kurs Rupiah/US\$	Rp14.380	Rp13.500 - 14.500	Rp13.568
IHSG	6.194	6.000-6.500	6.355

Sumber | Source : BI, BEI, Kemenkeu

Sementara itu, kurs nilai tukar Rupiah melemah hingga menyentuh level Rp15 ribu per dolar Amerika Serikat. Otoritas moneter Bank Indonesia mengambil langkah antisipatif dengan menaikkan suku bunga acuan sebanyak empat kali pada tahun 2018 hingga 175 basis poin guna membendung arus modal keluar. BI 7-Day Repo Rate naik hingga level 6,0% pada November dan bertahan hingga Desember tahun 2018. Bunga acuan BI tersebut naik cukup signifikan apabila dibandingkan posisi pada awal tahun 2018 sebesar 4,25%.

Kenaikan tingkat suku bunga yang agresif pada April-Juni 2018 tersebut berhasil menahan laju pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat. Di tengah kenaikan suku bunga acuan tersebut, ternyata kinerja kredit perbankan masih cukup meyakinkan. Sepanjang tahun lalu penyaluran kredit perbankan masih bisa tumbuh 8,91% atau sebesar Rp5.160 triliun. Dana Pihak Ketiga (DPK) cenderung moderat dengan kenaikan 5,37% sebesar Rp5.573 triliun.

Meanwhile, Rupiah exchange rate weakened to the level of IDR15,000 per US Dollar. Bank Indonesia's monetary authority took anticipatory steps by raising its benchmark interest rate four times in 2018 to 175 basis points to stem the capital outflow. The BI 7-Day Repo Rate rose to a level of 6,0% in November and lasted until December 2018. BI's benchmark interest rose significantly when compared to the position at the beginning of 2018 of 4,25%.

The increase in aggressive interest rates in April-June 2018 managed to hold back the rate of weakening of the Rupiah against the US dollar. Amid the increase in the benchmark interest rate, it turns out that the performance of bank credit is still quite convincing. Throughout the year, bank lending could still grow by 8,91% or IDR5,160 trillion. Third Party Funds (DPK) tend to be moderate with an increase of 5,37% of IDR5,573 trillion.



Industri Asuransi dan Reasuransi

Pemerintah bersama otoritas moneter dan jasa keuangan mengantisipasi dengan berbagai kebijakan yang ditujukan untuk memperkuat fundamental ekonomi, memelihara stabilitas sistem keuangan domestik, menjaga kepercayaan pasar, serta mengakselerasi pertumbuhan ekonomi. Tanpa response kebijakan yang memadai, efek normalisasi moneter Amerika Serikat dan negara maju diyakini akan menyebabkan arus keluar modal (*capital outflow*) lebih besar.

Kondisi makro ekonomi dan volatilitas pasar keuangan domestik secara langsung mempengaruhi kinerja industri asuransi dan reasuransi di Tanah Air. Meskipun terjadi pemulihan daya beli masyarakat, tahun 2018 merupakan periode yang cukup berat bagi pelaku usaha asuransi. Sejumlah peristiwa bencana alam (terutama bencana alam gempa bumi dengan magnitudo besar) yang melanda beberapa daerah secara langsung mempengaruhi industri asuransi.

Pertumbuhan industri asuransi jiwa nasional mengalami perlambatan 19,4% apabila dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) mencatat total pendapatan premi asuransi jiwa tercatat Rp185,88 triliun. Bandingkan dengan pendapatan premi sektor asuransi jiwa tahun 2017 sebesar Rp183,84 triliun atau tumbuh 33,4% dari realisasi 2016.

Tahun 2018, total premi bisnis baru hanya sebesar Rp117,38 triliun atau turun 8,21% dibandingkan periode 2017 Rp 127,88 triliun. Premi lanjutan Rp68,5 triliun hanya tumbuh 1% dibandingkan periode 2017 Rp 67,84 triliun. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat, sampai 2018, industri asuransi jiwa mencetak rugi setelah pajak senilai Rp 2,17 triliun. Padahal di tahun sebelumnya, industri asuransi jiwa mencatatkan laba setelah pajak Rp 11,12 triliun.

Insurance and Reinsurance Industry

The government along with monetary and financial services authorities anticipate with various policies aimed at strengthening economic fundamentals, maintaining domestic financial system stability, maintaining market confidence, and accelerating economic growth. Without an adequate response policy, the effect of monetary normalization of the United States and developed countries is believed to cause a greater capital outflow.

Macro economic conditions and domestic financial market volatility directly affect the performance of the insurance and reinsurance industries in the country. Despite the recovery of people's purchasing power, 2018 is a fairly rough period for insurance businesses. A number of natural disaster events (especially earthquakes with large magnitude) that hit several regions directly affected the insurance industry.

The growth of the national life insurance industry slowed by 19,4% compared to the same period last year. The Indonesian Life Insurance Association (AAJI) recorded a total life insurance premium income of IDR185.88 trillion. It is compared with the 2017 life insurance premium income of IDR183.84 trillion or a 33,4% growth from 2016 realization.

In 2018, the total new business premium was only IDR117.38 trillion, a decline by 8,21% compared to the 2017 period with IDR128.88 trillion. The continued premium of IDR68.5 trillion only grew 1% compared to the 2017 period of IDR67.84 trillion. The Financial Services Authority (OJK) noted that, until 2018, the life insurance industry scored a loss after tax of IDR2.17 trillion. Whereas in the previous year, the life insurance industry recorded a profit after tax of IDR11.12 trillion.



Pertumbuhan Asuransi Jiwa 5 Tahun Terakhir

Last 5 Years Life Insurance Growth

Periode Period	Premi	Pertumbuhan Growth
2018	Rp185,88 triliun trillion	1,1%
2017	Rp183,84 triliun trillion	9,57%
2016	Rp167,78 triliun trillion	30,40%
2015	Rp128,66 triliun trillion	5,78%
2014	Rp121,62 triliun trillion	6,75%

Sumber: Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia
 Source: Indonesian Life Insurance Association (AAJI)

Sementara itu, total angka pendapatan premi untuk asuransi umum pada 2018 tercatat sebesar Rp69,86 triliun atau tumbuh 9,83% dibanding 2017 dari Rp63,61 triliun. Data OJK menunjukkan klaim asuransi umum pada 2018 tercatat sebesar Rp30,09 triliun naik sebesar 8,82% dibandingkan 2017 yang tercatat sebesar Rp27,65 triliun. Hasil investasi asuransi umum turun tipis 3,37% di 2018, yakni dari Rp4,40 triliun pada 2017 menjadi Rp4,25 triliun pada 2018

Meanwhile, the total number of premium income for general insurance in 2018 was recorded at IDR 69.9 trillion or grew by 9,8% compared to 2017 from IDR63.6 trillion. OJK data shows that general insurance claims in 2018 were recorded at IDR30.1 trillion, an increase of 8,1% compared to 2017 which was recorded at IDR27.7 trillion. General insurance investment yields edged down by 3,5% in 2018, from IDR4.4 trillion in 2017 to IDR4.25 trillion in 2018.

Pertumbuhan Asuransi Umum 5 Tahun Terakhir

Growth of General Insurance in the Last 5 Years

Periode Period	Premi	Pertumbuhan Growth
2018	Rp69,86 triliun trillion	9,83%
2017	Rp63,18 triliun trillion	2,7%
2016	Rp61,9 triliun trillion	5,1%
2015	Rp58,9 triliun trillion	6,7%
2014	Rp56,1 triliun trillion	17,9%

Sumber: Asosiasi Asuransi Umum Indonesia
 Source: Indonesian General Insurance Association (AAUI)

Penurunan hasil investasi asuransi jiwa maupun asuransi umum tersebut terutama disebabkan oleh dinamika perekonomian makro dan fluktuasi di pasar keuangan, khususnya di pasar modal. Asosiasi Asuransi Umum Indonesia (AAUI) menyebutkan bahwa sebanyak 36,34% dari jumlah investasi asuransi umum digelontorkan ke instrumen deposito, instrumen reksa dana sebesar 22,05%, dan surat berharga negara sebesar 13,34%.

The decline in investment results in both life insurance and general insurance was mainly due to the dynamics of the macro economy and fluctuations in financial markets, particularly in the capital market. The Indonesian General Insurance Association (AAUI) stated that 36,3% of the total general insurance investment was poured into deposit instruments, 22% to mutual fund instruments, and 13,3% to government securities.



Reasuransi

Pertumbuhan industri reasuransi, menurut statistik OJK, sampai penghujung 2018 tercatat sebesar 15,86%. Di mana total asetnya naik menjadi Rp21,11 triliun bila dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp18,22 triliun. Pertumbuhan tersebut sesuai dengan prediksi setelah sejumlah Perusahaan penjaminan asuransi merealisasikan rencana penambahan modal.

Menguatnya aset Perusahaan reasuransi secara otomatis akan meningkatkan kapasitas industri reasuransi di dalam negeri untuk bersaing dengan reasuransi luar negeri. Kebijakan pemerintah mempercepat penyelesaian proyek-proyek pembangunan infrastruktur turut meningkatkan pertumbuhan reasuransi.

Di sisi lain, banyaknya kejadian bencana alam turut mempengaruhi reasuransi. Klaim dari industri asuransi meningkat terutama setelah peristiwa bencana gempa Lombok Nusa Tenggara Barat dan Palu Sulawesi Tengah. Kerusakan infrastruktur dan properti menjadi penyumbang terbesar klaim reasuransi.

Reinsurance

The growth of the reinsurance industry, according to OJK statistics, until the end of 2018 was recorded at 15,86%. The total assets rose to IDR 21.11 trillion compared to the previous year which was recorded at IDR 18.22 trillion. This growth was in line with predictions after a number of insurance guarantee companies realized plans to increase capital.

The strengthening of the reinsurance companies' assets will automatically increase the capacity of the domestic reinsurance industry to compete with foreign reinsurers. Government policy to accelerate the completion of infrastructure development projects also increases the growth of reinsurance.

On the other hand, the many occurrences of natural disasters also affect reinsurance. Claims from the insurance industry increased especially after the earthquake in Lombok, West Nusa Tenggara and Palu, Central Sulawesi. Infrastructure damage and property are the biggest contributors to reinsurance claims.

Pertumbuhan Aset Reasuransi

Growth of Reinsurance Assets

Periode Period	Asset	Pertumbuhan Growth
2018	Rp21,11 triliun trillion	15,86%
2017	Rp18,22 triliun trillion	9,63%
2016	Rp16,62 triliun trillion	12,22%
2015	Rp14,81 triliun trillion	14,92%
2014	Rp10,29 triliun trillion	59,57%

Sumber: Otoritas Jasa Keuangan
Source: Financial Services Authority (OJK)



Prospek Industri 2019

Momentum tahun politik berupa pelaksanaan pemilihan umum presiden dan pemilihan umum legislatif secara serentak diyakini akan memberikan pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan industri asuransi dan reasuransi di Tanah Air. Optimisme terhadap ekspektasi hasil pemilu akan mempengaruhi stabilitas politik yang akan disusul dengan meningkatnya investasi dan pertumbuhan ekonomi. Tingkat konsumsi masyarakat di tahun politik biasanya cenderung meningkat akan diikuti dengan naiknya penjualan kendaraan bermotor, salah satu lini pendorong premi industri asuransi demikian pula di sektor lain.

Pertumbuhan premi asuransi dan reasuransi pada 2019 diperkirakan akan mencapai dua digit. Lebih tinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Bahkan, Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) memproyeksikan pendapatan industri bisa tumbuh di kisaran 15% hingga 30%.

Faktor yang mempengaruhi antara lain tingkat konsumsi masyarakat akan produk asuransi yang makin meningkat. Hal ini bakal mendorong peningkatan premi baru maupun premi lanjutan. Faktor pendorong pendapatan lainnya adalah dari menguatnya Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang bakal memperbaiki kinerja hasil investasi industri. Naiknya tingkat konsumsi dan membaiknya kondisi pasar modal merupakan sinyal positif bagi industri.

Industrial Prospect in 2019

The momentum of the political year, which comes up as simultaneous presidential and legislative elections, is believed to significantly affect the growth of the insurance and reinsurance industries in the country. Optimism towards the expectations of the election results will influence political stability followed by increased investment and economic growth. The level of public consumption during the political year usually tends to increase, followed by the increase in sales of motor vehicles, one of the premium driving lines of the insurance industry as well as in other sectors.

The growth in insurance and reinsurance premiums in 2019 is expected to reach double digits, higher than the previous years. In fact, the Indonesian Life Insurance Association (AAJI) projects that the industrial revenue can grow by 15% to 30%.

The influencing factors include the increasing level of public consumption of insurance products. This will encourage an increase in new premiums and advanced premiums. Another driving factor is the strengthening of the Composite Stock Price Index (IHSG), which will improve the performance of industrial investment results. The rise of consumption level and improved capital market conditions serve as positive signals for the industry.



Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha

Operation Review per Business Segment

Pembahasan kinerja segmen operasi Perusahaan dibagi ke dalam 2 (dua) segmen, yaitu segmen Reasuransi Jiwa dan Reasuransi Umum. Berikut ini adalah penjelasan lengkap mengenai kinerja per segmen usaha:

Kinerja Segmen Reasuransi Jiwa

Produk dan Layanan segmen Reasuransi Jiwa secara garis besar terbagi menjadi 2 (dua): Proportional Reinsurance dan Non Proportional Reinsurance. Proportional Reinsurance meliputi Life Insurance, Personal Accident, Critical Illness, Hospital Cash Plan atau Asuransi Kesehatan, Asuransi Jiwa Kredit, Asuransi Jiwa Tabungan, Total Permanent Disability dan Waiver Premium. Sedangkan jenis-jenis Non Proportional Reinsurance antara lain: Excess of Loss, Stop Loss, dan Catastrophe Excess of Loss.

Target pasar segmen Reasuransi Jiwa adalah seluruh Perusahaan asuransi jiwa yang beroperasi di pasar domestik yang dibagi menjadi 4 (empat) segmen berdasarkan besarnya gross premi reasuransi dan loss ratio dengan perincian; Platinum, Gold, Silver, dan Prospect. Adapun rincian mengenai produk dan layanan segmen reasuransi jiwa dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan.

The discussion regarding Company's performance with regards to its operation is divided into 2 (two) segments, namely Life Reinsurance and General Reinsurance. The followings are a comprehensive performance description for every business segment:

The Performance of Life Reinsurance Segment

Life Reinsurance product and service segment are broadly divided into 2 (two): Proportional Reinsurance and Non-Proportional Reinsurance. Proportional Reinsurance includes Life Insurance, Personal Accident, Critical Illness, Hospital Cash Plan or Hospitalization, Credit Life Insurance, Life Savings Insurance, Total Permanent Disability and Waiver Premium. Non Proportional Reinsurance includes: Excess of Loss, Stop Loss, and Catastrophe Excess of Loss.

The target market segment for Life Reinsurance is all life insurance companies operating within the domestic market which is divided into 4 (four) segments based on their gross reinsurance premium and loss ratio with details as follows: Platinum, Gold, Silver, and Prospect. Details of life reinsurance segment products and services are available under Company Profile chapter.



Pendapatan Premi Segmen Reasuransi Jiwa

Tahun 2018, Segmen Reasuransi Jiwa berhasil membukukan premi bruto Rp2,00 triliun, meningkat sebesar Rp51,98 miliar atau 2,67% dari Rp1,95 triliun pada 2017. Peningkatan ini terutama didorong oleh Bisnis Asuransi Kesehatan. Pendapatan premi dari segmen reasuransi jiwa tahun 2015-2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Pendapatan Premi Reasuransi Jiwa Premium Income of Life Reinsurance						Rp. Juta Rp Million
Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016	
	%	Rp				
Reasuransi Jiwa Life Reinsurance	29,76%	447.198	2.001.649	1.949.672	1.502.474	

Premium Income Segment of Life Reinsurance

In 2018, Life Reinsurance Segment managed to record gross premium of Rp2,00 trillion, an increase of Rp51,98 billion or 2,67% from Rp1,95 trillion in 2017. This increase was generally driven by Health Insurance Business. The premium income from the 2015-2017 life reinsurance segment is illustrated in the following table:

Beban Klaim Segmen Reasuransi Jiwa

Beban klaim dari Segmen Reasuransi Jiwa pada 2018 tercatat sebesar Rp1,38 triliun, meningkat sebesar Rp310,80 miliar atau 29,08% dari Rp1,07 triliun pada tahun 2017. Peningkatan beban klaim tersebut terutama akibat dari meningkatnya Bisnis Asuransi Kesehatan. Beban Klaim dari segmen reasuransi jiwa tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

Beban Klaim Reasuransi Jiwa Claims Expenses of Life Reinsurance						Rp. Juta Rp Million
Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016	
	%	Rp				
Beban Klaim Reasuransi Jiwa Claims Expenses of Life Reinsurance	29,08%	310.806	1.379.676	1.068.870	898.846	

Life Reinsurance Segment Claim Expense

The claim expense from the 2018 Life Reinsurance Segment was recorded at Rp1,38 trillion, an increase of Rp310,80 billion or 29,08% from Rp1,07 trillion in 2017. The increase in claim expenses was mainly due to the increase in Health Insurance Business. Claim expense from the 2016-2018 life reinsurance segment is illustrated in the following table:

Profitabilitas (Hasil Underwriting) Segmen Reasuransi Jiwa

Hasil Underwriting Segmen Reasuransi Jiwa tahun 2018 adalah sebesar Rp12,33 miliar. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 89,09% dibandingkan hasil underwriting tahun sebelumnya yang sebesar Rp113,03 miliar. Penurunan hasil underwriting tersebut utamanya disebabkan karena meningkatnya beban klaim reasuransi jiwa.

Profitability (Underwriting Result) of Life Insurance Segment

The Underwriting Results from the Life Reinsurance Segment in 2018 is Rp 12,33 billion. This number decreased by 89,09% compared to the previous year's underwriting result which amounted to Rp113,03 billion. The decrease in underwriting results was mainly due to the increase in the expense of life reinsurance claims.

Profitabilitas (Hasil Underwriting) Segmen Reasuransi Jiwa Profitability of Life Reinsurance Segment

Rp Juta
Rp Million

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Hasil Underwriting Reasuransi Jiwa Claims Underwriting Result of Life Reinsurance	(89,09%)	(100.693)	12.334	113.027	123.053

Kinerja Segmen Reasuransi Umum

Produk dan Layanan segmen Reasuransi umum secara garis besar menyediakan penjaminan, pertanggungan, dan proteksi reasuransi terhadap kerugian, kerusakan atau kehilangan pada sektor-sektor: Pengangkutan, Rangka Kapal, Pesawat Udara, Harta Benda, Rekayasa, Motor, Aneka, Fidelity Guarantee dan Moveable All Risk. Rincian mengenai hal tersebut bisa dilihat dalam bab Profil Perusahaan.

Target pasar segmen Reasuransi Umum adalah seluruh Perusahaan asuransi umum beserta broker reasuransi yang masih beroperasi dan berada di pasar domestik. Berdasarkan performa Perusahaan dari besarnya gross premi reasuransi, dan net balance periode tahun 2017. Indonesia Re membagi menjadi 5 segmen target company sebagai berikut: Platinum Company, Gold Company, Silver Company, Potensial Company, dan Loyal Company.

The Performance of General Insurance Segment

General Reinsurance Products and Services generally provide guarantees, coverage and reinsurance protection against losses, damage or deprivation in the following sectors: Cargo, Hull, Aviation, Fire, Engineering, Motor, Miscellaneous, Fidelity Guarantee and Moveable All Risk. Further details are available under Company Profile chapter.

Target market for General Reinsurance segment is all general insurance companies and reinsurance brokers who are currently in operation and operating in the domestic market. Based on company performance from gross reinsurance premium, and the 2017 net balance, Indonesia Re divides its target into 5 target company segments, namely: Platinum Company, Gold Company, Silver Company, Potential Company, and Loyal Company.



Pendapatan Premi Segmen Reasuransi Umum

Tahun 2018, Segmen Reasuransi umum berhasil membukukan premi bruto sebesar Rp3,84 triliun. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan sebesar 11,58% atau sebesar Rp398,63 miliar dibandingkan pendapatan premi bruto tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,44 triliun. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh peningkatan dari produk harta benda, motor dan rekayasa. Pendapatan premi dari segmen reasuransi umum dapat dilihat pada tabel berikut:

Premium Income of General Reinsurance Segment

In 2018, the general reinsurance segment managed to record a gross premium of Rp3.84 trillion. This achievement increased by 11,58% or Rp398.63 billion compared to the previous year's gross premium income of Rp3.44 trillion. The increase was mainly driven by increases in Fire, Motor and Engineering products. Premium income from the general reinsurance segment is illustrated in the following table:

Pendapatan Premi Reasuransi Umum Premium Income of General Reinsurance						Rp. Juta Rp Million
Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016	
	%	Rp				
Harta Benda Fire	4,55%	86.121	1.979.326	1.893.205	1.574.034	
Aneka Casualty	14,96%	86.381	663.840	577.459	530.343	
Motor Motor	31,75%	77.791	322.837	245.046	315.865	
Rekayasa Engineering	31,27%	71.822	301.503	229.681	234.265	
Kecelakaan Diri Personal Accident	24,83%	48.623	244.464	195.841	188.150	
Rangka Kapal Marine Hull	4,72%	7.494	166.233	158.739	225.506	
Pengangkutan Marine Cargo	18,84%	22.752	143.542	120.790	111.082	
Pesawat Udara Aviation	(10,56%)	(2.351)	19.910	22.261	26.256	
Jumlah Pendapatan Premi Reasuransi Umum Total Premium Income of General Reinsurance	11,58%	398.633	3.841.655	3.443.022	3.205.501	



Beban Klaim Reasuransi Umum

Beban klaim Reasuransi Umum tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 30,06% menjadi Rp1,68 triliun pada tahun 2018 dari beban klaim sebesar Rp1,29 triliun pada tahun 2017. Peningkatan tersebut terutama akibat dari meningkatnya beban klaim aneka dan harta benda yang masing-masing sebesar 41,25% dan 32,66%. Beban klaim reasuransi umum tahun 2016-2018 dapat dilihat pada tabel berikut:

General Reinsurance Claim Expense

The General Reinsurance claims expense in 2018 increased by 30,06% to Rp1,68 trillion in 2018 from claims costs of Rp1,29 trillion in 2017. The increase was mainly due to the increase in the expense of various claims and assets each amounting to 41,25% and 32,66%. The general expense of reinsurance claims for 2016-2018 is illustrated in the following table:

Uraian Description		YoY 2017-2018		2018	2017	2016
		%	Rp			
Harta Benda Fire		32,66%	175.418	712.459	537.041	493.483
Aneka Casualty		41,25%	99.114	339.386	240.272	168.064
Motor Motor		37,87%	40.630	147.905	107.275	99.338
Rekayasa Engineering		58,05%	49.301	134.235	84.934	97.009
Kecelakaan Diri Personal Accident		26,85%	24.326	114.922	90.596	96.387
Rangka Kapal Marine Hull		(21,11%)	(35.408)	132.320	167.728	143.030
Pengangkutan Marine Cargo		33,32%	17.834	71.363	53.529	43.076
Pesawat Udara Aviation		169,98%	16.991	26.987	9.996	24.056
Jumlah Beban Klaim Reasuransi Umum Total Claim Expenses of General Reinsurance		30,06%	388.206	1.679.578	1.291.372	1.164.444

Rp Juta
Rp Million



Profitabilitas (Hasil Underwriting) Segmen Reasuransi Umum

Hasil Underwriting Segmen Reasuransi Umum pada 2018 adalah sebesar Rp213,12 miliar, menurun sebesar Rp77,02 miliar atau 26,55% dari Rp290,14 miliar pada 2017. Penurunan hasil underwriting tersebut utamanya disebabkan oleh hasil underwriting produk Aneka yang menurun Rp36,13 miliar dan produk motor yang menurun Rp49,27 miliar.

Profitability (Underwriting) of General Reinsurance Segment

The Underwriting Result from the General Reinsurance in 2018 amounted to Rp213,12 billion, a decrease of Rp77,02 billion or 26,55% from Rp290,14 billion in 2017. The decrease in underwriting results was mainly due to Aneka's underwriting product which decreased by Rp36,13 billion and motorcycle products which decreased by Rp49,27 billion.

Profitabilitas (Hasil Underwriting) Segmen Reasuransi Umum						Rp. Juta
Profitability of General Reinsurance						Rp Million
Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016	
	%	Rp				
Pengangkutan Marine Cargo	(34,31%)	(6.727)	12.880	19.607	(2.030)	
Rangka Kapal Marine Hull	76,28%	68.966	(21.445)	(90.411)	(10.624)	
Pesawat Udara Aviation	(3837,19%)	(7.636)	(7.835)	(199)	3.602	
Harta Benda Fire	(10,22%)	(21.793)	191.394	213.187	153.534	
Aneka Casualty	(60,09%)	(36.126)	23.993	60.119	103.358	
Rekayasa Engineering	(86,60%)	(16.880)	2.611	19.491	(12.525)	
Motor Motor	(126,05%)	(49.268)	(10.183)	39.085	7.999	
Kecelakaan Diri Personal Accident	(25,81%)	(7.553)	21.707	29.260	8.916	
Hasil Underwriting Segmen Reasuransi Umum Total Claim Expense of General Reinsurance	(26,55%)	(77.019)	213.122	290.141	252.230	



Tinjauan Keuangan Financial Review

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan Perusahaan yang disajikan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang berlaku umum di Indonesia untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan dengan opini wajar dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan Perusahaan disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan Konsolidasi dari pihak auditor eksternal sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Laporan Posisi Keuangan

Aset

Jumlah aset Perusahaan tahun 2018 tercatat sebesar Rp8,69 triliun, jumlah tersebut mengalami peningkatan sebesar 7,47% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp8,09 triliun. Peningkatan tersebut antara lain didorong oleh aset reasuransi, piutang retrosesi, serta pajak dibayar di muka yang masing-masing meningkat sebesar Rp300,98 juta, Rp222,68 juta, dan Rp181,92 juta.

The description of financial performance is prepared based on Company's Financial Statements presented in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) which is generally accepted in Indonesia for the year ended December 31, 2018. The statements have been audited by the Public Accounting Firm: Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan with the result of unqualified opinion in all material respects, the consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

The discussion of Company's financial performance was presented taking into account explanations stated in the notes of Consolidated Financial Statements from the external auditor as an integral part of this Annual Report.

Statements of Financial Position

Assets

The Company's total assets in 2018 were recorded at Rp8,69 trillion, this number increased by 7,47% compared to the previous year which amounted to Rp8,09 trillion. This increase was partly driven by reinsurance assets, processing receivables, and prepaid taxes which increased by Rp300,98 million, Rp222,68 million and Rp181,92 million, respectively.

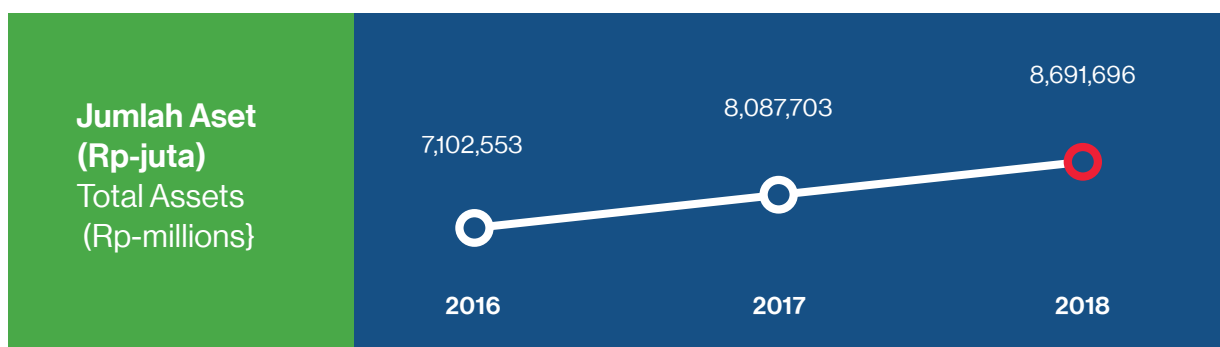


Aset PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Assets of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

 Rp Juta
 Rp Million

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	(63,69%)	(120.250)	68.560	188.810	97.058
Jumlah Investasi Total Investments	2,69%	126.051	4.817.382	4.691.331	4.098.210
Piutang Reasuransi/Premi—Neto Reinsurance/Premium Receivable—Net	(11,24%)	(109.620)	865.623	975.243	939.460
Piutang Retrosesi/Reasuransi—Neto Retrocession/Reinsurance Receivable—Net	61,85%	222.678	582.703	360.025	417.556
Aset Reasuransi/Retrosesi Reinsurance/Retrocession Assets	29,37%	300.983	1.325.618	1.024.635	988.220
Piutang Ujroh Ujroh Receivables	(12,86%)	(6.655)	45.081	51.736	34.206
Aset Keuangan Lain Other Financial Assets	(5,81%)	(4.830)	78.257	83.087	64.978
Aset Tetap—Neto Fixed Assets—Net	1,90%	9.102	487.631	478.529	283.798
Piutang Pegawai Employee Receivables	(22,57%)	(3.414)	11.709	15.123	21.747
Aset Non Keuangan Lain Other Non Financial Assets	31,53%	5.978	24.937	18.959	19.005
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Tax	178,89%	181.919	283.615	101.696	40.935
Aset Pajak Tangguhan—Neto Deferred Tax Assets—Net	2,08%	2.051	100.579	98.528	97.379
Jumlah Aset Total Assets	7,47%	603.993	8.691.696	8.087.703	7.102.553



Kas dan Setara Kas

Pada akhir tahun 2018, jumlah kas dan setara kas Perusahaan tercatat sebesar Rp68,56 miliar, berkurang sebesar 63,69% atau Rp120,25 miliar dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp188,81 miliar. Penurunan tersebut terutama akibat dari pembayaran klaim reasuransi.

Investasi

Jumlah investasi yang dilakukan Perusahaan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 2,69% dibandingkan tahun sebelumnya. Total nilai investasi Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp4,82 triliun. Tahun 2018, portofolio investasi yang dilakukan Perusahaan mengalami perubahan, di mana komposisi antara deposito dan surat berharga menjadi lebih berimbang, hal ini dikarenakan untuk memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.1 Tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara (SBN) bagi lembaga Jasa Keuangan Non Bank, pemenuhan penempatan SBN untuk perusahaan asuransi Umum dan Reasuransi minimal 10% pada akhir tahun 2016 dan maksimal 20% pada akhir tahun 2017 dan POJK No. 36 Tahun 2016, Perubahan atas POJK No. 1 Tahun 2016 tentang Investasi Surat Berharga Negara Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank, diperkenalkannya Obligasi milik BUMN, BUMD, dan/atau anak perusahaan dari BUMN dari batas minimum investasi pada SBN, maksimal 40% pada akhir tahun 2016 dan maksimal 50% pada akhir tahun 2017.

Komposisi portofolio investasi Perusahaan tahun 2016 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut:

Cash and cash equivalents

At the end of 2018, the Company's cash and cash equivalents were recorded at Rp68.56 billion, a decrease of 63.69% or Rp120.25 billion compared to 2017 which amounted to Rp188.81 billion. The decline was mainly due to payment of reinsurance claims.

Investment

The total investment generated by the Company in 2018 increased by 2.69% compared to the previous year. The total value of Company's investment in 2018 was Rp4.82 trillion. In 2018, the Company's investment portfolio underwent a transformation, in which the composition between deposits and securities became more equitable, as a result of meeting the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.1 of 2016 concerning Government Securities (SBN) for institutions Non-Bank Financial Services, meeting SBN placements for General and Reinsurance companies at a minimum of 10% at the end of 2016 and a maximum of 20% at the end of 2017 and POJK No. 36 of 2016, Amendments to POJK No. 1 of 2016 concerning Government Securities Investment for Non-Bank Financial Services Institutions, the introduction of SOE, ROE and/or subsidiary bonds from the minimum investment limit on SBN, a maximum of 40% at the end of 2016 and a maximum of 50% at the end 2017.

The composition of Company's investment portfolio from 2016 to 2018 is as follows:

Komposisi Portofolio Investasi Perusahaan Tahun 2016-2018						
The Company's Composition of Portfolio Investment in 2016-2018						
Rp Juta Rp Million						
Uraian Description	2018	%	2017	%	2016	%
Deposito Deposits	2.177.294	45,20%	2.076.292	44,26%	2.122.023	51,78%
Surat Berharga Securities						
Tersedia untuk Dijual Available for Sales	2.551.647	52,97%	2.595.072	55,32%	1.901.776	46,41%
Diperdagangkan Trading	54.970	1,4%	15.194	0,32%	23.669	0,58%
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo Held to Maturity	0	0,00%	0	0,00%	46.086	1,12%
Total Surat Berharga Total Securities	2.606.617	54,11%	2.610.267	55,64%	1.971.531	48,11%

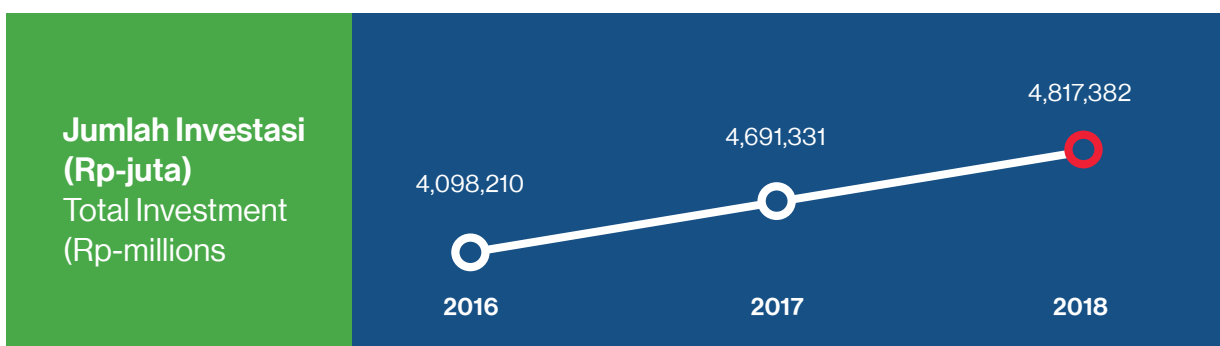


Komposisi Portofolio Investasi Perusahaan Tahun 2016-2018

The Company's Composition of Portfolio Investment in 2016-2018

 Rp. Juta
 Rp. Million

Uraian Description	2018	%	2017	%	2016	%
Penyertaan Saham Investment in Shares	5.191	0,11%	4.771	0,10%	4.656	0,11%
Property Investasi Investment Property	28.281	0,59%	0	0,00%	0	0,00%
Jumlah Investasi Total Investment	4.817.382	100,00%	4.691.331	100,00%	4.098.210	100,00%



Piutang Reasuransi

Jumlah piutang reasuransi mengalami penurunan 11,24% atau sebesar Rp109,62 miliar dari Rp975,24 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp865,62 miliar pada tahun 2018. Penurunan tersebut terutama disebabkan oleh penurunan piutang reasuransi dari pihak berelasi sebesar 40% dari tahun 2017, serta piutang reasuransi Jiwa yang berkurang sebesar 37% dari tahun 2017.

Liabilitas

Jumlah liabilitas Perusahaan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 11,19% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp5,20 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp5,79 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh liabilitas kontrak asuransi yang meningkat sebesar Rp481,00 miliar.

Reinsurance Receivables

The total reinsurance receivables decreased by 11,24% or Rp109,62 billion from Rp975,24 billion in 2017 to Rp865,62 billion in 2018. The decrease was mainly due to the decrease in reinsurance receivables of 40% from related parties in 2017, and the decrease in Life reinsurance accounts receivable which decreased by 37% in 2017.

Liabilities

The Company's total liability in 2018 increased by 11,19% compared to the previous year, from Rp5,20 trillion in 2017 to Rp5,79 trillion in 2018. The increase was mainly driven by insurance contract liabilities which increased by Rp481,00 billion.

Liabilitas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Liabilities of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Rp Juta
Rp Million

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Utang Klaim Claims Payable	11,17%	20.729	206.326	185.597	129.702
Utang Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Payable	31,42%	130.613	546.279	415.666	254.578
Liabilitas Kontrak Asuransi Insurance Contract Liabilities	12,35%	481.000	4.374.874	3.893.874	3.529.993
Utang Pajak Tax Payable	(57,15%)	(5.701)	4.274	9.975	15.930
Utang Jasa Produksi Employee Performance Incentive	(27,41%)	(9.937)	26.322	36.259	42.071
Utang Komisi Commission Payable	(27,47%)	(796)	2.102	2.898	19.255
Uang Jaminan Cash Collateral	95,81%	4.408	9.009	4.601	79.627
Penerimaan belum Teridentifikasi Unidentified Income	(68,82%)	(7.459)	3.379	10.838	2.934
Beban Akrua Accrued Expenses	76,70%	28.991	66.791	37.800	13.107
Utang Lancar Lainnya Other Current Payable	(96,76%)	(39.978)	1.340	41.318	26.701
Pinjaman Rekening Dana Investasi Investment Fund Debt	(1,67%)	(5.901)	347.203	353.104	359.004
OWK—Komponen Liabilitas Mandatory Convertible Bonds—Liabilities Component	0,00%	0	38.080	38.080	101.522
Liabilitas Imbalan Kerja Post-Employment Benefit Liabilities	(8,81%)	(15.111)	156.416	171.527	176.357
Utang Dana Peserta Participants Debt	59,96%	1.643	4.383	2.740	1.078
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	11,19%	582.504	5.786.781	5.204.277	4.751.859

Jumlah Liabilitas (Rp-juta) Total Liabilities (Rp-millions)





Utang Klaim

Utang klaim Perusahaan tahun 2018 mencapai Rp206,33 miliar, meningkat 11,17% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp185,60 miliar. Peningkatan utang klaim terutama disebabkan oleh meningkatnya utang klaim pada bisnis reasuransi umum sebesar 85% dari tahun 2017, dengan diimbangi penurunan utang klaim bisnis reasuransi Jiwa sebesar 21% dan utang klaim bisnis Asuransi sebesar 14%.

Utang Reasuransi

Utang reasuransi pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 31,42% dari Rp415,67 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp546,28 miliar. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh meningkatnya utang reasuransi pada bisnis reasuransi umum

Liabilitas Imbalan Pasca Kerja

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja pada akhir tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 8,81% jika dibandingkan dengan tahun 2017, yaitu dari Rp171,52 miliar menjadi Rp156,42 miliar. Penurunan tersebut terutama akibat dari banyaknya karyawan yang pensiun di tahun 2018.

Ekuitas

Jumlah ekuitas Indonesia Re tahun 2018 sebesar Rp2,90 triliun, mengalami peningkatan 0,75% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2,88 triliun. Peningkatan ini terutama didorong oleh meningkatnya saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar Rp245,38 miliar.

Claims Payable

The Company's claim payable in 2018 was Rp206,33 billion, an increase of 11,17% compared to the 2017 which amounted to Rp185,60 billion. The increase in claim payable was mainly due to an increase in claim payable in the general reinsurance business by 85% from 2017, an offset by a decrease in claim payable of Life Reinsurance business by 21% and claim payable of Insurance business by 14%.

Reinsurance Payable

Reinsurance payable in 2018 increased by 31,42% from Rp415,67 billion in 2017 to Rp546,28 billion. This increase was mainly driven by the increase in reinsurance payable in the general insurance business.

Post-employment Benefits Liability

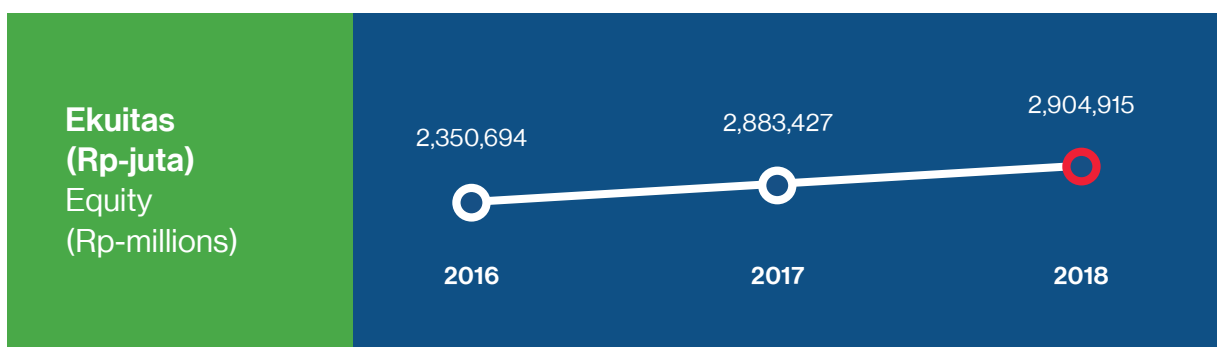
The number of post-employment benefits liabilities at the end of 2018 has decreased by 8,81% compared to the 2017, which decreased from Rp171,52 billion to Rp156,42 billion. The decrease was mainly due to the number of employees retired in 2018.

Equity

The total equity of Indonesia Re in 2018 was Rp2,90 trillion, an increase of 0,75% compared to the previous year which was Rp2,88 trillion. This increase was mainly driven by the increase in retained earnings which had not been determined to be in the amount of Rp245,38 billion.

Ekuitas		Rp. Juta Rp Million			
Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Modal Saham Share Capital	0,00%	0	878.358	878.358	878.358
Tambahan Modal Disetor Paid in Capital	0,00%	0	270	270	270
Komponen Ekuitas Obligasi Wajib Konversi Mandatory Convertible Bond—Equity Component	0,00%	0	861.920	861.920	795.107
Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh Increase (Decrease) in Ujroh Allowance	(106,22%)	(11.501)	(22.329)	(10.828)	-

Ekuitas Equity					
Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Saldo Laba Retain earnings					
Ditetapkan Penggunaannya Appropriated	0,00%	0	605.274	605.274	605.274
Belum Ditetapkan Penggunaannya Unappropriated	124,13%	245.381	443.056	197.675	14.232
Penghasilan Komprehensif Lainnya Other Comprehensive Income	(60,55%)	(212.391)	138.351	350.742	57.436
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling interest	(6,25%)	(1)	15	16	18
Jumlah Ekuitas Total Equity	0,75%	21.488	2.904.915	2.883.427	2.350.694



Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif

Laba Tahun Berjalan Indonesia Re tahun 2018 tercatat sebesar Rp203,39 miliar, mengalami peningkatan 30,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp155,88 miliar. Sementara jumlah laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk tahun 2018 turun 93,08% menjadi Rp32,99 miliar.

Income Statement and Comprehensive Income

Indonesia Re's current year profit in 2018 was recorded at Rp203,39 billion, an increase of 30,48% compared to the previous year which was Rp155,88 billion. While the total comprehensive income attributable to the owners of the Holding Company in 2018 fell by 93,08% to Rp32,99 billion.



Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

 Rp Juta
 Rp Million

Uraian Description	YOY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Premi Reasuransi/Premi Bruto Reinsurance/Gross Premium	7,36%	424.997	6.201.625	5.776.628	5.178.840
Premi Retrosesi/Reasuransi Retrocession/Reinsurance Premium	(10,48%)	(189.349)	(1.996.195)	(1.806.846)	(1.233.350)
Penurunan (Kenaikan) Permi Yang Belum Merupakan Pendapatan Decrease (Increase) in Unearned Premium Reserve	(7,03%)	(4.528)	(68.910)	(64.382)	(410.723)
Pendapatan Reasuransi/Premi—Neto Resinsurance/Premium Income—Net	5,92%	231.119	4.136.520	3.905.401	3.534.767
Klaim Bruto Gross Claims	(24,72%)	(661.371)	(3.336.663)	(2.675.292)	(2.438.231)
Klaim Reasuransi Keluar Reinsurance Claim Outward	87,39%	350.894	752.420	401.526	338.602
Recoveries	832,97%	27.138	30.396	3.258	28.716
Penurunan (Kenaikan) Cadangan Klaim Bruto Decrease (Increase) In Gross Claims Reserve	55,63%	143.796	(114.700)	(258.496)	388
Beban Klaim—Neto Claims Expenses—Net	(5,52%)	(139.543)	(2.668.547)	(2.529.004)	(2.070.525)
Pendapatan (Beban) Komisi—Neto Income (Expenses) of Commission—Net	(15,43%)	(147.997)	(1.107.144)	(959.147)	(975.545)
Beban Underwriting Lainnya Other Underwriting Expenses	(26,54%)	(5.770)	(27.507)	(21.737)	(17.412)
Beban Underwriting—Neto Underwriting Expenses—Net	(8,36%)	(293.311)	(3.803.199)	(3.509.888)	(3.063.482)
Hasil Underwriting—Neto Underwriting Income—Net	(15,72%)	(62.192)	333.321	395.513	471.285
Hasil Investasi—Neto Investment Income—Net	(3,49%)	(10.884)	300.570	311.454	274.268
Beban Usaha Operating Expenses	(0,07%)	(288)	(406.205)	(405.917)	(395.525)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit (Loss)	(24,37%)	(73.365)	227.685	301.050	350.028
Pendapatan (Beban) Lain-Lain—Neto Other Income (Expenses)—Net	80,24%	110.059	(27.100)	(137.159)	(63.755)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	22,39%	36.694	200.585	163.891	286.273
Manfaat (Beban) Pajak Tax Benefits (Expenses)	134,96%	10.813	2.801	(8.012)	(20.170)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Current Year Profit (Loss)	30,48%	47.507	203.386	155.879	266.103

Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit (Loss) and Comprehensive Income

Rp Juta
Rp Million

Uraian Description	YOY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain Other Comprehensive Income (Expenses)					
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items which are Not Reclassified into Profit and Loss					
Laba (Rugi) Aktuarial Imbalan Pasca Kerja— Neto Actuarial Gain (Loss) for Post Employment Benefits--Net	25,94%	7.066	34.307	27.241	(51.084)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Item That Will Not Be Reclassified To Profit or Loss	(74,65%)	(3.666)	(8.577)	(4.911)	-
Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Items which are Reclassified into Profit and Loss					
Laba (Rugi) yang Belum Direalisasi Saham Tersedia untuk Dijual-Neto Unrealized Gain (Loss) on Available for Sale Securities-Net	(280,93%)	(314.942)	(202.836)	112.106	(36.818)
Dkurangi: Penyesuaian Reklasifikasi atas Keuntungan yang Termasuk dalam Laba Rugi Less: Reclassification Adjustment on Gains Which Already Included in Profit or Loss	-	1.267	1.267	-	-
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap—Neto Gains on Fixed Assets Revaluation—Net		(178.932)	-	178.932	112.300
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Item That May be Reclassified to Profit or Loss	(27,44%)	(2.058)	5.443	7.501	-
Jumlah Penghasilan Komprehensif Others Comprehensive Income	(153,10%)	(491.265)	(170.396)	320.869	24.398
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Income	(93,08%)	(443.756)	32.991	476.747	290.500
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Diatribusikan ke: Profit (Loss) Current Year Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Holding Entity	30,47%	47.504	203.385	155.881	266.102
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	150,00%	3	1	(2)	1
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Diatribusikan ke: Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to:					
Pemilik Entitas Induk Owner of Holding Entity	(93,08%)	(443.756)	32.991	476.749	290.500
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interest	(100,00%)	(476.747)	(0,25)	476.747	1



Pendapatan Underwriting

Tahun 2018, Indonesia Re berhasil membukukan pendapatan underwriting sebesar Rp4,14 triliun, meningkat 5,92% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp3,91 triliun. Peningkatan ini didorong oleh meningkatnya premi asuransi sebesar Rp425,00 miliar dari Rp5,78 triliun menjadi Rp6,20 triliun.

Pendapatan Premi

Pendapatan premi tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 7,36% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp5,78 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp6,20 triliun pada tahun 2018. Peningkatan tersebut terutama didorong oleh pendapatan reasuransi umum yang tumbuh 11,58% atau sebesar 389,63 miliar.

Premi Retrosesi/Reasuransi

Underwriting Revenue

In 2018, Indonesia Re managed to record an underwriting income of Rp4,14 trillion, an increase of 5,92% compared to 2017 which amounted to Rp3,91 trillion. This increase was driven by an increase in insurance premiums of Rp425,00 billion from Rp5,78 trillion to Rp6,20 trillion.

Premium Income

Premium income in 2018 increased by 7.36% compared to the previous year, which was from Rp5.78 trillion in 2017 to Rp6.20 trillion in 2018. This increase was mainly driven by general reinsurance income which increased by 11.58% or Rp389.63 billion.

Retrocession/Reinsurance Premium

Premi Retrosesi/Reasuransi dalam Tiga Tahun Terakhir

Retrocession/Reinsurance Premium in the last three years

Rp Juta
Rp Million

Uraian Description	YOY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Reasuransi Reinsurance					
Harta Benda Fire	4,36%	29.191	699.414	670.223	460.664
Aneka Casualty	13,33%	9.162	77.913	68.751	58.730
Rekayasa Engineering	(8,54%)	(4.475)	47.901	52.376	49.111
Rangka Kapal Marine	50,21%	12.189	36.466	24.277	48.161
Pengangkutan Marine Cargo	20,03%	8.327	49.897	41.570	29.112
Pesawat Udara Aviation	36,62%	1.585	5.913	4.328	6.256
Kecelakaan Diri Personal Accident	58,17%	1.772	4.818	3.046	5.291
Motor Motor	16,00%	1.956	14.179	12.223	1.421
Reasuransi Jiwa Life Reinsurance	11,05%	82.997	833.778	750.781	315.158
Asuransi Insurance					
Umum General	18,03%	21.195	138.740	117.545	206.310
Kredit Credit	63,83%	16.823	43.178	26.355	22.905
Penjaminan Suretyship	18,65%	4.257	27.082	22.825	16.451
Ekspor Export	34,83%	4.370	16.916	12.546	13.589
Jumlah Total	10,48%	189.349	1.996.195	1.806.846	1.223.350



Jumlah premi retrocesi Indonesia Re tahun 2018 adalah sebesar Rp1,99 triliun, meningkat 10,48% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1,81 triliun. Peningkatan Premi Reasuransi tersebut disebabkan karena peningkatan di Retrocesi terutama pada bisnis reasuransi jiwa yang meningkat sebesar Rp83 miliar.

Beban Underwriting

Beban underwriting Indonesia Re tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,80 triliun. Jumlah tersebut meningkat 8,36% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,51 triliun. Peningkatan Beban Underwriting tersebut disebabkan karena klaim katastrofik yang terjadi sepanjang tahun 2018.

Beban Klaim

Jumlah beban klaim tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 24,72% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp2,68 triliun pada tahun 2017 menjadi Rp3,34 triliun pada akhir tahun 2018. Peningkatan Beban Klaim tersebut dampak dari kejadian katastrofik yang terjadi selama tahun 2018.

Hasil Underwriting

Hasil underwriting yang dibukukan Indonesia Re hingga akhir 2018 sebesar Rp333,32 miliar, mengalami penurunan 15,72% dibandingkan dengan Rp395,51 miliar pada tahun 2017. Penurunan tersebut disebabkan karena peningkatan beban underwriting yang dibukukan Perusahaan sepanjang 2018.

Hasil Investasi

Perolehan hasil investasi tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 3,49% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu dari Rp311,45 miliar tahun 2017 menjadi Rp300,57 miliar pada tahun 2018. Hal ini terutama didorong oleh melemahnya IHSG yang dipicu oleh pelemahan rupiah dan ketidakpastian global karena perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar 0,07% dari Rp405,92 miliar menjadi Rp406,21 miliar. Peningkatan ini dampak dari meningkatnya beban manajemen serta penyusutan.

The amount of Indonesia Re retrocession premium in 2018 was Rp1,99 trillion, an increase of 10,48% compared to that of the previous year which was Rp1,81 trillion. The increase in Reinsurance Premium was due to an increase in Retrocession, in particular the increase in life reinsurance business which increased by Rp83 billion.

Underwriting Expense

Beban underwriting Indonesia Re tahun 2018 tercatat sebesar Rp3,80 triliun. Jumlah tersebut meningkat 8,36% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp3,51 triliun. Peningkatan Beban Underwriting tersebut disebabkan karena klaim katastrofik yang terjadi sepanjang tahun 2018.

Claim Expense

The total claim expense in 2018 increased by 24,72% compared to the previous year, from Rp2,68 trillion in 2017 to Rp3,34 trillion at the end of 2018. Increased Claim Expense was due to catastrophic events that occurred during 2018.

Underwriting Income

Underwriting income recorded by Indonesia Re until the end of 2018 was Rp333,32 billion, a decrease of 15,72% compared to Rp395,51 billion in 2017. The decrease was due to an increase in underwriting expenses recorded by the Company throughout 2018.

Investment Results

The acquisition of investment income in 2018 decreased by 3,49% compared to the previous year, which was Rp311,45 billion in 2017 decreased to Rp300,57 billion in 2018. This was mainly due by the weakening of the IDX Composite which was triggered by the weakening of rupiah and global uncertainty due to the US and Chinese trade wars.

Operating Expenses

The Company's operating expenses in 2018 increased by 0,07% from Rp405,92 billion to Rp406,21 billion. This increase was due to the increase in management expenses and depreciation.



Laba Usaha

Tahun 2018, laba usaha yang dibukukan Perseroan mencapai Rp227,69 miliar atau menurun 24,37% dibandingkan dengan tahun 2017 yang sebesar Rp301,05 miliar.

Beban Pajak

Tahun 2018, Perseroan memperoleh manfaat pajak sebesar Rp2,80 miliar atau meningkat 30,48% di mana pada tahun sebelumnya, perusahaan mencatat beban pajak sebesar Rp8,01 miliar.

Laba Bersih

Laba bersih yang berhasil dibukukan Indonesia Re tahun 2018 mengalami peningkatan 30,48% dari Rp155,88 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp203,39 miliar. Peningkatan tersebut seiring dengan meningkatnya pendapatan reasuransi Perusahaan.

Penghasilan (Beban) Komprehensif Lain

Sampai akhir 2018, Perusahaan mencatat beban komprehensif lain sebesar Rp170,40 miliar, jumlah tersebut mengalami penurunan 153,10% di mana pada tahun sebelumnya Perusahaan mencatat penghasilan komprehensif lain sebesar Rp320,89 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh laba (rugi) yang belum direalisasi saham tersedia untuk dijual dan keuntungan revaluasi aset tetap yang masing-masing menurun Rp314,94 miliar dan Rp178,93 miliar.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif

Laba komprehensif tahun berjalan Indonesia Re tahun 2018 adalah Rp32,99 miliar, mengalami penurunan 93,08% dari Rp476,74 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan karena jumlah penghasilan komprehensif yang mengalami penurunan sebesar Rp391,27 miliar.

Operating Income

In 2018, income from operations recorded by the Company was Rp227,69 billion or a decrease of 24,37% compared to the 2017 which was Rp301,05 billion.

Tax Expense

In 2018, the Company received tax benefit of Rp2,80 billion, an increase of 30,48% while in the previous year, the Company recorded its tax expense of Rp8,01 billion.

Net Profit

Indonesia Re successfully recorded an increase in the 2018 net profit of 30,48% from Rp155,88 billion in 2017 to Rp203,39 billion in 2018. The increase was in line with the increase in Company's reinsurance income.

Other Comprehensive Income (Expenses)

As of the end of 2018, the Company recorded another comprehensive expense of Rp170,40 billion, this amount decreased by 153,10%, whereas in the previous year the Company recorded another comprehensive income of Rp320,89 billion. The decrease was caused by unrealized profit (loss) of available-for-sale shares and profits from revaluation of fixed assets which decreased by Rp314,94 billion and Rp178,93 billion respectively.

Total Comprehensive Profit (Loss)

Indonesia Re's comprehensive income for the 2018 current year was Rp32,99 billion, a decrease of 93,08% from Rp476,74 billion of the previous year. This decrease was due to the total comprehensive income which decreased by Rp391,27 billion.

Arus Kas

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir tahun 2018 adalah Rp68,56 miliar, mengalami penurunan 63,69% dari Rp188,81 miliar pada tahun 2017 menjadi Rp68,56 pada tahun 2018. Hal tersebut terutama disebabkan oleh arus kas dari aktivitas operasi yang turun 134,63%.

Cash flow

The Company's cash and cash equivalent at the end of 2018 were Rp68,56 billion, a decrease of 63,69% from Rp188,81 billion in 2017 to Rp68,56 in 2018. This was mainly due to cash flow from operating activities which decreased by 134,63%.

Arus Kas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Cash Flow of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in the Last Three Years

Rp. Juta
Rp. Million

Uraian Description	YoY 2017-2018		2018	2017	2016
	%	Rp			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow from Operating Activities	(134,63%)	(371.909)	(95.655)	276.254	208.489
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow from Investing Activities	86,91%	163.358	(24.595)	(187.953)	(179.523)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow from Financing Activities	-	(3.451)	-	3.451	(5.259)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) Cash and Cash Equivalents	(231,06%)	(212.001)	(120.249)	91.752	23.706
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	94,53%	91.751	188.809	97.058	73.352
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents at End of the Year	(63,69%)	(120.250)	68.560	188.810	97.058

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Tahun 2018, Indonesia Re mencatat Arus Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi minus Rp95,66 miliar mengalami penurunan sebesar 134,63% dari Rp276,25 miliar pada tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pembayaran klaim reasuransi yang turun Rp520,52 miliar atau 18,82%.

Cash Flows from Operating Activities

In 2018, Indonesia Re recorded net Cash Flow resulted from its operating activities of minus Rp95,66 billion which decreased by 134,63% from Rp276,25 billion in 2017. This decrease was mainly due to payment of reinsurance claims which decreased by Rp520,52 billion or 18,82%.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Arus kas yang diperoleh dari aktivitas investasi pada tahun 2018 sebesar Rp24,59 miliar atau meningkat 86,91% dari Rp187,95 miliar pada tahun 2017. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh pencairan investasi yang meningkat 122,83% atau sebesar Rp7,09 miliar menjadi Rp12,87 miliar.

Cash Flows from Investing Activities

Cash flows from investment activities in 2018 was Rp24,59 billion, an increase of 86,91% from Rp187,95 billion in 2017. This increase was mainly due to investment disbursement which increased by 122,83% or from Rp7,09 billion to Rp12,87 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2018, tidak ada aktivitas arus kas terkait dengan pendanaan. Adapun pada tahun 2017 jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar Rp3,45 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2018, there were no cash flow activities related to funding. As for in 2017 the total cash flow from the Company's funding activities is Rp3,45 billion.



Rasio Keuangan

Financial Ratios

Rasio Keuangan Financial Ratios				
Uraian Description	YoY 2017-2018	2018	2017	2016
ROA Return on Asset	11,11%	2,40%	2,16%	4,20%
ROE Return on Equity	17,95%	7,03%	5,96%	12,53%
Solvabilitas Solvency Ratio	(24,07%)	236,71%	311,73%	314,15%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	(5,90%)	144,56%	153,62%	161,40%
Rasio Investasi Terhadap Kewajiban Investment to Liabilities Ratio	(7,64%)	83,25%	90,14%	86,24%
Rasio Hasil Investasi Terhadap Rata-rata Investasi Yield on Investment Ratio	(10,86%)	6,32%	7,09%	6,76%
Rasio Hasil Unverwriting Terhadap Pendapatan Premi Bruto Underwriting Income to Gross Premium Income Ratio	(21,61%)	5,37%	6,85%	9,10%
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Investment Adequacy Ratio (IAR)	(6,05%)	150,08%	159,75%	157,04%

Kemampuan Membayar Utang dan Tingkat Kolektibilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Receivables Collectable Rate

Kemampuan Membayar Utang

Kemampuan membayar Utang Perusahaan tercermin dalam Rasio Nilai Investasi terhadap Cadangan Teknik Dan utang Klaim atau dikenal dengan Rasio Kecukupan Investasi (RKI). Rasio RKI pada tahun 2018 mencapai sebesar 150,08%.

Ability to Pay Debt

The ability to pay Company's Debt is reflected in the Investment Value Ratio to Claim Reserves and Claim Payable, also known as the Investment Adequacy Ratio (IAR). The IAR ratio in 2018 was 150,08%.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Indonesia Re bertujuan untuk mengukur kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan atas saldo piutang dari ceding company dan retrocesi. Risiko kolektibilitas piutang Perusahaan dapat dioptimalkan dengan cara menerapkan kebijakan Perusahaan dan pengendalian internal yang baik. Perusahaan telah berhasil membukukan tingkat rasio penagihan Perusahaan diatas 85% selama tiga tahun terakhir.

Collectibility Receivables

Collectibility of Indonesia Re's Receivables aims to measure the Company's ability to collect receivables from the ceding company and retrocession. The Company's receivable collectibility risk can be optimized by implementing Company's policies and sound internal control. The Company managed to record its billing ratio above 85% over the past three years.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

The Company's Solvency Level

Penilaian tingkat kesehatan Perusahaan untuk tahun 2018 berdasarkan pada Keputusan Menteri Negara BUMN Nomor PER-10/MBU/2014 tanggal 25 Juli 2014 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara dan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/2011 tanggal 19 Agustus 2011 tentang Indikator Penilaian Tingkat Kesehatan Badan Usaha Milik Negara Jasa Keuangan Bidang Usaha Perasuransian dan Jasa Penjaminan. Dengan metode penilaian tingkat kesehatan Perusahaan tersebut untuk tahun 2018 mendapatkan skor 72,00 yang berarti dalam kriteria Sehat Skor A, dengan perhitungan sebagai berikut:

Assessment of Company's Solvency level for 2018 is based on the Decree of Minister of State-Owned Enterprises No. PER-10/MBU/2014 dated July 25, 2014 regarding Assessment of Solvency level of State-Owned Enterprises and Minister of State-Owned Enterprises Regulation Number PER-04/MBU/2011 dated August 19, 2011 concerning Indicators of Solvency Level of State-Owned Enterprises of Financial Services within Insurance Business and Pledging Service. With the assessment method of Company's solvency level for the 2018 it received a score of 72.00 which means it falls under the criteria of A, with the following calculations:

Tingkat Kesehatan Perusahaan 2018					
The Company's Solvency Level 2018					
Uraian Description	Nilai Perhitungan Calculated Value		Bobot Weight	Skor Score	
	RKAP 2018	REAL 2018		RKAP 2018	REAL 2018
Aspek Keuangan Financial Aspect			35	30,0	22,0
Rentabilitas Profitability					
ROA Return on Asset	5,27%	2,40%	7,5	2,0	2,0
ROE Return on Equity	13,98%	7,03%	7,5	10,0	2,0
RBC/Solvabilitas RBC Solvability	264,11%	236,71%	10	10,0	10,0
Likuiditas Liquidity	142,32%	144,56%	10	8,0	8,0
Aspek Operasional Operational Aspect			50	46,0	35,0
Rasio Kecukupan Investasi (RKI) Investment Adequacy Ratio (IAR)	147,90%	150,08%	10	10,0	10,0
Hasil Investasi terhadap Rata-rata Investasi Yield on Investment	7,03%	6,32%	10	6,0	6,0
Pertumbuhan Premi Premium Growth	18,28%	7,36%	10	10,0	3,0
Hasil Underwriting Underwriting Yield	8,16%	5,37%	10	10,0	6,0
Expense Neto Net Expense	6,67%	6,55%	10	10,0	10,0



Tingkat Kesehatan Perusahaan 2018

The Company's Solvency Level 2018

Uraian Description	Nilai Perhitungan Calculated Value		Bobot Weight	Skor Score	
	RKAP 2018	REAL 2018		RKAP 2018	REAL 2018
Aspek Administrasi Administration Aspect			15	15,0	15,0
Laporan Tahunan Annual Report	< 4 bulan	< 4 bulan	3	3,0	3,0
RKAP Corporate Work Plan and Budget	Sebelum 31 Oktober	Sebelum 31 Oktober	3	3,0	3,0
Laporan Periodik Periodic Report	Sebelum batas waktu	Sebelum batas waktu	3	3,0	3,0
Biaya Pengembangan SDM HR Development Cost	5,55%	5,38%	6	6,0	6,0
Total			100	81,00	72,00
Predikat Penilaian Assessment Rating				SOUNDNESS	A

Struktur Modal dan Kebijakan Struktur Modal

Capital Structure and Capital Structure Policy

Struktur Modal

Struktur modal merupakan jumlah yang diperoleh dari modal sendiri (ekuitas) dan utang (liabilitas). Manajemen berkeyakinan bahwa struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perusahaan. Bagi Perusahaan, kondisi optimalisasi struktur modal dapat dicapai dengan menentukan struktur permodalan yang bisa meminimalkan modal rata-rata tertimbang atau Weighted Average Cost of Capital (WACC).

Struktur modal Perusahaan pada dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Capital Structure

Capital structure is the amount received from own equity and debt (liabilities). The management is convinced that an optimal capital structure will maximize Company's value. In our view, a condition that optimizes the capital structure can be achieved by determining the capital structure that can minimize the Weighted Average Cost of Capital (WACC).

The Company's capital structure in the last two years is illustrated in the following table:

Struktur Modal		Rp. Juta Rp. Million		
Uraian Description	2018	Jumlah Modal Total Capital	2017	Jumlah Modal Total Capital
Liabilitas Liabilities	5.786.781	66,58%	5.204.277	64,35%
Ekuitas Equity	2.904.915	33,42%	2.883.427	35,65%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	8.691.696	100,00%	8.087.703	100,00%



Kebijakan Struktur Modal

Sesuai dengan Akta Penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) "PT RUI" kedalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. 19 tanggal 18 Desember 2015 yang kemudian dinyatakan dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan No. 21 tanggal 22 Desember 2015, terkait dengan penggabungan tersebut Perusahaan menerbitkan saham baru sebesar Rp40 miliar (atau 40.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham) kepada pemegang saham, yaitu Negara Republik Indonesia, sehingga jumlah saham yang ditempatkan dan disetor setelah tanggal efektif penggabungan adalah sebesar Rp340 miliar.

Nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan, akan diterbitkan setelah penetapan definitif PT RUI dari Menteri Keuangan Republik Indonesia.

Pada tanggal 19 Februari 2016, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 130/KMK.06/2016, nilai definitif PT RUI yang digabung ke dalam modal saham Perusahaan ditetapkan sebesar Rp3.422.584.307.000,00 (tiga triliun empat ratus dua puluh dua miliar lima ratus delapan puluh empat juta tiga ratus tujuh ribu rupiah).

Pada tanggal 22 Desember 2016, sesuai dengan Surat Menteri BUMN No.S-749/MBU/12/2016, menyetujui penambahan modal disetor sebesar 538.358 saham dengan nilai sebesar Rp538.358.000.000 yang sebagian besar merupakan hasil konversi saham PT RUI sebagai akibat penggabungan PT RUI kedalam PT RIU. Dengan demikian maka susunan modal saham ditempatkan dan disetor penuh per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

- Pemegang Saham: Pemerintah Republik Indonesia
- Jumlah Saham: 878,358;
- Nilai Nominal per Saham: Rp1.000.000;
- Persentase Kepemilikan: 100%; dan
- Jumlah Modal disetor: Rp878,358,000,000,-.

Capital Structure Policy

In accordance with the Merger Deed of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) "PT RUI" into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. 19 dated December 18, 2015 which was then stated in the Deed of Amendment to Company's Articles of Association No. 21 dated December 22, 2015, related to the said merger, the Company issued new shares Rp40 billion (or 40.000 shares with a nominal value of Rp1.000.000 per share) to shareholders, namely the Republic of Indonesia, therefore the number of shares issued and paid after the effective date of the merger was Rp340 billion.

The definitive value of PT RUI incorporated into Company's share capital, will be issued after the definitive determination of PT RUI from the Minister of Finance of Republic of Indonesia.

On February 19, 2016, in accordance with the Decree of Minister of Finance of Republic of Indonesia No. 130/KMK.06/2016, the definitive value of PT RUI combined into Company's share capital was set at Rp3.422.584.307.000.00 (three trillion four hundred and twenty two billion five hundred and eighty four million three hundred and seven thousand rupiah).

On December 22, 2016, in accordance with the Letter of SOE Minister No.S-749/MBU/12/2016, which approved the addition of paid-in capital of 538.358 shares with a value of Rp538.358.000.000 which was largely the result from a conversion of PT RUI shares as a result of merging PT RUI into PT RIU. Thus, the composition of issued and fully paid share capital as of December 31, 2016 is as follows:

- Shareholders: President of the Republic of Indonesia
- Number of Shares: 878.358.
- Nominal Value per Share: Rp1.000.000;
- Ownership Percentage: 100%; and
- Paid-up capital: Rp878.358.000.000,-



Berdasarkan Akta No.7 tanggal 17 September 2018, yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain menetapkan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan Saham seri B sehingga Pemodal Perusahaan menjadi seperti berikut :

- Modal yang telah disetor oleh Negara Republik Indonesia sebanyak Rp878.358.000.000 terdiri dari :
 - 1 saham seri A Dwiwarna dengan nilai nominal Rp 1.000.000
 - 878.357 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000

Based on Deed No.7 dated September 17, 2018, which was made before Nanda Fauz Iwan, SH, M.Kn., a notary in Jakarta, among other things, stipulated the changes in the type of shares which were originally made with no series into series A Dwiwarna and Series B shares so that Corporate capital becomes as follows:

- The capital paid by the State of the Republic of Indonesia was Rp878.358.000.000 which consists of:
 - 1 Series A Dwiwarna shares with a nominal value of Rp1.000.000
 - 878.357 series B shares, each with a nominal value of Rp1.000.000

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

The Material Bond for Capital Goods Investment

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan pengikatan dengan pihak manapun untuk investasi barang modal.

In 2018, the Company did not commit to any party for capital goods investment.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir

Pada tahun 2018, Perusahaan melakukan investasi barang modal sebesar Rp32,719 miliar berupa tanah, bangunan, peralatan dan perabotan kantor dan kendaraan. Perincian investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2018 adalah sebagai berikut :

Investment in Capital Goods Realized in the Latest Fiscal Year

In 2018, the Company invested Rp32.719 billion in capital goods as represented in land, buildings, office equipment, furniture and vehicles. Details of capital goods investment made by the Company in the 2018 fiscal year are as follows:

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan pada Tahun Buku Terakhir		Rp. Juta Rp Million
Capital Goods Investment Realized in the Latest Financial Year		
Uraian Description		2018
Tanah Land		0
Bangunan Building		7.062
Peralatan dan Perabotan Kantor Office Equipments and Furniture		4.468
Kendaraan Vehicles		2.541
Teknologi Informasi Information Technology		16.435
Jumlah Total		30.506

Investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2018 ditujukan untuk menunjang operasional Perusahaan.

Capital goods investment placed by the Company during the 2018 fiscal year is intended to support its operations.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak terdapat kejadian penting setelah tanggal neraca sampai dengan laporan ini diterbitkan yang berpengaruh secara signifikan terhadap penyajian laporan keuangan Perusahaan.

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang

Tahun 2018, secara umum Perusahaan belum mencapai target Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2018 secara menyeluruh. Hal ini disebabkan karena penurunan kemampuan pasar asuransi lokal secara agregat sepanjang tahun 2017 hingga 2018. Memasuki tahun 2019, Perusahaan telah menetapkan target yang hendak dicapai pada tahun buku 2019 yang tertuang dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2019. Rincian target 2019 dan realisasi Perusahaan tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Material Information and Facts Occurred After the Date of the Accountant's Report

There are no important events after the balance sheet date until this report is published which has a significant effect on the presentation on the Company's financial statement.

Comparison between Target and Realization and Next Year Forecast

In 2018, in general the Company has not yet reached its 2018 target of Corporate Work Plan and Budget (RKAP) completely. This is due to a decrease in the ability of local insurance market in aggregate between 2017 and 2018. In the beginning of 2019, the Company has set the target to be achieved in 2019 fiscal year as stated in the 2019 Corporate Work Plan and Budget (RKAP). Details of the 2019 target and Company's 2018 realization are as follows:

Perbandingan antara Target dan Realisasi serta Proyeksi Satu Tahun Mendatang

Comparisons between Target and Realization and Projection for Next Year

Rp Juta
Rp Million

Uraian Description	RKAP 2019	Pencapaian 2018	Realisasi 2018	RKAP 2018
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	4.195.544	90,79%	4.136.520	4.556.373
Hasil Underwriting Underwriting Result	384.253	58,29%	333.321	571.816
Hasil Investasi Investment Result	350.767	85,38%	300.570	352.029
Beban Usaha Operating Expense	454.747	86,89%	(406.205)	(467.496)
Laba Setelah Pajak Profit After Tax	229.113	50,86%	203.386	399.886
Tingkat Solvabilitas (RBC) Solvency Ratio	209,90%	89,63%	236,71%	264,11%
Jumlah Aset Total Assets	9.349.877	95,91%	8.691.696	9.061.925
Jumlah Ekuitas Total Equity	3.219.085	94,95%	2.904.915	3.059.511



Aspek Pemasaran Marketing Aspects

Dalam rangka menyikapi kondisi pasar dan persaingan yang semakin ketat, Indonesia Re telah menyiapkan berbagai strategi pemasaran agar dapat terus meraih pertumbuhan usaha seperti yang diharapkan.

Penerapan Kebijakan Customer Experience Management (CEM) secara menyeluruh diharapkan dapat mempertajam kemampuan Indonesia Re dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada seluruh mitra usaha dan pada gilirannya berbuah kepuasan pelanggan yang lebih baik. Sejalan dengan itu, Indonesia Re juga akan mengevaluasi secara terus menerus setiap mitra usahanya terutama dalam hal performance/profitability dan fairness, menuju kepada suatu hubungan bisnis yang kokoh, sehat dan saling menguntungkan.

Selain itu, peningkatan eksistensi Indonesia Re di pasar internasional akan diarahkan untuk menguatkan posisi Indonesia Re dalam melayani kebutuhan pasar reasuransi domestik baik dalam hal pemenuhan kapasitas yang lebih besar maupun penerapan term and condition yang lebih baik.

Dalam rangka peningkatan kepuasan pelanggan pada tahun 2018, beberapa program kerja dituangkan dalam New Excellent Service (NES). Beberapa faktor yang menjadi ukuran kepuasan pelanggan antara lain; Jumlah hari kerja untuk menyelesaikan klaim, pengembangan produk dan survei kepuasan pelanggan. Dengan demikian tingkat kepuasan pelanggan diharapkan secara perlahan akan terus membaik dari posisi memuaskan menjadi sangat memuaskan.

In order to address market condition and the increasingly tough competition, Indonesia Re has prepared various marketing strategies in order to continue to achieve business growth as expected.

The overall implementation of Customer Experience Management (CEM) Policy is expected to sharpen Indonesia Re's ability to provide the best service to all business partners and in turn generates greater customer satisfaction. In line with the notion, Indonesia Re will also continuously evaluate every business partners, especially in terms of performance/profitability and fairness, towards a solid, healthy and mutually beneficial business relationship.

In addition, the expansion of Indonesia Re presence in the international market will be directed to strengthen its position in serving the needs in domestic reinsurance market both in terms of meeting greater capacity and implementing better terms and conditions.

In order to increase customer satisfaction in 2018, several work programs were outlined in the New Excellent Service (NES). Several factors that became a measure of customer satisfaction include; the number of working day to settle claims, and product development and customer satisfaction survey. Thus, the level of customer satisfaction is expected to gradually continue to improve from satisfactory to excellent.



Sebagai Perusahaan reasuransi yang memiliki produk bersifat intangible dan lebih bersifat taylor made mengikuti kebutuhan ceding companies, maka Indonesia Re menitikberatkan konsep Produk Jasa Reasuransi dalam aspek – aspek di bawah ini:

- **Statistics & Valuation dan Pricing Group:** Pendekatan Aktuaria dan Pengembangan Produk. Sebagai mitra diskusi berkaitan review rate dan analisa portofolio bisnis (baik existing dan new business).
- **Product Development Group :** Pengembangan Produk Sebagai mitra diskusi berkaitan dengan desain produk baru dan pengembangan produk.
- **Underwriting Group:** Pendekatan Underwriting dan Akseptasi Bisnis Fakultatif Sebagai mitra diskusi berkaitan dengan ketentuan underwriting yang prudent dengan fleksibilitas yang reasonable berdasarkan klasifikasi ceding company, dengan tetap berpegang pada standar dan kebijakan underwriting yang telah digariskan dalam manual underwriting yang ada.
- **Customer Experience Management Group:** Pendekatan Secondary Services Sebagai mitra diskusi dan sumber informasi bagi seluruh ceding companies berkaitan atas update informasi produk baru, trend produk asuransi di market, kondisi industri asuransi jiwa yang berjalan saat ini, pelatihan bidang aktuaria, underwriting dan klaim serta mengadakan kegiatan Secondary Services untuk meningkatkan loyalitas ceding companies.

Pangsa Pasar

Penguasaan pasar reasuransi dalam negeri selama 5 tahun terakhir masih cukup dominan dan meningkatkan market share menjadi keharusan sejalan dengan posisi Perusahaan sebagai PRN. Pada tahun-tahun yang akan datang market share Perusahaan diharapkan terus meningkat sejalan dengan pertumbuhan Perusahaan.

As a reinsurance company with intangible and more taylor made products following the needs of ceding companies, Indonesia Re emphasizes the concept of Reinsurance Service Products in the following aspects:

- **Statistics & Valuation dan Pricing Group:** Actuarial and Product Development Approach Acting as a discussion partner regarding review rates and business portfolio analysis (both existing and new business).
- **Product Development Group:** Product Development Acting as a discussion partner regarding new product design and product development.
- **Underwriting Group:** Facultative Business Underwriting and Acceptance Approaches Acting as a discussion partner regarding prudent underwriting provisions with reasonable flexibility based on classification of ceding company, by adhering to the underwriting standards and policies outlined in the existing underwriting manual.
- **Customer Experience Management Group:** Secondary Service Approach Acting as a discussion partner and information source for all ceding companies related to updates on new product information, trends in insurance products in the market, current life insurance industry condition, actuarial training, underwriting and claims and holding Secondary Service activities to increase ceding companies' loyalty.

Market Share

The Company's market share in the domestic reinsurance market over the last 5 years is still quite dominant and increasing market share becomes a necessity in line with the Company's position as PRN. In the future, the Company's market share is expected to continue to increase in line with the Company's growth.



Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition or Debt/Capital Restructuring

Investasi

Dalam Rangka penyehatan anak usaha dan pemenuhan terhadap ketentuan anggaran dasar Asuransi ASEI serta mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) memberikan Pinjaman Subordinasi kepada PT AAI sejumlah Rp257 miliar. Penyaluran pinjaman Subordinasi tersebut dilakukan tiga tahapan, tahap pertama sejumlah Rp85 miliar di bulan September 2017, tahap kedua sejumlah Rp100 miliar di bulan Desember 2017 dan tahap ketiga sejumlah Rp 72 Miliar telah disalurkan di bulan Maret 2018.

Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi

Sepanjang tahun 2018 tidak ada kegiatan ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha dan akuisisi yang dilakukan Perusahaan.

Restrukturisasi Utang/Modal

Perpanjangan Obligasi Wajib Konversi ReINDO Tahun 2014

Dalam rangka memperkuat bisnisnya, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) telah meningkatkan modal (ekuitas) melalui Sinergi BUMN dengan penerbitan Obligasi Wajib Konversi (OWK) ReINDO tahun 2014 sebesar 900 miliar dengan tenor 3 tahun, dari Investor yang terdiri dari PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo sebagai pemegang OWK.

Investment

In the context of restructuring a subsidiary and fulfilling the provisions of Articles of Association of Asuransi ASEI and referring to the applicable laws and regulations, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) provides a Subordinated Loan to PT AAI in the amount of Rp257 billion. The distribution of subordinated loan was carried out in three stages, i.e. the first stage was Rp85 billion conducted in September 2017, the second stage was Rp100 billion in December 2017 and the third stage was Rp77 billion in March 2018.

Expansion, Divestment, Merger/Business Consolidation, Acquisition

Throughout 2018 there were no expansion, divestment, merger/business consolidation and acquisition activities carried out by the Company.

Debt/Capital Restructuring

Extension of ReINDO Mandatory Conversion Bond in 2014

In order to strengthen its business, PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) has increased its capital (equity) through SOE Synergy with the issuance of ReINDO's 2014 Mandatory Conversion Bond (OWK) of Rp900 billion with a 3-year tenor, from Investors consisting of PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo as OWK holders.



Sehubungan dengan tanggal jatuh tempo OWK ReINDO Tahun 2014 pada 31 Desember 2017, di mana saat jatuh tempo OWK tersebut harus dikonversi menjadi saham dengan mendapatkan persetujuan dari OJK, RUPS dan pihak lain sesuai dengan Peraturan Perundang-undangan.

Maka berdasarkan hasil dari pertemuan dengan para investor pada 18-19 Desember 2017, telah disepakati bahwa OWK akan diperpanjang dengan keputusan sebagai berikut:

- Tanggal efektif : 31 Desember 2017
- Jatuh tempo : 31 Desember 2020
- IRR : 10,85% per tahun
- Kupon : 8,50% per tahun
- Pembayaran kupon : setiap 3 bulan
- Selisih kupon dengan IRR atas OWK periode 31 Desember 2014 s/d 31 Desember 2017 sebesar Rp38.080.182.466, yang rencananya dikonversi menjadi saham pada saat jatuh tempo, karena OWK tersebut diperpanjang, maka disepakati selisih tersebut masih dalam portofolio PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan ditempatkan dalam deposito berjangka, dimana hasil bunga dari deposito tersebut diberikan langsung (passthrough) kepada para investor sampai waktu pelaksanaan konversi menjadi saham.

Penyelesaian Utang Rekening Dana Investasi (RDI)

Sehubungan dengan Surat Indonesia Re No.31/199/V/DIRUT/Indonesia Re tanggal 25 Mei 2016 dan rapat pembahasan tindak lanjut permohonan restrukturisasi kewajiban Rekening Dana Investasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) pada tanggal 22 Agustus 2016 serta kelengkapan dokumen restrukturisasi pada tanggal 2 Agustus 2017 maka berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No.S-842/MK.05/2017 disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Restrukturisasi utang yang bersumber dari Perjanjian Pinjaman Rekening Dana Investasi No.RDI-275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 disetujui dengan skema sebagai berikut :
 - Penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non pokok pinjaman RDI-275/DP3/1995 dengan jumlah sebesar Rp359.004.028.440,28 selama 20 Tahun sejak persetujuan Menteri Keuangan diberikan dengan rincian :

In connection with the maturity date of OWK ReINDO 2014 on December 31, 2017, at the maturity date of OWK, it must be converted into shares by obtaining approval from FSA, GMS and other parties in accordance with the Law and Regulation.

Thus, based on the results from the meeting with investors on December 18-19, 2017, it was agreed that the OWK would be extended with the following decisions:

- Effective date: December 31, 2017
- Due: December 31, 2020
- IRR: 10.85% per annum
- Coupon: 8.50% per annum
- Coupon payment: quarterly
- The difference between coupon and IRR for OWK from December 31, 2014 to 31 December 2017 was Rp38.080.182.466, it was planned to be converted into shares at maturity. However, because OWK was then extended, it was agreed that the difference was still stated on the portfolio of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and placed in the time deposit, wherein earnings of interest from these deposits was given directly to the investors (passthrough) until it's time to convert them into shares.

Investment Fund Account Debt Settlement (RDI)

In connection with Indonesian Re's Letter No.31/199/V/DIRUT/Indonesia Re dated 25 May 2016 and the meeting discussing the follow-up of request for obligation restructuring of Investment Fund Account of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) on 22 August 2016, also the completion of restructuring documents on August 2, 2017, therefore, based on the Letter of Finance Minister of the Republic of Indonesia No. S-842/MK.05/2017 the following matters were stated:

1. Debt restructuring originating from Loan Agreement of Investment Fund Account No.RDI-275/DP3/1995 dated May 16, 1995 was approved under the following scheme:
 - Rescheduling payment for principal obligations and non-principal obligations of RDI-275/DP3/1995 loans totaling Rp359.004.028.440.28 over a period of 20 years following the approval from the Finance Minister with the following details:



Restrukturisasi Utang Debt Restructuring		
Tahun ke- Year	Tahun Year	Besarnya Angsuran Per Tahun (dalam Rupiah penuh) Installment Per Annum (full in Rupiah)
1-5	2017 - 2021	5.900.402.844,028 / tahun Year
6-10	2022 - 2026	10.900.402.844,028 / tahun Year
11-15	2027 - 2031	22.500.000.000.000 / tahun Year
16-20	2032 - 2036	32.500.000.000.000 / tahun Year
Jumlah		359.004.028.440,280

- Perubahan tingkat suku bunga sebesar 0%.
 - Change in interest rate by 0%.
2. Kewajiban pelaksanaan persetujuan penyelesaian Piutang Negara menjadi target yang dicantumkan dalam Key Performance Indicator (KPI) manajemen PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang diawasi oleh Kementerian BUMN.
 2. The obligation to implement the State Receivables settlement agreement is the target stated in the management Key Performance Indicator (KPI) of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) which is overseen by the Ministry of State-Owned Enterprise (BUMN).

Informasi Kelangsungan Usaha

Sepanjang tahun 2018, tidak ada faktor yang dapat mengancam keberlangsungan usaha Perusahaan. Manajemen Perusahaan telah melakukan pengujian terhadap potensi dan prospek usaha Perusahaan pada tahun buku 2018 dan ke depan.

Prospek usaha reasuransi bisa dilihat dari sisi internal Perusahaan dan potensi pasar yang ada. Kondisi Perusahaan bila dilihat dari berbagai indikator seperti pertumbuhan premi, laba, asset, ekuitas, rasio tingkat kesehatan, kompetensi /produktivitas SDM dan dukungan teknologi yang dimiliki memberikan harapan untuk tumbuh dan berkembang dimasa datang.

Business Continuity Information

In 2018, there were no issues that could threaten Company's business sustainability. The management has tested the business potential and its prospects under the 2018 fiscal year as well as for future prospects.

Prospect of reinsurance business is indicated in Company's internal organization and from the existing market potential. The Company's condition when examined from various indicators, e.g. growth in premium, profit, assets, equity, solvency ratio, HR competency/productivity and owned technology support, suggest optimism for future growth and development.

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan

Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Obligasi Wajib Konversi tahun 2014 yang seharusnya berakhir 31 Desember 2017 diperpanjang sampai dengan 31 Desember 2020 dengan term and conditions yang telah disepakati.
2. Persetujuan Penyelesaian Piutang Negara pada PT RIU (Persero) RDI-275/DP3/1995 melalui Surat Kementerian Keuangan No.S-842/MK.05/2017 mengenai perihal tersebut diatas, untuk dilakukan penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban Pokok dan Kewajiban non pokok pinjaman sebesar Rp359.004.028.440 selama 20 Tahun.
3. Pemberian Piutang Subordinasi kepada PT AAI sejumlah Rp257 Miliar.

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/ Material

Dalam operasionalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan (catatan) seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi. Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest and/or Transaction with Affiliated/ Related Parties

Material Transaction Information Containing Conflict of Interest

Transactions with Affiliated/Material Parties

1. Extension of the 2014 Mandatory Conversion Bond which should have expired on December 31, 2017 was extended to December 31, 2020 with agreed terms and condition.
2. Agreement on Settlement of State Receivables at PT RIU (Persero) RDI-275/DP3/1995 through the Ministry of Finance Letter No. S-842/MK.05/2017 concerning the aforementioned subject matter, the payment for principal obligations and non-principal obligations of loans amounting to Rp359.004.028.440 was rescheduled for 20 years.
3. Allocation of Subordinated Receivables to PT AAI amounting to Rp257 Billion.

Transactions with Affiliated/ Material Parties

In conducting its operations, the Company carried out transactions with related parties. Those transactions have been disclosed in the Annual Report and Financial Statements (notes) as defined in PSAK 7: Disclosure of Related Parties. The relationship and nature of account balances/related party transactions are as follows:

Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Material Transactions with Affiliated/Material Parties

Pihak-pihak Berelasi Related Parties

Bank-Bank Negara Milik Negara | State-Owned Banks

Badan Usaha Milik Negara | State-Owned Companies

Manajemen Kunci | Key Management

Hubungan Relationship

Entitas Sepengendali | Under Common Control

Entitas Sepengendali | Under Common Control

Karyawan Kunci | Key Employee



Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Material

Transactions with Affiliated/Material Parties

Jenis Transaksi Transaction Type	Pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Saldo (Rp juta) Balance (Rp million)	Persentase terhadap Aset Percentage to Assets
Bank	Bank-Bank Negara Milik Negara State-Owned Banks	Entitas Sepengendali Under Common Control	51.207	0,59%
Deposito Deposit	Bank-Bank Negara Milik Negara State-Owned Banks	Entitas Sepengendali Under Common Control	1.715.733	19,74%
Saham Stock	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Companies	Entitas Sepengendali Under Common Control	50.998	0,59%
Obligasi Bond	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Companies	Entitas Sepengendali Under Common Control	1.285.179	14,79%
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Companies	Entitas Sepengendali Under Common Control	129.648	1,49%
Piutang Retrosesi Retrosession Receivables	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Companies	Entitas Sepengendali Under Common Control	31.787	0,37%
Utang Klaim Claim Debt	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Companies	Entitas Sepengendali Under Common Control	6.305	0,07%
Utang Reasuransi Reinsurance Reinsurance Debt	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Companies	Entitas Sepengendali Under Common Control	13.603	0,16%

Kebijakan Dividen

Dividend Policy

Pembayaran Dividen 2 (dua) Tahun Terakhir

Last 2 (two) Year Dividen Payment

Uraian Description	Tahun Buku 2017 Financial Year 2017	Tahun Buku 2016 Financial Year 2016
Laba Bersih (dalam Rupiah penuh) Net Profit (in full of Rupiah)	155.880.983.256	266.101.637.513
Dividen (dalam Rupiah penuh) Dividend (in full of Rupiah)	0	0
Rasio Pembayaran (%) Payout Ratio (%)	0,00	0,00
Tanggal Pembayaran Dividen Dividend Payout Date	-	-

Kebijakan Pembagian Dividen

1. Sesuai dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada hari Kamis, 3 Mei 2018 dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS Nomor: 00110/HK.01.01/00/IndonesiaRe/05/2018 menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2017 sebesar Rp155.880.983.256 seluruhnya diatribusikan kedalam Laba ditahan.
2. Sesuai keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) pada hari Selasa, 9 Mei 2017 dengan Kementerian BUMN yang tertuang dalam Risalah RUPS Nomor: 00105/KS.01.01/00/IndonesiaRe/05/2017 menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasi yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk tahun buku 2016 sebesar Rp266.101.637.513 seluruhnya diatribusikan kedalam Laba ditahan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diterapkan Perusahaan pada Tahun Buku Terakhir

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK") yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia.

Berikut adalah amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK No. 1 (Amandemen 2015): "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Pasca Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang dimiliki untuk dijual dan Operasi yang dihentikan"

Dividend Sharing Policy

1. In accordance with the decision of General Meeting of Shareholders (GMS) on Thursday, May 3, 2018 with SOE Ministry stated in the GMS Minutes Number: 00110/HK.01.01/00/IndonesiaRe/05/2018 approved the determination on the use of consolidated net profit which can be distributed to Owners of Parent Entity in fiscal year 2017 amounting to Rp155.880.983.256, all attributable to Retained Earnings.
2. In accordance with the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) on Tuesday, May 9, 2017 with the Ministry of BUMN stated in the GMS Minutes Number: 00105/KS.01.01/00/IndonesiaRe/05/2017 approved the determination of the use of the consolidated net profit which can be attributed to Owners of Holding Company of 2016 fiscal year amounting to Rp266.101.637.513, all attributable to Retained Earning.

Changes of the Accounting Policy that Implemented by the Company in the Final Year Book

The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Financial Accounting Standards in Indonesia ("SAK") which includes Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Accountant Association Financial Accounting Standard Board.

The followings are amendments and adjustments to the financial accounting standards (SAK) and the interpretation of SAK effective for the fiscal year beginning on or after January 1, 2018, namely:

- PSAK No. 1 (Amendment of 2015): "Presentation of Financial Statement"
- Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 3 (2016 Adjustment): "Interim Financial Statement"
- Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 24 (2016 Adjustment): "Post-employment Benefits"
- Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 58 (2016 Adjustment): "Non-current assets held for sale and operations stopped."



- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi"
- ISAK No. 32: "Definisi dan hierarki Standar Akuntansi Keuangan"

Dampak Perubahan Kebijakan Akuntansi

Implementasi dari Standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perubahan Peraturan Perundang- Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan

Pada tahun 2018 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perusahaan.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/ atau Manajemen yang Dilaksanakan Perusahaan (ESOP/MSOP)

Hingga 31 Desember 2018, Perusahaan tidak memiliki program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Hingga akhir tahun 2018, Perusahaan tidak melakukan penawaran umum, baik dalam bentuk penerbitan saham, obligasi atau efek lainnya.

- PSAK No. 60 (2016 Adjustment): "Financial Instrument" "Disclosure"
- Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 31: "Interpretation on the Scope of PSAK, 13: Property Investment"
- Statement of Financial Accounting Standard (PSAK) No. 32: Definition and Hierarchy of Financial Accounting Standard

Impact of Changes in Accounting Policy

Implementation of the above standards does not have a significant impact on the number reported in the current period or the previous year.

Changes in Legislation that Had Significant Influence to the Company

In 2018 there were no changes in laws and regulations that had a significant effect to the Company.

Employee Stock Ownership and/or Management Program (ESOP/MSOP)

Up till December 31, 2018, the Company did not have a share ownership program for employees and/or Management.

Actual Use of Funds from the Public Offering

Up till end of 2018, the Company did not hold public offers, both in terms of issuance of shares, bonds or other securities.



Tinjauan Fungsional

Functional Review





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen penting dalam pertumbuhan usaha yang berkelanjutan serta pencapaian tujuan organisasi. Bahkan ditengah persaingan industri yang semakin ketat, SDM yang profesional dan tangguh menjadi peranan penting dalam mewujudkan visi dan misi perusahaan. Maka Indonesia Re berupaya untuk mengelola dan meningkatkan kualitas kompetensi serta karakter karyawannya.

Disamping itu, sejarah Perusahaan merupakan penggabungan dari tiga Perusahaan Reasuransi terbesar di Indonesia yang telah menyatukan komitmen, kepercayaan, serta menyatukan visi misinya. Komitmen tersebut yang menjadi landasan terciptanya kinerja organisasi yang berkelanjutan.

Divisi Organisasi dan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan dan sistem manajemen SDM Indonesia Re berada pada divisi Human Capital and Corporate Support Division (HC&CS Division). Divisi tersebut bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Keuangan & SDM. Melalui divisi tersebut, SDM Indonesia Re dikelola untuk menjadi insan profesional, berlandaskan *value* dan nilai budaya Perusahaan untuk berkomitmen dalam mendukung visi Perusahaan.

Human Resources (HR) is an important element in a sustainable business growth and the achievement of organizational goals. Despite the increasingly fierce industrial competition, professional and resilient human resources play an important role in realizing the Company's vision and mission. Thus, Indonesia Re seeks to manage and improve the quality of the competencies and characters of its employees.

Apart from that, the history indicates that the Company is a merger of the three largest Reinsurance Companies in Indonesia that have united their commitments, trusts, and their vision and mission. This commitment is the basis for creating sustainable organizational performance.

Division of Organization and Human Resources

The management and HR management system of Indonesia Re is in the division of Human Capital and Corporate Support Division (HC & CS Division). The division is directly responsible to the Finance & HR Director. Through this division, Indonesia Re's HR manages to become a professional unit based on the values of the corporate culture to be committed to supporting the Company's vision.





Tugas dan Tanggung Jawab HC & CS Division

Tugas dan Tanggung jawab divisi HCCS adalah sebagai berikut:

- Menjamin kelancaran pengelolaan dan penyusunan rancangan kebijakan dan kegiatan operasional sehari-hari di bidang Sumber Daya Manusia dan Pelayanan Umum Perusahaan;
- Bertanggung jawab untuk membangun Kepuasan dan Keterikatan Karyawan terhadap Perusahaan serta meningkatkan *Employee Value Proposition*;
- Bertanggung jawab atas usaha penciptaan dan pemeliharaan keseimbangan kebutuhan perusahaan dan pemenuhan kualitas dan kuantitas Sumber Daya Manusia, Pelayanan Umum yang diperlukan;
- Bertanggung jawab atas dukungan sarana dan prasarana yang diperlukan oleh setiap karyawan dalam mencapai tujuan Perusahaan.

Tasks and Responsibilities of HC & CS Division

The duties and responsibilities of the HCCS division are as follows:

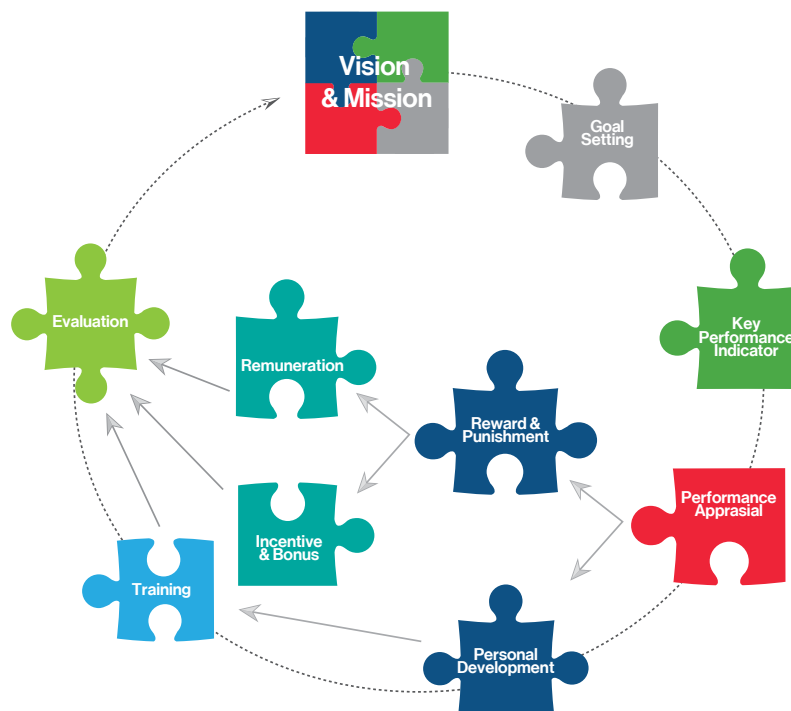
- Ensuring the smooth management and drafting of policies and daily operational activities in the field of Human Resources and Public Services of the Company;
- Being responsible for building Employee Satisfaction and Engagement with the Company and increasing Employee Value Proposition;
- Being responsible for the effort to create and maintain a balance of the Company's needs and fulfill the quality and quantity of Human Resources and Public Services needed;
- Being responsible for the support of facilities and infrastructure needed by each employee in achieving the Company goals.

Roadmap Pengelolaan SDM

Perusahaan merancang roadmap pengelolaan dan pengembangan SDM sebagai langkah mewujudkan visi, misi, serta target pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan. Roadmap tersebut sebagai panduan dalam penerapan pengelolaan SDM di Indonesia Re secara konsisten dan berkesinambungan.

HR Management Roadmap

The Company designed the HR management and development roadmap as a step to realize its vision, mission, and sustainable performance growth targets. The roadmap is a guide to consistent and sustainable implementation of HR management in Indonesia Re.





Komposisi Karyawan

Pada tahun 2018, jumlah karyawan Perusahaan berjumlah 233 karyawan. Jumlah tersebut mengalami kenaikan dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 230 karyawan. Melalui peningkatan jumlah karyawan tersebut, Indonesia Re berupaya untuk meningkatkan dan mengoptimalkan kualitas kinerja Perusahaan dalam mencapai tujuan yang berkelanjutan. Berikut pertumbuhan SDM Indonesia Re dalam 3 (tiga) tahun terakhir:

Employee Composition

In 2018, there were 233 employees in the Company. This number has increased compared to the previous year at 230 employees. Through the increase in the number of employees, Indonesia Re strives to improve and optimize the quality of the Company's performance in achieving sustainable goals. The following is the growth of HR Indonesia Re in the last 3 (three) years:

Jumlah Karyawan Indonesia Re

Number of Indonesia Re Employees

Keterangan Description	2018	2017	2016
Jumlah Karyawan Number of Employees	233	230	210

Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Pada tahun 2018 komposisi karyawan berdasarkan jenjang pendidikan, jumlah karyawan terbesar adalah jenjang Sarjana yaitu sebanyak 161 orang (69%) dan terbesar selanjutnya adalah jenjang Pasca Sarjana yaitu sebanyak 43 orang (18%).

Based on Education Level

The composition of employees based on education levels in 2018, the largest number of employees was Bachelor's Degree as many as 161 people (69%), and the next largest portion was the Post-Graduate's Degree as many as 43 people (18%).

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan

Employee Composition Based on Education

Keterangan Description	2018	2017	2016
Pasca Sarjana Master's/Graduate	43	43	34
Sarjana Bachelor	161	148	134
Sarjana Muda Diploma	13	21	24
Setingkat SMU High School or equivalent	16	18	18
Jumlah Total	233	230	210

Berdasarkan Posisi/ Jabatan

Berdasarkan komposisi level Jabatan, mayoritas karyawan Indonesia Re merupakan level Staff dengan jumlah sebanyak 88 orang serta level Kepala Seksi sebanyak 73 orang.

Based on Position/ Grade

Based in Grade level, the majority of Indonesia Re's employees is in the Staff level as many as 88 people, and Section Head as many as 73 people.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan Employee Composition Based on Grade

Keterangan Description	2018	2017	2016
Kepala Divisi Division Head	12	13	13
Kepala Departemen Department Head	32	32	26
Kepala Seksi Section Head	73	53	42
Staf Staff	88	91	89
Karyawan Kontrak Contract Employees	28	41	40
Jumlah Total	233	230	210

Berdasarkan Rentang Usia

Pada tahun 2018, karyawan terbanyak Indonesia Re berusia diantara rentang 26 – 35 tahun yaitu sebanyak 88 orang (38%). Kemudian karyawan terbanyak kedua adalah rentang usia 36 - 45 tahun terbanyak ketiga rentang usia 46 - 55 tahun, dan terkecil adalah rentang usia diatas 55 tahun.

Based on Age Range

The largest numbers of Indonesia Re's employees based on age in 2018 ranging between 26-35 years old as many as 88 people (38%), the second largest portion was ranging between 36-45 years old, the third largest ranging between 46-55 years old, and the smallest portion was above 55 years old.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia Employee Composition Based on Age Range

Keterangan Description	2018	2017	2016
18 – 25 tahun 18 – 25 years	20	27	34
26 – 35 tahun 26 – 35 years	88	86	63
36 – 45 tahun 36 – 45 years	63	63	69
46-55 tahun 46-55 years	54	56	42
>55 tahun >55 years	8	12	2
Jumlah Total	233	230	210



Berdasarkan Jenis Kelamin

Perbandingan komposisi karyawan Indonesia Re berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh Laki-laki sebanyak 150 orang atau 64% dari total seluruh karyawan. Sedangkan jenis kelamin Wanita sebanyak 83 orang atau 36%.

Based on Gender

The composition proportion of Indonesia Re's employees based on gender dominated by Male as many as 150 people or 64% of the total employees, whilst the Female as many as 83 people or 36%.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin Employee Composition Based on Gender

Keterangan Description	2018	2017	2016
Laki-laki Male	150	148	131
Perempuan Perempuan	83	82	79
Jumlah Total	233	230	210

Program Rekrutmen

Program rekrutmen Indonesia Re dilakukan guna menyeleksi tenaga kerja baru yang memiliki latar belakang pendidikan dan keahlian yang sesuai pada kebutuhan Perusahaan serta memiliki sikap motivasi kerja yang dapat menghargai nilai-nilai budaya Perusahaan.

Indonesia Re menerapkan strategi pemenuhan SDM yang mencakup pada 2 pokok fokus, yaitu:

- Mempertahankan karyawan yang masuk dalam *talent pool* agar terus menjadi bagian dari organisasi dan memberi kontribusi penuh sesuai dengan potensi maksimalnya;
- Menarik minat para talenta baru untuk masuk ke dunia asuransi.

Dalam proses menarik minat para talenta baru, dilakukan melalui proses rekrutmen berdasarkan SK Karir *Planning* dan Pedoman Rekrutmen yang dibagi menjadi beberapa tahapan yaitu dimulai dari pembukaan lowongan kerja dengan berbagai cara seperti internal *job posting*, iklan di surat kabar dan internet, *corporate website*, *job fair* dan situs pencarian kerja hingga kerjasama dengan universitas untuk memberikan kesempatan bagi generasi muda untuk berkarir di dunia asuransi.

Selama tahun 2018, kegiatan perekrutan talenta baru Indonesia Re dilakukan melalui program rekrutmen dengan jumlah pegawai baru sebanyak 4 orang.

Recruitment Program

Indonesia Re's recruitment program is conducted to select new workers with educational background and expertise that is appropriate to the needs of the Company and have a work motivation attitude that can respect the values of corporate culture.

Indonesia Re applies the HR fulfillment strategy which covers 2 main points, namely:

- Maintaining employees included in the talent pool to continue to be part of the organization and make full contributions in accordance with their maximum potential;
- Attracting new talents to enter the world of insurance.

The process of attracting new talents is carried out through a process of reconciliation based on the Career Planning and Recruitment Guidelines Decree, which is divided into several stages, starting with job opening in various ways such as internal job posting, advertisements in newspapers and internet, corporate websites, job fairs and job search sites to collaborate with universities to provide opportunities for young people to pursue careers in the insurance world.

During 2018, Indonesia Re's new talent recruitment activities were carried out through a recruitment program with 4 new employees.

Program Pengembangan dan Manajemen Karir

Sebagai wujud dari tugas dan tanggung jawab divisi HC&CS Indonesia Re dalam meningkatkan dan mengembangkan karir karyawan, Indonesia Re berupaya untuk melakukan evaluasi berkelanjutan terhadap insan SDMnya dalam mendukung pencapaian target bisnis Perusahaan. Evaluasi yang dilakukan guna meningkatkan produktivitas dan efektivitas organisasi melalui penyusunan kompetensi jabatan, pembaruan *job description* secara berkala, *job requirement*, dan evaluasi terhadap kebijakan promosi karyawan serta kebijakan terkait struktur organisasi.

Sepanjang tahun 2018, apakah divisi HC&CS melaksanakan proses promosi dan mutasi internal dalam pemenuhan kebutuhan organisasi dan juga pengembangan karyawan. Hal tersebut berkaitan dengan program evaluasi SDM.

Selain itu Indonesia Re juga memiliki program manajemen karir yang ditujukan jalur karir pegawai (struktural dan fungsional) serta *career path* pegawai yang akan diintegrasikan dengan anak Perusahaan sehingga terdapat standarisasi dan transparansi jalur karir pegawai dalam suatu grup usaha dalam pengembangan organisasinya. Indonesia Re memiliki kebijakan dasar dalam upaya pengembangan kompetensi dan manajemen karir karyawan yaitu "*training for the right man at the right time with the right purpose*".

Program Pelatihan, Sertifikasi Karyawan dan Biaya Pelatihan Karyawan

Pengembangan SDM Indonesia Re merupakan salah satu investasi jangka panjang yang dapat memberikan dampak bagi peningkatan kinerja Perusahaan yang berkelanjutan. Untuk itu, divisi HC&CS berupaya meningkatkan kualitas kerja dan pengembangan kompetensi karyawannya diantaranya adalah meningkatkan jumlah tenaga ahli yang diakui oleh lembaga Luar Negeri seperti FLMI/ CPLHI/ MII/ CII, melaksanakan *specific training program* dan *cross training program* yang bekerjasama dengan berbagai lembaga

Career Development and Management Program

As a manifestation of the duties and responsibilities of the HC & CS Indonesia Re division in improving and developing employee careers, Indonesia Re strives to carry out continuous evaluations of its HR people in supporting the achievement of the Company's business targets. Evaluations are carried out to improve organizational productivity and effectiveness through the formulation of job competencies, periodic job description updates, job requirements, and evaluation of employee promotion policies and policies related to organizational structure.

Throughout 2018, the HC & CS division carried out internal promotion and transfer processes to meet the organizational needs and employee development. This is related to the HR evaluation program.

In addition, Indonesia Re also has career management programs aimed at employee career paths (structural and functional) and employee career paths that will be integrated with subsidiaries so as to have a standardization and transparency of employee career paths within a business group in developing their organization. Indonesia Re has a basic policy in developing employee competencies and career management, namely "*training for the right to the right time with the right purpose*".

Training Program, Employee Certification and Employee Training Costs

The development of Indonesia Re's HR is one of the long-term investments that can provide an impact to improve sustainable company performance. For this reason, the HCCS division seeks to improve the quality of work and develop employee competencies, including increasing the number of experts recognized by foreign institutions such as FLMI/CPLHI/MII/CII, implementing specific training programs and cross training programs in collaboration with various educational institutions and network of



pendidikan maupun dengan jaringan kerjasama/ aliansi dengan Perusahaan-Perusahaan reasuransi mancanegara, serta pengembangan sistem belajar mandiri melalui *e-learning*, yang akan dikembangkan menjadi *Knowledge Management* guna memenuhi kebutuhan pengetahuan pegawai dan pelanggan. Pengembangan *Knowledge Management* akan dilaksanakan secara terintegrasi dengan anak-anak Perusahaan.

Selama tahun 2018, perusahaan telah memberikan kesempatan kepada karyawan untuk melakukan pelatihan sebanyak 196 kali dan diikuti oleh 205 karyawan dengan total biaya pelatihan sebesar Rp5,1 miliar Rincian pelatihan sebagai berikut :

cooperation/alliances with foreign reinsurance companies, and developing an independent learning system through *e-learning*, which will be developed into *Knowledge Management* to meet the knowledge needs of employees and customers. *Knowledge Management* development will be carried out in an integrated manner with the subsidiaries.

During 2018, the Company has provided opportunities for employees to conduct training as many as 196 times, participated by 205 employees with a total training fee of Rp5.1 billion. The details of the training are as follows:

Program Pelatihan Karyawan dalam kurun waktu 3 tahun Employees Training Program in the period of 3 years			
Indikator Indikator	2018	2017	2016
Jumlah pelatihan Number of Training	196 pelatihan/ trainings	190 pelatihan/ trainings	114 pelatihan/ trainings
Jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan Employees joining the Training	205 karyawan/ employee	144 karyawan/ employee	398 karyawan/ employee
Realisasi biaya pelatihan Training Cost	Rp 5,1 miliar/ billion	Rp6,2 miliar/ billion	Rp6,7 miliar/ billion

Program Penilaian Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja karyawan dilakukan untuk mengetahui tingkat pelaksanaan pekerjaan, potensi karyawan, dan sarana penetapan kebijakan imbalan jasa serta kesejahteraan karyawan. Divisi HC&CS telah merancang program penilaian kinerja karyawan yang komprehensif, objektif, dan transparan. Program penilaian tersebut adalah melalui pengukuran *Key Performance Indicator* (KPI).

Program KPI dilakukan dua kali periode penilaian yang dilaksanakan setiap enam bulan sekali. Diberlakukan pula kebijakan *reward and punishment* bagi karyawan berdasarkan KPI dan kepatuhan terhadap Peraturan Perusahaan. Penetapan *reward and punishment* tersebut dilakukan oleh manajemen berdasarkan hasil KPI individu karyawan.

Employee Performance Assessment Program

Employee performance assessment is carried out to determine the level of implementation of work, potential employees, and as means of determining service compensation policies and employee welfare. The HCCS Division has designed a comprehensive, objective and transparent employee performance appraisal program. The assessment program is through measurement of *Key Performance Indicators* (KPI).

The KPI program is conducted two times a year or once every six months. A reward and punishment policy is also applied for employees based on KPI and compliance with the Company Regulations. The reward and punishment is determined by the management based on the results of individual employee's KPI.



Program Kesejahteraan, Kesehatan dan Perlindungan Karyawan

Indonesia Re menyadari tuntutan tugas dan tanggung jawab pekerjaan terus meningkat seiring dengan peningkatan persaingan bisnis, skala bisnis, serta tujuan berkelanjutan perusahaan. Untuk itu, Indonesia Re berupaya menyediakan lingkungan kerja yang nyaman, baik, kondusif, serta diiringi dengan kesejahteraan karyawan melalui upah dan fasilitas.

Perusahaan berkomitmen dalam meningkatkan kesejahteraan karyawan melalui sistem remunerasi serta kompensasi yang terpadu dan kompetitif, antara lain peninjauan gaji, pengadaan fasilitas seperti asuransi, pengobatan, olah raga & rekreasi, dan sebagainya. Peningkatan kesejahteraan karyawan tersebut diharapkan akan semakin meningkatkan produktivitas dan kinerja karyawan.

Program Jaminan Sosial dan Kesejahteraan

Sebagai bentuk komitmen dan upaya manajemen untuk mempertahankan kesejahteraan karyawan, Indonesia Re menyediakan paket remunerasi yang bersaing jika dibandingkan dengan 10 pemberi upah tertinggi di industri asuransi sesuai dengan arahan konsultan Human Capital (Tower Watson). Indonesia Re pada tahun 2018 juga telah melakukan kerja sama dengan konsultan Human Resources dari Tower Watson untuk menerapkan paket remunerasi yang sesuai dan juga kompetitif terhadap pembayar upah tertinggi di industri asuransi.

Program Keselamatan, Kesehatan Kerja, dan Lingkungan

Lingkungan kerja yang sehat serta memperhatikan keselamatan setiap karyawannya merupakan hal penting bagi Indonesia Re.

Welfare, Health and Employee Protection Programs

Indonesia Re realizes the demands of work duties and responsibilities continue to increase along with the increase in business competition, business scale, and the Company's sustainable goals. For this reason, Indonesia Re seeks to provide a comfortable, good, conducive work environment, and also employee welfare through wages and facilities.

The Company is committed to improving employee welfare through integrated and competitive remuneration and compensation systems, including salary review, provision of facilities such as insurance, treatment, sports & recreation, and so on. The increase in employee welfare is expected to further improve employee productivity and performance.

Social Security and Welfare Program

As a form of management's commitment and efforts to maintain employee welfare, Indonesia Re provides competitive remuneration packages compared to the 10 highest wages in the insurance industry in accordance with the direction of Human Capital (Tower Watson) consultants. In 2018 Indonesia Re has also collaborated with Human Resources consultants from Tower Watson to implement an appropriate and competitive remuneration package against the highest wage payers in the insurance industry.

Safety, Health and Environment Program

A healthy work environment and paying attention to the safety of each employee are important for Indonesia Re.



Untuk itu Indonesia Re berupaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan memperhatikan keselamatan melalui adanya pemeliharaan aset-aset keamanan gedung seperti tersedianya kotak medis, APAR, arahan untuk titik evakuasi di setiap lantai dan juga petugas keamanan yang berada di lingkungan kerja selama 24 jam.

Selain itu, Indonesia Re juga menyediakan fasilitas ruang kesehatan/klinik dan juga pusat kebugaran untuk menjaga seluruh karyawan dalam keadaan yang sehat.

Program Benefit Hari Tua

Indonesia Re memperhatikan karyawannya yang telah bekerja hingga menjelang masa purna bakti. Sebelum memasuki masa purna bakti, karyawan Indonesia Re diberikan pelatihan persiapan memasuki masa purna bakti. Kemudian apabila karyawan telah memasuki masa purna bakti akan mendapatkan benefit sebagai berikut:

1. Menerima Dana Pensiun Lembaga Keuangan
2. Menerima Tabungan simpanan hari tua
3. Menerima Manfaat Pensiun dari BPJS Ketenagakerjaan
4. Menerima perlindungan manfaat BPJS Kesehatan untuk Karyawan dan pasangan.

Program Pemeriksaan, Pengobatan, dan Perawatan Kesehatan Karyawan

Dalam menjamin kesehatan dan kesejahteraan karyawannya, Indonesia Re memberikan asuransi pihak ketiga yang plafonnya diberikan sesuai dengan kepangkatan masing-masing karyawan. Selain itu, seluruh karyawan Indonesia Re terdaftar sebagai peserta BPJS Kesehatan maupun BPJS Ketenagakerjaan.

Program Cuti

Karyawan Indonesia Re mendapatkan hak cuti tahunan sebanyak 12 hari pada setiap tanggal masuk atau diangkatnya di setiap tahunnya. Terdapat juga program cuti besar dan cuti dispensasi yang penggunaannya diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama.

For this reason, Indonesia Re seeks to create a healthy work environment and to pay attention to safety through the maintenance of building security assets such as the availability of medical boxes, fire extinguishers, directives for evacuation points on every floor and security personnel in a 24-hour work environment.

In addition, Indonesia Re also provides health/clinic facilities and a fitness center to keep all employees in healthy condition.

Retirement Benefit Program

Indonesia Re pays attention to its employees who have worked until the end of their retirement period. Before entering the post-retirement period, Indonesia Re's employees were given training in preparation for the post-retirement period. Then when the employee enters retirement period, he or she will receive the following benefits:

1. Financial Institution Pension Funds
2. Retirement savings deposits
3. Pension Benefits from Social Security Administrator (BPJS) Employment
4. BPJS Health benefits protection for Employees and partners.

Employee Examination, Treatment and Health Care Program

In ensuring the health and well-being of its employees, Indonesia Re provides third-party insurance whose quota is determined based on the rank of each employee. In addition, all Indonesia Re employees are registered as participants in BPJS Health and BPJS Employment.

Leave Program

Indonesia Re employees receive 12 days of annual leave rights on each entry or appointment date each year. There is also a service leave and dispensation leave program that is used in the Collective Labor Agreement.

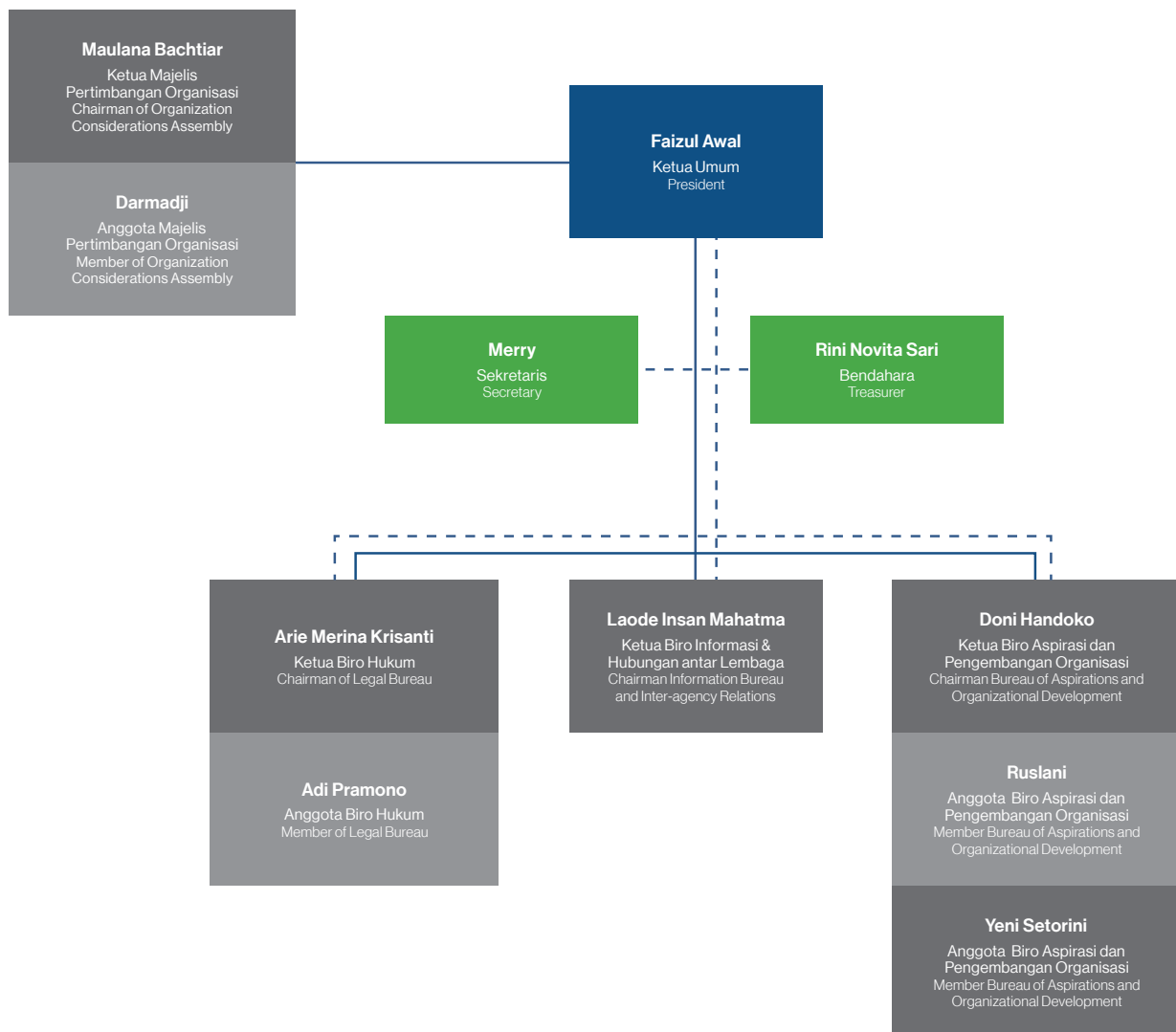


Asosiasi Karyawan dan Serikat Pekerja

Sebagai mitra kerja Direksi dalam upaya kesejahteraan karyawan, Indonesia Re memiliki satu badan Serikat Pekerja yang berdiri berdasarkan Nomor Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No. 704/SP/JP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017.. Dengan struktur sebagai berikut:

Association of Employees and Trade Unions

As a working partner of the Board of Directors in the efforts of employee welfare, Indonesia Re has a Workers' Union body which is established based on the Number of Proof of Registration of Workers' Union No. 704/SP/JP/III/2017 dated March 13, 2017.





Rencana dan Strategi Pengelolaan SDM

Indonesia Re berupaya untuk meningkatkan SDM lebih berkualitas, dan berintegritas tinggi dalam menghadapi persaingan usaha melalui pengelolaan SDM secara terintegrasi dalam grup usaha secara berkelanjutan dan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi. Rencana dan strategi tersebut antara lain:

1. Pengembangan budaya dan nilai-nilai Perusahaan (*Corporate Culture*) yang berorientasi pada tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) dan kebijakan manajemen mutu sesuai persyaratan ISO 9001:2008 agar kepercayaan dan kesetiaan pelanggan terhadap produk perusahaan meningkat;
2. Mengembangkan kuantitas dan kompetensi SDM melalui program rekrutmen, pengembangan dan pensiun yang baik serta melaksanakan *specific training program* dan *cross training program* yang bekerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan maupun dengan jaringan kerjasama/ aliansi dengan perusahaan-perusahaan reasuransi mancanegara;
3. Memiliki *Human Resources Information System* (HRIS) secara Group (induk dan anak) sehingga pengelolaan data pegawai tertata dengan baik dan transparan;
4. *Human Capital* akan berintegrasi dengan Indonesia Re Institute sebagai *Learning Center* yang akan menjual program pelatihan berstandar internasional dan sekaligus Pusat Data dan *Research* Industri Asuransi dan Reasuransi;
5. Jumlah karyawan dengan jenjang Pendidikan sarjana akan dijaga minimal 80% dari total karyawan;
6. Mengembangkan *platform* Manajemen SDM;
7. Pengembangan sistem belajar mandiri melalui *e-learning*;
8. Penyempurnaan jalur karir pegawai (struktural dan fungsional) serta *career path*.

HR Management Plans and Strategies

Indonesia Re strives to improve the quality of human resources and holds high integrity in facing business competition through HR management in an integrated manner in business groups sustainably and is tailored to the needs of the organization. These plans and strategies include:

1. Cultural development and corporate values (*Corporate Culture*) oriented to good corporate governance and quality management policies in accordance with ISO 9001:2008 requirements to increase customer trust and loyalty to the Company's products;
2. Development of HR quantity and competency through good recruitment, development and retirement programs and implementation of specific training programs and cross training programs in collaboration with various educational institutions as well as collaborative networks/alliances with foreign reinsurance companies;
3. Having a Group Human Resources Information System (HRIS) (parent and child) so that employee data management is well organized and transparent;
4. Human Capital will integrate with Indonesia Re Institute as a Learning Center that will sell training programs of international standard and at the same time the Insurance and Reinsurance Industry Data and Research Centers;
5. Number of employees with a Bachelor/Undergraduate degree will be maintained at least 80% of the total employees;
6. Development of an HR Management platform;
7. Development of an independent learning system through e-learning;
8. Improvement of employee career paths (structural and functional) and career path (integrated).

Teknologi Informasi

Information Technology

Perkembangan teknologi yang semakin canggih saat ini melalui era revolusi industri 4.0, menjadi sebuah tantangan tersendiri dalam menunjang kebutuhan bisnis Indonesia Re. Untuk itu, perusahaan berupaya meningkatkan dan mengoptimalkan teknologi informasi yang dimiliki saat ini guna menjawab tantangan industri bisnis Perusahaan.

Perusahaan senantiasa berinovasi dalam peningkatan pemanfaatan teknologi informasi terkait dengan produktivitas pelayanan kepada nasabah Perusahaan. Indonesia Re menjalankan program berkesinambungan dalam *Master Plan* TI meliputi pengembangan TI dan Administrasi yang strategik, penyiapan *Disaster Recovery Plan* (DRP) untuk mencegah gangguan dalam operasional sistem TI, serta menjadikan TI dan administrasi yang mampu mendukung pelaksanaan GCG.

The development of increasingly sophisticated technology is now passing through the 4.0 industrial revolution era and has become a challenge in sustaining Indonesia Re's business needs. For this reason, the Company seeks to improve and optimize the currently owned information technology to respond to the challenges of the Company's business industry.

The Company continues to innovate in increasing the use of information technology related to the productivity of services to corporate customers. Indonesia Re runs a continuous program in the IT Master Plan, which includes the development of strategic IT and Administration, preparation of a Disaster Recovery Plan (DRP) to prevent disruption in IT system operations, and creation of IT and administration capable of supporting GCG implementation.

Visi dan Misi | Vision and Mission

Visi Teknologi Informasi | Vision of Information Technology

Memberikan Pelayanan/Dukungan Strategik Untuk bisnis
To Deliver Strategic Services for Business

Misi Teknologi Informasi

- **Integrated Information System**
Menyediakan solusi sistem informasi terintegrasi dengan penekanan pada penguatan permodalan, penyampaian layanan dan akselerasi *decision making*.
- **Secure & Reliable Information Technology Infrastructure**
Menyediakan layanan infrastruktur yang aman dan andal untuk memfasilitasi pengembangan bisnis.
- **Good Information Technology Governance**
Menerapkan Tata Kelola Teknologi Informasi dan Data, dalam rangka pemenuhan kepatuhan regulasi, pemenuhan kebutuhan dan akselerasi bisnis.

Information Technology Mission

- **Integrated Information System**
Providing integrated information system solutions with emphasis on capital strengthening, service delivery and decision making acceleration.
- **Secure & Reliable Information Technology Infrastructure**
Providing safe and reliable infrastructure services to facilitate business development.
- **Good Information Technology Governance**
Performing IT and Data Governance in order to fulfill regulatory compliance, and meet and accelerate the business needs.



Pengembangan Layanan Sistem, Infrastruktur, dan Jaringan Teknologi Informasi

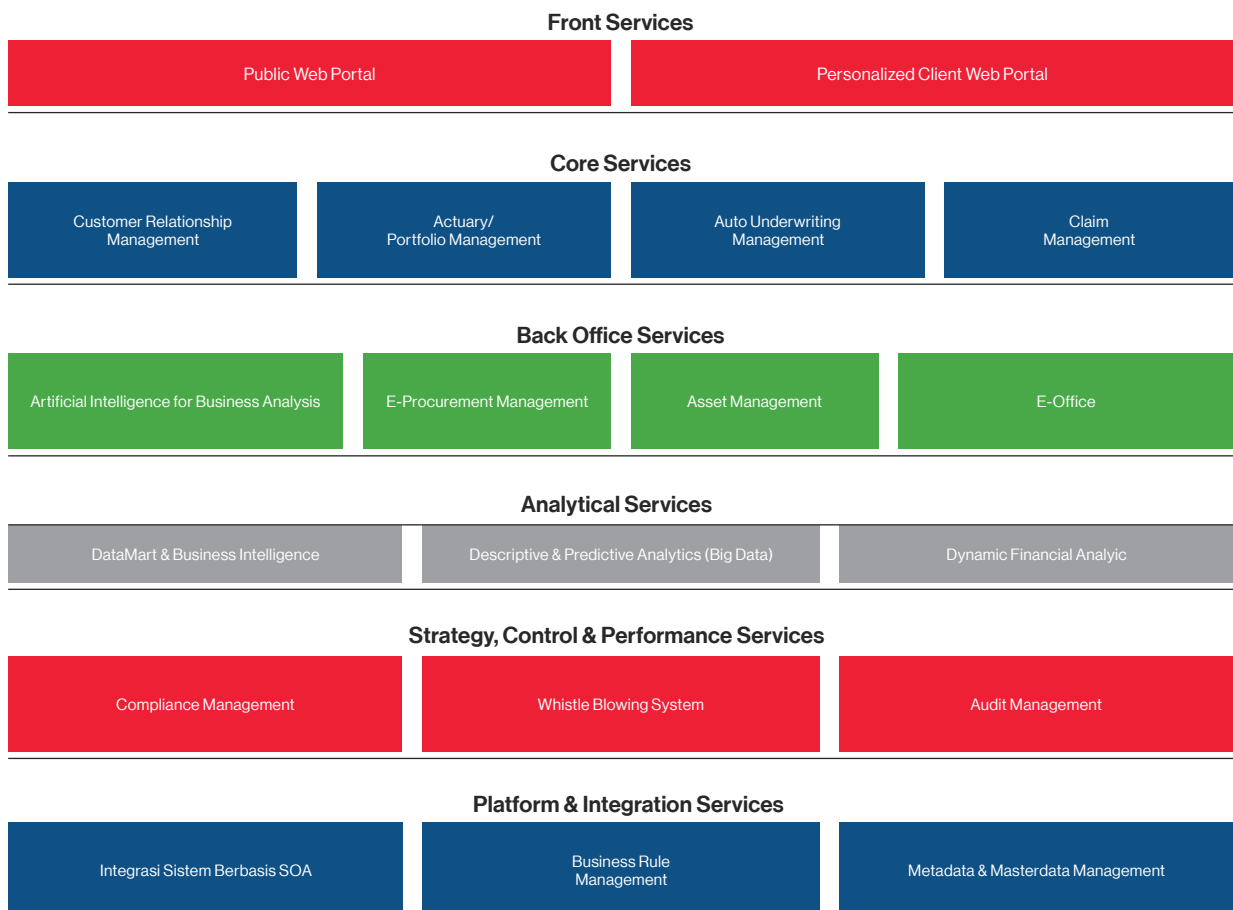
Dalam pengembangan Layanan sistem, infrastruktur, dan jaringan Teknologi Informasi Indonesia Re menggunakan integrasi sistem informasi berbasis *Service Oriented Architecture* (SOA), yaitu sebuah pendekatan dalam merancang (arsitek) suatu aplikasi dengan menggunakan kembali (*reuse*) komponen-komponen yang sudah ada sebelumnya. Dalam hal ini, komponen-komponen tersebut memberikan suatu jenis layanan bisnis (*service*) tertentu.

Berikut adalah Lanskap arsitektur *high level* sistem informasi Indonesia Re:

Development of System Services, Infrastructure, and Information Technology Networks

In developing system services, infrastructure, and networks, Indonesia Re's Information Technology uses integration of information systems based on *Service Oriented Architecture* (SOA), which is an approach in designing (architects) an application by reusing existing components. In this case, the components provide a certain type of business service (*service*).

The following is the landscape of Indonesia Re's high level information system architecture:



Indonesia Re Client Portal

Aplikasi Front Services yang digunakan sejak tahun 2017 untuk kebutuhan analisis risiko asuransi dan membantu dalam meningkatkan layanan kepada pemangku kepentingan. Saat ini dilanjutkan dengan pengembangan Client Portal phase 2, yang ditujukan untuk mengakomodir manajemen dan administrasi layanan sesuai format Perusahaan yang dapat digunakan oleh nasabah Perusahaan.

Rencana Kerja Teknologi Informasi 2019

Sasaran pokok Teknologi Informasi diarahkan :

- Penyajian data dan laporan yang terintegrasi, sistem dan otomatisasi serta menjamin akurasi dan ketepatan waktu dalam laporan-laporan anak Perusahaan;
- Percepatan Pengembangan sistem dalam upaya peningkatan efisiensi kerja;
- Percepatan pengembangan Teknologi Informasi dilakukan berdasarkan *Information Technology Master Plan* tahun 2017-2021.

Rencana Kerja Teknologi Informasi pada tahun 2018 merupakan kelanjutan program pengembangan Teknologi Informasi yang telah dituangkan dalam *Information Technology Master Plan*. Program kerja yang penting dari IT Master Plan yaitu percepatan penyelesaian migrasi aplikasi/database inti untuk kegiatan operasional dan dilanjutkan dengan pengembangan-pengembangan sub sistem yang lain. Pengembangan Teknologi Informasi tahun 2018 yang telah dan akan berlangsung meliputi:

- Penggunaan infrastruktur Teknologi Informasi, Piranti lunak dan *resource* Teknologi Informasi;
- Keamanan penggunaan *resource* Teknologi Informasi dari gangguan internal & eksternal;
- Penyediaan sistem aplikasi dan *database* yang memadai;
- Lisensi dan standarisasi *software*;
- Peningkatan efisiensi kerja;
- Menjamin kelangsungan bisnis bila terjadi *disaster*;
- Kecepatan akses meningkat dan pemanfaatan data untuk analisa bisnis;
- Tata kelola Teknologi Informasi dan pelayanan Teknologi Informasi yang baik dan teratur;
- Perencanaan serta Teknologi Informasi yang strategis dan sistematis.

Indonesia Re Client Portal

Is a Front Services application used since 2017 for needs of insurance risk analysis and to help improve services to stakeholders. At present, this is followed by the development of Client Portal phase 2, which is intended to accommodate service management and administration in accordance with the Company format that can be used by corporate customers.

2019 Information Technology Work Plan

The main objectives of Information Technology are directed to:

- Present integrated data and reports, systems and automation and guarantee the accuracy and timeliness of subsidiary reports;
- Accelerate system development in an effort to improve work efficiency;
- Acceleration of Information Technology development is carried out based on the Information Technology Master Plan for 2017-2021;

The Information Technology Work Plan in 2018 is a continuation of the Information Technology development program as outlined in the Information Technology Master Plan. The important work program of the IT Master Plan is accelerating the completion of migration of core applications/databases for operational activities and continued with other sub-system developments. Information Technology Developments in 2018 which have been and will be executed include:

- Use of Information Technology infrastructure, Information Technology software and resources;
- Security of Information Technology resource use from internal & external interference;
- Provision of adequate application and database systems;
- License and standardization of software;
- Increased work efficiency;
- Guarantee of business continuity in the event of a disaster;
- Increased speed of access and utilization of data for business analysis;
- Information Technology governance and good and integrated Information Technology services;
- Strategic and systematic planning and information technology.



Arah dan Sasaran Rencana Strategis Teknologi Informasi Kedepan

Arah rencana strategis teknologi informasi Indonesia Re adalah menyiapkan teknologi informasi yang andal sebagai basis keunggulan bersaing, efisiensi dan efektivitas operasional Perusahaan yang merujuk pada Masterplan TI Indonesia Re meliputi:

- Integrasi Data Keuangan Group Indonesia Re.
- Utilisasi dan optimalisasi *Data Center* sebagai operasional bisnis.
- Pemanfaatan *Data Recovery Center* sebagai tempat *backup* dan *recovery* operasional bisnis.
- Standarisasi pengembangan sistem aplikasi Group Indonesia Re yang bersifat *Common* (umum).
- Standarisasi dan optimalisasi penggunaan Infrastruktur Group Indonesia Re melalui Proses Pengadaan bersama (*Joint Procurement*).
- Pengembangan sistem *Client Portal* sebagai media untuk *sharing* informasi yang berguna bagi pelaku bisnis Asuransi/Reasuransi khususnya Perusahaan Asuransi
- Pengembangan sistem aplikasi *host to host* sebagai wadah untuk transaksi bisnis secara *online*.
- Otomatisasi Sistem administrasi melalui operasional *paperless* dan *workflow system*.
- *Dashboard system* sebagai media untuk *monitoring* pencapaian produksi.
- Pemanfaatan *Big Data Analytical* untuk analisa strategi bisnis.

Sasarannya adalah percepatan penerapan teknologi yang unggul dan terintegrasi sesuai kebutuhan bisnis grup usaha. Sebagai upaya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, diperlukan strategi sebagai berikut:

- Arsitektur Sistem Informasi yang menjamin *Business Agility*;
- Pengembangan aplikasi yang bersifat *customer centric*;
- Implementasi sistem informasi yang memperhatikan konteks kebutuhan kontrol internal sebagai bagian dari *Enterprise Risk Management*;
- *Security Management* yang memadai pada level arsitektur aplikasi.

Direction and Target of Information Technology Strategic Plans in the Future

The direction of Indonesia Re's strategic information technology plan is to prepare reliable information technology as the basis for competitive advantage, efficiency and effectiveness of the Company's operations that refer to the Indonesia Re's IT Masterplan:

- Indonesia Re Group Financial Data Integration.
- Utilization and optimization of Data Centers as business operations.
- Use of Data Recovery Center as a place to back up and recover business operations.
- Standardization of common (general) Indonesia Re Group application system development.
- Standardization and optimization of the use of the Indonesia Re Group Infrastructure through a Joint Procurement Process.
- Client Portal system development as a medium for information sharing. Being useful for insurance/reinsurance businesses, especially insurance companies.
- Development of a host to host application system as a place for online business transactions.
- Automation System administration through paperless operations and workflow systems.
- System dashboard as a medium for monitoring the achievement of production.
- Use of Big Data Analytical for business strategy analysis.

The target is to accelerate the application of superior and integrated technology according to the business needs of the business group. In an effort to achieve the set goals, the following strategies are needed:

- Information System Architecture that guarantees Business Agility;
- Customer-centric application development;
- Implementation of information systems that consider the context of internal control needs as part of the Enterprise Risk Management;
- Adequate security management at the application architectural level.



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance



Menyajikan informasi mengenai penerapan Tata Kelola Perusahaan yang diimplementasikan oleh Indonesia Re

Presenting information on the implementation of Good Corporate Governance by Indonesia Re



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) adalah pondasi komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan. Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk merancang dan menerapkan praktik-praktik tata kelola yang memastikan PT Reasuransi IndonesiaUtama(Persero)dikeloladenganstandarintegritas tinggi untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham dalam jangka panjang dan mengembangkan pasar asuransi.

Dalam industri Reasuransi, GCG merupakan faktor penting guna memelihara kepercayaan dan keyakinan pemegang saham dan *ceding company*. GCG dirasakan semakin penting seiring dengan meningkatnya risiko bisnis dan tantangan yang dihadapi oleh industri reasuransi. Dengan mengedepankan GCG dan pengelolaan risiko yang baik, Indonesia Re diharapkan dapat menjadi perusahaan yang sehat dan terus bertumbuh. Penerapan GCG tersebut berlandaskan pada 5 (lima) prinsip dasar GCG, yaitu transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran.

Komitmen Tata Kelola Perusahaan

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, manajemen Perusahaan telah mengambil langkah-langkah untuk mempromosikan dan mengelola GCG sebagai bagian penting dari budaya dan nilai-nilai untuk diadopsi oleh seluruh karyawan di semua tingkatan organisasi. Komitmen Indonesia Re terhadap pentingnya GCG yaitu dengan memiliki kecukupan sistem dan infrastruktur yang mendukung implementasi prinsip-prinsip GCG antara lain dengan memiliki sejumlah pedoman yang terkait dengan GCG, yaitu :

- Pedoman Tata Kelola Perusahaan(GOCC)
- Pedoman Etika dan Perilaku (COEC)
- Pedoman Direksi (BOD Manual)

Good Corporate Governance (GCG) is the foundation of the Company's commitment to the Stakeholders. The Board of Commissioners and Directors are committed to designing and implementing governance practices ensuring that PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) is managed with high integrity standards to maximize shareholder value in the long term and develop the insurance market.

In the Reinsurance industry, GCG is an important factor in maintaining the trust and confidence of the shareholders and ceding companies. GCG is increasingly important along with the increasing business risks and challenges faced by the reinsurance industry. By promoting good corporate governance and risk management, Indonesia Re is expected to be a healthy and growing company. The implementation of GCG is based on 5 (five) basic principles of GCG, namely transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

Corporate Governance Commitment

In implementing GCG principles, the management of the Company has taken steps to promote and manage GCG as an important part of the culture and values to be adopted by all employees at all levels of the organization. Indonesia Re's commitment to the importance of GCG is manifested by having adequate systems and infrastructure that support the implementation of GCG principles, among others, by having a number of guidelines related to GCG as follows:

- Guidelines of Corporate Governance (GOCC)
- Code of Ethics and Conduct (COEC)
- Board of Directors Guidelines (BOD Manual)

- Pedoman anti kecurangan (*Fraud*)
- Pedoman pengendalian gratifikasi
- Pedoman Pengenalan Direksi
- Pedoman Prinsip Mengenal Nasabah (PMN)
- Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistle Blowing System*)
- Piagam Dewan Komisaris dan Direksi

Selain itu, Indonesia Re secara rutin menerbitkan laporan-laporan setiap tahunnya sebagai bentuk pertanggungjawaban dan keterbukaan informasi kepada Pemangku Kepentingan, antara lain:

- Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi keuangan.
- Laporan Tahunan Perusahaan.
- Laporan Keuangan yang telah di audit oleh Auditor independent.

Hasil kinerja positif di tahun 2018 juga membuktikan bahwa Indonesia Re telah melaksanakan prinsip-prinsip GCG yang selaras dengan pengelolaan risiko dan tetap membuka ruang perbaikan untuk menjadi lebih baik lagi di masa yang akan datang. Komitmen kami dalam penerapan GCG sepanjang tahun 2018 telah menghasilkan kinerja yang sangat memuaskan, diantaranya:

Aset tumbuh sebesar 7.50%, ekuitas tumbuh sebesar 1%, Risk Based Capital tumbuh sebesar 236.71%, Tingkat Kesehatan Perusahaan memperoleh skor 72 dengan kriteria sehat dan predikat A, serta hasil *Assessment* penerapan GCG tahun 2018 memperoleh skor 88,49 atau 88,49% dengan klasifikasi "Sangat Baik".

- Anti-fraud Guidelines (Fraud)
- Guidelines for gratification control
- Guidelines for Introduction to the Board of Directors
- Guidelines for Know Your Customer Principles (PMN)
- Guidelines for the Violation Reporting System (Whistle Blowing System)
- Charter of the Board of Commissioners and Directors

In addition, Indonesia Re publishes reports every year as a form of accountability and information disclosure to the stakeholders, including:

- Annual Report on Integrated Management of Financial Conglomerates.
- Company Annual Report.
- Financial reports that have been audited by independent auditors.

The positive performance results in 2018 also prove that Indonesia Re has implemented GCG principles that are in line with risk management and still has room for improvement to be better in the future. Our commitment in implementing GCG throughout 2018 has produced very satisfying performance, including:

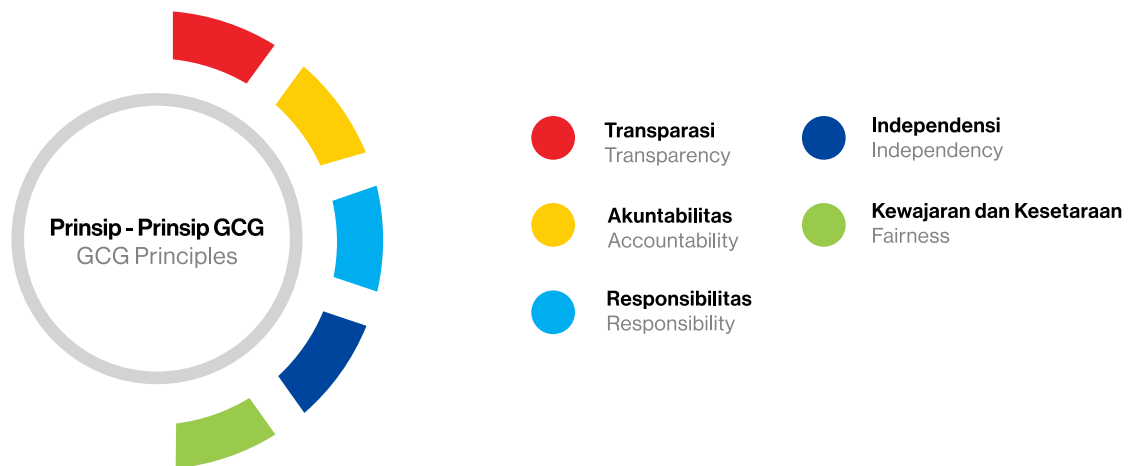
Assets grew by 7.50%, equity grew by 1%, Risk-Based Capital grew by 236.71%, Company Soundness gained a score of 72 with healthy criteria and A predicate, and the results of the Assessment of GCG implementation in 2018 were scored 88.49 or 88.49% with "Very Good" classification.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Dalam rangka penerapan GCG dan menjamin kelancaran jalannya bisnis, Indonesia Re telah memiliki Pedoman Pokok Pelaksanaan Prinsip GCG sebagai acuan pelaksanaan kegiatan penerapan Tata Kelola Perusahaan, yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

Principles of Corporate Governance

In the context of implementing GCG and ensuring the smooth running of business, Indonesia Re has the Principles of Implementation of the GCG Principles as a reference for performing Corporate Governance activities, which can be explained as follows:



Prinsip Dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan Prinsip GCG Basic Principles and Guidelines for Principal Implementation of GCG Principles

Transparansi Transparency

Merupakan bentuk keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengemukakan informasi materiil dan relevan mengenai Perusahaan.
Indonesia Re menerapkan prinsip transparansi dengan menyediakan sarana komunikasi yang akurat, efektif, dan responsif dalam memperoleh informasi mengenai Perusahaan, sehingga seluruh pemangku kepentingan mampu memahami kinerja dan tindakan Perusahaan.

It is a form of openness in carrying out the decision-making process and openness in presenting material and relevant information about the Company.
Indonesia Re applies the principle of transparency by providing an accurate, effective and responsive means of communication in obtaining information about the Company, so that all stakeholders are able to understand the performance and actions of the Company..

Akuntabilitas Accountability

Merupakan bentuk kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif.
Indonesia Re menerapkan prinsip akuntabilitas dengan mengoptimalkan kinerja dan peran setiap karyawan sehingga seluruh aksi dan kegiatan Perusahaan berjalan dengan efektif dan efisien.

It is a form of clarity of function, implementation and accountability of organs to have effective management of the Company.
Indonesia Re applies the principle of accountability by optimizing the performance and role of each employee to have all actions and activities of the Company running effectively and efficiently.

Prinsip Dasar dan Pedoman Pokok Pelaksanaan Prinsip GCG

Basic Principles and Guidelines for Principal Implementation of GCG Principles

Pertanggungjawaban Responsibility

Merupakan bentuk kesesuaian dalam pengelolaan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip korporasi yang sehat.

Indonesia Re menerapkan prinsip pertanggungjawaban dengan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan terkait, mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghindari segala transaksi yang dapat merugikan pihak ketiga maupun pihak di luar ketentuan yang telah disepakati.

It is a form of conformity in the management of the Company with the applicable laws and regulations and sound corporate principles. Indonesia Re applies the principle of accountability by being responsible for the community and the environment concerned, complying with the applicable laws and regulations, and avoiding any transactions that can harm third parties or parties outside the agreed conditions.

Kemandirian Independency

Merupakan suatu keadaan dimana Perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Korporasi.

Indonesia Re menerapkan prinsip independensi dengan mengelola peran dan fungsi yang dimiliki secara mandiri tanpa ada tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip serta tata nilai Perusahaan.

It is a situation where the Company is managed professionally without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with the applicable laws and regulations and Corporate principles. Indonesia Re applies the principle of independence by managing independently-owned roles and functions without any pressure from any party that is not in accordance with applicable laws and regulations and the principles and values of the Company.

Kewajaran Fairness

Merupakan bentuk keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Indonesia Re menerapkan prinsip kewajaran dengan memperhatikan hak setiap pemangku kepentingan secara adil sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

It is a form of justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders that arise based on the agreements and applicable laws and regulations. Indonesia Re applies the principle of fairness by paying fair attention to the rights of every stakeholder in accordance with applicable laws and regulations.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip GCG di Indonesia Re mengacu pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang Republik Indonesia, Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas Tanggal 16 Agustus Tahun 2007;
- Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER- 09/MBU/2012;

Guidelines of Corporate Governance

The application of GCG principles in Indonesia Re refers to the prevailing laws and regulations, including among others:

- Law of the Republic of Indonesia, Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company dated August 16, 2007;
- Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises as amended by Regulation of the State Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-09/MBU/2012;

- Anggaran Dasar Indonesia Re, sesuai Akta Pendirian Nomor 173 tanggal 30 November 1985 yang dibuat dihadapan Notaris Ahmad Bajumi, SH., Notaris Pengganti Imas Fatimah SH., dan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Perubahan Anggaran Dasar Nomor 36 tanggal 22 Desember 2014 yang dibuat dihadapan Notaris Sastriany Josoprawiro SH., berserta persetujuan Kementerian Hukum dan HAM Nomor AHU-13377.40.20.2014 tanggal 23 Desember 2014;
- Peraturan OJK Nomor: 2/POJK.5/2014 tanggal 28 Maret 2014 tentang Tata Kelola perusahaan yang baik bagi perusahaan perasuransian;
- Peraturan OJK Nomor: 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang penerapan Tata Kelola terintegrasi bagi konglomerasi keuangan;
- Surat Edaran OJK Nomor: 15/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Rencana Korporasi dan Rencana Bisnis Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- Surat Edaran OJK Nomor: 16/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Komite pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- Surat Edaran OJK Nomor: 17/SEOJK.05/2014 tanggal 9 Desember 2014 tentang Laporan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.
- Indonesia Re's Articles of Association, in accordance with Deed of Establishment No. 173 dated November 30, 1985 made before Notary Ahmad Bajumi, SH., Substitute Notary Imas Fatimah, SH., and amended several times, most recently by Amendment to the Articles of Association No. 36 dated December 22, 2014 made before Notary Sastriany Josoprawiro SH., along with the approval of the Ministry of Law and Human Rights Number AHU-13377.40.20.2014 dated December 23, 2014;
- OJK Regulation Number: 2/POJK.5/2014 dated March 28, 2014 concerning good corporate governance for insurance companies;
- OJK Regulation Number: 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning the implementation of integrated Governance for financial conglomerates;
- OJK Circular Number: 15/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 concerning Corporate Plans and Business Plans of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies;
- OJK Circular Letter Number: 16/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 concerning Committees on the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies and Sharia Reinsurance Companies;
- OJK Circular Number: 17/SEOJK.05/2014 dated December 9, 2014 concerning Good Corporate Governance Implementation Report for Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
- Financial Services Authority Regulation (POJK) Number: 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies.

Tujuan Penerapan GCG Bagi Perusahaan Asuransi

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 bertujuan untuk:

The Purpose of GCG Implementation for Insurance Companies

Implementation of Good Corporate Governance for Insurance Companies based on Financial Services Authority (OJK) Regulation Number: 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 aims to:

- Mengoptimalkan nilai Perusahaan Perasuransian bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Meningkatkan pengelolaan Perusahaan Perasuransian secara profesional, efektif, dan efisien;
- Meningkatkan kepatuhan Organ Perusahaan Perasuransian serta jajaran di bawahnya agar dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perusahaan Perasuransian terhadap Pemangku Kepentingan maupun kelestarian lingkungan;
- Mewujudkan Perusahaan Perasuransian yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, dan kompetitif; dan
- Meningkatkan kontribusi Perusahaan Perasuransian dalam perekonomian nasional.

Penghargaan Tata Kelola Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, penghargaan terkait Tata Kelola Perusahaan yang diterima Indonesia Re antara lain:

- Best Reinsurance Company Indonesia 2018 dari Global Banking & Finance Review
- Innovative Company in Digital Services, Category : Reinsurance dari Warta Ekonomi
- Top Reasuransi 2018 dari Business News
- Top 5 Popular Company in Reinsurance Sector, Category : Reinsurance dari Warta Ekonomi
- BUMN Berpredikat "Sangat Bagus" Atas Kinerja Keuangan Selama Tahun 2017 dari Infobank
- Best Financial Performance Reinsurance Company dari Warta Ekonomi

Penilaian atas Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan

Indonesia Re melakukan penilaian terhadap implementasi GCG Perusahaan secara rutin untuk menilai tingkat pemenuhan aspek-aspek GCG dan menjadi bahan dalam menyusun strategi *improvement* implementasi GCG Perusahaan di tahun berikutnya. Untuk tahun 2018, *assessment* GCG Indonesia Re dilakukan oleh assessor eksternal yaitu PT Servitama Consulting.

Corporate Governance Award

Throughout 2018, the awards related to Corporate Governance received by Indonesia Re were among others:

- Best Reinsurance Company Indonesia 2018 from Global Banking & Finance Review
- Innovative Company in Digital Services, Category : Reinsurance from Warta Ekonomi
- Top Reasuransi 2018 from Business News
- Top 5 Popular Company in Reinsurance Sector, Category : Reinsurance from Warta Ekonomi
- SOE with the "Very Good" title for Financial Performance during 2017 from Infobank
- Best Financial Performance Reinsurance Company from Warta Ekonomi

Assessment of Implementation of Corporate Governance

Indonesia Re evaluates the Company's GCG implementation regularly to assess the level of fulfillment of GCG aspects and the results are used as ingredients in developing an improvement strategy for the Company's GCG implementation in the following year. For 2018, Indonesia's GCG assessment is carried out by PT Servitama Consulting, an external assessor.

Penilaian dan evaluasi dilakukan dengan menggunakan alat ukur yang terdiri dari 6 (enam) Aspek dengan bobot yang telah ditentukan sebagaimana diatur dalam Salinan Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor.SK-16/S.MBU/2012 tentang Indikator/Parameter Penilaian dan Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. Penilaian atas pelaksanaan GCG tahun 2018 telah dilakukan *external assessment*.

Hasil Penilaian

Berdasarkan hasil *assessment*, Perusahaan memperoleh skor 88,49 atau 88,49%, masuk dalam kategori Sangat Baik. Hasil ini meningkat dibandingkan tahun 2017 yang meraih skor 87,85% masuk dalam peringkat sama, yaitu sangat baik.

Penilaian *external assessment* GCG Perusahaan berdasarkan beberapa aspek pengujian/ indikator/ parameter yang memiliki bobot masing-masing sesuai indikatornya dan menghasilkan nilai atau skor penilaian tersebut. Berikut ringkasan hasil penilaian/ evaluasi atas penerapan GCG pada Perusahaan:

Assessment and evaluation are carried out by using a measuring instrument consisting of 6 (six) aspects with the weight determined as stipulated in the Copy of the Decree of the Secretary of the Ministry of State Owned Enterprises No. SS-16/S.MBU/2012 concerning Assessment and Evaluation Indicators/Parameters on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises. An assessment of the implementation of GCG in 2018 has been carried out independently (self assessment).

Assessment Results

Based on the assessment results, the Company gained a score of 88.49 or 88.49%, which falls to the Very Good category. These results increase compared to 2017 with 87.85% score in the same rank, the Very Good.

The GCG external assessment of the Company is based on several testing aspects/indicators/parameters which have their respective weights according to the indicators and produce the value or score of the assessment. The following is a summary of the results of the assessment/evaluation of the implementation of GCG in the Company:

Komparasi Hasil Penilaian *external Assessment* GCG Perusahaan 2017-2018 Comparison of Results of the 2017-2018 Corporate GCG Self Assessment

Aspek Pengujian Assessment Aspect	Capaian Tahun 2018 Achievement in 2018			Capaian Tahun 2017 Achievement in 2017		
	Bobot Weight	Skor Score	Capaian Achieved	Bobot Weight	Skor Score	Capaian Achieved (%)
Komitmen terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara Berkelanjutan Sustainable Implementation of Good Corporate Governance	7,00	6,53	93,29%	7,00	6,47	92,39%
Pemegang Saham dan RUPS Shareholders and GMS	9,00	8,60	93,59%	9,00	8,60	95,59%
Dewan Komisaris Board of Commissioners	35,00	32,56	93,04%	35,00	32,13	91,79%
Direksi Board of Directors	35,00	32,26	92,17%	35,00	32,19	91,79%
Pengungkapan Informasi dan Transparansi Information Disclosure and Transparency	9,00	8,54	94,85%	9,00	8,47	94,07%
Aspek Lainnya Other Aspects	5,00	0,00	0,00%	5,00	0,00	0,00%
Nilai rata-rata Average value	100	88,49	88,49%	100	87,85	87,85%
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG Classification of Quality of GCG Implementation	Sangat Baik Very Good			Sangat Baik Very Good		

Dari hasil *External Assessment* GCG PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2018, diperoleh 28 (dua puluh delapan) rekomendasi yang menjadi *area of improvement* dari 830 parameter terukur yaitu:

- Pemegang Saham 4 rekomendasi dari 91 parameter terukur
- Dewan Komisaris 6 rekomendasi dari 228 parameter terukur
- Direksi 18 rekomendasi dari 511 parameter terukur

Adapun rekomendasi *assessment* 2018 tersebut adalah sebagai berikut:

From the results of the GCG external Assessment of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2018, 28 (twenty eight) recommendations were obtained, which became the area of improvement from 830 measured parameters, namely:

- Shareholders with 4 recommendations from 91 measured parameters
- Board of Commissioners with 6 recommendations from 228 measured parameters
- Board of Directors with 18 recommendations for 511 measurable parameters

The recommendations for the 2018 assessment are as follows:

Rekomendasi *External Assessment* GCG 2018 GCG External Assessment Recommendation 2018

Aspek Pemegang Saham | RUPS Shareholders and GMS

Menyusun dan menetapkan pedoman yang mengatur sistem penilaian kinerja Dewan Komisaris yang memuat diantaranya indikator kinerja utama dan kriteria keberhasilan.	Prepare and establish guidelines that govern the Board of Commissioners' performance appraisal system, which includes key performance indicators and success criteria.
Menyusun dan menetapkan secara rinci pedoman yang mengatur mekanisme dan kriteria penunjukkan audit eksternal.	Compile and stipulate the guidelines that govern the mechanism and criteria for the appointment of an external audit in detail.
Menyusun dan menetapkan kebijakan Dividen bagi BUMN.	Arrange and set a Dividend policy for SOEs.
Menetapkan sistem penerimaan laporan mengenai gejala menurunnya kinerja dari Direksi dan/atau Dewan Komisaris.	Establish a system for receiving reports regarding the symptoms of declining performance from the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

Aspek Dewan Komisaris | Board of Commissioners Aspects

Menyusun dan menyampaikan laporan hasil pelaksanaan pelatihan yang telah diikuti Dewan Komisaris kepada Pemegang Saham.	Prepare and submit reports on the results of the training implementation followed by the Board of Commissioners to the Shareholders.
Melakukan penilaian Kinerja Direksi berdasarkan telaah kriteria, target dan indikator kinerja utama yang tercakup dalam Kontrak Manajemen Direksi secara individu dengan realisasi pencapaian masing-masing.	Evaluate the performance of the Board of Directors based on the criteria, targets and key performance indicators included in the Management Contract of the Board of Directors individually with the realization of their respective achievements.
Melakukan evaluasi pencapaian kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris.	Evaluate the performance achievements of each member of the Board of Commissioners.
Membuat surat kuasa bagi anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir mengikuti rapat internal maupun rapat gabungan.	Establish a power of attorney for members of the Board of Commissioners who are unable to attend internal meetings or joint meetings.
Menandatangani laporan Realisasi Rencana Kerja Konsolidasi triwulan I s/d triwulan III.	Sign report on Realization of Consolidated Work Plans for quarter I to quarter III.
Membuat monitoring tindak lanjut hasil keputusan rapat.	Establish follow-up monitoring of the results of meeting decisions.



Aspek Direksi | Board of Directors Aspect

Menunjuk salah satu Direktur Perusahaan sebagai penanggung jawab GCG.	Appoint one of the Directors of the Company as the person in charge of GCG.
Membuat Rencana kerja dan laporan realisasi dari Direktur selaku penanggungjawab GCG.	Establish work plans and realization reports from the Director as the person in charge of GCG.
Memberikan himbauan/sanksi kepada Pejabat wajib Lapo LHKPN agar melaporkan LHKPN tepat waktu kepada KPK.	Provide appeals/sanctions to Report of State Official Assets (LHKPN) Reporting Compulsory Officials to report Report of State Official Assets (LHKPN) on time to the Corruption Eradication Commission.
Membuat laporan tentang pengendalian gratifikasi di lingkungan Perusahaan.	Establish reports on gratification control in the Company.
Mengisi jabatan Life Reinsurance And Administration Division Head yang masih kosong.	Fill in the vacant Life Reinsurance And Administration Division Head position.
Menyusun,menetapkan dan menerapkan kontrak manajemen untuk setiap jabatan dalam struktur oganisasi pada setiap awal tahunberdasarkan RKAP masing-masing jabatan yang telah disetujui Pemegang Saham serta menilai tingkat pencapaian kinerja untuk masing-masing jabatan berdasarkan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Kontrak Manajemen.	Arrange, establish and implement management contracts for each position in the organization structure at the beginning of each year based on the Work Plan and Company Budget (RKAP) of each position that has been approved by the Shareholders and assess the level of performance achievement for each position based on targets set and agreed in the Management Contract.
Mengukur dan menilai tingkat pencapaian kinerja untuk masing-masing anggota Direksi berdasarkan target-target yang telah ditetapkan dan disepakati dalam Kontrak Manajemen dengan menggunakan format pengukuran KPI.	Measure and assess the level of performance achievement for each member of the Board of Directors based on the targets set and agreed in the Management Contract using the KPI measurement format.
Menyusun,menetapkan dan menerapkan kebijakan Perusahaan yang mengatur tentang penerapan Standar Pelayanan Minimal yang memuat antara lain: Jenis Pelayanan Dasar, Mutu Pelayanan Dasar dan Penerimaan Pelayanan Dasar.	Arrange, establish and implement Company policies that regulate the application of Minimum Service Standards which include among others: Types of Basic Services, Quality of Basic Services and Recipients of Basic Services.
Melakukan evaluasi kinerja pasca pelaksanaan pendidikan dan pelatihan bagi karyawan secara berkala.	Perform performance evaluation after the implementation of education and training for employees on a regular basis.
Melakukan evaluasi dan monitoring terhadap penyelesaian seluruh rekomendasi Internal Audit maupun External Audit serta melaporkannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.	Evaluate and monitor the completion of all Internal Audit and External Audit recommendations and report them to the Board of Commissioners and Shareholders.
Mengungkapkan posisi tindak lanjut penyelesaian keluhan pelanggan di dalam laporan triwulan, semester dan tahunan.	Reveal the follow-up position in resolving customer complaints in quarterly, semester and annual reports.
Melaksanakan Assesmen terhadap Perusahaan pemasok yang menjadi rekanan Perusahaan berdasarkan pencapaian QCDS (Quality, Cost, Delivey, Service) secara berkala guna mengetahui tingkat kemampuan Perusahaan pemasok dalam menyediakan kebutuhan barang dan jasa Perusahaan.	Carry out assessments of supplier companies that are the Company's partners based on the achievement of QCDS (Quality, Cost, Delivey, Service) on a regular basis to determine the level of capability of the supplier company in providing the needs of the Company's goods and services.
Melakukan survei tingkat kepuasan Perusahaan pemasok untuk memperoleh informasi mengenai proses pengadaan barang dan jasa yang dilakukan oleh Perusahaan.	Conduct a survey of the satisfaction level of supplier companies to obtain information about the process of procurement of goods and services carried out by the Company.
Menyusun,menetapkan dan menerapkan kebijakan Perusahaan yang mengatur mengenai metode penilaian untuk mengukur kepuasan karyawan.	Arrange, establish and implement Company policies that regulate assessment methods to measure employee satisfaction.
Menyusun dan memiliki program penanganan keadaan darurat serta menyosialisasikan kepada seluruh karyawan.	Arrange and have emergency handling programs and socialize to all employees.
Membuat kebijakan tentang pengelolaan dan pemutakhiran website.	Establish a policy about website management and updating.
Memperoleh peringkat ARA, dengan memenuhi semua kriteria yang ditetapkan oleh Dewan juri ARA dan berpartisipasi dalam sustainability reporting award.	Obtain ARA rankings by fulfilling all the criteria set by the ARA jury and participating in the sustainability reporting award.
Menciptakan bidang/area di Perusahaan yang menjadi best practices atau tujuan benchmark BUMN lain.	Create a field/area in the Company that becomes the best practice or benchmarking goal of other SOEs.

Rencana Pengembangan dan Implementasi GCG Tahun 2019

Berdasarkan hasil Assessment GCG tahun 2018, terdapat 7 (tujuh) rekomendasi yang perlu ditindak lanjuti baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi dengan Rencana Tindak (*action plan*) sebagai berikut :

Plan for GCG Development and Implementation in 2019

Based on the results of the 2018 GCG Assessment, there are 7 (seven) recommendations that need to be followed up by both the Board of Commissioners and the Board of Directors with the action plan as follows:

Rencana Pengembangan dan Implementasi GCG Tahun 2019 Plan for GCG Development and Implementation in 2019			
Aspek/ Indikator Aspects/ Indicators	Rekomendasi Recommendation	Target Penyelesaian Target Settlement	Rencana Plan
Organ Perusahaan Company Organs			
Direksi Board of Directors	Membuat Rencana Bisnis 3 tahun Establish a 3-year Business Plan	2019	Direksi telah menyusun rencana bisnis atau RKAP tahun 2018, namun demikian akan dilakukan penyusunan rencana bisnis untuk tahun 2019-2021 The Board of Directors has prepared a business plan or Work Plan and Company Budget (RKAP) in 2018, however, a business plan will be prepared for the years 2019-2021
	Perusahaan agar membuat otomatisasi perhitungan akumulasi risiko dan cadangan teknis. The Company to automate the calculation of risk accumulation and technical reserves.	2019	Perhitungan besarnya akumulasi risiko akan dilaksanakan setelah perusahaan memiliki kebijakan ERM Calculation of the amount of risk accumulation will be carried out after the company has an ERM policy
	Perusahaan melakukan audit TI secara berkala The Company to conduct regular IT audits	2019	Efektivitas teknologi informasi dilaksanakan evaluasi secara internal The effectiveness of information technology is carried out internally
Praktik Usaha yang Baik Good Business Practices			
Direksi Board of Directors	Membuat laporan Sistem Pelaporan Pelanggaran Establish a report on the Violation Reporting System	2018	Tidak terdapat laporan dari karyawan There are no reports from employees
Pernyataan Penerapan Pedoman Tata Kelola Statement of Implementation of Governance Guidelines			
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Membuat mekanisme dan kriteria penilaian sendiri (self assessment) tentang kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris (individu) Establish mechanisms and criteria for self-assessment of the performance of each member of the Board of Commissioners (individual)	2018	Dewan Komisaris akan menetapkan kebijakan self assessment atas kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris. The Board of Commissioners will establish a self assessment policy on the performance of each member of the Board of Commissioners.
	Membuat mekanisme dan kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris Establish mechanisms and criteria for the Performance Evaluation of the Board of Commissioners	2018	Dewan Komisaris akan menetapkan kebijakan self assessment atas kinerja masing-masing anggota Komite Dewan Komisaris The Board of Commissioners will set a self assessment policy on the performance of each member of the Board of Commissioners
Direksi Board of Directors	Mekanisme dan kriteria penilaian sendiri (self assessment) tentang kinerja masing-masing anggota Direksi (individu) Self assessment mechanism and criteria regarding the performance of each member of the Board of Directors (individual)	2018	Direksi akan menetapkan kebijakan self assessment atas kinerja masing-masing anggota Direksi The Board of Directors will set a self assessment policy on the performance of each member of the Board of Directors



Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU)

Dalam rangka peningkatan kemampuan dan daya saing BUMN, Kementerian BUMN memutuskan untuk membangun dan mengimplementasikan sistem pengelolaan dan pengendalian Kinerja BUMN berbasis Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU). Hal ini dituangkan melalui Surat Kementerian Negara BUMN No. S-153/S.MBU/2012 tanggal 19 Juli 2012 tentang Pelaporan Kinerja Berdasarkan Pendekatan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) BUMN.

Penilaian KPKU 2018

Sesuai dengan surat Kementerian BUMN Nomor : S-198/D7.MBU/10/2017 tanggal 7 Oktober 2017 diinformasikan bahwa pada tahun 2018 dilakukan *review* atas pelaksanaan asesmen Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU), sehingga penilaian asesmen KPKU tidak dilakukan di tahun 2018 dan hasil penilaian KPKU 2018 di bawah ini sama dengan realisasi skor KPKU di tahun 2017.

Penilaian atas Implementasi Kriteria Penilaian Kinerja Unggul tetap mengacu pada surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-445/D7.MBU/10/2016 tanggal 14 Oktober 2016 yang menyebutkan bahwa *Assessment* menggunakan kriteria KPKU versi Tahun 2015 yang mengadopsi dan mengadaptasi "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence". Penilaian KPKU tersebut sebagai tolok ukur Indonesia Re untuk merancang keunggulan kinerja organisasi, mendiagnosa sistem manajemen kinerja secara keseluruhan, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan organisasi, serta menilai upaya perbaikan kinerja.

Criteria for Performance Excellence Assessment (KPKU)

In order to improve the capability and competitiveness of SOEs, the Ministry of SOE decided to develop and implement a system of management and control of SOE performance based on Criteria for Performance Excellence Assessment (KPKU). This was stated in the Letter of the State Ministry of SOE No. S-153/S.MBU/2012 dated July 19, 2012 concerning Performance Reporting Based on the Criteria for Performance Excellence Assessment (KPKU) of SOE.

2018 KPKU Assessment

In accordance with the letter of the Ministry of SOE Number: S-198/D7.MBU/10/2017 dated October 7, 2017, it was informed that in 2018 a review of the implementation of the Criteria for Performance Excellence Assessment (KPKU) was conducted, so that the KPKU assessment was not conducted in 2018 and the results of the 2018 KPKU below are the same as the realization of KPKU scores in 2017.

The assessment of the Implementation of Criteria for Performance Excellence Assessment still refers to the letter from the Secretary of the Ministry of SOE No. S-445/D7.MBU/10/2016 dated October 14, 2016 which states that the Assessment uses the 2015 version of the KPKU criteria that adopts and adapts "Malcolm Baldrige Criteria for Performance Excellence". The KPKU assessment is a benchmark for Indonesia Re to design excellence in organizational performance, diagnose overall performance management systems, identify weaknesses and strengths of the organization, and assess performance improvement efforts.

Komparasi Hasil Penilaian KPKU tahun 2017-2018

Comparison of KPKU Assessment Results for 2017-2018

Kategori Category	2018			2017		
	Maksimal Skor Maximum Score	%	Skor (Nominal) Score (Nominal)	Maksimal Skor Maximum Score	%	Skor (Nominal) Score (Nominal)
Kategori 1: Kepemimpinan Category 1: Leadership						
Kepemimpinan Senior Senior Leadership	70	55%	38.50	70	55%	38.50
Tata Kelola dan Tanggung Jawab Kemasyarakatan Community Governance and Responsibility	50	55%	27.50	50	55%	27.50
Kategori 2: Perencanaan Strategis Category 2: Strategic Planning						
Pengembangan Strategi Strategy Development	45	55%	24.75	45	55%	24.75
Implementasi Strategi Strategy Implementation	40	55%	22.00	40	55%	22.00
Kategori 3: Fokus Pelanggan Category 3: Customer Focus						
Suara Pelanggan Customer's Voice	40	55%	22.00	40	55%	22.00
Keterikatan Pelanggan Customer Engagement	45	50%	22.50	45	50%	22.50
Kategori 4: Pengukuran, Analisis dan Manajemen Pengetahuan Category 4: Measurement, Analysis and Knowledge Management						
Pengukuran, Analisis dan Perbaikan Kinerja Perusahaan Measurement, Analysis and Improvement of Company Performance	45	50%	22.50	45	50%	22.50
Manajemen Pengetahuan, Pengelolaan Informasi dan Teknologi Informasi Knowledge Management, Information Management and Information Technology	45	50%	22.50	45	50%	22.50
Kategori 5: Fokus Tenaga Kerja Category 5: Workforce Focus						
Lingkungan Tenaga Kerja Workforce Environment	40	55%	22.00	40	55%	22.00
Keterikatan (Engagement) Tenaga Kerja Workforce Engagement	45	55%	24.75	45	55%	24.75
Kategori 6: Fokus Operasi Category 6: Operation Focus						
Proses Kerja Work Process	45	55%	24.75	45	55%	24.75
Efektivitas Operasional Operational Effectiveness	40	55%	22.00	40	55%	22.00
Kategori 7: Dimensi Hasil Category 7: Dimensions of Results						
Hasil / Kinerja Produk dan Proses Product Results/ Performance and Process	120	50%	60.00	120	50%	60.00
Hasil/Kinerja Fokus Pelanggan Customer Focus Results/ Performance	80	45%	36.00	80	45%	36.00
Hasil/Kinerja Fokus Tenaga Kerja Workforce Focus Results/Performance	80	45%	36.00	80	45%	36.00
Hasil/Kinerja Kepemimpinan dan Tata Kelola Leadership and Governance Results/Performance	80	45%	36.00	80	45%	36.00
Hasil/Kinerja Finansial dan Pasar Financial and Market Results/Performance	90	50%	45.00	90	50%	45.00
Jumlah Total	1000		508,75	1000		508,75

Struktur Tata Kelola Perusahaan

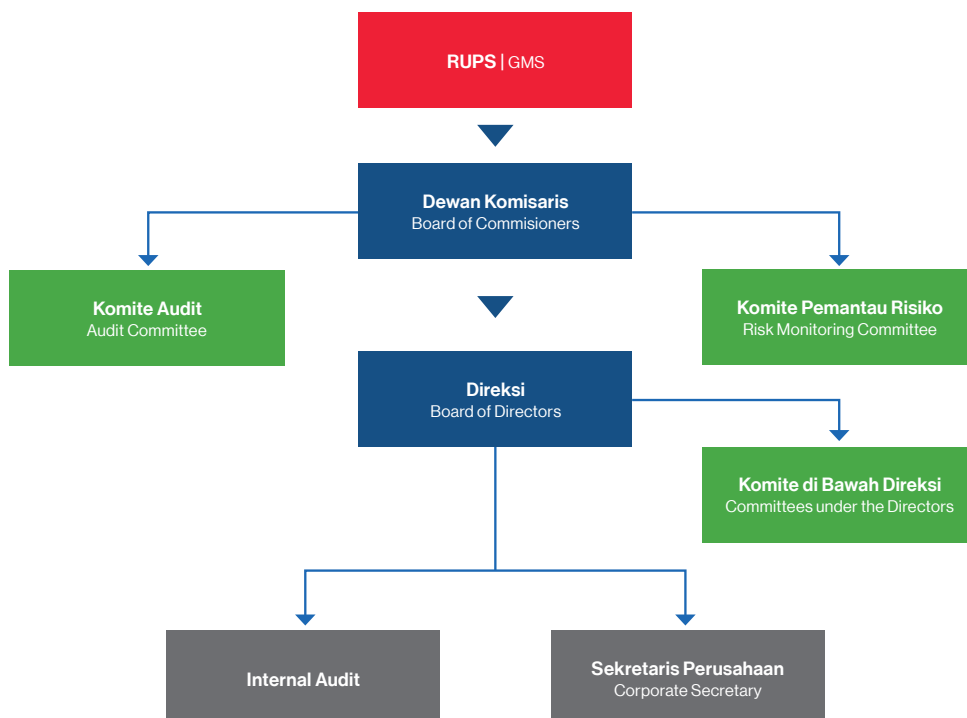
Corporate Governance Structure

Struktur Organ Tata Kelola Indonesia Re yang bertanggung jawab atas implementasi GCG di lingkungan Perusahaan dikelompokkan menjadi 2 (dua), yaitu:

- Organ Utama yang terdiri dari Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.
- Organ Pendukung yang terdiri dari Sekretaris Perusahaan, Satuan Pengawasan Internal, Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko serta Komite-komite di bawah Direksi.

The Governance Structure of Indonesia Re that is responsible for the implementation of GCG within the Company is grouped into 2 (two), namely:

- Main Organ consisting of Shareholders, Board of Commissioners and Directors.
- Supporting Organ consisting of the Corporate Secretary, Internal Control Unit, Audit Committee and Risk Monitoring Committee and Committees under the Board of Directors.





Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan, sebagaimana dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT).

Mengacu kepada Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, terdapat dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa.

- Penyelenggaraan RUPS Tahunan (RUPST) meliputi :
 - › RUPS Persetujuan Laporan Tahunan
 - › RUPS Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB), yang waktu pelaksanaannya terjadi diluar waktu RUPST.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is a Company organ that has authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the prescribed limits, as explained in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT).

Referring to the Company's Articles of Association and the applicable laws and regulations, there are two types of GMS, namely the Annual GMS and the Extraordinary GMS.

- The implementation of the Annual GMS (AGMS) includes:
 - › GMS Approval of Annual Report
 - › GMS Corporate Work Plan & Budget
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), of which the implementation takes place outside of the AGMS.



Hak - hak Pemegang Saham | Rights of Shareholders

Menghadiri dan memberikan suara dalam suatu Rapat Umum Pemegang Saham.	Attending and voting at a General Meeting of Shareholders
Menerima pembagian dari keuntungan Perusahaan yang diperuntukkan bagi Pemegang Saham dalam bentuk dividen, dan sisa kekayaan hasil likuidasi, sebanding dengan jumlah saham/modal yang dimilikinya;	Receiving the distribution of company profits intended for Shareholders in the form of dividends, and the remaining assets resulting from liquidation, in proportion to the number of shares/capital owned;
Memperoleh penjelasan lengkap mengenai segala informasi yang menyangkut perusahaan termasuk keuangan, teknik dan hal-hal lain yang dimuat dalam Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS);	Obtaining a complete explanation of all information concerning the company including finance, engineering and other matters contained in the Annual Report and Performance Reports in the General Meeting of Shareholders (GMS);
Memperoleh informasi mengenai Perusahaan secara tepat waktu, terukur dan teratur agar memungkinkan bagi Pemegang Saham untuk membuat keputusan dalam rangka pengembangan usaha berdasarkan informasi yang diterimanya;	Obtaining information about the company in a timely, measurable and regular manner so as to allow the Shareholders to make decisions in the context of business development based on information received;
Memperoleh penjelasan tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (<i>Good Corporate Governance</i>);	Obtaining an explanation of the application of Good Corporate Governance;
Hak lainnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan.	Other rights are based on the Articles of Association and laws and regulations.

Wewenang Pemegang Saham | Authority of Shareholders

Mengangkat dan memberhentikan Direksi;	Appointing and dismissing Directors;
Mengangkat dan memberhentikan Komisaris;	Appointing and dismissing the Commissioners;
Menilai kinerja Komisaris dan Direksi;	Assessing the performance of Commissioners and Directors;
Menetapkan auditor eksternal berdasarkan usulan yang diterima dari Komisaris;	Establishing external auditors based on proposals received from the Commissioners;
Mengesahkan Perencanaan Strategis (<i>Corporate Plan</i>) serta Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahunan;	Ratifying Strategic Planning (Corporate Plan) as well as Annual Corporate Work Plan and Budget (RKAP);
Menetapkan remunerasi Direksi;	Determining the remuneration of the Board of Directors;
Memberikan persetujuan tertulis atas perbuatan-perbuatan Direksi yang bersifat strategis dan belum diatur dalam Akta Pendirian Perusahaan.	Providing written approval for the actions of the Board of Directors that are strategic in nature and have not been regulated in the Deed of Establishment of the Company.

Tata Cara Pelaksanaan RUPS

Tata cara penyelenggaraan RUPS telah diatur dalam Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor 02 tanggal 10 November 2008

- Semua Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan di tempat kedudukan Perseroan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usahanya yang utama yang terletak di wilayah Negara Republik Indonesia;
- Diselenggarakan dengan pemanggilan terlebih dahulu kepada para pemegang saham dengan surat tercatat;
- Direksi wajib melakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dalam jangka waktu paling lambat 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diterima;
- Pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dilakukan dengan melalui surat tercatat dan/atau dengan iklan dalam surat kabar;
- Dalam panggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dicantumkan tanggal, waktu, tempat dan mata acara rapat disertai pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tersedia di kantor Perseroan sejak tanggal dilakukan pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sampai dengan tanggal Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) diadakan;
- Dalam hal pemanggilan tidak sesuai dengan ketentuan, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tetap sah jika semua Pemegang Saham dengan hak suara yang sah hadir atau diwakili dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan keputusan tersebut disetujui dengan suara bulat;
- Apabila dalam Anggaran Dasar ini tidak ditentukan lain, maka Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dipimpin oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara mereka yang hadir;
- Dalam Rapat, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
- Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila Ketua Rapat menentukan lain tanpa ada keberatan dari Pemegang Saham yang hadir dalam Rapat;
- Semua keputusan yang diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.

Procedures for Implementing a GMS

The procedure for the implementation of the GMS has been regulated in the regulated in the Deed of Amendment to the Articles of Association of the Company Number 02 dated November 10, 2008

- All General Meeting of Shareholders (GMS) are held at the Company's place of domicile or where the Company carries out its main business activities located in the territory of the Republic of Indonesia;
- Organized by calling to the shareholders by registered letter;
- The Board of Directors must call the General Meeting of Shareholders (GMS) within a period of no later than 15 (fifteen) days from the date the request for the General Meeting of Shareholders (GMS) is received;
- The calling of the General Meeting of Shareholders (GMS) is carried out by registered letter and/or with advertisements in newspapers;
- In the call of the General Meeting of Shareholders (GMS), the date, time, place and agenda of the meeting are included, accompanied by a notification that the material to be discussed in the General Meeting of Shareholders (GMS) is available at the Company's office since the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) up to the date of the General Meeting of Shareholders (GMS) execution;
- In the event that the call is not in accordance with the provisions, the decision of the General Meeting of Shareholders (GMS) is still valid if all Shareholders with valid voting rights are present or represented at the General Meeting of Shareholders (GMS) and the decision is unanimously approved;
- If the Articles of Association are not determined otherwise, the General Meeting of Shareholders (GMS) is chaired by one of the Shareholders chosen by and from among those present;
- In the Meeting, each share gives the owner the right to issue 1 (one) vote;
- Voting on oneself is done in closed letters and on other matters verbally, except if the Chairperson of the Meeting determines otherwise without any objections from the Shareholders present at the Meeting;
- All decisions taken based on deliberation to reach consensus.

Pelaksanaan RUPS

Sepanjang tahun 2018, Indonesia Re menyelenggarakan RUPS sebanyak 2 (dua) kali, yaitu RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 dan RUPS Laporan Tahunan Tahun Buku 2017.

RUPS RKAP Tahun 2018 RKAP GMS of 2018

Implementation of the GMS

Throughout 2018, Indonesia Re held 2 (two) General Meetings of Shareholders, namely the GMS of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and AGM for the Annual Report of 2017 Fiscal Year.

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 GMS of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)

Jadwal RUPS GMS Schedule

Kamis, 4 Januari 2018. Bertempat di Ruang Rapat lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta 10110
Thursday, January 4, 2018. The 13th floor Meeting Room, Ministry of SOE Building, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta 10110

Agenda Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2018

Agenda Approval of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)

Keputusan Decision

Proyeksi Laporan Posisi Keuangan. Konsolidasi Laporan posisi keuangan konsolidasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2018 diproyeksikan ditutup dengan jumlah aset, liabilitas dan ekuitas sebesar Rp 9.061.925 juta, dengan rincian sebagai berikut:
Projected Financial Position Report. Consolidation Report on the consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of December 31, 2018 is projected to be closed with the total assets, liabilities and equity of Rp9.061.925 million, with details as follows:
Jumlah Aset: Rp9.061.925 juta | Total Assets: Rp9.061.925 million
Jumlah liabilitas dan ekuitas: Rp9.061.925 juta | Total liabilities and equity: Rp9.061.925 million

Laba rugi setelah PPh Konsolidasi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2018 ditargetkan sebesar Rp399.885 juta dengan rincian perhitungan sebagai berikut:
Consolidated income after income tax of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) in 2018 is targeted at Rp399.885 million with the details of the calculation as follows:

Underwriting:Rp4.556.373 juta | Underwriting: Rp4.556.373 million
Total Pendapatan:Rp4.981.725 juta | Total Revenue: Rp4.981.725 million
Laba Sebelum Pajak:Rp 446.360 juta | Profit Before Tax: Rp446.360 million
Laba Setelah Pajak:Rp 399.885 juta | Profit After Tax: Rp399.885 million

Belanja modal tahun 2018 dianggarkan sebesar Rp56.439 juta, dengan rincian sebagai berikut;

The capital expenditures in 2018 are budgeted at Rp56.439 million, with the following details;
Gedung Kantor/Partisi:Rp17.077 juta | Office Building/Partition: Rp17.077 million
Peralatan dan Perabot Kantor:Rp7281 juta | Office Equipment and Furniture: Rp. 7281 million
Teknologi Informasi:Rp25.181 juta | Information Technology: Rp25.181 million
Kendaraan Dinas: Rp6.900 juta | Service Vehicle: Rp6.900 million

Komposisi Sumber Daya Manusia Tahun 2018 | Human Resource Composition in 2018

Pegawai Tetap sebanyak 604 orang | 604 Permanent employees
Pegawai Kontrak sebanyak 74 orang | 74 Contract Employees

Dihadiri Oleh Attended by

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi | Shareholders, Board of Commissioners, Directors

Agenda Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) tahun 2018.

Agenda Ratification of Work and Budget Plans (RKA) of the Partnership and Community Development Program (PKBL) in 2018.

Keputusan Decision

Program Kemitraan | Partnership Program
Jumlah Dana Tersedia: Rp18.705 juta | Total Funds Available: Rp18.705 million
Jumlah Penyaluran: Rp17.500 juta | Total Distribution: Rp17.500 million
Jumlah Penggunaan Dana: Rp17.870 Juta | Total Use of funds: Rp17.870 million
Sisa Dana Akhir Tahun:Rp835 juta | Year-End Funds Remaining: Rp835 million

Program Bina Lingkungan | Community Development Program
Jumlah Dana Tersedia: Rp3.294 juta | Total Funds Available: Rp3.294 million
Jumlah Penggunaan Dana: Rp3.294 juta | Total Use of funds: Rp3.294 million
Sisa Dana Akhir Tahun:Rp0 juta | Year-End Funds Remaining: Rp0 million

Dihadiri Oleh Attended by

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi | Shareholders, Board of Commissioners, Directors

RUPS Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2018 GMS of the 2018 Corporate Work Plan and Budget (RKAP)

Jadwal RUPS GMS Schedule

Kamis, 4 Januari 2018. Bertempat di Ruang Rapat lantai 13, Gedung Kementerian BUMN, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta 10110
Thursday, January 4, 2018. The 13th floor Meeting Room, Ministry of SOE Building, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta 10110

Agenda Agenda	Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) dan KPI BUMN sebagai Agent of Development yang tertuang dalam Kontrak Manajemen tahun 2018 antara Direksi dan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Approval of Key Performance Indicators (KPI) and SOE KPI as Agent of Development contained in the 2018 Management Contract between the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) with Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
-------------------------	---

Keputusan Decision	Menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen termasuk KPI BUMN dan KPI Aod antara Direksi dan Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2018 yang mengacu kepada Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) sebagaimana arahan Shareholders Aspiration Menteri BUMN nomor: S-487/MBU/08/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan Tahun 2018. Approve and ratify Management Contracts including SOE KPI and AOD KPI between Board of Directors and Board of Commissioners with Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2018 which refers to Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) as directed by Shareholders Aspiration of Minister of SOE Number: S-487/MBU/08/2017 dated August 31, 2017 concerning Submission of Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the preparation of the Company's Work Plan and Budget in 2018.
------------------------------	---

Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors
-------------------------------------	--

Agenda Agenda	Persetujuan Key Performance Indicators (KPI) tahun 2018 antara Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Approval of the 2018 Key Performance Indicators (KPI) between the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and the Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
-------------------------	--

Keputusan Decision	Menyetujui dan mengesahkan KPI antara Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2018 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tanggal 1 Agustus 2011 jo PER-06/MBU/2012 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik pada BUMN. Approved and ratified the KPI between the Board of Commissioners and Shareholders of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2018 which refers to the Minister of SOE Regulation Number: PER-01/MBU/2011 dated August 1, 2011 no PER-06/MBU/2012 concerning Implementation of Governance Good company in SOE.
------------------------------	--

Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors
-------------------------------------	--

Agenda Agenda	Persetujuan perpanjangan Obligasi Wajib Konversi Indonesia Re (semula diterbitkan oleh ReINDO – ex anak perusahaan PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun 2014) sebesar Rp900.000.000.000,00 (Sembilan ratus miliar rupiah) Approval of the extension of the Indonesia Re's Mandatory Convertible Bonds (originally regulated by ReINDO - ex subsidiary of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) in 2014) in the amount of Rp900.000.000.000 (Nine hundred billion Rupiahs)
-------------------------	--

Keputusan Decision	Menyetujui perpanjangan Obligasi Wajib Konversi Indonesia Re (semula diterbitkan oleh ReINDO - ex anak perusahaan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) tahun 2014) sebesar Rp. 900.000.000.000,00 (sembilan ratus milyar rupiah) untuk jangka waktu 3 tahun dengan kupon 8.5% per tahun yang perjanjiannya telah ditandatangani antara PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dengan PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo pada tanggal 19 Desember 2017 tentang Perubahan III Perjanjian Penerbitan dan Pembelian serta Penunjukan Agen Pemantau Obligasi Wajib Konversi Indonesia Re (dahulu ReINDO) tahun 2014. Approved the extension of the Indonesian Re-Convertible Bonds Re (originally issued by ReINDO - ex subsidiary of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) in 2014) in the amount of Rp. 900,000,000,000.00 (nine hundred billion rupiah) for a period of 3 years with a coupon of 8.5% per year, the agreement has been signed between PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo on December 19, 2017 concerning the Third Amendment to the Issuance and Purchase Agreement and Appointment of the Indonesian Re-Obligatory Obligatory Obligatory Monitoring Agent (formerly ReINDO) in 2014.
------------------------------	---

Perpanjangan Obligasi Wajib Konversi sebagaimana dimaksud agar dilaksanakan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
The extension of the Mandatory Conversion Bonds as intended so that is carried out in accordance with the applicable laws and regulations.

Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors
-------------------------------------	--

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2017 GMS Approval of the 2017 Annual Report

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2017 GMS Approval of the 2017 Annual Report

Jadwal RUPS GMS Schedule

Kamis, 3 Mei 2017, Ruang Rapat lantai 13, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta
Thursday, May 3, 2018. The 13th floor Meeting Room, Ministry of SOE Building, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta 10110

Agenda Agenda	<p>Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2017, Persetujuan Laporan Tugas pengawasan Dewan Komisaris tahun 2017 serta pengesahan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Tahun Buku 2017 sekaligus Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) kepada Direksi atas tindakan pengawasan Perseroan selama tahun buku 2017.</p> <p>Approval of Annual Report and Ratification of the Company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2017, Approval of the 2017 Board of Commissioners Supervisory Task Report and ratification of the 2017 Fiscal year Partnership and Community Development Program Implementation Report as well as Full Payment and Exemption (volledig acquit et decharge) to the Board of Directors for the Company's supervisory actions during the fiscal year 2017.</p>
-------------------------	--

Keputusan Decision	<p>Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) per 31 Desember 2017 ditutup dengan total aset serta liabilitas dan ekuitas masing-masing sebesar Rp8.087.703.411 ribu dengan rincian sebagai berikut: The Report on the Consolidated Financial Position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) as of December 31, 2017 was closed with total assets and liabilities and equity of Rp8.087.703.411 thousand in details as follows: Jumlah Aset: Rp8.087.703.411 ribu Total Assets: Rp8.087.703.411 thousand Jumlah Liabilitas: Rp5.204.276.776 ribu Total Liabilities Rp5.204.276.776 thousand Jumlah Ekuitas: Rp 2.883.426.635 ribu Total Equity: Rp2.883.426.635 thousand</p>
------------------------------	--

Laba Komprehensif Konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) tahun buku 2017 masing-masing sebesar Rp155.878.629 ribu dan Rp476.747.327 ribu dengan rincian sebagai berikut:
Consolidated Comprehensive Income of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) in 2017 fiscal year, each for Rp155.878.629 thousand and Rp476.747.327 thousand as follows:
Total Pendapatan Premi Bersih: Rp3.905.400.554 ribu | Total Net Premium Income: Rp3.905.400.554 thousand
Jumlah Beban Klaim Bersih: (Rp2.529.003.819) ribu | Total Net Expense Claim: (Rp2.529.003.819) thousand
Hasil Underwriting Bersih: Rp395.513.038 ribu | Net Underwriting Results: Rp395.513.038 thousand
Laba Usaha: Rp301.050.238 ribu | Operating Profit: Rp301.050.238 thousand
Laba Rugi Sebelum Pajak: Rp163.890.861 ribu | Profit Before Tax: Rp163.890.861 thousand
Laba Rugi Tahun Berjalan: Rp155.878.629 ribu | Current Year Profit and Loss: Rp155.878.629 thousand

Laporan Posisi Keuangan PKBL per 31 Desember 2017 ditutup dengan Jumlah Aset serta kewajiban dan Aset Bersih masing-masing sebesar Rp20.263.098 ribu dengan rincian sebagai berikut:
The PKBL Financial Position Report as of December 31, 2017 was closed with the Amount of Assets and liabilities and Net Assets of Rp20.263.098 thousand, respectively, as follows:
Jumlah Aset: Rp20.263.098 ribu | Total Assets: Rp20.263.098 thousand
Jumlah Liabilitas: Rp1.095.080 ribu | Total Liabilities Rp1.095.080 thousand
Jumlah Aset Bersih: Rp19.168.017 ribu | Total Net Assets: Rp19.168.017 thousand

Laporan Akitivitas PKBL per 31 Desember 2017 ditutup dengan Jumlah Aset Bersih Akhir Periode sebesar Rp19.168.017 ribu dengan rincian sebagai berikut:
The PKBL Activity Report as of December 31, 2017 closes with the Total Periodic Net Assets amounting to Rp19.168.017 thousand with the following details:
Jumlah Pendapatan: Rp1.848.097 ribu | Total Revenue: Rp1.848.097 thousand
Jumlah Penyaluran, beban dan pengeluaran: Rp2.209.338 ribu | The amount of distribution, expenses and costs: Rp2.209.338 thousand
Aset Bersih Awal Periode: Rp19.529.259 ribu | Initial Net Assets Period: Rp19.529.259 thousand
Aset Bersih Akhir Periode: Rp19.168.017 ribu | Final Period Net Assets: Rp. 19.168.017 thousand

Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors
Agenda Agenda	Penetapan penggunaan laba bersih perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017. Determination of the use of the Company's net profit for the fiscal year ending on December 31, 2017
Keputusan Decision	RUPS menyetujui penetapan penggunaan laba bersih konsolidasian yang dapat didistribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku 2017 sebesar Rp155.880.983.256 The GMS approved the determination of the use of consolidated net income which can be distributed to the Owners of the Parent Entity for the Year 2017 in the amount of Rp155.880.983.256
Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors

RUPS Persetujuan Laporan Tahunan 2017

GMS Approval of the 2017 Annual Report

Jadwal RUPS/GMS Schedule

Kamis, 3 Mei 2017, Ruang Rapat lantai 13, Gedung Kementerian BUMN Jl. Medan Merdeka Selatan No. 13 Jakarta
Thursday, May 3, 2018. The 13th floor Meeting Room, Ministry of SOE Building, Jalan Merdeka Selatan No. 13, Jakarta 10110

Agenda Agenda	Penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris Determination of the income of the Board of Directors and the Board of Commissioners
Keputusan Decision	Penetapan besarnya gaji/honorarium berikut fasilitas dan tunjangan lainnya Tahun Buku 2018 serta tantiem Tahun Buku 2017 untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan ditetapkan kemudian secara tersendiri. Determination of the amount of salary/honorarium along with other facilities and benefits for 2018 Fiscal year and the 2017 Fiscal year tantiem for members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company are determined later separately.
Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors
Agenda Agenda	Penetapan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Tahunan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Determination of the Public Accountant Office to audit the Company's Financial Statements and the Annual Report on the Implementation of the Partnership Program and Community Development Program for the fiscal year ending on 31 December 2018.
Keputusan Decision	Menetapkan kembali Kantor Akuntan Publik (KAP) Amir Abadi Jusuf, Mawar dan Rekan sebagai auditor yang mengaudit Laporan Keuangan Perseroan dan PKBL untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Re-establishing the Public Accounting Firm (KAP) Amir Abadi Jusuf, Mawar and Partners as auditors auditing the Company's Financial Statements and PKBL for the fiscal year ending on December 31, 2018. Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan KAP Pengganti dalam hal KAP yang ditetapkan tidak dapat melanjutkan atau melaksanakan tugasnya karena sebab apapun berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Giving the power of attorney to the Board of Commissioners to determine the Substitute KAP in the event that the appointed KAP cannot continue or carry out its duties for any reason based on the applicable rules and regulations.
Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors
Agenda Agenda	Perubahan Nomenklatur jabatan Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero). Change in Nomenclature of Position of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).
Keputusan Decision	Mengubah nomenklatur jabatan anggota Direksi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama menjadi sebagai berikut: Changing the position nomenclature of members of the Board of Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama Company (Persero) to be as follows Direktur menjadi Direktur Keuangan dan SDM The Director becomes the Director of Finance and HR Direktur menjadi Direktur Pengembangan Manajemen Risiko dan Kepatuhan The Director becomes the Director of Development, Risk Management & Compliance Direktur menjadi Direktur Teknik Operasi The Director becomes the Technical Operation Director Mengalihkan penugasan nama-nama Direksi dibawah ini yang diangkat berdasarkan Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor SK-227/MBU/11/2015 tanggal 13 November 2015 dan SK-121/MBU/11/2016 tanggal 23 Juni 2016 dari semula Direktur menjadi sebagai berikut: Transferring the assignments of the names of Directors below which are appointed based on Minister of State-Owned Enterprises Decree Number SK-227/MBU/11/2015 dated November 13, 2015 and SK-121/MBU/11/2016 dated June 23, 2016 from the original Director being as following: Eko Supriyanto hadi dengan nomenklatur baru Direktur Keuangan dan SDM Eko Supriyanto was with the new nomenclature of the Director of Finance and HR Adi Pramana dengan nomenklatur baru Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan Adi Pramana with a new nomenclature, Development, Risk Management & Compliance Director Kocu A. Hutagalung dengan nomenklatur baru Direktur Teknik Operasi Kocu A. Hutagalung with a new nomenclature of the Director of Technical Operation dengan masa jabatan meneruskan sisa masa jabatannya sesuai dengan Menteri Badan Usaha Milik Negara tersebut di atas with the term of office continuing the remaining term of office in accordance with the Minister of State-Owned Enterprises mentioned above
Dihadiri Oleh Attended by	Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi Shareholders, Board of Commissioners, Directors

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan perusahaan, termasuk pelaksanaan *Corporate Plan* perusahaan, RKAP, sesuai Akte Pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris dilakukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko, bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perusahaan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Kualifikasi Dewan Komisaris

- Komisaris Indonesia Re perlu memiliki atau memenuhi kualitas karakteristik pribadi berikut ini:
 - › Orang perorangan yang mampu melaksanakan perbuatan hukum;
 - › Tidak pernah dinyatakan pailit atau menjadi anggota Komisaris yang dinyatakan bersalah dan menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit sebelum pengangkatannya;
 - › Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
 - › Memiliki integritas dan standar etika yang baik;
 - › Mampu memberikan pertimbangan yang cerdas dan bijaksana;
 - › Memiliki hubungan dan jejaring kerjasama profesional dan sosial yang luas;
 - › Memahami kepentingan Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan dengan baik;
 - › Rasa percaya diri yang tinggi;
 - › Matang dan mampu mengendalikan diri sendiri dengan baik;

The Board of Commissioners is a corporate organ that represents the Shareholders, has an independent position, has the duty to supervise and provide advice to the Board of Directors in carrying out corporate management activities, including the implementation of Corporate Plans, RKAP, in accordance with the Deed of Establishment and applicable laws.

The appointment and dismissal of members of the Board of Commissioners is carried out by the General Meeting of Shareholders (GMS). In carrying out its duties, the Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee and Risk Monitoring Committee, is responsible to the GMS. The responsibility of the Board of Commissioners to the GMS is the realization of supervisory accountability for the management of the Company in the implementation of GCG principles.

Qualifications of the Board of Commissioners

- The Commissioner of Indonesia Re needs to have or fulfill the following qualities of personal characteristics:
 - › Capable of carrying out legal actions;
 - › Have never been declared bankrupt or become a member of the Board of Commissioners who was found guilty and caused a Company to go bankrupt before its appointment;
 - › Never been convicted of a criminal act;
 - › Have integrity and good ethical standards;
 - › Able to give smart and wise consideration;
 - › Have extensive relationships and networks of professional and social cooperation;
 - › Have good understanding of the interests of Shareholders and stakeholders;
 - › Have high self-confidence;
 - › Mature and able to control themselves well;

- Komisaris Indonesia Re wajib memiliki sekurang-kurangnya tiga dari enam kompetensi dan kapabilitas berikut ini :
 - › Memahami akuntansi, manajemen keuangan Perusahaan dan pengendalian internal;
 - › Memahami dengan baik permasalahan finansial, seperti memahami dan memberikan interpretasi yang tepat tentang makna suatu Laporan Keuangan;
 - › Memiliki pengalaman manajemen Perusahaan dan mempunyai catatan prestasi yang baik dalam pengambilan keputusan bisnis yang penting. Catatan yang menunjukkan seseorang pernah membuat suatu perusahaan bangkrut yang dikuatkan dengan putusan pengadilan dengan sendirinya akan menyebabkan orang itu tidak memenuhi syarat dan tidak pantas untuk diangkat sebagai Komisaris Indonesia Re;
 - › Mampu mengkaji secara efektif dan mempertanyakan kinerja manajemen Perusahaan, serta memberikan pertimbangan independen terhadap isu-isu strategis yang dihadapi Perusahaan;
 - › Memahami peraturan dan perundang-undangan yang relevan dengan posisi, organisasi, dan bidang usaha Perusahaan;
 - › Memahami karakteristik usaha asuransi dan penjaminan pokok Indonesia Re.
 - Komisaris Indonesia Re wajib memiliki komitmen yang tinggi pada Perusahaan yang ditunjukkan dalam:
 - › Kesanggupan untuk mencurahkan waktu dan usaha yang cukup untuk menjalankan tugas;
 - › Kesiediaan untuk membatasi komitmen pada pihak lain, baik untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan maupun untuk menjamin agar ada alokasi waktu yang cukup bagi Indonesia Re.
 - Komisaris tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau ke samping tiga tingkat dengan Pemegang Saham atau Komisaris yang lain atau para anggota Direksi.
 - Komisaris dilarang memangku jabatan lain di Perusahaan atau organisasi lain yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.
- Indonesia Re's Commissioner is required to have at least three of the six competencies and capabilities of the following:
 - › Understands accounting, Company financial management and internal control;
 - › Understands financial problems well, such as understanding and providing appropriate interpretations of the meaning of a Financial Report;
 - › Has company management experience and a good track record in making important business decisions. Holding records indicating that someone has made a company go bankrupt supported by a court decision will automatically cause that person to be ineligible and not fit to be appointed as the Commissioner of Indonesia Re;
 - › Able to effectively study and question the performance of the Company's management, and provides independent consideration of strategic issues faced by the Company;
 - › Understands the rules and regulations relevant to the position, organization and line of business of the Company;
 - › Understands the characteristics of the insurance business and the principal underwriting of Indonesia Re.
 - Indonesia Re's Commissioner is required to have high commitment to the Company shown in:
 - › The ability to devote sufficient time and effort to carry out tasks;
 - › Willingness to limit commitment to other parties, both to avoid conflicts of interest and to ensure that there is sufficient time allocation for Indonesia Re.
 - Having no family relations, either blood or financial, in a three-tier straight line and or to the side of the three levels with other Shareholders or Commissioners or members of the Board of Directors.
 - Not holding other positions in other companies or organizations with the potential to cause conflicts of interest.

- Lulus dari Uji Kelayakan dan Kepatutan (*fit and proper test*) yang diselenggarakan oleh pihak yang ditunjuk khusus untuk menjalankan pengujian tersebut.
- Bersikap independen dari Direksi dan tidak melibatkan diri dalam kegiatan dan pengambilan keputusan manajerial sehari-hari, seperti pengambilan keputusan tentang perekrutan, pengangkatan, transfer, dan pemberhentian karyawan atau mengadakan perjanjian kerja dan mengadakan kontrak- kontrak kerjasama.
- Having passed the fit and proper test conducted by the party specifically appointed to carry out the test.
- Being independent from the Board of Directors and not involving themselves in activities and daily managerial decision making, such as making decisions about hiring, hiring, transferring and terminating employees or entering into work agreements and entering into contracts of cooperation.

Komposisi Dewan Komisaris

Dalam komposisi Dewan Komisaris, paling sedikit 50% (lima puluh persen) merupakan anggota Dewan Komisaris Independen yang ditetapkan dalam keputusan pengangkatannya. Komisaris Independen diharapkan dapat membangun peningkatan profesionalisme di perusahaan.

Dewan Komisaris merupakan majelis dan setiap anggota Dewan Komisaris tidak dapat bertindak sendiri-sendiri, melainkan berdasarkan keputusan Dewan Komisaris.

Composition of the Board of Commissioners

In the composition of the Board of Commissioners, at least 50% (fifty percent) are members of the Independent Board of Commissioners determined in their appointment decisions. The Independent Commissioner is expected to build an increase in professionalism in the Company.

The Board of Commissioners is an assembly and each member of the Board of Commissioners cannot act individually and has to be based on the decision of the Board of Commissioners.

Komposisi dan Masa Jabatan Dewan Komisaris Composition and Term of Office of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Approval	Persetujuan OJK OJK Agreement	Masa Jabatan Term of Office
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	22 Oktober 2014 October 22, 2014	OJK Nomor SK-2803/ NB.1/2014	3 tahun 4 bulan 3 years 4 months
Suwartomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	22 Oktober 2014 October 22, 2014	OJK Nomor SK-2805/ NB.1/2014	3 tahun 4 bulan 3 years 4 months
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner	21 Agustus 2014 October 21, 2014	OJK Nomor SK-102/D.5/2014	3 tahun 6 bulan 3 years 6 months
Rainoc	Komisaris Commissioner	05 Oktober 2016 October 05, 2016	OJK Nomor SK-12/ KDK.05/2017	1 tahun 2 bulan 1 year 2 months

Pengangkatan dan Pemberhentian Dewan Komisaris

RUPS memiliki kewenangan penuh menyusun komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris, serta mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris dipilih berdasarkan mekanisme RUPS dengan memperhatikan Visi, Misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, cepat, tepat, dan independen. Calon anggota Dewan Komisaris diajukan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota meliputi kompetensi, kemauan dan sikap.

Anggota Dewan Komisaris dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, jika terbukti bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau terdapat indikasi memberikan kerugian bagi Perusahaan atau melalaikan kewajibannya. RUPS juga memiliki wewenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris yang terbukti melanggar.

Program Pengenalan Dewan Komisaris Baru

Dewan Komisaris yang baru ditunjuk wajib diberikan program pengenalan mengenai Perusahaan. Program pengenalan atau orientasi tersebut diuraikan dalam Piagam Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

- Anggota Dewan Komisaris baru yang diangkat untuk pertama kalinya wajib diberikan program pengenalan mengenai Indonesia Re. Tanggung jawab untuk mengadakan program pengenalan tersebut berada pada Sekretaris Perusahaan atau siapapun yang menjalankan fungsi sebagai Sekretaris Perusahaan;
- Program pengenalan meliputi:
 - › Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Indonesia Re;
 - › Gambaran mengenai Indonesia Re berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko, dan masalah-masalah strategis lainnya;

Appointment and Dismissal of the Board of Commissioners

The GMS has full authority to form the composition and number of members of the Board of Commissioners, as well as appoint and dismiss members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners is selected based on the mechanism of the GMS by taking into account the Company's Vision, Mission and strategic plans to enable effective, fast, appropriate and independent decision making. Candidates for members of the Board of Commissioners are submitted by the Board of Commissioners in accordance with the needs of the Company, namely those who fulfill the main criteria as members including competence, willingness, and attitude.

Members of the Board of Commissioners may be temporarily dismissed by the GMS if they are proven to act in contrast with the Articles of Association or there are indications of causing losses to the Company or neglecting their obligations. The GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners who are proven to have violated the codes.

New Board of Commissioners Introduction Program

The newly appointed Board of Commissioners must be given an introduction program regarding the Company. The introduction or orientation program is described in the Board of Commissioners Charter as follows:

- The new members of the Board of Commissioners appointed for the first time must be given an introduction program on Indonesia Re. The responsibility for holding an introduction program is with the Corporate Secretary or anyone who functions as a Corporate Secretary;
- The introduction program includes:
 - › Implementation of the principles of Good Corporate Governance by Indonesia Re;
 - › The description of Indonesia Re is related to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive positions, risks, and other strategic issues;

- › Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal, termasuk Komite Audit;
- › Keterangan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi.
- Program pengenalan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan ke Unit Kerja dan pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai dengan Perusahaan dimana program tersebut dilaksanakan.

Pedoman dan Tata Tertib Dewan Komisaris

Agar pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dapat berjalan dengan baik, Dewan Komisaris telah menyusun Piagam Dewan Komisaris Indonesia Re yang disahkan pada 17 Juni 2015. Piagam Dewan Komisaris antara lain berisikan Pendahuluan; Dasar Hukum, Kedudukan dan Organisasi, Tugas, Wewenang dan Kewajiban; Rapat Dewan Komisaris; Pembagian Tugas dan Pendelegasian Wewenang; Organ Pendukung; Remunerasi; Pendidikan Berkelanjutan; Pelaporan; Anggaran; Kode Etik; Pertanggungjawaban; Hubungan Dewan Komisaris dan Direksi; Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris; Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

- Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan nasihat kepada Direksi. Berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas Dewan Komisaris Indonesia Re mencakup:
 - › Mengkaji dan memberikan pendapat mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) yang disiapkan direksi sebelum ditandatangani bersama;
 - › Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundangan yang berlaku dan/atau berdasarkan keputusan RUPS;

- › Information relating to delegated authority, internal and external audits, systems and internal control policies, including the Audit Committee;
- › Information on the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Directors.
- The introduction program can be in the form of presentations, meetings, visits to the Work Unit and review of documents or other programs that are considered to be in accordance with the Company where the program is implemented.

Board of Commissioners Guidelines and Rules

In order to properly carry out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners has prepared the Indonesia Re Charter of the Board of Commissioners ratified on June 17, 2015. The Charter of the Board of Commissioners includes, among others, Introduction; Legal Basis, Position and Organization, Duty, Authority and Obligation; Board of Commissioners Meeting; Division of Tasks and Delegation of Authority; Supporting Organs; Remuneration; Continuing Education; Reporting; Budget; Code of Ethics; Accountability; Relations of the Board of Commissioners and Directors; Evaluation of the Board of Commissioners' Performance; Closing.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners

- The Board of Commissioners has the duty to supervise management policies, the general management of both the Company and the Company's business carried out by the Board of Directors and provide advice to the Directors. Based on applicable legislation and the Company's Articles of Association, the duties of the Indonesia Re's Board of Commissioners include:
 - › Reviewing and providing opinions on Long Term Corporate Plans (RJPP) and Corporate Work Plans and Budgets (RKAP) prepared by the Directors before being signed;
 - › Performing the specifically given tasks according to the Articles of Association, applicable laws and regulations and/or based on GMS decisions;

- › Melakukan tindakan untuk kepentingan perusahaan dan bertanggung jawab kepada RUPS.
- Mengawasi pelaksanaan RKAP serta menyampaikan hasil penilaian serta pendapatnya kepada RUPS;
- Memberikan pendapat dan saran yang sesuai dengan tugas pengawasan Dewan Komisaris kepada RUPS mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perusahaan;
- Memantau efektivitas pelaksanaan tata kelola teknologi informasi Perusahaan secara periodik;
- Memastikan bahwa auditor eksternal, auditor internal, dan komite audit serta komite lainnya jika ada, memiliki akses terhadap catatan akuntansi, data penunjang, dan informasi mengenai Perusahaan, sepanjang diperlukan untuk melaksanakan tugasnya;
- Memantau efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan internal Perusahaan secara periodik;
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada pemegang saham seperti yang diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan;
- Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (GCG) dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan Perusahaan dan melakukan penyesuaian jika diperlukan;
- Menentukan sistem nominasi, evaluasi kinerja, remunerasi yang transparan bagi Direksi untuk selanjutnya diajukan untuk memperoleh persetujuan RUPS;
- Melaksanakan tugas lainnya dalam rangka pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

- Melihat buku-buku, surat-surat, dan dokumen-dokumen lainnya serta memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perseroan;
- Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perseroan;

- › Taking action for the benefit of the Company and be responsible to the GMS.
- To oversee the implementation of the RKAP and submit the results of the assessment and opinions to the GMS;
- To provide opinions and suggestions in accordance with the supervisory duties of the Board of Commissioners to the GMS regarding any other issues considered important for the management of the Company;
- To monitor the effectiveness of periodic implementation of corporate information technology governance;
- To ensure that external auditors, internal auditors, and audit committees and other committees, if any, have access to accounting records, supporting data, and information about the Company, insofar as necessary to carry out their duties;
- To monitor the effectiveness of the periodic implementation of the Company's internal supervision function;
- To provide responses to the Board of Directors' periodic reports at any time needed regarding the Company's development and report the results of the implementation of their duties to shareholders as stipulated in the Articles of Association of the Company;
- To monitor the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance (GCG) and the implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) implemented by the Company and make adjustments if necessary;
- To determine a nomination system, performance evaluation, and remuneration that is transparent for the Board of Directors to subsequently be submitted for approval of the GMS;
- To carry out other duties in the context of monitoring and giving advice, insofar as they do not conflict with laws and regulations, Articles of Association, and/or GMS decisions.

Rights and Authorities of the Board of Commissioners

- Take a look at books, letters, and other documents as well as check cash for verification purposes and other securities and check the assets of the Company;
- Enter the yard, building and office used by the Company;



- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya dibawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Memberhentikan sementara Direksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Menggunakan tenaga ahli untuk hal tertentu dan dalam jangka waktu tertentu atas beban Perseroan;
- Melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan;
- Memberikan persetujuan kepada Direksi dalam melakukan perbuatan hukum tertentu;
- Melaksanakan proses penunjukan calon auditor eksternal sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya, serta menyampaikan kepada RUPS/Menteri mengenai alasan pencalonannya dan besarnya honorarium/imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal tersebut;
- Melaksanakan proses penunjukan penilai (*assessor*) independen sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa di Indonesia Re, dan apabila diperlukan dapat meminta bantuan Direksi dalam proses penunjukannya;
- Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS, Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu;
- Berhak meminta bantuan tenaga ahli dalam melaksanakan tugasnya untuk jangka waktu terbatas atas beban Perusahaan;
- Melalui rapat Dewan Komisaris setiap waktu dapat memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi dari jabatannya, apabila anggota Direksi tersebut bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, dan selanjutnya pemberhentian sementara dimaksud harus diberitahukan kepada yang bersangkutan dengan disertai alasan dari tindakan tersebut;
- Request an explanation from the Directors and/or other officials regarding all matters relating to the management of the Company;
- Know all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- Requesting Directors and/or other officials under the Board of Directors with the knowledge of the Board of Directors to attend Board of Commissioners meetings;
- Temporarily dismiss the Board of Directors in accordance with applicable regulations;
- Use experts for certain matters and within a certain period of time at the expense of the Company;
- Carry out management actions of the Company under certain conditions for a certain period of time in accordance with applicable regulations;
- Attend Board of Directors meetings and provide views on matters discussed;
- Give approval to the Board of Directors in carrying out certain legal actions;
- Carry out the appointment process of prospective external auditors in accordance with the provisions of the Indonesia Re's procurement of goods and services, and if necessary can request assistance from the Board of Directors in the appointment process, and submit to the GMS/Minister regarding the reasons for the nomination and the proposed external auditor;
- Carry out the process of appointing an independent assessor in accordance with the provisions for the procurement of goods and services in Indonesia Re, and if necessary can request the assistance of the Board of Directors in the appointment process;
- Based on the Company's Articles of Association and GMS Decisions, the Board of Commissioners can take action to manage the Company under certain conditions for a certain period of time;
- Is entitled to request assistance from experts in carrying out their duties for a limited period at the expense of the Company;
- Through a Board of Commissioners meeting, they can at any time temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, if the member of the Board of Directors acts in contrast with the Company's Articles of Association and applicable laws or neglects their obligations or there is an urgent reason for the company, and the said temporary termination must be notified to the person concerned with the reasons for the action;

- Memberikan persetujuan atas pengangkatan dan pemberhentian Kepala Internal Audit oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal perusahaan;
- Membentuk komite penunjang Dewan Komisaris untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan secara efektif dan mengangkat anggota komite penunjang Dewan Komisaris untuk waktu tertentu atas beban perusahaan;
- Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/atau keputusan RUPS.
- Give approval for the appointment and dismissal of the Chief Internal Audit by the President Director based on the Company's internal mechanism;
- Form a supporting committee of the Board of Commissioners to assist the Board of Commissioners in carrying out the duties of effective supervision and appoint members of the Board of Commissioners' supporting committee for a certain period of time at the expense of the company;
- Carry out other supervisory authorities insofar as they do not conflict with laws and regulations, articles of association and/or GMS decisions.

Kewajiban Dewan Komisaris

- Memberikan nasihat kepada Direksi dalam melaksanakan kepengurusan Perseroan;
- Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi;
- Memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan mengenai alasan Dewan Komisaris menandatangani;
- Mengikuti perkembangan kegiatan Perseroan, memberikan pendapat dan saran kepada RUPS mengenai setiap masalah yang dianggap penting bagi kepengurusan Perseroan;
- Melaporkan dengan segera kepada RUPS apabila terjadi gejala menurunnya kinerja Perseroan;
- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi dan menandatangani laporan tahunan;
- Memberikan penjelasan, pendapat dan saran kepada RUPS mengenai laporan tahunan, apabila diminta;
- Menyusun program kerja tahunan dan dimasukkan dalam RKAP;
- Mengusulkan Akuntan Publik kepada RUPS;
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya;
- Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS;
- Melaksanakan kewajiban lainnya dalam rangka tugas pengawasan dan pemberian nasihat, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS.

Obligations of the Board of Commissioners

- Provide advice to the Directors in carrying out the management of the Company;
- Research, review and sign the Company's Long Term Plan and Work Plan and Corporate Budget prepared by the Board of Directors;
- Provide opinions and suggestions to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and the Company's Work Plan and Budget regarding the reasons for the Board of Commissioners to sign it;
- Follow the development of the Company's activities, giving opinions and suggestions to the GMS regarding any issues considered important for the management of the Company;
- Report immediately to the GMS in the event of symptoms of a decline in the Company's performance;
- Research and review annual reports prepared by the Board of Directors and sign annual reports;
- Provide explanations, opinions and suggestions to the GMS regarding the annual report, if requested;
- Prepare annual work programs and include them in the RKAP;
- Propose a Public Accountant to the GMS;
- Make minutes of Board of Commissioners meetings and keep copies;
- Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the recent fiscal year to the GMS;
- Carry out other obligations in the context of supervision and provision of advisory duties, insofar as they do not conflict with statutory regulations, Articles of Association and/or GMS decisions.

Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

Pernyataan Independensi Anggota Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan, tertuang dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris pada tanggal 3 Januari 2017. Adapun pernyataannya adalah:

- Kami bersedia melaksanakan tanggung jawab serta amanah sebagai Dewan Komisaris Indonesia Re sesuai dengan Peraturan Perundangan dan Anggaran Dasar Perusahaan, dengan terus berpegang teguh pada prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*);
- Kami melakukan pengawasan dan memberikan nasihat untuk setiap hal yang berkaitan dengan perusahaan dengan itikad baik, penuh kehati-hatian, dan semata-mata untuk kepentingan yang terbaik bagi perusahaan dengan mengindahkan berbagai sumber informasi;
- Dalam mengambil keputusan, kami tidak memiliki kepentingan pribadi atau tujuan untuk melakukan sesuatu demi manfaat diri sendiri maupun menguntungkan pihak-pihak yang terkait dengan diri kami atau pihak yang terafiliasi dengan kami, dengan demikian tidak memiliki posisi yang mengandung potensi benturan kepentingan, namun apabila berpotensi menimbulkan kepentingan akan dinyatakan sendiri;
- Kami tidak akan memanfaatkan posisi sebagai Dewan Komisaris Perusahaan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk kepentingan pribadi, keluarga dan saudara maupun golongan tertentu;
- Pelanggaran atas pakta integritas ini membawa konsekuensi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kontrak Manajemen

Kontrak Manajemen (*Appointment Agreement*) merupakan Perjanjian Penunjukan Anggota Dewan Komisaris yang ditandatangani oleh anggota Dewan Komisaris dan kuasa Pemegang Saham. Kontrak manajemen yang memuat janji atau pernyataan Dewan Komisaris untuk memenuhi segala target-target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Kontrak Manajemen tersebut ditandatangani pada 3 Januari 2017.

Statement of Independence of the Board of Commissioners

Is an independent statement of members of the Board of Commissioners in conducting supervision, stated in the Integrity Pact signed by each member of the Board of Commissioners on January 3, 2017. The statement is:

- We are willing to carry out our responsibilities and mandate as the Board of Commissioners of Indonesia Re in accordance with the Company's Laws and Articles of Association, by continuing to adhere to the principles of Good Corporate Governance;
- We supervise and provide advice for all matters relating to the company in good faith, prudently, and solely for the best interests of the Company by heeding various sources of information;
- In making a decision, we do not have personal interests or goals to do something for our own benefit or benefit those involved with us or those affiliated with us, thus not having a position that contains a potential conflict of interest, but if it has the potential to generate interest will be stated alone;
- We will not take advantage of the position of the Board of Commissioners of this Company, both directly and indirectly for personal, family and relative interests;
- Violations of this integrity pact have consequences in accordance with applicable laws and regulations.

Management Contract

Management Contract (*Appointment Agreement*) is an Appointment Agreement for Members of the Board of Commissioners signed by members of the Board of Commissioners and the Shareholders' power of attorney. Management contract contains the Board of Commissioners' promises or statements to fulfill all targets set by the Shareholders. The Management Contract was signed on January 3, 2017.

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Seluruh anggota Dewan Komisaris Indonesia Re tidak merangkap jabatan sebagaimana yang diatur dalam Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-02/MBU/02/2015 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Concurrent Position of the Board of Commissioners

All members of the Indonesia Re's Board of Commissioners do not hold concurrent positions as stipulated in the Minister of State-Owned Enterprises Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Rangkap Jabatan pada Dewan Komisaris Concurrent Position of Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan Lain Position in Other Company	Perusahaan Lain Company Name	Bidang Usaha Company Business Field
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	-	-	-
Suwartomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner	Direktur Surat Utang Negara Director of Government Securities	Kementerian Keuangan Ministry of Finance	Kementerian Ministry
Rainoc	Komisaris Commissioner	Kepala Bidang Head of Division	Kementerian BUMN Ministry of SOEs	Kementerian Ministry

Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Indonesia Re hingga saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen maupun karyawan. Karena kepemilikan saham Indonesia Re 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Board of Commissioners Share Ownership

Indonesia Re until now has no share ownership program for management or employees because its shareholding is 100% owned by the Republic of Indonesia.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris, Rapat Dewan Komisaris wajib diselenggarakan secara berkala dan wajib dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris. Dewan Komisaris mengadakan rapat paling sedikit satu kali dalam setiap bulan. Minimal 4 (empat) kali diantaranya dilakukan dengan mengundang Direksi dan paling sedikit 1 (satu) kali diantaranya dengan mengundang auditor eksternal.

Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut :

Board of Commissioners Meeting

Based on the Board of Commissioners' guidelines and rules, the Board of Commissioners meeting must be held regularly and must be attended by all members of the Board of Commissioners. The Board of Commissioners meet at least once a month. At least 4 (four) times of which are carried out by inviting the Directors and at least 1 (one) time among them invites an external auditor.

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 12 (twelve) meetings with the following attendance rates:

Kehadiran Dewan Komisaris Dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018

Attendance at 2018 Board of Commissioners Meeting

Nama Name	Inisial Initials	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	Kehadiran Attendance
Ali Masykur Musa	AMM	Komisaris Utama President Commissioner	2014-sekarang 2014-present	12	12	100%
Suwartomo	STO	Komisaris Independen Independent Commissioner	2014-sekarang 2014-present	12	11	91.66%
Loto Srinaita Ginting	LSG	Komisaris Commissioner	2014-sekarang 2014-present	12	12	100%
Rainoc	RNC	Komisaris Commissioner	2014-sekarang 2014-present	12	9	75.66%

Agenda Rapat Dewan Komisari dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018

Agenda at 2018 Board of Commissioners Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
24 Januari 2018 January 24, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Desember 2017 dan Komite Pemantau Risiko Desember 2017 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of December 2017 and the Risk Monitoring Committee in December 2017	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
21 Februari 2018 February 21, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Januari 2018 dan Komite Pemantau Risiko Januari 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of January 2018 and the Risk Monitoring Committee in January 2018	Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
27 Maret 2018 March 27, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Februari 2018 dan Komite Pemantau Risiko Februari 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of February 2018 and the Risk Monitoring Committee in February 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee

Agenda Rapat Dewan Komisari dalam Rapat Dewan Komisaris Tahun 2018

Agenda at 2018 Board of Commissioners Meeting

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participant
17 April 2018 April 17, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Maret 2018 dan Komite Pemantau Risiko Maret 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of March 2018 and the Risk Monitoring Committee in March 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Dewan komisaris, Sekretaris Dewan komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
30 Mei 2018 May 30, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja April 2018 dan Komite Pemantau Risiko April 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of April 2018 and the Risk Monitoring Committee in April 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
26 Juni 2018 June 26, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Mei 2018 dan Komite Pemantau Risiko Mei 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of May 2018 and the Risk Monitoring Committee in May 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
23 Juli 2018 July 23, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Juni 2018 dan Komite Pemantau Risiko Juni 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of June 2018 and the Risk Monitoring Committee in June 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
29 Agustus 2018 August 29, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Juli 2018 dan Komite Pemantau Risiko Juli 2018 Pembahasan Konsep surat Dekom terhadap tanggapan usulan RJPP 2018-2022 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of July 2018 and the Risk Monitoring Committee in July 2018 Discussion of the concept of the The Board Of Commissioner's Letter on the 2018-2022 RJPP proposal responses	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
19 September 2018 September 19, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Agustus 2018 dan Komite Pemantau Risiko Agustus 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of August 2018 and the Risk Monitoring Committee in August 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
31 Oktober 2018 October 31, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja September 2018 dan Komite Pemantau Risiko September 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of September 2018 and the Risk Monitoring Committee in September 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
26 November 2018 November 26, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja Oktober 2018 dan Komite Pemantau Risiko Oktober 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of October 2018 and the Risk Monitoring Committee in October 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee
17 Desember 2018 December 17, 2018	Pembahasan hasil evaluasi Komite Audit atas kinerja November 2018 dan Komite Pemantau Risiko November 2018 Discussion of the results of the Audit Committee's evaluation of the performance of November 2018 and the Risk Monitoring Committee in November 2018	Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris, Komite Audit, Komite Pemantau Risiko Board of Commissioners, Secretary of the Board of Commissioners, Audit Committee, Risk Monitoring Committee

Laporan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris 2018

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris telah melakukan pengawasan atas kinerja Direksi serta memberikan nasihat-nasihat terkait pelaksanaan operasional Perseroan, yang dapat dilaporkan sebagai berikut:

Board of Commissioners Task Implementation Report 2018

Throughout 2018 the Board of Commissioners has overseen the performance of the Board of Directors and provided advice related to the implementation of the Company's operations, which can be reported as follows:

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Approval and Recommendation of the Board of Commissioners

Nomor Surat: S-49/DK-INDONESIAIRE/XII/2017
Tanggal: 30 Oktober 2017 Tentang: Rekomendasi/Tanggapan Dewan Komisaris atas RKAP Tahun 2018

Reference number: S-49/DK-INDONESIAIRE/XII/2017
Date: October 30, 2017 Concerning: Recommendations/Responses from the Board of Commissioners on the 2018 RKAP

Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris Realization of the Board of Commissioners' Work Program

Dapat memenuhi aspirasi Pemegang Saham sebagaimana surat Menteri BUMN Nomor: S-487/MBU/08/2017 tanggal 31 Agustus 2017 tentang Penyampaian Aspirasi Pemegang Saham/Pemilik Modal untuk Penyusunan RKAP Tahun 2018.

Usulan RKAP Tahun 2018 agar searah (inline) dengan RJPP Tahun 2017-2021

Grand strategy perusahaan agar mengarah pada terwujudnya Perusahaan Reasuransi Nasional (GiantRe) yang tercermin dari brand image dengan lingkup bisnis regional.

Program restrukturisasi dan penyehatan anak perusahaan khususnya PT AAI agar menjadi perhatian.

Target pendapatan dan laba bersih perusahaan merupakan target minimal yang harus dicapai, dan jika memungkinkan dapat melebihi target minimal tersebut, dan agar Perusahaan melakukan efisiensi biaya pada setiap lini usaha.

Dalam menyusun RKAP 2018 agar mengikuti ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip GCG.

Able to fulfill the aspirations of Shareholders as stated in the letter of the Minister of SOE Number: S-487/MBU/08/2017 dated August 31, 2017 concerning Submission of Aspirations of Shareholders/Capital Owners for the Preparation of RKAP in 2018.

The proposed 2018 RKAP is in line with the RJPP for 2017-2021

The Company's grand strategy is to lead to the realization of the National Reinsurance Company (GiantRe) which is reflected in the brand image of the regional business scope.

Subsidiary restructuring and restructuring programs, especially PT AAI, are of concern.

The Company's revenue and net profit target is the minimum target that must be achieved, and if possible it can exceed the minimum target, and so that the Company performs cost efficiency on each business line.

It is suggested that the Company follows the applicable laws and regulations and the principles of GCG in compiling the 2018 RKAP.

Persetujuan dan Rekomendasi Dewan Komisaris Approval and Recommendation of the Board of Commissioners

Nomor Surat: S-26/DK-INDONESIAIRE/XII/2018
Tanggal: 24 Agustus 2018 Tentang: Rekomendasi/Tanggapan Dewan Komisaris atas RJPP Tahun 2018-2022

Reference number: S-26/DK-INDONESIAIRE/XII/2018
Date: August 24, 2018 Concerning: Recommendations/Responses from the Board of Commissioners on 2018-2022 RJPP

Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris Realization of the Board of Commissioners' Work Program

Angka proyeksi tahun 2018 perlu dibuatkan prognosa sampai dengan akhir tahun 2018 (posisi 5 bulan kedepan).

Laporan posisi keuangan (*balance sheet*) dan laba rugi (*income statement*) tahun 2016 dan 2017 agar menggunakan angka hasil *audited* dari KAP.

Pertumbuhan gross premi gabungan dari tahu 2018-2022 tumbuh 8% dengan gross premi pada tahun 2022 mencapai sebesar Rp 8,8 Triliun.

Untuk *underwriting yield* gabungan, perusahaan mempertahankan posisi 6-7% dengan *loss ratio* dipertahankan pada kisaran 85-88%.

Prognosis for projection figures for 2018 need to be made until the end of 2018 (positions for the next 5 months).

Report on financial position (*balance sheet*) and profit statement (*income statement*) in 2016 and 2017 should use audited figures from KAP.

The combined premium gross growth from 2018-2022 grew by 8% with gross premiums in 2022 reaching Rp8.8 trillion.

For combined underwriting yields, the Company maintains a 6-7% position with a loss ratio held in the range of 85-88%.

Realisasi Program Kerja Dewan Komisaris Realization of the Board of Commissioners' Work Program

Pertumbuhan *underwriting* sebesar 15% belum didukung oleh informasi yang jelas untuk pertumbuhan premi dan *underwriting* per jenis bisnis treaty dan fakultatif serta per COB.

Pertumbuhan laba bersih rata-rata 5% lebih kecil dari pertumbuhan beban usaha untuk periode 2018-2020, sedangkan untuk tahun 2021-2022 pertumbuhan labanya apakah diperpanjang/dikonversi/dilunasi.

Hasil investasi yang tumbuh 5-6% menurut hemat kami terlalu kecil, untuk itu perlu dipertimbangkan beban perubahan strategi investasi.

Pendapatan dan beban lain-lain sangat berfluktuasi, hal tersebut apakah sudah mempertimbangkan beban pajak tanggungan yang kemungkinan kalah di Pengadilan Pajak.

Selanjutnya terhadap Obligasi Wajib Konversi (OWK) tahun 2020 perlu diperjelas kebijakannya apakah diperpanjang/dikonversi/dilunasi.

Seluruh nomenklatur pembentukan anak-anak perusahaan dan unit perusahaan secara konsisten menggunakan nama IndonesiaRe, seperti IndonesiaRe Institute (bukan Relindo Institute), IndonesiaRe Survey (bukan Relindo Survey), dan IndonesiaRe Asset Management (bukan Relindo Asset Management).

Underwriting growth of 15% has not been supported by clear information for premium and underwriting growth per treaty and facultative type of business and per COB.

Net profit growth was in an average of 5% less than growth in operating expenses for the 2018-2020 period, while growth in net income for 2021-2022 is to be above the operating expenses, which needs attention from the BOD.

The investment income which grew by 5-6% in our opinion, is too small, thus it is necessary to consider the expense of changes in investment strategy.

Income and other expenses have fluctuated widely; is it already considering the possibility of deferred tax expense assuming that we will lose in the Tax Court.

Furthermore, the 2020 Obligatory Convertible Bonds (OWK) need to be clarified, whether the policy is extended/converted/repaid.

All nomenclature of the formation of subsidiaries and company units consistently uses the name of IndonesiaRe, such as IndonesiaRe Institute (not Relindo Institute), IndonesiaRe Survey (not Relindo Survey), and IndonesiaRe Asset Management (not Relindo Asset Management).

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris 2018

Dewan Komisaris melaksanakan Kontrak Manajemen yang ditetapkan antara Kuasa Menteri BUMN selaku Pemegang Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama dengan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama. Tahun 2018, Dewan Komisaris telah melaksanakannya secara optimal dengan hasil pencapaian adalah 116.3% dengan rincian sebagai berikut:

Performance Evaluation of the Board of Commissioners 2018

The Board of Commissioners carries out the Management Contract stipulated between the Proxy of the Minister of SOE as the Shareholder of PT Reasuransi Indonesia Utama Company and the Board of Commissioners of the PT Reasuransi Indonesia Utama Company. In 2018, the Board of Commissioners has implemented such task optimally with the achievement of 116.3% with the following details:

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Aspek dan Parameter Aspects and Parameter	Periode Period	Satuan Position	Bobot Weight	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Realisasi Weight of realization
Aspek Perencanaan Planning Aspect						
Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran serta KPI Dewan Komisaris Prepare Work and Budget Plans and Board of Commissioners KPI	Tahunan Annual	Dokumen Document	10	1	1	10
Sub Total I Sub Total I			10			10

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Aspek dan Parameter Aspects and Parameter	Periode Period	Satuan Position	Bobot Weight	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Realisasi Weight of realization
Aspek Pengawasan dan Nasihat Aspects of Supervision and Advice						
Memberikan tanggapan/rekomendasi kepada Pemegang Saham terhadap Provide response: Provide responses/ recommendations to Shareholders regarding Provide response:						
RKAP RKAP	Tahunan Annual	Surat Letter	6	1	1	6
Laporan Tahunan Annual report	Tahunan Annual	Surat Letter	6	1	1	6
Analisis Kinerja Triwulanan . Quarterly Performance Analysis	Triwulanan Quarterly	Surat Letter	6	3	3	6
Memberikan persetujuan atau pendapat atas usulan Direksi yang merupakan wewenang Dewan Komisaris Give approval or opinion on the proposal of the Board of Directors which is the authority of the Board of Commissioners	Tahunan Annual	Surat Letter	3	4	14	10,5
Rapat Dewan Komisaris Board of Commissioners Meeting						
Jumlah rapat Number of meetings	Bulanan Monthly	Kali Times	4	12	26	8,6
Kehadiran Rapat Number of meetings	Bulanan Monthly	%	3	100	84	2,5
Penyelesaian risalah Completion of minutes	Bulanan Monthly	Risalah Minutes	4	12	26	8,6
Memberi nasihat kepada Direksi sesuai bidang tugas Dewan Komisaris Give advice to the Board of Directors in accordance with the duties of the Board of Commissioners	Setahun A Year	Surat, Risalah Letter, Minutes	3	6	6	3
Monitoring tindak lanjut temuan Internal Audit dan Eksternal Audit serta Assessment GCG Monitoring tindak lanjut temuan Internal Audit dan Eksternal Audit serta Assessment GCG	Triwulanan Quarterly	Surat Letter	3	4	4	3
Realisasi rencana kerja Komite Dewan Komisaris Realize the work plan of the Board of Commissioners	Setahun A Year	%	2	100	100	2
Sub Total II Sub Total II			40			56,2
Aspek Pelaporan Reporting Aspects						
Laporan pelaksanaan tugas Report on the implementation of tasks	Tahunan Annual	Laporan Report	12	1	1	12
Pendapat dan Saran Dewan Komisaris kepada Pemegang saham Opinions and Suggestions of the Board of Commissioners to Shareholders	Tahunan Annual		9	4	4	9
Laporan Pelaksanaan KPI Dewan Komisaris Board of Commissioners KPI Implementation Report	Triwulanan Quarterly		12	4	4	12
Sub Total III Sub Total III			33			33

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Performance Evaluation of the Board of Commissioners

Aspek dan Parameter Aspects and Parameter	Periode Period	Satuan Position	Bobot Weight	Rencana Plan	Realisasi Realization	Bobot Realisasi Weight of realization
Aspek Dinamis Dynamic Aspects						
Hasil self assessment GCG Dewan Komisaris Results of the Board of Commissioners' GCG self-assessment	Tahunan Annual	Skor Score	6	30	32,56	6,1
Peningkatan Kompetensi melalui Seminar Competency Enhancement through Seminars	Tahunan Annual	Kali	3	4	4	3
Pengusulan Eksternal Auditor kepada Pemegang Saham External Auditor Proposal to Shareholders	Tahunan Annual	Surat	4	1	1	4
Tindak lanjut rekomendasi hasil Assessment GCG Follow-ups on the recommendation of GCG Assessment results	Tahunan Annual	%	4	100	100	4
Sub Total IV			17			17,1
TOTAL (I+II+ III+IV)			100			116,3

Program Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang tugas pengawasan atas kepengurusan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Pada tahun 2018 Dewan Komisaris telah mengikuti rangkaian program kompetensi dengan menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

Competency Program of The Board of Commissioners

To support supervisory duties on management and providing advice to the Board of Directors, in 2018 the Board of Commissioners has followed a series of competency programs by attending and participating in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

Program Kompetensi Dewan Komisaris 2018

The 2018 Board of Commissioner Competency Program

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Training Site & Date
Ali Masykur Musa	Komisaris Utama/ Independent President/ Independent Commissioner	Program Work Shop Fraud in Banking Industry	ACFE	Batam, 27-29 Maret 2018 Batam, March 27-29, 2018
		Panelis Dalam National Anti Fraud Conference (NAFC) 2018	ACFE	Bandung, 18-20 Juli 2018 Bandung, July 18-20, 2018
		CRGP Executive Forum	LSPMR	Jakarta, 28 Agustus 2018 Jakarta, August 28, 2018
		Workshop Fraud In Insurance	ACFE	Makassar, 20 - 21 September 2018 Makassar, September 20-21, 2018
		Bali Rendezvous	AAUI	Bali, 24-27 Oktober 2018 Bali, October 24-27, 2018

Program Kompetensi Dewan Komisaris 2018

The 2018 Board of Commissioner Competency Program

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Training Site & Date
Suwartomo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Seminar Implementasi Strategi Pencegahan Korupsi Pimpinan Institusi/Korporasi	AAFI	Jakarta, 18 September 2018 Jakarta, September 18, 2018
		Bali Rendezvous	AUI	Bali, 24-27 Oktober 2018 Bali, October 24-27, 2018
		Risk Governance Master Class	CRMS	Yogyakarta, 5 Desember 2018 Yogyakarta, December 5, 2018

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Untuk lebih memberdayakan fungsi pengawasan Dewan Komisaris, keberadaan Komisaris Independen adalah sangat diperlukan dan menjadi sangat penting. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan. Keberadaan Komisaris Independen di Perusahaan adalah untuk mendorong diterapkannya prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) di dalam Perusahaan melalui optimalisasi Dewan Komisaris agar dapat melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara efektif dan lebih memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Kriteria Komisaris Independen

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Indonesia Re dan UU Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (PT), dinyatakan bahwa Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengawasan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi. Pengawasan dan pemberian nasihat tersebut dilakukan untuk "kepentingan" Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

In order to empower the Board of Commissioners' supervisory function, the existence of an Independent Commissioner is highly necessary and important. An Independent Commissioner is a member of the Board of Commissioners who is not affiliated with the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners and controlling shareholders, as well as being independent from business relationships or other relationships that can affect their ability to act independently or act solely for the Company's interest. The existence of an Independent Commissioner in the Company is to encourage the implementation of principles of Good Corporate Governance within the Company through the optimization of the Board of Commissioners to effectively carry out supervisory duties, provide advice to the Directors, and provide added value to the Company.

Criteria of Independent Commissioner

In accordance with the provisions of the Articles of Association of Indonesia Re and Constitution number 40 of 2007 on Limited Liability Company (Perseroan Terbatas/PT), it is stated that the Board of Commissioners supervises the management policy, the general supervision, both regarding the Company and the Company's business, and advises the Board of Directors. Supervision and provision of advice is carried out for the "interests" of the Company and in accordance with the purposes and objectives of the Company.

Berdasarkan ketentuan tersebut maka Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan wewenangnya untuk kepentingan Perseroan (monoloyalitas). Dengan kata lain, semua anggota Dewan Komisaris harus independen (mandiri) dalam melaksanakan tugasnya, bebas dan membebaskan diri dari segala bentuk intervensi yang akan merugikan Perseroan.

Sesuai Permen BUMN Nomor Per-01/MBU/2011 pasal 13 ayat 4 Komisaris Independen wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut :

- Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham perusahaan asuransi dalam perusahaan asuransi yang sama;
- Tidak bekerja di Perseroan atau afiliasinya dalam kurun waktu dua (2) tahun terakhir;
- Tidak mempunyai keterkaitan finansial, baik langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan atau badan usaha yang menyediakan jasa dan produk kepada Perseroan dan afiliasinya;
- Bebas dari kepentingan dan aktivitas bisnis atau hubungan lain yang dapat menghalangi atau mengganggu kemampuan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari kalangan luar Perseroan untuk bertindak atau berpikir secara bebas di lingkup Perseroan;
- Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
- Berdomisili di Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Komisaris Independen

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Independen antara lain:

- Menjamin transparansi dan keterbukaan laporan keuangan Perusahaan;
- Memastikan perlakuan yang adil terhadap *stakeholder*;
- Memastikan diungkapkannya transaksi yang mengandung benturan kepentingan secara wajar dan adil;
- Memastikan kepatuhan perusahaan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Menjamin akuntabilitas organ-organ Perusahaan.

Based on the provisions, the Board of Commissioners carries out its duties and authorities for the benefit of the Company (monoloyalty). In other words, all members of the Board of Commissioners must be independent in carrying out their duties, be free and release themselves from all forms of intervention that will harm the Company.

In accordance with the State-Owned Enterprises Regulation Number Per-01/MBU/2011 Article 13 paragraph 4, Independent Commissioners must meet the following requirements:

- Having no affiliation with members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, members of the Sharia Supervisory Board or shareholders of insurance companies in the same insurance company;
- Not working in the Company or its affiliates in the past two (2) years;
- Having no financial relationship, directly or indirectly with the Company or a business entity that provides services and products to the Company and its affiliates;
- Free from interests and business activities or other relationships that may impair or interfere the ability of members of the Board of Commissioners from outside the Company to act or think freely within the Company;
- Having the understanding of the laws and regulations in the insurance sector;
- Domiciled in Indonesia.

Duties and Responsibilities of Independent Commissioner

Duties and responsibilities of Independent Commissioner are:

- Ensuring transparency and disclosure of the Company's financial statements;
- Ensuring fair treatment to the stakeholders;
- Ensuring the disclosure of transactions containing conflict of interest in fairness;
- Ensuring compliance of the Company with applicable laws and regulations;
- Ensuring the accountability of the Company's organs.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Saat ini Indonesia Re memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen, yaitu Ali Masykur Musa dan Suwartomo yang diangkat berdasarkan persetujuan RUPS Nomor: SK-224/MBU/10/2014. Dengan demikian jumlah Komisaris Independen Indonesia Re telah sesuai dengan peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara No PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Pada Badan Usaha Milik Negara, dimana jumlah Komisaris Independen paling sedikit 20% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris dan telah memenuhi POJK No.2/POJK.05/2014 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian yang mensyaratkan jumlah Komisaris Independen sekurang-kurangnya 50% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Selain itu, kedua Komisaris Independen telah menandatangani Pakta Integritas pada tanggal 3 Januari 2017. Dengan demikian, beliau dapat menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara independen tanpa ada konflik kepentingan.

Independence Statement of Independent Commissioners

Currently, Indonesia Re has 2 (two) Independent Commissioners, namely Ali Masykur Musa and Suwartomo who are appointed based on the approval of GMS Number: SK-224/MBU/10/2014. Thus, Indonesia Re has fulfilled the number of Independent Commissioners in accordance with the Regulation of the Minister of SOE Number No. PER-01/MBU/2011 on the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in which the number of Independent Commissioners shall be at least 20% of the total members The Board of Commissioners and has fulfilled the POJK No.2/POJK.05/2014 regarding Good Corporate Governance for Insurance Companies which requires the number of Independent Commissioners covering at least 50% of the total members of the Board of Commissioners.

In addition, Both Independent Commissioners have signed an Integrity Pact issued and signed on January 3, 2017. Thus, they can carry out their duties and responsibilities independently without any conflict of interests.

Sekretaris Dewan Komisaris

Secretary of the Board of Commissioners

Sesuai dengan Salinan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara Bab III Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN, Bagian Kesatu mengenai Pengangkatan dan Pembentukan Anggota Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Pasal 3. Berdasarkan hal tersebut maka Indonesia Re mempunyai Sekertaris Dewan Komisaris.

The basis is the copy of the SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012 dated August 24, 2012 on the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises Chapter III Secretariat of the Board of Commissioners/Supervisory Board of SOEs, Part One on the Appointment and Formation of Members of the Secretariat of the Board of Commissioners/Supervisory Board Article 3. Indonesia Re has Secretary of the Board of Commissioners to comply with the mentioned basis.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of Secretary of the Board of Commissioners



Tirta Kusuma, S.Sos.

Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Tangerang. Beliau lahir di Jakarta, pada tanggal 19 Juli 1964.

Indonesian citizen and domiciled in Tangerang. He was born in Jakarta, on July 19, 1964.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris Indonesia Re sejak 8 Juni 2016 berdasarkan SR-149/S.MBU/06/2016. Beliau meraih gelar Sarjana Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Dr. Moestopo (Beragama) tahun 2004. Dalam Perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Angkasa Pura I (Persero) periode Maret 2012 – 2013, Sekretaris Dewan Komisaris PT Kawasan Industri Medan periode Januari 2013 – 2016 dan Kasubbid Usaha Konstruksi dan Sarana & Prasarana Perhubungan Ib-2, Sekretaris Kementerian BUMN periode 22 Oktober 2015 hingga sekarang.

He has served as Secretary of the Board of Commissioners of Indonesia Re since June 8, 2016 based on SR-149/S.MBU/06/2016. He holds a Bachelor degree in Social and Political Science from Dr. Moestopo (Religious) in 2004. Throughout his career, he served as Secretary of the Board of Commissioners of PT Angkasa Pura I (Persero) for March 2012 - 2013 period, Secretary of the Board of Commissioners of PT Kawasan Industri Medan from January 2013 to 2016 and Head of Sub-Division of Transportation and Transport Facilities & Infrastructure Ib-2, SOE Secretary since October 22, 2015 until present day.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris Sesuai dengan Permen 12/MBU/2012, pasal 4 yang isinya :

- Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas bertugas melakukan kegiatan untuk membantu Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dalam melaksanakan tugasnya berupa:
 - › Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 - › Membuat risalah rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan;

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of Secretary of the Board of Commissioners as stated in Minister Regulation No. 12/MBU/2012, article 4 includes:

- The Secretariat of the Board of Commissioners/Supervisory Board has duties to assist the Board of Commissioners/Supervisory Board in performing their duties of:
 - › Preparing meetings, including briefing sheet of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 - › Making minutes of meetings of the Board of Commissioners/Supervisory Board in accordance with the provisions of the Articles of Association of the Company;

- › Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
 - › Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 - › Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas;
 - › Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.
 - Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada ayat (1), Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:
 - › Memastikan bahwa Dewan Komisaris/Dewan Pengawas mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
 - › Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris/Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
 - › Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas;
 - › Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas dengan pihak lain.
 - Dalam rangka tertib administrasi dan pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang baik, Sekretariat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas wajib memastikan dokumen penyelenggaraan kegiatan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tersimpan dengan baik di Perusahaan.
- › Administering documents of the Board of Commissioners/Supervisory Board, such as incoming letters, outgoing letters, minutes of meeting or other documents;
 - › Drafting work and budget plan of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 - › Drafting reports of the Board of Commissioners/ Supervisory Board;
 - › Performing other duties from the Board of Commissioners/Supervisory Board.
 - In addition to performing the duties referred to in paragraph (1), the Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board as the head of the Secretariat performs other duties of:
 - › Ensuring that the Board of Commissioners/ Supervisory Board comply with the laws and regulations and apply GCG principles;
 - › Providing necessary information to the Board of Commissioners/Supervisory Board on a regular basis and/or at any time if requested;
 - › Coordinating with members of the Committee when necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board;
 - › Acting as liaison officer for the Board of Commissioners/ Supervisory Board with other parties.
 - For good administration and implementation of good corporate governance, the Secretariat of the Board of Commissioners/Supervisory Board shall ensure that the documentation of the activities, as referred to in paragraph (1), is well stored in the Company.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Dewan Komisaris Tahun Buku 2018

Sekretaris Dewan Komisaris telah melakukan berbagai kegiatan dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris dan menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya sepanjang tahun 2018, antara lain meliputi:

- Mempersiapkan rapat, termasuk bahan rapat (*briefing sheet*) Dewan Komisaris.
- Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perusahaan.
- Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya.
- Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris.

Performance of the Secretary of the Board of Commissioners in the Fiscal Year 2018

The Secretary of the Board of Commissioners has carried out various activities in supporting the supervisory function of the Board of Commissioners and submitting reports on the implementation of their duties throughout 2018, including:

- Preparing the meeting, including briefing sheet for the Board of Commissioners.
- Making minutes of meetings in accordance with the provisions of the articles of association of the Company.
- Administering documents of the Board of Commissioners including incoming letters, outgoing letters, minutes of meetings or other documents.
- Drafting work and budget plan of the Board of Commissioners.

- Menyusun Rancangan Laporan-Laporan Dewan Komisaris.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana tersebut di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan Sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa :

- Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menerapkan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Mengkoordinasikan anggota Komite, jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

- Drafting reports of the Board of Commissioners.
- Performing other duties from the Board of Commissioners.

In addition to performing duties mentioned above, the secretary of the Board of Commissioners as Head of Secretariat performs other duties such as:

- Ensuring that the Board of Commissioners/Supervisory Board comply with the laws and regulations and apply the GCG principles;
- Providing necessary information to the Board of Commissioners/Supervisory Board on a regular basis and/or at any time if requested;
- Coordinating with members of the Committee when necessary in order to facilitate the duties of the Board of Commissioners
- Acting as liaison officer for the Board of Commissioners with other parties.

Direksi

The Board of Directors

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab dan memiliki wewenang penuh atas kepemimpinan perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan. Hal ini juga disebutkan dalam Undang-undang Perseroan Terbatas pasal 1 nomor 40 tahun 2007.

Kriteria atau Persyaratan Direksi

Anggota Direksi Indonesia Re wajib memenuhi seluruh persyaratan kemampuan dan kepatutan, sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 2/POJK.05/2014 Tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian.

Anggota Direksi Indonesia Re perlu memiliki atau memenuhi kualifikasi berikut ini :

- Berbadan sehat;
- Memiliki kemampuan melaksanakan perbuatan hukum;
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi di Perusahaan lain yang dinyatakan bersalah yang menyebabkan suatu Perusahaan dinyatakan pailit;

The Board of Directors is a corporate organ that is responsible and having full authority over the management of the Company and represents the Company both inside and outside the court. The Board of Directors, in good faith and full responsibility, leads and manages the Company according to its interests and goals. It is also mentioned in the Law of Limited Liability Company on Article 1 no. 40 of 2007.

Criteria or Requirements of the Board of Directors

Members of the Board of Directors of Indonesia Re must meet all the fit and proper requirements in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority (OJK) Number 2/POJK.05/2014 on Good Corporate Governance for Insurance Company.

Members of the Board of Directors must have and meet the following qualifications:

- Healthy body;
- Having the ability to carry out legal action;
- Never been a member of the Board of Directors of another company that is found guilty and causing a company bankrupt;

- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana;
- Memiliki integritas dan standar etika yang baik;
- Memiliki rasa percaya diri;
- Matang dan mampu mengendalikan diri sendiri dengan baik;
- Mempunyai jiwa kepemimpinan dan mampu membangkitkan motivasi kerja;
- Memiliki sejarah prestasi kerja yang mencerminkan adanya konsistensi dalam komitmennya untuk mencapai yang terbaik;
- Tidak mewakili kepentingan partai politik tertentu

Direksi Indonesia Re wajib memiliki kompetensi dan kapabilitas yang memadai di bidang tugas dan tanggungjawabnya sebagai berikut :

- Memiliki pengalaman manajemen korporasi dan mempunyai catatan prestasi yang baik dalam pengambilan keputusan bisnis yang penting;
- Memahami prinsip kerja, fungsi, dan perkembangan pengetahuan dan teknologi yang terkait dengan bidang usaha Perusahaan;
- Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai terhadap bidang usaha Perusahaan sehingga mampu memprediksi prospek perkembangan usaha Perusahaan;
- Mampu membuat pertimbangan dan mengambil keputusan yang cerdas dan bijaksana.
- Memiliki hubungan dan jejaring kerjasama profesional dan sosial yang luas;
- Memahami karakteristik usaha asuransi dan penjaminan yang menjadi bidang usaha Indonesia Re;

Direksi Indonesia Re wajib memiliki komitmen yang tinggi pada Perusahaan yang ditunjukkan dalam :

- Kesanggupan mereka untuk mencurahkan waktu dan usaha dengan penuh untuk menjalankan tugas-tugas dan kewajiban mereka;
- Kesiediaan untuk membatalkan komitmen-komitmen mereka pada pihak lain, baik untuk menghindari terjadinya konflik kepentingan maupun untuk menjamin agar ada alokasi waktu yang cukup untuk Indonesia Re.
 - › Direksi Indonesia Re tidak boleh memiliki hubungan keluarga baik sedarah maupun semenda dalam garis keturunan lurus tiga tingkat dan atau kesamping tiga tingkat dengan Pemegang Saham dan Komisaris;
 - › Direksi dilarang memangku jabatan lain di Perusahaan atau organisasi lain untuk mencegah timbulnya benturan kepentingan, kecuali bila perangkapan jabatan itu disetujui dan disahkan di dalam RUPS.

- Never been convicted of a crime;
- Having good integrity and ethical standards;
- In good confidence;
- Mature and able to control themselves well;
- Having a leadership spirit and able to generate work motivation;
- Having a good history of work performance that reflects consistency in their commitment to achieve the best;
- Not representing the interests of a particular political party.

The Board of Directors of Indonesia Re is required to have adequate competence and capability in the areas of their duties and responsibilities as follows:

- Having a corporate management experience and having a good track record in making critical business decisions;
- Understanding the work principles, functions, and development of knowledge and technology related to the Company's business;
- Having sufficient knowledge and insight of the Company's business to predict the business development prospects of the Company;
- Being able to make judgments to make intelligent and wise decisions.
- Having extensive professional and social relationships and networks;
- Understanding the characteristics of the insurance and guarantee business as a core business of Indonesia Re;

The Board of Directors of Indonesia Re must have high commitment to the Company by showing:

- Their ability to devote time and effort to fully carry out their duties and responsibilities;
- Willingness to cancel their commitments to other parties, both to avoid conflicts of interest and to ensure that there is sufficient time allocation for Indonesia Re.
 - › The Board of Directors of Indonesia Re shall not have any family relationship, either blood or in-law relatives to the third degree of vertical and/or horizontal line, with the Shareholders and Commissioners;
 - › The Board of Directors is prohibited from holding other positions in other companies or organizations to prevent any conflict of interest, unless the double position is approved and ratified in the GMS.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

RUPS memiliki kewenangan penuh menyusun komposisi dan jumlah anggota Direksi, Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Calon anggota Direksi diajukan oleh Direksi sesuai dengan kebutuhan Perusahaan, dengan memenuhi kriteria pokok sebagai anggota meliputi kompetensi, kemauan dan sikap. Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS, Alasan pemberhentian anggota Direksi sebagaimana dimaksud pada ayat 13 Pasal ini dilakukan apabila berdasarkan kenyataan, anggota Direksi yang bersangkutan antara lain:

- Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
- Tidak dapat melaksanakan tugasnya dengan baik;
- Tidak melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan dan/atau ketentuan Anggaran Dasar;
- Terlibat dalam tindakan yang merugikan Perseroan dan/atau Negara;

Program Pengenalan Direksi

Program pengenalan bertujuan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru dan untuk meningkatkan pengetahuan dalam menjalankan tugas-tugasnya dengan efektif dengan ketentuan sebagai berikut :

- Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program pengenalan mengenai perusahaan;
- Komisaris Utama bertanggung jawab untuk melaksanakan program pengenalan bagi Direksi yang baru;
- Program pengenalan yang baru mencakup hal-hal sebagai berikut :
 - › Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan visi dan misi, nilai-nilai dan budaya Perusahaan, tujuan dan strategi Perusahaan, kinerja keuangan dan operasi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, aplikasi teknologi informasi, manajemen risiko, kondisi persaingan usaha, dan masalah-masalah strategis lainnya;
 - › Penjelasan mengenai tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi;
 - › Penjelasan tanggung jawab sosial Perusahaan;

Appoinment and Dismissal of the Board of Directors

GMS has full authority to prepare the composition and number of members of the Board of Directors. Members of the Board of Directors are appointed and dismissed by the General Meeting of Shareholders (GMS). Prospective members of the Board of Directors are proposed by the Directors based on the Company's needs, namely by meeting the main criteria including competence, willingness and attitude. Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the GMS. The reasons for termination of members of the Board of Directors, as referred to in paragraph 13 of this Article, could be done if in fact the members of the Board of Directors:

- Cannot fulfill their responsibilities as agreed in the management contract;
- Cannot perform their duties properly;
- Do not perform the provisions of the legislation and/or the Articles of Association;
- Engage in actions that harm the Company and/or the State;

Introduction Program of the Board of Directors

The introduction program aims to introduce the Company to the new Board of Directors to increase knowledge in performing their duties effectively with the following conditions:

- The newly appointed Board of Directors must follow the introduction program regarding the Company;
- The President Commissioner is responsible for conducting the introduction program for the new Board of Directors;
- The introductory program includes the following:
 - › A description of the Company related to the vision and mission, values and corporate culture, corporate goals and strategies, financial and operating performance, short and long-term business plans, information technology applications, risk management, business competition conditions, and other strategic issues;
 - › A description of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors;
 - › Explanation of corporate social responsibility;

- › Sistem pengendalian internal;
- › Pelaksanaan *Good Corporate Governance* di lingkungan perusahaan.

Program pengenalan tersebut dapat dilaksanakan dalam bentuk presentasi/ seminar/workshop, pertemuan, kunjungan ke lokasi, pengkajian dokumen, atau bentuk lainnya yang dianggap sesuai.

Kebijakan Suksesi Direksi

Pengangkatan anggota Direksi Indonesia Re merupakan wewenang dari pemegang saham, dalam hal ini adalah Pemerintah Republik Indonesia. Karena itu, Indonesia Re tidak memiliki program suksesi Direksi yang secara khusus dilakukan untuk mempersiapkan calon anggota Direksi.

Namun demikian, Indonesia Re mengutamakan untuk menominasikan anggota Direksi dari kalangan internal kepada Pemegang Saham. Untuk itu, Indonesia Re melakukan program pengembangan karyawan secara berkesinambungan.

Program suksesi Direksi Indonesia Re dilakukan secara berkesinambungan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan usaha Perusahaan. Program suksesi dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- Program pendidikan dan pelatihan, baik yang dilakukan diinternal Perusahaan atau yang diselenggarakan oleh pihak eksternal;
- Pendelegasian wewenang;

Kontrak Manajemen

Kontrak Manajemen (*appointment agreement*) merupakan Perjanjian Penunjukan Anggota Direksi yang ditandatangani oleh anggota Direksi dan kuasa Pemegang Saham. Kontrak manajemen yang memuat janji atau pernyataan Direksi untuk memenuhi segala target-target yang ditetapkan oleh Pemegang Saham. Kontrak Manajemen tersebut ditandatangani pada 12 Februari 2018.

Komposisi Direksi

Jumlah anggota Direksi Indonesia Re per 31 Desember 2018 adalah 4 (empat) orang dan masing-masing memiliki pengalaman yang baik di bidangnya. Seluruh anggota Direksi Indonesia Re berdomisili di Indonesia dan memiliki integritas serta kompetensi yang memadai sesuai dengan persyaratan uji kemampuan dan kepatutan.

- › Internal control system;
- › Implementation of Good Corporate Governance in the Company.

The introduction program may be conducted in presentations/seminars/workshops, meetings, site visits, document review, or other appropriate activities.

Succession Policy of the Board of Directors

The appointment of members of the Board of Directors of Indonesia Re is the authority of the shareholders, namely the Government of the Republic of Indonesia. Therefore, Indonesia Re does not have a succession program of the Board of Directors specifically designed to prepare prospective members of the Board of Directors. However, Indonesia Re prioritizes to nominate members of the Board of Directors from the internal member to the Shareholders. Therefore, Indonesia Re conducts employee development programs continuously.

The succession program of the Board of Directors of Indonesia Re is carried out continuously in accordance with the needs and development of the Company's business. Succession program is implemented in the following way

- Educational and training programs, whether conducted internally by the Company or held by external parties;
- Delegation of authority;

Appointment Agreement

Appointment agreement is a contract for a member of the Board of Directors signed by a member of the Board of Directors and Shareholders. Appointment agreement contains the Board of Directors' promise or statement to meet all targets set by the Shareholders. The appointment agreement was signed on February 12, 2018.

Composition of the Board of Directors

The number of members of the Board of Directors of Indonesia Re per December 31, 2018 is 4 (four) people and each of them has good experience in their field. All members of the Board of Directors of Indonesia Re are domiciled in Indonesia and have adequate integrity and competence in accordance with the requirements of fit and proper test.

Komposisi dan Masa Jabatan Direksi Composition and Term Of Office Of The Directors

Nama Name	Jabatan Position	Persetujuan RUPS GMS Approval	Persetujuan OJK OJK Approval	Masa Jabatan Term of Office
Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	RUPS pada tanggal 22 Oktober 2014 GMS on October 22, 2014	OJK Nomor SK-2803/ NB1/2014	4 tahun 2 bulan 4 years 2 months
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasi Technical Operation Director	RUPS pada tanggal 23 Juni 2016 GMS on June 23, 2016	OJK Nomor KEP-592/ NB11/2016	2 tahun 6 bulan 2 years 6 months
Adi Pramana	Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan Development, Risk Management & Compliance Director	RUPS pada tanggal 13 November 2015 GMS on November 13, 2015	OJK Nomor KEP-916/ NB11/2015	3 tahun 1 bulan 3 years 1 months
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	RUPS pada tanggal 23 Juni 2016 GMS on June 23, 2016	OJK Nomor KEP-591/ NB11/2016	2 tahun 6 bulan 2 years 6 months

Pedoman dan Tata Tertib Direksi

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi Indonesia Re diatur dalam buku BoD yang disusun berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, dalam upaya memandu Direksi dalam menjalankan amanah dari Pemegang Saham dalam mengelola Perusahaan. Direksi dapat menetapkan struktur organisasi dengan komposisi yang tepat dalam usaha pengelolaan dan pencapaian tujuan Perusahaan menjadi lebih terstruktur dan sistematis.

Sebagian materi dalam Pedoman dan Tata Tertib Direksi Indonesia Re adalah sebagai berikut:

- Struktur Organisasi;
- Manajer kunci beserta uraian tugas dan tanggung jawabnya secara garis besar;
- Kegiatan utama Perusahaan;
- Kebijakan pokok tentang bisnis;
- Peraturan perundang-undangan pokok yang terkait dengan bisnis;
- Pemahaman laporan keuangan Perusahaan;
- Kebijakan akuntansi yang ditetapkan;
- Rencana kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *Key Performance Indicator* tahun berjalan;
- *Code of Ethic Conduct* dan perangkat pelaksanaan GCG.

Guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors

The guidelines and Code of Conduct of the Board of Directors of Indonesia Re are regulated in BOD's books compiled under the Regulation of the Minister of SOE No. PER-01/MBU/2011 on the implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, in order to guide the Board of Directors in carrying out the mandate of the Shareholders in managing the Company. The Board of Directors can establish the organizational structure with the right composition in the business management and more structured and systematic achievement of the Company's objectives.

Some of the materials in the Guidelines and Code of Conducts of the Board of Directors of Indonesia Re are as follow:

- Organizational structure;
- Key managers and their outline of duties and responsibilities;
- The Company's core activities;
- Basic policy on business;
- Key business-related legislation;
- Company's financial statements understanding;
- Specified accounting policies;
- Corporate Work and Budget Plan (RKAP) and *Key Performance Indicator* of the current year;
- Code of Ethics and GCG implementation.

Tugas Direksi

Dalam kepengurusannya, Direksi memiliki tugas sebagai berikut :

- Menetapkan visi, misi, budaya dan strategi Perseroan;
- Menyelenggarakan program pengenalan bagi anggota Direksi yang baru dan menyelenggarakan program pelatihan/ pembelajaran dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Direksi secara berkelanjutan yang direalisasikan sesuai RKAP;
- Menerapkan dan melakukan evaluasi secara konsisten dan berkelanjutan terhadap kebijakan Perseroan mengenai tata kelola Perseroan, terutama yang berkaitan dengan :
 - › Pelaksanaan Pedoman GCG dan penerapan pedoman perilaku yang ditinjau dan dimuat dan dimutakhirkan secara berkala;
 - › Menunjuk seorang anggota Direksi melalui rapat Direksi sebagai penanggung jawab dalam penerapan GCG, minimal untuk:
 - » Menyusun rencana kerja yang diperlukan untuk memastikan Perseroan memenuhi pedoman penerapan GCG;
 - » Memantau dan menjaga agar kegiatan usaha Perseroan tidak menyimpang dari ketentuan perundang-undangan dan anggaran dasar Perseroan;
 - » Memantau dan menjaga kepatuhan Perseroan terhadap seluruh perjanjian dan komitmen yang dibuat oleh Perseroan dengan pihak ketiga;
 - » Melaksanakan sosialisasi GCG kepada karyawan untuk membangun pemahaman, kepedulian dan komitmen penerapan GCG.
- Menciptakan situasi kondusif untuk melaksanakan pedoman GCG dan pedoman perilaku dengan mengomunikasikan serta memberikan panduan mengenai berbagai praktik GCG dan berbagai perkara yang terdapat dalam pedoman perilaku;
- Melakukan pengukuran terhadap penerapan GCG yang review serta berkala dengan menggunakan indikator/ parameter yang ditetapkan oleh sekretaris kementerian BUMN dalam bentuk :

Duties of the Board of Directors

During their term of office, the Board of Directors have the following duties:

- Establishing the Company's vision, mission, culture and strategy;
- Organizing introduction programs for new members of the Board of Directors and conducting training/learning programs in order to improve the competencies of members of the Board of Directors sustainably, which is realized as per RKAP;
- Conducting and evaluating the Company's corporate governance consistently and sustainably, especially on;
 - › Implementation of GCG Guidelines and code of conduct that are reviewed and updated periodically;
 - › Appointment of a member of the Board of Directors through a meeting of the Board of Directors to be person in charge for the implementation of GCG, at least to:
 - » Prepare work plans necessary to ensure that the Company meets GCG implementation guidelines;
 - » Monitor and maintain the Company's business activities in order to ensure that the Company comply the law and the articles of association of the Company;
 - » Monitor and maintain the Company's compliance with all agreements and commitments made by the Company with third parties;
 - » Implement GCG socialization to employees to build understanding, awareness and commitment of GCG implementation.
- Creation of conducive situations to implement GCG guidelines and codes of conduct by communicating and providing guidance on GCG practices and the issues contained in the Code of Conduct;
- Measurement of the implementation of GCG periodically by using indicators/parameters set by the Secretary of the Ministry of SOEs in the form of:

- › Penilaian *assessment* yaitu program untuk mengidentifikasi dan mengukur pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan. Penilaian (*assessment*) dilaksanakan oleh penilaian *assessor* independen secara berkala setiap 2 (dua) tahun. Melalui proses sesuai dengan ketentuan pengadaan barang dan jasa;
 - › Evaluasi (*review*) yaitu program untuk mendiskripsikan tindak lanjut pelaksanaan dan penerapan GCG di Perseroan yang dilakukan oleh internal audit pada tahun berikutnya setelah penilaian *assessment*;
 - › Dalam hal evaluasi dilakukan dengan bantuan penilaian independen atau menggunakan jasa instansi pemerintah yang berkompeten di bidang GCG, maka *assesment* berikutnya dapat dilakukan sendiri;
 - › Penilaian IPK mengenai pelaksanaan GCG yang dituangkan dalam kontrak manajemen, berupa kualitas penerapan GCG (skor penilaian GCG);
 - › penandatanganan komitmen oleh seluruh anggota dewan komisaris dan anggota Direksi untuk memenuhi pedoman perilaku serta pendaatanganan kepatuhan secara berkala oleh seluruh karyawan terhadap pedoman perilaku;
 - › Hasil penilaian dan evaluasi dicantumkan dalam laporan tahunan Perseroan.
- › Assessment is a program to identify and measure the implementation of GCG in the Company. Assessment is carried out by independent assessors on a regular basis every 2 (two) years, through process in accordance with the provisions of the goods and services procurement;
 - › Evaluation (review) is a program to describe follow-up implementation of GCG in the Company conducted by internal audit in the next year after assessment;
 - › In the event that an evaluation is conducted with the assistance of an independent or government agency in the field of GCG, the next assessment can be conducted internally;
 - › An IPK assessment on GCG implementation as outlined in management contracts is in the form of quality of GCG implementation (GCG assessment score);
 - › Signing of commitments by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors to comply the code of conduct and regular compliance submission by all employees on the code of conduct;
 - › The results of the assessment and evaluation are included in the Company's annual report.

Pembagian Tugas Direksi Perusahaan

Dalam menjalankan kegiatannya, anggota Direksi Perusahaan membagi tugas dan wewenang sebagai berikut:

Direktur Utama

Melakukan supervisi terhadap semua direktorat yang ada di Perusahaan, selain itu juga membawahi langsung terhadap direktorat utama yang terdiri dari:

- Corporate Secretary
- Internal Audit
- Pejabat Fungsional Direksi setingkat Division Head

Division of Duties of the Board of Directors

In carrying out their activities, members of the Board of Directors divide the following duties and authorities as follow:

President Director

Supervising all directorates in the Company in addition to supervising the main directorate which consists of:

- Corporate Secretary
- Internal Audit
- The Board of Directors' Functional Officer at Division Head level



Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan

Bertugas melakukan supervisi terhadap Direktorat Pengembangan, Manajemen Risiko dan Kepatuhan yang terdiri dari:

- IT & Strategic Planning Division
- Risk Management & Quality Assurance Division

Direktur Teknik Operasi

Bertugas melakukan supervisi terhadap Direktorat Teknik Operasi yang terdiri dari:

- General Reinsurance CEM & Administration Division
- General Reinsurance Facultative Division
- General Reinsurance Treaty Division
- Portofolio Management & Claim Division
- Life Reinsurance Claim & Administration Division
- Life Reinsurance Underwriting & CEM Division
- Actuarial & Life Reinsurance portofolio management Division

Direktur Keuangan & SDM

Bertugas melakukan supervisi terhadap Direktorat Keuangan dan SDM yang terdiri dari:

- Accounting Division
- Human Capital & Corporate Support Division
- Finance Division

Tanggung Jawab Direksi

Dalam pelaksanaan tugas kepengurusan Perusahaan, Direksi memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

- Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas kepengurusan Perseroan kepada RUPS;
- Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi apabila bersangkutan bersalah atau lalai menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali apabila anggota Direksi yang bersangkutan dapat membuktikan bahwa:
 - › Kerugian Perseroan bukan karena kesalahan atau kelalaian;
 - › Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - › Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian;

Development, Risk Management & Compliance Director

Supervising the Directorate of Development, Risk Management and Compliance which consists of:

- IT & Strategic Planning Division
- Risk Management & Quality Assurance Division

Technical Operation Director

Supervising technical operation directorate which consists of:

- General Reinsurance CEM & Administration Division
- General Reinsurance Facultative Division
- General Reinsurance Treaty Division
- Portofolio Management & Claim Division
- Life Reinsurance Claim & Administration Division
- Life Reinsurance Underwriting & CEM Division
- Actuarial & Life Reinsurance portofolio management Division

Financial & HR Director

Supervising financial and HR directorate which consists of:

- Accounting Division
- Human Capital & Corporate Support Division
- Finance Division

Responsibilities of the Board of Directors

In carrying out Company's management duties, the Board of Directors has responsibilities as follow:

- Responsible for the performance of the Company's management duties to the GMS;
- Each member of the Board of Directors shall be solely responsible in case they are guilty or found negligent in performing their duties for the Company's interests and business, leading to the rise of any harm to the Company, unless the member of the Board of Directors concerned can prove that:
 - › The loss of the Company is not due to errors or omissions;
 - › Has made good faith and prudent care for the interests and in accordance with the purposes and objectives of the Company
 - › Has no direct or indirect impact of interest on the proceeds resulting in loss;

- › Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian Perseroan.

- › Has taken action to prevent the Company from continuing or incurring losses.

Hak Dan Wewenang Direksi

Direksi memiliki wewenang penuh atas pengurusan dan hal-hal lain terkait kepentingan Perusahaan antara lain sebagai berikut:

- Direksi berwenang untuk menetapkan kebijakan kepengurusan Perseroan;
- Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
- Direksi berwenang untuk mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan didalam dan di luar pengadilan;
- Direksi berwenang untuk mengatur ketentuan-ketentuan tentang kepegawaian Perseroan termasuk penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja Perseroan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berhak, dengan ketentuan penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi pekerja yang melampaui kewajiban yang ditetapkan peraturan perundang-undangan, harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari RUPS;
- Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan pekerja Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- Direksi berwenang untuk mengangkat dan memberhentikan Sekretaris Perusahaan;
- Direksi berwenang untuk melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan Perseroan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan, serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau Keputusan RUPS;

Rights and Authority of the Board of Directors

The Board of Directors has full authority over the management and other matters related to the Company's interests as follows:

- The Board of Directors is authorized to determine the management policies of the Company;
- The Board of Directors is authorized to arrange delegation of power of the Board of Directors to a person or several members of the Board of Directors to behave and make decision on behalf of the Board of Directors or represent the Company inside and outside court;
- The Board of Directors is authorized to arrange delegation of power of the Board of Directors to an employee or employees either individually or jointly or to others, to represent the Company inside and outside court;
- The Board of Directors is authorized to regulate the employment of the Company including the determination of salaries, pensions or old-age pensions and other income for employees under the appropriate legislation, with the provision of salary, pensions or old-age pensions and other income for employees exceeding obligations which is stipulated by law and regulation, with prior approval from the GMS;
- The Board of Directors is authorized to appoint and dismiss the Company's employees in accordance with the Company's employment regulations and applicable laws and regulations;
- The board of Directors is authorized to appoint and dismiss the Corporate Secretary;
- The Board of Directors is authorized to perform all other actions concerning the administration or ownership of the Company's assets, binding the Company with other parties and/or other parties with the Company, and representing the Company inside and outside court on all matters and events, with restrictions as regulated in the laws and regulations, Articles of Association and/or decision of the GMS;

- Direksi berwenang untuk mendapatkan remunerasi dan fasilitas lainnya yang jumlah dan jenisnya ditetapkan oleh Menteri BUMN selaku Pemegang Saham berdasarkan usulan dari Komisaris setelah mempertimbangkan capaian kinerja (Besarnya remunerasi dan penggantian biaya yang diterima Direksi perlu diungkapkan kepada para pemangku kepentingan, khususnya kepada Pemegang Saham);
 - Seorang Direksi berhak untuk memperoleh bantuan hukum dan memperoleh akses atas informasi tertentu dalam rangka proses hukum yang sedang dijalani bila karena tindakannya diduga merugikan Perusahaan sehingga diberhentikan sementara dari jabatannya oleh Pemegang Saham;
 - Direksi yang diberhentikan sementara berhak untuk diangkat kembali dan mendapatkan semua imbalan yang menjadi haknya selama masa non-aktif bila kemudian ia dinyatakan tidak bersalah yang dikuatkan oleh keputusan pengadilan;
 - Direksi berhak untuk mengundurkan diri dari jabatannya;
 - Direksi dapat mendelegasikan wewenangnya kepada anggota Direksi lainnya melalui Surat Kuasa dan tidak menghilangkan sifat pertanggungjawabannya. Dalam pendelegasian wewenang kepada anggota Direksi lainnya, perlu ditetapkan ketentuan mengenai bentuk-bentuk keputusan Direksi yang dapat diambil oleh :
 - › Anggota Direksi secara individual untuk masalah teknis di bidangnya;
 - › Anggota Direksi yang mengatasnamakan Direksi secara kolektif/Perusahaan.
 - Direksi dapat menugaskan pekerja atau pihak di luar Perusahaan untuk menjalankan hal-hal yang berkenaan dengan kewenangannya dengan dikukuhkan dalam suatu Surat Keputusan, Surat Edaran dan Surat Kuasa Direksi.
- The Board of Directors is authorized to obtain remuneration and other facilities which amount and type are stipulated by the Minister of SOEs as the Shareholder based on the proposal of the Board of Commissioners after considering the performance achievement (the amount of remuneration and reimbursement of costs received by the Board of Directors should be disclosed to the stakeholders, especially to the Shareholders);
 - The Board of Directors shall be entitled to legal assistance and access to certain information for legal process being undertaken if his/her actions allegedly to the detriment of the company therefore he/she is temporarily suspended from his/her position by the Shareholder;
 - The dismissed Board of Directors shall be entitled to reappointment and obtain all the remuneration which it entitles to during the non-active period if it is later declared that he/she is not guilty as a result of a court decision;
 - The board of directors has rights to withdraw from office;
 - The Board of Directors may delegate authority to other members of the Board of Directors through a Power of Attorney and shall not remove the nature of the liability. In the delegation of authority to other members of the Board of Directors, it is necessary to stipulate provisions concerning the forms of decisions of the Board of Directors which may be taken by:
 - › Members of the Board of Directors individually for technical issues in their field;
 - › Members of the Board of Directors acting on behalf of the Board of Directors collectively/as a Company.
 - The Board of Directors may assign employees or parties outside the Company to work relating to their powers affirmed in a Letter of Decision, Circular Letter and Power of Attorney of the Board of Directors.

Kewajiban Direksi

Direksi memiliki kewajiban antara lain sebagai berikut:

- Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;
- Menyiapkan pada waktunya Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;
- Memberikan penjelasan kepada RUPS mengenai Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan;

Duties of the board of Director

The Board of Directors has the following duties:

- Endeavoring and ensuring the implementation of the Company's business and activities in accordance with the purpose, objectives and business activities;
- Preparing the Company's Long Term Plan and Company's Work and Budget Plan;
- Providing an explanation to the GMS regarding the Company's Long Term Plan and Company's Work and Budget Plan;

- Membuat Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus, Risalah Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), dan Risalah Rapat Direksi;
 - Membuat Laporan Tahunan sebagai wujud pertanggungjawaban pengurusan Perseroan, serta dokumen Perseroan sebagaimana di maksud dalam Undang-undang tentang Dokumen Perusahaan;
 - Menyusun Laporan Keuangan berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan menyerahkan kepada Akuntan Publik untuk diaudit;
 - Menyampaikan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk disetujui dan disahkan serta laporan mengenai hak-hak Perseroan yang tidak tercatat dalam pembukuan antara lain sebagai akibat penghapusan piutang;
 - Memberikan penjelasan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengenai Laporan Tahunan;
 - Menyampaikan Neraca dan Laporan Laba Rugi yang telah disahkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Menyampaikan laporan perubahan susunan Pemegang Saham, Direksi dan Dewan Komisaris kepada Menteri yang membidangi Hukum dan HAM.
- Providing List of Shareholders, Special Register, Minutes of General Meeting of Shareholders (GMS), and Minutes of Board of Directors Meeting;
 - Establishing an Annual Report as a form of accountability of the Company's management, as well as Company documents as intended in the Law on Company Documents;
 - Preparing Financial Statements based on Financial Accounting Standards and submitting it to Public Accountants to be audited;
 - Providing Annual Reports including Financial Statements to the General Meeting of Shareholders (GMS) to get approval and ratification and report on the rights of the Company that are not recorded in the books as a result of write-off of receivables;
 - Providing an explanation to the General Meeting of Shareholders (GMS) on the Annual Report;
 - Delivering Balance Sheet and Income Statement that has been approved by the General Meeting of Shareholders (GMS) to the Minister of Law and Human Rights in accordance with the provisions of laws and regulations;
 - Providing report of change of Shareholders, Board of Directors and Board of Commissioners to Minister of Law and Human Rights.

Rangkap Jabatan Direksi

Tidak terdapat perangkapan jabatan masing-masing anggota Direksi pada Perusahaan lain.

Dual Position of the Board of Directors

There is no dual position on each members of the Board of Directors in other compnies.

Rangkap Jabatan Direksi 2018

Dual Positions on Directors 2018

Nama Name	Jabatan di Indonesia Re Position in Indonesia Re	Jabatan pada perusahaan Position in other Company	Nama Perusahaan Other Company's Name	Bidang Usaha Line of Business
Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasi Technical Operation Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Adi Pramana	Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan Development, Risk Management & Compliance Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan & SDM Financial & HR Director	Tidak ada None	Tidak ada None	Tidak ada None

Kepemilikan Saham Direksi

Indonesia Re hingga saat ini tidak memiliki program kepemilikan saham bagi manajemen maupun karyawan. Karena kepemilikan saham Indonesia Re 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.

Rapat Direksi

Penyelenggaraan Rapat Direksi dapat dilakukan setiap waktu apabila:

- Dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi;
- Atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris;
- Atas permintaan tertulis dari 1 (satu) orang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama mewakili 1/10 (satu per sepuluh) atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara. Semua keputusan dalam Rapat Direksi diambil dengan musyawarah untuk mufakat.

Sepanjang tahun 2018, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 15 (lima belas) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Share Ownership of the Board of Directors

Until now, Indonesia Re does not have share ownership program for management or employee. Indonesia Re share ownership is 100% owned by the Republic of Indonesia.

The Board of Directors Meeting

The Board of Directors Meeting may be conducted at any time if:

- deemed necessary by one or more members of the Board of Directors;
- requested in written form from one or more members of the Board of Commissioners;
- requested in written form from 1 (one) or more shareholders who represent 1/10 (one ten) or more of the total number of shares with voting rights. All decisions in the Board of Directors meetings are taken by deliberations for consensus.

Throughout 2018, the Board of Directors conducted 15 (fifteen) meetings with the following attendance:

Kehadiran Rapat Direksi 2018 Directors Meeting Attendance in 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Frekuensi Kehadiran Attendance	Kehadiran Attendance
DR. Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director		13	86,6%
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasi Technical Operation Director		15	100%
Adi Pramana	Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan Development, Risk Management & Compliance Director	15	15	100%
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan & SDM Financial & HR Director		15	100%

Adapun agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut :

The agenda of the Board of Directors Meeting are as follow:

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018 Director's Meeting Agenda In 2018			
Tanggal Date	Agenda Agenda		Peserta Rapat Participants
Rabu, 3 Januari 2018 Wednesday, January 3, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Laporan LHKPN, pekerjaan pembuatan B2B BPPDAN, PKBL Perjanjian Kerja Bersama Follow up pertemuan dengan Serikat Pekerja Pembahasan Komite TI Terintegrasi Persiapan RUPS 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up LHKPN report, B2B BPPDAN and PKBL establishment Collective Labor Agreement Follow up meeting with the Worker's Union Discussion of Integrated IT Committee GMS Preparation 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Rabu, 17 Januari 2018 Wednesday, January 17, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Update pertemuan dengan BPK Pembahasan program MT Pembahasan program mentoring Perencanaan RU&RJ 2018 Konversi MCB 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Update of meetings with the BPK Discussion of MT program Discussion of mentoring program 2018 RU & RJ Planning MCB conversion 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Rabu, 7 Februari 2018 Wednesday, February 7, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan SOP Pedoman Kerjasama Adjustment Result 2017 Implementasi sistem aplikasi RJ Pembahasan Assessment Kadiv AAI 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of SOP on Cooperation Guidelines 2017 Adjustment Result Implementation of the RJ application system Discussion of the AAI Kadiv Assessment 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Selasa, 27 Februari 2018 Tuesday, February 27, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan Matrix Strategi 2018 Pembahasan pencapaian bulan Januari 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of the 2018 Strategy Matrix Discussion of the achievements on January 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Senin, 12 Maret 2018 Monday, march 12, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Raker Perusahaan Pembahasan IBNR Pembahasan Swiss Re Public Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Company Meeting Discussion of IBNR Discussion of the Swiss Re Public Policy 	<ul style="list-style-type: none"> Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Kamis, 15 Maret 2018 Thursday, March 15, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Pemberian kewenangan kepada Anggota Direksi sebagai Pelaksana Harian (Plh) Direktur Utama 	<ul style="list-style-type: none"> Granting authority to the Members of the Board of Directors as daily executor (Plh) of the President Director 	<ul style="list-style-type: none"> Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria
Rabu, 2 Mei 2018 Wednesday, May 2, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat Direksi sebelumnya Pembahasan Konversi OWK Pembahasan kinerja konsultan Pembahasan RUPS Anak Perusahaan Pembahasan penilaian karyawan Pembahasan Asuransi Himalaya Pembahasan Rakor BUMN 	<ul style="list-style-type: none"> Follow up on previous Board of Directors meetings Discussion of OWK Conversion Discussion of consultant performance Discussion of GMS of Subsidiaries Discussion of employee assessment Discussion of Himalayan Insurance Discussion of SOE Coordination Meeting 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Endang Wulandari
Senin, 28 Mei 2018 Monday, May 28, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan OS PT AAI Pembahasan Manajemen Risiko Pembahasan Asuransi Bencana Pembahasan Revisi RKAP 2018 dan RJPP Pembahasan Komitmen GCG Pembahasan PKBL 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of PT AAI OS Discussion on Risk Management Discussion of Disaster Insurance Discussion of Revisions to the 2018 RKAP and RJPP Discussion of GCG Commitments Discussion of PKBL 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Endang Wulandari

Agenda Rapat Direksi Tahun 2018

Director's Meeting Agenda In 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda		Peserta Rapat Participants
Jumat, 22 Juni 2018 Friday, June 22, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan PT AAI Pembahasan BPPDAN Pembahasan Sistem Informasi Manajemen Risiko Pembahasan mengenai temuan kepatuhan terhadap Perundang-undangan dan pengendalian audit 2017 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of PT AAI Discussion of BPPDAN Discussion of the Risk Management Information System Discussion of compliance findings on legislation and 2017 audit control 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Selasa, 17 Juli 2018 Tuesday, July 17, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan mengenai RJPP Pembahasan mengenai PT AAI Pembahasan klaim Marine Hull Pembahasan mengenai Holding Asuransi 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of RJPP Discussion of PT AAI Discussion of Marine Hull's claims Discussion of Insurance Holding 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Selasa, 7 Agustus 2018 Tuesday, August 7, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan uji coba DRP Pembahasan training Smart Risk 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of DRP trials Discussion on Smart Risk training 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Jumat, 28 September 2018 Friday, September 28, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Pembahasan prognosa 2018 dan RKAP 2019 Pembahasan prosedur penanganan account run off ex RUI 	<ul style="list-style-type: none"> Discussion of 2018 prognosis and 2019 RKAP Discussion of procedures for handling ex RUI run-off accounts 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari David Sy Rudy Tjahjono Jesa Ariawan
Rabu, 10 Oktober 2018 Wednesday, October 10, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan investasi property Pembahasan Klaim Wintrad Pembahasan update rating Fitch Follow up rapat teknis RJPP 2018 - 2022 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of property investment Discussion of Wintrad's Claim Discussion of Fitch rating updates Follow up of the 2018-2022 technical RJPP meeting 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Kamis, 8 November 2018 Thursday, November 8, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan hasil pertemuan dengan Ketua AAUI Pembahasan mengenai perbaikan Reasuransi Jiwa Pembahasan mengenai kinerja SPI (Internal Audit) 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of the results of the meeting with the Chair of AAUI Discussion on the improvement of Life Reinsurance Discussion of SPI performance (Internal Audit) 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria Endang Wulandari
Kamis, 20 Desember 2018 Thursday, December 20, 2018	<ul style="list-style-type: none"> Follow up rapat sebelumnya Pembahasan kajian penyelesaian Grouping Nasional Re Pembahasan mismatch asset Liabilities Pembahasan cadangan klaim Pembahasan dukungan IT untuk SARJ & Admin Ceding Pembahasan Teknik Operasi Group Meeting Pembahasan Raker RU dan RJ Pembahasan bisnis treaty Pembahasan update audit OJK per 20 Desember 2018 Update RDP DPR 	<ul style="list-style-type: none"> Previous meeting follow-up Discussion of the review of the Grouping Nasional Re settlement Discussion of mismatch asset liabilities Discussion of claims reserves Discussion of IT support for SARJ & Ceding Admin Discussion of Group Meeting Operation Techniques Discussion of RU and RJ Coordination Meeting Discussion of business treaty Discussion of OJK audit update as of December 20, 2018 Update on the DPR's RDP 	<ul style="list-style-type: none"> Frans Y Sahusilawane Kocu A. Hutagalung Adi Pramana Eko Supriyanto Hadi Novis Asria

Pelatihan Direksi

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Direksi Indonesia Re mengikuti Program Pelatihan dalam rangka peningkatan kompetensi Direksi yang dilaksanakan baik secara formal maupun secara informal. Di tahun 2018, para anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan, *workshop*, konferensi, dan seminar, sebagai berikut:

The Board of Directors Meeting

To support the implementation of its duties, the Board of Directors of Indonesia Re joined the Training Program in order to improve the competence of the Board of Directors, which was carried out both formally and informally. In 2018, the members of the Board of Directors have attended and participated in various trainings, workshops, conferences and seminars, as follows:

Pelatihan Direksi Tahun 2018 Director's Training In 2018				
Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Training Sites Dates
Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	Reformulating Strategi in the Era of Disruption Program Strategy Reformulating in the Era of Disruption Program	Rumah Perubahan	Bekasi, 18-19 Juli 2018 Bekasi, July 18-19, 2018
		CRGP Executive Forum CRGP Executive Forum	LSPMR	Jakarta, 28 Agustus 2018 Jakarta, August 28, 2018
		Singapore International Reins Conference Singapore International Reins Conference	Singapore Reinsurers Association	Singapura, 29 Oktober – 1 November 2018 Singapore, October 29 – November 1, 2018
		SEMINAR MASTER CLASSSS & RISK BEYOND MASTER CLASSSS & RISK BEYOND SEMINAR	CRMS	Yogyakarta 5-7 Desember 2018 Yogyakarta, December 5-7, 2018
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasi Technical Operation Director	Reformulating Strategi in the Era of Disruption Program Strategy Reformulating in the Era of Disruption Program	Rumah Perubahan	Bekasi, 18-19 Juli 2018 Bekasi, July 18-19, 2018
		Singapore International Reins Conference Singapore International Reins Conference	Singapore Reinsurers Association	29 Okt – 1 Nov 2018 Oct 29 – Nov 1, 2018
Adi Pramana	Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan Development, Risk Management & Compliance Director	Reformulating Strategi in the Era of Disruption Program Strategy Reformulating in the Era of Disruption Program	Rumah Perubahan	Bekasi, 18-19 Juli 2018 Bekasi, July 18-19, 2018
		Seminar Winning Strategy Winning Strategy Seminar	PTC	Jakarta, 11-12 Oktober 2018 Jakarta, October 11-12, 2018
		Peranan Direktur Kepatuhan dalam Kerangka Tata Kelola Perusahaan yang Baik The role of Compliance Director in Good Corporate Governance	ISEA	Jakarta, 12 Des 2018 Jakarta, Dec 12, 2018

Pelatihan Direksi Tahun 2018

Director's Training In 2018

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pelatihan Training Topic	Penyelenggara Pelatihan Training Organizer	Tempat & Waktu Pelaksanaan Training Sites Dates
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director	Reformulating Strategi in the Era of Disruption Program Strategy Reformulating in the Era of Disruption Program	Rumah Perubahan	Bekasi, 18-19 Juli 2018 Bekasi, July 18-19, 2018
		CRGP Executive Forum CRGP Executive Forum	LSPMR	Jakarta, 28 Agustus 2018 Jakarta, August 28, 2018
		Workshop Fraud In Insurance Workshop of Fraud In Insurance	ACFE	Makassar, 20-21 September 2018 Makassar, September 20-21, 2018
		Workshop Merger Akuisisi & Holdingisasi Merger Acquisition & Holdings Workshop	Intrinsics	Bandung, 4-5 Oktober 2018 Bandung, October 4-5, 2018

Penilaian Kinerja Direksi

Setiap tahun Direksi menandatangani kontrak Manajemen/ *Key Performance Indicator* dengan Pemegang Saham yang menyebutkan sasaran-sasaran yang harus dicapai selama setahun. Penilaian atas kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris maupun oleh RUPS, dengan mengacu pada pencapaian *Key Performance Indicator*.

Penilaian kinerja Direksi tahun 2018 belum dapat diketahui karena menunggu pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tahun 2018 yang akan dilaksanakan pada tahun 2019.

Performance Assessment of the Board of Directors

Each year, the Board of Directors sign a Management Contract/Key Performance Indicator contract with Shareholders that specifies the goals to be achieved during the year. Assessment on the performance of the Board of Directors shall be conducted by the Board of Commissioners or by the GMS, referring to the achievement of the Key Performance Indicator.

The performance assessment of Directors in 2018 is still unknown because it will be revealed in the 2018 General Meeting of Shareholders (GMS) which will be held in 2019.

Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi

Work Relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi adalah hubungan *check and balances* untuk kemajuan dan kesehatan Persahaan. Dewan Komisaris dan Direksi sesuai dengan fungsinya masing-masing bertanggung jawab atas kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Hal yang harus dilakukan oleh Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama sesuai dengan fungsinya masing-masing, sehingga dapat dicapai kelangsungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang tercermin pada:

- Terlaksananya dengan baik *internal control* dan manajemen risiko;
- Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham;
- Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar;
- Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi;
- Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

The work relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is a check and balances relationship for the Company's improvement and soundness. The Board of Commissioners and Board of Directors in accordance with their respective functions are responsible for the Company's long-term business continuity. Matters to be executed by the Board of Commissioners and the Board of Directors together in accordance with their respective functions to achieve the Company's long-term business continuity are:

- Implementation of both internal control and risk management;
- Return achievement for Shareholders;
- Fair protection of the interests of Stakeholders;
- Implementation of leadership and management succession across all lines of the organization;
- Fulfillment of GCG implementation.

Rapat Gabungan Direksi dan Dewan Komisaris

The Board of Commissioners and Directors' Joint Meeting

Dalam rangka membahas berbagai agenda yang menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, serta isu-isu strategis yang membutuhkan persetujuan Dewan Komisaris, Direksi dan Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat gabungan. Rapat gabungan ini juga merupakan salah satu bentuk kerja sama dan koordinasi antara Direksi dan Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2018, Dewan Komisaris dan Direksi menyelenggarakan 12 (dua belas) kali rapat gabungan dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

In order to discuss various agendas concerning work plans, operations, business opportunities, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners, the Board of Directors and the Board of Commissioners hold joint meetings. This joint meeting is also one form of cooperation and coordination between the Board of Directors and the Board of Commissioners. Throughout 2018, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold 12 (twelve) joint meetings with attendance rates as follows:

Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam Rapat Pengurus Tahun 2018

Attendance of The Board of Commosioners and Directors at Join Meeting In 2018

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance
DR. Ali Masykur Musa	Komisaris Utama President Commissioner		12	100%
Loto Srinaita Ginting	Komisaris Commissioner		11	91.67%
Rainoc	Komisaris Commissioner		8	66.67%
Suwartomo	Komisaris Commissioner		11	91.67%
Frans Y Sahusilawane	Direktur Utama President Director	12	11	91.67%
Kocu Andre Hutagalung	Direktur Teknik Operasi Technical Operation Director		11	91.67%
Adi Pramana	Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan Development, Risk Management & Compliance Director		10	83.33%
Eko Supriyanto Hadi	Direktur Keuangan & SDM Finance & HR Director		11	91.67%

Adapun agenda rapat gabungan Direksi dan Komisaris adalah sebagai berikut:

The agenda of the joint meeting of the Directors and Commissioners are as follow:

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018 Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda 2018		
Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
Rabu, 24 Januari 2018 Wednesday, January 24, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Desember 2017 Lain-lain Discussion of the December 2017 performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Rainoc Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi
Rabu, 28 Februari 2018 Wednesday, February 28, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Januari 2018 Lain-lain Discussion of January 2018 performance reports Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi
Selasa, 27 Maret 2018 Tuesday, March 27, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Februari 2018 Lain-lain Discussion of the February 20 performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Kocu Andre H Eko S. Hadi
Selasa, 17 April 2018 Tuesday, April 17, 2018	Pembahasan Laporan Tahunan 2017 Pembahasan laporan kinerja bulan Maret 2018 Lain-lain Discussion of the 20 Annual Report Discussion of the March 20 performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Kocu Andre H
Rabu, 30 Mei 2018 Wednesday, May 30, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan April 2018 Lain-lain Discussion of the April 20 performance report Others	Ali Masykur Musa Lotto S. Ginting Rainoc Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi
Rabu, 26 Juni 2018 Wednesday, June 26, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Mei 2018 Pembahasan Perubahan RKAP 2018 Lain-lain Discussion of the May 20 performance report Discussion of Changes in the 20 RKAP Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Rainoc Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi

Agenda Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi 2018

Board of Commissioners and Directors Meeting Agenda 2018

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Participants
Rabu, 25 Juli 2018 Wednesday, July 25, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Juni 2018 Progress PKBL Discussion of the June 20performance report Progress of PKBL	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Rainoc Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi
Rabu 29 Agustus 2018 Wednesday, August 29, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Juli 2018 Lain – lain Discussion of the July 20performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi
Rabu, 19 September 2018 Wednesday, September 19, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Agustus 2018 Lain-lain Discussion of the August 20performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Rainoc Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi
Rabu, 31 Oktober 2018 Wednesday, October 31, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan September 2018 Lain – lain Discussion of the September 20performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Rainoc Adi Pramana Eko S. Hadi
Rabu, 28 November 2018 Wednesday, November 28, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan Oktober 2018 Lain – lain Discussion of the October 20performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Rainoc Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi
Jum'at, 21 Desember 2018 Friday, December 21, 2018	Pembahasan laporan kinerja bulan November 2018 Lain – lain Discussion of the November 20performance report Others	Ali Masykur Musa Suwartomo Lotto S. Ginting Rainoc Tirta Kusuma (Sekretaris Dewan Komisaris Secretary of the Board of Commissioners) Frans Y Sahusilawane Adi Pramana Kocu Andre H Eko S. Hadi

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Mekanisme Remunerasi

Besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui RUPS dengan memperhatikan hasil kajian yang dilakukan oleh Perusahaan. Beberapa hal yang menjadi dasar kajian dalam penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi antara lain:

- Kinerja keuangan dan pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) Perusahaan;
- Prestasi kerja individu;
- Kewajaran dengan Perusahaan lainnya;
- Pertimbangan sasaran dan strategi jangka panjang Perusahaan;

Hasil kajian tersebut sebagai bahan usulan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Pemegang Saham.

Berdasarkan Pasal 96 ayat (1) Undang-Undang Perusahaan Terbatas No. 40 tahun 2007 yang mengatur besarnya gaji dan tunjangan Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS. Kewenangan tersebut berdasarkan Pasal 96 ayat (2) dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Penetapan besarnya remunerasi, fasilitas Direksi dan Komisaris serta honorarium diputuskan dalam RUPS. Gaji Direksi lainnya 90% dari gaji Direktur Utama. Sedangkan honorarium Komisaris Utama ditetapkan sebesar 45% dari gaji Direktur Utama dan komisaris masing-masing sebesar 90% dari gaji Komisaris Utama.

Remuneration Mechanism

The amount of remuneration for the Board of Commissioners and Directors is determined through the GMS regarding to the result of review conducted by the Company. Some issues underlying the review of the Board of Commissioners and Directors' remuneration are as follow:

- Company's Key Performance Indicator (KPI);
- Individual work performance;
- Fairness with other companies;
- Consideration of the Company's long term goals and strategies;

The Result of the review is a proposal by the Board of Commissioners submitted to the Shareholders.

It is pursuant to Article 96 paragraph (1) of Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 which regulates amount of salary and allowances of Directors determined based on GMS decision. The authority under Article 96 paragraph (2) may be delegated to the Board of Commissioners.

The determination of remuneration, facilities and honorarium for the Board of Commissioners and Directors are stipulated in the GMS. The honorarium of other directors is 90% of President Director's honorarium. While Honorarium of President Commissioner is 45% of President Director's honorarium and each commissioners' honorarium is 90% of President Commissioner's honorarium.

Struktur dan Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Penetapan struktur dan komponen remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re mengacu pada Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN sebagaimana telah diubah, terakhir dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-06/MBU/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 tentang Perubahan Ketiga atas Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-04/MBU/2014 tanggal 10 maret 2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN Surat Keputusan Menteri BUMN Nomor: SK-148/MBU/05/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN Tahun 2018 dan memperhatikan surat Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Nomor: S-12/DK-INDONESIARE/IV/2018 tanggal 30 April 2018 serta menindaklanjuti Keputusan RUPS Tahunan Tahun Buku 2017 tanggal 3 Mei 2018.

Remunerasi diberikan dalam bentuk non natura termasuk gaji dan penghasilan tetap lainnya, antara lain tunjangan (*benefit*), kompensasi berbasis saham, tantiem, dan bentuk remunerasi lainnya. Fasilitas lain dalam bentuk natura dan non natura yaitu penghasilan tidak tetap lainnya termasuk tunjangan untuk perumahan, transportasi, asuransi kesehatan dan fasilitas lainnya. Sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor: PER-01/MBU/06/2017 Jo Nomor : PER-04/MBU/2014 Pedoman Penetapan penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas BUMN.

Structure and Components of Remuneration of Board of Commissioners and Directors

Determination of the structure and components of the remuneration of the Board of Commissioners and Directors of Indonesia Re refers to the Regulation of Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-04/MNU/2014 dated March 10, 2014 on Guidelines for income stipulation for Board of Directors, Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises as amended with the Regulation of Minister of State-Owned Enterprise Number PER-06/MBU/06/2018 dated June 4, 2018 on the Third Amendment to Regulation of Minister of State-Owned Enterprise Number PER-04/MBU/2014 dated March 10, 2014 on Guidelines for income stipulation for Board of Directors, Commissioners, and Supervisory Board of SOE, Minister Decree of SOE Number SK-148/MBU/05/2018 dated May 31, 2018 on income stipulation for Board of Directors, Commissioners, and Supervisory Board of SOE in 2018 and regarding letter of Board of Commissioner of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Number S-12/DK-INDONESIARE/IV/2018 dated April 30, 2018 and following up the Decision of the 2017 Annual GMS on May 3, 2018.

Other facilities in the form of non-benefit-in-kind include salary and other fixed income such as benefit, stock based compensation, tantiem, and other remuneration. Other facilities in the form of non-benefit-in-kind and benefit-in-kind include other non-fixed income including benefits for housing, transportation, health insurance and other facilities. In accordance with the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number: PER-01/MBU/06/2017 in conjunction with Number: PER-04/MBU/2014 on Guidelines for Stipulation of income for Board of Directors, Commissioners, and Supervisory Board of SOE.

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah

Gaji yang diperbandingkan dalam rasio gaji adalah imbalan yang diterima oleh anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pegawai pada bulan terakhir tahun pelaporan. Rasio gaji tertinggi dan terendah, dalam skala perbandingan berikut:

Ratio of the Highest and Lowest Salary

Salaries put in comparison in the salary ratio are returns received by members of the Board of Directors, Board of Commissioners and employees in the last month of the reporting year. The ratio of the highest and lowest salaries on a comparative scale is as follows:

Rasio Gaji Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary Ratio	
Keterangan Description	Rasio Ratio
Gaji pegawai yang tertinggi dan terendah Highest and lowest employee salaries	12,50
Gaji anggota Direksi yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of members of the Board of Directors	85
Gaji anggota Dewan Komisaris yang tertinggi dan terendah Highest and lowest salary of members of the Board of Commissioners	90
Gaji anggota Direksi tertinggi dan pegawai tertinggi Highest salary of members of the Board of Directors and highest salary of the employees	27,84

Paket atau Kebijakan Remunerasi dan Jenis Fasilitas Lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi

Bentuk Tunjangan dan Fasilitas, serta komponen lain yang termasuk di dalam komponen penghasilan (selain gaji) mengacu pada ketentuan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-04/MBU/2013 tanggal 19 April 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-07/MBU/2010 dan berdasarkan surat dari Kementerian BUMN Nomor: S-68/D5.MBU/06/2016 tanggal 27 Juni 2016.

Remuneration Package/Policy and Other Facilities for The Board of Commissioners and Directors

Forms of Allowances and Facilities, as well as other components included in the component of income (other than salaries) refer to the provisions set out in the Minister of SOE Regulation No. PER-04/MBU/2013 dated April 19, 2013 concerning Amendments to Minister of SOE Regulation Number PER-07/MBU/2010 and based on a letter from the Ministry of SOE No.: S-68/D5.MBU/06/2016 dated June 27, 2016.

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Pemegang Saham dalam menetapkan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi selalu memperhatikan unsur keberagaman, baik dari sisi pendidikan, pengalaman kerja, usia dan jenis kelamin serta penerapan kebijakan non diskriminatif dalam penetapan anggota Dewan Komisaris dan Direksi di Perusahaan. Penetapan komposisi ini juga memperhatikan kebutuhan Perusahaan. Kebijakan penetapan persyaratan komposisi anggota Dewan Komisaris mengacu pada ketentuan Peraturan Menteri BUMN No.PER-02/MBU/02/2015 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara. Adapun keberagaman komposisi Dewan Komisaris Indonesia Re di jelaskan di tabel sebagai berikut:

Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

The Shareholders, in determining the composition of the Board of Commissioners and Directors, always pay attention to the elements of diversity, both in terms of education, work experience, age and gender and the application of non-discriminatory policies in the determination of members of the Board of Commissioners and Directors in the Company. Determination of this composition also takes into account the needs of the Company. The policy for setting requirements for the composition of members of the Board of Commissioners refers to the provisions of the Minister of SOE Regulation No. PER-02/MBU/02/2015 concerning Requirements and Procedures for Appointment and Dismissal of Members of the Board of Commissioners and Supervisory Board of State-Owned Enterprises. The composition of diversity of the Board of Commissioners of Indonesia Re is explained in the table below:

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Ali Masykur Musa	Laki-laki Male	56	S3	<ul style="list-style-type: none"> • Anggota komisi XI DPR RI periode 2006 – 2009 • Anggota IV BPK RI periode 2009 – 2014 • Ketua komite pelaksana INTOSAI WGEA di BPK RI periode 2013 – 2016 • Komisaris Utama PT Asei Reasuransi Indonesia tahun 2014 hingga sekarang • Member of commission XI of House of Representative of the Republic of Indonesia for 2006 - 2009 period • Member of Division IV of State Audit Agency of the Republic of Indonesia for 2009 - 2014 period • Executive Committee Head of the INTOSAI WGEA at State Audit Agency of the Republic of Indonesia for 2013-2016 period • President Commissioner of PT Asei Reasuransi Indonesia in 2014 until present day
Suwartomo	Laki-laki Male	65	S2	<ul style="list-style-type: none"> • Kepala Perwakilan BPKP Provinsi DI Yogyakarta pada tahun 2007 • Sekretaris Utama Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) pada tahun 2010 • Sekretaris Utama di Sekretariat Utama BPKP tahun 2011 • Komisaris Utama PT PANN Multi Finance (Persero) tahun 2012 • Instruktur pada Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) tahun 2013 hingga sekarang • Head of Representative of State Development Audit. Agency (BPKP) of DI Yogyakarta Province in 2007 • Main Secretary of BPKP in 2010 • Main Secretary at BPKP Main Secretariat in 2011 • President Commissioner of PT PANN Multi Finance (Persero) in 2012 • Instructor of Yayasan Pendidikan Internal Audit (YPIA) since 2013 until present day

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Loto Srinaita Ginting	Perempuan Female	50	S2	<ul style="list-style-type: none"> Wakil Direktur Manajemen Portfolio Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan periode 2008 – Mei 2012 Direktur Surat Utang Negara, Direktorat Jenderal Pengelolaan Utang Kementerian Keuangan periode Mei 2012 hingga sekarang Penyusun dan pengkaji Protokol Manajemen Krisis Nasional, Anggota Sekretariat Forum Stabilitas Sistem Keuangan periode Juli 2012 hingga sekarang Deputy Director of Portfolio Management, Directorate General of Debt Management, Ministry of Finance, 2008 - May 2012 Director of Directorate State Securities Management, Directorate General of Debt Management of Ministry of Finance since May 2012 until present day Compiler and reviewer of the National Crisis Management Protocol, Member of the Financial System Stability Forum Secretariat for the period of July to present day
Rainoc	Laki-laki Male	49	S1	<ul style="list-style-type: none"> Kepala Bidang Usaha Jasa I.b, di Kementerian BUMN periode Oktober 2010 - September 2013 Kepala Bidang Industri Strategis dan Manufaktur III.a, di Sekretaris Kementrian BUMN periode September 2013 - Mei 2014 Kepala Bidang Usaha Industri Strategis III, di Sekretaris Kementrian BUMN periode Mei 2014 - Oktober 2015 Kepala Bidang Usaha Pertambangan, Industri Strategis dan Media I.a pada Kementerian BUMN periode Oktober 2015 - sekarang Head of Business Services I.b, at the Ministry of SOE for October 2010 - September 2013 period Head of Strategic and Manufacturing Industry Division III.a, at the Secretary of the Ministry of SOE for September 2013 - May 2014 period Head of Strategic Industry Business Division III, at the Secretary of the Ministry of SOE for May 2014 - October 2015 Period Head of Mining, Strategic Industry and Media Business I.a at the Ministry of SOE since October 2015 – present day
Direksi Board of Directors				
Frans Y Sahusilawane	Laki-laki Male	65	S3	<ul style="list-style-type: none"> Presiden Direktur di PT Tugu Reasuransi Indonesia periode 2000 – 2008 Komisaris Utama di PT Jasa Cipta Rembaka Reinsurance Broker periode 2003 – 2008 Direktur Utama di PT Asuransi Maipark Indonesia periode 2008 - 2014 President Director at PT Tugu Reasuransi Indonesia for 2000 – 2008 period President Commissioner at PT Jasa Cipta Rembaka Reinsurance Broker for 2003 – 2008 period President Director at PT Asuransi Maipark Indonesia for 2008 – 2014 period
Adi Pramana	Laki-laki Male	43	S1	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Reasuransi Jiwa PT Reasuransi Internasional Indonesia periode September 2013 – Oktober 2014 Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia periode Oktober 2014 - November 2015 Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) periode November 2015 – Juni 2016 Life Reinsurance Director at PT Reasuransi Internasional Indonesia for September for 2013 – October 2014 period President Director at PT Reasuransi Internasional Indonesia for October 2014 - November 2015 period Technical Director at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for November 2015 – June 2016 period



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Composition Diversity of the Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jenis Kelamin Gender	Usia (tahun) Age (years)	Jenjang Pendidikan Education Level	Pengalaman Kerja Sebelumnya Previous Work Experience
Direksi Board of Directors				
Kocu Andre Hutagalung	Laki-laki Male	47	S2	<ul style="list-style-type: none"> Direktur Teknik PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) periode 2014 – 2015 Direktur Utama PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) periode 2015 - 2016 Technical Director at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) for 2014 – 2015 period President Director at PT Reasuransi Internasional Indonesia (ReINDO) for 2015 - 2016 period
Eko Supriyanto Hadi	Laki-laki Male	52	S2	<ul style="list-style-type: none"> Fund Management Division Head (Vice President) PT Reasuransi Internasional Indonesia periode 2007 – 2014 Chief Internal Auditor PT Reasuransi Internasional Indonesia periode Januari 2014 Direktur periode 2014 - 2016 Fund Management Division Head (Vice President) at PT Reasuransi Internasional Indonesia for 2007 – 2014 period Internal Auditor Chief of PT Reasuransi Internasional Indonesia for January 2014 period Director for 2014 – 2016 period

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tidak memiliki hubungan keluarga dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi lainnya dan Pemegang Saham Pengendali. Berikut uraian hubungan afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama/ Pengendali:

Affiliation between the Members of the Board of Commissioners, Directors, Major and/or Controlling Shareholders

All members of the Board of Commissioners and Directors of the Company do not have family relations and financial relations with other members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors and Controlling Shareholders. The following is a description of the affiliation between the Members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and the Main/Controlling Shareholders.

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Utama dan/atau Pengendali

Affiliation between the Members of the Board of Commissioners, Directors, Major and/or Controlling Shareholders

Nama Name	Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With						Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With					
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Directors		Pemegang Saham Pengendali Pemegang Saham Pengendali	
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Dewan Komisaris Board of Commissioners												
Ali Masykur Musa	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Loto Srinaita Ginting	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rainoc	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Suwartomo	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Direksi Directors												
Frans Y Sahusilawane	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Adi Pramana	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Kocu Andre Hutagalung	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Eko Supriyanto Hadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Komite Di Bawah Dewan Komisaris

Committee Under The Board of Commissioners

Untuk lebih memastikan fungsi pengawasan Dewan Komisaris berjalan dengan efektif sebagai bagian penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung dalam menjalankan fungsi pengawasan yaitu dengan membentuk Komite-komite dibawah Dewan Komisaris. Organ Pendukung Dewan Komisaris terdiri dari Komite Audit, Fungsi Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Pemantau Risiko. Berikut adalah penjelasannya.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ dari Dewan Komisaris yang dibentuk oleh Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas BUMN dan Peraturan OJK Nomor: 73/POJK.05/2016. Komite Audit Indonesia Re dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Nomor: KEP-02/DK-INDONESIA RE/III/2017 pada tanggal 10 Maret 2017.

Komite Audit bertindak independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Piagam Komite Audit

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan dan pemberian nasihat, Komite Audit telah dilengkapi dengan pedoman kerja yang ditetapkan dalam Piagam Komite Audit. Piagam Komite Audit (*Audit Committee Charter*) tersebut dikodifikasikan dan ditetapkan oleh Dewan Komisaris Tanggal 22 Juni 2017, berdasarkan hal tersebut maka Piagam Komite Audit mencakup hal-hal di bawah ini:

- Pendahuluan
- Latar Belakang
- Dasar Hukum
- Maksud dan Tujuan

To further ensure that the Board of Commissioners' oversight function runs effectively as part of the implementation of Good Corporate Governance, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs in carrying out the supervisory function, namely by forming Committees under the Board of Commissioners. The supporting organs of the Board of Commissioners consist of the Audit Committee, Nomination and Remuneration Function, and the Risk Monitoring Committee. Here is the explanation:

Audit Committee

Audit Committee is an organ of the Board of Commissioners established by the Board in accordance with SOE Minister Regulation Number PER-12/MBU/2012 regarding the Supporting Organs of the Board of Commissioners/SOE Supervisory Board and OJK Regulation Number: 73/POJK.05/2016. The Indonesian Audit Committee Re was established formed based on the Decree Number: KEP-02/DK-INDONESIA RE/III/2017 on March 10, 2017.

The Committee acts independently in executing oits duties and reporting its work. The Committee is directly responsible to the Board of Commissioners. It is required to maintain the confidentiality of documents, Company data information, both of internal and external parties and they can only used to execute its duties.

Charter of Audit Committee

In carrying out its supervisory duties and responsibilities, and providing advice, the Committee is equipped with work guidelines set out in the Audit Committee Charter. The Charter is codified and established by the Board of Commissioners on June 22, 2017, in which the Audit Committee Charter covers the followings:

- Preliminary
- Background
- Legal Basis
- Purpose and Objective

- Kedudukan Dan Kualifikasi
- Kedudukan
- Kualifikasi
- Pengangkatan dan Pemberhentian
- Keanggotaan
- Masa Jabatan
- Tugas, Tanggung Jawab dan Kewenangan
- Etika Kerja
- Rapat

Kriteria Anggota Komite Audit

Kriteria bagi anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Memiliki integritas yang baik dan pengetahuan serta pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan/pemeriksaan;
- Melaksanakan tugas dengan jujur, tekun dan bertanggung jawab;
- Memberikan penilaian secara wajar dan seimbang terhadap kondisi yang relevan dan tidak terpengaruh oleh kepentingan pribadi atau pihak lain yang berkepentingan;
- Tidak memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan;
- Mampu berkomunikasi dengan lancar, jelas dan efektif;
- Dapat menyediakan waktu yang cukup untuk menyelesaikan tugasnya;
- Memiliki komitmen tinggi untuk melaksanakan tugas-tugas dengan sebaik-baiknya dalam batasan waktu yang tersedia;
- Senantiasa menjaga kerahasiaan informasi yang merupakan rahasia Perusahaan dan rahasia jabatan;
- Memiliki referensi yang menunjukkan ia memiliki integritas tinggi dan mampu menunjukkan kompetensi dan percaya diri yang tinggi pada waktu menjalankan tugas-tugasnya;
- Memiliki pengetahuan di bidang keuangan dan akuntansi (*financial literacy*) yang memadai;
- Memiliki pengetahuan dan pengalaman kerja yang cukup di bidang pengawasan dan pemeriksaan keuangan serta bidang-bidang lainnya yang dianggap dapat membantunya untuk memikul tanggung jawab sebagai Komite Audit dengan lebih baik;
- Salah seorang dari anggota Komite Audit harus memiliki latar belakang pendidikan atau memiliki keahlian di bidang akuntansi atau keuangan, dan salah seorang harus memahami industri/bisnis Perusahaan;

- Status and Qualification
- Status
- Qualification
- Appointment and Dismissal
- Membership
- Length of Service
- Duty, Responsibility and Authority
- Work Ethic
- Meeting

Criteria for Members of the Audit Committee

The criteria for members of the Audit Committee are as follows:

- Posses good integrity and sufficient knowledge and work experience in supervisory/audit;
- Carry out duties honestly, diligently and responsibly;
- Provide fair and balanced assessment regarding the conditions that are relevant and uninfluenced by personal interests or other interested parties;
- Do not have personal interests/relationship that may create adverse impact and conflict of interest with The Company;
- Able to communicate smoothly, clearly and effectively;
- Able to provide sufficient time to complete the task given;
- Possess strong commitment to carry out tasks as best as one possibly can within the available time given;
- Always maintain information confidentiality which is Company's secret and job confidentiality;
- Have a reference that shows one possesses high integrity and is able to show high competence and confidence when carrying out one's duties;
- Have adequate knowledge in finance and accounting (*financial literacy*);
- Have sufficient knowledge and work experience in financial supervision and inspection as well as other fields which are considered to help one better assumes responsibility as member of Audit Committee;
- One member of the Audit Committee must have an educational background or expertise in accounting or finance, and one member must understand Company's industry/business;

- Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan dampak negatif terhadap sikap independennya atau benturan kepentingan dengan Perusahaan;
- Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kaitan keluarga sedarah dan semenda sampai derajat ke tiga, baik menurut garis lurus maupun garis ke samping dengan para Komisaris, Direktur, dan pejabat Perusahaan lainnya;
- Anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kaitan dengan rekanan Perusahaan.

Pengangkatan dan Pemberhentian Komite Audit

Pengangkatan Komite Audit adalah berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 tanggal 10 Maret 2017 tentang Pengangkatan Anggota Komite Audit dengan ketentuan sebagai berikut:

Ketua dan anggota komite diangkat dan diberhentikan oleh Komisaris Utama. Masa kerja Ketua Komite Audit maksimal sama dengan masa jabatannya sebagai anggota Dewan Komisaris. Masa tugas anggota Komite Audit adalah 1 (satu) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya dengan tidak mengurangi hak Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Komposisi Anggota Komite Audit

Komposisi Komite Audit Indonesia Re tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Members of the Audit Committee are not allowed to have personal interests that may have an adverse impact on their independent attitude or conflict of interest with The Company;
- Members of the Audit Committee shall not have blood and seminal family relation up to the third degree, either in a vertical or horizontal with Commissioners, Directors and other Company officials;
- Members of the Audit Committee are not allowed to have any relationship with Company's partners.

Appointment and Dismissal of Audit Committee

The appointment of Audit Committee is based on the Decree of the Board of Commissioners Number: KEP-02/DK-INDONESIARE/III/2017 dated March 10, 2017 regarding Appointment of Members of the Audit Committee under the following conditions:

Chairman and members of the Committee are appointed and dismissed by the President Commissioner. The working period of the Chairman is at maximum the same as his term as member of the Board of Commissioners. The term of service of the Audit Committee members is 1 (one) year and can be re-elected only for another 1 (one) period without reducing the Commissioner's right to dismiss them at any time.

Composition of Audit Committee Members

The composition of Indonesia Re Audit Committee in 2018 is as follows:

Komposisi Komite Audit The Composition Audit Committee				
Nama Name	Jabatan Title	Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Period of Service	Inisial Initial
Suwartomo	Ketua Chairman	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018	1 tahun 1 year	SW
Rainoc	Anggota Member	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018		RN
Dwi Eriyanto	Anggota Member	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018		DW
M. Kholid Syeirazi	Anggota Member	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018		MK

Profil Anggota Komite Audit

Profil Komite Audit Indonesia Re tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Profil of Audit Committee Members

Profile of Indonesia Re Audit Committee in 2018 is as follows:



Suwartomo

Ketua Komite Audit
Chairman of the Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Januari 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 tanggal 2 Januari 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as Chairman of the Audit Committee since January 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 dated January 2, 2018. His profile has been presented under Profile of the Board of Commissioners.



Rainoc

Anggota Komite Audit
Member of the Audit Committee

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Januari 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 tanggal 2 Januari 2018. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as Member of the Audit Committee since January 2018 based on the Decree of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No. KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 dated January 2, 2018. His profile has been presented under Profile of the Board of Commissioners.



Dwi Eriyanto

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Yogyakarta pada tanggal 7 Januari 1961. Saat ini berusia 57 tahun. Beliau lulusan dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara tahun 1989, dan Magister Akuntansi dari University of Hull, United Kingdom tahun 1992. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai sebagai Finance and Administration Manager di PT TNT Logistik Indonesia periode 1999-2004, sebagai Purchasing & General Adm Manager di PT TNT Logistik Ind. periode 2005-2006, dan sebagai Purchasing & General Adm Manager di PT Skypark International periode 2007-2010.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Januari 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 tanggal 2 Januari 2018. .

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Yogyakarta on January 7, 1961, age 57 years old. He graduated from State College of Accountancy in 1989, and Master of Accounting from University of Hull, United Kingdom in 1992. Throughout his career, he served as Finance and Administration Manager for PT TNT Logistics Indonesia from 1999 to 2004, as a Purchasing & General Administration Manager at PT TNT Logistics Indonesia from 2005 to 2006, and Purchasing & General Administration Manager of PT Skypark International from 2007 to 2010.

He has served as member of the Audit Committee since January 2018 based on the Decision of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Board of Commissioners No.KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 dated January 2, 2018.



M. Kholid Syeirazi

Anggota Komite Audit

Member of the Audit Committee

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Pekalongan pada tanggal 15 Mei 1979. Saat ini berusia 39 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Filsafat dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta tahun 2003, dan Magister Ilmu Politik dari Universitas Indonesia Jakarta tahun 2007. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Tenaga Ahli BPK-RI bidang Sumber Daya Alam dan Lingkungan tahun 2010-2011 dan Tenaga Ahli BPK-RI bidang Pengembangan Pemeriksaan Minyak dan Gas tahun 2011-2014.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Januari 2018 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 tanggal 2 Januari 2018.

Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Pekalongan on May 15, 1979. Age 39 years old. He earned a Bachelor of Philosophy from Gadjah Mada University, Yogyakarta in 2003, and Master in Political Science from University of Indonesia, Jakarta in 2007. He served as BPK-RI Expert from 2010 to 2011 in Natural Resources and Environment Division and Expert Staff of BPK-RI in the field of Oil and Gas Inspection Development in 2011-2014.

He served as member of the Audit Committee since January 2018 based on the Decision of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) Board of Commissioners No.KEP-02/DK-Indonesia Re/I/2018 dated January 2, 2018.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- Membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
- Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal maupun Auditor Eksternal;
- Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan;
- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang perlu mendapat perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris.

Hak dan Wewenang Komite Audit

Hak dan wewenang Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Mengakses dokumen, data dan informasi perusahaan tentang karyawan, dana, aset dan sumber daya perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya berdasarkan surat penugasan tertulis dari Dewan Komisaris;
- Berkomunikasi langsung dengan karyawan termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan eksternal auditor yang terkait dengan tugas dan tanggung jawab Komite;
- Melibatkan pihak independen diluar anggota komite yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya;
- Atas nama Dewan Komisaris, Komite Audit dapat melakukan evaluasi atas para calon Kepala SPI dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, siapa yang layak untuk diangkat sebagai Kepala SPI yang baru, lengkap dengan semua pertimbangannya;
- Melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

The Audit Committee has the following duties and responsibilities:

- Assisting the Board of Commissioners monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system and duty implementation of internal auditors and external auditors;
- Assessing implementation of the activities and results of the audit carried out by both Internal Audit Unit and External Auditor;
- Monitoring and evaluating audit planning and implementation in order to assess the adequacy of internal control including financial reporting process;
- Providing recommendations regarding improvement of management control systems and its implementation;
- Ensuring satisfactory evaluation procedures for all information released by The Company;
- Identifying matters that need the Board of Commissioners' attention and duties.

Rights and Authorities of the Audit Committee

The Committee's rights and authority are as follows:

- Having right to access Company's documents, data and information on employees, funds, assets and resources relating to implementation of its duties based on written assignments from the Board of Commissioners;
- Communicating directly with employees including the Board of Directors and those carry out the internal audit, risk management and external auditor functions related to the Committee's duties and responsibilities;
- Engaging independent parties outside the Committee that is regarded as necessary to help carry out its duties;
- On behalf of the Board of Commissioners, conducting an evaluation on SPI prospective head and provide recommendations to the Board, on the best person eligible to be appointed as the new Chief Internal Audit, including all other considerations;
- Performing other authorities granted by the Board of Commissioners.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya. Salah satu kualifikasi yang disebutkan dalam Piagam Komite Audit adalah bahwa seluruh anggota Komite Audit tidak boleh memiliki kepentingan/keterkaitan pribadi dengan anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang dapat menimbulkan dampak negatif dan benturan kepentingan terhadap Perusahaan.

Aspek independensi Komite Audit dijelaskan dalam tabel dibawah ini:

Independency of the Audit Committee

The Audit Committee plays a professional and independent role in implementing the tasks and reporting its work. The Committee must maintain the confidentiality of Company's documents, data and information, both from internal and external parties and only used them to carry out their duties. One of the qualifications mentioned in the Audit Committee Charter is that all Audit Committee members may not be have personal interests/relationships with members of the Board of Directors and Commissioners that may create adverse impacts and conflicts of interest with The Company.

The Independence Aspects of the Audit Committee are described in the table below:

Aspek Independensi Komite Audit Independence Aspect of Audit Committee				
Aspek Independensi Independence Aspect	Nama Name			
	Suwartono	Rainoc	Dwi Eriyanto	M. Kholid Syeirazi
Tidak Memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Has no financial relationship with the Board of Commissioners and Directors	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perusahaan Has no management relationship in the Company	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perusahaan Has no shareholders relationship in the Company	Tidak No	Tidak No	Tidak No	Tidak No

Program Pengembangan Komite Audit

Dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit, pada tahun 2018 anggota Komite Audit mengikuti pelatihan eksternal antara lain:

The Audit Committee Development Program

In order to improve the competency of its members, in 2018 the Audit Committee members attended external trainings which include the followings:

Pelatihan Komite Audit Training of Audit Committee			
Peserta Participant	Tanggal Date	Tema Theme	Penyelenggara Organizer
Dwi Eriyanto	24 Juli 2018 July 24, 2018	Sertifikasi QIA QIA Certification	Yayasan Pendidikan Internal Audit
Dwi Eriyanto	6-8 November 2018 November 6-8, 2018	Certification in Audit Committee Practices Certification in Audit Committee Practices	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI)

Rapat Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit telah melakukan Rapat Komite Audit sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Audit adalah sebagai berikut:

Work Meeting of Audit Committee

Throughout 2018, the Audit Committee held 12 (twelve) meetings with the attendance from its members as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Audit 2018

Attendance of Audit Committee Meeting in 2018

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meeting	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance
Suwartomo	Ketua Chairman	12	12	100%
Rainoc	Anggota Member		4	33.33%
M. Kholid Syeirazi	Anggota Member		11	91.67%
Dwi Eriyanto	Anggota Member		12	100%

Adapun agenda rapat Komite Audit tahun 2018 adalah sebagai berikut :

The 2018 Audit Committee Meeting Agendas are as follows:

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2018

The Audit Committee Meetings Agenda In 2018

Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Audience
Senin, 22 Januari 2018 Monday, January 22, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Desember 2017 Performance Evaluation of December 2017	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division
Rabu, 21 Februari Wednesday, February 21	Evaluasi Kinerja bulan Januari Tahun 2018 Performance Evaluation of January 2018	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division
Jumat, 23 Maret 2018 Friday, March 23, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Februari Tahun 2018 Performance Evaluation of February 2018	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division
Senin, 16 April 2018 Monday, April 16, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Maret 2018 Performance Evaluation of March 2018	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division
Rabu, 23 Mei 2018 Wednesday, May 23, 2018	Evaluasi Kinerja bulan April 2018 Performance Evaluation of April 2018	Komite Audit, Divisi SPI, Divisi Akuntansi Audit Committee, SPI Division, Accountancy Division
Senin, 25 Juni 2018 Monday, June 25, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Mei 2018 Performance Evaluation of May 2018	Komite Audit, Divisi SPI, Divisi Akuntansi Audit Committee, SPI Division, Accountancy Division
Senin, 23 Juli 2018 Monday, July 23, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Juni 2018 Performance Evaluation of June 2018	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division
Selasa, 28 Agustus 2018 Tuesday, August 28, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Juli 2018 Performance Evaluation of July 2018	Komite Audit, Divisi SPI, Divisi Akuntansi Audit Committee, SPI Division, Accountancy Division
Senin, 17 September 2018 Monday, September 17, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Agustus 2018 Performance Evaluation of August 2018	Komite Audit, Divisi SPI, Divisi Akuntansi Audit Committee, SPI Division, Accountancy Division
Senin, 29 Oktober 2018 Monday, October 29, 2018	Evaluasi Kinerja bulan September 2018 Performance Evaluation of September 2018	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division
Senin, 26 November 2018 Monday, November 26, 2018	Evaluasi Kinerja bulan Oktober 2018 Performance Evaluation of October 2018	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division
Senin, 17 Desember 2018 Monday, December 17, 2018	Evaluasi Kinerja bulan November 2018 Performance Evaluation of November 2018	SW, DW, MK, Divisi SPI, Divisi Akuntansi SW, DW, MK, SPI Division, Accountancy Division

Remunerasi Komite Audit

Pemberian remunerasi bagi Komite Audit telah diatur dalam Keputusan Dewan Komisaris Nomor: KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 tanggal 2 Januari 2018 Tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama. Aturan tersebut menyebutkan bahwa honorarium bagi anggota Komite Audit yang berasal dari unsur eksternal (bukan anggota Dewan Komisaris) adalah sebesar 20% (dua puluh persen) dari gaji Direktur Utama setiap bulannya yang dibebankan kepada anggaran Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama.

Uraian Pelaksanaan Tugas Komite Audit tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, Komite Audit melaksanakan program kerja sebagai berikut:

- Melakukan evaluasi atas Laporan Keuangan Indonesia Re yaitu evaluasi triwulanan dan tahunan.
- Melakukan evaluasi atas Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan PT Indonesia Re;
- Melakukan evaluasi yang terkait dengan Unit Pengawasan Intern:
 - › Melakukan evaluasi Program Kerja Audit Tahunan (PKAT);
 - › Melakukan evaluasi organisasi, kualitas dan kuantitas auditor internal;
 - › Melakukan evaluasi hasil audit Unit Pengawasan Intern;
 - › Melakukan monitoring tindak lanjut hasil/temuan audit.
- Mengoordinasikan pelaksanaan kegiatan audit oleh eksternal auditor, melakukan evaluasi pelaksanaan tugas eksternal auditor, dan melakukan monitoring tindak lanjut hasil atau temuan eksternal auditor;
- Melakukan evaluasi Sistem Pengendalian Intern;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan secara khusus oleh Dewan Komisaris.

Remuneration for Audit Committee

Remuneration for Audit Committee was regulated in the Decree of Board of Commissioners No. KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018 dated January 2, 2018 regarding the Appointment of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) Audit Committee. The decree states that honorarium for members of the Audit Committee who are external (not member of the Board of Commissioners) is 20% (twenty percent) President Director's monthly salary which is taken from the budget of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Description of the 2018 Audit Committee's Duties

Throughout 2018, the Audit Committee carried out the following work programs:

- Evaluating Indonesian Re Financial Report, namely quarterly and annual evaluation.
- Evaluating PT Indonesia Re's Annual Work Plan and Budget;
- Conducting evaluations related to Internal Audit Unit:
 - › Evaluating Annual Audit Work Program (PKAT);
 - › Evaluating the organization, quality and quantity of internal auditors;
 - › Evaluating audit results for internal control;
 - › Monitoring follow-up of audit results/findings.
- Coordinating implementation of audit activities by external auditors, evaluating implementation of external auditor duties, and monitoring follow-up results or findings from external auditors;
- Evaluating Internal Control System;
- Carrying out other duties specifically given by the Board of Commissioners.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Hingga 31 Desember 2018, Dewan Komisaris Perusahaan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Dewan Komisaris memandang bahwa komite tersebut belum terlalu mendesak untuk dibentuk saat ini mengingat Perusahaan baru beroperasi secara penuh pada Semester ketiga tahun 2017. Akan tetapi dalam menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris untuk sementara dibantu oleh Divisi Human Capital & Corporate Support di Perusahaan.

Komite Pemantau Risiko

Indonesia Re memiliki Komite Pemantau Risiko yang bertugas sebagai pengawasan dan pemantau pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan. Komite ini baru dibentuk pada akhir Desember 2016 berdasarkan SK Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 tentang Pengangkatan Keanggotaan Komite Pemantau Risiko Usaha Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama tanggal 22 Desember 2016.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam:

- Melakukan pengawasan dan pemantauan pelaksanaan penerapan manajemen risiko;
- Menilai efektivitas manajemen risiko, termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perusahaan.
- Memberikan masukan mengenai hal-hal yang perlu mendapat perhatian kepada Dewan Komisaris dalam rangka memberikan nasihat kepada Direksi terkait dengan pengelolaan investasi dan risiko;
- Membuat rencana kerja dan anggaran tahunan;
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris;
- Melaporkan hasil kerja Komite kepada Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration for the Committee

As of December 31, 2018, The Company's Board of Commissioners has yet to form a Nomination and Remuneration Committee. The Board of Commissioners considers that the committee is not yet needed at the time considering that The Company has only been fully operated since the third semester of 2017. However, in carrying out the functions of nomination and remuneration, the Board of Commissioner is temporarily assisted by Human Capital & Corporate Support Division.

Risk Monitoring Committee

Indonesia Re has a Risk Monitoring Committee whose task are to monitor and oversee implementation of Company's risk management. This committee was established at the end of December 2016 based on the Decree of the Board of Commissioners No. KEP-03/DK - Indonesia Re/XII/2016 regarding the Appointment of PT Reasuransi Indonesia Utama Business Risk Monitoring Company Membership on December 22, 2016.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee is in charge for assisting the Board of Commissioners in the followings:

- Supervising and monitoring implementation of risk management;
- Assessing the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that may be done by The Company.
- Providing input on matters that need the Board of Commissioners' attention in order to provide advice to the Board of Directors on matters related to investment and risk management;
- Formulating work plans and annual budget;
- Carrying out other duties given by the Board of Commissioners;
- Reporting their work to the Board of Commissioners.

Independensi Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko bertindak mandiri (independen) dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Pemantau Risiko wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Komposisi Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Independency of Risk Monitoring Committee

The Risk Monitoring Committee acts independently in implementing the tasks and reporting its work. The Committee still maintains confidentiality of Company's documents, data and information, both from internal and external parties and may only use them to perform its duties.

Composition of Risk Monitoring Committee

The composition of Risk Monitoring Committee is as follows:

Komposisi Komite Pemantau Risiko

Risk Monitoring Committee Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Periode Period	Inisial Initial
Ali Masykur	Ketua Chairman	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018	2017 - 2019	SW
Suwartomo	Anggota Member	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018	2017 - 2019	RN
Loto Srianita Ginting	Anggota Member	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018	2017 - 2019	DW
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member	KEP-02/DK-IndonesiaRe/I/2018	2017 - 2019	MK

Profil Anggota Komite Pemantau Risiko Profile of Risk Monitoring Committee Members



Ali Masykur Musa

Ketua Komite Pemantau Risiko
Chairman of Risk Monitoring Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak Desember 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as the Committee Chairman since December 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 dated December 22, 2016. His profile is presented under the Profile of the Board of Commissioners.



Loto Srinaita Ginting

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Desember 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as a Committee Member since December 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 dated December 22, 2016. His profile is presented under the Profile of the Board of Commissioners.



Suwartomo

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Desember 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as Committee Member since December 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 dated December 22, 2016. His profile is presented under the Profile of the Board of Commissioners.



Ludovicus Sensi Wondabio

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir di Jakarta pada 15 Agustus 1964. Saat ini berusia 54 tahun. Beliau mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987, gelar Master of Management, Accounting Management, dari Universitas Indonesia pada tahun 1994, dan Doktor Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2010. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Dosen Fakultas Ekonomi di Universitas Indonesia dan penasihat ahli Direktur Keuangan PT Pertamina (Persero).

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak Desember 2016 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 tanggal 22 Desember 2016.

Ludovicus Sensi Wondabio

Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. Born in Jakarta on August 15, 1964, age 54 years old. He received his Bachelor degree in Economics from University of Indonesia in 1987, Master degree in Management, Accounting Management, from University of Indonesia in 1994, and Doctorate degree in Accounting from University of Indonesia in 2010. In his career, he has served as a Lecturer in the Faculty of Economics, University of Indonesia and as expert advisor to Finance Director of PT Pertamina (Persero).

He has served as Member of the Audit Committee since December 2016 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-03/DK-IndonesiaRe/XII/2016 dated 22 December 2016.

Rapat Kerja Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2018, Komite Pemantau Risiko telah melakukan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Working Meeting of Risk Monitoring Committee

Throughout 2018, Risk Monitoring Committee has conducted 12 (twelve) meetings with the attendance of members of the Risk Monitoring Committee as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Pemantau Risiko 2018

Attendance of Risk Monitoring Committee Meeting in 2018

Nama Name	Jabatan Title	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance
Ali Masykur	Ketua Chairman		11	91.67%
Suwartomo	Anggota Member		9	75%
Loto Srianita Ginting	Anggota Member	12	11	91.67%
Ludovicus Sensi Wondabio	Anggota Member		11	91.67%

Adapun agenda anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat tahun 2018 adalah sebagai berikut :

The meeting agenda of Risk Monitoring Committee in 2018 are as follows:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2018 The Risk Monitoring Committee Meetings Agenda In 2018		
Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Agenda Meeting	Peserta Rapat Audience
Senin, 22 Januari 2018 Monday, January 22, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Desember Tahun 2017 Discussion of December 2017 Performance	AM, SW, LS
Rabu, 21 Februari 2018 Wed, February 21, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Januari Tahun 2018 Discussion of January 2018 Performance	AM, SW, LS
Jumat, 23 Maret 2018 Friday, March 23, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Februari Tahun 2018 Discussion of February 2018 Performance	AM, SW, LG
Senin, 16 April 2018 Monday, April 16, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Maret Tahun 2018 Discussion of March 2018 Performance	AM, SW, LG, LS
Rabu, 23 Mei 2018 Wednesday, May 23, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan April Tahun 2018 Discussion of April 2018 Performance	AM, SW, LG, LS
Senin, 25 Juni 2018 Monday, June 25, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Mei Tahun 2018 Discussion of May 2018 Performance	AM, SW, LS
Senin, 23 Juli 2018 Monday, July 23, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Juni Tahun 2018 Discussion of June 2018 Performance	AM, SW, LG, LS
Selasa, 28 Agustus 2018 Tuesday, August 28, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Juli Tahun 2018 Discussion of July 2018 Performance	AM, SW, LG, LS
Senin, 17 September 2018 Monday, September 17, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Agustus Tahun 2018 Discussion of August 2018 Performance	AM, SW, LG, LS
Senin, 29 Oktober 2018 Monday, October 29, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan September Tahun 2018 Discussion of September 2018 Performance	AM, LG, LS
Senin, 26 November 2018 Monday, November 26, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan Oktober Tahun 2018 Discussion of October 2018 Performance	AM, SW, LS
Senin, 17 Desember 2018 Monday, December 17, 2018	Pembahasan Kinerja Bulan November Tahun 2018 Discussion of November 2018 Performance	AM, LG, LS

Uraian Pelaksanaan Tugas Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

Uraian mengenai pelaksanaan tugas Komite Pemantau Risiko sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan rapat rutin dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali pertemuan;
- Melaksanakan rapat berkala gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melaksanakan pertemuan dan pembahasan dengan unit terkait untuk mengetahui potensi risiko di masing-masing unit;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko;

Description on Duties of Risk Monitoring Committee 2018

The descriptions on implementation of Risk Oversight Committee's duties throughout 2018 are as follows:

- Holding 12 (twelve) regular meetings with the Board of Commissioners;
- Holding joint periodic meetings with the Board of Commissioners and Directors;
- Holding meetings and discussions with related units to investigate potential risks in each unit;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating and reviewing periodically risk management policies and providing opinions to the Board of Commissioners as consideration in providing recommendations or approvals for risk management policies;

- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;
- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.
- Assisting the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the Directors' accountability related to business relations or activities that must obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating and reviewing Company's Work & Budget Plan (RKAP), Business Plan, and Long-Term Plan to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in monitoring the main risks faced by The Company and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks;
- Offering feedbacks to the Board of Commissioners to improve and develop Corporate Risk Management policy.

Komite Tata Kelola Terintegrasi

Indonesia Re memiliki Komite Tata Kelola Terintegrasi yang bertugas sebagai pengawasan dan pengevaluasi pelaksanaan tata kelola terintegrasi. Komite ini dibentuk pada 28 Agustus 2017 berdasarkan SK KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 tentang pembentukan Komite Tata Kelola Terintegrasi Perusahaan Perseroan (Persero) PT Reasuransi Indonesia Utama.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komite Tata Kelola Terintegrasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam:

- Mengevaluasi pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi paling sedikit melalui penilaian kecukupan pengendalian intern dan pelaksanaan fungsi kepatuhan secara terintegrasi;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk penyempurnaan Pedoman Tata Kelola Terintegrasi.

Integrated Governance Committee

Indonesia Re has an Integrated Governance Committee which functions as a tool for supervision and evaluation on the implementation of integrated governance. This committee was established on August 28, 2017 based on SK KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 regarding the establishment of Integrated Corporate Governance Committee (Persero) of PT Reasuransi Indonesia Utama.

Duties and Responsibilities of Integrated Governance Committee

The Integrated Governance Committee is in charge of assisting the Board of Commissioners in the following matters:

- Evaluating the implementation of Integrated Governance at least through assessing the adequacy of internal controls and implementing the compliance function in an integrated manner;
- Offering recommendations to the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to improve the Integrated Governance Guidelines.

Hak dan Kewajiban Komite Tata Kelola Terintegrasi

- Bekerjasama atau berkoordinasi dengan Komite dibawah Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi yang berasal dari pihak Independen memiliki hak untuk menerima honorarium atas beban PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
- Anggota Dewan Komisaris/Dewan Pengawas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/PT Asuransi Asei Indonesia/PT Reasuransi Syariah Indonesia yang menjadi Ketua dan/atau Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi tidak diberikan penghasilan tambahan dari jabatan sebagaimana tersebut pada pasal 1 selain penghasilan sebagai anggota Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/ PT Asuransi Asei Indonesia/PT Reasuransi Syariah Indonesia.
- Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugasnya sebagai Ketua dan/atau anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.
- Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib melakukan evaluasi atas kesesuaian antara kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mengenai kebijakan Tata Kelola Terintegrasi dan implementasinya untuk memastikan pengelolaan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan secara memadai.
- Sebelum tahun buku berjalan, Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib menyusun dan menyampaikan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan (RKAT) kepada Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk ditetapkan, dan merupakan sebagai satu kesatuan dalam RKAT Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang salinannya disampaikan oleh Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) kepada Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) untuk diketahui. Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Tata Kelola Terintegrasi tersebut dilaporkan kepada Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

Rights and Obligations of Integrated Governance Committee

- Cooperating or coordinating with the Committee under the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
- Members of the Committee from an independent party have the right to receive an honorarium at the expense of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero);
- Members of the Board of Commissioners/Supervisory Board of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/ PT Asuransi Asei Indonesia/PT Syariah Indonesia Reasuransi who holds title as Chairpersons and/or Member of the Integrated Governance Committee will not be given additional salary from such title as referred to in article 1 other than the salary as member of the Board of Commissioners/Supervisory Board of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)/PT Asuransi Asei Indonesia/ PT Reasuransi Syariah Indonesia.
- Members of the Committee must carry out their duties appropriately and maintain the confidentiality of all documents, data, information and everything related to the implementation of their duties as Chairman and/or members of the Committee and those confidentiality shall only be used in the interest of their duties.
- The Committee must evaluate the suitability of Integrated Governance policy evaluation on the conformity between the policy and its implementation, and offer recommendations to the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) regarding Integrated Governance policy and its implementation to ensure that the Integrated Governance management is adequate.
- Prior to any fiscal year, the Integrated Governance Committee must prepare and submit the Annual Work Plan and Budget (RKAT) to the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to be determined, and this constitutes as a single unit in the RKAT of the Main Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia (Persero) in which copies of such Plan and Budget shall be submitted by the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to the Directors of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) to find out. The implementation of Annual Work Plan and Budget of the Committee shall be reported to the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero).

- Komite Tata Kelola Terintegrasi wajib membuat dan menyampaikan laporan atas setiap pelaksanaan tugas disertai dengan rekomendasi jika diperlukan kepada Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang ditandatangani oleh Ketua dan Anggota Komite.

- The Integrated Governance Committee is obligated to write and submit a report on every implementation, and if needed, accompanied with recommendations to the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) signed by the Chairman and Committee Members.

Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi

Komposisi Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

Composition of Integrated Governance Committee

Composition of the Committee is as follows:

Komposisi Komite Pemantau Risiko Risk Monitoring Committee Composition				
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Base of Appointment	Periode Period of Service	Inisial Initials
Suwartomo	Ketua Chairman	KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017	2017-2020	SW
Setiawan	Anggota Member	KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017	2017-2020	ST
Djoko Sumarsono	Anggota Member	KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017	2017-2020	DS
Djaenal Effendi	Anggota Member	KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017	2017-2020	DE

Profil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Profile of Integrated Governance Committee Members



Suwartomo

Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi

The Chairperson of Integrated Governance Committee

Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Agustus 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 tanggal 28 Agustus 2017. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Dewan Komisaris.

He has served as Chairman of Integrated Governance Committee since August 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 dated August 28, 2017. His profile is presented under Profile of the Board of Commissioners.



Pofil Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Profile of Integrated Governance Committee Members



Setiawan

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of the Integrated Governance Committee

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta. Lahir di Surakarta pada 25 Desember 1954. Saat ini berusia 64 tahun. Beliau memperoleh gelar Sarjana dari program Administrasi Negara dari Universitas Indonesia pada tahun 1983, gelar di bidang Asuransi dari Program Asuransi di Glasgow Collage, Inggris pada tahun 1989, dan gelar MBA dari Universitas Teknologi Curtin, Perth, Australia pada tahun 1993. Selama jalur karier, ia menjabat sebagai Presiden Direktur PT Reasuransi Internasional Indonesia untuk periode 2008-2013.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Agustus 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 tanggal 28 Agustus 2017.

An Indonesian Citizen domiciled in Jakarta. Setiawan was born in Surakarta on December 25, 1954 and is currently 64 years old. He obtained a Bachelor degree from State Administration program of Universitas Indonesia in 1983, a Diploma degree in Insurance from Insurance program at Glasgow Collage, Great Britain in 1989, and an MBA from Curtin University of Technology, Perth, Australia in 1993. During his career path, he served as President Director of PT Reasuransi Internasional Indonesia for the 2008-2013 period.

He has served as Member of Integrated Governance Committee since August 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 dated August 28, 2017.



Djoko Sumarsono

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi
Member of Integrated Governance Committee

Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Lahir di Yogyakarta pada 29 Juli 1957. Saat ini berusia 61 tahun. Beliau mendapatkan gelar Diploma III dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1979, lalu melanjutkan pendidikan Diploma IV dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara pada tahun 1986, dan mendapatkan gelar Sarjana dari University of Houston –Clear Lake, USA. Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Kepala Biro Umum Sekretariat Daerah Provinsi Bantendi Pemprov Banten periode Januari 2017- Juli 2017.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Agustus 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 tanggal 28 Agustus 2017.

Djoko Sumarsono

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Member of Integrated Governance Committee

Indonesian citizen and domiciled in Depok. Born in Yogyakarta on July 29, 1957. Age 61 years old. He holds a Diploma III from State College of Accountancy in 1979. He furthered his education to Diploma IV from State College of Accountancy in 1986, and earn a PhD degree from University of Houston Arjana -CLEAR Lake, USA. In the course of his career he served as Head of Banten Provincial Secretariat General Bureau in Banten Provincial Government for the period of January 2017 - July 2017.

He has served as a Member of the Integrated Governance Committee since August 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 dated August 28, 2017.



Djaenal Effendi

Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi

Member of Integrated Governance Committee

Warga Negara Indonesia berdomisili di Bogor. Djaenal lahir di Pasuruan pada 29 Juli 1974 dan saat ini berusia 44 tahun. Beliau memperoleh gelar Doktor Keuangan Islam dan Perbankan dari Universitas Gerg Agustus - Goettingen, Jerman pada 2013. Selain menjabat sebagai anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi di PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), ia juga saat ini menjabat sebagai Dosen Sarjana dan Sarjana. Program Magister Ekonomi Islam di Institut Pertanian Bogor (IPB), Ketua Studi Ekonomi Islam, Fakultas Ekonomi dan Manajemen di IPB, dan Anggota Manajemen Unit Kerja Perbankan - Dewan Syariah Nasional (DSN-MUI).

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi sejak Agustus 2017 berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 tanggal 28 Agustus 2017.

An Indonesian Citizen domiciled in Bogor. Djaenal was born in Pasuruan on July 29, 1974 and is currently 44 years old. He obtained his Doctorate degree of Islamic Finance and Banking from University of Gerg August – Goettingen, Germany in 2013. Aside from serving as member of Integrated Governance Committee at PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), he is also currently serving as Lecturer at Bachelor and Master's Program of Islamic Economy at Bogor Agricultural Institute (IPB), Chairman of Islamic Economy Study, Faculty of Economy and Management at IPB, and Member of Banking Work Unit Management – National Sharia Board (DSN-MUI).

He has served as a Member of Integrated Governance Committee since August 2017 based on the Decision of the Board of Commissioners of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) No.KEP-04/DK-IndonesiaRe/VIII/2017 dated August 28, 2017.

Rapat Kerja Komite Tata Kelola Terintegrasi

Sepanjang tahun 2018, Komite Tata Kelola Terintegrasi telah melakukan rapat sebanyak 3 (tiga) kali dengan tingkat kehadiran anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

Integrated Governance Committee Working Meeting

Throughout 2018, the Committee has conducted 3 (three) meetings with the level of attendance the Integrated of Governance Committee members as follows:

Kehadiran dalam Rapat Komite Tata Kelola Terintegrasi 2018

Attendance at the 2018 Integrated Governance Committee Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	Kehadiran Attendance
Suwartomo	Ketua Chairman	3	3	100%
Setiawan	Anggota Member		2	66.66%
Djoko Sumarsono	Anggota Member		3	100%
Djaenal Effendi	Anggota Member		2	66.66%

Adapun agenda anggota Komite Pemantau Risiko dalam rapat tahun 2018 adalah sebagai berikut :

The agenda of the Risk Monitoring Committee meeting in 2018 is as follows:

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko Tahun 2018

The Risk Monitoring Committee Meetings Agenda In 2018

Tanggal Rapat Date Meeting	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Participant
Senin, 2 April 2018 Monday, April 2 2018	Pembahasan Konsep SOP Tata Kelola Terintegrasi Discussion on Integrated Governance SOP Concept	SW,ST,DS
Selasa, 25 September 2018 Tuesday, September 25, 2018	Penyusunan Konsep RKA Komite Tata Kelola Terintegrasi 2019 Drafting the RKA Concept of 2019 Integrated Governance Committee	SW,ST,DS,JE
Selasa, 18 Desember 2018 Tuesday, December 18, 2018	Evaluasi Kegiatan Komite Tata Kelola Terintegrasi Evaluation on Integrated Governance Committee Activities	SW,DS,JE

Uraian Pelaksanaan Tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi Tahun 2018

Uraian mengenai pelaksanaan tugas Komite Tata Kelola Terintegrasi sepanjang tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan rapat rutin dengan Dewan Komisaris sebanyak 3 (tiga) kali pertemuan;
- Melaksanakan rapat berkala gabungan dengan Dewan Komisaris dan Direksi;
- Melaksanakan pertemuan dan pembahasan dengan unit terkait untuk mengetahui potensi risiko di masing-masing unit;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji ulang secara berkala atas kebijakan manajemen risiko dan pemberian pendapat kepada Dewan Komisaris sebagai bahan pertimbangan dalam memberikan rekomendasi atau persetujuan atas kebijakan manajemen risiko;
- Membantu Dewan Komisaris dalam mengkaji dan melakukan evaluasi pertanggungjawaban Direksi yang berkaitan dengan hubungan bisnis atau kegiatan usaha yang harus mendapatkan rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam melakukan evaluasi dan mengkaji Rencana Kerja & Anggaran Perusahaan (RKAP), Rencana Bisnis Perusahaan, dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan untuk mendapat rekomendasi atau persetujuan Dewan Komisaris;
- Membantu Dewan Komisaris dalam memonitor risiko-risiko utama yang dihadapi Perusahaan dan memastikan bahwa Direksi telah mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko-risiko tersebut;
- Memberikan masukan-masukan kepada Dewan Komisaris dalam rangka perbaikan dan pengembangan kebijakan Manajemen Risiko Perusahaan.

Description of Duties of Integrated Governance Committee in 2018

A description on implementation of Integrated Governance Committee Task throughout 2018 is as follows:

- Holding 3 (three) regular meetings with the Board of Commissioners;
- Holding joint periodic meetings with the Board of Commissioners and Directors;
- Holding meetings and discussions with related units to investigate potential risks in each unit;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating and periodically reviewing the risk management policies and providing opinions to the Board of Commissioners as consideration in providing recommendations or approvals for risk management policies;
- Assisting the Board of Commissioners in reviewing and evaluating the accountability of the Directors related to business relations or activities that must obtain recommendation or approval from the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in evaluating and reviewing Company's Work & Budget Plan (RKAP), Business Plan, and Long-Term Plan to obtain recommendations or approval from the Board of Commissioners;
- Assisting the Board of Commissioners in monitoring the main risks faced by The Company and ensuring that the Board of Directors has taken the necessary steps to identify, measure, monitor and control these risks;
- Providing inputs to the Board of Commissioners in order to improve and develop Corporate Risk Management policy.

Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary

Perusahaan berupaya menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dengan mengangkat pejabat Sekretaris Perusahaan. Pentingnya peranan Sekretaris Perusahaan adalah memperlancar hubungan antar Organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan Stakeholders (*liaison officer*) serta dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Fungsi Sekretaris Perusahaan berada langsung di bawah Direksi.

The Company seeks to implement the principles of Good Corporate Governance by appointing Corporate Secretary officer. The important role of Corporate Secretary is to facilitate the relations among Company's Organs, between The Company and its Stakeholders (*liaison officers*) and fulfilling the provisions of applicable legislation. The Corporate Secretary functions directly under the Board of Directors.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Organizational Structure



Pejabat Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2018 Corporate Secretary Officer as of December 31, 2018

Nama Name	Jabatan Title
Novis Asria	Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary
Septi Triwidiana Dewi	Secretariate, Protocol & PR Group Head Head of Secretariat, Protocol & PR Group
Karno Erson P.	Legal Group Head Head of Legal Group
Fredi Aries Setiawan	PKBL & CSR Group Head Head of PKBL & CSR Group

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Novis Asria

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak 1 Juli 2015. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan.

He has served as Corporate Secretary since July 1, 2015. His profile has been presented under Profile of Executive Official on Company Profile Chapter.

Kualifikasi Sekretaris Perusahaan

Persyaratan dan kualifikasi Sekretaris Perusahaan antara lain:

- Memiliki pengetahuan mengenai peraturan yang berkaitan dengan Perusahaan;
- Hubungan masyarakat;
- Ketrampilan administratif;
- Pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sehingga apabila diminta secara berkala akan memberikan informasi mengenai penerapan prinsip GCG kepada Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas.

Qualifications of Corporate Secretary

The requirements and qualifications of Corporate Secretary include:

- Having the knowledge on regulations relating to The Company;
- Public relations;
- Administrative skills;
- Experience that supports the implementation of his/her duties.

Appointment and Dismissal of Corporate Secretary

Corporate Secretary is appointed and dismissed by the President Director based on Company's internal mechanism with approval from the Board of Commissioners/Supervisory Board. The appointee needs to periodically provide information regarding the application of GCG principles to the Board of Commissioners/Supervisory Board.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengatur pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa;
- Mengorganisir dan turut serta dalam penyusunan Laporan Tahunan Perseroan;
- Membuat dan mempersiapkan prosedur dan kebijakan yang relevan sebagaimana diatur dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang dikeluarkan oleh OJK;
- Mengikuti perkembangan industri perasuransian dan perbankan, khususnya dengan ketentuan-ketentuan yang berkaitan langsung dan tidak langsung dengan produk-produk Indonesia Re;
- Menjalin dan memelihara hubungan dengan pihak-pihak regulator di bidang perasuransian, Bank Indonesia, dan pihak-pihak lainnya untuk memperoleh informasi yang relevan dalam rangka memberikan masukan kepada Direksi untuk menyusun strategi dan mengembangkan produk-produk;
- Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi dan kerjasama dengan pihak ketiga;
- Memberikan masukan-masukan kepada Direksi mengenai pengembangan organisasi Perusahaan;
- Menyelenggarakan rapat-rapat kerja untuk me-*review* kinerja Perusahaan dan pemasaran serta unit-unit kerja lainnya, produk, biaya operasional, dan produktivitas pegawai;
- Memastikan bahwa Perseroan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
- Membuat agenda rapat Direksi atas usulan/ arahan dari Anggota Direksi, dan membuat Risalah Rapat (Notulen), kemudian mengadministrasikannya serta apabila dipandang perlu mendistribusikan Berita Acara/ Risalah Rapat tersebut;
- Memimpin, mengelola, mengembangkan dan melaksanakan strategi dan program kehumasan baik melalui website maupun media publikasi Indonesia Re lainnya;
- Menyusun panduan dan mengelola aktivitas Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).

Duties and Responsibilities of Corporate Secretary

Duties and responsibilities of Corporate Secretary are as follows:

- Regulating the implementation of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders;
- Organizing and participating in preparing Company's Annual Report;
- Writing and preparing relevant procedures and policies as stipulated in the Guidelines for Corporate Governance issued by OJK;
- Monitoring the development within insurance and banking industry, especially the provisions relating directly and indirectly to Indonesian Re products;
- Establishing and maintaining relations with regulators within insurance sector, Bank Indonesia, and other parties to receive relevant information that offers input to the Board of Directors to develop strategies and products;
- Formulating analysis and offering legal opinions on issues relating to litigation and cooperation with third parties;
- Providing input to the Board of Directors regarding the development of Company organization;
- Organizing work meetings to review The Company's performance and marketing as well as those of other working units, product, operating costs and employee productivity;
- Ensuring that The Company complies with the regulations regarding requirements for openness in line with the application of Good Corporate Governance principles;
- Writing the Board of Directors meeting agenda on proposals/directives from Members of the Board of Directors, and writing Minutes of Meeting, administer them and if deemed necessary, distributing the Minutes of Meeting;
- Leading, managing, developing and implementing public relations strategies and programs both through websites and other Indonesian Re publications media;
- Preparing guidelines and managing activities of Partnership and Community Development Program (PKBL).

Fungsi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan memiliki fungsi sebagai berikut:

- Memastikan bahwa perusahaan mematuhi peraturan tentang persyaratan keterbukaan sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip GCG;
- Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
- Sebagai penghubung (*liaison officer*);
- Menatausahakan serta menyimpan dokumen perusahaan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.

Pelatihan Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan pemahaman dalam membantu pelaksanaan tugasnya, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan dan pendidikan, di antaranya:

Function of Corporate Secretary

The Corporate Secretary holds the following functions:

- Ensuring that The Company complies with the regulations regarding disclosure requirements in line with the application of GCG principles;
- Providing information needed by the Board of Directors and the Board of Commissioners/Supervisory Board periodically and/or at any time requested;
- Acting as liaison officer;
- Administering and filing Company's documents, including but not limited to the List of Shareholders, Special Lists and minutes of Board of Directors meetings, Board of Commissioners meetings and GMS.

Training for Corporate Secretary

In order to improve the knowledge and understanding in helping to carry out his/her duties, Corporate Secretary has participated in several trainings and education programs, including:

Pelatihan Sekretaris Perusahaan Tahun 2018

Training for Corporate Secretary in 2018

Tema Theme	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Lokasi Location
Workshop holdingisasi & Divestasi BUMN	14 – 15 Februari 2018 February 14-15 2018	Intrinsic	Yogyakarta
Self Driving Training	9 – 11 Maret 2018 March 9-11, 2018	Rumah Perubahan	Bekasi
Memahami Aspek Legal & Aspek Akuntansi Skema – Skema Kerja sama bisnis Aset BUMN	26 Juli 2018 July 26, 2018	RMI	Bandung
Executive CRGP Forum	28 Agustus 2018 August 28, 2018	LSPMR	Jakarta

Uraian Kegiatan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

- Memberikan persetujuan atas setiap informasi dan konsep komunikasi yang akan disampaikan ke eksternal;
- Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan usaha Perasuransian, Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance*) dan peraturan yang relevan lainnya;
- Melakukan *self assessment* Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan Semester I dan Semester II tahun 2018;
- Membuat Laporan Tahunan Pelaksanaan Tata Kelola Terintegrasi Konglomerasi Keuangan tahun buku 2017;
- Menyediakan dan menyampaikan informasi kepada Direksi dan Dewan Komisaris yang berkaitan dengan isu-isu GCG;
- Membuat analisis dan memberikan opini hukum atas masalah-masalah yang berkaitan dengan litigasi serta *Corporate Action* dan kerjasama dengan pihak ketiga;
- Menyelenggarakan RUPS Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan tahun 2017;
- Menyelenggarakan RUPS Pengesahan Rencana Kerja dan Anggaran (RKAP) tahun buku 2019;
- Mengembangkan dan mengimplementasikan pelaksanaan program PKBL, CSR, serta sponsorship Indonesia Re sebagai upaya untuk melakukan pembinaan dengan pemangku kepentingan (*Stakeholders*);
- Menyusun Laporan Tahunan (*Annual Report*) Perusahaan;
- Mengembangkan materi komunikasi Korporasi Indonesia Re seperti Publikasi laporan keuangan, iklan hari besar, dan lain-lain;
- Melakukan aktivitas yang mendukung pelaksanaan prinsip keterbukaan terutama menyangkut kinerja Indonesia Re melalui komunikasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan;
- Menyusun jadwal dan agenda perjalanan dinas dari Direksi;
- Memonitor berbagai kegiatan kesekretariatan korporasi dan protokoler yang terkait dengan Direksi dan Dewan Direksi;
- Mengorganisir buku-buku bacaan, company profile, laporan tahunan media cetak, dan sumber informasi lainnya yang bermanfaat bagi pihak intern di perpustakaan Indonesia Re.

Description of Corporate Secretary's Task Implementation

Throughout 2018, Corporate Secretary has conducted the following activities:

- Providing approval for every information and concept of communication that will be conveyed to external parties;
- Monitoring the development in laws and regulations relating to Insurance business, Good Corporate Governance and other relevant regulations;
- Conducting self-assessment of Integrated Governance Implementation of Financial Conglomerate in the first and second half of 2018;
- Preparing Annual Report of Integrated Financial Management Implementation Fiscal Year 2017;
- Providing and submitting information to the Board of Directors and Board of Commissioners relating to GCG issues;
- Formulating analysis and offering legal opinion on issues related to litigation and Corporate Action and cooperation with third parties;
- Organizing GMS Approval of the Annual Report and Submission of Financial Statements in 2017;
- Organizing the 2019 GMS Approval on Work and Budget Plan (RKAP);
- Developing and implementing Indonesia Re PKBL, CSR, and sponsorship program as an effort to provide guidance to Stakeholders;
- Developing Company's Annual Report ;
- Developing Indonesian Re Corporate communication materials such as financial report Publications, holiday advertisements, etc.;
- Conducting activities that support the implementation of openness principle, especially concerning Indonesia Re's performance by communicating them to any interested parties;
- Arranging Board of Directors' official travel schedule and agenda;
- Monitoring various corporate secretarial activities and protocols related to Directors and Board of Directors;
- Organizing books, company profiles, print media of annual reports, and other information resources that are useful to internal parties in Indonesian Re library.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem Pengendalian Internal merupakan dasar bagi kegiatan operasional Perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal dapat membantu pengendalian atas risiko yang semakin kompleks melalui proses yang terintegrasi pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan terus menerus oleh Perusahaan. Kegiatan tersebut untuk memberikan keyakinan atau disebut *reasonable assurance* atas tercapainya tujuan organisasi yang terdiri dari kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset Perusahaan dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan.

Sebagai upaya memastikan kegiatan usaha dalam tubuh internal Perusahaan dapat berjalan dengan baik, maka secara khusus dibentuk Internal Audit. Internal Audit bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan menjalankan fungsi *assurance* dan *consultancy* terkait dengan implementasi GCG di Perusahaan.

Internal Audit bermitra dengan Komite Audit, Komite Kebijakan Risiko, dan Auditor Eksternal. Unit ini juga menjalankan pola relasi koordinatif dengan Sekretaris Perusahaan. Terkait dengan cara-cara mengendalikan kondisi internal Perusahaan, Internal Audit memiliki kewenangan sebagai berikut:

- Menyusun, mengubah dan melaksanakan kebijakan Audit Internal termasuk antara lain menentukan prosedur dan lingkup pelaksanaan pekerjaan audit;
- Akses terhadap seluruh dokumen, pencatatan, Karyawan, informasi objek audit yang dilaksanakannya, untuk mendapat data dan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
- Melakukan verifikasi dan uji keandalan terhadap informasi yang diperolehnya, dalam kaitan dengan penilaian efektivitas sistem yang diauditnya;

Internal Control System is the basis for Company's operational activities that are healthy and safe. The system can help control the increasingly complex risks through a process that is integrated in actions and activities continuously carried out by The Company. These activities are to provide assurance or reasonable assurance in achieving organizational goals consisting of effective and efficient activities, reliability of financial reporting, safeguarding Company's assets and compliance with laws and regulations.

In the effort to ensure business activities in Company's internal body run properly, an Internal Audit is therefore established. The Internal Audit is directly responsible to the President Director and carries out assurance and consultancy functions related to GCG implementation within The Company.

Internal Audit partners with the Audit Committee, Risk Policy Committee, and External Auditors. The unit also runs a coordinative relationship arrangement with Corporate Secretary. With regards to the method to control The Company's internal conditions, the Internal Audit holds the following authorities:

- Arranging, changing and implementing Internal Audit policies including, among others, determining the procedures and scope of audit work implementation;
- Accessing all documents, records, employees, audit object information carried out, to obtain data and information relating to the implementation of their duties;
- Verifying and testing reliability of the information obtained, in relation to effectiveness of the system audited;



- Bermitra dengan Komite Audit untuk memberikan informasi tentang karyawan, dana, aset serta sumber daya Perusahaan lain yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas;
- Internal Audit tidak mempunyai kewenangan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-review atau diaudit, tetapi tanggung jawab Internal Audit adalah pada penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut.

Kesesuaian Sistem Pengendalian Intern dengan COSO

Proses penyusunan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) dilakukan sesuai dengan framework dari Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO). Pihak internal audit melakukan review atas aktivitas Perusahaan, identifikasi terhadap risiko Perusahaan yang memang perlu untuk diaudit, mengukur tingkat efektivitas pelaksanaan pengendalian intern pada Perusahaan, menentukan faktor-faktor yang dapat memengaruhi tingkat keberhasilan pelaksanaan audit pada Perusahaan dan bertanggung jawab terhadap Manajemen.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Terkait dengan pengendalian keuangan, Perusahaan memiliki dua pedoman yang harus dipatuhi:

- Pedoman Pengendalian Gratifikasi. Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami landasan hukum, pengertian umum, tujuan dan manfaat, ruang lingkup gratifikasi, penghargaan dari mitra kerja, membina hubungan baik dengan mitra kerja, mekanisme pelaporan serta pemantauan dan sanksi atas pelanggarannya;
- Pedoman Kepatuhan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN). Pedoman ini memberikan panduan kepada seluruh insan Indonesia Re untuk memahami tujuan dan manfaat, pengertian umum, pelaporan LHKPN, pemantauan pelaporan LHKPN, hubungan antara Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) dengan Perusahaan, dan sanksi atas pelanggarannya.

- Partnering with the Audit Committee to provide information on employees, funds, assets and other Company's resources related to the implementation of their duties;
- Internal Audit does not have the authority and responsibility to activities that are reviewed or audited, but its responsibilities are on the assessment and analysis of these activities.

Conformity between the Internal Control System and COSO

The process of preparing Annual Audit Work Program (PKPT) is carried out in accordance with the Committee framework in Sponsoring Organizations of Treadway Commissions (COSO). Internal party audit reviews Company's activities, identifies risk Businesses needed to be audited, and measures the effectiveness level of the internal control implementation in The Company. These activities will determine factors which can determine the success rate of audit implementation in The Company and is responsible to the management.

Financial and Operational Control System

With regards to financial control, The Company has two guidelines that must be complied:

- Guidelines for Gratification Control. The guide provides guidance to all Indonesian Re employee to understand the legal basis, general understanding, goals and benefits, the scope of gratuities, awards from work partners, foster good relations with partners, reporting mechanisms and monitoring and sanctions for violations;
- Compliance Guidelines for State Administration Assets Report (LHKPN). This guideline provides guidance to all Indonesian Re employees to understand the goals and benefits, general understanding, LHKPN reporting, monitoring of LHKPN reporting, relations between the Corruption Eradication Commission (KPK) and The Company, and sanctions for violations.

Terkait dengan pengendalian operasional, Perusahaan memiliki pedoman sebagai berikut:

- *Underwriting Guidelines*. Pedoman ini memberikan panduan bagi para underwriter Perusahaan dalam akseptasi bisnis reasuransi;
- Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa Pedoman ini memberikan panduan bagi Pelaksana Pengadaan dalam proses pengadaan barang dan jasa.

Penilaian Terhadap Efektivitas Pengendalian Internal

Sepanjang tahun 2018, Perusahaan telah menerapkan prinsip-prinsip pengendalian internal. Berdasarkan hasil penilaian terhadap struktur pengendalian intern dapat dikemukakan bahwa secara umum pengendalian internal pada Indonesia Re telah berjalan dengan baik, hal ini terlihat dari Laporan Audit yang telah dilaksanakan sesuai dengan Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT).

With regards to operational controls, The Company has the following guidelines:

- *Underwriting Guidelines*. The guideline provides guidance to Company's underwriters in accepting reinsurance businesses;
- *Guidelines for Procurement of Goods and Services*. The guideline provides guidance to Procurement Executors in the process of procurement of goods and services.

Assessment towards the Effectiveness of Internal Control

Throughout 2018, The Company has implemented the principles of internal control. Based on the assessment results of the internal control structure, it can be argued that the overall internal control in Indonesia Re ran well, as presented in the Audit Report that has been conducted in accordance with the Annual Work Program Monitoring (PKPT).

Internal Audit

Internal audit

Internal Audit (IA) menjadi bagian dari struktur pengendalian internal perusahaan. Hal tersebut terkait dengan ruang lingkup pekerjaan internal audit yaitu dalam mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas pengelolaan risiko perusahaan. Selain itu internal audit juga merupakan unit kerja perusahaan yang melaksanakan kegiatan *assurance* dan konsultasi (*consultative management*) dalam memberikan nilai tambah, meningkatkan kegiatan operasi Perusahaan, membantu perusahaan dalam mencapai tujuan, memperbaiki internal *control*, dan penerapan risk management.

Kedudukan dan Kualifikasi

Internal Audit mempunyai kedudukan langsung di bawah Direktur Utama untuk menjamin independensi dari kegiatan atau unit kerja yang diperiksa. Internal Audit Indonesia Re mempunyai personel sebanyak 6 (enam) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang *Chief Internal Audit* dan 5 (lima) orang auditor.

Internal Audit (IA) is part of Company's internal control structure. It is related to the scope of internal audit work, namely evaluating and improving the effectiveness of Company's risk management. In addition, internal audit is also a work unit of The Company that conducts assurance and consultative management activities in providing added value, enhancing Company's operations, assisting The Company in achieving its objectives, improving internal control, and implementing risk management.

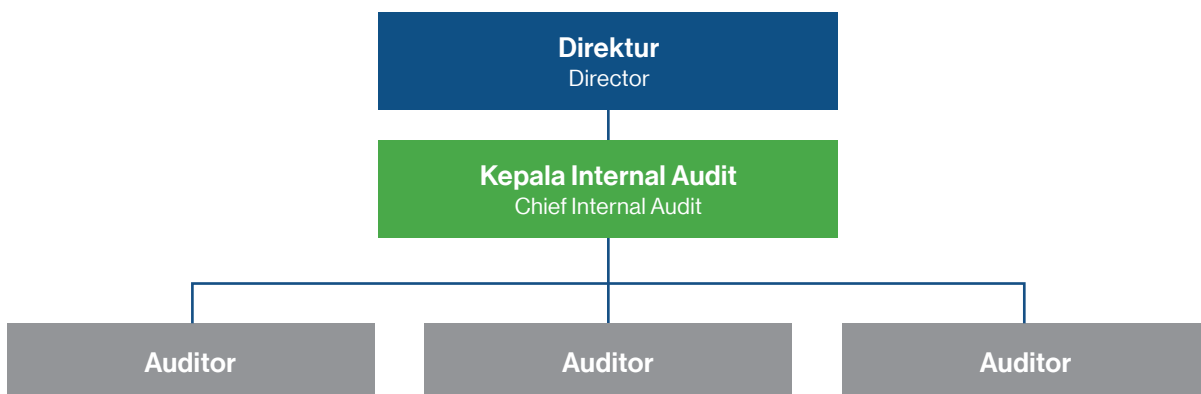
Position and Qualification

Internal Audit is directly under the President Director. This is to ensure the independency of activities or work units examined. Indonesia Re Internal Audit consists of 6 (six) personnel, i.e. 1 (one) *Chief Internal Audit* and 5 (five) auditors.

Personil IA memiliki kualifikasi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan memiliki kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. IA dalam melaksanakan tugasnya berdasarkan Program Kerja Pengawasan Tahunan yang telah disahkan setiap tahun dan melakukan Penugasan Khusus atas persetujuan Direktur Utama.

IA personnel possess the same qualifications as the applicable regulations and have sufficient competence to be able to carry out their duties and responsibilities. In carrying out their duties, IA refers to the Annual Supervision Work Program ratified every year and carry Special Assignments with the approval from the President Director.

Struktur Organisasi Organizational structure



Profil Profil Kepala Internal Audit Profile the Head of Audit



Rita Sari

Kepala Internal Audit
Chief Internal Audit

Beliau menjabat sebagai Kepala Internal Audit sejak Juni 2016. Profil beliau telah disajikan dalam Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan.

She has served as Head of Audit since June 2016. Her profile has been presented under Profile of Executive Official on Company Profile Chapter

Jumlah Komposisi dan Sertifikasi Pegawai Internal Audit

Number of Composition and Certification of Internal Audit Employees

Posisi auditor perusahaan Per 31 Desember 2018 sejumlah 6 orang dengan rincian sebagai berikut:

The position of Company's Auditor as of December 31, 2018. There were 6 people with details as follows:

Komposisi Departemen Audit Internal

Composition of Internal Audit Department

Nama Name	Jabatan Title	Divisi Division
Rita Sari	Chief Internal Audit	Internal Audit
Endah Triwulandari	Auditor	Internal Audit
Rini Novita Sari	Auditor	Internal Audit
Dewa Tegassurya	Auditor	Internal Audit
Agustinus Rasmoko D	Auditor	Internal Audit
Fitri Fenti Pratiwi	Auditor	Internal Audit

Sertifikasi Profesi Internal Audit

Internal Audit Professional Certification

Pegawai Employee	Sertifikasi Yang Dimiliki Certification	Jumlah Total
Chief Internal Audit	AAAIAK, PIA, on Proses QIA	1
Auditor	AAAIAJ, on Proses QIA	1
Auditor	AAAIAJ, on Proses QIA	1
Auditor	AAAIAK, on Proses QIA	1
Auditor	AAAIAJ, on Proses QIA	1
Auditor	on Proses QIA	1
Total		6



Pengangkatan dan Pemberhentian Kepala Internal Audit

Kepala Internal Audit diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Piagam Audit

Internal Audit memiliki Piagam Internal Audit (Internal Audit Charter) yang telah ditetapkan oleh Direksi guna meningkatkan efektivitas Sistem Pengendalian Internal perusahaan serta komitmen pimpinan untuk berfungsinya Internal Audit.

Piagam Internal Audit memuat tentang visi, misi, wewenang, tugas serta tanggung jawab dari Internal Audit dalam memastikan efektivitas sistem pengendalian internal.

Hak dan Wewenang Internal Audit

Hak dan wewenang Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Memiliki akses yang tidak terbatas terhadap seluruh unit kerja termasuk organ non-struktural, Kerja Sama Operasi (KSO), Kerja Sama Lisensi, Kontrak Manajemen, Menyewakan Aset, Bangunan Guna Serah (*Build Operate Transfer*), Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*), dan bentuk-bentuk kerjasama lainnya;
- Mempunyai hak akses atas seluruh data, informasi dan catatan baik berupa data elektronik maupun data tertulis;
- Meminta dokumen, data dan/atau bukti-bukti lainnya dari unit kerja yang diauditnya;
- Meminta keterangan atau klarifikasi atas suatu kejadian atau transaksi dari pihak yang diaudit;
- Ikut serta dalam setiap opname baik opname kas maupun opname persediaan.

Appointment and Dismissal of the Chief Internal Audit

The Chief Internal Audit is appointed and dismissed by the President Director based on Company's internal mechanism with the approval from the Board of Commissioners.

Audit Charter

Internal Audit has an Internal Audit Charter that has been determined by the Board of Directors to improve the effectiveness of The Company's Internal Control System and the leadership's commitment to the functioning of Internal Audit.

The Internal Audit Charter includes the vision, mission, authority, duty and responsibility of Internal Audit in ensuring the effectiveness of internal control system.

Rights and Authority of Internal audit

Internal Audit has the following rights and authorities:

- Having unlimited access to all work units including non-structural organs, Operational Cooperation (KSO), License Cooperation, Management Contracts, Asset Leasing, Build Operate Transfers, Build Own Transfers, Build Operate Transfer, and other forms of cooperation;
- Having the right to access all data, information and records both of electronic and written data;
- Having the right to request documents, data and/or other evidence from the work unit audited;
- Having the right to request information or clarification of an event or transaction from the audited party;
- Participating in each audit both cash audit and inventory audit.

Kode Etik Auditor Internal

Internal Audit harus memiliki etika kerja dalam melaksanakan tugasnya. Etika kerja tersebut tersurat dalam kode etik yang mengatur prinsip dasar perilaku yang dalam pelaksanaannya memerlukan pertimbangan yang seksama dari masing-masing Auditor. Bagi pelanggar kode etik akan mendapatkan sanksi berupa peringatan hingga diberhentikan dari tugas audit. Untuk itu Internal Audit harus memegang teguh dan mematuhi kode etik, berikut adalah standar perilaku internal auditor:

Integritas

- Melakukan Audit dengan kejujuran, ketekunan dan tanggung jawab;
- Tidak melakukan aktivitas illegal atau terlibat dalam tindakan-tindakan yang dapat menodai profesi Internal Audit;
- Menghormati dan berkontribusi untuk tujuan yang sah dan etis dari Perusahaan.

Objektivitas

- Tidak berpartisipasi dalam aktivitas atau hubungan yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian yang tidak memihak. Partisipasi ini mencakup kegiatan-kegiatan atau hubungan yang mungkin bertentangan dengan kepentingan organisasi;
- Tidak menerima apapun yang dapat mengganggu atau dianggap merusak penilaian profesional;
- Mengungkapkan semua fakta material yang diketahui.

Kerahasiaan

- Menjaga informasi yang diterima dalam menjalankan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Tidak menggunakan informasi untuk keuntungan pribadi atau dengan cara apapun yang bertentangan dengan hukum atau merugikan tujuan yang sah dan etika organisasi.

Kompetensi

- Hanya terlibat dalam jasa yang sesuai dengan pengetahuan, keahlian dan pengalaman;
- Melaksanakan proses audit internal sesuai standar profesional yang diterbitkan oleh Asosiasi Internal Audit;
- Meningkatkan kemampuan dan efektivitas serta kualitas jasa audit.

Code of Ethics of Internal Auditor

The Internal Audit must have work ethics in carrying out its duties. The work ethic is written in a code of ethics that regulates the basic principles of behavior which in its implementation requires careful consideration of every Auditor. Violators of this code will receive sanctions in terms of warning up to dismissal from audit assignment. For this reason, the Internal Audit must uphold and comply with the code of ethics, and the followings are the standards of internal auditor behavior:

Integrity

- Conduct audit with honesty, diligence and responsibility;
- Not engage in any illegal activities or engage in actions that may tarnish the Internal Audit profession;
- Respect and contribute to Company's legal and ethical goals.

Objectivity

- Not take part in any activities or relationships that can interfere with or is considered damaging impartial judgments. This includes activities or relationships that can create conflict of interests in the organization;
- Not accept anything that may interfere with or be considered damaging professional judgment;
- Reveal all known material facts.

Confidentiality

- Maintain information received in carrying out tasks in accordance with applicable regulations;
- Not use information for personal interests or in any way that is against the law or detrimental to the organization legitimate goals and ethics.

Competence

- Only involved in services that are in accordance with knowledge, expertise and experience;
- Carry out internal audit processes according to professional standards issued by the Internal Audit Association;
- Improve one's ability and effectiveness as well as the quality of audit service.

Tugas dan Tanggung jawab Internal Audit

Tugas dan Tanggungjawab internal audit yaitu:

- Menilai kinerja unit kerja dan melakukan pemantauan untuk memberikan informasi dini (*early warning system*) kepada Direktur Utama bila terjadi penurunan kinerja;
- Menguji dan menilai kehandalan, kelengkapan dan penggunaan dari pengendalian akuntansi, keuangan dan pengendalian lainnya;
- Memberikan masukan bagi efektivitas penerapan sistem pengendalian mutu dan peningkatan yang diperlukan dengan menjadikan sasaran mutu unit kerja sebagai salah satu kriteria dalam melakukan audit;
- Meningkatkan kualitas keterbukaan Laporan Keuangan.

Independensi Internal Audit

Internal Audit Indonesia Re bersifat independen yaitu bebas dari situasi yang dapat mengancam kemampuan aktivitas auditor internal untuk dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara tidak memihak. Internal auditor dalam melakukan aktivitas pemeriksaan dapat melaksanakan tugasnya dengan baik kepada seluruh unit organisasi dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Pelatihan Internal Audit

Untuk meningkatkan kualitas audit yang dilakukan oleh Internal Audit, Perusahaan mengikutsertakan auditor pada sejumlah program pelatihan dan pengembangan kapasitas. Tahun 2018, program pengembangan kapasitas auditor Perusahaan adalah sebagai berikut :

Duties and Responsibilities of Internal Audit

Tasks and responsibilities of Internal Audit include:

- Assessing the performance of work units and conduct monitoring to provide early warning systems to the President Director if a decline in performance occurs;
- Testing and assessing the reliability, completeness and use of other accounting, financial and control controls;
- Providing input for the effectiveness of implementation of the quality control system and all necessary improvements by making the work unit's quality target as one of the criteria in conducting an audit;
- Improving the quality of disclosure of Financial Statements .

Independence of Internal Audit

Indonesian Re Internal Audit is independent, i.e. free from any circumstances that may jeopardize the ability of Internal Auditors to be able to carry out their responsibilities independently. In conducting inspection activities, they can do their duties appropriately to all organizational units and is responsible directly to the President Director.

Internal Audit Training

To improve the quality of audits conducted by the Internal Audit, The Company included Auditors in a number of training and capacity building programs. In 2018, the Auditor of Capacity Development Program was as follows:

Pelatihan Internal Audit tahun 2018 Internal Audit Training in 2018

Waktu Time	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Building Program	Jumlah Peserta Number of participants
Maret 2018 March 2018	Pelatihan Audit Operasional Operational Audit Training	1 orang 1 person
Mei 2018 May 2018	Pelatihan Audit Operasional Operational Audit Training	2 orang 2 persons
Mei 2018 May 2018	Sidang sertifikasi Profesional Internal Auditor (PIA) Professional Internal Auditor (PIA) certification session	1 orang 1 person
Juli 2018 July 2018	Pelatihan Pengelolaan Tugas-Tugas Audit Audit Task Management Training	2 orang 2 persons

Pelatihan Internal Audit tahun 2018

Internal Audit Training in 2018

Waktu Time	Program Pengembangan Kapasitas Capacity Building Program	Jumlah Peserta Number of participants
Juli 2018 July 2018	National Anti Fraud Conference National Anti-Fraud Conference	1 orang 1 person
Agustus 2018 August 2018	ANZIIF Competency Assessment Exam ANZIIF Competency Assessment Exam	2 orang 2 persons
Agustus 2018 August 2018	Konferensi Nasional III FKSPI FKSPI III National Conference	4 orang 4 persons
September 2018 Sept 2018	Pelatihan Dasar Audit Basic Audit Training	2 orang 2 persons
September 2018 Sept 2018	Pelatihan IT Audit & Computer Assisted Audit Technique Training in IT Audit and Computer Assisted Audit Technique	1 orang 1 person
Oktober 2018 October 2018	Seminar dan Pengukuhan Sertifikasi Profesional Internal Auditor Seminar and Inauguration of Internal Auditor Professional Certification	2 orang 2 persons

Ruang Lingkup Internal Audit

Ruang lingkup pemeriksaan Internal Audit Indonesia Re meliputi:

- Audit Teknik, yang terdiri dari bisnis Life Reinsurance dan Non Life Reinsurance
- Audit Non Teknik, yang terdiri dari Finance, HC & CS, Corporate Secretary, Risk Management & Quality Assurance, Accounting, IT & Strategic Planning

Uraian Pelaksanaan Tugas Internal Audit 2018

Posisi tindak lanjut temuan per 31 Desember 2018, baik temuan Auditor Internal maupun Auditor Eksternal, dengan posisi sebagai berikut:

Audit Scope of Internal Audit

The audit scope of Indonesia Re's Internal Audit includes:

- Technical Audit, which consists of Life Reinsurance and Non-Life Reinsurance business
- Non-Technical Audit, which consists of Finance, HC & CS, Corporate Secretary, Risk Management & Quality Assurance, Accounting, IT & Strategic Planning

Description of 2018 Internal Audit Task Implementation

The stance of follow-up findings as of December 31, 2018. The below findings are results of both Internal and External Auditors:

Hasil dan Tindak Lanjut Temuan

Result and Follow-Up Finding

Auditor Auditor	Jumlah Temuan Total Finding	Tuntas Completed	Proses On-going
Internal Audit Internal audit	36	34	2
Kantor Akuntan Publik (KAP) Public Accountant Office (KAP)	-	-	-
Badan Pemeriksaan Keuangan (BPK) Financial Audit Agency (BPK)	5	4	1

Berdasarkan Program Kerja Audit Tahunan Internal Audit tahun 2018, maka realisasi RKAT tahun 2018 adalah sebagai berikut:

Based on the Annual Work Program Audit Internal Audit 2018, the 2018 realization RKAT is as follows:

Pelaksanaan Tugas Internal Audit Task Implementation of Internal Audit		
Sasaran Objective	Program Kerja Work program	Realisasi Realization
<p>Peningkatan kontribusi internal audit dalam pengamanan target perusahaan Increase in internal audit contributions security of company targets</p>	<p>Penyesuaian kebijakan audit. Adjustment audit policy.</p>	<p>Sudah dilakukan penyesuaian Kebijakan Audit sesuai memo internal audit no 00098/PW.01/70/IndonesiaRe/12/2017 tanggal 12 Desember 2017. Audit Policy adjustments have been applied in accordance with internal audit memo No.00098/PW.01/70/IndonesiaRe/12/2017 dated 12 December 2017.</p>
	<p>Mengirim auditor mengikuti pelatihan, seminar dan pendidikan pada bidang-bidang yang relevan dengan objek pemeriksaan, seperti : seminar GCG, program profesional auditor, seminar risk based audit, KPKUdll Sending auditors to attend training, seminars and education in fields relevant with the object of audit, e.g.: GCG seminars, professional auditor programs, risk based audit seminars, KPKU etc.</p>	<p>Sebanyak 18 orang mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi 18 people participated in competency development activity</p>
<p>Memastikan operasional perusahaan dijalankan sesuai dengan standar operasi dan ketentuan yang berlaku (compliance). Ensuring The Company operation run according to the standard operation and applicable provisions (compliance).</p>	<p>Kasopname Headquarters</p> <ul style="list-style-type: none"> • Audit Utang Piutang • Audit Kepatuhan terhadap regulasi • Audit Biaya, Aset dan Belanja Modal • Audit Management Information System dan Risk Management • Audit Nilai dan Hasil Investasi • Audit Administrasi, Underwriting dan Claim Teknik • Audit Risk Management & Quality Assurance • Debt Audit Accounts receivable • Audit Compliance to regulation • Cost Audit, Assets and Capital Expenditures • Audit Information System Management and Risk Management • Audit on Value and Investment Result • Audit on Administration, Underwriting and Claim Technique • Audit on Risk Management & Quality Assurance 	<p>Pemeriksaan kas dilakukan pada akhir bulan sepanjang tahun 2018 Cash check was conducted at the end of the month throughout 2018</p> <p>Telah teralisasi Completed</p>
	<p>Self Assessment GCG (untuk Kementerian BUMN). Self-Assessment GCG (for SOE Ministry).</p> <p>Tata Kelola Perusahaan yang baik (untuk OJK) Good Corporate Governance (for OJK)</p>	<p>Self assessment Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi perusahaan Asuransi dan Reasuransi, telah disampaikan ke BUMN Mei 2018 Self-assessment Good Corporate Governance for Insurance and Reinsurance company, delivered to SOE in May 2018</p> <p>Self assessment Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi perusahaan Asuransi dan Reasuransi, telah disampaikan ke OJK tanggal 28 Februari 2018 Self-assessment Good corporate governance for Insurance and Reinsurance company, submitted to OJK on 28 February 2018</p>

Pelaksanaan Tugas Internal Audit

Task Implementation of Internal Audit

Sasaran Objective	Program Kerja Work program	Realisasi Realization
<p>Rekomendasi tindak lanjut pemeriksaan, dijalankan sebagaimana mestinya. Recommendations for follow-up on audit were carried out properly.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Audit Operational Corporate Secretary 2017. • Audit Biaya, Aset dan Belanja Modal 2017. • Audit Penerapan Risk Management dan Strategic 2017. • Audit Underwriting dan Claim 2017. • Audit Kepatuhan terhadap regulasi 2017 • Audit Utang Piutang 2018 • Audit Management Information System & Strategic Planning 2018 • Audit Biaya, Aset dan Belanja Modal 2018 • Audit Kepatuhan terhadap Regulasi 2018 • Audit Risk Management & Quality Assurance 2018 	<p>Telah teralisasi Completed</p>
<p>Pelayanan prima kepada Eksternal Auditor Excellent service to External Auditors</p>	<p>Pelayanan kepada Eksternal Auditor Service to External Auditor</p>	<p>Telah teralisasi Completed</p>
<p>Pemeriksaan Non PKPT dapat dijalankan. Non PKPT Audit can be implemented.</p>	<p>Audit KSCBI KSCBI Audit</p>	<p>Sudah dilaksanakan dan hasil pemeriksaan disampaikan tanggal 19 Maret 2018 Completed and the audit result will be submitted on 19 March 2018</p>

Penyimpangan Internal

Selama tahun 2018 tidak terdapat penyimpangan yang dilakukan oleh organ Perusahaan.

Internal Deviations

In 2018 there were no deviations made by Company's organs.

Jumlah Penyimpangan Internal Number of Internal Deviations

Penyimpangan internal Internal deviation	Jumlah kasus yang dilakukan oleh Number of case committed by					
	Pengurus Management		Pegawai tetap Permanent employee		Pegawai tidak tetap Temporary employees	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018
Telah diselesaikan Completed	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Dalam proses penyelesaian di internal On-going internal settlement process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Belum diupayakan penyelesaiannya Solution has not yet been tried	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum It has been followed up through a legal process	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil
Total penyimpangan Internal Total Internal Deviations	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil	Nihil Nil

Program Kerja Internal Audit Tahun 2019

Dalam melaksanakan program audit, Unit Internal Audit menyiapkan Rencana Kerja. Berikut Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk tahun 2019:

The 2019 Internal Audit Work Program

In implementing the audit program, the Internal Audit Unit prepared a Work Plan. The followings are the Annual Supervision Work Program (PKPT) for 2019:

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk tahun 2019 Annual Work Monitoring Program (PKPT) for 2019

Unit Kerja Work unit	Objek Pemeriksaan Examination Object	Bulan Pemeriksaan Inspection Month	Tenaga Pemeriksa Power Examiner	Bulan Rencana Penerbitan Laporan Plan Month Report Issuance	Penanggung Jawab Insurer Answer
Finance Division	Kas Posisi tiap akhir bulan Cash Position at the end of each month	Tiap Bulan Every month	1 Orang 1 person	Minggu ke 2 tiap Bulan 2nd week of each month	Fitri Fenti
Finance Division Accounting Division General Reins. CEM & Administration Division Life Reins, Claim & Administration Division	Utang Piutang Posisi per 30 Maret 2019 Debt Receivable Position as of 30 March 2019	April-Juni 2019 April-June 2019	Team	Juni 2019 June 2019	Agustinus Rasmoko

Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) untuk tahun 2019

Annual Work Monitoring Program (PKPT) for 2019

Unit Kerja Work unit	Objek Pemeriksaan Examination Object	Bulan Pemeriksaan Inspection Month	Tenaga Pemeriksa Power Examiner	Bulan Rencana Penerbitan Laporan Plan Month Report Issuance	Penanggung Jawab Insurer Answer
HC & CS Division Corporate Secretary Division	Kepatuhan Terhadap regulasi Posisi per 30 Maret 2019 Regulatory Compliance Position as of March 30, 2018	April-Juni 2019 April-June 2019	Team	Juni 2019 June 2019	Endah T
HC & CS Division Accounting Division	Biaya, Asset dan Belanja Modal Posisi 30 per Juni 2019 Costs, Assets and Capital Expenditures Position 30 per June 2019	Juli-September 2019 July-September 2019	Team	September 2019 September 2019	Rini N.
Information Tech and Strategic Planning Division	Management Information System dan Srategic Planning Posisi 300 per Juni 2019 Management Information System and Strategic Planning Position 30 per June 2019	Juli-September 2019 July-September 2019	Team	September 2019 September 2019	Agustinus Rasmoko
Risk Management dan Quality Assurance	Risk Management dan Quality Assurance Posisi 30 per Juni 2019 Risk Management and Quality Assurance Position 30 per June 2019	Juli-September 2019 July-September 2019	Team	September 2019 September 2019	Dewa T
Finance Division Accounting Division	Nilai dan Hasil Investasi Posisi per 30 September 2018 Value and Investment Results Position as of September 30, 2018	Oktober- Desember 2019 October-December 2019	Team	Desember 2019 December 2019	Fitri Fenti
Actuarial & Port. Mgt. Life Reins. Division Life Reins. Underwriting & CEM Division Life Reins. Claim & Administration Division General Reins. Facultative Division General Reins. Treaty Division General Reins. CEM & Administration Division Portfolio Management & Claim Division	Administrasi, Marketing, Underwriting dan Claim Teknik Posisi per 30 September 2019 Administration, Marketing, Underwriting and Technical Claims as per september 30, 2018	Oktober- Desember 2019 October-December 2019	Team	Desember 2019 December 2019	Rini N.
Seluruh Unit Kerja	Monitoring Tindak Lanjut LHA 2018 dan 2019 atas temuan audit Monitoring the Follow-Up of LHA 2018 AND 2019 on audit findings	Januari-Desember 2019 January -Dec 2019	Team	Januari-Desember 2019 January-Des 2019	Team

Sasaran pokok dari unit kerja Internal Audit adalah sebagai berikut:

- Peningkatan efektivitas sistem pengendalian intern Perusahaan;
- Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
- Membantu Kantor Akuntan Publik (KAP) maupun Instansi Pemeriksa lainnya dalam melaksanakan tugasnya di Indonesia Re;
- Peningkatan kemampuan dan kompetensi Auditor Perusahaan.

Dalam pelaksanaan program kerja Internal Audit strategi yang digunakan adalah peningkatan pengendalian intern korporasi melalui skala prioritas pemeriksaan berbasis risiko (*risk based Audit*) dan implementasi penerapan GCG di setiap unit kerja.

Audit Eksternal

Auditor eksternal perusahaan ditunjuk atau ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Auditor eksternal melakukan audit atas Laporan Keuangan perusahaan guna memberikan pendapat/opini atas kelayakan dan kewajaran informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa terdapat Auditor Eksternal yang melakukan audit nonkeuangan misalnya audit kinerja, audit mutu, audit investigasi, dan sebagainya.

Klasifikasi Auditor Eksternal antara lain:

- Mempunyai izin praktik dari Menteri Keuangan;
- Memiliki kompetensi, kemahiran profesi (cakap dalam menerapkan teknik dan prosedur audit, cakap memahami permasalahan teknis yang diaudit), integritas yang baik (jujur, berani, bijaksana, bertanggung jawab), objektivitas (sikap dan pandangan sesuai fakta);
- Bebas dari pengaruh Komisaris, Direksi, dan pihak yang berkepentingan diperusahaan (*stakeholders*);
- Sanggup melaksanakan audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP);
- Tidak mempunyai kepentingan keuangan yang material baik secara langsung maupun tidak langsung, dan hubungan bisnis dengan perusahaan.

The main objectives of Internal Audit work unit are as follows:

- Increasing the effectiveness of Company's Internal Control System;
- Complying to Good Corporate Governance (GCG) Guideline in accordance with applicable law and regulation;
- Assisting Public Accounting Firm (KAP) and other Audit Agencies in carrying out their duties in Indonesia Re;
- Increasing the ability and competence of Company's Auditor.

In executing its work program, the Internal Audit applies a strategy used that improves Internal Corporate Control through a risk based audit scale and implement GCG in every work unit.

External Audit

The Company's external auditor is appointed or determined by the General Meeting of Shareholders (GMS). External Auditor conducts an audit on Company's financial statements to provide views /opinions on the feasibility and fairness of the information presented in the financial statement. There is also the possibility for External Auditor to conduct non-financial audits such as performance audit, quality audit, investigative audit, and others.

The classification of External Auditor includes:

- Possessing an audit license from the Minister of Finance;
- Having competence, professional proficiency (competent in implementing audit techniques and procedures, capable of understanding the audited technical problems), good integrity (honest, courageous, wise, responsible), objectivity (attitude and view according to facts);
- Free from the influence of the Commissioners, Directors and other stakeholders in the Company;
- Competent to conduct audit in accordance with the Public Accountant Professional Standards (SPAP);
- Having no material financial interests either directly or indirectly, and business relationships with the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan Tanggung jawab auditor eksternal adalah sebagai berikut:

- Bertanggung jawab atas pernyataan pendapat/opini yang diberikan atas informasi yang disajikan dalam laporan keuangan Perusahaan kepada Pemegang Saham.
- Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dan semua catatan akuntansi serta data penunjang lainnya untuk memastikan ketaat-azasan, kewajaran dan kesesuaian dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.
- Memberitahu Internal Audit dan Direksi dan/atau Komisaris bila menemukan kejadian atau indikasi pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Laporan Hasil Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan harus diterbitkan sesuai jadwal waktu yang telah ditentukan.
- Merahasiakan segenap informasi dan data yang diperolehnya selama proses audit.
- Melaksanakan audit sesuai dengan SPAP.
- Menjamin bahwa Komite Audit menerima informasi tambahan tentang lingkup dan hasil audit yang dapat membantu Komite Audit dalam mengawasi pelaporan keuangan dan proses pengungkapan yang menjadi tanggung jawab manajemen. Komunikasi dapat berbentuk lisan atau tertulis. Komunikasi bersifat insidental, tidak diharuskan terjadi sebelum laporan hasil audit diterbitkan, kecuali auditor memandang perlu untuk mengkomunikasikan sebelum diterbitkannya laporan.

Penunjukan Akuntan Publik

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar, & Rekan untuk kembali melakukan audit terhadap laporan keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2018 berdasarkan Keputusan RUPS Nomor: 00110/HK.01.01/00/IndonesiaRe/05/2018. Berikut adalah nama Kantor Akuntan Publik, nama akuntan dan besarnya biaya yang dikeluarkan Indonesia untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Indonesia Re 5 (lima) tahun terakhir.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of External Auditor are as follows:

- Responsible for the statement of views/opinion given on the information presented in the Company's financial statements to the Shareholders.
- Conducting audit on Company's financial statement and all accounting records and other supporting data to ensure compliance, fairness and compliance with the Indonesian Financial Accounting Standards.
- Notifying Internal Audit and Directors and/or Commissioners if they find an incident or indication of violation of applicable laws and regulations.
- The Audit Report on Company's Financial Statement must be published according to a predetermined time schedule.
- Keeping all collected information and data during the audit process confidential.
- Conducting audit in accordance with SPAP.
- Ensuring that the Audit Committee receives additional information on the audit scope and result that can support the Audit Committee in monitoring the financial reporting and disclosure process which is the responsibility of management. Communication may be in oral or written form. Communication is incidental, it is not required to happen before an audit report is issued, unless the Auditor considers that it is necessary to communicate before the report is issued.

Appointment of Public Accountant

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) appointed Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner Public Accountant Office to re-audit the financial statement for the fiscal year ended December 31, 2018 based on GMS Decree Number: 00110/HK.01.01/00/IndonesiaRe/05/2018. The followings are names of the Public Accountant Office, names of the Accountant and the amount spent by Indonesia Re to audit the Financial Statements of Indonesia Re for the past 5 (five) years.

Kantor Akuntan Publik 6 Tahun Terakhir

Last 6 Years Public Accountant Office

Tahun Year	Kantor Akuntan Publik Office of Public Accountant	Nama Akuntan Name of Accountant	Profesional Fee Professional Fee
2018	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner	Rudi Hartono Purba	Rp550.838.400
2017	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partner	Rudi Hartono Purba	Rp550.838.400
2016	Hertanto, Grace, Karunawan Hertanto, Grace, Karunawan	Drs. Hertanto, M.S. Ak., CPA., CPMA., CA., CTA.,	Rp427.295.000
2015	Kanaka Puradiredja, Suhartono Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CPA	Rp470.000.000
2014	Kanaka Puradiredja, Suhartono Kanaka Puradiredja, Suhartono	Suhartono, MPA, Ak, CPA	Rp525.000.000

Jasa Lain yang Diberikan oleh Audit Eksternal

Tidak ada jasa lain yang diberikan oleh Audit Eksternal selain Audit Laporan Keuangan 2018.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Berdasarkan kontrak, dapat kami sampaikan usulan dari rencana kerja untuk audit atas Laporan Keuangan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018.

Other Services Provided by External Audit

There are no other services provided by External Audit other than the Audit of 2018 Financial Statement.

Mechanism of Audit Work Implementation.

Based on the contract, we can submit proposals from the work plan for audit of the Financial Statement and Subsidiaries for the year ended on December 31, 2018.

Mekanisme Pelaksanaan Pekerjaan Audit

Mechanism of Audit Work Implementation

Uraian Description	Periode Term	Dilakukan Oleh Conducted by
Laporan Keuangan untuk Interim Audit Financial Statement for Interim Audit		
Laporan keuangan per 30 September 2018 Financial statement as of September 30, 2018		Perusahaan Auditor Company Auditor
Pekerjaan Audit Lapangan Field Audit Work		Perusahaan Auditor Company Auditor
Laporan Keuangan untuk Year End Audit Financial Statement for Year End Audit		
Laporan Keuangan per 31 Desember 2018 Financial statement as of December 31, 2018		Perusahaan Auditor Company Auditor
Pekerjaan Audit Lapangan Field Audit Work		Perusahaan Auditor Company Auditor
Draft laporan Keuangan Draft of Financial Statement		
Finalisasi Laporan Auditor Independen Finalization of Independent Auditor's Report		Perusahaan Auditor Company Auditor

Manajemen Persediaan dan Pengadaan Barang dan Jasa

Inventory and Procurement Management of Good and Service

Sebagai bentuk implementasi terhadap prinsip transparansi dalam pengadaan barang dan jasa, Perusahaan telah menetapkan Pedoman dan Petunjuk Pelaksanaan Pengadaan Barang dan/atau Jasa Indonesia Re yang disahkan dalam Surat Keputusan No.00802/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017 Perusahaan meyakini bahwa pengadaan barang dan jasa yang beretika dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dapat mendukung terciptanya efektivitas dan efisiensi operasional Perusahaan. Oleh karena itu, Indonesia Re senantiasa menerapkan prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa sesuai dengan nilai-nilai yang ada di Indonesia Re.

As a method of implementation on transparency principle within procurement of good and service, the Company has established guideline and implementation directive on procurement of good and/or service in Indonesia Re as legalized in the Decree No. 00802/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017. The Company believes that the ethical procurement of good and service and in accordance with applicable provisions can support the creation of an effective and efficient organization operation. Therefore, Indonesia Re continues to implement the principles of good and service procurement in accordance with the values upheld by Indonesia Re.

Profil Kepala Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa

Profile of Head of Inventory, Procurement of Goods and Services Management



Ir. Endang Wulandari, AAIJ

Kepala Manajemen Persediaan, Pengadaan Barang dan Jasa
Head of Inventory and Procurement of Good and Service Management

Profil beliau telah disajikan dalam Profil Pejabat Eksekutif pada bab Profil Perusahaan.
Her profile has been presented under Profile of Executive Official on Company Profile Chapter.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Manajemen persediaan dan pengadaan barang dan jasa antara lain melaksanakan kegiatan yang dilakukan untuk membuat, membeli, mendatangkan, membangun, mengerjakan atau memenuhi suatu permintaan sampai dengan penyerahannya sesuai dengan persyaratan teknis yang telah ditetapkan baik berbentuk barang ataupun jasa serta baik dilakukan secara swakelola maupun dilakukan oleh rekanan.

Prosedur Barang dan Jasa

Proses penetapan atau pemilihan penyedia barang dan jasa dapat dilakukan dengan cara pengadaan langsung, penunjukan langsung, pemilihan langsung, pelelangan dan swakelola. Permintaan Barang dan Jasa dilakukan oleh unit baik di Kantor Pusat, Kantor Cabang (jika ada) kepada unit yang memiliki fungsi pengadaan dan harus mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- Digunakan untuk mengajukan Pengadaan Barang dan Jasa sesuai kebutuhan operasional Perusahaan sesuai RKAP tahun berjalan;
- Untuk pengadaan yang berkaitan dengan teknologi informatika, spesifikasi barang dan/atau jasa harus mengacu pada standar yang ditetapkan oleh unit kerja yang menangani Fungsi Teknologi Informasi;
- Berkaitan dengan butir b di atas Fungsi Teknologi Informasi harus memberikan spesifikasi barang sesuai kebutuhan kepada unit yang memiliki fungsi pengadaan secara jelas dan tidak menunjuk merek tertentu;
- Untuk pengadaan Perabot Kantor, Kendaraan, Bangunan, Instalasi Bangunan/Halaman, ATK, Cetak, Jasa Penilai dan Asuransi Kerugian Aset, spesifikasi atas hal tersebut harus mendapat persetujuan dari unit kerja fungsional pengadaan barang dan jasa;
- Untuk pengadaan Barang dan Jasa dengan spesifikasi tertentu, maka calon pengguna wajib memberikan spesifikasi Barang dan Jasa secara detail;
- Pada saat mengajukan Permintaan Barang dan Jasa, calon pengguna harus memperhitungkan jangka waktu yang diperlukan untuk Pengadaan Barang dan Jasa.

Duties and Responsibilities

Duties and responsibilities of inventory and procurement management for good and service, among others, are conducting activities to create, buy, bring in, build, perform or fulfill a request up till delivery of such good/service according to the established technical requirements in the form of good or service conducted both by self-management and partners.

Procedure of Good and Service

The process of determining or selecting suppliers for goods and services can be carried out by direct procurement, direct appointment, direct election, auction and self-management. Request for good and service is conducted by units both at the Head Office, Branch Office (if any) to units with procurement function and it must comply the following provisions:

- Shall be used to apply for procurement of good and service according to Company's operational needs in accordance with the current RKAP;
- Procurement related to information technology, specification of good and/or service must refer to the standard set by the work unit that handles the Information Technology Function;
- In connection with point b above, the Information Technology Function must provide specification of the goods according to the needs of the unit with a clear procurement function and not referring a certain brand;
- Procurement of Office Furniture, Vehicles, Buildings, Building/Yard Installation, Office Stationaries, Molds, Asset Loss Insurance Appraisal Service, specification for these items must be approved by the functional work unit for the procurement of goods and services;
- For procurement of good and service with certain specification, the prospective users must provide detail specification of the goods and services;
- When submitting a request for goods and services, the prospective user must take into account the time period required to procure the goods and services.

Prinsip, Etika, dan Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
Pengadaan barang/jasa di PT Reasuransi Indonesia Utama
(Persero) menerapkan prinsip-prinsip:

Efisien, berarti pengadaan barang/ jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan;

Efektif, berarti pengadaan barang/ jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan;

Terbuka dan bersaing, berarti pengadaan barang/ jasa harus terbuka bagi penyedia barang/ jasa yang memenuhi persyaratan dan dilakukan melalui persaingan yang sehat di antara penyedia barang/ jasa yang setara dan memenuhi syarat/ kriteria tertentu berdasarkan ketentuan dan prosedur yang jelas dan transparan;

Transparan, berarti semua ketentuan dan informasi mengenai pengadaan barang/ jasa, termasuk syarat teknis administrasi pengadaan, tata cara evaluasi, hasil evaluasi, penetapan calon penyedia barang/ jasa, sifatnya terbuka bagi peserta penyedia barang/ jasa yang berminat serta bagi masyarakat luas pada umumnya;

Adil atau tidak diskriminatif, berarti memberikan perlakuan yang sama bagi semua calon penyedia barang/ jasa dan tidak mengarah untuk memberi keuntungan kepada pihak tertentu, dengan cara dan atau alasan apapun;

Akuntabel, berarti harus mencapai sasaran dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga menjauhkan dari potensi penyalahgunaan dan penyimpangan.

Principle, Ethic, and Policy of Goods and Services
Procurement Procurement of goods/services at PT
Reasuransi Indonesia Utama (Persero) applies the following
principles:

Efficient, i.e. the procurement of goods/services must be endeavored by using limited funds and resources to achieve the objectives set in the shortest possible time and can be accounted for;

Effective, i.e. the procurement of goods/services must be in accordance with predetermined needs and can provide the maximum benefit in accordance with the determined objectives;

Open and competitive, i.e. the procurement of goods/ services must be available to providers of goods/services that meet the requirements and conducted through fair competition among providers of goods/services that are equal and meet certain requirements/criteria based on clear and transparent provisions and procedures;

Transparent, i.e. that all provisions and information on the procurement of goods/services, including technical requirements for procurement administration, evaluation procedures, evaluation result, determination of prospective suppliers of goods/services, are available to interested goods/services suppliers as well as to the public at large;

Fair or non-discriminatory, i.e. providing equal treatment to all prospective providers of goods/services and no inclination to provide benefits to certain parties, by any means or reasons;

Accountable, i.e. must achieve goals which is accountable in order to avoid any potential abuse and irregularities.



Sertifikasi, Prakuifikasi dan Penggolongan Penyedia Barang dan Jasa

Persyaratan rekanan (penyedia barang/ jasa) dalam pelaksanaan pengadaan adalah:

- Memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjalankan usaha kegiatan sebagai penyedia barang/ jasa;
- Memiliki keahlian, pengalaman, kemampuan teknis dan manajerial untuk menyediakan barang/ jasa;
- Tidak dalam pengawasan pengadilan, tidak pailit, kegiatan usahanya tidak sedang dihentikan, dan/ atau Direksi yang bertindak untuk dan atas nama perusahaan tidak sedang dalam menjalani sanksi pidana;
- Secara hukum mempunyai kapasitas menandatangani kontrak/ bentuk dokumen perjanjian lainnya;
- Memiliki sumber daya manusia, modal, peralatan, dan fasilitas lain yang diperlukan dalam pengadaan barang/ jasa;
- Tidak masuk dalam daftar hitam;
- Memiliki alamat tetap dan jelas;
- Memiliki Nomor Pokok Wajib pajak (NPWP);
- Khusus untuk penyedia barang/ jasa orang perseorangan persyaratannya sama dengan di atas.

Tenaga ahli yang akan ditugaskan dalam melaksanakan pekerjaan jasa konsultasi harus memenuhi persyaratan yaitu memiliki Nomor Pokok Wajib pajak (NPWP) dan mempunyai pengalaman di bidangnya.

Certification, Pre-qualification and Classification of Goods and Services Provider

The requirements for partner (suppliers of goods/services) in implementing procurement are:

- Fulfilling the provisions of law and regulation to run business activities as provider of goods/services;
- Having the expertise, experience, technical and managerial capabilities to provide goods/services;
- Not under court supervision, not bankrupt, business activities not being terminated, and/or the Director acting for and on behalf of the Company is not under criminal sanction;
- Legally having the capacity to sign contracts/other forms of agreement document;
- Having the human resources, capital, equipment and other facilities needed in the procurement of goods/ services;
- Not included in the blacklist;
- Having a permanent and certain address;
- Having a Tax Registration Number (NPWP);
- Especially for providers of goods/services for individuals the conditions are the same as above.

Experts who will be assigned to execute consultancy services must fulfill the requirements, namely having a Tax Registration Number (NPWP) and having experience in their fields

Manajemen Risiko

Risk Management

Manajemen risiko Indonesia Re memberikan kontribusi melalui peningkatan kemungkinan pencapaian sasaran Perusahaan. Serta memberikan perbaikan dalam aspek kesehatan kerja, kepatuhan terhadap peraturan perundangan, persepsi publik, kualitas produk, reputasi, tata kelola perusahaan, efisiensi operasi, dan lain-lain.

Manajemen risiko membantu para pengambil keputusan untuk mengambil keputusan atas dasar pilihan-pilihan yang tersedia dengan informasi selengkap mungkin.

Komitmen

Dalam pelaksanaan dinamika lingkungan bisnis dapat menimbulkan ketidakpastian akibat perubahan iklim bisnis yang semakin cepat dan kompleks sehingga dapat menghambat perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Maka Indonesia Re berkomitmen untuk mengelola risiko bisnis tersebut melalui mekanisme Manajemen Risiko.

Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko

Dalam menunjang kinerjanya, perusahaan memiliki Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko, yaitu:

- Pedoman Manajemen Risiko Nomor 00084/60. HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 - Tanggal 4 Desember 2017
- Pedoman Budaya Risiko
- Pedoman Penilaian Profil Risiko
- Pedoman Risk Appetite
- Pedoman Risk Event Management
- Pedoman Key Risk Indicators
- Pedoman RCSA
- Pedoman Risk Catalogue & Top Rank Risk
- Pedoman Strategi Anti Fraud
- Pedoman BCM, BCP, DRP
- Pedoman MR Terintegrasi
- Pedoman Penilaian Risiko Terintegrasi

Indonesia Re's risk management contributes through increasing the possibility of achieving Company's goals. In addition, it also provides improvements within aspects of occupational health, compliance with laws and regulations, public perception, product quality, reputation, corporate governance, efficiency of operations, and others.

Risk management helps decision makers to make decisions on the basis of the choices available with the utmost complete information.

Commitment

During the course of implementation, the dynamics in business environment may cause uncertainty due to changes in business climate that is increasingly fast and complex so that it can hinder a company in achieving its intended goals. Thus, Indonesia Re is committed to managing business risk through the Risk Management mechanism.

Risk Management Policy and Guideline

In supporting its performance, the Company has a Risk Management Policy and Guideline, namely:

- Risk Management Guideline Number 00084/60. HK.01.01/00/Indonesia Re /12/2017 - December 4, 2017
- Risk Culture Guideline
- Risk Profile Assessment Guideline
- Risk Appetite Guideline
- Risk Event Management Guideline
- Key Risk Indicator Guideline
- RCSA Guideline
- Catalogue Risk & Top Rank Risk Guideline
- Anti-Fraud Strategy Guideline
- BCM, BCP, DRP Guideline
- Integrated MR Guideline
- Integrated Risk Assessment Guidelines

Infrastruktur Manajemen Risiko

Infrastruktur Manajemen Risiko didukung oleh struktur organisasi yang kuat, sumber daya manajemen yang kompeten, kebijakan dan pedoman manajemen risiko yang efektif, serta penggunaan sistem manajemen risiko.

Struktur Organisasi

Struktur organisasi Indonesia Re telah dirancang untuk memastikan bahwa divisi yang berfungsi melakukan kegiatan operasional telah terpisah dan independen terhadap divisi yang melakukan fungsi pengendalian intern (internal audit) dan divisi yang melakukan fungsi manajemen risiko. Dalam kaitan dengan pengembangan struktur organisasi yang ada, Perusahaan telah menunjuk Risk Management & Quality Assurance Division untuk menjalankan fungsi Manajemen Risiko. Struktur organisasi Manajemen Risiko harus mencerminkan:

- Tanggung jawab yang jelas pada semua fungsi dan posisi;
- Tanggung jawab dan akuntabilitas manajemen terhadap seluruh komponen risiko;
- Limit risiko dan kebijakan risiko yang jelas melalui komunikasi ke seluruh organisasi;
- Kemampuan untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi pasar dan arah strategi bisnis.

Bentuk organisasi Manajemen Risiko Perusahaan diatur di dalam struktur organisasi Perusahaan yang berlaku.

Risk Management Infrastructure

Risk Management Infrastructure is supported by a strong organizational structure, competent management resources, effective risk management policies and guideline, and the use of a risk management system.

Organizational Structure

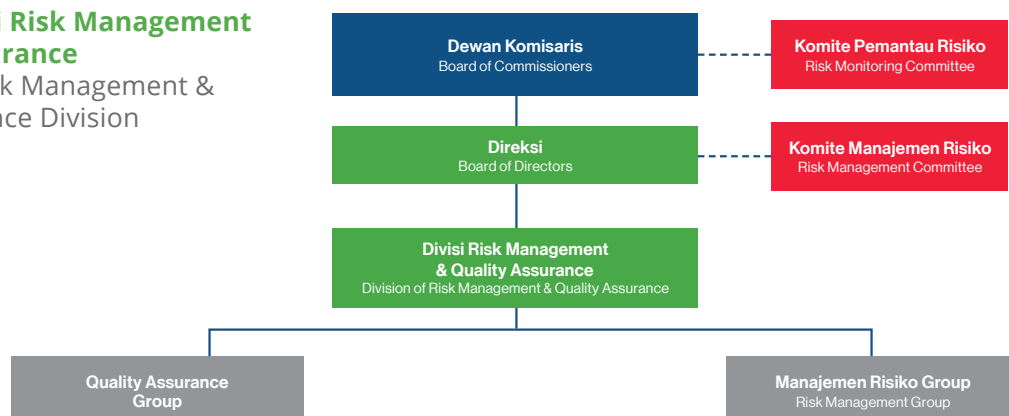
Indonesia Re's organizational structure is designed to ensure that its divisions that perform operational activities have been separated and independent from divisions that perform internal control (internal audit) functions and division that performs risk management function. In connection with the development of existing organizational structure, the Company has appointed a Risk Management & Quality Assurance Division to perform Risk Management function. The Risk Management organizational structure must reflect:

- Clear responsibility for all functions and positions;
- Responsibility and accountability management for all risk components;
- Well-defined risk limit and risk policies through communication to all organizations;
- Ability to adapt to the changing market condition and business strategy direction.

The structure of Company's Risk Management organization is regulated in the Company's applicable organizational structure.

Struktur Divisi Risk Management & Quality Assurance

Structure of Risk Management & Quality Assurance Division



Sumber Daya Manusia

Divisi Manajemen Risiko & Quality Assurance terdiri dari 6 orang, termasuk kepala divisi didalamnya. Kompetensi sumber daya manusia yang ada telah memiliki sertifikasi Manajemen Risiko diantaranya sertifikasi Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Risk Governance Professional (CRGP), Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AMRP) dan Ajun Ahli Manajemen Risiko Perasuransian (AAMRP).

Komite Manajemen Risiko

Struktur organisasi Komite Manajemen Risiko bersifat non struktural dengan fungsi untuk memberikan masukan berupa rekomendasi kepada Direktur Utama tentang kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko di Perusahaan.

Keanggotaan Komite Manajemen Risiko terdiri dari Direktur Pengembangan, Manajemen Risiko & Kepatuhan dan seluruh pejabat eksekutif Perusahaan. Susunan keanggotaan Komite Manajemen Risiko Perusahaan diatur dalam ketentuan Struktur Organisasi yang berlaku. Wewenang dan tanggung jawab Komite Manajemen Risiko adalah melakukan evaluasi dan memberikan rekomendasi kepada Direktur Utama terkait Manajemen Risiko yang paling kurang meliputi:

- Penyusunan kebijakan Manajemen Risiko serta perubahannya, termasuk strategi Manajemen Risiko, tingkat Risiko yang diambil dan toleransi Risiko, kerangka Manajemen Risiko serta rencana kontijensi untuk mengantisipasi terjadinya kondisi tidak normal;
- Penyempurnaan proses Manajemen Risiko dilakukan baik secara berkala maupun secara insidental sebagai akibat dari suatu perubahan kondisi eksternal dan internal perusahaan yang memengaruhi kecukupan pemodal, profil risiko perusahaan, dan tidak efektifnya penerapan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi;
- Penetapan kebijakan dan/atau keputusan bisnis yang menyimpang dari prosedur normal, seperti pelampauan ekspansi usaha yang signifikan dibandingkan dengan rencana bisnis perusahaan yang telah ditetapkan sebelumnya atau pengambilan posisi/eksposur Risiko yang melampaui limit yang telah ditetapkan.

Human Resources

The Risk Management & Quality Assurance Division consists of 6 people, including Head of Division. The competency of existing human resources includes Risk Management certification i.e. Certified Risk Management Officer (CRMO), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certified Risk Governance Professional (CRGP), Insurance Risk Management Expert (AMRP) and Adjunct Insurance Risk Management Expert (AAMRP).

Risk Management Committee

The organizational structure of Risk Management Committee is non-structural with the function to provide input in the form of recommendations to the President Director on policies and strategies for implementing risk management in the Company.

The Committee consists of Development, Risk Management & Compliance Director and all Company executive officers. The membership composition of Company's Risk Management Committee is regulated in the applicable Organizational Structure provisions. The authority and responsibility of Risk Management Committee is to evaluate and provide recommendations to the President Director regarding Risk Management which at least include:

- Preparation of Risk Management policy and its amendment, including Risk Management strategy, the level of risk taken and risk tolerance, framework and contingency plan to anticipate the occurrence of abnormal conditions;
- The improvement of Risk Management process is carried out both periodically and incidentally as a result of a change in the external and internal condition of the Company that affects the adequacy of capital, the Company's risk profile, and the ineffectiveness of implementation of risk management based on evaluation of the result;
- Determination of policies and/or business decisions that deviate from normal procedures, such as significant exceeding business expansion compared to Company's pre-determined business plan or taking position/risk exposure that exceeds the determined limit.

Tugas Divisi Risk Management & Quality Assurance

Tugas Divisi Risk Management & Quality Assurance adalah sebagai berikut:

- Melakukan identifikasi risiko yang ada di masing - masing unit kerjanya dengan berpedoman pada penyelenggaraan pekerjaan yang ada serta kebijakan, pedoman, dan strategi penerapan manajemen risiko;
- Mengendalikan eksposur risiko di unit kerja masing - masing;
- Melaporkan eksposur risiko secara periodik minimal 1 (satu) kali dalam 1 (satu) semester.
- Melakukan usulan terhadap hal - hal tertentu dan khusus untuk meningkatkan pengendalian risiko;

Wewenang dan Tanggung Jawab Divisi Risk Management & Quality Assurance

Wewenang dan tanggung jawab Divisi Risk Management & Quality Assurance meliputi:

- Bertanggung jawab menyusun kerangka manajemen risiko, dimana pendelegasian wewenang dan pemberian limit ditentukan secara jelas sesuai persetujuan Direksi;
- Dalam menentukan besarnya kewenangan dan limit risiko, Divisi Risk Management & Quality Assurance menerima laporan rutin dari pimpinan unit Operasional mengenai eksposur risiko, sehingga memperoleh gambaran yang utuh tentang eksposur risiko Perusahaan;
- Divisi Risk Management & Quality Assurance bertanggung jawab terhadap pelaksanaan harian pengendalian risiko di seluruh Unit Operasional dan memberikan dukungan berupa masukan maupun perbaikan sistem kontrol kepada Unit Operasional tersebut;
- Setiap Unit Operasional wajib melaporkan kondisi risiko dan wajib memahami setiap perubahan risiko yang ada di unit kerjanya, dan melaporkan secara berkala kepada Divisi Risk Management & Quality Assurance bila terdapat perubahan-perubahan dan hal-hal spesifik.

Duties of Risk Management & Quality Assurance Division

Duties of Risk Management & Quality Assurance Division are as follows:

- Identifying risks in each work unit based on the implementation of existing work and policies, guidelines, and risk management implementation strategy.
- Controlling risk exposure in each work unit;
- Periodically reporting risk exposures at least 1 (once) in 1 (one) semester.
- Writing proposals for certain things and specifically to improve risk control;

Authority and Responsibility of Risk Management Division & Quality Assurance

Authority and responsibility of Risk Management Division & Quality Assurance includes:

- Responsible for developing a risk management framework, wherein delegation of authority and provision of limits are clearly determined according to the approval of the Board of Directors;
- In determining the extent of authority and risk limit, the Risk Management & Quality Assurance Division receives a routine report from the Head of Operational unit on risk exposures, so as to get a complete picture of Company's risk exposure;
- The Risk Management & Quality Assurance Division is responsible for daily implementation of risk control in all Operational Units and provides support in the form of input and improvement of control system to the Operational Unit;
- Each Operational Unit is required to report regarding the condition of the risk and must understand any changes in risk in the work unit, and report regularly to the Risk Management & Quality Assurance Division if there are changes and specific matters.

Sertifikasi Manajemen Risiko

Sertifikasi Manajemen Risiko pada 2018 diikuti oleh seluruh Kepala Divisi yang berjumlah 11 orang. Sertifikasi diselenggarakan oleh Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko.

Jenis Risiko

Kategori risiko Perusahaan berdasarkan dampak risikonya, adalah sebagai berikut:

Risiko Strategi;

Risiko Strategi adalah Risiko yang muncul akibat kegagalan penetapan strategi yang tepat dalam rangka pencapaian sasaran dan target utama Perusahaan.

Risiko Operasional;

Risiko Operasional adalah Risiko yang muncul sebagai akibat ketidaklayakan atau kegagalan proses internal, manusia, sistem teknologi informasi dan/atau adanya kejadian yang berasal dari luar lingkungan Perusahaan.

Risiko Aset dan Liabilitas;

Risiko Aset dan Liabilitas adalah Risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan pengelolaan aset dan liabilitas Perusahaan.

Risiko Kepengurusan;

Risiko Kepengurusan adalah Risiko yang muncul sebagai akibat kegagalan perusahaan dalam memelihara komposisi terbaik pengurusannya, yaitu Direksi dan Dewan Komisaris, atau yang setara, yang memiliki kompetensi dan integritas yang tinggi.

Risiko Tata Kelola;

Risiko Tata Kelola adalah Risiko yang muncul karena adanya potensi kegagalan dalam pelaksanaan tata kelola yang baik (*good governance*) perusahaan, ketidaktepatan gaya manajemen, lingkungan pengendalian, dan perilaku dari setiap pihak yang terlibat langsung atau tidak langsung dengan Perusahaan.

Risiko Dukungan Dana;

Risiko Dukungan Dana adalah Risiko yang muncul akibat ketidakcukupan dana/modal yang ada pada perusahaan, termasuk kurangnya akses tambahan dana/modal dalam menghadapi kerugian atau kebutuhan dana/modal yang tidak terduga.

Risk Management Certification

The Risk Management Certification in 2018 was attended by all 11 Division Heads. The certification was held by Risk Management Professional Certification Institute.

Type of Risk

The Company's risk categories based on impact of the risks are as follows:

Strategy Risk;

Strategy Risk is the risk that arises due to failure to determine the right strategy in order to achieve Company's objective and main target.

Operational Risk;

Operational Risk is a risk that arises due to the inability or failure of internal processes, human, information technology system and/or the occurrence of events originating outside the Company's environment.

Asset and Liability Risk;

Asset and Liability Risks are risks that arise due to failure in managing Company's assets and liabilities.

Management Risk;

Management Risk is the risk that arises due to Company's failure to maintain the best composition of its management, namely the Board of Directors and the Board of Commissioners, or equivalent, who have high competence and integrity.

Governance Risk;

Governance Risk is the risk that arises due to a potential failure in the implementation of The Company's good governance, inaccurate management style, control environment, and behavior of each party involved directly or indirectly with The Company.

Fund Support Risk;

Fund Support Risk is a risk that arises due to insufficient funds/capital available to the Company, including lack of access to additional funds/capital in facing losses or unexpected funding/capital needs.

Risiko Asuransi;

Risiko Asuransi adalah Risiko kegagalan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi untuk memenuhi kewajiban kepada tertanggung dan pemegang polis sebagai akibat dari ketidakcukupan proses seleksi Risiko (*underwriting*), penetapan premi (*pricing*), penggunaan reasuransi, dan/atau penanganan klaim.

Insurance Risk;

Insurance Risk is the risk of failure of insurance companies and reinsurance companies to fulfill obligations to the insured and policy holders as a result of insufficient risk selection process (*underwriting*), pricing, reinsurance use, and/or claim handling.

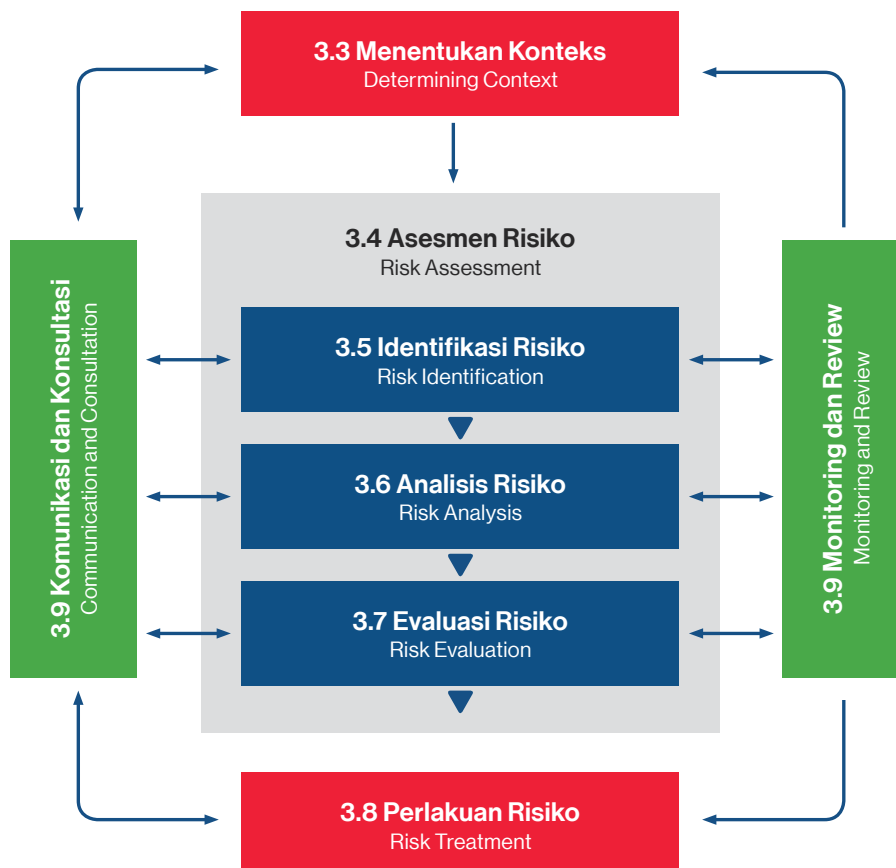
Proses dan Penerapan Manajemen Risiko

Proses dan penerapan manajemen risiko Indonesia berdasarkan Pedoman Manajemen Risiko Nomor 00884/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 tanggal 4 Desember 2017 sebagai berikut:

Risk Management Implementation Process

The process and implementation of Indonesian risk management are based on the Risk Management Guideline Number 00884/60.HK.01.01/00/Indonesia Re/12/2017 dated December 4, 2017 as follows:

Siklus Manajemen Risiko Indonesia Re
Risk Management Cycle of Indonesia Re



Proses yang dilaksanakan dalam penerapan manajemen risiko berlangsung secara terus menerus dalam satu "siklus" yang harus dikelola dengan baik agar dapat membantu Perusahaan untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, sehingga Perusahaan dapat tetap bertahan dan berkembang dalam berbagai situasi dan kondisi serta menjadikan Perusahaan memiliki struktur bisnis yang kuat dalam menghadapi setiap tantangan yang ada.

Komunikasi dan konsultasi menjadi pertimbangan penting pada setiap langkah proses manajemen risiko. Hal tersebut dilakukan untuk mengembangkan suatu rencana komunikasi dengan *stakeholder* baik internal maupun eksternal pada tahap-tahap awal proses. Rencana ini harus mengarah pada isu-isu menyangkut risiko itu sendiri maupun proses untuk mengelolanya.

- Menentukan konteks, untuk mendefinisikan parameter dasar tentang risiko yang harus dikelola, dan untuk menyediakan pedoman bagi keputusan dalam kajian manajemen risiko yang lebih terinci;
- *Assesment* risiko, meliputi :
 - › Identifikasi risiko, dilakukan pada sumber risiko, area dampak risiko, penyebabnya dan potensi akibatnya. Teknik Identifikasi yang digunakan, disesuaikan dengan kemampuan, sasaran, dan jenis risiko yang dihadapi.
 - › Analisis risiko, analisis dampak dan kemungkinan semua risiko yang dapat menghambat tercapainya sasaran organisasi dan menyediakan data untuk membantu langkah evaluasi dan mitigasi risiko.
 - › Evaluasi risiko, perbandingan antara level risiko yang ditemukan selama proses analisis dengan kriteria risiko yang ditetapkan sebelumnya. Langkah evaluasi memastikan bahwa tidak semua risiko yang teridentifikasi memerlukan rencana pengendalian lebih lanjut. Hasil dari analisis risiko akan disampaikan kepada penanggung jawab tertinggi pengelola risiko di unit kerja untuk dilakukan validasi. Hasil validasi akan digunakan untuk menetapkan rencana dan langkah-langkah sistem pengendalian untuk menurunkan kemungkinan terjadinya risiko maupun untuk menurunkan dampak terjadinya risiko;
 - › Mitigasi atau perlakuan risiko, Penanganan adalah upaya-upaya yang akan dilakukan sebagai langkah baru untuk memperlakukan risiko karena upaya-upaya yang sudah ada belum memadai. Mitigasi risiko secara umum meliputi:

The process performed in implementing risk management takes place continuously in a "cycle" that must be managed properly so that it can help the Company to evaluate its strengths and weaknesses, so it can survive and develop in various situation and condition and make it having strong business structure in facing every existing challenges.

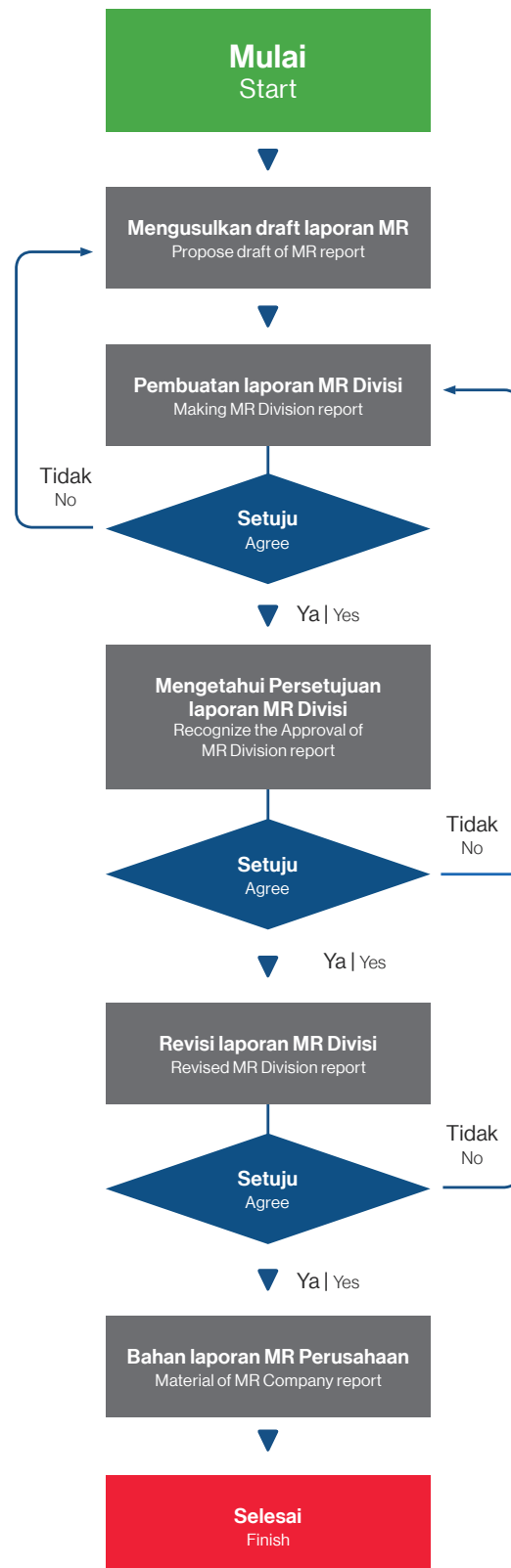
Communication and consultation are important consideration at each step of risk management process. This is done to develop a communication plan with stakeholders both internally and externally in the initial stages of the process. This plan must lead to issues concerning risk itself and the process to manage it.

- Determining the context, to define basic parameters about risks that must be managed, and to provide more detailed guidance for decisions in risk management studies;
- Risk assessment includes:
 - › Risk identification, executed at the source of risk, the area of impact of risk, the cause and potential consequences. Identification techniques used is adjusted to the ability, target, and type of risk faced.
 - › Risk analysis, analysis of impacts and the possibilities of all risks that may hinder the achievement of organizational goals and provide data to assist in the evaluation and mitigation of risks.
 - › Risk evaluation, a comparison between risk levels found during an analysis process with the predetermined risk criteria. Steps of evaluation is to ensure that not all identified risks require further control plans. The result of risk analysis will be submitted to the highest responsible risk Manager in the work unit for validation. The result of validation will be used to determine a control system plan and steps to reduce the possibility of risk occurring and to reduce impact of the risk;
 - › Mitigation or risk treatment, handling is an effort that will be implemented as a new step to treat risk because the existing efforts are inadequate. Risk mitigation generally includes:

- » Menghindari risiko (*risk avoidance*), berarti tidak melaksanakan atau meneruskan kegiatan yang menimbulkan risiko tersebut;
 - » Risk avoidance, i.e. not performing or continuing activities that raises the risk;
 - » Mengurangi risiko (*risk reduction*), yaitu perlakuan risiko untuk mengurangi kemungkinan terjadinya atau mengurangi paparan dampaknya, atau mengurangi keduanya;
 - » Risk reduction, i.e. risk treatment to reduce the possibility of occurrence or reduce the exposure to the impact, or reduce both;
 - » Transfer risiko (*risksharing*), yaitu suatu tindakan untuk mengurangi kemungkinan timbulnya risiko melalui antara lain: asuransi, *outsourcing*, *subcontracting*, tindak lindung, transaksi nilai mata uang asing, dll;
 - » Risk sharing, i.e. an action to reduce the possibility of risk arising through, among others: insurance, outsourcing, subcontracting, protection, foreign exchange transactions, etc.;
 - » Menerima risiko (*riskacceptance*), yaitu tidak melakukan perlakuan apapun terhadap risiko tersebut.
 - » Risk acceptance, i.e. not conducting any treatment onto these risks.
- Pemantauan dan Pengkajian (*Monitoring & Review*), hasil dari pemantauan risiko menjadi bahan pengkajian lebih lanjut untuk memperbaiki dan menyesuaikan berbagai tindakan terhadap risiko untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi penanganan risiko.
 - Monitoring & Review, the results of risk monitoring are further assessment material to improve and adjust various actions to the risk to improve the effectiveness and efficiency of risk treatment.

Hasil proses Manajemen Risiko Unit Kerja yang difokuskan pada penetapan risiko-risiko terpilih, akan disampaikan kepada Divisi Internal Audit untuk dijadikan dasar dalam penetapan Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) berikutnya. Mekanisme pelaporan proses manajemen risiko adalah sebagai berikut:

The results of Work Unit Risk Management process focusing on the determination of selected risks, will be submitted to the Internal Audit Division to be the basis of establishing the next Annual Audit Work Program (PKPT). The reporting mechanism for the risk management process is as follows:



Hasil Penilaian Tingkat Risiko Indonesia Re tahun 2018

Results of Risk Assessment of Indonesia Re in 2018

Jenis Risiko Risk Type		Nilai Risiko Risk Value	Bobot Weight	Nilai Risiko Bersih Net Risk Value
Kepengurusan Management		0.38	10%	0.0021
Tata Kelola Governance		0.58	10%	0.0111
Strategi Strategy		0.66	15%	0.0296
Risiko Bawaan Default Risk	0.500			
Manajemen & Pengendalian Management and Control	0.833			
Operasional Operational		0.58	15%	0.0173
Risiko Bawaan Default Risk	0.688			
Manajemen & Pengendalian Management and Control	0.478			
Aset dan Liabilitas Asset and Liability		0.94	15%	0.0173
Risiko Bawaan Default Risk	0.684			
Manajemen & Pengendalian Management and Control	1.204			
Asuransi Insurance		1.03	30%	0.3470
Risiko Bawaan Default Risk	1.333			
Manajemen & Pengendalian Management and Control	0.741			
			100%	0.5658
Total Nilai Risiko Bersih Total Net Risk Value				0.8673
Dukungan Dana Fund Support				
Kemampuan Permodalan Capital Capability		0.43	55%	0.0186
Sumber penambahan Permodalan Source of additional capital		0.80	45%	0.1843
			100%	0.2029
Total Nilai Risiko Dukungan Dana Total Net Fund Support				0.6711
Nilai Risiko Keseluruhan Overall Risk Value				0.7874
Tingkat Risiko Risk Level				Rendah Low

Indonesia Re melakukan upaya dalam pengelolaan risiko sebagai berikut:

- Memahami risiko yang dihadapi Perusahaan dan memberikan arahan yang jelas;
- Melakukan pengawasan dan mitigasi secara aktif;
- Memastikan struktur organisasi yang memadai dan menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit;
- Mengembangkan budaya Manajemen Risiko di perusahaan dan memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan Manajemen Risiko secara efektif.

Indonesia Re sets the following efforts in managing its risks:

- Understanding the risks faced by the Company and providing clear direction;
- Actively supervising and mitigating;
- Ensuring an adequate organizational structure and assign clear tasks and responsibilities to each unit;
- Developing a Risk Management culture in the Company and ensuring adequate quantity and quality of human resources to support the implementation of Risk Management effectively.

Penerapan Manajemen Risiko untuk Setiap Jenis Risiko

Implementation of Risk Management for Each Type of Risk

Jenis Risiko Risk Type	Nilai Risiko Risk Value	Peringkat Rating
Risiko Kepengurusan Management Risk;	0.00	RENDAH LOW
Risiko Tata Kelola Governance Risk	0.01	RENDAH LOW
Risiko Strategi Strategy Risk;	0.03	RENDAH LOW
Risiko Operasional Operational Risk	0.02	RENDAH LOW
Risiko Aset dan Liabilitas Asset and Liability Risk	0.16	RENDAH LOW
Risiko Asuransi Insurance Risk	0.34	RENDAH LOW
Risiko Dukungan Dana (Permodalan) Fund Support Risk (Capital)	0.67	RENDAH LOW

Implementasi Manajemen Risiko Perusahaan Tahun 2018

Implementasi manajemen risiko Perusahaan sepanjang tahun 2018 antara lain :

- Penetapan Kebijakan Manajemen Risiko Indonesia Re;
- Penetapan Pedoman Manajemen Risiko Indonesia Re;
- Pembentukan Komite Manajemen Risiko;
- Pembentukan Tim Business Continuity Management Indonesia Re;
- Pembentukan Tim Operasional Risk Self Assesment pada Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Indonesia Re (SIMRI);
- Sosialisasi penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Risiko Indonesia Re (SIMRI);
- Penetapan *Risk Appetite & Risk Tolerance Statement*;
- Pelaksanaan Simulasi *Test Disaster Recovery Plan* yang berlokasi di BPAS Argasonya.

Rencana Jangka Panjang Manajemen Risiko

Arah pengembangan manajemen risiko adalah menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan dan keberlangsungan usaha perusahaan melalui manajemen risiko yang komprehensif dan terintegritas didukung oleh teknologi informasi yang handal, SDM yang kompeten dan sistem prosedur yang sesuai dengan perkembangan usaha perusahaan maupun regulasi.

Sasaran manajemen risiko antara lain:

- Peningkatan fungsi manajemen risiko;
- Perubahan komposisi portofolio bisnis;
- Pelaksanaan tata kelola sesuai GCG;
- Menjaga portofolio bisnis reasuransi umum tetap sehat;
- Melindungi bisnis reasuransi jiwa dari ancaman kompetitor.

Implementation of Company Risk Management in 2018.

Implementation of Company risk management throughout 2018 includes:

- Determination of Indonesia Re's Risk Management Policy;
- Determination of Indonesian Re's Risk Management Guideline;
- Establishment of Risk Management Committee;
- Establishment of Indonesian Re's Business Continuity Management Team;
- Establishment of Risk Self-Assessment Operational Team in the Indonesian Re's Risk Management Information System Application (SIMRI);
- Dissemination of implementation of application of Indonesia Re Risk Management Information System Application (SIMRI);
- Determination of Risk Appetite & Risk Tolerance Statement;
- Implementation of Disaster Recovery Plan Test Simulation located in BPAS Argasonya.

Risk Management Long Term Plan

The direction of risk management development is to ensure a sustainable growth and sustainability of Company's business through a comprehensive and integrated risk management supported by reliable information technology, competent HR and procedure system that are in line with the Company's business development and regulation.

The objectives of risk management among others are:

- Improving risk management function;
- Changing the composition of business portfolio;
- Implementing governance in accordance with GCG;
- Maintaining general reinsurance business portfolio to remain healthy;
- Protecting life reinsurance business from the threat of competitors.

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Company Information and Data

Indonesia Re menerapkan prinsip transparansi untuk memberikan informasi tentang Perusahaan seperti kegiatan usaha, tanggung jawab sosial, serta informasi profil Perusahaan. Dalam menyampaikan dan menyebarkan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan, Indonesia Re menggunakan berbagai media antara lain:

Indonesia Re implements a principle of transparency in providing information about the Company such as business activities, social responsibility, and profile information. In delivering and disseminating information to the interested parties, Indonesia Re uses various media, including:

Website : www.indonesiare.co.id

Facebook : IndonesiaRe
Twitter : @Indonesia_Re
Link In : IndonesiaRe
Youtube : IndonesiaRe

Facebook : IndonesiaRe
Twitter : @Indonesia_Re
LinkedIn : IndonesiaRe
You Tube : IndonesiaRe

Serta contact melalui Corporate Secretary
Novis Asria
Jalan Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430
T: 62-21392 0101
F: 62-21314 3828
E: cosecretary@indonesiare.co.id

And contact through the Corporate Secretary
Novis Asria
Jalan Salemba Raya No. 30
Central Jakarta 10430
T: 62-21392 0101
F: 62-21314 3828
E: cosecretary@indonesiare.co.id

Keterbukaan Dalam Komunikasi Eksternal

Sebagai bentuk transparansi kepada masyarakat, secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja. Sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator, yakni sebagai berikut:

Disclosure in External Communication

As a form of transparency to the public, the Company regularly disseminates important information about its activities and performance. This is in line with the obligation to fulfill the information disclosure determined by the regulator, namely as follows:

Perkembangan Keterbukaan Informasi Development of Information Disclosure

Bentuk Keterbukaan Form of Disclosure	2018	2017	2016
Laporan Keuangan Triwulan Quarterly Financial Statement	4	4	4
Laporan Tahunan Annual Report	1	1	1
Siaran Pers Press Release	3	1	5

Keterbukaan Dalam Komunikasi Internal

Dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja, senantiasa menciptakan komunikasi dua arah melalui berbagai media komunikasi, diantaranya adalah sebagai berikut:

- Intranet Indonesia Re;
- *Email Blasting*;
- Poster;
- Pengumuman melalui pengeras suara internal di setiap ruangan kerja;
- *Digital Signage*;
- *Group WhatsApp*.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pemangku kepentingan adalah pihak-pihak yang memiliki kepentingan dengan perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, seperti pemegang saham, pegawai, penyewa (*lessee*), penyedia barang dan jasa, masyarakat di sekitar tempat usaha, pemerintah, dan masyarakat secara luas.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, Indonesia Re wajib melindungi kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat, agar pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat tersebut dapat menerima haknya sesuai polis asuransi.

Prinsip Dasar

Prinsip dasar Indonesia Re dalam hubungan dengan pemangku kepentingan, adalah sebagai berikut:

- Memenuhi kewajiban sesuai yang diperjanjikan dengan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Mengevaluasi kebutuhan pemegang polis, tertanggung, atau peserta dan/atau pihak yang memperoleh manfaat;
- Mengungkapkan informasi yang material dan relevan bagi pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
- Perusahaan bertindak dengan integritas, kompetensi, serta serta niat yang baik.

Transparency in External Communication

In order to create a conducive internal communication climate to support the performance achievement, continuously creating a two-way communication through various communication media, including the followings:

- Intranet Indonesia Re;
- Email Blasting;
- Poster;
- Announcement through internal loudspeakers in each office;
- Digital Signage;
- WhatsApp Group

Relations with Stakeholders

Stakeholders are parties who have interest with the Company, both directly and indirectly, such as shareholders, employees, lessees, providers of goods and services, communities around the business location, government, and community at large.

In accordance with the Financial Services Authority Regulation Number: 73/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 in relation with stakeholders, Indonesia Re must protect the interest of policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to benefit, so that policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive the benefit can receive their rights according to the insurance policy.

Basic Principles

The basic principles of Indonesia Re with regards to relations with its stakeholders are as follows:

- Fulfilling obligations as agreed with the policy holder, insured, participants, and/or parties entitled to benefit;
- Evaluating the need of policyholders, insured, or participants and/or parties that receive the benefit;
- Disclosing important and relevant information to policyholders, insured, participants, and/or parties entitled to receive benefit;
- The Company acts with integrity, competence, as well as good intention.

Pola Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Pola hubungan Indonesia Re dengan pemangku kepentingan antara lain:

- Hubungan dengan Pemegang Saham, Hubungan perusahaan dengan Pemegang Saham sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Hubungan dengan Karyawan
 - › Setiap kebijakan perusahaan yang terkait dengan karyawan disusun secara transparan dan mengakomodasi kepentingan pegawai dengan memperhatikan kondisi Perusahaan;
 - › Perusahaan akan memperhatikan hak karyawan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
- Hubungan dengan Tertanggung
 - › Strategi perusahaan berorientasi pada kepuasan pelanggan;
 - › Perusahaan secara transparan memberikan informasi spesifikasi produk-produk yang disediakan oleh Perusahaan;
 - › Perusahaan memperlakukan semua pelanggan dengan standar pelayanan yang baik dengan memanfaatkan secara optimal potensi yang dimiliki Perusahaan;
 - › Perusahaan menerapkan suatu sistem penjaminan kualitas jasa, termasuk penanganan keluhan atas jasa melalui mekanisme yang baku dan transparan;
 - › Perusahaan memelihara hubungan yang harmonis dan berkelanjutan dengan para pelanggan.
- Hubungan dengan Penyedia Barang dan Jasa
 - › Penyedia barang dan jasa merupakan mitra kerja strategis bagi Perusahaan;
 - › Perusahaan harus menjalin kerjasama yang baik, adil, dan transparan dengan penyedia barang dan jasa guna menjamin ketersediaan barang dan jasa yang dibutuhkan;
 - › Perusahaan memelihara data dan informasi yang mutakhir mengenai penyedia barang dan jasa;
 - › Perusahaan melakukan evaluasi secara adil dan transparan terhadap penyedia barang dan jasa;
 - › Perusahaan akan memperhatikan hak dan kewajiban penyedia barang dan jasa sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Mode of Relationships with the Stakeholders

The mode of relation between Indonesia Re and its stakeholders includes:

- Relation with Shareholders, relationship between Company and its shareholders in accordance with applicable regulations.
- Relations with Employees
 - › Each company policy related to employees is set transparently and accommodates the interests of employees by taking into account the Company's condition;
 - › The Company will pay attention to employee's rights in accordance with the applicable rules and regulations.
- Relationship with the Insured
 - › Corporate strategy is oriented towards customer satisfaction;
 - › The Company transparently provides information on product specifications provided by the Company;
 - › The Company treats all customers with good service standards by optimally utilizing Company's potential;
 - › The Company implements a service quality assurance system, including handling complaints for services through a standard and transparent mechanism;
 - › The Company maintains harmonious and sustainable relationships with its customers.
- Relation with Goods and Services Providers
 - › Providers of goods and services are strategic work partners for the Company;
 - › The Company must establish good, fair and transparent cooperation with providers of goods and services to ensure the availability of goods and services needed;
 - › The Company maintains up-to-date data and information regarding suppliers of goods and services;
 - › The Company conducts fair and transparent evaluation onto its goods and services suppliers;
 - › The Company will pay attention to the rights and obligation of goods and services suppliers in accordance with applicable regulations.

- Hubungan dengan Masyarakat
 - › Perusahaan menunjukkan kepedulian terhadap masyarakat sekelilingnya dengan mempertimbangkan aspek lingkungan dan masyarakat pada umumnya;
 - › Perusahaan melaksanakan tanggung jawab sosialnya dengan memenuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - › Perusahaan mengembangkan program-program yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial.
- Hubungan dengan Pemerintah
 - › Perusahaan wajib untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - › Perusahaan senantiasa meningkatkan kinerja perusahaan guna meningkatkan kontribusi pada pembangunan nasional.

Membangun Komunikasi dengan Pemangku Kepentingan

Manfaat optimal dapat tercapai melalui interaksi timbal balik yang saling mendukung antara Perusahaan dengan para Pemangku Kepentingan. Perusahaan juga membuka komunikasi dengan para *stakeholders* melalui berbagai media antara lain surat, telepon, email, sosial media sebagai prosedur untuk menangani keluhan dari para stakeholder khususnya nasabah/ pelanggan.

Selain itu, Indonesia Re bersama BUMN lainnya sudah tergabung dalam jaringan www.lapor.go.id. LAPOR! (Layanan Aspirasi dan Pengaduan *Online* Rakyat) adalah sebuah sarana aspirasi dan pengaduan berbasis media sosial yang mudah diakses dan terpadu dengan 81 Kementerian/Lembaga, 5 Pemerintah Daerah, serta 44 BUMN di Indonesia. LAPOR! dikembangkan oleh Kantor Staf Presiden dalam rangka meningkatkan partisipasi masyarakat untuk pengawasan program dan kinerja pemerintah dalam penyelenggaraan pembangunan dan pelayanan publik.

- Relationship with the Community
 - › The Company shows concern for the surrounding community by taking into account the environmental and community aspects in general;
 - › The Company performs its social responsibility by fulfilling the applicable laws and regulations;
 - › The Company develops programs related to social responsibility.
- Relationship with the Government
 - › The Company is required to comply with the applicable laws and regulations;
 - › The Company continuously improve its performance in order to increase contribution to national development.

Building Communication with the Stakeholders

Optimal benefits can be achieved through mutual interaction between The Company and its Stakeholders. The Company also opens communication with its stakeholders through various media including letters, telephone, e-mail, and social media as a procedure to handle complaints from stakeholders, especially clients/customers.

In addition, Indonesia Re and other State-Owned Enterprises (BUMN) have joined the network www.lapor.go.id. REPORT! (LAPOR) (Online Public's Aspiration and Complaint Service) i.e. an accessible and integrated means of aspirations and complaints based on social media with 81 Ministries/Agencies, 5 Regional Governments, and 44 SOEs (BUMNs) in Indonesia. LAPOR! Is developed by the Office of the President's Staff in order to increase public participation in the supervision of programs and government performance in the implementation of development and public services.

Kode Etik dan Etika Bisnis

Code of Ethics and Business Ethics

Kredibilitas serta kepercayaan publik, pemilik modal, dan pelanggan merupakan faktor yang sangat menentukan bagi perkembangan dan kelangsungan usaha Perusahaan. Hilangnya kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) dapat menyebabkan Perusahaan kehilangan peluang bisnis, yang dapat mengancam kelangsungan usaha Perusahaan.

Kredibilitas Perusahaan dan kepercayaan sangat erat kaitannya dengan perilaku Perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Pengelolaan Perusahaan selain harus mengikuti peraturan dan perundangan yang berlaku juga harus menjunjung tinggi norma dan nilai etika. Kesadaran menjalankan etika yang baik akan meningkatkan dan memperkuat citra positif Perusahaan. Pedoman Etika ini digunakan oleh seluruh Insan Perseroan sebagai landasan dalam membentuk dan mengatur tingkah laku yang konsisten sesuai dengan peraturan yang berlaku di dalam maupun di luar Perusahaan.

Isi/Muatan Kode Etik

Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*) yang disusun perusahaan, terdiri dari:

- Daftar Isi
- Pengesahan dan Maklumat Komitmen Dewan Komisaris dan Direksi
- Bagian I : Pendahuluan
- Bagian II : Komitmen Perusahaan terhadap Pemangku Kepentingan
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Insan Indonesia Re
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Pemegang Saham
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Tertanggung
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Pemasok
 - › Komitmen Perusahaan terhadap *Customer*
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Masyarakat dan Lingkungan
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Mitra Usaha
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Pemerintah
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Pesaing
 - › Komitmen Perusahaan terhadap Media Massa

The credibility and public trust, capital owners, and customers are critical factors for the development and continuity of Company's business. The loss of Company's credibility and stakeholders' trust may cause the Company losing business opportunities, which can threaten the sustainability of Company's business.

Company's credibility and trust are closely related to its behavior in interacting with its stakeholders. In addition to comply to the applicable laws and regulations, the Management must also uphold ethical norms and values. Awareness of implementing good ethics will enhance and strengthen Company's positive image. These Ethics Guideline is exercised by all Company's employees as a foundation in forming and managing consistent behavior in accordance with applicable regulations inside and outside the Company.

Content/Subject of Code of Conduct

The Code of Ethics and Conduct compiled by the Company consists of:

- Table of Contents
- Ratification and Notification of Commitments from the Board of Commissioners and Directors
- Part I: Introduction
- Part II: Company Commitment to Stakeholders
 - › Company Commitment to Indonesian Re's Employees
 - › Company Commitment to Shareholders
 - › Company Commitment to the Insured
 - › Company Commitment to Suppliers
 - › Company Commitment to Customers
 - › Company Commitment to Society and the Environment
 - › Company Commitment to Business Partners
 - › Company Commitment to the Government
 - › Company Commitment to Competitors
 - › Company Commitment to Mass Media

- Bagian III : Komitmen dan Perilaku Insan Indonesia Re
 - › Perilaku kerja sebagai Atasan
 - › Perilaku kerja sebagai Bawahan
 - › Perilaku kerja sebagai Rekan Kerja
 - › Komitmen Insan Indonesia Re
 - › Etika Bisnis Perusahaan
- Bagian IV : Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku
- Bagian V : Penutup
- Lampiran 1 : Pernyataan Komitmen Insan Indonesia Re
- Lampiran 2 : Pernyataan Pejabat yang Bertanggung Jawab atas Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Ethic and Conduct*)

Budaya Perusahaan

Indonesia Re sepenuhnya menyakini bahwa bisnis asuransi adalah suatu bisnis yang didasarkan kepada kepercayaan pelanggan sehingga Perusahaan senantiasa melakukan tindakan-tindakan yang menumbuhkan kepercayaan yang dimaksud. Untuk membangun dan memelihara kepercayaan pelanggan setiap insan Indonesia Re harus menjalankan nilai-nilai Perusahaan sebagai budaya kerja meliputi :

- *Innovative* : Melakukan pembaruan terus menerus
- *Notable* : Terkemuka
- *Dicipline* : Patuh pada peraturan/ketentuan yang berlaku
- *Objective* : Bertindak tanpa dipengaruhi oleh pendapat atau kepentingan Pribadi
- *Nationalism* : Mencintai bangsa dan negara sendiri
- *Educative* : Bersifat mendidik
- *Secure* : Memberikan rasa aman
- *Integrity* : Karakter yang kokoh dalam menjaga kepercayaan dan Kejujuran
- *Agility* : Gesit dalam menjalankan tugas
- *Reliable* : Dapat diandalkan
- *Excellence* : Memiliki keunggulan

Sosialisasi Kode Etik kepada Seluruh Level Organisasi

Kode etik Perusahaan berlaku untuk setiap karyawan tanpa pengecualian. Setiap karyawan yang baru direkrut akan memperoleh dokumen Kode Etik dan menandatangani pernyataan untuk mematuhi seluruh isi Kode Etik Perusahaan.

- Part III: Commitment and Conduct of Indonesian Re's Employees
 - › Working behavior as a superior
 - › Working behavior as subordinates
 - › Working behavior as co-workers
 - › Commitment of Indonesian Re's Employees
 - › Company Business Ethics
- Part IV: Implementation and Enforcement of Ethics and Conduct Guideline
- Part V: Closing
- Appendix 1: Statement of Commitment of Indonesian Re's Employee
- Appendix 2: Statement of Responsible Officials on the Implementation Code of Ethics and Conduct Guideline

Company Culture

Indonesia Re fully believes that the insurance business is a business that is based on customer trust so the Company continues to take action that creates the trust. In building and maintaining customer trust, every Indonesian Re employees must exercise Company's values as a work culture which include:

- *Innovative*: Performing continuous revitalization.
- *Notable*: Prominent
- *Discipline*: Complying with applicable laws/provisions
- *Objective*: Acting without being influenced by personal opinion or interest
- *Nationalism*: Loving the nation and country
- *Educative*: Educative
- *Secure*: Providing a sense of security
- *Integrity*: Having a strong character in maintaining trust and honesty
- *Agility*: Agile in performing tasks
- *Reliable*: Reliable
- *Excellence*: Possessing excellence

Socialization of Code of Conduct to All Organizational Levels

The Company's code of ethics applies to every employee without exception. Each newly recruited employee will obtain a Code of Ethics document and sign a statement to comply with the entire contents of Company's Code of Ethics.

Pelanggaran Kode Etik

Karyawan yang melakukan pelanggaran kode etik Perusahaan akan mendapatkan sanksi. Sanksi tersebut diberikan berdasarkan hasil laporan HCCS Division yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan. Hingga akhir tahun 2018, tidak terdapat pelanggaran kode etik.

Pakta Integritas

Dalam rangka menjaga komitmen secara berkelanjutan, Perseroan mewajibkan bagi setiap Insan Indonesia Re untuk mematuhi ketentuan yang diatur dalam Pedoman Etika Perusahaan. Hal tersebut diterapkan melalui penandatanganan Pakta Integritas yang dilakukan oleh Dewan Pengawas, Direksi, serta Karyawan Tetap.

Gratifikasi

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menerapkan etika bisnis berdasarkan prinsip-prinsip GCG diantaranya dengan menerapkan program pengendalian gratifikasi di lingkungan Perseroan.

Gratifikasi adalah kegiatan pemberian dan atau penerimaan hadiah/cinderamata dan hiburan, baik yang diterima di dalam negeri maupun di luar negeri, yang dilakukan dengan menggunakan sarana elektronik atau tanpa sarana elektronik, yang dilakukan oleh Insan Perusahaan terkait dengan wewenang/ jabatannya di Perusahaan, sehingga dapat menimbulkan benturan kepentingan yang memengaruhi independensi, objektivitas, maupun profesionalisme Insan Perusahaan.

Suap adalah suatu perbuatan memberi ataupun menjanjikan sesuatu kepada seseorang atau pejabat yang akan mempengaruhi keputusan yang terkait dengan jabatannya, antara lain berbuat atau tidak berbuat sesuatu dalam jabatannya yang bertentangan dengan kewajibannya.

Bentuk-bentuk suap dapat berupa uang, hadiah, barang, pemberian jabatan kepada keluarga ataupun bentuk lainnya yang merupakan imbalan. Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima atau memberikan suap, yaitu:

Violation of the Code of Ethics

Employees who violate the Company's code of ethics will receive sanctions. Sanctions are given based on the result of HCCS Division report which are determined according to Company's provisions. Up till end of 2018, there was no violation of the code of ethics.

Integrity Pact

In order to maintain a sustainable commitment, the Company requires every Indonesia Re employees to comply with the provisions stipulated in Company's Ethics Guidelines. This was implemented through signing of the Integrity Pact performed by the Supervisory Board, Directors and Permanent Employees.

Gratification

The Company is always committed to implementing business ethics based on GCG principles including by implementing gratification control programs within the Company.

Gratification is an activity of giving and/or receiving gifts/souvenirs and entertainment, whether received domestically or abroad, carried out by using electronic means or without electronic means, done by Company's Employees related to their authority/position within the Company, so that they may create conflicts of interest that affect the independency, objectivity, and professionalism of Company's employees.

Bribery is an act of giving or promising something to someone or an official who will influence a decision related to one's position, including doing or not doing something in his position that is contrary to one's obligations.

The bribery may be given in the form of money, gifts, goods, giving position to families or other forms of compensation. Each Indonesia Re employee is not allowed to accept or give bribes, namely:

- Memengaruhi keputusan atau mengarahkan seseorang untuk memberikan ataupun menerima suap;
- Menawarkan jasa untuk tujuan memperoleh keuntungan pribadi dengan melanggar aturan yang sudah ditentukan;
- Memberikan fasilitas lebih kepada pihak lain dengan imbalan untuk keuntungan pribadi.
- Menerima pemberian atau buah tangan yang ilegal atau tujuan pemberian yang tidak dibenarkan dari pihak manapun yang ingin, akan dan/atau sedang mengadakan hubungan bisnis dengan Perusahaan;
- Tindakan-tindakan lain yang dapat dikategorikan sebagai tindakan suap menurut ketentuan dan perundang-undangan yang berlaku.

Hadiah bisa dalam bentuk uang atau yang disetarakan yaitu cek, *voucher*, bilyet giro, barang ataupun pemberian dalam bentuk lainnya yang diberikan oleh atau kepada seseorang karena kedudukannya :

- Setiap insan Indonesia Re tidak diperbolehkan untuk menerima dan memberikan hadiah dalam bentuk apapun yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan yang melanggar ketentuan yang ada;
- Namun hadiah dan cinderamata yang nilainya tidak melebihi Rp1.000.000 (satu juta rupiah) dan berkaitan dengan event-event sosial (*social events*) yang biasanya terjadi tidak reguler dapat diperkenankan, seperti event pernikahan;
- Dalam rangka menjaga atau memelihara hubungan bisnis, perusahaan dapat mengeluarkan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan atas beban perusahaan pada kondisi antara lain yaitu hari raya keagamaan, perayaan ulang tahun kedinasan, pisah-sambut pejabat perusahaan, dan pernyataan simpati;
- Bantuan berupa barang harus mencantumkan logo/ nama Indonesia Re.

Jamuan Bisnis yang dapat diterima/diberikan insan Indonesia Re dalam rangka kegiatan bisnis (menjadi beban perusahaan) adalah jamuan untuk menjalin kerjasama dengan calon pelanggan, pelanggan, supplier, dan mitra bisnis. Insan Indonesia Re dapat memberikan jamuan bisnis atas beban perusahaan dengan biaya yang dapat dipertanggungjawabkan dalam kaitannya dengan kegiatan perusahaan. Bila berupa jamuan, hendaknya jamuan dilakukan di tempat yang tidak menimbulkan citra negatif.

- Influencing decisions or directing someone to give or accept bribes;
- Offering services for the purpose of obtaining personal benefits by violating predetermined rules;
- Providing more facilities to other parties in return for personal benefit.
- Receiving gifts or illegal gifts or unwarranted purposes of giving from any party who wanted, will and/or is conducting business relations with The Company;
- Other actions that may be categorized as bribery according to the applicable laws and regulations.

Gifts can be money or equivalent gifts namely checks, vouchers, transfer form, goods or other forms of gifts given by or to someone due to their position:

- Each employee of Indonesia Re is not allowed to accept and give gifts in any form that may influence the decision making that violates existing provisions;
- However, gifts and souvenirs with the value of no more than Rp1.000.000 (one million rupiahs) and related to social events which usually occur irregularly may be permitted, such as gifts in wedding event;
- In order to maintain or retain business relations, the Companies can incur costs that can be accounted for at the expense of the Company in conditions such as religious holidays, official anniversary celebrations, service anniversary, farewell or welcoming company's official and statements of sympathy;
- Assistance in the form of goods must include the logo/ name of Indonesia Re.

Business Dinner that is allowed/given by employees of Indonesian Re in the context of business activities (at the expenses of the Company) is Dinner to collaborate with prospective customers, customers, suppliers and business partners. Indonesia Re's employees can provide such business dinner at the expense of the Company with a cost that can be accounted for in relation to Company's activities. If it is a dinner, it should be done in a place that shall not create a negative image.

Donasi merupakan sumbangan kepada sesuatu pihak, lembaga, atau organisasi. Donasi untuk tujuan amal dan dalam batas kepatutan dapat dibenarkan. Donasi untuk tujuan lainnya boleh dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan dan Kontribusi Politik

Perusahaan menjamin seluruh insan Indonesia Re untuk dapat melaksanakan hak atas kesempatan untuk menyalurkan aspirasi politiknya. Perusahaan tidak memberikan kontribusi politik dan tidak berafiliasi ke partai politik manapun.

Pelaporan Tindakan Penyimpangan

Pelaksanaan pedoman Etika dan perilaku merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh insan Indonesia Re.

Setiap indikasi maupun terjadinya pelanggaran terhadap panduan perilaku yang diketahuinya, insan Indonesia Re berkewajiban untuk melaporkan kepada Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku.

Terhadap laporan atau pengaduan atas pelanggaran terhadap pedoman etika dan perilaku akan ditangani sebagai berikut:

- Memperlakukan setiap pengaduan baik dari sumber internal maupun eksternal Perusahaan sebagai "*confidential*" atau "rahasia";
- Melindungi siapa saja yang memberikan laporan dan pengaduan yang didukung dengan bukti-bukti atau data-data atas dugaan perilaku yang menyimpang;
- Tindak lanjut dari pelaporan dan pengaduan terhadap dugaan perilaku yang menyimpang disampaikan kepada Komite Pemantau Penerapan dan Penegakan Pedoman Etika dan Perilaku yang ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

Donation is a contribution to a party, institution, or organization. Donations for charitable purposes and within the limits of propriety that can be justified. Donation for other purposes may be performed in accordance with the applicable law and regulation.

Political Activity and Contributions

The Company guarantees that all Indonesia Re employees can exercise the rights on the opportunity to channel their political aspirations. The Company does not make political contributions and is not affiliated with any political party.

Reporting Violation

Implementation of Ethics and Conduct guideline is token of a commitment and responsibility of all Indonesia Re employees.

If an employee notices any indication or violation of Code of Ethic guideline, he/she is obliged to report it to the Committee of Monitoring Implementation and Enforcement for Ethics and Conduct Guideline.

Reports or complaints on violations of ethical and conduct guidelines will be handled as follows:

- Treating every complaint from both internal and external sources of the Company as "confidential" or "classified";
- Protecting anyone who provides the report and complaints that are supported with evidence or data on alleged deviant behavior;
- Following-up of reporting and complaints against alleged deviant behavior is submitted to the Monitoring Implementation and Enforcement of Ethics and Conduct Guidelines Committee established in accordance with company's regulations.

Permasalahan Hukum

Legal Issues

Perusahaan menghadapi beberapa kasus hukum yang berasal dari bisnis asuransi yang dijalankan sebelum tahun 2014. Kasus tersebut saat ini tengah dalam proses penyelesaian.

The Company faced several legal cases originating from the insurance business that were carried out before 2014. The cases are currently in the process of being resolved.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Selama tahun 2018 terdapat permasalahan hukum yang dihadapi oleh Perseroan, sebagai berikut:

Legal Issues Faced by the Company

In 2018 there were legal issues faced by the Company, they are as follows:

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan Legal Issues Faced by the Company

Permasalahan Hukum Legal Cases	2018	
	Perdata Civil	Pidana Criminal
Dalam proses penyelesaian In the process of settlement	Sengketa permasalahan hukum antara ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) dengan pihak Equitas Limited atas Penetapan No. 103/2015 jo. Putusan sela final Arbitrase Internasional (interim Final award) tanggal 26 Maret 2014 dan Puusan Final (final award) tanggal 28 Mei 2014 jo. No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tanggal 28 Desember 2017. Dispute over legal matters between ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) and Equitas Limited on Stipulation No. 103/2015 jo. Interim Final award on March 26, 2014 and Final award dated May 28, 2014 jo. No.: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST on 28 December 2017.	Tidak ada NA
Jumlah Total	1 (satu) 1 (one)	Tidak ada NA

Permasalahan Hukum Dewan Komisaris dan Direksi

Selama tahun 2018, tidak ada perkara penting yang dihadapi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Indonesia Re yang sedang menjabat.

Legal Issues of the Board of Commissioners and Directors

In 2018, there were no important issues faced by the current serving members of the Indonesia Re's Board of Commissioners and Directors.

Perkara Penting Yang Dihadapi Anggota Dewan Komisaris Dan Direksi Important Issues Faced by Members of the Board of Commissioners and Directors

Tahun Year	Nama Perkara/ Kasus Legal Settlements/ Cases	Status Status	Riwayat Singkat Brief Profile	Nilai Gugatan Lawsuit Claim	Pengaruh Kepada Kondisi Permodalan Indonesia Re Effect on Capital Condition of Indonesia Re
2018	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
2017	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA
2016	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA	Tidak Ada NA

Sanksi Regulator

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat sanksi dari regulator yang diberikan kepada Indonesia Re.

Kepatuhan Terhadap Pajak

Selama tahun 2018, Indonesia Re telah melaksanakan kewajiban dalam pembayaran dan pelaporan perpajakan sesuai dengan Ketentuan Perpajakan yang berlaku.

Regulatory Sanctions

Throughout 2018, there were no regulatory sanctions imposed onto Indonesia Re.

Compliance with Taxes

In 2018, Indonesia Re has performed its obligations in terms of payment and reporting of taxation in accordance with the applicable tax provision.

Whistleblowing System

Whistleblowing System

Dalam melakukan aktivitas bisnis, Perseroan dapat menghadapi berbagai permasalahan atau risiko yang mungkin ditimbulkan oleh pelanggaran terhadap Kode Etik Perilaku, Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku serta praktek umum yang berlaku pada industri reasuransi.

Untuk membentuk lingkungan kerja yang bebas dari pelanggaran, maka diperlukan adanya suatu alat yang diperuntukan bagi stakeholder Indonesia Re untuk mengungkapkan penyimpangan dan malpraktek termasuk kegiatan yang mencurigakan.

Whistleblowing system merupakan sarana komunikasi bagi stakeholder Perusahaan untuk memberikan informasi kepada Internal Audit mengenai tindakan (perbuatan/perilaku/kejadian) yang tidak beretika atau melanggar pedoman perilaku yang telah ditetapkan sesuai ketentuan Perusahaan.

In conducting its business activity, the Company may face various problems or risks that may be caused by violations of the Code of Conduct, Applicable regulations and general practices that apply to the reinsurance industry.

To establish a work environment that is free from violation, it is necessary to have a tool intended for Indonesia Re's stakeholders to disclose irregularities and malpractice including suspicious activities.

Whistle blowing system is a mean of communication for Company's stakeholders to provide information to Internal Audit on actions (actions/behavior/events) that are unethical or violate the conduct guideline that have been set in accordance with Company provisions.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perusahaan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang tertuang dalam Pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran. Pedoman ini berisi panduan untuk mengelola pengaduan mengenai perilaku melawan hukum, perbuatan tidak etis yang disampaikan secara rahasia, anonim dan independen oleh Insan Indonesia Re dalam mengungkapkan pelanggaran yang terjadi di lingkungan Perusahaan.

- *Stakeholder/whistleblower* dalam menyampaikan laporan tidak pelanggaran dapat melalui sarana yang ditujukan kepada:
- Surat yang ditujukan kepada Chief Internal Audit, dalam amplop tertutup dan ditulis di pojok kiri atas "RAHASIA PRIBADI", dialamatkan ke:
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Gedung Indonesia Re
Jl. Salemba Raya No. 30
Jakarta Pusat 10430
Up: Chief Internal Audit
- Email: auditor@indonesiare.co.id
- Website: www.indonesiare.co.id | www.lapor.go.id

Ruang Lingkup Whistleblowing System

Penyimpangan atau pelanggaran yang dilaporkan adalah penyimpangan pelanggaran yang terkait dengan:

- Etika Bisnis dan Etika Kerja;
- Peraturan Perusahaan;
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
- Peraturan Hukum atau Perundang-Undangan dan Perasuransian.

Struktur Pengelola

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang mewakili Pemegang Saham, mempunyai kedudukan independen, bertugas melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kegiatan kepengurusan Perusahaan, termasuk pelaksanaan *Corporate Plan* Perusahaan, RKAP, sesuai Akte Pendirian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Violation Reporting System

The Company implements a violation reporting system as stated in the Guideline for Violation Reporting System. The guideline include instruction for managing complaints regarding unlawful behavior, unethical conduct that is submitted confidentially, anonymously and independently by Indonesia Re's employee in disclosing violations that occur within the Company.

- In submitting reports of acts of violations, a stakeholder/ whistleblower can do it through a channel addressed to:
- A letter addressed to the Chief Internal Audit, in a closed envelope and written in the left corner of "PERSONAL SECRET", addressed to:
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Gedung Indonesia Re
Jl. Salemba Raya No. 30
Central Jakarta 10430
Up: Chief Internal Audit
- Email: auditor@indonesiare.co.id
- Website: www.indonesiare.co.id | www.lapor.go.id

Scope of Whistleblowing System

Reported irregularities or violations are irregularities or violations related to:

- Business and Work Ethics;
- Company regulations;
- Collective Labor Agreement (PKB);
- Legal Laws or Regulations and Insurance.

Management Structure

The Board of Commissioners is a Company organ that represents Shareholders, having an independent position, duties to supervise and provide advice to the Board of Directors in performing management activities of the Company, including implementation of Corporate Plans, RKAP, in accordance with the Establishment Deed and applicable laws and regulations.

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas kepengurusan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab bertindak memimpin dan mengelola Perusahaan sesuai dengan kepentingan dan tujuan Perusahaan.

Komite Audit adalah bagian dari organ Dewan Komisaris dimana antara lain bertanggung jawab untuk mengelola dan menindaklanjuti laporan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Direksi.

Internal Audit adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab untuk mengelola dan menindaklanjuti laporan tindakan pelanggaran yang dilakukan oleh Pegawai Indonesia Re.

Risk Management & Quality Assurance Division adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab untuk mengarahkan praktik enterprise risk management, terutama untuk menghadapi risiko-risiko yang dapat mengganggu pencapaian sasaran Perseroan.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap pelaporan yang disampaikan oleh *whistleblower* harus dapat dipertanggungjawabkan dan bukan bersifat fitnah yang mencemarkan nama baik dan/atau reputasi seseorang dan wajib memenuhi persyaratan berikut:

- Disampaikan secara tertulis melalui media yang tersedia.
- Memuat indikasi awal mengenai tindakan pelanggaran yang dapat dipertanggungjawabkan, minimal memuat hal-hal sebagai berikut:
 - › Perbuatan berindikasi pelanggaran yang diketahui (*what*);
 - › Dimana perbuatan tersebut dilakukan (*where*);
 - › Kapan perbuatan tersebut dilakukan (*when*);
 - › Siapa saja pihak yang terlibat dalam perbuatan tersebut (*who*);
 - › Bagaimana perbuatan tersebut dilakukan (*how*).
- Laporan yang disampaikan harus berhubungan dengan:
 - › *Fraud*;
 - › Pelanggaran hukum (ketentuan perundang-undangan);

The Board of Directors is a Company organ that is fully responsible for Managing the Company and represents the Company both inside and outside the court. The Board of Directors in good faith and responsibly act to lead and manage the Company in accordance with the interests and objectives of the Company.

Audit Committee is part of the organ of Board of Commissioners which among others is responsible for managing and following up on reports on violations committed by the Board of Directors.

Internal Audit is a Company organ that is responsible for managing and following up reports of violations committed by employees of Indonesia Re.

Risk Management & Quality Assurance Division is a Company's organ that is responsible for directing enterprise risk management practices, especially to deal with risks that can disrupt the achievement of Company's goals.

Violation Handling Reporting

Every report submitted by a whistleblower must be accountable and not defamatory which defames a person and/or reputation and must fulfill the following requirements:

- Delivered in writing through available channels.
- Include preliminary indication regarding a violation that can be accounted for, at least include the followings:
 - › Known acts of violation (*what*);
 - › Place the action conducted (*where*);
 - › Time the action done (*when*);
 - › Person the parties involved in the act (*who*);
 - › Way/method the action done (*how*)?
- The report submitted must be related to:
 - › *Fraud*;
 - › Legal violations (statutory provisions);

- › Pelanggaran Peraturan Perusahaan;
- › Pelanggaran Kebijakan Perusahaan;
- › Pelanggaran *Code of Conduct*, termasuk pelanggaran tata nilai Perusahaan dan benturan kepentingan
- Diharapkan laporan yang disampaikan didukung dengan bukti-bukti yang cukup dan dapat diandalkan;
- Komite Audit akan mengadakan rapat khusus untuk menilai dan menentukan apakah pengaduan yang masuk memenuhi persyaratan untuk ditindaklanjuti. Rapat khusus ini dilakukan paling lambat pada minggu kedua sejak diterimanya laporan.

Perlindungan bagi Pelapor

Sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam menerapkan tata kelola Perusahaan yang baik, maka atas laporan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan kepada *whistleblower*. Perlindungan yang diberikan meliputi:

- Jaminan atas kerahasiaan identitas pelapor (*whistleblower*);
- Jaminan atas kerahasiaan isi laporan yang disampaikan;
- Jaminan atas perlindungan kemungkinan adanya tindakan ancaman, intimidasi, hukuman ataupun tindakan tidak menyenangkan lainnya dari pihak terlapor;
- Bagi pelapor internal, Perusahaan memberikan jaminan perlindungan tidak akan dikenai:
 - › Pemecatan;
 - › Penurunan jabatan atau pangkat;
 - › Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
 - › Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
- Perusahaan juga akan mengupayakan perlindungan hukum kepada pelapor yang beritikad baik sebagaimana ketentuan yang diatur peraturan perundang-undangan.

Jumlah Pengaduan

Sepanjang tahun 2018, tidak ada laporan dugaan pelanggaran yang masuk melalui mekanisme whistleblowing system.

- › Violation of Company's Regulation;
- › Violation of Company Policy;
- › Violation of Code of Conduct, including violations of Company values and conflicts of interest.
- It is expected that the report submitted will be supported with sufficient and reliable evidence;
- The Audit Committee will hold a special meeting to assess and determine whether the complaints submitted meet the requirements to be followed up. This special meeting shall be held no later than the second week from the receipt of the report.

Protection for the Whistleblower

As a manifestation of Company's commitment in implementing good corporate governance, the Company will provide protection to all whistleblowers. The protection provided includes:

- Guarantee for the confidentiality of the whistleblower's identity;
- Guarantee for the confidentiality of the content of the report submitted;
- Guarantee for the protection of possible threats, intimidation, punishment or other unpleasant actions from the reported party;
- For internal whistleblower, the Company guarantees that protection will not be subject to:
 - › Dismissal;
 - › Demotion in position or rank;
 - › Harassment or discrimination in all its forms;
 - › A record that is harmful in his/her personal data file (*personal file record*).
- The Company will also seek legal protection for whistleblowers who have good intention as stipulated in the laws and regulations.

Number of Complaints

Throughout 2018, there were no reports of alleged violations received through the whistleblowing system mechanism.

Pihak Pengelola Pengaduan

Komite Audit hanya akan menindaklanjuti pelaporan yang memenuhi persyaratan dan wajib memantau pengaduan melalui email dan atau website pada minggu pertama setiap bulannya. Pelaporan disampaikan kepada Dewan Komisaris (untuk pengaduan yang disampaikan melalui Komite Audit) dan Direksi untuk dimintakan persetujuan terkait sebagai berikut:

- Pengaduan yang tidak dapat ditindaklanjuti, maka dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk ditetapkan kasus ditutup (*close case*);
- Pengaduan yang dapat ditindaklanjuti, maka akan dimintakan persetujuan kepada Dewan Komisaris/Direksi untuk dilakukan evaluasi dan investigasi;
- Apabila Komite Audit, dengan pertimbangan keterbatasan kewenangan dan kompetensinya, memandang perlu meminta bantuan Internal Audit/Tenaga Ahli/Konsultan/Auditor eksternal, maka Komite Audit harus mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Dewan Komisaris/Direksi.

Sanksi bagi Pelanggar

Perseroan memberikan sanksi yang tegas dan konsisten terhadap mereka yang terbukti melakukan tindakan pelanggaran yang terkait dengan ketentuan internal Perusahaan. Maka Komite Audit akan merekomendasikan kepada Bagian Hubungan Industrial untuk memberikan sanksi kepada terlapor sesuai peraturan Perusahaan. Dalam hal pelanggaran akan diterapkan secara *case by case*. Pemberian sanksi selain dimaksudkan untuk memberikan efek jera kepada pelaku pelanggaran juga sebagai peringatan kepada pihak lain yang memiliki niat akan melakukan pelanggaran.

Complaint Administrator

The Audit Committee will only follow up on reports that meet the requirements and must monitor complaints through e-mail and or website on the first week of each month. Reporting is submitted to the Board of Commissioners (for complaints submitted through the Audit Committee) and the Directors are requested for related approval as follows:

- Complaints that cannot be followed up, then an approval from the Board of Commissioners/Directors is requested to determine the closed case;
- Complaints that can be followed up, then an approval will be given to the Board of Commissioners/Directors for evaluation and investigation;
- If the Audit Committee, in consideration of the limited authority and competence, considers it necessary to request the assistance of an Internal Audit/Expert/Consultant/External Auditor, then the Audit Committee must obtain prior approval from the Board of Commissioners/Directors.

Sanctions for Violators

The Company sets strict and consistent sanctions for those proven to have committed violations related to Company's internal provisions. Next, the Audit Committee will recommend to the Industrial Relations Section to impose sanction onto the reported party in accordance with Company regulations. Violation cases shall be treated based on case-by-case method. The provision of sanctions is not only intended to provide a deterrent effect to the violator, but also serves as warning to other parties who have the intention of committing the violation.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Program Corporate Social Responsibility Indonesia Re

Indonesia Re's Corporate Social Responsibility Program

Indonesia Re berupaya memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan sosial ekonomi masyarakat serta berperan aktif dalam program pelestarian lingkungan hidup. Melalui program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*), perusahaan berkomitmen untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan bersamaan dengan peningkatan kualitas hidup seluruh pemangku kepentingan.

Sebagai institusi bisnis, kami menyadari sepenuhnya bahwa kami tidak semata mengejar keuntungan semata, namun bagaimana keuntungan tersebut mampu memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat. Implementasi program CSR Perusahaan di fokuskan pada empat aspek utama yaitu; bidang lingkungan, sosial, dan masyarakat, tanggungjawab kepada pelanggan serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja.

Indonesia Re seeks to build a positive contribution to community socio-economic development and plays an active role in environmental conservation programs. Through its Corporate Social Responsibility (CSR) program, the Company is committed to contributing to sustainable economic development along with improving the quality the life of all stakeholders.

As a business entity, we are fully aware that we are not merely pursuing profit, but committing to making these benefits have a positive impact on the environment and society. The implementation of Company's CSR program focuses on four main aspects, namely the environment, social, and community, responsibility to customers as well as to our employment practices, occupational safety and health.





Dasar Hukum Penerapan CSR

Pelaksanaan CSR Indonesia Re sebagaimana merujuk pada kebijakan umum dan peraturan yang berlaku di Indonesia, yakni;

- Undang-undang RI No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Undang-undang RI No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen.
- Undang-undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Undang-undang RI No. 25 tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan. Dan, Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.

Landasan Hukum Pelaksanaan PKBL dan CSR

Selain mengacu pada Dasar Hukum atau Undang-Undang, pelaksanaan CSR Indonesia Re juga mengacu pada :

1. Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) nomor: 24/050/KEP.DIR/HKM tanggal 13 maret 2009 tentang pedoman kebijakan dan Prosedur Program Kemitraan dan Bina Lingkungan.
2. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) dengan nomor: PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
3. Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara dengan nomor: PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang perubahan pertama PER-09/MBU/07/2015 tanggal 03 Juli 2015 dan PER-02/MBU/07/2017 tanggal 20 Juli 2017 tentang perubahan kedua PER-09/MBU/2015.

The Legal Basis for CSR Implementation

As referred to in general policy and regulation applicable in Indonesia, the Implementation of Indonesia Re CSR is based on the followings:

- RI Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Republic of Indonesia Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection
- RI Law No. 13 of 2003 concerning Manpower. Republic of Indonesia Law No. 25 of 2007 concerning Investment
- Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 concerning Protection of Financial Services Sector Consumers. In addition, Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibilities of Limited Liability Companies

PKBL and CSR Legal Basis of Implementation

In addition to reference to the constitution or legislation, the implementation of Indonesia Re CSR also refers to:

1. Decree of PT Asuransi Ekspor Indonesia (Persero) Board of Directors Number: 24/050/KEP.DIR/HKM dated March 13, 2009 concerning guideline for policy and procedure for Partnership and Community Development Program.
2. Minister Regulation of State-Owned Enterprises (SOE) Number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning State-Owned Enterprise Partnership Program and Community Development Program.
3. Minister Regulation of State Owned Enterprises Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning Amendment to Minister Regulation of State-Owned Enterprises No. PER-09/MBU/07/2015 concerning State-Owned Enterprises' Partnership and Community Development Program.
4. PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the first amendment PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 and PER-02/MBU/07/2017 dated July 20, 2017 concerning the second amendment to PER- 09/MBU/2015.

Struktur Pengelolaan PKBL dan CSR

Sesuai dengan SK Direksi No.00783/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017 per tanggal 15 September 2017, PKBL dan CSR berada dibawah Corporate Secretary Division yang bertanggung jawab langsung pada Direktur Utama.

Structure of PKBL and CSR Management

In accordance with Decree of Directors No. 00783/60.HK.01.01/00/IndonesiaRe/09/2017 as of September 15, 2017, PKBL and CSR is under the Corporate Secretary Division directly responsible to the President Director.



Pengelola CSR Perusahaan Manager of The Company's CSR

Nama Name	Jabatan Position
Frans Y. Sahusilawane	Pembina Mentor
Novis Asria	Division Head Corporate Secretary
Freddy Aries	Group Head PKBL & CSR
Rinalvi	Unit Head
Hevi Apsari	Staff

Untuk fungsi pelaporan PKBL & CSR berada dibawah *Accounting Division* sedangkan untuk fungsi keuangan PKBL & CSR berada dibawah *Finance Division*.

For reporting function PKBL & CSR is under Accounting Division while for Financial function PKBL & CSR is under Finance Division.

Visi dan Misi CSR

Dalam pelaksanaannya, CSR Indonesia Re memiliki Visi:

"Menjadi mitra dalam meningkatkan kualitas dan kesejahteraan masyarakat, serta turut melestarikan lingkungan hidup dan membangun hubungan yang harmonis antara Pemerintah, Perusahaan dan Masyarakat".

Sedangkan Misi Perusahaan dalam pelaksanaan CSR dilakukan di antaranya dengan:

- Memberikan bantuan sosial ekonomi sesuai dengan kapasitas dan kemampuan Perusahaan.
- Melakukan pemberdayaan keluarga-keluarga ekonomi bawah melalui pembiayaan mikro dan pelatihan serta pendampingan.
- Turut berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dasar dan pendidikan tinggi.
- Menjaga keseimbangan dari 3P (*Profit, People, Planet*).

Lingkup CSR Indonesia Re

Lingkup CSR Indonesia Re terbagi dalam empat pilar yakni:

1. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan.
2. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Kemasyarakatan.
3. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
4. Tanggung Jawab Sosial di Bidang Perlindungan Konsumen.
5. Tanggung Jawab Sosial dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Lingkungan

Corporate Social Responsibility to the Environmental



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Corporate Responsibility to Employment, Occupational Health and Safety



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Kemasyarakatan

Corporate Responsibility to Social Development



Tanggung Jawab Sosial di Bidang Perlindungan Konsumen

Responsibility to Consumer Protection



Tanggung Jawab dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia

Responsibility for the Protection of Human Rights

CSR Vision and Mission

Indonesia Re CSR carries out its activities based on the following visions:

"To be a partner in improving the quality and welfare of the community, as well as to contribute to preserving the environment and building a harmonious relation between the Government, the Company and the Community".

Indonesia Re CSR carries out its activities based on the following missions:

- Providing socio-economic assistance in accordance with the capacity and capability of the Company.
- Empowering families of lower economies through micro-finance and training and mentoring.
- Participating in improving the quality of basic education and higher education.
- Maintaining a balance of 3P (*Profit, People, Planet*).

The Scope of Indonesia Re CSR

Indonesia Re's CSR environment is divided into four pillars, namely:

1. Social Responsibility in the Field of Environment.
2. Social Responsibility to Social Community Development
3. Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety
4. Social Responsibility to Consumer Protection
5. Social Responsibility for the Protection of Human Rights

Tanggung Jawab Sosial Bidang Lingkungan Hidup

Social Responsibility within the Environment

Aktivitas tanggung jawab sosial Perusahaan di bidang lingkungan hidup bertujuan untuk mengurangi efek negatif dari kegiatan manusia yang bersifat merusak. Perusahaan menyadari bahwa kelestarian lingkungan sangat penting terhadap keberlangsungan hidup masyarakat.

Rencana Kegiatan

Indonesia Re memiliki komitmen untuk senantiasa memastikan setiap kegiatan Perusahaan dapat berdampak positif terhadap lingkungan sebagai wujud pelestarian lingkungan. Pada tahun 2018, Indonesia Re melakukan kegiatan pelestarian lingkungan melalui kegiatan Bina Lingkungan di Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu.

Program

Kegiatan bina lingkungan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Penanaman Mangrove
Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap masalah lingkungan hidup dan pelestariannya, Indonesia Re melaksanakan program penanaman bibit tanaman mangrove di pulau Pramuka, Kepulauan Seribu. Tanaman mangrove yang ditanam berjumlah 10.000 bibit. Tanaman mangrove berfungsi sebagai penghalang dan pencegah abrasi serta pendukung kehidupan biota laut dan tumbuhan di sekitar pantai sehingga melalui program ini diharapkan Indonesia Re dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan.
2. Penanaman Terumbu Karang
Terumbu karang merupakan bagian dari ekosistem biota laut. Kehadiran terumbu karang membawa dampak baik bagi lingkungan sebagai upaya pemulihan ekosistem laut. Indonesia Re menanam 3.000 terumbu karang pada rangkaian program bina lingkungan tersebut.

Corporate social responsibility activities within the environment aim to reduce the adverse effect of destructive human activities. The company realizes that environmental sustainability is very important for the survival of the community.

Activity Plan

Indonesia Re is committed to continuously ensure that all its activities shall have positive impact towards the environment as a manifestation of environmental conservation. In 2018, Indonesia Re carried out environmental conservation activities through Community Development activities in Pramuka Island, Thousand Islands.

Program

The community development activities carried out are as follows:

1. Mangrove Planting
To demonstrate Company's responsibility towards environmental issues and preservation, Indonesia Re implements a program to plant mangrove seedlings in Pramuka Island, Thousand Islands. The Company planted 10,000 mangroves which serve as a barrier and deterrent against abrasion and a life support for marine biota and plants near the coast. It is hoped that Indonesia Re contributes to environmental sustainability through the program.
2. Coral Reef Planting
Coral reef is a part of marine biota ecosystem. It has good impact on the environment and serves as an effort to restore marine ecosystem. Indonesia Re planted 3,000 coral reefs in a series of environmental development programs.



3. Pembuatan Penunjuk Arah

Sebagai penunjang kegiatan pelestarian lingkungan melalui program bina lingkungan, Indonesia Re juga membuat penunjuk arah di sekitar hutan mangrove Pulau Pramuka, Kepulauan Seribu sebagai berikut welcome signage sebanyak 1 unit, plang program sebanyak 5 unit, signage penunjuk arah sebanyak 5 unit, signage campaign sebanyak 10 unit, dan map 3D sebanyak 1 unit.

4. Pelayanan Kesehatan

Indonesia Re juga memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat setempat dengan menghadirkan 5 (orang) tenaga kesehatan untuk membantu proses pelayanan kesehatan serta memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan sampah plastik.

3. Directional Sign Posts

As a support towards environmental conservation activities through community development program, Indonesia Re also build directional sign posts throughout mangrove forests of Pramuka Island, Thousand Islands. They consist of: 1 unit of welcome sign, 5 units of program signs, 5 units of directional sign posts, 10 campaigns unit signs, and 1 unit 3D map.

4. Health Service

Indonesia Re also provides health services to the local community by presenting 5 (five) to the health workers to assist the health service process and provide counseling on managing plastic waste.

Dampak Kuantitatif

Dampak dari kegiatan pelestarian lingkungan yang dilaksanakan oleh Indonesia Re, yaitu;

1. Menjaga keseimbangan lingkungan di kawasan ekosistem laut melalui reboisasi tanaman mangrove, transplantasi terumbu karang, serta pelestarian satwa laut.
2. Meningkatkan pengetahuan masyarakat dan stakeholder mengenai manfaat pelestarian kembali ekosistem laut.
3. Meningkatkan pelibatan masyarakat dan stakeholder dalam perawatan dan pelestarian ekosistem laut.
4. Memperbaiki pola hidup dan pemantauan kesehatan masyarakat sebagai upaya menciptakan masyarakat unggul.
5. Mendukung pencapaian target dari Rencana Strategi Bina Pengelolaan Kawasan Ekosistem Esensial, Ditjen KSDE KLHK.

Biaya Pelaksanaan

Dalam Pelaksanaan Program Bina Lingkungan tahun 2018, Perusahaan telah mengeluarkan dana sebesar Rp332.090.000

Quantitative Impact

Impacts of environmental conservation activities carried out by Indonesia Re are the followings:

1. Maintaining environmental balance in the marine ecosystem area through reforestation of mangrove, coral reef transplantation, and conservation of marine animals.
2. Increasing community's and stakeholder's knowledge regarding the benefits of preserving marine ecosystem.
3. Rising community and stakeholder involvement with regards to maintenance and preservation of marine ecosystem.
4. Improving the lifestyle and monitoring public health in an effort to create better community.
5. Supporting the target achievement from the Strategic Plan for the Management of Essential Ecosystem Areas, DG KSDE KLHK.

Cost of Implementation

The 2018 implementation of Community Development Program costs Rp332.090.000



Sertifikasi Bidang Lingkungan Hidup

Perusahaan belum memiliki sertifikasi yang dibutuhkan dalam bidang lingkungan, dan belum merasa perlu memiliki sertifikasi tersebut dikarenakan Perusahaan tidak bergerak dalam bidang tersebut. Seluruh kegiatan CSR bidang lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perusahaan selama tahun 2018 dilaksanakan dengan cara bekerjasama dengan pihak ketiga, yakni Generasi Muda Cendekia (GMC) Foundation, yang memang berkompeten di bidangnya.

Certification in Environmental Sector

The Company has yet to have the certification needed in the environmental sector, and believes that such certification is important at the moment because we are not engaged in the sector. All Company environmental CSR activities in 2018 were carried out in collaboration with a third party, namely the Young Generation Scholar (GMC) Foundation, who is truly competent in their field.

Tanggung Jawab Sosial Bidang Pengembangan Sosial Kemasyarakatan

Social Responsibility to Social Community Development

Selama menjalankan operasionalnya, Perusahaan menyadari bahwa masyarakat adalah bagian terpenting dalam pembangunan negara Republik Indonesia (RI) dan mempertahankan pertumbuhan Perusahaan. Karena itu guna menjamin suksesnya pembangunan yang berkelanjutan serta mencapai pertumbuhan positif, Perusahaan ikut berperan aktif dalam gerakan kesejahteraan masyarakat, khususnya di daerah-daerah operasional yang ada di sekitar Perusahaan.

Kebijakan Tanggung Jawab Sosial untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik, kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan, sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan undang-undang yang berlaku.

In undertaking its operations, the Company realizes that community is the most important part of Republic of Indonesia (RI) development and in maintaining the growth of the Company. Therefore in order to guarantee the success of sustainable development and achieve positive growth, the Company has an active role in the community welfare movement, especially in the operational areas around the Company.

The Corporate Social Responsibility Policy to empower communities sustainably is carried out by the Company by providing special attention to the development of community welfare, both physical and non-physical, the policy is carried out by establishing programs that are right on target and provide maximum benefits as needed, as mandated by regulations and legislation applicable laws.



Rencana Kegiatan

Indonesia Re berupaya membina hubungan baik dengan masyarakat melalui pembangunan kesejahteraan masyarakat dalam Program Kemitraan. Program kemitraan merupakan program yang terfokus pada pengembangan aspek pemberdayaan dan peningkatan ekonomi masyarakat. Melalui program kemitraan ini, Indonesia Re turut berpartisipasi dalam membantu pemerintah mewujudkan kesejahteraan masyarakat dengan pengembangan dan pemberdayaan potensi masyarakat.

Terkait kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang kemasyarakatan, Indonesia Re melakukan kegiatan antara lain penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain.

Jenis Kegiatan

Kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan bidang kemasyarakatan Indonesia Re terbagi menjadi dua yaitu Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) serta CSR. Kegiatan PKBL ditujukan untuk meningkatkan kegiatan ekonomi usaha kecil dan pemberdayaan sosial masyarakat yang bekerjasama dengan BUMN lain.

Pada kegiatan Program Kemitraan, jumlah mitra binaan Indonesia Re pada tahun 2018 sebanyak 251 mitra binaan yang tersebar di berbagai Kabupaten/ Kota pada 8 (delapan) propinsi di Indonesia.

Activity Plan

Indonesia Re seeks to foster good relations with the community through the development of community welfare under its Partnership Program. Partnership program is a program that focuses on developing empowerment aspects and improving the economy of community. Through this program, Indonesia Re participates in helping the government realizing community welfare by developing and empowering community potential.

With regards to social responsibility activities in the social sector, Indonesia Re encourages its activities by using local labor, empowering communities around the Company, improving social facilities and infrastructure, contributing other forms of donations, disseminating information regarding anti-corruption policy and procedure, providing training on anti-corruption, etc.

Type of Activity

The corporate social responsibility activities of Indonesian Re in the community sector are divided into two, namely the Partnership and Community Development Program (PKBL) and CSR. The PKBL activities are aimed at increasing the economic of small businesses and community social empowerment in collaboration with other SOEs.

In the Partnership Program activities, the number of Indonesian Re development partners in 2018 was 251 spread across various regencies/municipalities in 8 (eight) provinces in Indonesia.

Berikut adalah rincian mitra binaan Indonesia Re:

The following are the details:

Mitra Binaan Indonesia Re dalam Program Kemitraan 2018 Indonesian Re Development Partners in the 2018 Partnership Program				
Nama Individu/ Kelompok Mitra Binaan Name of Individual / Development Partner Group	Provinsi Province	Kabupaten/ Kodya Regency / Municipal	Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Development Partners
Kelompok Peternak Lele	D.I.Yogyakarta	Sleman	Perikanan Fishery	10
Kelompok Peternak Kambing	D.I.Yogyakarta	Kulon Progo	Peternakan Livestock	10
Kelompok Aneka Usaha Mawar Putih	Jawa Timur East Java	Malang	Perdagangan Trading	15
Kelompok Koperasi Dian Wanita	Jawa Timur East Java	Pasuruan	Perdagangan Trading	10
Kelompok Petani Kopi Lereng Kawi	Jawa Timur East Java	Malang	Perkebunan Plantation	20
Kelompok Koperasi Anjasmoro	Jawa Timur East Java	Jombang	Peternakan Livestock	10
Kelompok Koperasi Margo Makmur Mandiri	Jawa Timur East Java	Malang	Peternakan Livestock	36
Kelompok Rendang	Sumatera Barat West Sumatra	Padang	Industri Industrial	20
Moci An-Nur	Jawa Barat West Java	Sukabumi	Industri Industrial	1
Kelompok Budidaya Jamur Tiram	Jawa Barat West Java	Sukabumi	Perkebunan Plantation	5
Kelompok Konfeksi Pakaian Seikoci	Jawa Barat West Java	Sukabumi	Industri Industrial	10
Kelompok Aneka Usaha Hasanah	Jawa Barat West Java	Sukabumi	Perdagangan Trading	10
Toko Kayu Awet	DKI Jakarta	Jakarta Pusat	Jasa Service	1
Bahana Artha Ventura	D.I.Yogyakarta	Yogyakarta	Industri Industrial	10
Bahana Artha Ventura	D.I.Yogyakarta	Yogyakarta	Industri Industrial	10
Koperasi PBNU	Lampung	Lampung Tengah	Perkebunan Plantation	10
Bahana Artha Ventura	Kalimantan Barat West Kalimantan	Pontianak	Industri Industrial	13
Kelompok Nanas Madu	Jawa Tengah Central Java	Pemalang	Perkebunan Plantation	14
Kelompok Tas, Jaket, Dompot	Jawa Tengah Central Java	Pemalang	Industri Industrial	16
Kelompok Ternak Lele	Jawa Tengah Central Java	Boyolali	Perikanan Fishery	10
Kelompok Itik Terpadu	D.I.Yogyakarta	Kulon Progo	Peternakan Livestock	10



Pada kegiatan Bina Lingkungan, terdiri dari sektor bantuan sebagai berikut:

1. Pendidikan

Kegiatan yang dilakukan adalah pembangunan Asrama Tunanetra Tabungan Surga di Bogor, BUMN Hadir di Kampus 2017 di Bandung, Pembangunan pagar dan halaman bermain Yayasan Tabungan Surga di Bogor, dan Indonesia Re Mengajar SMAN 1 Karangmojo disertai pemberian 10 Unit Komputer di Kulon Progo.

2. Pembibitan

Kegiatan yang dilakukan adalah pemberian 833 kg bibit ikan Nila untuk Kelompok Tirta Mas di Sleman, Yogyakarta.

3. Sarana Ibadah

Kegiatan yang dilakukan adalah Pembangunan Masjid Baitussalam di Tangerang, pembangunan Musholla Nurul Huda di Depok, Jawa Barat, pembangunan Musholla Al-Falah Utan Panjang di Jakarta Pusat, dan Pembangunan Masjid Jami An-Nur di Pati, Jawa Tengah.

4. Sosial Kemasyarakatan

Kegiatan yang dilakukan adalah bakti sosial berbagi berkah Ramadan 1439 H di Jakarta Pusat, bakti sosial Sevenist Club SMAN 1 Simanindo di Samosir, dan pembangunan Rumah Pegawai di Jakarta Pusat.

5. Bantuan Bencana Alam

Kegiatan yang dilakukan adalah memberikan bantuan tanggap bencana gempa Lombok di Lombok.

6. Pelestarian Alam

Kegiatan yang dilakukan adalah konservasi fauna Ekspedisi Batas Negeri 2018 di Kepulauan Mapia dan konservasi lingkungan hidup di Jakarta Utara.

7. Prasarana dan Sarana Umum

Kegiatan yang dilakukan adalah pembangunan Pondok Pesantren Tahfidz Tanbihul Ghofilin di Bogor, pembangunan MCK siswa YPKPM di Ambon, dan BUMN Hadir untuk Negeri 2018 di Kulon Progo, Yogyakarta.

Program CSR Indonesia Re merupakan komitmen perusahaan dalam upaya menyelaraskan antara kinerja operasional dan pertumbuhan profit dengan tanggung jawab sosial serta kesejahteraan masyarakat untuk keberlanjutan perusahaan. Kegiatan CSR Indonesia Re antara lain:

1. Kegiatan HNMUN 2018 UI di Jakarta Pusat;
2. Pentas Amal Ramayana GNOTA di Jakarta Selatan;
3. Sponsorship BEM UI 2017 di Jakarta Pusat;
4. Gebyar Ramadhan Indonesia Re di Jakarta Pusat;
5. Mudik Gratis BUMN 2018 di Jakarta Pusat;

In Community Development activities, consists of the aid sector as following:

1. Education

The activities were, among others: the construction of Tabungan Surga Blind Student Dormitory in Bogor, SOE Present in the 2017 Campus in Bandung, Construction of fences and playground of Tabungan Surga Foundation in Bogor, and Indonesia Re taught SMAN 1 Karangmojo accompanied by giving away 10 Computer Units in Kulon Progo.

2. Nursery

The Nursery distributed 833 kg Tilapia seeds for Tirta Mas Group in Sleman, Yogyakarta.

3. Worship facility

The Company built Baitussalam Mosque in Tangerang, Nurul Huda Musholla in Depok, West Java, Al-Falah Utan Panjang Musholla in Central Jakarta, and An-Nur Jami Mosque in Pati, Central Java.

4. Social Community

The Company provided social services in celebrating sharing Ramadan 1439 H blessings in Central Jakarta, social service of Sevenist Club SMAN 1 Simanindo in Samosir, and built Employee Housing in Central Jakarta.

5. Natural Disaster Aid

The Company provided earthquake response assistance during Lombok earthquake.

6. Natural Conservation

The Company engaged in 2018 National Border Expedition fauna conservation in Mapia Island and environmental conservation in North Jakarta.

7. Public Facilities and Infrastructure

The Company built Tahfidz Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School in Bogor, BWT for YPKPM students in Ambon, and SOE Present for the Country 2018 in Kulon Progo, Yogyakarta.

Indonesia Re's CSR program is a commitment in an effort to harmonize the operational performance and profit growth with the social responsibility and community welfare for Company's sustainability. The CSR activities include:

1. HNMUN 2018 UI in Central Jakarta;
2. Ramayana GNOTA Charity Show in South Jakarta;
3. Sponsorship of BEM UI 2017 in Central Jakarta;
4. Celebrating Ramadhan, Indonesia Re in Central Jakarta;
5. Free homecoming trip SOE 2018 in Central Jakarta;

6. Bantuan Pelaksanaan Qurban 1439 H di Jakarta Pusat;
7. Bantuan Tanggap Bencana Gempa dan Tsunami Palu di Palu;
8. Beasiswa Anak Karyawan 2018 di Jakarta Pusat;
9. Beasiswa Siswa Berprestasi 2018 di Jakarta Pusat;

6. Assisting the 1439 H Qurban in Central Jakarta;
7. Earthquake and Tsunami Disaster Relief Aid in Palu;
8. The 2018 Scholarships for Employees Children in Central Jakarta;
9. Scholarships for 2018 Outstanding Students in Central Jakarta

Biaya Pelaksanaan

Berikut adalah rincian penyaluran dana tanggung jawab sosial bidang kemasyarakatan:

Cost of Implementation

The following are details of the distribution of social responsibility funds in the community sector:

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan Distribution of Social Responsibility Funds for Social Development					
Nama Individu/ Kelompok Mitra Binaan Name of Individual / Development Partner Group	Tempat Location	Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Development Partners	Tanggal Penyaluran Distribution Date	Jumlah Penyaluran Amount of Distribution
Program Kemitraan Partnership Program					
Kelompok Koperasi Anjasmoro	Jombang, Jawa Timur Jombang, East Java	Peternakan Livestock	10	12 Januari 2018	Rp500.000.000
Kelompok Koperasi Dian Wanita	Pasuruan, Jawa Timur Pasuruan, East Java	Perdagangan Trading	10	15 Januari 2018	Rp575.000.000
Kelompok Peternak Lele	Sleman, D.I. Yogyakarta	Perikanan Fishery	10	23 Januari 2018	Rp500.000.000
Kelompok Peternak Kambing	Kulon Progo, D.I. Yogyakarta	Peternakan Livestock	10	23 Januari 2018	Rp500.000.000
Kelompok Aneka Usaha Mawar Putih	Malang, Jawa Timur Malang, East Java	Perdagangan Trading	15	29 Januari 2018	Rp700.000.000
Kelompok Petani Kopi Lereng Kawi	Malang, Jawa Timur Malang, East Java	Perkebunan Plantation	20	29 Januari 2018	Rp1.000.000.000
Kelompok Koperasi Margo Makmur Mandiri	Malang, Jawa Timur Malang, East Java	Peternakan Livestock	36	29 Januari 2018	Rp2.000.000.000
Kelompok Rendang	Padang, Sumatera Barat Padang, West Sumatra	Industri Industrial	20	8 Februari 2018	Rp900.000.000
Moci An-Nur	Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi, West Java	Industri Industrial	1	5 Juli 2018	Rp75.000.000
Kelompok Budidaya Jamur Tiram	Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi, West Java	Perkebunan Plantation	5	5 Juli 2018	Rp215.000.000
Toko Kayu Awet	Jakarta Pusat, DKI Jakarta	Jasa Service	1	25 Juli 2018	Rp60.000.000
Kelompok Konfeksi Pakaian Seikoci	Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi, West Java	Industri Industrial	10	31 Juli 2018	Rp360.000.000
Kelompok Aneka Usaha Hasanah	Sukabumi, Jawa Barat Sukabumi, West Java	Perdagangan Trading	10	24 Agustus 2018	Rp300.000.000



Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan Distribution of Social Responsibility Funds for Social Development

Nama Individu/ Kelompok Mitra Binaan Name of Individual / Development Partner Group	Tempat Location	Sektor Sector	Jumlah Mitra Binaan Number of Development Partners	Tanggal Penyaluran Distribution Date	Jumlah Penyaluran Amount of Distribution
Bahana Artha Ventura	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta	Industri Industrial	10	22 November 2018	Rp1.000.000.000
Koperasi PBNU	Lampung Tengah, Lampung Central Lampung, Lampung	Perkebunan Plantation	10	29 November 2018	Rp500.000.000
Bahana Artha Ventura	Pontianak, Kalimantan Barat Pontianak, West Kalimantan	Industri Industrial	13	17 Desember 2018	Rp2.000.000.000
Bahana Artha Ventura	Yogyakarta, D.I. Yogyakarta	Industri Industrial	10	17 Desember 2018	Rp1.000.000.000
Kelompok Nanas Madu	Pemalang, Jawa Tengah Pemalang, Central Java	Perkebunan Plantation	14	26 Desember 2018	Rp700.000.000
Kelompok Tas, Jaket, Dompot	Pemalang, Jawa Tengah Pemalang, Central Java	Industri Industrial	16	26 Desember 2018	Rp800.000.000
Kelompok Ternak Lele	Boyolali, Jawa Tengah Boyolali, Central Java	Perikanan Fishery	10	26 Desember 2018	Rp500.000.000
Kelompok Itik Terpadu	Kulon Progo, D.I. Yogyakarta	Peternakan Livestock	10	26 Desember 2018	Rp500.000.000
Total					Rp14.685.000.000

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan Distribution of Social Responsibility Funds for Social Development

Kegiatan Activity	Sektor Bantuan Aid Division	Tempat Location	Tanggal Penyaluran Date of Distribution	Jumlah Penyaluran Total Fund
Bina Lingkungan Community Development				
Pembangunan Asrama Tunanetra Tabungan Surga Construction for Tabungan Surga Blind Student Dormitory	Pendidikan Education	Bogor	11 Januari 2018 11 January 2018	Rp96,300,000
BUMN Hadir Di Kampus 2017 BUMN Hadir Di Kampus 2017	Pendidikan Education	Bandung	12 Februari 2018 12 February 2018	Rp332,257,340
Bibit Ikan Nila Untuk Kelompok Tirta Mas Tilapia Seeds For Tirta Mas Group	Pendidikan Education	Sleman	28 Februari 2018 28 February 2018	Rp25,000,000
Pembangunan Masjid Baitussalam Tangerang Construction of Baitus Salam Mosque Tangerang	Sarana Ibadah Worship Facility	Tangerang	7 Maret 2018 7 March 2018	Rp25,000,000
Pembangunan Musholla Nurul Huda Construction of Nurul Huda Musholla	Sarana Ibadah Worship Facility	Depok	9 Maret 2018 9 March 2018	Rp25,000,000
Bakti Sosial Berbagi Berkah Ramadhan 1439 H Social Service of Sharing Ramadhan Blessing 1439 H	Sosial Kemasyarakatan Social Community	Jakarta Pusat	25 Mei 2018 25 May 2018	Rp174,500,000
Pembangunan Musholla Al-Falah Utan Panjang Construction of Al-Falah Musholla Utan Panjang	Sarana Ibadah Worship Facility	Jakarta Pusat	7 Juni 2018 7 June 2018	Rp10,000,000

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial Bidang Masyarakat Distribution of Social Responsibility Funds for Social Development

Kegiatan Activity	Sektor Bantuan Aid Division	Tempat Location	Tanggal Penyaluran Date of Distribution	Jumlah Penyaluran Total Fund
Bina Lingkungan Community Development				
Pembangunan Masjid Jami An-Nur Pati Construction of An-Nur Pati Jami Mosque	Sarana Ibadah Worship Facility	Pati	6 Juli 2018 6 July 2018	Rp25,000,000
Pagar dan Halaman Bermain Yayasan Tabungan Surga Fences and Playground for Tabungan Surga Foundation	Pendidikan Education	Bogor	9 Juli 2018 9 July 2018	Rp129,450,000
Baksos Sevenist Club SMAN 1 Simanindo Social Service of Sevenist Club SMAN 1 Simanindo	Sosial Masyarakat Social Community	Samosir	Agustus 2018 August 2018	Rp50,000,000
Bantuan Tanggap Bencana Gempa Lombok Lombok Earthquake Disaster Relief Aid	Bencana Alam Natural Disaster	Lombok	16 Agustus 2018 16 August 2018	Rp50,000,000
IndonesiaRe Mengajar SMAN 1 Karangmojo (10 Unit Komputer) Indonesia Re Taught SMAN 1 Karangmojo (10 Computer Units)	Pendidikan Education	Kulon Progo	24 Agustus 2018 24 August 2018	Rp107,231,577
Konservasi Fauna Ekspedisi Batas Negeri 2018 National Border Expedition Fauna Conservation 2018	Pelestarian Alam Natural Conservation	Kepulauan Mapia	31 Agustus 2018 31 August 2018	Rp20,000,000
Pembangunan Ponpes Tahfidz Tanbihul Ghofilin Construction of Tahfidz Tanbihul Ghofilin Islamic Boarding School	Prasarana dan Sarana Umum Public Facility and Infrastructure	Bogor	7 September 2018 7 September 2018	Rp15,000,000
MCK Siswa YPKPM YPKPM Student BWT	Prasarana dan Sarana Umum Public Facility and Infrastructure	Ambon	10 Oktober 2018 10 October 2018	Rp75,000,000
BUMN Hadir Untuk Negeri 2018 SOE Present For the Country 2018	Prasarana dan Sarana Umum Public Facility and Infrastructure	Kulon Progo	19 Oktober 2018 19 October 2018	Rp1,325,000,000
Rumah Pegawai Employee's House	Sosial Masyarakat Social Community	Jakarta Pusat	11 Desember 2018 11 December 2018	Rp245,000,000
Konservasi Lingkungan Hidup Environmental Conservation	Pelestarian Alam PNatural Conservation	Jakarta Utara	29 Desember 2018 29 December 2018	Rp332,090,000
Jumlah Total				Rp3,061,828,917

Penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial Bidang Kemasyarakatan

Distribution of Social Responsibility Funds for Social Development

Kegiatan Activity	Tempat Location	Tanggal Penyaluran Date of Distribution	Jumlah Penyaluran Total Fund
CSR			
Kegiatan HNMUN 2018 UI HNMUN 2018 UI Activities	Jakarta Pusat	13 Februari 2018 13 February 2018	Rp25,000,000
Pentas Amal Ramayana GNOTA GNOTA Ramayana Charity Show	Jakarta Selatan	9 Februari 2018 9 February 2018	Rp50,000,000
Sponsorship BEM UI 2017 BEM UI 2017 Sponsorship	Jakarta Pusat	12 Maret 2018 12 March 2018	Rp20,000,000
Gebyar Ramadhan IndonesiaRe Indonesia Re Ramadhan Festival	Jakarta Pusat	23 Mei 2018 23 May 2018	Rp41,285,000
Mudik Gratis BUMN 2018 Free Homecoming Trip SOE 2018	Jakarta Pusat	9 Juni 2018 9 June 2018	Rp220,898,000
Bantuan Pelaksanaan Qurban 1439 H Aid for Qurban 1439 H	Jakarta Pusat	16 Agustus 2018 16 August 2018	Rp30,000,000
Bantuan Tanggap Bencana Gempa dan Tsunami Palu Earthquake and Tsunami Disaster Relief Assistance in Palu	Palu	9 Oktober 2018 9 October 2018	Rp50,000,000
Beasiswa Anak Karyawan 2018 2018 Scholarship for Employee's Children	Jakarta Pusat	11 Desember 2018 11 December 2018	Rp47,800,000
Beasiswa Siswa Berprestasi 2018 Scholarship 2018 for Outstanding Student	Jakarta Pusat	11 Desember 2018 11 December 2018	Rp46,000,000
Jumlah Total			Rp530,983,000

Dampak Kuantitatif

PKBL merupakan wujud kepedulian sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitarnya atau lebih dikenal dengan *Corporate Social Responsibility* (CSR). Dengan PKBL diharapkan hubungan dengan stakeholders menjadi lebih baik dan langgeng sehingga kelangsungan usaha Perusahaan dapat terjaga. Untuk itu PKBL PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) secara aktif turut serta membantu pembinaan dan pengembangan usaha kecil serta melakukan bimbingan dan bantuan kepada masyarakat.

Biaya Pelaksanaan

Sepanjang tahun 2018, total biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di bidang sosial kemasyarakatan yang direalisasikan untuk program Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) sebesar Rp17.746.828.917 dan program CSR sebesar Rp530,983,000

Quantitative Impact

PKBL is a token of social concern for the community and the surrounding environment. better known as *Corporate Social Responsibility* (CSR). With PKBL, it is expected that relations with the stakeholders will improve and last so the Company's business sustainability can be maintained. For this reason PKBL PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) actively participates in assisting the development and growth of small businesses as well as providing guidance and assistance to the community.

Cost of Implementation

Throughout 2018, the total cost of Corporate Social Responsibility in the social sector executed for the Partnership and Community Development Program (PKBL) was Rp17.746.828.917 and CSR programs was Rp530.983.000

Tanggung Jawab Sosial Bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja

Social Responsibility for Employment, Occupational Health and Safety

Terciptanya tujuan usaha Perusahaan akan sangat bergantung pada kinerja SDM. Maka perusahaan senantiasa memberi perhatian yang besar berkaitan dengan bidang Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan menyeimbangkan antara pemenuhan hak dengan pelaksanaan tanggung jawab sesuai undang-undang dan peraturan yang berlaku.

Program/ Kegiatan

Kesejahteraan Karyawan

Indonesia Re berupaya untuk menjamin kesejahteraan karyawan sehingga karyawan akan memberikan kinerja terbaiknya bagi perusahaan. Dalam pemberian upah ataupun remunerasi, perusahaan telah menetapkan upah dengan ketentuan yang berlaku yaitu berada di atas upah minimum provinsi sesuai dengan lokasi Perusahaan berada.

Disamping itu, perusahaan juga memberikan fasilitas kepada seluruh karyawan tanpa pengecualian, di antaranya:

1. Remunerasi yang memadai sesuai ketentuan yang berlaku.
2. Memberikan hak-hak cuti bagi karyawan.
3. Diikutsertakan pada BPJS Ketenagakerjaan berupa program jaminan hari tua, jaminan kecelakaan kerja dan jaminan pensiun.
4. Pemberian tunjangan-tunjangan diantaranya berupa tunjangan hari raya, tunjangan profesi, tunjangan kepemilikan kendaraan (khusus level tertentu), dan lain-lain
5. Bantuan dana pendidikan.
6. Kesempatan kerja yang adil dan kesetaraan gender bagi seluruh karyawan.

The conception of Company's business objectives will depend on its HR performance. Hence the Company continuously pays great attention in its Labor, Occupational Health and Safety (OHS) by balancing the fulfillment of rights and implementation responsibilities in accordance with the applicable law and regulation.

Program/ Activity

Employee Welfare

Indonesia Re strives to ensure the welfare of its employees so they will provide the best performance for the Company. In providing wages or remuneration, the Company has set the wage according to the applicable provisions which is above the provincial minimum wage where the Company operation is located.

In addition, the Company also provides facilities to all its employees with no exception, which include:

1. Adequate remuneration in accordance with applicable regulations.
2. Provide leave rights for employees.
3. Including BPJS Employment of old-age benefit insurance program, work accident insurance and pension insurance.
4. Provision of benefits such as holiday allowance, professional allowance, vehicle ownership benefit (specifically for certain levels), etc.
5. Education funding assistance.
6. Fair employment opportunity and gender equality for all employees



Penjelasan lebih detail mengenai fasilitas kepada seluruh karyawan terdapat di bab Sumber Daya Manusia pada Laporan Tahunan Perusahaan ini.

Hubungan Industrial

Dalam rangka menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Manajemen perusahaan, Indonesia Re memberikan kebebasan berserikat, berkumpul, dan mengeluarkan pendapat melalui serikat pekerja yang mengacu pada prinsip dasar hubungan ketenagakerjaan sesuai dengan Undang-Undang RI No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Serikat Pekerja Indonesia Re berdiri berdasarkan Nomor Bukti Pencatatan Serikat Pekerja No.704/SP/JP/III/2017 tanggal 13 Maret 2017. Serikat Pekerja Indonesia Re mengatur hak dan tanggungjawab karyawan terhadap perusahaan melalui "Perjanjian Kerja Bersama".

Kesehatan Karyawan

Sepanjang tahun 2018, jaminan kesehatan yang diberikan oleh Indonesia Re kepada karyawannya mencakup:

- Diikutsertakan pada Jaminan kesehatan (BPJS) bagi karyawan beserta keluarga.
- Diikutsertakan pada program asuransi kesehatan konvensional bagi karyawan dan keluarganya.
- Fasilitas kesehatan melalui klinik kesehatan.
- Obat-obatan P3K.
- Menyediakan fasilitas bagi kegiatan olahraga karyawan.

Keselamatan Kerja Karyawan

Sepanjang tahun 2018, Indonesia Re telah melaksanakan program keselamatan kerja berupa:

- Tersedianya alat keselamatan lingkungan kerja untuk mengantisipasi kecelakaan kerja yaitu Alat Pemadam Kebakaran (Apar) serta petunjuk Jalur Evakuasi.
- Diterapkan dan dipasangnya berbagai sistem keselamatan.

A more detailed explanation of the facilities for all employees can be found in the Human Resources chapter of this Company Annual Report.

Industrial Relations

In order to create harmonious industrial relations between the employees and Company Management, Indonesia Re offers freedom of association, assembly and opinion through trade unions that refers to the basic principles of labor relations in accordance with Law No. RI. 13 of 2003 concerning Manpower.

The Indonesian Trade Union Re which is established based on the Number of Proof of Registration of Workers' Union No.704/SP/JP/III/2017 dated March 13, 2017. The Indonesian Trade Union Re regulates employee right and responsibility towards the Company through a "Collective Labor Agreement".

Employee Health

Throughout 2018, the health insurance provided by Indonesia Re to its employees included:

- Included in health insurance (BPJS) for employees and their families.
- Included in conventional health insurance programs for employees and their families.
- Health facility through health clinics.
- First aid drugs
- Providing facilities for employee sports activity.

Employee Safety

Throughout 2018, Indonesia Re has implemented a work safety program in the form of:

- Availability of work environment safety equipment to anticipate work accidents, namely fire extinguishers (fire extinguishers) and instructions for evacuation routes.
- Applied and installed various safety systems.

Sedangkan untuk program edukasi dan pelatihan terkait keadaan darurat dan kecelakaan kerja, Indonesia Re akan melaksanakannya pada tahun depan. Namun saat ini Indonesia Re memiliki prosedur dalam hal penanggulangan kecelakaan kerja, yakni membawa korban ke rumah sakit terdekat, mengurus administrasi rumah sakit dengan cepat agar korban segera mendapat penanganan, dan memberikan waktu pemulihan bagi korban agar bisa kembali bekerja secara optimal.

Dampak Kuantitatif

Penerapan K3 yang dilakukan oleh perusahaan, memberikan perlindungan bagi karyawan, mencegah kerugian besar bagi perusahaan, dan dapat meningkatkan motivasi karyawan dalam bekerja. Selain itu, penerapan K3 merupakan hal yang penting bagi perusahaan guna terciptanya hubungan kerja yang harmonis, dinamis serta berkeadilan yang menjamin ketenangan usaha, ketenangan kerja dan kinerja melalui pengembangan budaya keselamatan dan kesehatan kerja.

As for education and training programs related to emergencies and work accidents, Indonesia Re will implement the program next year. Meanwhile, Indonesia Re holds the procedure in terms of work accident management, namely to take all persons suffering from work accident to the nearest hospital, taking care of hospital administration quickly so that they can receive immediate treatment, and provide recovery time to be able to return to work optimally.

Quantitative Impact

OHS implementation is carried out by the Company, provides protection for employees, prevents large losses for the company, and may increase employee motivation at work. In addition, the OHS application is important to create a harmonious, dynamic and fair working relationship that guarantees business peace calmness, peace of mind and performance through the development of a safety workplace and healthy culture.



Tanggung Jawab Sosial Bidang Perlindungan Konsumen

Social Responsibility to Consumer Protection

Tingkat kepuasan pelanggan menjadi salah satu indikator dalam mengembangkan dan menumbuhkan roda bisnis perusahaan. Melalui pelayanan yang baik, efektif dan efisien diharapkan pelanggan merasa puas dan akan terus menjadi mitra Perusahaan. Sehingga semakin tinggi tingkat kepuasan pelanggan, semakin mudah perusahaan mempertahankan pelanggan dan meraih kepercayaan calon pelanggan.

Program/ Kegiatan

Pengaduan Pelanggan

Terkait perlindungan pelanggan, Perusahaan merujuk pada Undang Undang No.25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, yakni "penyelenggara berkewajiban menyediakan sarana pengaduan dan menugaskan pelaksanaan yang kompeten dalam pengelolaan pengaduan".

Untuk itu, guna mengakomodir perlindungan terhadap pelanggan dan sebagai sarana pengawasan yang mudah dan terpadu, Perusahaan telah terhubung pada Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat (LAPOR) Sejak tahun 2018 Fasilitas LAPOR tersebut berdampak pada tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain sebagainya. Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat laporan yang ditujukan kepada Indonesia Re melalui fasilitas LAPOR tersebut.

Selain fasilitas LAPOR, Indonesia Re juga memiliki sebuah aplikasi analisis risiko premi asuransi yaitu Indonesia Re Client Portal. Aplikasi ini dapat diunduh gratis di Google Play Store. Diharapkan aplikasi ini dapat membantu para underwriter dalam mengkaji serta menganalisis risiko dan tarif dari sebuah risiko portofolio asuransi umum. Pengembangan aplikasi ini merupakan bagian dari IT Masterplan 2017-2021, sebagai upaya peningkatan dan pengadopsian teknologi disruptif guna memberikan nilai tambah dan pelayanan lebih optimal kepada para ceding company sekaligus untuk memangkas processing time dan anggaran operasional.

The level of customer satisfaction is one indicator in developing and growing the Company wheel of business. Through providing good, effective and efficient service, we expect the customers feel satisfied and will stay partners of the Company. Consequently, when level of customer satisfaction improves, it will be easier for the Company to retain its customers and gain the trust of prospective customers.

Program/Activities

Customer Complaint

In relation to customer protection, the Company refers to Law No. 25 of 2009 on public services, namely "the organizer is obliged to provide complaint facility and assign a competent implementation in managing complaints".

Therefore, in order to accommodate customer's protection and as an easy and integrated means of supervision, the Company is connected to Public Online Aspiration and Complaint Service (Layanan Aspirasi dan Pengaduan Online Rakyat - LAPOR). Since 2018 this LAPOR facility has created an impact on product responsibility, ex. consumer's health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for consumer complaints, etc. Throughout 2018, there were no reports addressed to Indonesia Re through the LAPOR facility.

In addition to LAPOR facility, Indonesia Re also has an insurance premium risk analysis application, namely Indonesia Re Client Portal. This application can be downloaded free of charge from Google Play Store. It is expected that this application can help underwriters in reviewing and analyzing the risks and rates of general insurance portfolio risk. The development of this application is part of IT Master plan 2017-2021, as an effort to increase and adopt disruptive technology in order to provide added value and more optimal service to the ceding company as well as to cut processing time and operational budgets.

Aplikasi tersebut juga diciptakan guna menghilangkan tren asymmetric information atau kecenderungan dimana sebuah informasi yang penting dan berguna tidak dapat tersebar dengan baik ke masyarakat. Sehingga diharapkan terdapat kesamaan pemahaman oleh masyarakat terhadap setiap risiko serta tercipta industri asuransi yang sehat.

Survei Kepuasan Pelanggan

Sebagai perusahaan nasional Indonesia yang bergerak dibidang reasuransi, Indonesia Re senantiasa berusaha meningkatkan kualitas layanannya kepada seluruh mitra usaha, baik perusahaan jasa asuransi jiwa, maupun jasa asuransi umum. Komitmen ini ditunjukkan dengan dilaksanakannya Survei Kepuasan Pelanggan (SKP) secara berkesinambungan untuk dapat memahami pendapat dan harapan *customer*. Hasil survei ini kemudian dapat digunakan sebagai dasar berbagai keputusan strategis yang akan diambil oleh manajemen demi terjaganya mutu layanan Indonesia Re.

Tujuan survei kepuasan pelanggan Indonesia Re ialah mengukur Indeks Kepuasan pelanggan, Indeks Loyalitas pelanggan, mengidentifikasi tingkat kepentingan pelanggan dan persepsi kualitas produk dan pelayanan yang masih perlu ditingkatkan. Hal ini sebagai langkah untuk memenuhi harapan pelanggan serta sebagai bahan penyusunan action plan perbaikan kinerja pelayanan Perusahaan.

Tahun 2018, kegiatan survei tingkat kepuasan pelanggan dilakukan dengan melakukan studi (*research*) langsung kepada para mitra usaha yang diharapkan dapat memberikan gambaran kepuasan pelanggan tahun ini dan menggambarkan harapan para mitra usaha atas peningkatan kualitas di masa mendatang. Studi dilakukan dengan menangkap pendapat mitra usaha secara langsung atas kualitas berbagai aspek layanan Indonesia Re. Kegiatan survei tingkat kepuasan pelanggan dilakukan melalui metodologi yaitu:

1. *Google form based survey corporate clients*, survei dilakukan dengan menggunakan serangkaian pertanyaan kepada target *audience* melalui *google form* yang akan diisi mandiri oleh klien;

The application was also created to eliminate the trend of asymmetric information or a tendency where important and useful information cannot be disseminated properly to the community. It is expected that there will be a common understanding by the community regarding very risk and create a healthy insurance industry.

Customer Satisfaction Survey

As an Indonesian national company engaged in reinsurance, Indonesia Re always strives to improve the quality of its services to all business partners, both life insurance companies and general insurance services. This commitment is shown by the continuous implementation of Customer Satisfaction Survey (SKP) in order to understand customer's opinions and expectations. The results of this survey can then be used as a basis for various strategic decisions that will be taken by the management for the maintenance of service quality of Indonesia Re.

The objective of Indonesian Re customer satisfaction survey is to measure customer satisfaction index, customer loyalty index, identify the level of customer interest and perception of product and service quality that still needs to be improved. This is a measure to fulfill customer expectation and as information in preparing an action plan to improve the Company's service performance.

In 2018, customer satisfaction survey activities were carried out by conducting research directly to business partners who are expected to provide a description of customer satisfaction for the year and illustrated the expectations of business partners for quality improvement in the future. The study was conducted by capturing the opinions of business partners directly on the quality of various aspects of services of Indonesia Re.

The customer satisfaction survey is conducted through certain methods, namely:

1. Google form-based survey for corporate clients, the surveys were conducted using a series of questions to target audiences using a Google form that will be filled out independently by the client;



2. *In depth interview*, dilakukan dengan mengunjungi responden di lokasi tertentu dan menggunakan pertanyaan terbuka untuk menggali pendapat, penilaian, masukan, dan harapan responden.

2. In depth interview, is conducted by visiting respondents in certain locations and using open questions to explore opinions, judgments, input, and expectations of respondents.

Customer menilai *service* berdasarkan pengalaman yang mereka dapatkan. Pengalaman tersebut dinilai berdasarkan 8 atribut utama yang kemudian dinilai sebagai "pengalaman layanan" yang dipersembahkan baik oleh petugas maupun berbagai bentuk berwujud benda, sarana dan prasarana.

Customer assess the service based on their experience. The experience is assessed based on 8 main attributes which were then assessed as "service experience" presented both by officers and various tangible forms of objects, facilities and infrastructure.

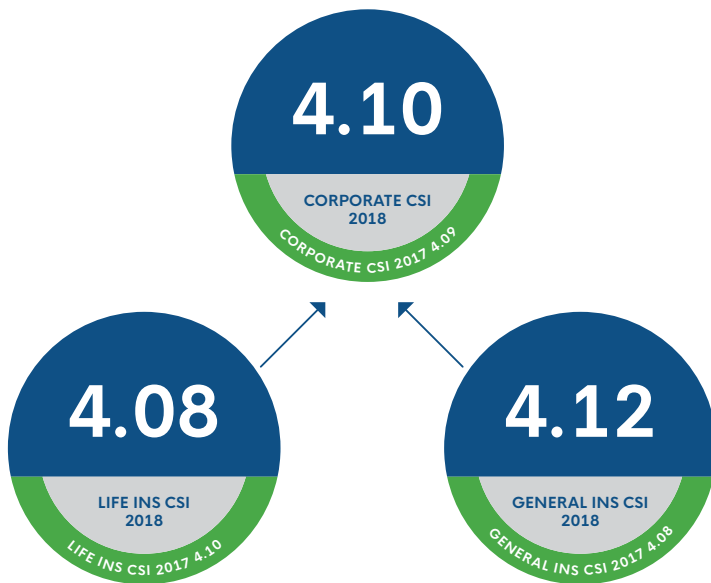


Hasil

Hasil *Customer Satisfaction Index* (CSI) Indonesia Re tahun 2018 adalah 4.10 (kategori baik). Secara korporasi, CSI Indonesia Re tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,01 poin dibanding CSI tahun 2017. CSI general insurance mengalami peningkatan 0,04 poin. Sedangkan CSI life insurance mengalami penurunan 0,02 poin dibanding tahun 2017.

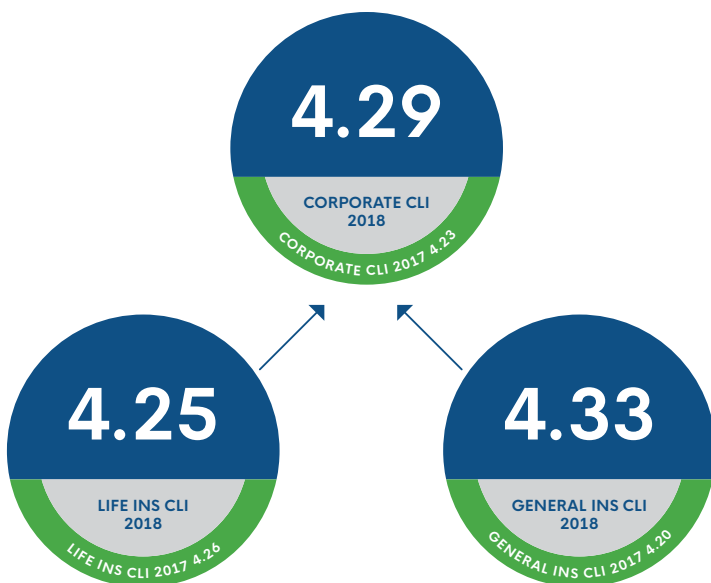
Results

The result of Indonesia Re 2018 Customer Satisfaction Index (CSI) is 4.10 (good category). As a corporation, Indonesia Re CSI of 2018 has increased by 0.01 points compared to CSI in 2017. The general insurance CSI increased by 0.04 points. Whereas the life Insurance CSI decreased by 0.02 points compared to 2017.



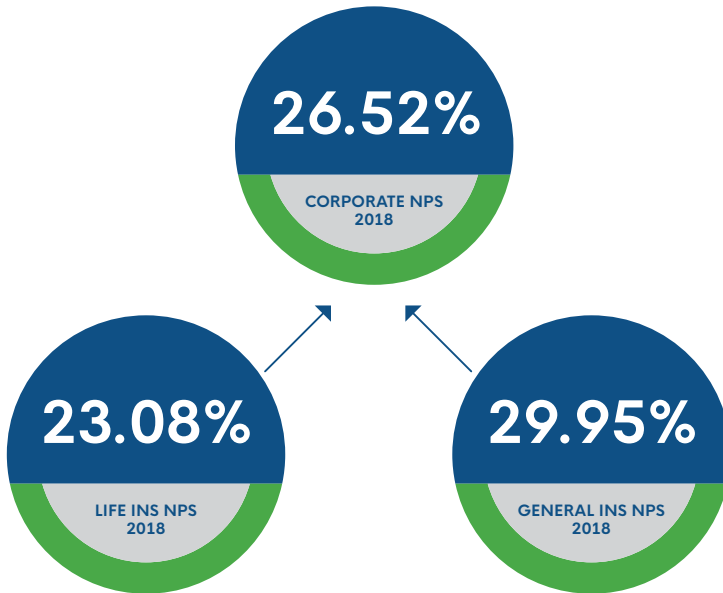
Hasil *Customer Loyalty Index* (CLI) Indonesia Re tahun 2018 adalah 4,29 (kategori sangat baik). CLI untuk mitra life insurance adalah 4,25 dan mitra general insurance adalah 4,33 (kategori sangat baik).

The result of Indonesia Re Customer Loyalty Index (CLI) of 2018 is 4.29 (very good). The CLI for life insurance partners is 4.25 and general insurance partners is 4.33 (very good).



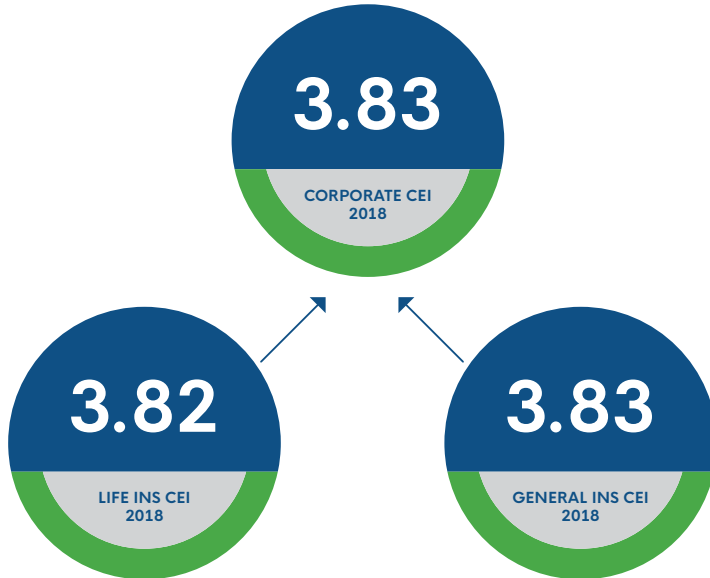
Nilai *Net Promoter Score* menggambarkan posisi *word of mouth* perusahaan. Nilai NPS 26,52% menjelaskan besar selisih antara *promoter* (*customer* yang mempromosikan perusahaan) dan *detractors* (*customer* yang menjelekkan perusahaan di hadapan orang lain).

Net Promoter Score Value describes the position of company's word of mouth. NPS value of 26.52% explains the difference between promoters (customers who promote the Company) and detractors (customers who vilify the Company in front of other people).



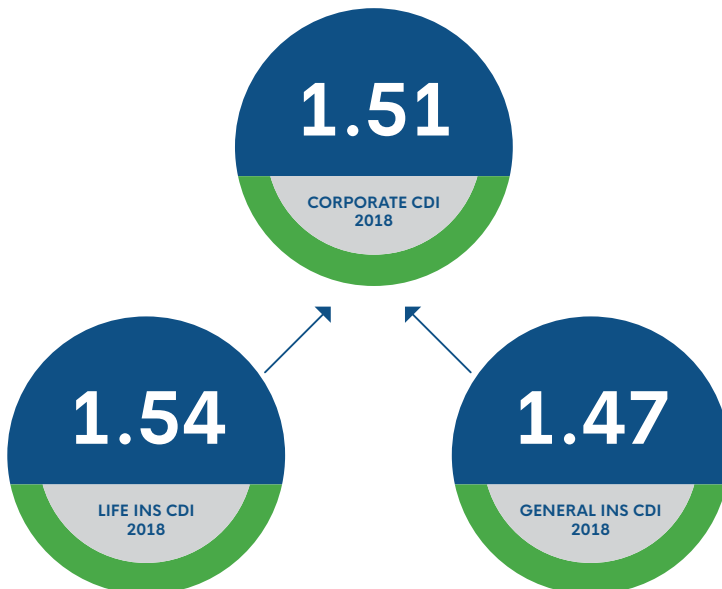
Nilai *Net Promoter Score* menggambarkan posisi word of mouth perusahaan. Nilai NPS 26.52% menjelaskan besar selisih antara promotor (customer yang mempromosikan perusahaan) dan detractors (customer yang menjelekkan perusahaan di hadapan orang lain). Nilai plus menjelaskan bahwa didapati lebih banyak promotor dibanding detractors. Semakin tinggi nilai presentase tentu semakin baik bagi perusahaan. Perusahaan juga harus mampu menggeser para passivers dan detractors menjadi promoters di waktu mendatang.

The value of the Net Promoter Score describes the position of word of mouth companies. The NPS value of 26.52% explains the difference between the promoter (the customer who promotes the company) and the detractor (the customer who defames the company in front of other people). Plus values explain that there are more promoters than detractors. The higher the percentage value, the better for the company.



Hasil *Customer Engagement Index* (CEI) menggambarkan kualitas keeratan hubungan antara perusahaan dengan mitra dengan angka 3,83 (kategori baik).

Customer Engagement Index (CEI) illustrates the result on how close the relationship between the Company and its partners with the score of 3.83 (good category).



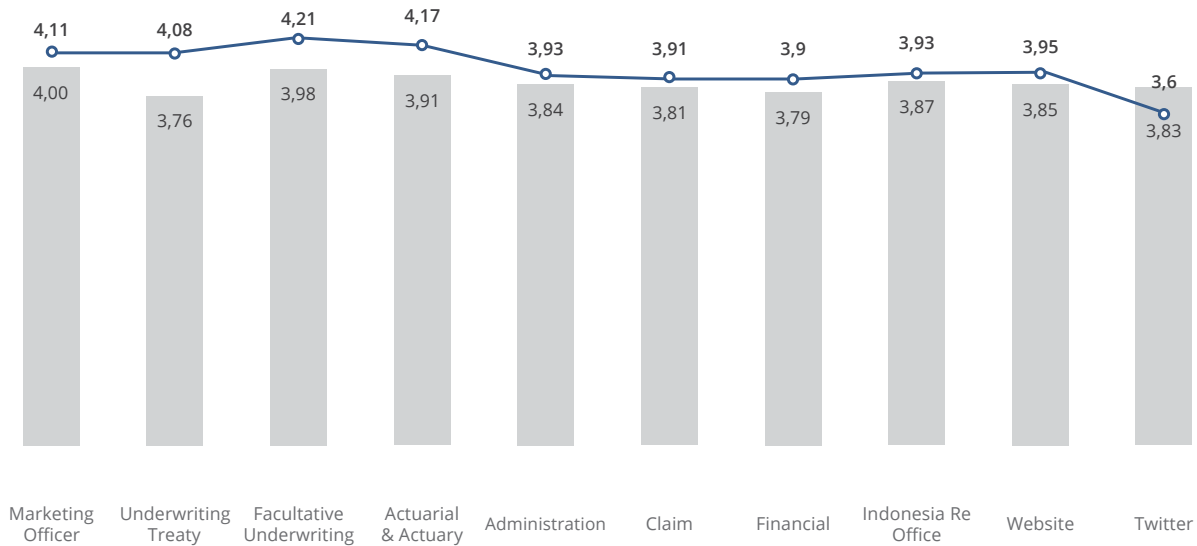
Hasil *Customer Dissatisfaction Index* (CDI) Indonesia Re adalah 1,51 (kategori sangat baik). CDI mitra life insurance adalah 1,54 (kategori sangat baik). CDI mitra general insurance adalah 1,47.

The result of Indonesia Re *Customer Dissatisfaction Index* (CDI) is 1.51 (very good). The CDI of life insurance partners is 1.54 (very good). The CDI of the general insurance partners is 1.47.



Kepuasan & Kepentingan Komponen Layanan - Reasuransi Jiwa

The Satisfaction And Importance of Service Component - Life Reinsurance



Tingkat Kepuasan & Kepentingan Komponen Layanan - Reasuransi Jiwa 2018

Level of satisfaction and importance of service components Life Reinsurance 2018

	Marketing Officer	Underwriting Treaty	Facultative Underwriting	Actuarial & Actuary	Administration	Claim	Financial	Indonesia Re Office	Website	Twitter
Kepuasan Satisfaction	4,00	3,76	3,98	3,91	3,84	3,81	3,79	3,87	3,85	3,83
Kepentingan Importance	4,11	4,08	4,21	4,17	3,93	3,91	3,90	3,93	3,95	3,60



Dampak Kuantitatif

Dampak kuantitatif dari pelaksanaan tanggung jawab sosial di bidang perlindungan pelanggan di antaranya adalah:

1. Akan semakin tumbuh kepercayaan yang tinggi dari pelanggan kepada Perusahaan, sehingga pelanggan akan semakin loyal kepada Perusahaan.
2. Terbentuknya *brand image* yang baik bagi Perusahaan di masyarakat.
3. Diharapkan akan memberikan dampak viral oleh pelanggan yang merasa puas akan layanan Perusahaan.

Biaya Survey Kepuasan Pelanggan

Dalam pelaksanaan survei Kepuasan Pelanggan, Perusahaan telah mengeluarkan anggaran biaya sebesar Rp154,220,000

Quantitative Impact

The quantitative impact of implementing social responsibility in customer protection includes:

1. Customers' trust towards the Company will increase, so the customers will become more loyal to the Company.
2. The creation of Company good brand image in the community.
3. The above points are expected to have viral impact by the customers who are satisfied with the Company's services.

Cost of Customer Satisfaction Survey

In conducting the Customer Satisfaction survey, the Company has spent a budget of Rp154.220.000



Laporan keuangan

Financial Statements



Menyajikan Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut beserta laporan auditor independen.

Presenting Consolidated financial statements as of 31 December 2017 and for the year then ended with independent auditors' report.



**PT REASURANSI INDONESIA
UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017**

***PT REASURANSI INDONESIA
UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES***

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017***

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017		Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Supplementary Information:
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ Attachment 1	<i>Statements of Financial Position of Parent Entity</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ Attachment 2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ Attachment 3	<i>Statements of Changes in Equity of Parent Entity</i>
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ Attachment 4	<i>Statements of Cash Flows of Parent Entity</i>
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ Attachment 5	<i>Other Disclosures</i>



IndonesiaRe

Surat Pernyataan Direksi Tentang
Director's Statement Letter Relating to
Tanggung Jawab Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
The Responsibility on the Consolidated Financial Statements
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2018 dan 2017
For the Years Ended December 31, 2018 and 2017
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Frans Y. Sahusilawane
Alamat Kantor Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta 10430
Nomor Telepon 021 – 3920101
Jabatan Direktur Utama / *President Director*
2. Nama Kocu Andre Hutagalung
Alamat Kantor Jl. Salemba Raya No 30 Jakarta 10430
Nomor Telepon 021 – 3920101
Jabatan Direktur / *Director*

We, the undersigned :

1. *Name*
Office Address
Telephone
Position
2. *Name*
Office Address
Telephone
Position

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

We, the undersigned :

State that :

1. *We are responsible in the preparation and the presentation of the Company's and its subsidiary's consolidated financial statements for the years ended December 31, 2018 and 2017*
2. *The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information in the Company's consolidated financial statements has been fully and correctly disclosed;*
b. *The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor they omit information or material facts; and*
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya

This statement letter is made truthfully

Jakarta, 15 Maret / March, 2019



Frans Y. Sahusilawane
Direktur Utama

Kocu Andre Hutagalung
Direktur

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00196/2.1030/AU.1/08/0501-2/1/III/2019

RSMIndonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 215140 1340
F +62 215140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) ("the Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk memenuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
AUDIT | TAX | CONSULTING

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) and its subsidiaries as of December 31, 2018 and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of the Company and its subsidiaries as of December 31, 2018, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of the Company (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018 and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Kami juga melakukan pengujian atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan kesimpulan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal berdasarkan audit kami. Pengujian atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan tertentu dan pengendalian internal tersebut kami laksanakan berdasarkan Standar Pemeriksaan Keuangan Negara yang diterbitkan Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia dan Pernyataan Standar Auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Laporan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan pengendalian internal disampaikan secara terpisah kepada manajemen, masing-masing dalam laporan kami No. R/079.AAT/rhp/2019 dan No. R/080.AAT/rhp/2019 tanggal 15 Maret 2019.

has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

We also have tested on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls. The compliance with certain laws and regulations and internal controls are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express a conclusion on the Company's compliance with certain laws and regulations and internal controls based on our audit. Testing of the compliance with certain laws and regulations and internal controls that we performed were in accordance with State Financial Auditing Standards established by the Supreme Audit Board of the Republic of Indonesia and Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

The reports of compliance to certain regulations and internal controls, are submitted to the management, separately in our reports No. R/079.AAT/rhp/2019 and No. R/080.AAT/rhp/2019 dated March 15, 2019, respectively.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Rudi Hartono Purba

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 15 Maret/March 15, 2019

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)**

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)**

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ASET				ASSETS
Kas dan Setara Kas	4	68,560,251,693	188,809,508,250	Cash and cash equivalents
Investasi	5	4,817,381,800,195	4,691,330,551,506	Investments
Piutang reasuransi/ premi - neto	6	865,623,036,792	975,242,999,340	Reinsurance/ premium receivables - net
Piutang retrosesi/ reasuransi - neto	7	582,703,498,882	360,025,274,637	Retrocession/ reinsurance receivables - net
Aset reasuransi/ retrosesi	8	1,325,617,917,344	1,024,635,176,730	Reinsurance/ retrocession assets
Piutang ujah	9	45,081,169,605	51,735,847,807	Receivable - ujah
Aset keuangan lain	10	78,257,361,776	83,087,348,100	Others financial assets
Aset tetap - neto	11	487,631,103,368	478,528,655,961	Fixed assets - net
Piutang pegawai	12	11,709,226,003	15,123,313,077	Employee receivables
Aset non keuangan lain	13	24,936,969,119	18,959,489,850	Other non financial assets
Pajak dibayar di muka	17.a	283,614,972,301	101,696,385,515	Prepaid tax
Aset pajak tangguhan - neto	17.e	100,579,079,537	98,528,860,903	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET		8,691,696,386,615	8,087,703,411,676	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Utang klaim	14	206,326,021,653	185,596,935,186	Claim payables
Utang retrosesi/ reasuransi	15	546,278,782,767	415,665,667,939	Retrocession/ reinsurance payables
Liabilitas kontrak asuransi	16	4,374,874,008,914	3,893,874,423,992	Insurance contract liabilities
Utang pajak	17.b	4,274,111,303	9,975,273,078	Taxes payable
Utang jasa produksi	18	26,322,000,000	36,258,617,039	Employees' performance incentives
Utang komisi	19	2,102,807,900	2,897,878,880	Commission payable
Uang jaminan	20	9,008,997,337	4,601,426,562	Cash collateral
Penerimaan belum teridentifikasi	21	3,378,990,507	10,837,866,592	Unidentified income
Beban Akrua	22	66,791,278,408	37,799,962,559	Accrued expenses
Utang lancar lainnya	23	1,340,942,935	41,317,756,954	Others current liabilities
Pinjaman rekening dana Investasi	24	347,203,222,753	353,103,625,545	Investment fund loan
OWK - komponen liabilitas	25	38,080,182,465	38,080,182,465	MCB - liabilities component
Liabilitas imbalan kerja	26	156,416,474,954	171,527,251,192	Employment benefits liabilities
Utang dana peserta	27	4,383,453,170	2,739,908,182	Policy holder payable
JUMLAH LIABILITAS		5,786,781,275,066	5,204,276,776,165	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to owner parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham Modal dasar - 1.200.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 878.358 saham	28	878,358,000,000	878,358,000,000	Share capital - par value per share of Rp1,000,000 Authorized of 1,200,000 shares Issued and fully paid-up in amounted 878,358 shares
Tambahan modal disetor		269,750,937	269,750,937	Additional paid-in capital
OWK - komponen ekuitas	25	861,919,817,535	861,919,817,535	MCB - equity component
Kenaikan (penurunan) penyisihan ujah		(22,328,691,747)	(10,827,591,756)	Increase (decrease) in ujah reserves
Saldo laba:				Retained earnings:
Ditentukan penggunaannya	29	605,273,682,429	605,273,682,429	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		443,056,452,697	197,674,650,879	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lainnya		138,350,744,538	350,742,475,865	Other comprehensive income
		<u>2,904,899,756,389</u>	<u>2,883,410,785,889</u>	
Kepentingan non-pengendali		15,355,160	15,849,622	Non-controlling interest
JUMLAH EKUITAS		2,904,915,111,549	2,883,426,635,511	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		8,691,696,386,615	8,087,703,411,676	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING				UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/ premi				Reinsurance/ premium income
Premi reasuransi/ bruto	30	6,201,624,946,349	5,776,628,288,923	Reinsurance/ gross premium
Premi retrosessi/ reasuransi keluar	30	(1,996,195,448,835)	(1,806,845,910,658)	Retrocession/ Reinsurance outward
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	30	(68,909,905,084)	(64,381,824,434)	Decrease (increase) in unearned premium income
Pendapatan underwriting - neto		4,136,519,592,430	3,905,400,553,831	Underwriting income - net
BEBAN UNDERWRITING				UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim				Claims expense
Klaim bruto	31	(3,336,662,538,439)	(2,675,292,048,453)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	31	752,419,696,270	401,526,228,201	Reinsurance claims outward
Recoveries	31	30,395,618,235	3,257,793,608	Recoveries
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	31	(114,700,026,127)	(258,495,792,872)	Decrease (increase) in gross claims reserve
Beban klaim - neto		(2,668,547,250,061)	(2,529,003,819,516)	Claims expense - net
Pendapatan (beban) komisi - neto	32	(1,107,144,448,850)	(959,146,920,349)	Commission income (expenses) - net
Beban underwriting lainnya		(27,507,378,273)	(21,736,775,489)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - neto		(3,803,199,077,184)	(3,509,887,515,354)	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - neto		333,320,515,246	395,513,038,477	Underwriting income - net
Hasil investasi - neto	33	300,569,626,810	311,453,998,252	Investment income - net
Beban usaha	34	(406,205,029,603)	(405,916,798,719)	Operating expenses
LABA USAHA		227,685,112,453	301,050,238,010	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan (beban) lain-lain - neto	35	(27,100,263,136)	(137,159,376,390)	Other income (expenses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		200,584,849,317	163,890,861,620	PROFIT BEFORE TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	17.c	2,801,226,492	(8,012,231,963)	TAX BENEFITS (EXPENSE)
LABA TAHUN BERJALAN		203,386,075,809	155,878,629,657	PROFIT CURRENT YEAR

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pasca kerja		34,307,037,214	27,241,321,397	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>(8,576,816,474)</u>	<u>(4,910,979,952)</u>	Income tax related to item that will not be reclassified to profit or loss
		25,730,220,740	22,330,341,445	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (kerugian) atas perubahan Nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual		(202,835,897,531)	112,106,304,714	Gain (losses) from changes in fair Value of available for sale Financial assets
Dikurangi: Penyesuaian reklasifikasi atas keuntungan yang termasuk dalam laba rugi		1,266,958,003	--	Less: Reclassification adjustment on gains which already included in profit or loss
Penyesuaian Reklasifikasi Keuntungan (kerugian) revaluasi aset Tetap, bersih		--	178,931,897,995	Reclassification Adjustment for Gains Gain (loss) on fix assets revaluation, net
Pajak penghasilan terkait pos yang Akan direklasifikasi ke laba rugi		<u>5,443,200,100</u>	<u>7,500,153,393</u>	Income tax related to item that may be reclassified to profit or loss
		(196,125,739,428)	298,538,356,102	
Penghasilan komprehensif lain Tahun berjalan setelah pajak		<u>(170,395,518,688)</u>	<u>320,868,697,547</u>	Others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>32,990,557,121</u>	<u>476,747,327,204</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN DIATRIBUSIKAN KE:				PROFIT CURRENT YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		203,385,259,977	155,880,983,256	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>815,832</u>	<u>(2,353,599)</u>	Non-controlling interest
Jumlah		<u>203,386,075,809</u>	<u>155,878,629,657</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF DIATRIBUSIKAN KE:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		32,990,804,099	476,749,403,332	Owner of parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(246,978)</u>	<u>(2,076,128)</u>	Non-controlling interest
JUMLAH		<u>32,990,557,121</u>	<u>476,747,327,204</u>	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Catatan/ Notes	Dapat Diatribusikan kepada Pemilik entitas induk / <i>Attributable to owner of parent entity</i>											Kepentingan non pengendali/ Non - Controlling interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahan modal disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Ekuitas lainnya Obligasi Wajib Konversi/ <i>Other Equity - Mandatory Convertible Bond</i>	Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh/ <i>Increase (decrease) in ujjrah reserves</i>	Saldo Laba/Retained Earnings Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah Saldo Laba/ <i>Total Retained Earnings</i>	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Jumlah Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Total Other Comprehensive Income</i>	Jumlah/ <i>Total</i>			
Saldo per 31 Desember 2016/ <i>Balance as of December 31, 2016</i>	878.358.000,000	269.750.937	795.106.637,280	--	605.273.682,429	14.232.201,222	619.505.883,651	(54.864.582,437)	112.300.104,627	57.435.522,190	2.350.675.794,058	17.925,750	2.350.693.719,808
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ <i>Mandatory Convertible Bond</i>	25	--	66,813,180,255	--	--	--	--	--	--	--	66,813,180,255	--	66,813,180,255
Transfer ke saldo laba/ <i>Transfer to Profit or loss</i>	--	--	--	--	--	5,231,124,956	5,231,124,956	--	(5,231,124,956)	(5,231,124,956)	--	--	--
Laba (rug) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	--	--	--	--	--	--	--	119,606,180,636	--	119,606,180,636	119,606,180,636	--	119,606,180,636
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	--	--	--	--	--	22,330,341,445	22,330,341,445	--	--	--	22,330,341,445	--	22,330,341,445
Surplus revaluasi aset/ <i>Surplus from asset revaluation</i>	--	--	--	--	--	--	--	--	178,931,897,995	178,931,897,995	178,931,897,995	--	178,931,897,995
Penyisihan Ujroh/ <i>Ujjroh Reserve</i>	--	--	--	(10,827,591,756)	--	--	--	--	--	--	(10,827,591,756)	--	(10,827,591,756)
Pembentukan Cadangan/ <i>Reserves</i>	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	277,471	277,471
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net profit for the current year</i>	--	--	--	--	--	155,880,983,256	155,880,983,256	--	--	--	155,880,983,256	(2,353,599)	155,878,629,657
Saldo per 31 Desember 2017/ <i>Balance as of December 31, 2017</i>	878.358.000,000	269.750.937	861.919.817,535	(10.827.591,756)	605.273.682,429	197.674.650,879	802.948.333,308	64.741.598,199	286.000.877,666	350.742.475,865	2.883.410.785,889	15.849,622	2.883.426.635,511
Penyesuaian saldo tahun 2017/ <i>Balance adjustments for 2017</i>	--	--	--	--	--	557,878	557,878	--	--	--	557,878	(665,991)	(108,113)
Transfer ke saldo laba/ <i>Transfer to Profit or loss</i>	--	--	--	--	--	16,265,991,899	16,265,991,899	--	(16,265,991,899)	(16,265,991,899)	--	--	--
Laba (rug) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	--	--	--	--	--	--	--	(196,125,739,428)	--	(196,125,739,428)	(196,125,739,428)	(475,654)	(196,126,215,082)
Laba rugi aktuarial imbalan pascakerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	--	--	--	--	--	25,729,992,064	25,729,992,064	--	--	--	25,729,992,064	228,676	25,730,220,740
Penyisihan Ujroh/ <i>Ujjroh Reserve</i>	--	--	--	(11,501,099,991)	--	--	--	--	--	--	(11,501,099,991)	(287,534)	(11,501,387,525)
Pembayaran Dividen/ <i>Dividend Payment</i>	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	(109,791)	(109,791)
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net profit for the current year</i>	--	--	--	--	--	203,385,259,977	203,385,259,977	--	--	--	203,385,259,977	815,832	203,386,075,809
Saldo per 31 Desember 2018/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	878.358.000,000	269.750.937	861.919.817,535	(22.328.691,747)	605.273.682,429	443.056.452,697	1.048.330.135,126	(131.384,141,229)	269.734.885,767	138.350.744,538	2.904.899.756,389	15.355,160	2.904.915.111,549

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan premi reasuransi dan retrosesi		4,693,804,116,246	4,408,689,255,938	Receipts from reinsurance dan retrocession premiums
Penerimaan klaim retrosesi dan reasuransi		692,023,508,451	531,029,884,091	Receipts from retrocession and reinsurance claims
Pembayaran premi retrosesi dan reasuransi		(1,639,153,495,282)	(1,290,161,198,997)	Payment for retrocession and reinsurance premiums
Pembayaran klaim reasuransi dan retrosesi		(3,285,622,130,525)	(2,765,102,449,762)	Payment for reinsurance and retrocession claims
Pembayaran beban usaha		(285,968,350,086)	(737,892,375,628)	Payment for operating expenses
Pembayaran pajak		(221,869,693,362)	(52,776,960,013)	Payment for tax
Penerimaan (beban) lain-lain		(48,868,592,397)	182,468,198,107	Others receipt (payment)
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		(95,654,636,955)	276,254,353,736	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi		301,842,618,274	301,143,488,471	Receipt from investment
Pencairan investasi		12,870,258,510,083	5,775,835,380,647	Redeem of investment
Pembelian aset tetap		(21,907,660,127)	(12,933,907,185)	Purchase of fixed assets
Penempatan investasi		(13,181,189,859,037)	(6,255,007,657,958)	Placement of investment
Investasi lainnya		6,401,771,205	3,009,516,335	Other investment
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi		(24,594,619,602)	(187,953,179,691)	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pendanaan lainnya		--	3,450,796,002	Other financing
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		--	3,450,796,002	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas		(120,249,256,557)	91,751,970,047	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun		188,809,508,250	97,057,538,204	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	4	68,560,251,693	188,809,508,250	at end of the year

Lihat catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian untuk pengungkapan tambahan arus kas

See note 42 to the consolidated financial statement for the supplemental disclosure of cash flow information

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1. Umum

1.a. Latar Belakang

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) d/h PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (selanjutnya disebut "Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No.173 pada tanggal 30 November 1985 oleh Notaris Achmad Bajumi, S.H., pengganti dari notaris Imas Fatimah, S.H., Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2649-HT0101 TH 86 tanggal 10 April 1986 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 3 tanggal 9 Januari 1987. Akta pendirian telah disesuaikan dengan UUPA No. 40 Tahun 2007 sesuai dengan Akta No. 02 tanggal 10 November 2008, notaris Relawati, S.H., notaris di Jakarta, dan disetujui oleh Menteri Hukum dan HAM RI No. AHU-100594.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 30 Desember 2008, dan telah diumumkan dalam Berita Negara RI No. 14 Tambahan No. 5014 tanggal 17 Februari 2009.

Perubahan nama Perusahaan dari PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) menjadi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) berdasarkan pada Akta Notaris No.36 tanggal 22 Desember 2014 oleh Notaris Sastriany Josoprawiro, dan berlaku efektif sejak tanggal 23 Januari 2015 sesuai dengan Keputusan Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-78/NB.1/2015.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dibuat dengan Akta No.7 tanggal 17 September 2018, dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain mengenai: Menetapkan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan Saham Seri B dan Menetapkan Hak-hak saham seri A Dwiwarna yang tidak dimiliki saham seri B.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah melakukan usaha di bidang pertanggungjawaban ulang untuk menghasilkan jasa yang bermutu tinggi dan berdaya saing kuat untuk mendapatkan/ mengejar keuntungan guna meningkatkan nilai Perseroan dengan menerapkan prinsip-prinsip Perseroan Terbatas.

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) formerly PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) (subsequently is called the "Company") was established based on Notarial Deed No.173 dated November 30, 1985 of Achmad Bajumi, S.H., substitute of Imas Fatimah, S.H., The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its decision letter No. C2-2649-HT0101 TH 86 dated April 10, 1986 and was published in State Gazette Republic of Indonesia No. 3 dated January 9, 1987. The deed of establishment has been adapted to the Company Law No.40 of 2007 as covered by Deed No. 02 dated November 10, 2008 of Relawati, S.H., Notary in Jakarta, and approved by the Minister of Law and Human Rights of RI No. AHU-100594.AH.01.02.Tahun 2008 dated December 30, 2008, and was published in the State Gazette No. 14, Supplement No. 5014 dated February 17, 2009.

The change of the Company's name from PT ASEI Reasuransi Indonesia (Persero) to PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) was based on the Notarial Deed No. 36 dated December 22, 2014 by Notary Sastriany Josoprawiro, and effective on January 23, 2015 based on Decision of Board Commissioner on Financial Authority No. KEP-78/NB.1/2015.

The Company's articles of association has been amended several times, latest was made by Deed No.7 dated September 17, 2018, made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, among others concerning: Establishing changes in the type of shares which were previously unregistered to consist of series A Dwiwarna shares and Series Shares B and Establish the rights of Series A Dwiwarna shares which are not owned by Series B shares.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company is doing business in the field of reinsurance to produce a high-quality service and strong competitiveness to gain/ pursuit of profit in order to increase the value of the Company by applying the principles of Limited Liability Company.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

- a) Menyelenggarakan usaha pertanggungan ulang untuk resiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa;
- b) Menyelenggarakan sebagian dari usaha pertanggungan ulang sebagaimana dimaksud pada huruf (a) berdasarkan prinsip syariah, untuk risiko yang dihadapi perusahaan asuransi kerugian dan perusahaan asuransi jiwa yang sebagian atau seluruh usahanya berdasarkan prinsip syariah;
- c) Melakukan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh perusahaan reasuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Perusahaan memulai kegiatan operasionalnya pada tahun 1987.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusatnya berkedudukan di Jl. Salemba Raya Nomor 30 Jakarta Pusat 10430 sesuai dengan Akta No. 11 tanggal 23 Juni 2016.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit

Sesuai Akta Notaris No. 06 tanggal 21 Januari 2016, oleh Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris
Komisaris

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota
Anggota

2018 dan/and 2017

Ali Masykur Musa
Suwartomo
Loto Srinaita Ginting
Rainoc

Frans Y. Sahuilawane
Kocu Andre Hutagalung
Adi Pramana
Eko Supriyanto Hadi

Suwartomo
Rainoc
Dwi Eriyanto
M. Kholid Syeirazi

Ali Masykur Musa
Suwartomo
Loto Srinaita Ginting
Ludovicus Sensi Wondabio

To achieve its goals and objectives, the Company may carry out the main business activities as follows:

- a) Conducting reinsurance business for risks faced by insurance companies and life insurance companies;
- b) Conducting part of the reinsurance business as referred to in point (a) based on sharia principles, to the risks faced by insurance companies and life insurance companies that some or all of its business based on sharia principles;
- c) Conducting other activities commonly conducted by reinsurance companies to the extent they are permitted by the prevailing rules and regulations.

The Company started its commercial activities in 1987.

The Company is domiciled in Jakarta with its located at Jl. Salemba Raya No 30 Central Jakarta 10430 agreed with Deed No. 11 dated June 23, 2016.

1.b. Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee

Based on Notary Deed No. 06 dated January 21, 2016 of Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Boards of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner
Commissioner

Directors

President Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member
Member

Risk Monitoring Committee

President Commissioner
Member
Member
Member

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 dan/and 2017	
<u>Komite Tata Kelola Terintegrasi</u>		<u>Integrated Governance Committee</u>
Ketua	Suwartomo	Chairman
Anggota	Setiawan	Member
Anggota	Djoko Sumarsono	Member
Anggota	Jaenal Effendi	Member

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
Grup memiliki jumlah karyawan (tidak diaudit)
sebagai berikut:

As at December 31, 2018 and 2017 the Group
had employees (unaudited) as follow:

	2018	2017	
Tenaga Kerja Waktu Tertentu Tetap	49 525	81 545	Contract employees Permanent employees
Jumlah karyawan	574	626	Total employees

1.c. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki saham entitas anak
sebagai berikut:

1.c. Subsidiaries Structure

The Company has ownership interest in the
following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Domisili Utama/ Main Domicile	Jenis Usaha/ Business Type	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership Percentage		Total Aset/ Total Assets	
					2018 %	2017 %	2018 Rp	2017 Rp
Entitas Anak yang Dikonsolidasi secara Langsung/ Directly Consolidated Subsidiaries								
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	Jakarta	Asuransi/ Insurance	2014	99.9980	99.9980	1,563,497,241.759	1,558,769,299.360
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	Jakarta	Reasuransi Syariah/ Sharia Reinsurance	2016	99.9975	99.9975	320,597,490.153	296,391,281.503

Laporan keuangan konsolidasian terdiri dari
laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak
(secara kolektif disebut sebagai "Grup").

The accompanying consolidated financial
statements comprise the financial statements of
the Company and its subsidiaries (collectively
referred to as "the Group").

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

Pada tanggal 9 Oktober 2014 Perusahaan
membentuk entitas anak yakni PT Asuransi ASEI
Indonesia (AAI), sebagaimana tertuang dalam
Akta No. 8 oleh notaris Marthin Aliunir, S.H.,
yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak
Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-
29156.40.10.2014. AAI berdomisili di Jakarta
dan merupakan perusahaan asuransi. Modal
dasar AAI adalah sebesar Rp800.000.000.000,
yang terbagi dalam 800.000 lembar saham
dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
Modal disetor Perusahaan pada AAI dan
persentase kepemilikannya adalah sebagai
berikut:

PT Asuransi ASEI Indonesia (AAI)

On October 9, 2014 the Company established a
subsidiary company namely PT Asuransi ASEI
Indonesia (AAI), as covered by Notarial Dead
No. 8 of Marthin Aliunir, S.H., and was
approved by the Minister of Law and Human
Rights of the Republic of Indonesia in its
decision letter No. AHU-29156.40.10.2014. AAI
is domiciled in Jakarta and engaged in
insurance company. The authorized share
capital of AAI are amounted of
Rp800,000,000,000 consisting of 800,000
shares with nominal value of Rp1,000,000
per share. The Company's paid-up share to AAI and
its ownership percentage are as follows:

	Jumlah/Amount		
	(Rp)	%	
Setoran awal saat pendirian	100,000,000,000	99.99%	Initial paid up capital on the date of establishment
Tambahan setoran modal saat spin off (18 Desember 2014)	450,000,000,000	99.99%	Additional paid up capital at spin off date (December 18, 2014)
Jumlah	550,000,000,000	99.99%	Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Angka laporan keuangan AAI per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		
	Rp	Rp	2018	2017	
			%	%	
Jumlah aset	1,503,864,425,963	1,558,769,299,360	96.48	19.27	Total assets
Jumlah liabilitas	1,065,130,101,642	1,124,423,373,764	18.41	21.61	Total liabilities
Jumlah ekuitas	438,734,324,321	434,345,925,596	15.10	15.06	Total equity
Pendapatan bersih	107,864,319,325	(7,655,415,364)	28.27	-1.70	Revenue net
Laba tahun berjalan	3,464,820,368	(172,575,486,513)	1.70	-110.71	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	4,388,398,725	(167,733,010,302)	26.48	-35.18	Total comprehensive income

Figure of statement of financial position AAI as of December 31, 2018 and 2017 are as follow:

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investasi pada entitas anak RSI merupakan investasi yang diambil alih dari PT Reasuransi Internasional Indonesia pada saat penggabungan usaha, sesuai dengan Akta Merger No.11 oleh notaris Nanda Fauz Iwan S.H, M.Kn., tanggal 23 Juni 2016. RSI berdomisili di Jakarta Pusat dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam kegiatan reasuransi syariah.

PT Reasuransi Syariah Indonesia (RSI)

Investment in subsidiary of RSI represents investment which acquired from PT Reasuransi Internasional Indonesia at the merger date, as covered by Merger Deed No. 11 of Nanda Fauz Iwan, S.H, M.Kn., dated June 23, 2016. RSI is domiciled in Central Jakarta and engaged in sharia reinsurance activities.

Pada tanggal 15 Juni 2016, RSI menerima pengalihan Portofolio Bisnis Syariah per 31 Mei 2016, dari Divisi Syariah PT Reasuransi Internasional Indonesia ke RSI, sebagaimana tercatat dalam Perjanjian Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah kedua belah pihak No.00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 dan No.00007HK.04/00/RSI/05/2016 tanggal 23 Mei 2016. Pengalihan Portofolio Bisnis Syariah ini telah mendapat persetujuan dari OJK melalui surat No. S-275/NB.2/2016.

On June 15, 2016, RSI received Sharia Business Portfolio transfer as of May 31, 2016, from Division Syariah of PT Reasuransi Internasional Indonesia to RSI, as stated on Sharia Business Portfolio Transfer Agreement, No 00173/HK.04/00/ReINDO/05/2016 and No.00007HK.04/00/RSI/05/2016 dated May 23, 2016. The transfer of Sharia Business Portfolio has received approval from OJK through letter No. S-275/NB.2/2016.

Angka laporan keuangan RSI per 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018	2017	Persentase dari konsolidasian/ Percentage from consolidation		
	Rp	Rp	2018	2017	
			%	%	
Jumlah aset	320,597,490,153	296,391,281,503	3.69	3.66	Total assets
Jumlah liabilitas	57,498,514,774	36,522,796,118	0.99	0.70	Total liabilities
Jumlah ekuitas	263,098,975,379	259,868,485,385	9.06	9.01	Total equity
Pendapatan - bersih	64,746,005,949	55,301,229,220	16.97	12.27	Revenue - net
Laba tahun berjalan	29,741,538,596	43,916,444,365	14.63	28.17	Profit current period
Jumlah laba komprehensif	19,123,521,956	52,817,253,568	115.38	11.08	Total comprehensive income

Figure of statement of financial RSI as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan

2. Significant Accounting Policies

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan

2.a. Compliance of Financial Accounting Standards (SAK)

The Consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan
Indonesia (DSAK – IAI).

*Standards (ISAK) issued by the Financial
Accounting Standard Board – Indonesian
Institute of Accountant (DSAK – IAI).*

**2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

2.c. Prinsip - prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan konsolidasian Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal

**2.b. Basis of Measurement and Preparation of
Consolidated Financial Statements**

The Consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Consolidation principles

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, ie the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights is that the Group has the practical ability to exercise (i.e substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

The Group's consolidated financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares the consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows associated with intragroup transactions between entities within the group are eliminated in full.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and noncontrolling interest even though this results in the noncontrolling interests having a deficit balance. The Group presents noncontrolling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by noncontrolling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and noncontrolling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the noncontrolling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) *Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*
- (b) *Derecognizes the carrying amount of any noncontrolling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.d. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah revisi, amandemen dan penyesuaian atas standar akuntansi keuangan (SAK) serta interpretasi atas SAK yang diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018, yaitu:

- PSAK 16 (Amandemen 2015): "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- PSAK 69: "Agrikultur"
- PSAK 2 (Amandemen 2016): "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan"
- PSAK 46 (Amandemen 2016): "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi"
- PSAK 13 (Amandemen 2017): "Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi"
- PSAK 53 (Amandemen 2017): "Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 15 (Penyesuaian 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 67 (Penyesuaian 2017): "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- (c) *Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;*
- (d) *Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;*
- (e) *Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and*
- (f) *Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.*

2.d. New Standards and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are revision, amendments and adjustments of standards and interpretation of standard issued by DSAK - IAI and effectively applied for the year starting on or after January 1, 2018, are as follows:

- *PSAK 16 (Amendment 2015): "Property, Plant and Equipment regarding Agriculture Bears Plants"*
- *PSAK 69: "Agriculture"*
- *PSAK 2 (Amendment 2016): "Statements of Cash Flows regarding Disclosure Initiative"*
- *PSAK 46 (Amendment 2016): "Income Tax regarding Deferred Tax Assets Recognition for Unrealised Loss".*
- *PSAK 13 (Amendment 2017): "Investment Property regarding Transfer of Investment Property"*
- *PSAK 53 (Amendment 2017): "Share-based Payment regarding Classification and Measurement of Share-based Payment Transaction"*
- *PSAK 15 (Improvement 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 67 (Improvement 2017): "Disclosure of Interests in Other Entities"*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Namun, penerapan PSAK 2 (Amandemen 2016) mensyaratkan Grup menyediakan pengungkapan bagi pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan. Saat ini Grup tidak memiliki liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan sehingga tidak terdapat pengungkapan atas hal ini.

However, the implementation of PSAK 2 (Amendment 2016) requires the Group to provide disclosures to users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities. Currently, the Group does not have liabilities arising from financing activities, so there is no disclosure on this matter

2.e. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

2.e. Financial Instruments

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes a financial asset or a financial liability in the statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss.

Financial asset is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Efek ekuitas dan reksadana milik Grup termasuk dalam kategori ini.

(ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
- (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Kas dan bank, piutang reasuransi, piutang retrosesi, deposito berjangka, deposito jaminan dan aset lain-lain berupa piutang bunga, piutang karyawan dan piutang lain-lain termasuk dalam kategori ini.

(iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

The Group's securities and mutual funds are included in this category.

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intends to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

Cash on hand and cash in banks, reinsurance receivables, retrocession receivables, time deposits, compulsory time deposits and other assets which consist of interest receivable, loan to employee and other receivables are included in this category.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method. The Group has no held-to-maturity investments.

(iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value is recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets were are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Efek utang dan penyertaan langsung dalam bentuk saham milik Grup termasuk dalam kategori ini.

The Group's debt securities and investment in shares of stock are included in this category.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classifies financial liabilities into one of the following categories:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

(i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokkan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang reasuransi, utang retrosesi, utang dividen, utang lain-lain dan beban akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

(i) Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Financial liabilities categorized into financial liabilities at amortized cost are reinsurance payable, retrocession payable, dividend payable, other payables, and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets are impaired and impairment lossess are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets are impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku

assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of any principal repayment and amortization) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisa investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

**Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1).
- (ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2).
- (iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

**Offsetting a Financial Asset and a Financial
Liability**

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) *Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1).*
- (ii) *Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2).*
- (iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a); atau
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas);

2.f. Related Parties Transactions and Balances

A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:

- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a); or
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity);

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana Entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dan entitas pelapor.

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significant influence by a government. Government refers to government, government agencies and similar bodies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan atau Pemerintah Daerah yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance or Local Government that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the Ministry of State Owned Enterprise as a shareholder's representative.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Kas dan Setara Kas

Kas dan bank, termasuk kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.g. Cash on Hand and Cash Equivalent

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks that are not used as collateral or are not restricted.

2.h. Piutang/Utang Reasuransi

Piutang premi meliputi tagihan premi kepada tertanggung/agen broker sebagai akibat transaksi reasuransi. Dalam hal Grup memberikan potongan premi kepada tertanggung, maka potongan tersebut langsung dikurangkan dari piutang preminya.

2.h. Reinsurance Receivables/Payables

Premiums receivables consist of receivables from policyholders/agents/brokers resulting from an insurance transaction. In conditions where the Group gives premium discount to policyholders, the discount is reduced directly from the related premiums receivables.

Utang klaim reasuransi diakui pada saat jumlahnya disepakati untuk dibayar. Utang reasuransi tidak boleh dikompensasikan dengan piutang reasuransi, kecuali apabila kontrak reasuransi menyatakan adanya kompensasi. Apabila dalam kompensasi tersebut timbul saldo kredit, maka saldo tersebut disajikan pada kelompok liabilitas sebagai utang reasuransi.

Claims reinsurance payables are recognized when the claim is approved to be settled. Reinsurance receivables cannot be offset against reinsurance payables, except the reinsurance contract specifically allows the right of offset. If a credit balance arise from the offsetting of the reinsurance receivables and payables, this balance is presented in the liabilities section as reinsurance payables.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada grup asuransi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap Grup ceding, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

Payables and receivables from or to insurance group are presented separately between debit and credit for each ceding group, debit presented as receivables and credit as payables.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Piutang dan utang yang timbul atas kontrak reasuransi diakui pada saat jatuh tempo dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Penyisihan penurunan nilai dibentuk ketika terdapat bukti obyektif bahwa estimasi arus kas masa depan terkena dampak, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal.

2.i. Piutang/ Utang Retrosesi

Utang premi retrosesioner sehubungan dengan reasuransi ulang (retrosesi) kepada grup asuransi lain dicatat di laporan posisi keuangan setelah dikurangi pendapatan komisi dan klaim yang terjadi. Jumlah utang retrosesi akan dikompensasikan dengan piutang retrosesinya, apabila kontrak retrosesi menyatakan adanya kompensasi.

Penyajian utang dan piutang dari atau kepada grup retrosesi dilakukan secara terpisah antara saldo debit dan kredit untuk setiap grup *ceding*, saldo debit disajikan sebagai piutang dan saldo kredit sebagai utang.

2.j. Kontrak Asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat signifikan kepada tertanggung jika suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Aset Retrosesi

Aset retrosesi adalah hak kontraktual neto reasuradur dalam suatu kontrak retrosesi. Nilai aset retrosesi atas liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim diestimasi secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan masing-masing liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak retrosesi.

Receivables and payables arising from insurance contracts are recognized when due and measured at amortized cost, using the effective interest rate method. A provision for impairment is established when there is objective evidence that the estimated future cash flows have been impacted, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition.

2.i. Retrocession Receivables/ Payables

Retrocession payables related to retrocession to other insurance group is recorded in balance sheet net of commission income and incurred claims. Retrocession payables might be offset against retrocession receivables if the retrocession contract specifically allows for the right of offset.

Payables and receivables from/to retrocessioners group are presented separately between debit and credit for every ceding group, debit presented as receivables and credit as payables.

2.j. Insurance Contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant risk insurance from the insured. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the insured upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit if the event does not occur.

Retrocession Assets

Retrocession asset is the reinsurance's net contractual rights under an retrocession contract. The amount of retrocession asset of the liability for future policy benefits, unearned premiums and estimated claims liability are estimated in a manner consistent with the approach used in determining their liability for future policy benefits, unearned premiums and claims liability estimates, based on terms and the terms of the retrocession contract.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, manajemen Grup menelaah apakah aset retroseksi telah mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai aset retroseksi terjadi jika, dan hanya jika terdapat bukti obyektif yang menyebabkan Grup tidak menerima seluruh jumlah yang sesuai dengan persyaratan kontrak dan dampaknya dapat diukur secara andal. Penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Keuntungan atau kerugian membeli retroseksi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif segera pada tanggal pembelian dan tidak diamortisasi.

Perjanjian retroseksi tidak membebaskan Grup dari kewajiban kepada pemegang polis.

Liabilitas Kontrak Asuransi

Liabilitas kontrak asuransi mencakup klaim dalam proses, premi belum merupakan pendapatan dan liabilitas manfaat polis masa depan.

Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan adalah bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir periode akuntansi, dan disajikan dalam jumlah bruto. Porsi retroseksi atas premi yang belum merupakan pendapatan disajikan sebagai bagian dari aset retroseksi.

Premi yang belum merupakan pendapatan dihitung secara individual dari setiap pertanggungannya dan ditetapkan secara proporsional dengan jumlah proteksi yang diberikan selama periode risiko dengan menggunakan metode harian.

Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan

Liabilitas manfaat polis masa depan adalah nilai sekarang estimasi manfaat polis masa depan yang akan dibayar kepada pemegang polis, dikurangi dengan nilai sekarang dari estimasi premi masa depan yang akan diterima dari pemegang polis dan diakui pada saat pengakuan pendapatan premi. Liabilitas manfaat polis masa depan dinyatakan dalam laporan posisi keuangan berdasarkan perhitungan aktuarial. Kenaikan (penurunan) liabilitas manfaat polis masa depan diakui sebagai beban (pendapatan) dalam laporan laba rugi komprehensif.

The Group's management assesses at each statement of financial position date whether retrocession assets are impaired. Retrocession asset impairment occur if, and only if there is an objective evidence that the Group did not receive the entire amount in accordance with the contract requirements and the impact can be measured reliably. Impairment loss is recognized in profit or loss.

Gains or losses on buying retrocession are recognized in the statement of comprehensive income immediately at the date of purchase and are not amortized.

Retrocession arrangements do not relieve the Group from its obligations to policy holders.

Insurance Contract Liabilities

Insurance contract liabilities include the outstanding claims provision, the provision for unearned premium and liability for future benefits.

Unearned Premiums

Unearned premiums are part of the premium that have not been recognized as revenue because the coverage is still running at the end of the accounting period, and presented in the gross amount. Unearned premiums portion of retrocession is presented as part of the retrocession asset.

Unearned premiums are computed based on individual coverage that is determined proportional with protection amount given throughout period of risk using daily method.

Liability for Future Policy Benefits

Liability for future policy benefits represents the present value of estimate future policy benefits to be paid to policy holders, less present value of estimated future premiums to be received from policy holders, recognized consistently with the recognition of premium income. Liability for future policy benefits is stated in the statement of financial position in accordance with the actuarial calculation. Increase (decrease) in liability for future policy benefits is recognized as an expense (income) in the current year's statement of comprehensive income.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Estimasi Liabilitas Klaim

Estimasi liabilitas klaim merupakan estimasi jumlah liabilitas yang menjadi tanggungan sehubungan dengan klaim yang masih dalam proses penyelesaian, termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan. Perubahan jumlah estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan. Grup tidak mengakui setiap provisi untuk kemungkinan klaim masa depan sebagai liabilitas jika klaim tersebut timbul berdasarkan kontrak asuransi yang tidak ada pada akhir periode pelaporan (seperti provisi katastrofa dan provisi penyetaraan).

Grup menghitung klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan menggunakan *triangle method*.

Pendapatan Premi Ditangguhkan

Pendapatan premi diterima di muka dicatat sebagai pendapatan premi ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan masa pertanggungannya.

Tes Kecukupan Liabilitas

Pada akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah liabilitas asuransi yang diakui telah mencukupi dengan menggunakan estimasi kini atas arus kas masa depan terkait dengan kontrak asuransi. Jika nilai tercatat liabilitas asuransi setelah dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan terkait tidak mencukupi dibandingkan dengan estimasi arus kas masa depan, maka seluruh kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi periode berjalan.

**2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban
Pendapatan Premi**

Premi yang diperoleh sehubungan dengan kontrak asuransi dari asuransi (atau reasuransi) jangka pendek diakui sebagai pendapatan selama periode polis (kontrak) berdasarkan proporsi jumlah proteksi yang diberikan. Dalam hal periode polis berbeda secara signifikan dengan periode risiko (misalnya pada penutupan jenis pertanggungan asuransi konstruksi), maka seluruh premi yang diperoleh tersebut diakui sebagai pendapatan selama periode risiko.

Estimated Claims Liabilities

The estimated claims liabilities are an estimate of the amount of liabilities to be borne in connection with claims that are still in the process of completion, including claims incurred but not yet reported. Changes in the estimated amount of claims liabilities, as a result of further review process and the difference between the estimated amounts of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss in the period of change. The Group does not recognize any provisions for possible future claims as a liability if the claims arising under insurance contracts that do not exist at the end of the reporting period (such as catastrophe provisions and equalization provisions).

The Group calculates claims incurred but not reported using triangle method.

Deferred Premium Income

Advance premium income is recorded as deferred premium income and is recognized as revenue over its coverage period.

Liability Adequacy Test

At the end of the reporting period, the Group assesses whether recognized insurance liabilities are sufficient by using current estimates of future cash flows related to the insurance contracts. If the carrying value of insurance liabilities net of related deferred acquisition costs is insufficient compared to the estimated future cash flows, the entire deficiency is recognized in profit or loss for the period.

**2.k. Revenue and Expense Recognition
Premium Income**

Premium earned in relation to insurance contracts of short-term insurance (or reinsurance) are recognized as revenue over the period of the policy (contract) in proportion to the amount of protection to the amount of protection provided. When the policy period difference significantly from the risk period (for instance, insurance coverage on construction projects), all earned premiums are recognized as revenue over the period of risk.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Premi hak retrosesi diakui sebagai premi asuransi selama periode kontrak retrosesi secara proporsional dengan proteksi yang diperoleh.

Premi selain kontrak reasuransi jangka pendek diakui sebagai pendapatan pada saat jatuh tempo.

Premi dari polis bersama (*coinsurance*) diakui sebesar proporsi premi Grup.

Grup mereasuransikan sebagian risiko atas akseptasi pertanggungan yang diperoleh kepada Grup asuransi lain dan Grup reasuransi. Jumlah premi dibayar atau bagian premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sebagai premi reasuransi sesuai periode kontrak reasuransi secara proporsional dengan proteksi yang diberikan. Pembayaran atau kewajiban atas transaksi reasuransi retrospektif diakui sebagai piutang reasuransi sebesar kewajiban yang dibukukan sehubungan kontrak reasuransi tersebut.

Porsi reasuransi atas premi belum merupakan pendapatan ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan premi yang belum merupakan pendapatan, berdasarkan syarat dan ketentuan dari kontrak reasuransi tersebut.

Klaim dan Manfaat

Beban klaim dan manfaat meliputi klaim disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang terjadi namun belum dilaporkan dan beban penyelesaian klaim. Klaim tersebut diakui sebagai beban klaim pada saat timbulnya liabilitas untuk memenuhi klaim. Bagian klaim retrosesi diakui dan dicatat sebagai pengurang beban klaim pada periode yang sama dengan periode pengakuan beban klaim. Hak subrogasi diakui sebagai pengurang beban klaim pada saat realisasi.

Jumlah klaim dalam proses penyelesaian termasuk klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan, diakui sebagai estimasi liabilitas klaim yang diukur berdasarkan perhitungan teknis asuransi. Perubahan estimasi liabilitas klaim, sebagai akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Premium due to retrocession Group is recognized as retrocession premium during the period of reinsurance contract in proportion to the insurance coverage received.

Premium other than short-term reinsurance contracts are recognized as revenue at maturity.

Premium from coinsurance policies are recognized based on the Group's proportionate share of the premium.

The Group reinsures part of its total accepted risk to other insurance and reinsurance companies. Premiums paid or share in the reinsurance premium on prospective reinsurance transactions are recognized as reinsurance premium over the reinsurance contract period based on the coverage provided. Premium payments or liabilities on retroactive reinsurance transactions are recognized as reinsurance payables in the amount equivalent to the recorded liability in relation to the reinsurance contract.

Unearned premiums portion of reinsurance is determined consistently with the approach used in determining the unearned premiums, based on terms and conditions of the reinsurance contract.

Claims and Benefit

Claims and benefit expense consist of settled claims, claims in process including claims incurred but not yet reported and claim settlement expenses. Claims are recognized as expenses when incurred and liabilities arise due to claims. Retrocession claims received from retrocession companies are recognized as a deduction from the claims expense in the same period as the recognition of claims expense. Subrogation right is recognized as deduction from claims expense when realized.

Claims in process included claims incurred but not yet reported, recognized as estimated of claims liabilities which are measured based on insurance technical calculations. The changes in estimated claims liabilities as a result of further review process and the difference between the estimated amount of the claim with the claims paid are recognized in profit or loss when incurred.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Porsi retrosesi atas estimasi liabilitas klaim ditentukan secara konsisten dengan pendekatan yang digunakan dalam menentukan estimasi liabilitas klaim berdasarkan syarat dan ketentuan kontrak reasuransi terkait.

Beban Akuisisi

Biaya-biaya yang berhubungan dengan penutupan polis baru maupun pembaharuannya, antara lain komisi, bonus agen dan biaya lainnya, dibebankan pada tahun berjalan.

Beban Usaha

Beban usaha diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan.

2.I. Transaksi dan Saldo Dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan konsolidasian mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Grup adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Poundsterling Inggris (GBP)	18,373	18,218	Great Britain Poundsterling (GBP)
Euro (EUR)	16,560	16,174	Euro (EUR)
Franc Swiss (CHF)	14,710	13,842	Switzerland Franc (CHF)
Dolar Amerika Serikat (USD)	14,481	13,548	United States Dollar (USD)
Dolar Australia (AUD)	10,393	10,557	Australian Dollar (AUD)
Dolar Singapura (SGD)	10,603	10,134	Singapore Dollar (SGD)
Riyal Saudi Arabia (SAR)	3,859	3,613	Riyal Saudi Arabia (SAR)
Ringgit Malaysia (MYR)	3,493	3,335	Malaysian Ringgit (MYR)
Krone Denmark (DKK)	2,218	2,172	Krone Denmark (DKK)
Yuan China (CNY)	2,110	2,073	Chinese Yuan (CNY)
Hongkong Dolar (HKD)	1,849	1,733	Hongkong Dollar (HKD)
Thailand Baht (THB)	445	414	Thailand Baht (THB)
Peso Philipina (PHP)	276	271	Peso Philipina (PHP)
Yen Jepang (JPY)	131	120	Japanese Yen (JPY)

Estimated retrocession recoverable for estimated claims liabilities are presented as part of the reinsurance assets and measured consistently with the method of measuring the estimated claims liabilities under the related reinsurance contracts.

Acquisition Expenses

Expenses incurred in the acquisition or renewal of insurance contracts, including commissions, agents bonuses and other charges, are charged to expense in the current year.

Operating Expenses

Operating expenses are recognized based on the benefits for the year.

2.I. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the consolidated financial statements the Group records used the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Group is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, that is the middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2018 and 2017 are as follows:

2.m. Aset Tetap

Grup menggunakan model revaluasi untuk pengukuran aset tetapnya. Dengan aset tetap dinyatakan sebesar nilai wajar.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk gedung dan kendaraan serta saldo menurun untuk peralatan kantor dan furniture berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

Taksiran masa manfaat/ Estimated useful life

Bangunan	20 tahun/ years	Building
Peralatan dan perabot kantor	4 tahun/ years	Office equipment and furniture
Kendaraan	5 tahun/ years	Vehicles

Nilai sisa, taksiran masa manfaat, dan metode penyusutan atas aset tetap dievaluasi dan disesuaikan setiap tanggal neraca. Dampak dari revisi tersebut, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi pada periode terjadinya.

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali maka nilai tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara harga jual neto dan nilai pakai. Penurunan nilai aset tersebut diakui sebagai kerugian penurunan nilai aset dan dibebankan pada tahun berjalan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan. Keuntungan atau kerugian yang dihasilkannya diakui dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2.n. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset

2.m. Fixed Assets

The Group used the revaluation model for measuring its fixed assets. Under fixed assets are stated at fair value.

Fixed assets are depreciated using the straight-line for building and vehicle also declining method for office equipment and furniture based on the estimated useful lives of the assets as follows:

The residual values, estimated useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed, and adjusted as appropriate, at each statement of financial position date. The effects of any adjustment are recognized in the income statement when the changes arise.

When the carrying value of an asset exceeds its estimated recoverable value, the asset is written down to its estimated recoverable value, which is determined as the higher of net selling price or value in use. Impairment of asset is recognized as loss on impairment of asset which is charged to current operations.

The cost of repairs and maintenance is charged to operations as incurred, expenditures which extend the useful life of the asset or result in increased future economic benefits such as increase in capacity and standards of performance are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed off, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's statement of income.

2.n. Impairment of Asset

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

2.o. Biaya Ditangguhkan

Biaya ditangguhkan adalah pengeluaran biaya yang mempunyai masa manfaat lebih dari (1) satu tahun yang tidak dikelompokkan sebagai aset tetap, seperti pengadaan partisi kantor. Terhadap biaya ditangguhkan dilakukan amortisasi setiap tahun sebesar 25% dari nilai buku, untuk jangka waktu paling lama 8 (delapan) tahun. Biaya ditangguhkan disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain di laporan posisi keuangan.

2.p. Utang Komisi

Utang komisi adalah liabilitas Grup kepada pialang dan/atau agen asuransi sebagai imbalan atas jasanya dalam perolehan penutupan asuransi.

2.q. Liabilitas Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.o. Deferred Charges

Deferred charges are expenditures that have economic life of more than one year but not classified as fixed assets, i.e, office partition. Deferred expenses are amortized every year equivalent to 25% of the remaining book value for a maximum period of 8 (eight) years. The deferred charges is presented as part of other asset in the statement of financial position.

2.p. Commission Payables

Commission payables represent liability of the Group to brokers and/or insurance agents as compensation for their services in getting insurance coverage.

2.q. Past Employee benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal, dan mengukur dan mengakui perubahan selanjutnya, sesuai dengan sifat imbalan kerja.

Short-term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interest on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2.r. Pendapatan Hasil Investasi

Pendapatan hasil investasi merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil pengelolaan aset investasi seperti bunga, diskonto, dividen, *capital gain (loss)*, selisih kurs investasi disajikan sebagai bagian dari hasil investasi.

2.s. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.r. Investment Income

Investment income derived from investment assets such as deposits interest, discounts, dividends, capital gains, and gains (loss) in foreign exchange, are presented as part of investment income

2.s. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Pesangon

Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

- a) Ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
- b) Ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Termination Benefits

The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:

- a) *When the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and*
- b) *When the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.t. Pendapatan Lain-lain

Pendapatan lain-lain merupakan pendapatan yang tidak dapat dikelompokkan dalam pendapatan yang diuraikan sebelumnya, antara lain pelepasan aktiva tetap yang dipakai sendiri, jasa giro, administrasi polis, selisih kurs aset non investasi.

2.u. Transaksi Asuransi Syariah

Penerimaan dana dari nasabah untuk produk syariah diakui sebagai liabilitas di laporan posisi keuangan sebesar jumlah yang diterima setelah dikurangi bagian *fee (ujrah)* untuk Grup dalam rangka mengelola pendapatan dari produk syariah.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*
- b) *The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
 - i. *the same taxable entity; or*
 - ii. *different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) *has legally enforceable right to set off the recognized amounts, and*
- b) *intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.t. Other Income

Other income is income which can not be classified in the previous category, including fixed assets disposals, banking fee, policies administration, foreign exchange difference of non-investment assets.

2.u. Sharia Insurance transaction

Funds received from customers for Sharia products is recognized as liabilities in the statement of financial position for the amount received net of the portion representing the Group's fees (ujrah) in managing the Sharia product revenue.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Surplus yang dapat didistribusikan akan ditetapkan berdasarkan kecukupan kontribusi premi yang diterima dan hasil investasi yang terkait cukup untuk menutup beban atas pembayaran klaim dan pembentukan cadangan. Setiap kelebihan, setelah dikurangkan dengan porsi untuk membayar pinjaman kepada Grup atau *qardh*, jika ada, akan dibagikan kepada peserta, Grup dan dana *tabarru'* sesuai dengan akad kontrak asuransi.

Ketika dana *tabarru'* tidak mencukupi untuk menutup klaim yang telah terjadi, Grup akan memberikan *qardh* (pinjaman tidak berbunga) untuk menyelesaikannya. Pada saat dana *tabarru'* memiliki *surplus underwriting*, maka *qardh* akan dibayarkan terlebih dahulu sebelum Grup menyatakan pembagian surplus yang dapat didistribusikan.

2.v. Obiligasi Wajib Konversi

Pada tanggal 31 Desember 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia dahulu sebagai entitas anak, menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK"). Pada tanggal jatuh tempo nilai pokok OWK akan dikonversi menjadi saham biasa Grup dengan harga konversi sebagaimana disepakati dalam perjanjian penerbitan OWK.

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta No. 168 serta perubahan pertama ditandatangani pada tanggal 30 Maret 2015 dan perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta No. 127 dan Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta No. 45 oleh Notaris Arry Supratno, S.H.

2.w. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya, dan tidak untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif; atau dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

The distributable surplus will be determined based on whether the premium contribution received and its related investment return are sufficient to cover for the expenses on claims paid and reserve set up. Any excess, after deduction the portion to repay the loan or qardh from the Group, if any, will be distributed to the policy holders, to the Group, and to the tabarru' fund in accordance with insurance contract.

When the tabarru' fund is insufficient to cover all claims incurred, the Group will settle under qardh (non-bearing interest loans). The qardh is to be repaid first when tabarru' fund has an underwriting surplus before the Group declares the distributable surplus.

2.v. Mandatory Convertible Bonds

On December 31, 2014, PT Reasuransi Internasional Indonesia previously as subsidiary, issued Mandatory Convertible Bond ("MCB"). At the maturity date, the nominal value of MCB will be converted into the Group's shares at a conversion price as agreed in the MCB's issuance agreement.

MCB's agreement was signed on December 31, 2014 based on Deed No. 168 and the first amendment was signed on March 30, 2015 and the second amendment was signed on December 18, 2015 based on Deed No. 127 and third amendment was signed on December 19, 2017 based on Deed No. 45 by Notary Arry Supratno, S.H.

2.w. Investment properties

Investment properties are properties (land or a building or part of a building or both) held by the owner or the lessee under a finance lease to earn rentals or for capital appreciation or both, rather than for use in the production or supply of goods or services or for administrative purposes; or sale in the daily business activities.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Properti investasi diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomik masa depan yang terkait dengan properti investasi akan mengalir ke entitas; dan biaya perolehan properti investasi dapat diukur dengan andal.

Properti investasi pada awalnya diukur sebesar biaya perolehan, meliputi harga pembelian dan setiap pengeluaran yang dapat diatribusikan secara langsung (biaya jasa hukum, pajak pengalihan properti, dan biaya transaksi lain). Biaya transaksi termasuk dalam pengukuran awal tersebut.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan memilih menggunakan model biaya dan mengukur properti investasi sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai aset. Hak atas tanah tidak disusutkan dan disajikan sebesar biaya perolehan. Bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis (20 tahun).

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya, sedangkan pemugaran dan penambahan dikapitalisasi.

Perusahaan mengalihkan properti ke, atau dari, properti investasi jika, dan hanya jika, ketika properti memenuhi, atau berhenti memenuhi, definisi properti investasi dan terdapat bukti atas perubahan penggunaan, mencakup:

- a. Dimulainya penggunaan oleh pemilik, atau pengembangan untuk pemilik, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi properti yang digunakan sendiri;
- b. Dimulainya pengembangan untuk dijual, untuk pengalihan dari properti investasi menjadi persediaan;
- c. Berakhirnya pemakaian oleh pemilik, untuk pengalihan dari properti yang digunakan sendiri menjadi properti investasi; dan
- d. Insepsi sewa operasi kepada pihak lain, untuk pengalihan dari persediaan menjadi properti investasi.

Investment property is recognised as an asset when, and only when it is probable that the future economic benefits that are associated with the investment property will flow to the entity; and the cost of the investment property can be measured reliably.

An investment property shall be measured initially at its cost, comprises its purchase price and any directly attributable expenditure (professional fees for legal services, property transfer taxes and other transaction costs). Transaction costs are included in the initial measurement.

After initial recognition, the Company choose to use cost model and measure its investment property at acquisition cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Landrights are not depreciated and are carried at costs. Buildings are depreciated using the straight-line method over their estimate useful lives (20 years).

Maintenance and repairment costs are charged to profit or loss as incurred, while renewals and betterments are capitalized.

The Company shall transfer a property, to, or from investment property when, and only when, there the property meets, or ceases to meet, the definition of investment property and there is evidence of the change in use, include:

- a. *Commencement of owner-occupation, or of development with a view to owneroccupation, for a transfer from investment property to owner-occupied property;*
- b. *Commencement of development with a view to sale, for a transfer from investment property to inventories;*
- c. *End of owner-occupation, for a transfer from owner-occupied property to investment property; and*
- d. *Inception of an operating lease to another party, for a transfer from inventories to investment property.*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset, dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

An investment property is derecognizes on disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Gains or losses arising from the retirement or disposal are determined as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset, and are recognized in profit or loss in the period of the retirement or disposal.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

3. Sources of Estimation Uncertainty and Critical Judgement

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

a. Judgements

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.e.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.e.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Piutang
Reasuransi dan Piutang Retrosesi

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pihak *ceding* dan atau pihak retrosesi yang bersangkutan tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang reasuransi dan piutang retrosesi guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi dan piutang retrosesi.

Nilai tercatat dari piutang reasuransi dan piutang retrosesi Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2018 adalah masing-masing sebesar Rp865.623.036.792 dan Rp582.703.498.882 dan pada tanggal 31 Desember 2017 jumlahnya masing-masing sebesar Rp975.242.999.340 dan Rp360.025.274.637. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.c.

b. Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Allowance for Impairment Loss of
Reinsurance Receivables and Retrocession
Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain ceding and or retrocession are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgement, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and known market factors, to record specific provisions for reinsurance receivables and retrocession receivables against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of reinsurance receivables and retrocession receivables.

The carrying amount of the Group's reinsurance receivables and due from retrocession after allowance for impairment loss as of December 31, 2018 amounted to Rp865.623.036.792 and Rp582,703,498,882, respectively, and as of December 31, 2017 amounting to Rp975,242,999,340 and Rp360,025,274,637, respectively. Further details are discussed in Notes 6 and 7.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 17.c.

b. Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 39.c.

Estimasi Klaim Retensi Sendiri dan Premi yang Belum Merupakan Pendapatan

Grup mencatat estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan dan pendapatan premi yang belum diakui berdasarkan metode perhitungan tertentu yang berlaku umum di Indonesia. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu. Estimasi klaim yang sudah terjadi namun belum dilaporkan merupakan bagian atas estimasi klaim retensi sendiri.

Hasil aktual yang berbeda dari hasil perhitungan akan dibebankan ke laba rugi tahun berjalan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa hasil perhitungan tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual akan dapat mempengaruhi secara material estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui. Nilai tercatat atas estimasi klaim retensi sendiri dan pendapatan premi yang belum diakui Grup pada tanggal 31 Desember 2018 masing-masing sebesar Rp2.148.603.825.800 dan Rp2.226.270.183.114 dan pada tanggal 31 Desember 2017 masing-masing sebesar Rp1.570.480.665.015 dan Rp2.323.393.758.977. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 16.

Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ user due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and liabilities are disclosed in Note 39.c.

Estimated Own Retention Claims and Unearned Premiums

The Group records estimated of incurred but not reported and unearned premiums based on a certain calculation method which generally applied in Indonesia. The main assumption underlying this method is the Group's past claim experience. Estimated of incurred but not reported is part of estimated claim for self-retention.

Actual results that differ from the Group's calculation's result will be charged to profit or loss for the year. While the Group believes that its calculation results are reasonable and appropriate, significant differences in the actual results may materially affect its estimated own retention claim and unearned premiums. The carrying amount of the Group's liabilities for estimated claim for own-retention and unearned premiums as of December 31, 2018 amounted to Rp2.148.603.825.800 and Rp2.226.270.183.114 and December 31, 2017 Rp1,570,480,665,015 and Rp2,323,393,758,977, respectively. Further details are discussed in Note 16.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pengujian Kecukupan Liabilitas

Pada tanggal pelaporan, keseluruhan jumlah aset dan liabilitas asuransi yang dicatat telah dilakukan pengujian kecukupan liabilitas dan Direksi meyakini bahwa jumlah tersebut adalah memadai.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 11).

Imbalan Kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 26.

Liability Adequacy Test

As of the reporting date, all insurance assets and liabilities have been estimated and the Directors believe that the amount recorded are adequate.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Carrying amount of fixed assets is presented in Note 11).

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 26.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2018	2017
	Rp	Rp
Kas/ Cash		
Rupiah	504,888,194	354,898,901
Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i>	187,521,130	206,559,040
Yen Jepang/ <i>Japan Yen</i>	524,460	480,880
Sub Jumlah/ Sub Total	692,933,784	561,938,821
Bank/ Cash In Banks		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16,409,283,689	94,735,444,659
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	5,618,235,222	8,530,135,740
PT Bank Syariah Mandiri	3,227,794,797	4,704,417,050
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,526,953,655	14,481,123
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,146,766,609	390,637,414
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1,134,705,246	1,439,339,631
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	867,495,705	559,745,879
PT BP Daerah Istimewa Yogyakarta	526,028,503	35,312,848
PT BPD Sumatera Utara	182,117,837	119,650,240
PT BPD Bengkulu	148,916,427	185,624,132
PT BPD Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	144,888,008	255,471,576
PT BPD Jawa Timur	129,584,276	70,696,922
PT Bank BJB Syariah	119,322,574	128,673,083
PT BPD Kalimantan Timur	80,671,380	80,841,875
PT BPD Sumatera Selatan & Bangka Belitung	62,527,290	42,369,313
PT Bank BNI Syariah	37,569,273	--
PT Bank Aceh Syariah	25,604,392	24,333,833
PT BPD Bank Sulawesi Utara	20,493,907	165,217,409
PT BPD Papua	16,054,629	46,031,814
<u>Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar</i></u>		
PT Bank Syariah Mandiri	781,693,793	705,372,420
	33,206,707,212	112,233,796,961
Pihak ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
Citibank, N.A	2,360,593,984	4,290,118,689
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	1,466,895,581	1,195,006,172
PD BPR Bank Sleman	928,244,433	44,847,796
PT Bank Sinarmas Tbk	694,096,113	622,038,237
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	555,256,972	1,755,382,736
PT Bank Central Asia Tbk	401,166,851	110,170,825
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	267,635,881	--
PT Bank Panin Syariah	261,545,349	710,625,971
PT Victoria Syariah	243,045,231	167,946,359
PT Bank Syariah Bukopin	233,401,182	1,101,113,868
PD BPR Bank Wonosobo	177,488,244	128,656,066
PT BPR Bank Pasar Temanggung	157,482,447	--
PD BPR Bank Pasar Kulon Progo	137,253,304	888,867
PD BPR Bank Magelang	112,351,812	74,407,440
PT BPR Bank Bapas 69	76,703,217	276,806,841
PD BPR Sumber	65,365,724	16,515,084
PD BPR "Bank Pasar" Kabuptan Bangli	55,330,646	54,463,467
PD BPR Kapetakan	49,362,823	54,420,375
PT BPR Kerta Raharja	48,647,270	--
PD BPR Bank Karanganyar	42,049,130	82,392,760
PT BPD Yogyakarta	35,314,028	--

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018	2017
	Rp	Rp
PT Bank Nagari	12,078,938	--
PD BPR Werdhi Sedana	10,435,435	10,314,259
PD BPR Bank Buleleng 45	9,176,543	77,004,557
PT BPR Kota Bandung	9,013,945	--
PD BPR Waled	5,390,863	203,629,279
PD BPR Cirebon Selatan	5,020,833	1,390,000
PT BPD Jawa Barat & Banten Tbk	1,270,000	120,791,040
PUD BPR Bank Pasar Kota Pontianak	888,867	61,431,593
PT Bank BNI Syariah	--	6,394,667
PD BPR Bank BPR Jogja	--	47,626,831
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	834,842,555
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
Citibank, N.A	547,867,637	12,777,930,054
<u>Euro</u>		
Citibank, N.A	190,237,414	186,616,080
Sub Jumlah/ Sub Total	42,367,317,909	137,247,569,429
Deposito Berjangka/ Deposit on Call		
Pihak Berelasi/ Related Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10,000,000,000	50,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	8,000,000,000	--
	18,000,000,000	50,000,000,000
Pihak Ketiga/ Third parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Victoria Syariah	--	1,000,000,000
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	7,500,000,000	--
	7,500,000,000	1,000,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	25,500,000,000	51,000,000,000
Jumlah/ Total	68,560,251,693	188,809,508,250
Suku Bunga/ Interest Rates	4.50% - 6.25%	7% - 8%
Jangka Waktu/ Maturity Period	1 bulan/ Month	1 bulan/ month

5. Investasi

5. Investments

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Deposito Berjangka	2,177,293,644,162	2,076,292,991,119	<i>Time Deposits</i>
Surat Berharga			<i>Marketable Securities</i>
Obligasi	1,517,416,169,466	1,579,837,174,861	<i>Bonds</i>
Reksadana	961,671,100,907	995,848,424,432	<i>Mutual Fund</i>
Saham	112,656,552,831	34,580,987,944	<i>Stocks</i>
MTN	14,872,900,000	--	<i>Medium Term Notes</i>
Total Surat Berharga	2,606,616,723,204	2,610,266,587,237	<i>Total Marketable Securities</i>
Penyertaan Saham	5,190,532,829	4,770,973,150	<i>Investment in Share</i>
Properti Investasi	28,280,900,000	--	<i>Investment Property</i>
Jumlah Investasi	4,817,381,800,195	4,691,330,551,506	<i>Total Investment</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

A. Deposito Berjangka

A. Time Deposits

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Riau Kepri	551,900,000,000	342,350,000,000
PT Bank Nagari	395,300,000,000	533,750,000,000
PT BPD Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat	369,900,000,000	272,725,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	54,500,000,000	30,500,000,000
PT Bank Mandiri Taspen Pos	38,080,182,466	--
PT Bank DKI	35,644,208,350	35,644,208,350
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	31,875,000,000	--
PT Bank Syariah Mandiri Tbk	12,900,000,000	5,900,000,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	11,200,000,000	26,950,000,000
PT Bank BNI Syariah	10,800,000,000	5,050,000,000
PT Bank BJB Syariah	3,000,000,000	12,350,000,000
PT BPD Bengkulu	2,000,000,000	3,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	1,700,000,000	2,050,000,000
PT BPD Sumatra Utara	1,500,000,000	301,500,000,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,000,000,000	8,500,000,000
PT BPD Sumatra Selatan & Bangka Belitung	750,000,000	250,000,000
PT BPD Jawa Tengah	--	100,000,000,000
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	--	40,000,000,000
PT Bank Tabungan Negara Syariah	--	3,000,000,000
PT BPD Kalimantan Timur	--	2,500,000,000
PT BPD Bali	--	2,500,000,000
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	86,886,000,000	--
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	70,594,875,000	1,693,500,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	36,202,500,000	--
	1,715,732,765,816	1,730,712,708,350
Pihak Ketiga/ Third Parties		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	75,000,000,000	--
PT Bank Panin Syariah	22,750,000,000	25,300,000,000
PT Bank Muamalat Tbk	20,100,000,000	26,200,000,000
Citibank, N, A Jakarta	18,800,370,390	4,466,775,249
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	12,000,000,000	12,500,000,000
PT Bank Syariah Bukopin	7,750,000,000	12,250,000,000
PT Bank Sinarmas Tbk	6,000,000,000	6,000,000,000
PT Bank MNC Internasional Tbk	5,000,000,000	--
PT Bank Kesejahteraan Ekonomi	5,000,000,000	--
PT Bank Yudha Bhakti	5,000,000,000	--
PT Bank Victoria Syariah	2,350,000,000	2,350,000,000
PD BPR Bank Wonosobo	300,000,000	300,000,000
Panin Dubai Syariah Bank	250,000,000	--
PD BPR Bank Daerah Gunungkidul	100,000,000	100,000,000
<u>Dolar Amerika Serikat/ US Dollar</u>		
PT Bank Bukopin Tbk	206,872,977,956	178,889,907,520
Citibank, N. A	74,287,530,000	77,223,600,000
	461,560,878,346	345,580,282,769
Jumlah/ Total	2,177,293,644,162	2,076,292,991,119
<u>Suku Bunga/ Interest Rates</u>		
Deposito berjangka Rupiah/ <i>Rupiah Time Deposit</i>	2,50% - 9,00%	1,50% - 8,75%
Deposito berjangka Dolar Amerika Serikat/ <i>US Dollar Time Deposit</i>	0,5% - 3,75%	0,5% - 2,5%
<u>Jangka Waktu/ Maturity Period</u>		
	1 - 15 Bulan/ Month	1 - 15 Bulan/ Month

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
Berdasarkan Perjanjian Sejak Penempatan Awal/ <i>Based on Agreement</i>		
1 Bulan/ <i>Month</i>	346,746,025,506	229,376,921,391
3 Bulan/ <i>Months</i>	1,251,462,436,190	940,851,069,728
6 Bulan/ <i>Months</i>	460,500,000,000	181,300,000,000
12 Bulan/ <i>Months</i>	46,180,182,466	657,025,000,000
>12 Bulan/ <i>Months</i>	72,405,000,000	67,740,000,000
Jumlah/ Total	2,177,293,644,162	2,076,292,991,119

	2018 Rp	2017 Rp
Berdasarkan Jatuh Tempo Sejak 31 Desember 2018/ <i>Based on Maturity</i>		
1 Bulan/ <i>Month</i>	540,422,053,184	723,363,593,416
3 Bulan/ <i>Months</i>	368,071,590,978	668,078,238,726
6 Bulan/ <i>Months</i>	482,450,000,000	616,140,000,000
12 Bulan/ <i>Months</i>	786,350,000,000	68,711,158,977
>12 Bulan/ <i>Months</i>	--	--
Jumlah/ Total	2,177,293,644,162	2,076,292,991,119

B. Obligasi

B. Bonds

	2018 Rp	2017 Rp	
Tersedia untuk Dijual	1,517,416,169,466	1,579,837,174,861	<i>Available for Sale</i>
Jumlah	1,517,416,169,466	1,579,837,174,861	Total

Tersedia untuk Dijual

Available for Sale

Obligasi/ Bonds	2018				
	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Rating Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Surat Utang Negara FR068	15-Mar-34	8.3750	Gov	153,212,000,000	154,086,230,736
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	8.8750	Gov	139,598,115,872	139,816,476,640
Surat Utang Negara FR058	15-Jun-32	8.2500	Gov	130,000,000,000	130,285,810,200
Surat Utang Negara FR075	15-May-38	7.5000	Gov	107,773,538,508	99,251,936,280
Surat Utang Negara FR072	15-May-36	8.2500	Gov	90,000,000,000	89,374,437,900
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	8.7500	Gov	80,000,000,000	81,871,606,400
Surat Utang Negara FR074	15-Aug-32	7.5000	Gov	80,000,000,000	75,258,548,000
Surat Utang Negara FR070	15-Mar-24	8.3750	Gov	55,000,000,000	55,804,612,050
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 B	22-Nov-23	8.4000	idAAA	50,000,000,000	48,151,389,000
Obligasi Berkelanjutan II BRI Thp II 2017 C	11-Apr-22	8.3000	idAAA	30,000,000,000	29,305,422,600
Surat Berharga Syariah Negara SR0008	10-Mar-19	8.3000	Gov	25,000,000,000	25,102,665,000
Obligasi Berkelanjutan II BTN Thp II 2016 B	30-Aug-21	8.7500	AA+(idn)	25,000,000,000	24,713,030,500
Surat Utang Negara FR059	15-May-27	7.0000	Gov	25,000,000,000	23,367,254,250
Surat Utang Negara FR064	15-May-28	6.1250	Gov	23,857,150,060	22,021,750,000
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indo Thp I 2017	20-Jun-22	8.6000	idAA+	20,000,000,000	19,399,252,000
Obligasi Berkelanjutan I BANK BTN Thp I Thn 2012	5-Jun-22	7.9000	AA(idn)	12,000,000,000	11,621,581,320
Obligasi V Bank Sulut Thn 2014	8-Oct-19	11.9000	A(idn)	10,000,000,000	10,181,274,600
Obligasi Berkelanjutan II BTN Thp I 2015 Sr B	8-Jul-20	9.8750	AA(idn)	10,000,000,000	10,175,769,700
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap III 2018 Seri A	28-Sep-21	9.0000	idA-	10,000,000,000	10,015,000,000
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Karya Th I 2016	10-Jun-19	9.2500	idA-	10,000,000,000	9,996,847,900
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Thp I 2017	22-Jun-22	9.2500	idA-	10,000,000,000	9,933,875,600
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Thp IV 2016 C	2-Sep-21	8.6000	Gov	10,000,000,000	9,909,502,900
Surat Utang Negara FR061	15-May-22	7.0000	Gov	10,000,000,000	9,762,099,100
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri II 2017 A	15-Jun-22	8.0000	idAAA	10,000,000,000	9,725,535,700
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri TF II 2017 B	6-Jun-22	8.8500	idAA+	10,000,000,000	9,705,390,900
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	21-Sep-23	8.5000	idAAA	10,000,000,000	9,688,690,900

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2018					
Obligasi/ Bonds	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Rating Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri I 2016 B	30-Sep-23	8.5000	idAAA	10,000,000,000	9,682,892,400
Obligasi Berkelanjutan II BRI III 2017 SERI C	24-Aug-24	8.2500	idAAA	10,000,000,000	9,494,856,700
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap I Tahun 2018 Seri B	10-Jul-23	8.3500	idAAA	10,000,000,000	9,461,121,800
Obligasi Berkelanjutan I BRI Thp I Thn 2015 C	3-Jul-20	9.5000	idAAA	9,000,000,000	9,153,899,910
Surat Utang Negara FR065	15-May-33	6.6250	Gov	9,008,087,754	8,704,300,000
Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri B	6-Jul-23	8.5000	idA+	9,000,000,000	8,258,553,540
Surat Berharga Syariah Negara IFR006	15-Mar-30	10.2500	Gov	7,000,000,000	8,048,784,310
Obligasi Berkelanjutan I Angkasa Pura II Tahap I 2018 Seri B	12-Dec-23	8.9500	idAAA	7,000,000,000	7,134,845,620
Obligasi Berkelanjutan I PP Thp II Thn 2015	24-Feb-20	10.2000	idA+	7,000,000,000	7,046,212,460
Obligasi I BankMandiri Taspen Pos 2017 B	11-Jul-22	8.7500	idAA / AA(ldn)	7,000,000,000	6,797,966,770
Obligasi Berkelanjutan II PNM Tahap II Tahun 2018 Seri B	13-Apr-23	8.5000	idA	6,000,000,000	5,520,398,760
Obligasi I Angkasa Pura Thp II 2016 B	30-Jun-23	0.0880	AAA(ldn)	5,000,000,000	4,907,719,350
Obligasi Berkelanjutan III PLN Tahap II Tahun 2018 Seri B	10-Oct-25	9.0000	idAAA	5,000,000,000	4,881,403,900
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nus 2016	21-Jun-23	9.2500	idAA	5,000,000,000	4,878,548,150
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulselbar II 2016	3-Nov-21	9.0000	idA+	5,000,000,000	4,817,478,550
Obligasi Berkelanjutan I Antam thp 1 2011 Sr B	14-Dec-21	9.0500	idBBB+	5,000,000,000	4,784,324,350
Obligasi Berkelanjutan II PNM Thp I Thn 2017 B	12-Jul-22	9.2500	idA	5,000,000,000	4,781,090,500
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Thp I Thn 2017 C	3-Oct-22	7.7000	idAAA	5,000,000,000	4,762,535,700
Obligasi Berkelanjutan I BJB Thp I 2017 Seri B	6-Dec-22	8.1500	idAA-	5,000,000,000	4,700,942,450
Surat Berharga Syariah Negara IFR008	15-Mar-20	8.8000	Gov	4,000,000,000	4,079,029,480
Surat Berharga Syariah Negara PBS006	15-Sep-20	8.2500	Gov	3,865,000,000	3,918,661,660
Obligasi Telkom II Tahun 2010 Seri B	6-Jul-20	10.2000	idAAA	3,000,000,000	3,070,459,800
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	17.7500	idA+	3,347,758,896	3,070,185,480
Obligasi VII Bank Nagari Thn 2015	8-Jan-21	10.9500	idA	3,000,000,000	3,030,325,500
Obligasi I Timah Thp I Thn 2017 B	28-Sep-22	8.7500	idA+	3,000,000,000	2,822,999,310
Obligasi Berkelanjutan I BTN Thp 2 Thn 2013	27-Mar-23	7.9000	AA(ldn)	3,000,000,000	2,819,849,430
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya II 2015 B	16-Oct-20	11.1000	idA-	2,000,000,000	2,024,865,560
Obligasi Berkelanjutan I BRI Thp III 2016 C	25-May-21	8.7000	idAAA	2,000,000,000	2,014,286,400
Obligasi Berkelanjutan 1 PLN Thp I Thn 2013 Sr A	5-Jul-20	8.0000	idAAA	2,000,000,000	1,984,864,320
Pihak Ketiga/ Third Parties					
Obligasi Agung Podomoro Land Thp II 2014	6-Jun-19	12.2500	idA-	20,000,000,000	20,249,508,000
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Thp I 2017 C	31-May-22	8.5500	idAAA	20,000,000,000	19,884,232,600
Obligasi Eximbank III Thp II 2016 C	25-Aug-21	8.3500	idAAA	20,000,000,000	19,848,882,200
Obligasi Berkelanjutan I Sar Mul Infr I 2016 B	18-Nov-21	8.2000	idAAA	20,000,000,000	19,577,922,600
Sukuk Mudharabah I Bank BRI Syariah Tahun 2016	16-Nov-23	9.5000	idA+(sy)	19,000,000,000	17,844,357,960
Obligasi AKR Corpindo Thn 2012 Sr B	21-Dec-19	8.7500	idAA-	12,000,000,000	12,008,595,960
Modern Land Realty	7-Jul-20	12.5000	idA	10,286,550,922	10,345,773,400
Obligasi Berkelanjutan EximBank III Thp I 2016 C	8-Jun-21	8.7000	idAAA	10,000,000,000	10,056,886,400
Obligasi Berkelanjutan Tiphone Thp III 2017 B	22-Jun-20	10.5000	idA / BBB+(ldn)	10,000,000,000	9,870,368,300
Obligasi I Jakarta Lingkar Baratsatu Tahun 2018 Seri A	20-Sep-21	9.7500	idA+	10,000,000,000	9,833,537,900
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corp Thp I 2017 B	7-Jul-22	8.8750	idAA-	10,000,000,000	9,689,364,700
Obligasi Berkelanjutan I Tunas Baru Lampung Tahap I 2018	29-Mar-23	9.5000	idA+	10,000,000,000	9,545,523,500
Obligasi Berkelanjutan III Medco Energi Int Thp I 2018 Seri B	29-Mar-23	9.1500	idA+	10,000,000,000	9,445,919,700
Sukuk PLN Tahap II Seri C	11-Jun-27	8.7000	idA+(sy)	10,000,000,000	9,313,090,000
Obligasi Indofood Sukses Makmur VIII 2017	26-May-22	8.7000	idAA+	8,000,000,000	7,955,728,160
Sukuk Berkelanjutan I XL Axiata I 2015 C	2-Dec-20	10.5000	AAA(ldn)	5,000,000,000	5,155,262,150
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung II 2014	10-Oct-19	11.5000	idA+	5,000,000,000	5,081,101,600
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance III Tahun 2018 Seri C	16-Aug-21	8.5000	idAAA	5,000,000,000	5,016,490,950
Sukuk XL Axiata Tahap II Seri C	28-Apr-22	8.7500	idAAA(sy)	5,000,000,000	4,947,690,000
Obligasi Berkelanjutan III BFI Finance Indo Thp IV 2018 Seri C	6-Mar-23	7.6000	idAA-	5,000,000,000	4,812,252,600
Sukuk PLN Tahap I Seri B	3-Nov-32	8.5000	idA(sy)	5,000,000,000	4,698,520,000
Obligasi Berkelanjutan III SMF Thp IV Thn 2016 B	11-Mar-19	9.1250	idAAA	3,000,000,000	3,010,127,130
Sukuk Sumarecon II 2014-Ex.Syariah	10-Oct-19	11.5000	idA+(sy)	2,000,000,000	2,035,567,940
Sukuk Indosat V Thn 2012	27-Jun-19	8.6250	idAAA(sy)	2,000,000,000	2,010,073,380
Jumlah/ Total				1,542,948,202,012	1,517,416,169,466

2017					
Obligasi/ Bonds	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Rating Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties					
Surat Utang Negara FR068	15-Mar-34	8.3750	Gov	133,212,000,000	149,125,283,056
Surat Utang Negara FR058	15-Jun-32	8.2500	Gov	105,000,000,000	115,839,268,650
Surat Utang Negara FR072	15-May-36	8.2500	Gov	100,000,000,000	111,934,175,000
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	30-Sep-63	17.7500	idA+	94,000,000,000	108,114,268,530
Surat Utang Negara FR070	15-Mar-24	8.3750	Gov	85,000,000,000	94,545,199,100
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	31-Mar-47	17.5000	Gov	80,000,000,000	89,350,718,800
Surat Utang Negara FR074	15-Aug-32	7.5000	Gov	80,000,000,000	84,666,520,000
Obligasi Angkasa Pura I Thn 2016 B	22-Nov-23	8.4000	idAAA	50,000,000,000	51,455,734,500
Surat Utang Negara FR075	15-May-38	7.5000	Gov	30,000,000,000	31,500,078,000
Obligasi Berkelanjutan II BRI Thp II 2017 C	11-Apr-22	8.3000	idAAA	30,000,000,000	30,780,002,700
Sukuk Subordin I BRI Syariah 2016	3-Oct-47	19.0000	A+(ldn)	29,000,000,000	28,953,862,540
Surat Utang Negara FR059	15-May-27	7.0000	Gov	25,000,000,000	26,306,250,000

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2017					
Obligasi/ Bonds	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate (%)	Peringkat/ Rating Rp	Nilai Nominal/ Par Value Rp	Nilai Wajar/ Fair Value Rp
Surat Berharga Syariah Negara SR0008	10-Mar-19	8.3000	Gov	25,000,000,000	25,834,454,000
Obligasi Berkelanjutan II BTN Thp II 2016 B	30-Aug-21	8.7500	AA+(idn)	25,000,000,000	25,420,508,250
Obligasi Berkelanjutan I Telkom I 2015 A	23-Jun-22	9.9250	idAAA	20,000,000,000	21,801,629,000
Obligasi Berkelanjutan II Waskita Kry III 2017 B	21-Feb-22	9.0000	idA-	20,000,000,000	21,089,712,200
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indo Thp I 2017	20-Jun-22	8.6000	idAA+	20,000,000,000	21,013,632,800
Surat Utang Negara FR064	15-May-28	6.1250	Gov	15,000,000,000	14,611,452,150
Obligasi Berkelanjutan I BANK BTN Thp I Thn 2012	5-Jun-22	7.9000	AA(idn)	12,000,000,000	12,245,403,000
Obligasi V Bank Sulut Thn 2014	8-Oct-19	11.9000	A(idn)	10,000,000,000	10,528,465,300
Obligasi Berkelanjutan II BTN Thp I 2015 Sr B	8-Jul-20	9.8750	AA(idn)	10,000,000,000	10,510,634,300
Obligasi Berkelanjutan I Indosat Thp IV 2016 C	2-Sep-21	8.6000	Gov	10,000,000,000	10,454,042,500
Surat Utang Negara FR061	15-May-22	7.0000	Gov	10,000,000,000	10,426,511,500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri II 2017 A	15-Jun-22	8.0000	idAAA	10,000,000,000	10,423,894,500
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri I 2016 B	30-Sep-23	8.5000	idAAA	10,000,000,000	10,340,289,900
Obligasi Berkelanjutan II BRI III 2017 SERI C	24-Aug-24	8.2500	idAAA	10,000,000,000	10,321,154,300
Obligasi Berkelanjutan III Mandiri TF II 2017 B	6-Jun-22	8.8500	idAA+	10,000,000,000	10,307,278,400
Obligasi Berkelanjutan II WaskitaKarya Th I 2016	10-Jun-19	9.2500	idA-	10,000,000,000	10,292,139,900
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Thp I 2017	22-Jun-22	9.2500	idA-	10,000,000,000	9,983,466,700
Obligasi Negara RI Seri FR 0064	15-May-28	-	Gov	8,845,705,750	9,775,000,000
Obligasi Negara RI Seri FR 0065	15-May-33	-	Gov	9,008,445,749	9,732,000,000
Obligasi Berkelanjutan I BRI Thp I Thn 2015 C	3-Jul-20	9.5000	idAAA	9,000,000,000	9,492,863,310
Surat Berharga Syariah Negara IFR006	15-Mar-30	10.2500	Gov	7,000,000,000	8,847,927,900
Obligasi Berkelanjutan I PP Thp II Thn 2015	24-Feb-20	10.2000	idA+	7,000,000,000	7,211,954,750
Obligasi I BankMandiri Taspen Pos 2017 B	11-Jul-22	8.7500	idAA / AA(idn)	7,000,000,000	7,138,354,650
Surat Berharga Syariah Negara PBS012	15-Nov-31	-	Gov	5,627,818,567	5,744,000,000
Obligasi PLN IX Seri B Tahun 2007	10-Jul-22	10.9000	idAAA	5,000,000,000	5,692,110,100
Obligasi I Angkasa Pura Thp II 2016 B	30-Jun-23	0.0880	AAA(idn)	5,000,000,000	5,237,840,500
Obligasi I Pelindo 1 Gerbang Nus 2016	21-Jun-23	9.2500	idAA	5,000,000,000	5,189,414,850
Obligasi Berkelanjutan III Pegadaian Thp I Thn 2017 C	3-Oct-22	7.7000	idAAA	5,000,000,000	5,118,649,200
Obligasi Berkelanjutan I Antam thp 1 2011 Sr B	14-Dec-21	9.0500	idBBB+	5,000,000,000	5,066,255,350
Obligasi Berkelanjutan I BJB Thp I 2017 Seri B	6-Dec-22	8.1500	idAA-	5,000,000,000	5,032,405,100
Obligasi Berkelanjutan II PNM Thp I Thn 2017 B	12-Jul-22	9.2500	idA	5,000,000,000	5,008,015,850
Obligasi Berkelanjutan I Bank Sulseibar II 2016	3-Nov-21	9.0000	idA+	5,000,000,000	4,997,703,400
Surat Berharga Syariah Negara IFR008	15-Mar-20	8.8000	Gov	4,000,000,000	4,254,455,720
Hutama Karya Tahap II Tahun 2017	6-Jun-27	-	idAAA	4,019,582,451	4,005,600,000
Surat Berharga Syariah Negara PBS011	15-Aug-23	-	Gov	3,230,635,695	3,340,857,000
Obligasi Telkom II Tahun 2010 Seri B	6-Jul-20	10.2000	idAAA	3,000,000,000	3,214,263,510
Obligasi VII Bank Nagari Thn 2015	8-Jan-21	10.9500	idA	3,000,000,000	3,154,678,860
Obligasi Negara RI Seri FR 0075	15-May-38	-	Gov	3,098,744,037	3,105,000,000
Obligasi I Timah Thp I Thn 2017 B	28-Sep-22	8.7500	idA+	3,000,000,000	3,068,955,150
Sukuk BNI Syariah I 2015-Ex.Syariah	26-May-18	9.2500	Gov	3,000,000,000	3,032,535,060
Obligasi Berkelanjutan I BTN Thp 2 Thn 2013	27-Mar-23	7.9000	AA(idn)	3,000,000,000	2,943,992,310
Obligasi Berkelanjutan I Waskita Karya II 2015 B	16-Oct-20	11.1000	idA-	2,000,000,000	2,177,628,980
Obligasi Berkelanjutan I BRI Thp III 2016 C	5-May-21	8.7000	idAAA	2,000,000,000	2,102,760,020
Obligasi Berkelanjutan I PLN Thp I Thn 2013 Sr A	25-Jul-20	8.0000	idAAA	2,000,000,000	2,032,551,920
Obligasi Berkelanjutan I Jasa Marga Thp I 2013 C	27-Sep-18	8.9000	idAA	2,000,000,000	2,028,915,700
Pihak Ketiga/ Third Parties					
Obligasi Agung Podomoro Land Thp II 2014	6-Jun-19	12.2500	idA-	20,000,000,000	20,974,395,800
Obligasi Berkelanjutan II Indosat Thp I 2017 C	31-May-22	8.5500	idAAA	20,000,000,000	20,706,514,800
Obligasi Eximbank III Thp II 2016 C	25-Aug-21	8.3500	idAAA	20,000,000,000	20,539,253,800
Obligasi Berkelanjutan I Sar Mul Infr I 2016 B	18-Nov-21	8.2000	idAAA	20,000,000,000	20,481,602,400
Obligasi I Infrastructur Finance 2016 C	19-Jul-23	9.0000	idAAA	16,000,000,000	16,905,157,440
Obligasi AKR Corpindo Thn 2012 Sr B	21-Dec-19	8.7500	idAA-	12,000,000,000	12,222,692,760
Modern Land Realty	7-Jul-20	-	idA	10,443,282,054	11,046,000,000
Obligasi Berkelanjutan I Roti Thp II Thn 2015	18-Jun-20	10.0000	idAA-	10,000,000,000	10,442,432,300
Obligasi Berkelanjutan EximBank III Thp I 2016 C	8-Jun-21	8.7000	idAAA	10,000,000,000	10,347,552,900
Obligasi Express Transido Utama Thn 2014	24-Jun-19	12.2500	idBB+	10,000,000,000	10,236,285,000
Obligasi Berkelanjutan Tiphone Thp III 2017 B	22-Jun-20	10.5000	idA / BBB+(idn)	10,000,000,000	10,234,570,200
Obligasi Berkelanjutan I AKR Corp Thp I 2017 B	7-Jul-22	8.8750	idAA-	10,000,000,000	10,222,867,500
Obligasi Berkelanjutan II BFI Finance II 2015 C	19-Jun-18	10.8750	AA-(idn)	10,000,000,000	10,100,057,300
Sukuk PLN Tahap II Seri C	11-Jul-27	8.7000	idA+(sy)	10,000,000,000	9,963,980,000
Obligasi Berkelanjutan I WOM Finance III 2015 B	2-Apr-18	10.2500	idAAA	9,000,000,000	9,089,018,190
Obligasi Indofood Sukses Makmu VIII 2017	26-May-22	8.7000	idAA+	8,000,000,000	8,383,322,560
Sukuk I Timah	11-Jul-27	8.7500	idA+(sy)	7,000,000,000	7,153,125,000
Sukuk Berkelanjutan I XL Axiata I 2015 C	2-Dec-20	10.5000	AAA(idn)	5,000,000,000	5,407,760,850
Obligasi Berkelanjutan I Summarecon Agung II 2014	10-Oct-19	11.5000	idA+	5,000,000,000	5,242,150,400
Sukuk Adira Tahap III 2017	22-Mar-22	8.9000	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,237,665,000
Sukuk XL Axiata Tahap II Seri C	28-Apr-22	8.7500	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,209,940,000
Sukuk Indosat 2017 Seri B	31-May-22	8.5500	idAAA(sy)	5,000,000,000	5,176,630,000
Obligasi Berkelanjutan I Modernland Thp I 2015 A	7-Jul-18	12.0000	idA	5,000,000,000	5,109,085,650
Sukuk PLN Tahap I Seri B	11-Jul-27	8.5000	idA(sy)	5,000,000,000	5,059,515,000
Sukuk Aneka Gas Industri Tahap II 2017	5-Dec-22	9.9000	idA(sy)	5,000,000,000	5,032,510,000
SBSN PBS 006	15-Sep-20	8.2500	Gov	3,865,000,000	4,096,494,175
Obligasi Berkelanjutan III SMF Thp IV Thn 2016 B	11-Mar-19	9.1250	idAAA	3,000,000,000	3,080,604,030
Sukuk Sumarecon II 2014-Ex.Syariah	10-Oct-19	11.5000	idA+(sy)	2,000,000,000	2,095,393,560
Sukuk Aneka Gas Industri Tahap I 2017	6-Jun-22	10.3500	idA(sy)	2,000,000,000	2,070,148,000
Sukuk Indosat V Thn 2012	27-Jun-19	8.6250	idAAA(sy)	2,000,000,000	2,047,731,480
Jumlah/ Total				1,474,351,214,303	1,579,837,174,861

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

C. Reksadana

	2018 Rp	2017 Rp
a. Diperdagangkan	4,713,948,450	13,936,029,875
b. Tersedia untuk Dijual	956,957,152,457	981,912,394,557
Jumlah	961,671,100,907	995,848,424,432

C. Mutual Funds

a. Held for Trading
b. Available for Sale
Total

D. Diperdagangkan

D. Held for Trading

	2018			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Reksadana/ Mutual Funds - Rupiah				
Majoris Sukuk Perdana 2016	989,290	1,000,000,000	1,003,834,488	3,834,488
	989,290	1,000,000,000	1,003,834,488	3,834,488
Reksadana/ Mutual Funds - USD				
Tram Pendapatan tetap USD	212,214	3,578,889,284	3,710,113,962	131,224,678
	212,214	3,578,889,284	3,710,113,962	131,224,678
Jumlah/ Total	1,201,504	4,578,889,284	4,713,948,450	135,059,166

	2017			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Reksadana/ Mutual Funds - Rupiah				
Insight Money	4,251,625	4,890,373,502	5,116,308,532	225,935,030
Syailendra Dana Kas	4,373,044	5,171,242,505	5,240,832,059	69,589,554
	8,624,669	10,061,616,007	10,357,140,591	295,524,584
Reksadana/ Mutual Funds - USD				
Tram Pendapatan tetap USD	212,214	3,441,122,902	3,578,889,284	137,766,382
	212,214	3,441,122,902	3,578,889,284	137,766,382
Jumlah/ Total	8,836,883	13,502,738,909	13,936,029,875	433,290,966

E. Tersedia untuk Dijual

E. Available for Sale

	2018			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Insight Terporteksi 25	87,500,000	87,500,000,000	80,671,062,500	(6,828,937,500)
T PNM Dana Investa 3	60,399,856	60,084,351,623	60,342,699,910	258,348,287
Lautandhana Balance Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	57,246,448,470	(7,341,393,354)
Avrist Ada Sukuk Berkah Syariah	54,550,042	54,555,496,667	53,397,944,786	(1,157,551,881)
Schroder Global Sharia Equity	3,230,977	58,100,153,597	51,349,591,155	(6,750,562,442)
Schroder Dana Terpadu II	10,618,670	40,606,538,446	39,222,500,962	(1,384,037,484)
Manulife Pendapatan Bulanan II	36,076,730	40,473,040,779	39,168,866,974	(1,304,173,805)
Schroder Dynamic Balance Fund	26,127,062	37,215,126,366	35,886,565,245	(1,328,561,121)
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	31,711,545,288	(4,388,454,712)
Schroders Dana Mantap Plus II	12,352,898	30,714,985,712	29,960,717,786	(754,267,926)
Insight Indonesia Fixed Income Fund	29,500,000	29,500,000,000	27,166,786,000	(2,333,214,000)
BNI-AM Makara Investasi	18,194,564	20,324,801,702	20,883,447,593	558,645,891
Danareksa BUMN Infrastruktur 7	20,400,000	20,864,163,240	20,695,789,800	(168,373,440)
Mandiri Seri 101	20,000,000	20,368,900,000	20,078,254,000	(290,646,000)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Manulife Obl Negara Indonesia II	9,846,057	20,518,099,514	19,993,403,142	(524,696,372)
Mandiri Investa Dana Obl. Seri II	17,424,942	20,857,655,648	19,982,400,809	(875,254,839)
Schroder Dana Prestasi Plus	594,316	20,000,000,000	19,373,257,911	(626,742,089)
BNP Paribas Pesona Syariah	7,720,130	20,343,700,181	18,810,945,600	(1,532,754,581)
Manulife Dana Campuran II	7,147,912	20,552,748,015	18,646,328,475	(1,906,419,540)
BNI-AM Indeks IDX30	19,621,309	20,000,000,000	18,200,922,202	(1,799,077,798)
PNM INVESTA 12	18,000,000	18,000,000,000	18,060,139,800	60,139,800
Danareksa Proteksi 51	16,000,000	16,849,188,800	15,582,516,800	(1,266,672,000)
PNM Pembiayaan Micro BUMN 2018	15,000,000	15,000,000,000	15,075,812,000	75,812,000
BNP Paribas Prima	858,222	14,441,230,690	14,208,828,785	(232,401,905)
Manulife Sektoral Amanah	3,878,543	14,943,290,060	13,836,896,825	(1,106,393,235)
Manulife Shm Syariah A.Pasifik	765,228	14,724,787,878	12,347,856,060	(2,376,931,818)
BNI-AM Bimala	10,000,000	10,000,000,000	10,341,947,000	341,947,000
Danareksa Proteksi 25	10,000,000	10,864,721,000	10,314,627,000	(550,094,000)
PNM Pembiayaan Micro BUMN 2018 Seri II	10,000,000	10,000,000,000	10,000,000,000	--
Bahana Core Plus Protected Fund 150	10,000,000	10,000,000,000	9,990,700,000	(9,300,000)
Mandiri Seri 106	10,000,000	9,998,300,000	9,969,400,000	(28,900,000)
Indopremier ETF Sri Kehati	26,000,000	10,358,319,400	9,938,216,600	(420,102,800)
Avrist Sukuk Amanah Syariah	10,000,000	10,000,000,000	9,894,900,000	(105,100,000)
BNP Paribas Prima II	4,447,014	10,221,817,050	9,854,938,409	(366,878,641)
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	9,622,631	10,073,739,782	9,853,766,441	(219,973,341)
Indopremier ETF HIGH DIVIDEN 20	19,200,000	9,943,860,480	9,806,376,960	(137,483,520)
BNP Paribas Pesona	357,003	10,000,000,000	9,756,620,613	(243,379,387)
Mandiri Seri 135	10,000,000	10,000,000,000	9,740,666,000	(259,334,000)
Paribas Infrastruktur Plus	3,072,801	10,204,802,173	9,710,204,157	(494,598,016)
Danareksa Mawar Konsumer 10	5,087,346	10,000,000,000	9,474,318,951	(525,681,049)
Indopremier ETF IDX30	17,000,000	10,264,450,400	9,425,065,200	(839,385,200)
Indopremier ETF R-LQ45	8,500,000	9,628,118,300	8,727,327,400	(900,790,900)
Mandiri Seri 107	6,250,000	6,271,106,875	6,098,977,500	(172,129,375)
Mandiri Inves Atraktif-Ex Syariah	4,859,188	6,292,259,314	5,848,275,335	(443,983,979)
Mandiri Seri 34	5,000,000	5,555,450,000	5,178,250,000	(377,200,000)
Avrist Dana Terproteksi Sukuk Berkah 2	4,000,000	4,000,000,000	4,063,480,000	63,480,000
PNM Syariah-Ex Syariah	1,089,686	3,225,144,764	3,098,490,517	(126,654,247)
Mandiri Inves Ekuitas Syariah-Ex Syari	1,992,461	2,397,826,624	2,219,082,990	(178,743,634)
Danareksa Syariah Saham-Ex Syariah	1,919,783	1,851,230,721	1,749,992,506	(101,238,215)
Jumlah/ Total	785,319,315	1,008,377,247,625	956,957,152,457	(51,420,095,168)

	2017			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Bahana F Optima Protected 72	75,700,000	75,805,223,000	77,483,492,000	1,678,269,000
T PNM Dana Investa 3	60,399,856	59,927,595,875	60,084,351,623	156,755,748
Lautandhana Balance Income Fund	64,892,711	64,587,841,824	60,076,692,155	(4,511,149,669)
Manulife Indonesia Money Market	35,822,521	50,000,000,000	50,131,110,427	131,110,427
PNM Dana Investa 1	41,788,534	41,475,554,140	42,911,399,794	1,435,845,654
Schroder Global Sharia Equity	2,432,893	40,644,000,000	40,808,804,152	164,804,152
Schroder Dana Terpadu II	10,618,670	40,000,000,000	40,606,538,447	606,538,447
Manulife Pendapatan Bulanan II	36,076,730	40,000,000,000	40,473,040,779	473,040,779
Schroder Dynamic Balance Fund	26,127,062	35,000,000,000	37,215,126,366	2,215,126,366
Insight Generate Balanced Fund 2	36,221,234	36,100,000,000	34,129,529,970	(1,970,470,030)
Schroders Dana Mantap Plus II	12,352,898	30,000,000,000	30,714,985,711	714,985,711
Schroders Dana Kombinasi	8,754,196	30,000,000,000	30,574,642,235	574,642,235
Mandiri Investa Equity Movement	23,603,381	23,800,941,138	26,603,606,579	2,802,665,441
Danareksa BUMN Infrastruktur 7	20,400,000	20,400,000,000	20,864,163,240	464,163,240
Mandiri Investa Dana Obl. Seri II	17,424,942	20,000,000,000	20,857,655,648	857,655,648
Schroder Dana Istimewa	2,837,101	19,432,750,073	20,714,240,118	1,281,490,045

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017			
	Unit/ Unit	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Aset bersih/ Net Asset Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Manulife Dana Campuran II	7,147,912	20,000,000,000	20,552,748,015	552,748,015
Manulife Obl Negara Indonesia II	9,846,057	20,000,000,000	20,518,099,514	518,099,514
Mandiri Seri 101	20,000,000	20,000,000,000	20,368,900,000	368,900,000
BNP Paribas Pesona Syariah	7,720,130	19,228,295,820	20,343,700,181	1,115,404,361
BNI-AM Makara Investasi	18,194,564	20,000,000,000	20,324,801,702	324,801,702
PNM Syariah	18,000,000	18,000,000,000	18,015,300,000	15,300,000
Danareksa Proteksi 51	16,000,000	16,000,000,000	16,849,188,800	849,188,800
Manulife Sektorial Amanah	3,878,543	14,746,803,061	14,943,290,060	196,486,999
Manulife Shm Syariah A.Pasifik	765,228	13,547,999,999	13,776,080,807	228,080,808
BNP Paribas Prima	858,222	13,548,000,000	13,510,792,997	(37,207,003)
Danareksa Proteksi 25	10,000,000	10,510,400,000	10,864,721,000	354,321,000
BNP Paribas Ekuitas	518,061	10,000,000,000	10,610,348,266	610,348,266
Manulife Institutional Equity Fund	7,784,161	9,477,604,969	10,605,296,344	1,127,691,375
BNP Paribas Pesona	362,515	10,000,000,000	10,569,804,195	569,804,195
Danareksa Mawar Konsumer 10	5,291,657	10,000,000,000	10,510,523,676	510,523,676
CIMB Principal Smart Equity Fund	9,102,908	10,000,000,000	10,389,058,304	389,058,304
Indopremier ETF Sri Kehati	26,000,000	9,776,741,000	10,358,319,400	581,578,400
Indopremier ETF IDX30	17,000,000	9,746,468,900	10,264,450,400	517,981,500
BNP Paribas Prima II	4,447,014	10,000,000,000	10,221,817,050	221,817,050
Paribas Infrastruktur Plus	3,072,801	8,599,724,677	10,204,802,173	1,605,077,496
Manulife Syariah Sukuk Indonesia	9,597,666	10,000,000,000	10,047,634,131	47,634,131
Avrist Sukuk Amanah Syariah	10,000,000	10,000,000,000	10,038,100,000	38,100,000
Mandiri Seri 106	10,000,000	10,000,000,000	9,998,300,000	(1,700,000)
Bahana Core Protected Fund 138	8,000,000	8,000,000,000	8,183,920,000	183,920,000
Mandiri Inves Atraktif-Ex Syariah	4,859,188	6,212,179,901	6,292,259,314	80,079,413
Mandiri Seri 107	6,250,000	6,250,000,000	6,271,106,875	21,106,875
Mandiri Seri 34	5,000,000	5,156,650,000	5,555,450,000	398,800,000
PNM Syariah-Ex Syariah	1,089,686	3,015,630,765	3,225,144,764	209,513,999
MandiriInvesEkuitasSyariah-Ex Syari	1,992,461	2,323,169,128	2,397,826,624	74,657,496
Danareksa Syariah Saham-Ex Syariah	1,919,783	1,852,552,108	1,851,230,721	(1,321,387)
Jumlah/ Total	720,151,284	963,166,126,378	981,912,394,557	18,746,268,179

F. Saham

F. Shares

	2018 Rp	2017 Rp	
a. Diperdagangkan	50,256,099,767	1,258,113,940	a. Held for Trading
b. Tersedia untuk Dijual	62,400,453,064	33,322,874,004	b. Available for Sale
Jumlah	112,656,552,831	34,580,987,944	Total

G. Diperdagangkan

G. Held for Trading

Saham/ Shares	2018			
	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,470,300	4,917,182,931	5,381,298,000	464,115,069
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,187,200	932,600,078	4,452,000,000	3,519,399,922
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	578,600	4,276,724,212	4,267,175,000	(9,549,212)
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	314,700	2,563,971,494	2,769,360,000	205,388,506
PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	418,600	146,041,001	887,432,000	741,390,999
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	350,800	4,427,244,379	580,574,000	(3,846,670,379)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	123,400	416,578,695	313,436,000	(103,142,695)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1,250,000	397,500,000	270,000,000	(127,500,000)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2018				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	58,800	269,933,075	251,664,000	(18,269,075)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	78,800	--	132,384,000	132,384,000
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	48,619	100,550,293	77,061,119	(23,489,174)
PT Aneka Tambang (Persero) Tbk	125	78,125	95,648	17,523
PT Waskita Beton Precast Tbk	--	519,079,012	--	(519,079,012)
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>5,879,944</u>	<u>18,967,483,295</u>	<u>19,382,479,767</u>	<u>414,996,472</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Bank Central Asia Tbk	226,000	5,139,052,943	5,876,000,000	736,947,057
PT Astra International Tbk	543,000	3,994,458,635	4,466,175,000	471,716,365
PT HM Sampoerna Tbk	932,700	3,571,397,339	3,460,317,000	(111,080,339)
PT Unilever Indonesia Tbk	53,500	2,569,149,970	2,428,900,000	(140,249,970)
PT Gudang Garam Tbk	27,000	1,982,215,975	2,257,875,000	275,659,025
PT United Tractors Tbk	70,800	2,538,351,709	1,936,380,000	(601,971,709)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	137,500	1,179,923,767	1,436,875,000	256,951,233
PT Semen Indonesia Tbk	85,900	831,544,551	987,850,000	156,305,449
PT Chandra Asri Petrochemical Tbk	152,000	950,245,091	900,600,000	(49,645,091)
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	116,700	807,774,301	869,415,000	61,640,699
PT Barito Pacific Tbk	332,800	842,028,749	795,392,000	(46,636,749)
PT Adaro Energy Tbk	596,500	1,271,368,191	724,747,500	(546,620,691)
PT Vale Indonesia Tbk	187,000	639,661,526	609,620,000	(30,041,526)
PT Aneka Tambang Tbk	789,100	681,453,258	603,661,500	(77,791,758)
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	29,300	524,959,033	540,585,000	15,625,967
PT Surya Citra Media Tbk	254,900	627,794,708	476,663,000	(151,131,708)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	302,300	536,843,116	379,386,500	(157,456,616)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	18,300	519,740,905	370,575,000	(149,165,905)
PT Pembangunan Perumahan Tbk	189,600	429,724,481	342,228,000	(87,496,481)
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	24,500	481,906,094	282,975,000	(198,931,094)
PT Kalbe Farma Tbk	184,600	277,687,998	280,592,000	2,904,002
PT Matahari Department Store Tbk	45,700	483,781,738	255,920,000	(227,861,738)
PT Bukit Asam Tbk	42,500	145,175,709	182,750,000	37,574,291
PT AKR Corporindo Tbk	36,600	201,839,738	157,014,000	(44,825,738)
PT XL Axiata Tbk	56,200	121,728,403	111,276,000	(10,452,403)
PT Indika Energy Tbk	45,700	164,788,420	72,434,500	(92,353,920)
PT Media Nusantara Citra Tbk	97,700	134,444,608	67,413,000	(67,031,608)
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>5,578,400</u>	<u>31,649,040,956</u>	<u>30,873,620,000</u>	<u>(775,420,956)</u>
Jumlah/ Total	<u>11,458,344</u>	<u>50,616,524,251</u>	<u>50,256,099,767</u>	<u>(360,424,484)</u>
2017				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Wijaya Karya Beton Tbk	1,500,000	1,204,000,000	750,000,000	(454,000,000)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	1,250,000	500,000,000	397,500,000	(102,500,000)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	50,000	127,500,000	110,500,000	(17,000,000)
PT Aneka Tambang Persero	125	111,875	78,125	(33,750)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	19	39,520	35,815	(3,705)
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>2,800,144</u>	<u>1,831,651,395</u>	<u>1,258,113,940</u>	<u>(573,537,455)</u>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

H. Tersedia untuk Dijual

H. Available for Sale

2018				
Saham/ Equity Securities	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
		Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,770,000	7,400,130,000	6,637,500,000	(762,630,000)
PT Bank Mandiri Persero Tbk	636,200	4,959,632,500	4,691,975,000	(267,657,500)
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,022,900	3,767,909,000	3,743,814,000	(24,095,000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	2,244,771	4,504,283,780	3,715,096,005	(789,187,775)
PT Waskita Beton Precast Tbk	6,890,000	3,232,440,000	2,590,640,000	(641,800,000)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	579,600	3,384,044,898	2,480,688,000	(903,356,898)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,170,000	3,581,650,000	2,111,850,000	(1,469,800,000)
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,192,364	3,142,890,800	2,003,171,520	(1,139,719,280)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	572,500	1,971,895,000	1,454,150,000	(517,745,000)
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3,448,200	999,978,000	827,568,000	(172,410,000)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	517,000	1,235,910,000	819,445,000	(416,465,000)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2,500,000	1,000,000,000	540,000,000	(460,000,000)
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>22,543,535</u>	<u>39,180,763,978</u>	<u>31,615,897,525</u>	<u>(7,564,866,453)</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Gudang Garam Tbk	66,700	5,365,364,997	5,577,787,500	212,422,503
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	634,500	5,098,400,000	4,727,025,000	(371,375,000)
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia Tbk	1,038,000	3,996,300,000	3,456,540,000	(539,760,000)
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	1,716,500	2,379,157,500	2,145,625,000	(233,532,500)
PT Astra Agro Lestari Tbk	175,000	2,441,924,998	2,069,375,000	(372,549,998)
PT Astra Internasional Tbk	239,500	1,948,893,887	1,969,887,500	20,993,613
PT AKR Corporindo Tbk	410,000	2,510,125,000	1,758,900,000	(751,225,000)
PT Kalbe Farma Tbk	907,100	1,480,528,000	1,378,792,000	(101,736,000)
PT Adaro Energy Tbk	1,105,500	2,302,490,000	1,343,182,500	(959,307,500)
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	100,000	882,500,000	1,045,000,000	162,500,000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tt	1,169,800	873,454,000	807,162,000	(66,292,000)
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	487,000	798,680,000	798,680,000	--
PT United Tractors Tbk	26,000	773,250,000	711,100,000	(62,150,000)
PT Indo Tambangraya Megah Tbk	30,000	863,500,000	607,500,000	(256,000,000)
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	507,563,364	507,563,364
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	502,000,000	(279,000,000)
PT HM Sampoerna Tbk	135,000	502,200,000	500,850,000	(1,350,000)
PT Matahari Departemen Store Tbk	82,000	998,137,500	459,200,000	(538,937,500)
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	37,678	271,890	192,157,800	191,885,910
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	21,885	40,049,550	152,647,875	112,598,325
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10,000	16,800,000	50,750,000	33,950,000
PT Unilever Indonesia Tbk	500	22,400,000	22,700,000	300,000
PT Gajah Tunggal Tbk	200	336,000	130,000	(206,000)
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>11,382,472</u>	<u>34,075,763,322</u>	<u>30,784,555,539</u>	<u>(3,291,207,783)</u>
Jumlah/ Total	<u>33,926,007</u>	<u>73,256,527,300</u>	<u>62,400,453,064</u>	<u>(10,856,074,236)</u>

2017				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties				
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	1,210,000	5,122,630,000	5,372,400,000	249,770,000
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	1,704,064	3,983,640,800	3,765,981,440	(217,659,360)
PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	1,000,000	3,068,250,000	2,640,000,000	(428,250,000)
PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	1,359,771	2,952,983,780	2,107,645,050	(845,338,730)
PT Adhi Karya (Persero) Tbk	977,500	2,128,625,000	1,842,587,500	(286,037,500)
PT Waskita Beton Precast Tbk	3,000,000	1,470,000,000	1,224,000,000	(246,000,000)
PT Bank Mandiri Persero Tbk	123,000	893,550,000	984,000,000	90,450,000

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

2017				
Saham/ Shares	Lembar Saham/ Number of Shares	Biaya Perolehan/ Cost	Nilai Wajar/ Fair Value	Laba (Rugi) Belum Direalisasi/ Unrealized Gain (Loss)
	(%)	Rp	Rp	Rp
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	3,448,200	999,978,000	937,910,400	(62,067,600)
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Tbk	2,500,000	1,000,000,000	795,000,000	(205,000,000)
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	121,900	749,685,000	780,160,000	30,475,000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	150,000	505,500,000	546,000,000	40,500,000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	150,000	502,500,000	535,500,000	33,000,000
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>15,744,435</u>	<u>23,377,342,580</u>	<u>21,531,184,390</u>	<u>(1,846,158,190)</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties				
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	244,000	2,028,675,000	1,860,500,000	(168,175,000)
PT Astra Internasional Tbk	192,000	1,548,500,000	1,593,600,000	45,100,000
PT Astra Agro Lestari Tbk	110,000	1,596,924,998	1,446,500,000	(150,424,998)
PT Bukit Asam (Persero) Tbk	450,000	1,109,000,000	1,107,000,000	(2,000,000)
PT Jasa Armada Indonesia Tbk	2,368,500	900,030,000	1,027,929,000	127,899,000
PT PP London Sumatera Indonesia Tbk	700,000	1,015,000,000	994,000,000	(21,000,000)
PT Matahari Departemen Store Tbk	82,000	998,137,500	820,000,000	(178,137,500)
PT Bumi Serpong Damai Tbk	400,000	781,000,000	680,000,000	(101,000,000)
PT Gudang Garam Tbk	6,700	519,820,000	561,460,000	41,640,000
PT AKR Corporindo Tbk	80,000	494,000,000	508,000,000	14,000,000
PT Berlian Laju Tanker Tbk	2,589,609	--	507,563,364	507,563,364
PT Kalbe Farma Tbk	287,100	482,328,000	485,199,000	2,871,000
PT Asuransi Bina Dana Artha Tbk	21,885	151,006,500	158,666,250	7,659,750
PT Pool Advista Indonesia Tbk	10,000	21,800,000	40,500,000	18,700,000
PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk	159	675,750	636,000	(39,750)
PT Gajah Tunggal Tbk	200	214,000	136,000	(78,000)
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>7,542,153</u>	<u>11,647,111,748</u>	<u>11,791,689,614</u>	<u>144,577,866</u>
Jumlah/ Total	<u>23,286,588</u>	<u>35,024,454,328</u>	<u>33,322,874,004</u>	<u>(1,701,580,324)</u>

I. MTN

Pada tahun 2018, Perusahaan mulai melakukan investasi dalam bentuk Surat Utang Jangka Menengah atau MTN. Perusahaan hanya memiliki MTN yang dimiliki hingga dijual. Rincian MTN Perusahaan adalah sebagai berikut:

2018						
Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Tingkat Bunga/ Interest Rate	Peringkat/ Rating	Nilai Nominal/ Par Value	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Biaya Perolehan Bersih/ Net Amortized Cost	
	(%)	Rp	Rp	Rp	Rp	
MTN Syariah Ijarah Telkom Tahun 2018 C	4-Sep-21	8.35%	idAAA**	5,000,000,000	5,000,000,000	5,000,000,000
MTN Subordinasi I Mandiri 2018	31-Jul-23	8.50%	idAAA**	10,000,000,000	10,000,000,000	9,872,900,000
Jumlah/ Total				<u>15,000,000,000</u>	<u>15,000,000,000</u>	<u>14,872,900,000</u>

J. Penyertaan Saham

PT Reasuransi Maipark Indonesia
PT Taspen Properti Indonesia
PT Asrinda Arthasangga
Jumlah/ Total

I. Medium Term Notes

In 2018, the Company began to invest in Medium Term Notes. The Company only has Medium Term Notes which are available for sale. The details of the Company's Medium Term Notes are as follows:

J. Investment in Share

	2018 Rp	2017 Rp
PT Reasuransi Maipark Indonesia	3,234,018,829	1,608,738,150
PT Taspen Properti Indonesia	1,245,889,000	2,854,110,000
PT Asrinda Arthasangga	710,625,000	308,125,000
Jumlah/ Total	<u>5,190,532,829</u>	<u>4,770,973,150</u>

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

These investment in shares are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.

K. Properti Investasi

K. Investment Property

	2018				
	Saldo Awal/ Beginning Balance Rp	Penambahan/ Additional Rp	Pengurangan/ Deduction Rp	Saldo Akhir/ Ending Balance Rp	
Harga Perolehan					Acquisition Price
Bangunan	--	28,280,900,000	--	28,280,900,000	Building
Jumlah	--	28,280,900,000	--	28,280,900,000	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan	--	--	--	--	Building
Jumlah	--	--	--	--	Total
Nilai Buku				28,280,900,000	Book Value

Berdasarkan Akta Jual-Beli No. 3/2018 dan Berita Acara Serah Terima (BAST) tanggal 4 Mei 2018, atas bangunan yang berlokasi di Rawamangun Jakarta Timur dengan luas bangunan seluas 725 m2. Properti tersebut merupakan gedung perkantoran yang rencananya akan disewakan kepada pihak ketiga.

Based on the Deed of Sale No. 3/2018 and the Handover Minutes (BAST) dated May 4, 2018, for buildings located in Rawamangun, East Jakarta with an area of 725 sqm. The property is an office building whose plan will be leased to third parties.

6. Piutang Reasuransi/ Premi

6. Reinsurance/ Premium Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

Penyertaan saham ini tidak terdaftar di bursa efek sehingga tidak tersedia nilai wajar dari sahamnya. Oleh karena itu investasi tersebut dinyatakan sebesar nilai perolehannya.

a. By Debtor

These investment in shares are non-listed companies and there is no readily available measure of fair value of the shares, as such the investment is stated at cost.

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi / Related parties (Catatan/ Note 36)	129,647,926,120	215,867,326,512
Pihak Ketiga/ Third Parties		
PT Prudential Life Assurance	72,495,599,477	126,673,656,850
PT Avrist Assurance	30,100,476,466	138,355,041,932
Aon Re Brokers Asia PTe. Ltd.	26,353,201,389	14,875,415,596
Guy Carpenter	24,989,681,291	3,908,101,293
Haakon. A	24,950,309,129	3,056,912,870
Chubb Life Insurance Indonesia	20,273,015,258	31,489,986,778
PT Asuransi MSIG Indonesia	19,042,247,963	2,889,459,922
Asuransi Central Asia	17,976,180,654	46,042,505,931
PT Asuransi Jiwa Generali Indonesia	16,454,560,269	2,147,045,595
PT Asuransi Jiwa Manulife Indonesia	13,289,477,120	10,237,097,227
PT Bringin Life	12,999,082,471	10,237,097,227
PT Jasa Cipta Rembaka	12,164,144,696	7,362,728,252
PT Willis Indonesia	11,978,195,834	5,946,600,585
PT JB Boda Viva Indonesia	11,770,317,455	1,588,641,572
PT Energi Mandiri Int. Reinsurance Brokers	11,758,822,375	--
PT Estika Jasatama	11,295,750,126	11,663,946,598
PT Aon Benfield Indonesia	10,805,134,523	5,613,145,745
PT Asuransi Wahana Tata	10,398,018,839	18,470,282,829

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp
PT Asuransi Ramayana Tbk	4,416,873,443	10,011,031,701
PT Axa Mandiri Finansial	3,174,876,619	13,192,086,938
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	64,006,169	63,399,278,652
PT Kali Besar Raya Utama	--	18,988,926,031
PT Estika Jasatama	--	11,663,946,598
Lainnya (Dibawah Rp10.000.000.000)/ <i>Other (below Rp10,000,000,000)</i>	439,866,988,873	253,261,743,463
Sub jumlah/ Sub Total	806,616,960,439	811,074,680,185
Cadangan kerugian penurunan nilai/ <i>Allowance for Impairment Losses</i>	(70,641,849,767)	(51,699,007,357)
Piutang Reasuransi Neto/ Net Reinsurance Receivables	865,623,036,792	975,242,999,340

b. Berdasarkan Umur (hari)

b. By Age (days)

	2018 Rp	2017 Rp	
0 - 60 hari	286,132,748,554	476,658,875,728	0 - 60 Days
61 - 365 hari	332,343,228,368	271,163,323,017	61 - 365 Days
Lebih dari 1 tahun	317,788,909,637	279,119,807,952	Over 1 year
Jumlah	936,264,886,559	1,026,942,006,697	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70,641,849,767)	(51,699,007,357)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Reasuransi Neto	865,623,036,792	975,242,999,340	Net Reinsurance Receivables

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

c. By Currency

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	589,750,249,956	741,770,849,437	Rupiah
Dolar Amerika	304,694,749,743	261,591,875,537	US Dollar
lain-lain (dibawah Rp 100 Miliar)	41,819,886,860	23,579,281,723	Others (below Rp 100 billion)
Jumlah	936,264,886,559	1,026,942,006,697	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70,641,849,767)	(51,699,007,357)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Reasuransi Neto	865,623,036,792	975,242,999,340	Net Reinsurance Receivables

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

d. By Type of Insurance

	2018 Rp	2017 Rp	
Reasuransi Umum	338,006,342,959	266,403,297,507	General Reinsurance
Reasuransi Jiwa	261,526,239,137	416,854,452,902	Life Reinsurance
Asuransi	336,732,304,463	343,684,256,288	Insurance
Jumlah	936,264,886,559	1,026,942,006,697	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(70,641,849,767)	(51,699,007,357)	Allowance for Impairment Losses
Piutang Reasuransi Neto	865,623,036,792	975,242,999,340	Net Reinsurance Receivables

Manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang premi tersebut.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover the risk of uncollectible premium receivables.

7. Piutang Retrosesi/ Reasuransi

7. Retrocession/ Reinsurance Receivables

a. Berdasarkan Reasuradur

a. By Reasuradur

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak berelasi/ Related parties (Catatan/ Note 36)	31,786,558,080	36,055,718,033
Pihak ketiga/ Third parties		
PT Asuransi Raya	75,497,365,407	75,497,365,407
Allianz Aktiengesellschaft	68,726,346,898	--
Trinity Reinsurance Broker Ltd	68,329,466,468	74,230,085,814
PT Willis Reinsurance Broker Indonesia	67,151,178,604	--
IBS Insurance Broking	38,142,783,339	28,345,233,922
PT Esa Bina Sejati (FI Re)	26,693,504,503	33,026,336,648
PT Tugu Kresna Pratama	23,996,870,322	10,318,249,783
Reasuransi National Indonesia (Nasre)	19,926,279,281	23,997,075,080
PT Asuransi Central Asia	19,793,140,114	5,113,602,417
PT Tugu Reasuransi Indonesia	19,745,146,250	8,561,569,126
Willis Tower Watson	14,741,207,810	--
Guy Carpenter	14,169,120,468	49,228,783,418
PT Asiare Binajasa Reinsurance Broker	10,489,810,421	8,797,417,881
Swiss Re L&H (Ex Lincoln National Reinsurance)	10,009,170,231	--
PT Asuransi Purna Artanugraha	8,264,391,537	10,640,524,166
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)/ Others (less than Rp10,000,000,000)	158,946,325,300	96,299,403,633
Sub jumlah/ Sub Total	644,622,106,953	424,055,647,295
Jumlah/ Total	676,408,665,033	460,111,365,328
Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for Impairment Losses	(93,705,166,151)	(100,086,090,691)
Piutang Retrosesi Neto/ Net Retrocession Receivables	582,703,498,882	360,025,274,637

Piutang retrosesi merupakan tagihan kepada reasuradur yang timbul dari transaksi reasuransi sehubungan dengan penerimaan premi reasuransi, komisi reasuransi dan klaim reasuransi.

Retrocession receivables represent receivables from reinsurance companies relating to transactions such as reinsurance premium, reinsurance commission and reinsurance claim.

b. Berdasarkan Umur (hari)

b. By Age (days)

	2018 Rp	2017 Rp	
0 - 60 hari	133,915,845,869	60,277,723,935	0 - 60 days
61 - 365 hari	70,911,743,765	268,653,409,146	61 - 365 days
Lebih dari 1 tahun	471,581,075,399	131,180,232,247	Over 1 years
Jumlah	676,408,665,033	460,111,365,328	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,705,166,151)	(100,086,090,691)	Allowance for impairment losses
Piutang Retrosesi Neto	582,703,498,882	360,025,274,637	Net Retrocession Receivables

c. Berdasarkan Jenis Mata Uang

c. By Currency

	2018 Rp	2017 Rp	
Rupiah	394,804,891,026	274,954,582,211	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	277,205,863,695	179,474,518,230	US Dollar
lain-lain (dibawah Rp 10 Miliar)	4,397,910,312	5,682,264,887	Others (below Rp 10 billion)
Jumlah	676,408,665,033	460,111,365,328	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(93,705,166,151)	(100,086,090,691)	Allowance for impairment losses
Piutang Retrosesi Neto	582,703,498,882	360,025,274,637	Net Retrocession Receivables

d. Berdasarkan Jenis Asuransi

d. By Type of Insurance

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Reasuransi Umum	111,605,372,413	13,732,366,857	General Reinsurance
Reasuransi Jiwa	83,182,397,338	7,506,448,981	Life Reinsurance
Asuransi	<u>481,620,895,282</u>	<u>438,872,549,490</u>	Insurance
Jumlah	676,408,665,033	460,111,365,328	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(93,705,166,151)</u>	<u>(100,086,090,691)</u>	Allowance for impairment losses
Piutang Retrosesi Neto	<u>582,703,498,882</u>	<u>360,025,274,637</u>	Net Retrocession Receivables

8. Aset Reasuransi/ Retrosesi

8. Reinsurance/ Retrocession Assets

	2018	2017	
	Rp	Rp	
<u>Aset Retrosesi</u>			<u>Retrocession Assets</u>
Pengangkutan	16,383,484,222	5,556,544,969	Marine cargo
Jiwa	213,758,950,627	365,613,239,825	Life
Kebakaran	636,410,862,144	256,295,317,925	Fire
Engineering	71,276,887,165	39,428,556,353	Engineering
Rangka kapal	46,953,680,967	32,738,614,631	Marine hull
Casualty	37,733,195,049	17,325,959,484	Casualty
Motor	8,907,592,093	3,593,350,042	Motorcycle
Aviasi	4,820,662,827	3,280,938,733	Aviation
Kecelakaan diri	1,725,653,843	1,330,170,518	Personal accident
<u>Aset Reasuransi</u>			<u>Reinsurance Assets</u>
Asuransi umum	182,626,359,445	131,631,604,111	General insurance
Asuransi kredit	77,679,395,324	104,903,576,687	Credit insurance
Asuransi penjaminan	16,652,863,769	29,084,521,584	Suretyship insurance
Reasuransi masuk	--	18,220,589,842	Reinsurance
Asuransi ekspor	10,688,329,869	15,632,192,026	Export insurance
Jumlah	<u>1,325,617,917,344</u>	<u>1,024,635,176,730</u>	Total

Aset reasuransi merupakan saldo yang diharapkan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *caded* liabilitas manfaat polis masa depan, *caded* estimasi liabilitas klaim, dan *caded* premi yang belum merupakan pendapatan.

Reinsurance assets is the balances are expected to be paid by reasuradur for caded liabilities in future policy benefits, caded the estimated liability claims, and caded unearned premiums.

9. Piutang Ujroh

9. Receivable Ujroh

Akun ini merupakan tagihan atas klaim kepada perusahaan-perusahaan atas bisnis reasuransi berbasis syariah, dengan rincian sebagai berikut:

Retrocession receivables are receivables from outward reinsurance sharia business are as follows:

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Reasuransi jiwa	17,216,623,968	36,071,081,994	Life reinsurance
Reasuransi umum	27,864,545,637	15,664,765,813	General reinsurance
Jumlah	<u>45,081,169,605</u>	<u>51,735,847,807</u>	Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

10. Aset Keuangan Lain

10. Other Financial Assets

	2018 Rp	2017 Rp	
Piutang hasil investasi	73,104,737,758	25,532,193,610	Accrued investment income
Piutang bagi hasil	5,151,625,505	5,011,782,679	Sharing receivable
Piutang deposit asuransi ekspor - bersih	--	3,191,838,169	Export insurances deposit receivable - net
Biaya dibayar di muka	--	2,434,468,033	Prepaid expenses
Lain-lain	998,513	46,917,065,609	Others
Jumlah	78,257,361,776	83,087,348,100	Total

11. Aset Tetap

11. Fixed Assets

31 Desember 2018						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga perolehan:					Acquisition Cost:	
Tanah	102,542,666,800	144,278,860,826	(18,821,593,000)	--	227,999,934,626	Land
Bangunan	356,972,936,716	133,662,769,244	(277,255,063,173)	--	213,380,642,772	Buildings
Peralatan dan Perabotan kantor	72,590,029,686	12,060,345,413	(1,784,848,027)	--	82,865,527,071	Equipment and Office furniture
Kendaraan	33,731,149,916	9,547,648,000	(19,150,449,916)	--	24,128,348,000	Vehicles
Aset dalam pembangunan	22,597,960,356	5,450,430,254	(1,284,400,000)	--	26,763,990,611	Assets under contruction
	<u>588,434,743,474</u>	<u>305,000,053,737</u>	<u>(318,296,354,116)</u>	--	<u>575,138,443,080</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	38,482,650,703	9,476,149,121	(30,136,002,906)	--	17,822,796,902	Building
Perabot dan Peralatan Kantor	50,399,770,326	8,450,340,451	--	--	58,850,110,776	Office equipment and Furniture
Kendaraan	21,023,666,484	3,086,575,367	(13,275,809,818)	--	10,834,432,034	Vehicles
	<u>109,906,087,513</u>	<u>21,013,064,939</u>	<u>(43,411,812,724)</u>	--	<u>87,507,339,712</u>	
Nilai buku	<u>478,528,655,961</u>				<u>487,631,103,368</u>	Book value
31 Desember 2017						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan dan Reklasifikasi/ Additions and Reclassification	Pengurangan dan Reklasifikasi/ Disposals and Reclassification	Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap/ Increase arising on revaluation of fixed assets	Saldo akhir/ Ending Balance		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Harga perolehan:					Acquisition Cost:	
Tanah	102,542,666,800	--	--	--	102,542,666,800	Land
Bangunan	167,477,833,857	2,904,493,495	--	186,590,609,364	356,972,936,716	Buildings
Peralatan dan Perabotan kantor	65,241,235,479	7,342,594,207	--	6,200,000	72,590,029,686	Equipment and Office furniture
Kendaraan	24,138,768,916	2,985,100,000	--	6,607,281,000	33,731,149,916	Vehicles
Aset dalam pembangunan	13,976,870,564	8,627,289,792	--	(6,200,000)	22,597,960,356	Assets under contruction
	<u>373,377,375,616</u>	<u>21,859,477,494</u>	--	<u>193,197,890,364</u>	<u>588,434,743,474</u>	
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:	
Bangunan	30,209,777,430	8,272,873,273	--	--	38,482,650,703	Building
Perabot dan Peralatan Kantor	41,253,636,487	9,146,133,839	--	--	50,399,770,326	Office equipment Furniture and
Kendaraan	18,115,788,213	2,907,878,271	--	--	21,023,666,484	Vehicles
	<u>89,579,202,130</u>	<u>20,326,885,383</u>	--	--	<u>109,906,087,513</u>	
Nilai buku	<u>283,798,173,486</u>				<u>478,528,655,961</u>	Book value

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian yang mungkin terjadi sebagai akibat dari kebakaran dan risiko lainnya pada beberapa perusahaan asuransi. Manajemen yakin bahwa pertanggungansan aset tersebut telah mencukupi.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies at several insurance company. Management belived that the sum insured of assets have been adequate.

12. Piutang Pegawai

12. Employee Receivables

Piutang karyawan merupakan pinjaman dari Perusahaan untuk biaya pendidikan dan keperluan rumah dengan tingkat bunga sebesar 4% dengan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Saldo Piutang Karyawan posisi 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp11.709.226.003 dan Rp15.123.313.077.

Employee receivable are loan from Company for educational cost and household cost with interest rate amounted to 4% during 5 years. The balance of employee receivables at 31 December 2018 and 2017 are Rp11.709.226.003 and Rp15,123,313,077.

13. Aset Keuangan Non Tunai

13. Other Non Financial Assets

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Dana ditahan asuransi	6,382,760,738	5,546,431,675	<i>Retained fund by insurance</i>
Jaminan	4,213,905,522	3,333,583,447	<i>Guarantee</i>
Lain-lain	14,340,302,859	10,079,474,728	<i>Others</i>
Jumlah aset lain-lain	<u>24,936,969,119</u>	<u>18,959,489,850</u>	<i>Total other assets</i>

Dana ditahan asuransi merupakan dana yang ditahan oleh *ceding* dari premi reasuransinya.

These accounts present funds that are retained by ceding from reinsurance premium.

14. Utang Klaim

14. Claim Payables

a. Berdasarkan pemegang polis asuransi

a. By insurance policy holder

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 36)	<u>6,305,197,904</u>	<u>15,550,299,607</u>
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Hannover Re	14,421,367,821	4,047,665,510
PT Asuransi Tugu Pratama Indonesia	11,180,770,353	--
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	10,317,015,565	16,770,320,670
PT China Taiping Insurance Indonesia	10,299,380,698	34,344,148
PT Willis Indonesia	8,841,641,551	--
PT AXA Mandiri Financial	8,338,997,703	--
PT Asuransi Cigna	7,528,031,195	3,357,058,366
PT Asuransi Simas Jiwa	7,465,407,770	7,271,540,596
PT Asuransi Jiwasraya (Persero)	6,638,456,085	10,741,484,740
Haakon Asia Ltd.	6,496,366,301	609,120,303
PT Asuransi Wahana Tata	6,453,453,088	6,453,453,088
PT BNI Life Insurance	6,380,513,636	5,853,298,922
PT Jardine Lloyd Thompson Indonesia	4,723,068,310	--
PT Great Eastern Life Indonesia	4,638,173,959	--
PT Astra Aviva Life	4,065,450,135	--
PT United Pialang Reasuransi	3,783,184,178	3,783,184,178
PT Sarana Janesia Utama	3,771,337,147	--
PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.	3,286,810,572	6,126,506,194
PT Raja Matras Sumatera	3,159,126,071	--
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	2,913,689,030	--
Generali Global Health	2,166,513,750	--
Indrapura	2,055,097,187	--
PT Asuransi Jiwa BCA	2,009,180,293	--
Lainnya (dibawah Rp2.000.000.000)/ <i>Other (belowthan Rp2,000,000,000)</i>	59,087,791,351	104,998,658,864
Sub Jumlah/ Sub Total	<u>200,020,823,749</u>	<u>170,046,635,579</u>
Jumlah Utang Klaim/ Total Claim Payables	<u>206,326,021,653</u>	<u>185,596,935,186</u>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2018 Rp	2017 Rp
0 - 60 hari	81,425,526,809	75,346,800,235
61 - 365 hari	114,330,670,695	102,162,422,643
Lebih dari 1 tahun	10,569,824,149	8,087,712,308
Jumlah	206,326,021,653	185,596,935,186

b. By age (days)

0 - 60 days
61 - 365 days
Over 1 years
Total

c. Berdasarkan mata uang

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	99,215,685,831	136,773,587,575
Dolar Amerika Serikat	56,636,003,529	51,416,207,046
Lainnya (dibawah Rp 10 Miliar)	50,474,332,293	(2,592,859,435)
Jumlah	206,326,021,653	185,596,935,186

c. By currencies

Indonesia Rupiah
US Dollar
Other (below Rp 10 billion)
Total

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2018 Rp	2017 Rp
Reasuransi Umum	97,080,177,675	52,555,291,996
Reasuransi Jiwa	57,360,491,145	72,538,071,088
Asuransi	51,885,352,833	60,503,572,102
Jumlah	206,326,021,653	185,596,935,186

d. By type of insurance

General Reinsurance
Life Reinsurance
Insurance
Total

15. Utang Retrosesi/ Reasuransi

15. Retrocession/ Reinsurance Payable

a. Berdasarkan pemegang polis asuransi

a. By insurance policy holder:

	2018 Rp	2017 Rp
Pihak Berelasi/ Related Parties (Catatan/ Note 36)	13,603,483,922	8,913,760,434
Pihak Ketiga/ Third Parties		
Swiss Reinsurance Company	105,651,114,069	98,861,847,107
Reinsurance Group Of America (Rga)	52,183,929,350	--
Axa Partners Credit & Lifestyle Protection	46,643,609,877	21,611,239,805
Scor Reinsurance Far East PTe.Ltd. Singapore	39,807,974,235	6,969,552,744
Guy Carpenter Ltd	24,969,436,668	10,076,906,348
Ace Tempest Reinsurance Ltd.	21,259,380,790	--
Munich Reinsurance Co.	17,098,279,222	20,050,488,025
Allianz Aktiengesellschaft	15,015,719,377	23,566,596,996
PT Maskapai Reasuransi Indonesia	11,995,150,755	1260144296
JB Boda	10,503,788,161	17,506,301,587
PT China Taiping Insurance Indonesia	10,377,461,425	--
Gen Re - Singapore	8,478,725,158	18,069,314,993
PT Trinity Re	6,319,383,277	10,530,571,305
ACE American Insurance Company	720,449,543	21,497,130,941
Willis Tower Watson	--	20,430,439,883
Taiping Reinsurance Co. Ltd	--	16,283,688,301
Lainnya (dibawah Rp10.000.000.000/ Other (below than Rp10,000,000,000))	161,650,896,938	120,037,685,174
Sub Jumlah/ Sub Total	532,675,298,845	406,751,907,505
Jumlah Utang Reasuransi/ Total Reinsurance Payables	546,278,782,767	415,665,667,939

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan umur (hari)

	2018 Rp	2017 Rp
0 - 60 hari	211,659,528,466	227,753,798,143
61 - 365 hari	240,889,394,535	176,873,116,418
Lebih dari 1 tahun	93,729,859,766	11,038,753,378
Jumlah	546,278,782,767	415,665,667,939

b. By age (days)

0 - 60 Days
61 - 365 Days
Over 1 year
Total

c. Berdasarkan mata uang

	2018 Rp	2017 Rp
Rupiah	412,259,898,974	370,721,762,484
Dolar Amerika Serikat	127,762,241,523	42,601,795,874
Lain-lain (dibawah Rp10.000.000.000)	6,256,642,270	2,342,109,581
Jumlah	546,278,782,767	415,665,667,939

c. By currencies

Rupiah
US Dollar
Others (below Rp10,000,000,000)
Total

d. Berdasarkan jenis asuransi

	2018 Rp	2017 Rp
Reasuransi jiwa	207,131,936,015	201,967,281,897
Reasuransi umum	295,367,147,240	166,179,246,593
Asuransi	43,779,699,512	47,519,139,449
Jumlah	546,278,782,767	415,665,667,939

d. By type of insurance

Life reinsurance
General reinsurance
Insurance
Total

16. Liabilitas Kontrak Asuransi

16. Insurance Contract Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp
Premi yang belum merupakan pendapatan	2,226,270,183,114	2,323,393,758,977
Estimasi klaim	2,148,603,825,800	1,570,480,665,015
Jumlah	4,374,874,008,914	3,893,874,423,992

Unearned premiums
Estimated claims
Total

a. Premi yang belum merupakan pendapatan

a. Unearned premium

	2018 Rp	2017 Rp
Induk		
Jiwa	913,419,754,085	1,052,945,876,840
Kebakaran	594,415,475,604	556,338,994,990
Casualty	206,258,340,162	188,317,995,160
Engineering	127,421,393,433	97,480,734,279
Motor	73,230,956,796	60,788,850,951
Kecelakaan diri	57,380,348,074	46,579,463,917
Rangka kapal	43,302,545,770	49,487,909,866
Pengangkutan	8,321,217,295	6,903,637,969
Aviasi	5,363,845,601	6,557,489,165
Entitas Anak		
Asuransi umum	101,666,839,249	136,688,474,149
Asuransi kredit	82,033,807,038	100,412,057,581
Asuransi penjaminan	9,405,848,152	13,909,984,227
Asuransi ekspor	4,049,811,855	1,696,363,144
Reasuransi	--	5,285,926,739
Jumlah	2,226,270,183,114	2,323,393,758,977

Parent
Life
Fire
Casualty
Engineering
Motorcycle
Personal Accident
Marine hull
Marine Cargo
Aviation
Subsidiaries
General insurance
Credit insurance
Suretyship insurance
Export insurance
Reinsurance
Total

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2018 dan 2017 untuk Perusahaan dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Sdr. Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876). Cadangan premi yang belum merupakan pendapatan pada 31 Desember 2018 dan 2017 untuk anak usaha PT Asuransi ASEI Indonesia dihitung oleh aktuari independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

Unearned Premium as of December 31, 2018 and 2017 for PT the Company is calculated by an internal actuary already registered on OJK (Mr. Nico Demus, Registration No. PAI 201110876). Unearned Premium as of December 31, 2018 and 2017 for PT Asuransi ASEI Indonesia (subsidiary) calculated by an independent actuary, PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

b. Estimasi klaim

b. Estimated claim

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp	
Induk			Parent
Pengangkutan	38,659,536,295	25,492,644,537	Marine cargo
Rangka kapal	192,859,319,473	173,899,324,798	Marine hull
Aviation	13,447,321,511	14,263,697,168	Aviation
Kebakaran	1,053,296,877,267	600,007,431,704	Fire
Casualty	124,496,968,635	73,555,772,846	Casualty
Engineering	121,770,813,055	79,808,243,488	Engineering
Motor	60,334,441,962	43,673,069,165	Motorcycle
Kecelakaan diri	11,192,594,945	2,801,476,319	Personal accident
Jiwa	94,840,526,325	69,299,348,262	Life
Entitas Anak			Subsidiaries
Asuransi umum	180,052,040,810	183,768,555,672	General insurance
Asuransi kredit	92,411,804,330	171,929,335,401	Credit insurance
Asuransi penjaminan	18,731,983,501	22,569,493,423	Suretyship insurance
Asuransi ekspor	16,480,329,249	17,884,016,154	Export insurance
Reasuransi	130,029,268,442	91,528,256,078	Reinsurance
Jumlah	<u>2,148,603,825,800</u>	<u>1,570,480,665,015</u>	Total

Cadangan klaim bruto terdiri dari klaim yang masih dalam proses verifikasi (OSC) dan klaim yang telah terjadi namun belum dilaporkan oleh asuradur (IBNR). Cadangan Klaim IBNR pada 31 Desember 2018 dan 2017 untuk Perusahaan dihitung oleh aktuaris internal yang telah terdaftar di OJK (Nico Demus, No Registrasi PAI 201110876). Jumlah cadangan klaim bruto per 31 Desember 2018 dan 2017 untuk anak usaha AAI dihitung oleh aktuaris independen PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

Gross claims reserves consist of claims that are still in the verification process (OSC) and claims that have occurred but have not been reported by an asuradur (IBNR). The IBNR claim reserves as of December 31, 2018 and 2017 for the Company is calculated by an internal actuary registered on OJK (Mr. Nico Demus, No Registration of PAI 201110876). The amount of gross claim reserves as of December 31, 2018 and 2017 for AAI (subsidiary) is calculated by independent actuary of PT Katsir Imam Sapto Sejahtera.

17. Perpajakan

17. Taxation

a. Pajak dibayar di muka

a. Prepaid tax

	<u>2018</u> Rp	<u>2017</u> Rp
Pajak Penghasilan Pasal 21	537,429,400	--
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	714,450,680	714,450,680

Income tax article 21
Income tax article 4 (2)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
PPh 28A			<i>Income tax article 28A</i>
Induk			<i>Parent</i>
2018	37,141,820,013	--	<i>2018</i>
2017	37,650,999,996	37,650,999,996	<i>2017</i>
2016	30,179,750,004	30,179,750,004	<i>2016</i>
2015	3,175,183,500	3,175,183,500	<i>2015</i>
Entitas Anak			
2018	4,942,723,181	--	
Sengeketa Pajak	169,272,615,527	29,976,001,335	<i>Tax Dispute</i>
Jumlah	283,614,972,301	101,696,385,515	Total

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 21	876,925,303	1,555,924,341	<i>Income tax article 21</i>
Pajak pertambahan nilai	326,597,525	58,769,099	<i>Value add tax</i>
Pajak penghasilan pasal 23	60,351,832	--	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan final	4,568,182	2,506,502,859	<i>Income tax final</i>
Pajak penghasilan pasal 22	1,489,106	28,816,824	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	--	3,137,583,333	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan pasal 26	--	7,419,186	<i>Income tax article 26</i>
Sub jumlah	1,269,931,948	7,295,015,642	<i>Sub total</i>
Entitas Anak			Subsidiary
Pajak penghasilan pasal 21	3,004,179,355	879,167,813	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23	--	1,043,138,122	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	--	725,476,801	<i>Income tax article 25</i>
Pajak penghasilan final	--	32,474,700	<i>Income tax final</i>
Sub jumlah	3,004,179,355	2,680,257,436	<i>Sub total</i>
Jumlah	4,274,111,303	9,975,273,078	Total

c. Manfaat (beban) pajak penghasilan

c. Income tax benefit (expenses)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	(2,382,608,516)	(7,877,881,423)	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
Sub jumlah	(2,382,608,516)	(7,877,881,423)	<i>Sub total</i>
Pajak tangguhan			
Perusahaan	1,353,668,344	(20,835,262,545)	<i>Perusahaan</i>
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
PT Asuransi Asei Indonesia	3,450,989,189	1,919,320,066	<i>PT Asuransi Asei Indonesia</i>
PT Reasuransi Syariah Indonesia	379,177,475	18,781,591,939	<i>PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
Sub jumlah	5,183,835,008	(134,350,540)	<i>Sub total</i>
Jumlah	2,801,226,492	(8,012,231,963)	Total

d. Pajak kini

d. Current tax

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak menurut laba rugi konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan menurut fiskal untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit (loss) income before tax as per statements of income and the Company's taxable income for the years ended December 31, 2018 and 2017 is as follows:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba sebelum pajak - konsolidasian	200,584,849,317	163,890,861,620	Income before tax - consolidated
Bagian rugi dari entitas anak		(128,656,688,549)	Loss portion of subsidiaries
Dikurang: laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	(31,908,800,816)	141,482,072,730	Less: profit (loss) before subsidiary income tax
Laba sebelum pajak Perusahaan	168,676,048,501	176,716,245,801	Profit before tax - the company
Perbedaan waktu:			Timing differences:
Beban Penyusutan	1,299,627,789	1,559,465,294	Depreciation expenses
Imbalan pasti pascakerja	10,905,828,086	7,913,744,500	Employee benefit
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	7,024,847,868	318,134,268	Impairment losses
Sub jumlah	19,230,303,743	9,791,344,062	Sub total
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Beban yang tidak dapat dikurangkan:	68,739,248,911	33,877,117,186	Non-deductible expenses
Hasil investasi	(242,747,857,710)	(130,385,178,628)	Investment income
Jasa giro	(82,113,077)	(81,589,395)	Interest Income
Sub jumlah	(174,090,721,876)	(96,589,650,836)	Sub total
Laba fiskal tahun berjalan	13,815,630,368	89,917,939,026	Tax profit for the current year
Rugi fiskal			Fiscal loss
2014	(46,928,019,712)	(136,845,958,738)	2014
2015	(39,532,616,902)	(39,532,616,902)	2015
Akumulasi rugi fiskal	(86,460,636,614)	(176,378,575,640)	Accumulated fiscal loss
Kompensasi	13,815,630,368	89,917,939,026	Compensation
Rugi fiskal akumulasi	(72,645,006,246)	(86,460,636,614)	Total Accumulated Fiscal Loss
Pajak penghasilan dibayar di muka			Prepaid taxes
PPH pasal 25	37,141,820,013	37,650,999,996	Tax article 25
	37,141,820,013	37,650,999,996	
Taksiran lebih bayar pajak penghasilan	(37,141,820,013)	(37,650,999,996)	Estimated over payment income tax

Manajemen berkeyakinan bahwa rugi fiskal sejumlah tertentu dapat dimanfaatkan dimasa yang akan datang.

Management believes that tax loss carry forward can be useful in the future.

e. Pajak tangguhan

Dampak pajak atas perbedaan nilai buku aset dan liabilitas berdasarkan fiskal dan menurut akuntansi yang bersifat sementara dengan tarif pajak maksimum 25% yang diakui sebagai aset pajak tangguhan dan manfaat/beban pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

e. Deferred tax

Tax effects on the temporary differences between book value of assets and liabilities based on fiscal and financial reporting is recognized at the maximum tax rate 25% as deferred taxes assets and deferred tax benefits/expenses are as follows:

	1 Januari 2018/ January 1, 2018 Rp	Dikreditkan ke Laba (Rugi)/ Credited to Profit (Loss) Income Rp	2018 Dibebankan (Dikreditkan) Ke Penghasilan Komprehensif Lainnya/ Expensed (Credited) to Other Comprehensive Income Rp	Penyesuaian/ Adjustment	31 Desember 2018/ December 31, 2018 Rp
Entitas Induk/ Parent Company					
Rugi fiskal / Fiscal losses	21,615,159,153	(3,453,907,592)	--	--	18,161,251,561
Penyusutan Aset Tetap/ Fixed Assets Depreciation	2,133,911,122	324,906,947	--	--	2,458,818,069
CKPN - Piutang premi/ Allowance of Receivable	2,155,908,423	1,756,211,967	--	--	3,912,120,390
Kenaikan(penurunan) AFS/ Increase (decrease) AFS Receivable	(4,991,306,846)	--	4,759,444,034	--	(231,862,812)
Penilaian kembali liabilitas Imbalan kerja/ Remeasurement of post employment benefit	29,036,212,301	2,726,457,022	(4,792,545,810)	--	26,970,123,513
Jumlah Entitas Induk/ Total Parent Company	49,949,884,153	1,353,668,344	(33,101,776)	--	51,270,450,721

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pada tahun 2018 Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa pada tanggal 3 Desember 2018 untuk masa Pajak tahun 2017 sebesar Rp2.500.000 dan telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 3 Desember 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa dan Pajak Penghasilan 22 pada tanggal 26 dan 27 April 2018 untuk masa pajak tahun 2014 sebesar Rp57.655.668, 2015 sebesar Rp23.598.516 dan 2016 sebesar Rp16.539.871. Perusahaan telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 25 Mei 2018.

Pada tahun 2018, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) atas Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa, Pajak Penghasilan Pasal 22, Pajak Penghasilan Final Pasal 23/26, Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2 dan Pajak Penghasilan Badan pada tanggal 26 dan 27 April 2018 untuk masa pajak tahun 2014 sebesar Rp1.751.114.407, untuk masa pajak tahun 2015 sebesar Rp2.966.711.605 dan untuk masa pajak tahun 2016 Rp 18.268.396.385. Perusahaan telah membayar seluruh tagihan pajak tersebut pada tanggal 25 Mei 2018.

g. Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar

Pada tahun 2017 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) rincian sebagai berikut:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak/ Amount of Under Payment (Rp)	Jumlah yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 26	Desember/ December 2015	00002/204/15/093/17	17 Mei 2017/ May 17, 2017	2.478,028,517	--	2.478,028,517	--
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax	Desember/ December 2015	00005/206/15/093/17	17 Mei 2017/ May 17, 2017	33,151,184,835	3,175,183,500	32,749,601,085	29,976,001,335
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final Pasal 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter - Final Income Tax Article 4(2)	Desember/ December 2015	00016/240/15/093/17	17 Mei 2017/ May 17, 2017	274,889,157	--	274,889,157	--
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23	Desember/ December 2015	00017/203/15/093/17	17 Mei 2017/ May 17, 2017	126,191,260,333	--	126,191,260,333	--
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21	Desember/ December 2015	00022/201/15/093/17	17 Mei 2017/ May 17, 2017	19,979,178,144	--	19,979,178,144	--
					182,074,540,986	3,175,183,500	179,194,928,719	29,976,001,335

In 2018 the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax on December 3, 2018 for the 2017 tax period amounting Rp2,500,000 and has paid the entire tax bill on December 3, 2018.

In 2018, the Company received a Tax Collection Letter (STP) for Value Added Tax and Income Tax article 22 on April 26 and 27, 2018 for the 2014 tax period amounting to Rp57,655,668, 2015 amounting to Rp23,598,516 and 2016 amounting to Rp16,539,871. The Company has paid the entire tax bill on May 25, 2018

In 2018, the Company received a Tax Assessment Letter (SKP) on Value Added Tax, Income Tax Article 22, Final Income Tax Article 23/26, Income Tax Article 4 (2) and Corporate Income Tax on 26 and 27 April 2018 for the 2014 tax period amounting to Rp1,751,114,407, for the 2015 tax period amounting to Rp2,966,711,605 and for the 2016 amounting to tax period Rp.18,268,396,385. The Company has paid the entire tax bill on May 25, 2018.

g. Tax Underpayment Assessment Letter

On year 2017, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) with details as follows:

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Atas SKPKB tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan ke Direktur Jenderal Pajak KPP Wajib Pajak Besar Empat pada tanggal 20 Juli 2018 dan untuk memenuhi ketentuan formal serta menghindari potensi tambahan atas sanksi bunga Perusahaan membayar sebesar Rp29.976.001.335 atas SKPKB No. 00005/206/15/093/17.

Pada tanggal 27 Juli 2018 dan 3 Agustus 2018 Direktur Jenderal Pajak KPP Wajib Pajak Besar Empat menolak keberatan yang diajukan oleh Perusahaan. Atas putusan ini, Perusahaan mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak pada tanggal 15 Januari 2019. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan belum ada keputusan pengadilan pajak.

Pada tahun 2018 Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) rincian sebagai berikut:

For the SKPB, the Company filed an objection to the Director General of Taxes of KPP Wajib Pajak besar Empat on July 20, 2018 and to fulfill the formal provisions and avoid the potential for additional interest sanctions amounting to Rp29,976,001,335 on SKPKB No. 00005/206/15/093/17.

On July 27, 2018 and August 3, 2018 the Director General of Taxes KPP Wajib Pajak Besar Empat rejected objections submitted by the Company. Based on this decision, the Company submitted an appeal to the Tax Court on January 15, 2019. Until the financial reporting date there has been no tax court decision.

On year 2018, the Company received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) with details as follows:

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Under Payment (Rp)	Jumlah yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21	Desember/ December 2014	00002/201/14/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	1,196,472,368	--	1,196,472,368	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23	Desember/ December 2014	00002/203/14/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	6,504,511,327	--	6,504,511,327	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Januari/ January 2014	00001/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	82,571,009	--	82,571,009	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Februari/ February 2014	00002/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	11,370,285	--	11,370,285	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Maret/ March 2014	00003/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	25,909,735	--	25,909,735	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	April/ April 2014	00004/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	90,406,169	--	90,406,169	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Mei/ May 2014	00005/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	56,989,003	--	56,989,003	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Juni/ June 2014	00006/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	6,524,505	--	6,524,505	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Juli/ July 2014	00007/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	124,803,248	--	124,803,248	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Agustus/ August 2014	00008/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	32,982,373	--	32,982,373	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	September/ September 2014	00009/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	20,805,424	--	20,805,424	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Oktober/ October 2014	00010/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	280,037,333	--	280,037,333	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	November/ November 2014	00011/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	277,742,693	--	277,742,693	--
2014	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Pertambahan Nilai Barang dan Jasa/ Tax Underpayment Assessment Letter - Value Added Tax	Desember/ December 2014	00012/287/14/093/18	27 April 2018/ April 27, 2018	19,413,073,105	--	19,413,073,105	--
2015	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax	Desember/ December 2015	00002/206/15/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	43,474,918,461	--	43,474,918,461	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax	Desember/ December 2016	00006/206/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	228,962,190,231	(15,089,875,002)	213,872,315,229	120,841,588,059
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21	Juni/ Juni 2016	00027/201/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	13,184,252	13,184,252	13,184,252	13,184,252

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Tahun Pajak/ Year of Tax	Objek Pajak/ Tax Objects	Masa Pajak/ Month Tax	Nomor Hasil Pemeriksaan/ No. SKP / STP	Tanggal Terbit/ Date of Issuance	Jumlah Kurang Bayar Pajak / Amount of Under Payment (Rp)	Jumlah yang disetujui oleh Perusahaan/ Amount approved by Company (Rp)	Jumlah yang diajukan Keberatan/ Amount of Objection (Rp)	Jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan/ Amount paid by Company (Rp)
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 21/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 21	Desember/ December 2016	00028/201/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	507,478,999	507,478,999	507,478,999	507,478,999
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final 23/26/ Tax Underpayment Assessment Letter - Final Income Tax Article 23/326	Desember/ December 2016	00002/245/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	7,391,033,046	--	10,470,075	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23	Desember/ December 2016	00060/203/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	139,040,962,267	--	7,391,033,046	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 26/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 26	Juni/ June 2016	00003/204/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	5,247,845,154	--	139,040,962,267	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23	Juni/ June 2016	00059/203/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	107,287,285,656	1,589,755,185	3,658,089,969	1,589,755,185
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax	Desember/ December 2016	00005/206/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	19,012,197,783	--	107,287,285,656	--
2016	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) / Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 4 (2)	Juni/ June 2016	00071/240/16/093/18	26 April 2018/ April 26, 2018	10,550,021,345	(2,146,926,835)	16,956,110,808	16,865,270,948
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan/ Tax Underpayment Assessment Letter - Corporate Income Tax	Desember/ December 2017	00002/206/17/093/18	3 Desember 2018/ December 3, 2018	17,034,184,430	--	10,550,021,345	--
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 4(2)/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 4(2)	Desember/ December 2017	00004/240/17/093/18	3 Desember 2018/ December 3, 2018	3,407,231,250	(13,965,678,746)	17,034,184,430	17,034,184,430
2017	Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Pasal 23/ Tax Underpayment Assessment Letter - Income Tax Article 23	Desember/ December 2017	00003/203/17/093/20	3 Desember 2018/ December 3, 2018	173,499,637,925	--	3,407,231,250	--
					783,552,369,376	(29,092,062,147)	591,327,484,364	156,851,461,873

Atas SKPKB yang terbit di tanggal 26 dan 27 April 2018 untuk Tahun Fiskal Pajak 2014 hingga 2015 tersebut, Perusahaan mengajukan Keberatan tanggal 20 Juli 2018, serta untuk memenuhi ketentuan formal dan mengurangi potensi tambahan atas sanksi bunga Perusahaan melakukan pembayaran kepada KPP Wajib Pajak Besar atas SKPKB No. 00006/206/16/093/18 sebesar Rp120.841.588.059, No. 00027/201/16/093/18 sebesar Rp13.184.252, No. 00028/201/16/093/18 sebesar Rp507.478.999, No. 00003/204/16/093/18 sebesar Rp1.589.755.185, No. 00005/206/16/093/18 sebesar Rp16.865.270.948. Sampai dengan tanggal pelaporan keuangan proses keberatan sedang berlangsung di Kantor Wilayah DJP Wajib Pajak Besar.

Untuk SKPKB No. 00027/201/16/093/18 sebesar Rp13.184.252, SKPKB No. 00028/201/16/093/18 sebesar Rp507.478.999 dan SKPKB No. 00001/245/16/093/18 sebesar Rp10.470.075 pembayarannya sudah langsung dibebankan pada tahun berjalan.

Atas SKPKB yang terbit di tanggal 3 Desember 2018 untuk Tahun Fiskal 2017, Perusahaan mengajukan Keberatan tanggal 19 Februari 2019, serta untuk memenuhi ketentuan formal dan mengurangi potensi tambahan atas sanksi bunga Perusahaan melakukan pembayaran kepada KPP Wajib Pajak Besar atas SKPKB No. 00002/206/17/093/18 sebesar Rp17.034.184.430.

For SKPKB which was published on April 26 and 27 2018 for the 2014 to 2015 Fiscal Year, the Company submitted an Objection on July 20, 2018, and to fulfill formal provisions and reduce the additional potential for interest sanctions. The Company made payments to KPP Wajib Pajak Besar for the SKPKB No. 00006/206/16/093/18 amounting to Rp120,841,588,059, No. 00027/201/16/093/18 amounting to Rp13,184,252, No. 00028/201/16/093/18 amounting to Rp507,478,999, No. 00003/204/16/093/18 amounting to Rp1,589,755,185, No. 00005/206/16/093/18 amounting to Rp16,865,270,948. Up to the date of financial reporting the objection process is taking place at Kantor Wilayah DJP Wajib Pakak Besar.

For the SKPKB No. 00027/201/16/093/18 amounting to Rp13,184,252, SKPKB amounting to Rp507,478,999 and SKPKB No. 00001/245/16/093/18 amounting to Rp10,470,075 the payment has been charged directly in the current year.

For the SKPKB that issued on December 3, 2018 for the fiscal year 2017, the Company filed an objection dated February 19, 2019, and to fulfill the formal requirements and reduce the potential for additional sanctions for the Company to make payments to KPP Wajib Pajak Besar on SKPKB No. 00002/206/17/093/18 amounting to Rp17,034,184,430.

18. Utang Jasa Produksi

Berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang telah ditetapkan, jasa produksi untuk 31 Desember 2018 dan 2017 adalah Rp26.322.000.000 dan Rp36.258.617.039. Utang jasa produksi dibayarkan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Pengesahan Laporan Tahunan.

18. Employees Performance Incentives

Based on Company's Planning and Budgeting, employee's performance incentives for December 31, 2018 and 2017 amounted Rp26,322,000,000 and Rp36,258,617,039. The employees performance incentives will be paid based on the shareholder's general meeting.

19. Utang Komisi

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Asuransi umum	2,033,652,339	2,709,199,726	General insurance
Asuransi pinjaman	68,972,411	188,534,392	Suretyship insurance
Asuransi kredit	183,150	144,762	Credit insurance
Jumlah	2,102,807,900	2,897,878,880	Total

19. Commission Payable

Utang komisi merupakan utang AAI. Akun ini merupakan utang pemberian komisi kepada agen asuransi sebesar maksimal 20%.

Commission payable represents AAI's payable. This account represents the commission payable to the insurance agency at maximum of 20%.

20. Uang Jaminan

Uang jaminan merupakan uang jaminan AAI. Akun ini merupakan jaminan yang diberikan oleh *principal* atas penerbitan polis. Saldo per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp9.008.997.337 dan Rp4.601.426.562.

20. Cash Collateral

Cash collateral is AAI's collateral. This account represents cash collateral from principal for insurance policy that has been issued. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp9,008,997,337 and Rp4,601,426,562, respectively.

21. Penerimaan Belum Teridentifikasi

Penerimaan Belum Teridentifikasi seluruhnya dimiliki oleh AAI. Akun ini merupakan penerimaan-penerimaan dari nasabah, namun belum diketahui identitas maupun nomor polisnya. Saldo per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp3.378.990.507 dan Rp10.837.866.592.

21. Unidentified Income

Unidentified income are entirely owned by AAI. This account represents income from customers which have not been identified the identity or policy number of that customer. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp3,378,990,507 and Rp10,837,866,592, respectively.

22. Beban Akrua

Akun ini merupakan biaya akrual atas tagihan listrik, air, telepon, dan uang muka kerja. Saldo Saldo per tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp66.791.278.408 dan Rp37.799.962.559.

22. Accrued Expenses

This account represents accrued expense on electricity bills, water, telephone, and advances payment. Balance as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp66,791,278,408 and Rp37,799,962,559, respectively.

23. Utang Lancar Lainnya

23. Other Current Liabilities

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Utang zakat	813,973,580	1,278,846,301	Zakat payable
Dana ditahan retrosesi	63,355,445	63,355,445	Restricted fund of retroseccion
Utang bunga MCB	--	27,928,125,000	MCB interest payable
Premi minimum	--	712,112,269	Minimum premium
Lainnya	463,613,910	11,335,317,939	Others
Jumlah	1,340,942,935	41,317,756,954	Total

24. Pinjaman Rekening Dana Investasi

24. Investment Fund Loan

	2018	2017	
	Rp	Rp	
Pokok pinjaman	99,000,000,000	110,000,000,000	Principal
Non pokok	248,203,222,753	243,103,625,545	Non principal
Jumlah	347,203,222,753	353,103,625,545	Total

Utang Rekening Dana Investasi merupakan pinjaman Perusahaan (yang diambil alih dari PT RUI) kepada Pemerintah berdasarkan Keputusan Kementerian Keuangan No. S-223/MK.017/1995 tanggal 21 April 1995 yang dituangkan dalam bentuk perjanjian Rekening Dana Investasi (RDI) No. 275/DP3/1995 tanggal 16 Mei 1995 dengan pokok pinjaman sebesar Rp110.000.000.000, biaya administrasi 6% pertahun, masa tenggang 5 tahun (selama masa tenggang biaya administrasi tetap diperhitungkan) dan jangka waktu 5 tahun.

Debt Investment Fund is the Company's loan (which acquired from PT RUI) to the Government based on the decision of the Ministry of Finance No. S-223/MK.017/1995 dated April 21, 1995 as covered in the agreement form Investment Fund Account (RDI) No. 275/DP3/1995 dated May 16, 1995 with a principal amount of Rp110,000,000,000, administration cost of 6 % per year, 5 year grace period (during the grace period administration costs are calculated) and the period term of 5 years.

Berdasarkan Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. S-842/MK.05/2017 tanggal 23 Oktober 2017, menyetujui penyelesaian Pinjaman RDI dengan skema penjadwalan kembali pembayaran terhadap kewajiban pokok dan kewajiban non pokok pinjaman sebesar Rp353.103.625.545 selama 20 Tahun dan perubahan tingkat suku bunga menjadi sebesar 0%.

Based on the Letter of the Minister of Finance of the S-842/MK.05/2017 dated October 23, 2017, approved the settlement of the RDI Loan under the rescheduling scheme of repayment of the principal and non-principal liability of Rp353,103,625,545 for 20 Years and a change in the interest rate to 0%.

25. Obligasi Wajib Konversi

25. Mandatory Convertible Bonds

Pada tanggal 31 Desember 2014, ReIndo (entitas anak) menerbitkan Obligasi Wajib Konversi ("OWK") dengan nilai nominal Rp900.000.000.000. Penerbitan OWK dilakukan dengan cara penawaran terbatas (*private placement*) kepada investor strategis, yaitu PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) dan Perum Jamkrindo dengan masing-masing investor memiliki OWK sebesar Rp300.000.000.000. Dengan Penggabungan ReIndo kedalam Perusahaan, maka secara otomatis saat ini posisi Perusahaan adalah sebagai Penerbit OWK.

On December 31, 2014, ReIndo (subsidiary) issued the Mandatory Convertible Bonds ("MCB") with a nominal value of Rp900,000,000,000. MCB offered private placement to strategic investors, namely PT Taspen (Persero), PT Jasa Raharja (Persero) and Perum Jamkrindo with each investor has MCB Rp300,000,000,000. With ReIndo merged into the Company, then automatically the current position of the Company is as issuer of MCB.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Perjanjian penerbitan OWK ditandatangani pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan Akta No. 168 serta perubahan pertama di tandatangi pada tanggal 30 Maret 2015 dan perubahan kedua ditandatangani pada tanggal 18 Desember 2015 sesuai Akta No. 127 dan Perubahan ketiga pada tanggal 19 Desember 2017 sesuai Akta No. 45 oleh Notaris Arry Supratno, S.H.

MCB publishing agreement was signed on December 31, 2014 in accordance with the Deed No. 168 and the first amendment signed on March 30, 2015 and the second amendment was signed on December 18, 2015 as Act No. 127 and third amendment on December 19, 2017, according to Deed No. 45 by Notary Arry Supratno, S.H.

Sehubungan jatuh tempo OWK pada tanggal 31 Desember 2017, Direksi PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) mengirimkan surat kepada Menteri BUMN selaku pemegang saham melalui surat No. 0276/KS.01.01/00/INDONESIARE/11/2017 tanggal 9 November 2017 mengenai usulan langkah-langkah pelaksanaan konversi.

According to MCB's maturity date on December 31, 2017, the Board of Directors of PT Reinsurance Indonesia Utama (Persero) sends a letter to the Minister of State Owned Enterprise as the shareholders through letter No. 0276/KS.01.01/00/INDONESIARE/11/2017 dated November 9, 2017 regarding the proposed conversion implementation steps.

Keputusan penerbit dan investor OWK pada tanggal 19 Desember 2017, memutuskan untuk memperpanjang jangka waktu OWK dengan perubahan ketentuan OWK sebagai berikut:

The decision of MCB's issuer and investor on December 19, 2017, decided to extend MCB's term with the change of MCB's provisions as follows:

Tanggal Efektif	: 31 Desember 2017	Effective Date	: December 31, 2017
Jatuh Tempo	: 31 Desember 2020	Maturity	: December 31, 2020
IRR	: 10,85%	IRR	: 10.85%
Kupon	: 8,5%	Coupon	: 8.50%
Selisih Imbal Hasil	: Rp60.645.497.520	Differences in Return	: Rp60,645,497,520

Penyajian OWK sesuai Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam LK/sekarang OJK) No. KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 Peraturan VIII.G7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

MCB appropriate presentation the Chairman of the Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam LK/Current FSA) No. KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012 VIII.G7 Regulation, Presentation and Disclosure of Financial Statements of Public Company.

Pencatatan OWK posisi 31 Desember 2018 dan 2017 sebagai berikut:

MCB recording position as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Penerbitan OWK 31 Desember 2015	900,000,000,000	900,000,000,000	<i>The issuance MCB at December 31, 2015 Issuance costs</i>
Biaya Emisi	--	--	
Penerbitan OWK, bersih	900,000,000,000	900,000,000,000	<i>Net proceeds of MCB</i>
OWK- Komponen Liabilitas	38,080,182,465	38,080,182,465	<i>MCB-Liability Component</i>
OWK- Komponen Ekuitas	861,919,817,535	861,919,817,535	<i>MCB-Equity Component</i>

26. Liabilitas Imbalan Kerja

26. Employee Benefits Liabilities

	2018 Rp	2017 Rp	
Liabilitas imbalan pascakerja			<i>Post employee benefits</i>
PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	107,880,494,049	116,144,849,201	<i>PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)</i>
Entitas Anak	48,535,980,905	55,382,401,991	<i>Subsidiaries</i>
Liabilitas yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian	156,416,474,954	171,527,251,192	<i>Liability recognized in the consolidated statement of financial position</i>

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2018, dilakukan oleh konsultan aktuarial independen, PT Sienco Aktuarindo Utama untuk PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial untuk AAI (entitas anak) dan PT Bina Jaga Hikmah untuk RSI (entitas anak). Penilaian aktuarial atas manfaat pensiun dilakukan dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit".

The actuarial calculations of pension benefits for the year ended December 31, 2018 were prepared by an independent actuarial consulting firm, PT Sienco Aktuarindo Utama for PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuarial for AAI (subsidiary) dan PT Bina Jaga Hikmah for RSI (subsidiary). Actuarial calculations of pension benefit was done using Projected Unit Credit method.

Rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuarial PT Sienco Aktuarindo Utama tanggal 3 Januari 2019, PT Katsir Imam Sapto Aktuarial tanggal 1 Februari 2019 serta PT Bina Jaga Hikmah tanggal 31 Januari 2019, disajikan sebagai berikut:

A reconciliation of the funding status of the pension plan based on the actuarial reports of PT Sienco Aktuarindo Utama dated January 3, 2019, PT Katsir Imam Sapto Aktuarial dated February 1, 2019 and PT Bina Jaga Hikmah dated January 31, 2019 is presented as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Perubahan liabilitas imbalan pascakerja yang diakui di laporan keuangan konsolidasian			The movement of the employee benefit liability recognized in the consolidated statement of financial statement
Liabilitas awal tahun	171,527,251,192	176,357,364,465	Liability the beginning of year
Penyesuaian	475,659,840	(8,383,514,442)	Adjustment
Biaya jasa yang diakui tahun berjalan	24,255,950,000	25,481,267,004	Service cost which recognized on current year
Penilaian kembali keuntungan (kerugian) diakui pada penghasilan komprehensif lain	(34,307,265,890)	(15,285,639,889)	Revaluation gain (loss) recognized on the other comprehensive income
Mutasi biaya	--	1,856,697,183	Movement cost
Pembayaran manfaat	(5,535,120,188)	(8,498,923,129)	Actual benefit payments
Liabilitas yang diakui oleh perusahaan	156,416,474,954	171,527,251,192	Liability recognized by company
Rekonsiliasi beban imbalan pascakerja yang diakui di laba rugi			The movement of the employee benefit liability recognized in profit or loss
Biaya jasa kini	11,355,741,864	12,308,970,809	Current service cost
Biaya bunga	12,900,208,136	13,172,296,195	Interest cost
Jumlah Beban Imbalan pascakerja	24,255,950,000	25,481,267,004	Total Employee Benefit Expenses

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan biaya manfaat karyawan adalah sebagai berikut:

The main assumptions used in determining the cost of employee benefits are as follows:

	2018	2017	
Asumsi ekonomi:			Economic assumptions:
Tingkat diskonto per tahun sebelum usia pensiun normal	8.50%	7.00%	Annual discount rate before
Tingkat kenaikan penghasilan per tahun	7.80%	7.80%	Normal retirement age
Asumsi lain:			Other Assumption:
Usia pensiun normal	55 tahun/ years	55 tahun/ years	Normal retirement age
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	Mortality rate
Tingkat cacat	1% dari tingkat kematian	1-5% dari tingkat kematian	Disability rate
	1% from mortality rate	1-5% from mortality rate	
Tingkat imbal hasil ekseptasian	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Profit return rate
Tingkat tren biaya kesehatan	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Healthy cost trend rate
Metode valuasi	Tidak diasumsikan / No assumptions	Tidak diasumsikan / No assumptions	Valuation Method

Sensitivitas dari kewajiban manfaat pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial adalah sebagai berikut:

The sensitivity of defined benefit obligation to changes in the weighted assumptions is as follows:

	31 Desember 2018/ December 31, 2018		
	Kenaikan 1% / Increase 1 %	Penurunan 1% / Decrease 1 %	
Asumsi tingkat diskonto	99,183,214,219	117,833,933,336	Discount rate assumptions
Asumsi tingkat kenaikan upah	118,497,600,302	98,457,222,377	Salary growth rate assumptions

27. Utang Dana Peserta

27. Policy Holder Payable

	2018 Rp	2017 Rp	
Dana tabarru	4,383,453,170	2,739,908,182	Tabarru' fund
Jumlah	4,383,453,170	2,739,908,182	Total

28. Modal Saham

28. Share Capital

Berdasarkan Surat Menteri Badan Usaha Milik Negara No. S-749/MBU/12/2016 tanggal 22 Desember 2016 tentang Penambahan Modal Disetor dan Perubahan Anggaran Dasar PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), menyetujui penambahan Modal Disetor Pemerintah di Perusahaan sebanyak 538.358 saham atau sebesar Rp538.358.000.000, yang berasal dari hasil konversi saham PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), sebagai akibat dari penggabungan PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) ke dalam PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero) yang terjadi pada tanggal 22 Desember 2016 sebesar Rp.538.357.264.802 dan dari Kapitalisasi sebagian cadangan sebesar Rp735.198. Di aktakan pada tanggal 19 Januari 2017 No.14 oleh Notaris Nanda Fauz Iwan, di Jakarta.

Based on the letter of the Minister for State Owned Enterprises No. S-749/MBU/12/2016 dated December 22, 2016 regarding the Increase in Paid-in Capital and Articles of Association Amendment PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), the Government agreed to increase its paid in capital in the Company as much as 538,358 shares or Rp538,358,000,000, which resulted from the conversion of shares of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero), as a result of the merger of PT Reasuransi Umum Indonesia (Persero) into PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero), which occurred on December 22, 2016 amounted to Rp538,357,264,802 and from capitalization of reserves amounted to Rp735,198. In the deed on January 19, 2017 No. 14 Notary by Nanda Fauz Iwan, Jakarta.

31 Desember 2018 dan 2017/ December 31, 2018 and 2017

Pemegang Saham/ Shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Prosentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Total Rp
Pemerintah Republik Indonesia/ Government of The Republic Indonesia	878,358	100%	878,358,000,000
Jumlah/ Total	878,358	100%	878,358,000,000

Berdasarkan Akta No.7 tanggal 17 September 2018, yang dibuat dihadapan Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, antara lain menetapkan perubahan jenis saham yang semula tanpa seri menjadi terdiri dari saham seri A Dwiwarna dan Saham Seri B sehingga Pemodal perusahaan menjadi sebagai berikut:

- a. Modal Dasar Perseroan sebesar Rp1.200.000.000.000 terbagi atas 1.200.000 saham yang terdiri dari :
- 1 saham seri A Dwiwarna, dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000
 - 1.199.999 saham seri B, masing-masing dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000

Based on Deed No.7 dated September 17, 2018, which was made before Nanda Fauz Iwan, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, among others, stipulated changes in the type of shares which were originally unregistered to consist of Series A Dwiwarna shares and Series B Shares so that the Company's capital be as follows:

- a. The Company's authorized capital of Rp1,200,000,000,000 is divided into 1,200,000 shares consisting of:
- 1 Series A Dwiwarna share, with a nominal value of Rp1,000,000
 - 1,199,999 series B shares, each with a nominal value of Rp1,000,000

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Induk	2017			
	Pendapatan Komisi/ <i>Commission Income</i>	Beban Komisi/ <i>Commission Expense</i>	Komisi Neto/ Net <i>Commission Income/</i>	
Pengangkutan	11,440,032,029	(37,120,814,558)	(25,680,782,529)	Parent Marine Cargo
Rangka Kapal	1,668,425,959	(36,745,461,159)	(35,077,035,200)	Marine Hull
Aviation	--	(5,613,244,325)	(5,613,244,325)	Aviation
Kebakaran	140,715,874,958	(527,109,350,002)	(386,393,475,044)	Fire
Casualty	12,833,373,755	(183,644,636,961)	(170,811,263,206)	Casualty
Engineering	9,552,905,918	(70,699,983,377)	(61,147,077,459)	Engineering
Kecelakaan diri	21,428,123	(74,045,049,231)	(74,023,621,108)	Personal Accident
Motor	3,551,888,991	(109,964,758,184)	(106,412,869,193)	Motor
Jiwa	67,940,238,248	(154,760,179,431)	(86,819,941,183)	Life
Entitas Anak - AAI				Subsidiary - AAI
Asuransi umum	11,853,910,955	(18,756,060,000)	(6,902,149,045)	General insurance
Reasuransi Masuk	--	(8,825,228,248)	(8,825,228,248)	Inward reinsurance
Asuransi Kredit	2,860,928,678	(1,244,794,900)	1,616,133,778	Credit insurance
Asuransi Penjaminan	7,986,868,039	(6,162,684,942)	1,824,183,097	Suretyship insurance
Asuransi Ekspor	6,346,378,540	(1,226,929,224)	5,119,449,316	Export insurance
Jumlah	276,772,254,193	(1,235,919,174,542)	(959,146,920,349)	Total

33. Hasil Investasi

33. Investment Income

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan bunga dan bagi hasil efek dimiliki tersedia untuk dijual	164,673,205,523	175,271,365,839	Interest income and revenue sharing from available for sale securities
Pendapatan bunga dan bagi hasil deposito berjangka	112,811,845,279	131,689,113,183	Interest income and revenue sharing on time deposits
Keuntungan (kerugian) selisih kurs mata uang asing dari deposito berjangka dan obligasi	19,469,804,391	2,597,844,022	Foreign exchange gain (loss) on time deposits and bonds
Laba (rugi) penjualan surat berharga diperdagangkan	1,407,162,089	943,248,831	Gain (loss) on sale from trading securities
Pendapatan dividen penyertaan langsung	839,429,964	725,702,483	Dividend income of direct investment
Pendapatan kupon MTN	417,383,895	--	Coupon income on Medium Term Notes
Hasil investasi lainnya	950,795,669	226,723,894	Other investment income
Jumlah	300,569,626,810	311,453,998,252	Total

34. Beban Usaha

34. Operating Expenses

	2018 Rp	2017 Rp	
Manajemen	39,202,413,289	29,375,273,502	Management
Operasional	33,636,491,016	35,864,890,910	Operational
Karyawan	227,923,869,558	247,171,630,665	Employee
Umum	73,408,038,076	69,886,746,081	General
Penyusutan	32,034,217,664	23,618,257,561	Depreciation
Jumlah	406,205,029,603	405,916,798,719	Total

35. Pendapatan (Beban) Lain-lain

35. Other Income (Expenses)

	2018 Rp	2017 Rp	
Pendapatan Lain-lain			Other Income
Pendapatan ujroh	44,160,172,094	61,953,584,673	Ujroh income
Bagi hasil investasi syariah	10,277,236,788	3,354,332,410	Profit sharing of sharia investment
Laba atas selisih kurs	9,089,786,709	1,035,689,502	Gain Foreign Exchanges
Jasa giro	897,088,285	667,645,902	Current account service
Bunga pinjaman pegawai	433,264,796	665,319,547	Interest on employee loans
Pendapatan lain-lain	36,657,768,720	15,800,543,869	Other income
Jumlah Pendapatan Lain-Lain	101,515,317,392	83,477,115,903	Total Other Income
Beban Lain-lain			Other Expenses
Biaya bunga pinjaman OWK	(76,500,000,000)	(111,712,500,000)	Interest expenses of MCB loans
Beban penyisihan piutang usaha	(29,392,330,403)	(88,853,937,060)	Bed debt expenses
Biaya bank	(4,135,660,031)	(2,864,615,312)	Bank expenses
Biaya Zakat	(813,973,580)	(1,278,846,301)	Zakat expenses
Rugi Selisih Kurs	(16,201,505)	(826,418,271)	Loss Foreign Exchanges
Biaya lain-lain	(17,757,415,009)	(15,100,175,349)	Other expenses
Jumlah Beban Lain-lain	(128,615,580,528)	(220,636,492,293)	Total Other Expenses
Jumlah Beban Lain-lain - Neto	(27,100,263,136)	(137,159,376,390)	Total Other Expenses - Net

36. Sifat dan Transaksi Dengan Pihak Berelasi

36. Nature and Transactions With Related Parties

Sifat pihak Berelasi

Nature of Relationship

No	Pihak - Pihak Berelasi/ Related Parties	Hubungan / Relationship	Sifat Saldo Akun/ Transaksi/ Nature of Account Balances/Transaction			
			Total/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
			2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
1	Bank-bank milik negara/ State-owned banks	Entitas sepengendali/ Under common control				
					Deposito, Bank/ Deposits, Bank	
2	Badan usaha milik negara/ State-owned companies	Entitas sepengendali/ Under common control			Obligasi, Reksadana, Piutang Reasuransi, Piutang Retrosesi, Utang Klaim, Utang Reasuransi/ Obligation, Mutual Funds, Reinsurance Receivables, Retrosession Receivables, Claim Payables, Reinsurance Payables	
	Bank/ Bank (Catatan/ Note 4)		33,206,707,212	112,233,796,961	0.38	1.43
	Deposito Berjangka/ Time Deposit (Catatan/ Note 4)		18,000,000,000	50,000,000,000	0.21	0.64
	Saham/ Shares (Catatan/ Note 5.D)		50,998,377,292	22,789,298,330	0.59	0.29
	Obligasi/ Bonds (Catatan/ Note 5.B)		1,285,179,392,336	1,305,922,718,766	14.79	16.68

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	Total/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Piutang Reasuransi/ Reinsurance Receivable (Catatan/ Note 6)				
PT Asrinda Arthasangga	47,788,070,703	139,670,083,774	0.55	1.73
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	29,647,721,036	27,685,431,809	0.34	0.34
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	23,447,741,904	13,913,018,816	0.27	0.17
PT Indonesia Power	14,634,545,128	6,411,007,771	0.17	0.08
PT Pembangkit Jawa-Bali	10,823,386,990	5,584,329,448	0.12	0.07
PT Asuransi Bangun Askrida	602,621,266	5,622,218,730	0.01	0.07
PT Mandiri AXA General Insurance	33,561,755	4,114,079,883	0.00	0.05
PT Tugu Pratama Indonesia	--	9,883,117,455	--	0.12
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Others (below Rp2,000,000,000)	2,670,277,338	2,984,038,826	0.03	0.04
Jumlah/ Total	129,647,926,120	215,867,326,512	1.49	2.67

	Total/ Amount		Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Piutang Retrosesi/ Retrocession Receivables (Catatan/ Note 7)				
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	13,151,425,696	3,312,017,653	0.15	0.04
PT Asrinda Arthasangga	6,385,380,945	14,404,221,461	0.07	0.18
PT Jasa Raharja Putera	1,248,355,611	3,222,956,761	0.01	0.04
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Others (below Rp2,000,000,000)	11,001,395,828	15,116,522,158	0.13	0.19
Jumlah/ Total	31,786,558,080	36,055,718,033	0.37	0.45

	Total/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Utang Klaim/ Claim Payable (Catatan/ Note 14)				
PT Kereta Api Indonesia (Persero)	--	7,450,818,836	--	0.14
PT Jasa Raharja Putera	6,305,197,904	6,357,161,094	0.11	0.12
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Others (below Rp2,000,000,000)	--	1,742,319,677	--	0.03
Jumlah/ Total	6,305,197,904	15,550,299,607	0.11	0.30

	Total/ Amount		Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities	
	2018 Rp	2017 Rp	2018 %	2017 %
Utang Reasuransi/ Reinsurance Payable (Catatan/ Note 15)				
PT Asrinda Arthasangga	9,774,444,443	5,755,301,433	0.17	0.11
Lainnya (Dibawah Rp2.000.000.000)/ Others (below Rp2,000,000,000)	3,829,039,479	3,158,459,001	0.07	0.06
Jumlah/ Total	13,603,483,922	8,913,760,434	0.24	0.17

37. Informasi Penting Lainnya

37. Other Significant Information

a. Analisis Kekayaan dan Perhitungan Batas Tingkat Solvabilitas

Berdasarkan POJK No. 27/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang perubahan atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dan POJK No. 28/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang perubahan atas POJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha retakaful dengan prinsip syariah, Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Risk Based

a. Asset Analysis and Calculation of Solvency Margin Limits

In accordance with the regulation of Otoritas Jasa Keuangan POJK No. 27/POJK.05/2018 dated December 20, 2018 on changes to POJK No. 71/POJK.05/2016 on health financial health insurance and reinsurance company and POJK No. 28/POJK.05/2018 dated December 10, 2018 on changes to POJK No. 72 / POJK.05 / 2016 on the financial health of insurance business and business of retakaful with sharia principles , the Group is required to meet solvency margin limit which is calculated using Risk Based Capital Approach (RBC). The Group has to meet at all

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Capital (RBC). Grup setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum sebesar 120% dari risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan kekayaan dan kewajiban. Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh kewajiban (kecuali pinjaman subordinasi) dari kekayaan yang diperkenankan. Grup telah menghitung batas solvabilitas dengan menggunakan petunjuk perhitungan RBC yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tingkat solvabilitas minimum dihitung dengan mempertimbangkan komponen - komponen tertentu sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Keputusan Menteri Keuangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2018, ratio pencapaian solvabilitas yang dihitung sesuai dengan POJK No. 27/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang perubahan atas POJK No. 71/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi dan POJK No. 28/POJK.05/2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang perubahan atas POJK No. 72/POJK.05/2016 tentang kesehatan keuangan usaha asuransi dan usaha retakaful dengan prinsip syariah masing-masing adalah sebesar:

PT Reasuransi Indonesia Utama	236.71%
PT Asuransi ASEI Indonesia	144.53%
PT Reasuransi Syariah Indonesia (Pengelola)	1342.48%

Perhitungan dan analisis kekayaan dan batas tingkat solvabilitas Grup adalah sebagai berikut:

Analisis Kekayaan Diperkenankan – Induk Perusahaan.

	2018			
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp
Investasi				
Deposito Berjangka	1,921,399,435,812	--	--	1,921,399,435,812
Saham dan Reksadana	--	--	--	--
Diperdagangkan	873,061,394,815	--	--	873,061,394,815
Surat Utang Negara	820,799,785,516	--	--	820,799,785,516
Obligasi	559,463,723,580	--	--	559,463,723,580
Unit Penyertaan Saham	703,716,298,369	--	215,872,234,560	487,844,063,809
Total Investasi	4,878,440,638,092	--	215,872,234,560	4,662,568,403,532
Kas dan Bank	12,434,997,331	--	--	12,434,997,331
Piutang Reasuransi	588,655,565,288	--	368,021,495,626	220,634,069,662
Piutang Retrosesi	190,016,305,000	--	73,627,761,720	116,388,543,280
Aset Retrosesi	1,037,970,968,937	--	--	1,037,970,968,937
Tagihan Hasil Investasi	21,784,804,698	--	--	21,784,804,698
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	464,506,147,824	--	48,854,500,586	415,651,647,238
Aset Lainnya	644,880,607,542	--	644,880,607,542	--
Total Aset	7,838,690,034,712	--	1,351,256,600,033	6,487,433,434,679

times a solvency margin of at least 120% of risk of loss that might arise from deviation of assets and liabilities management. Solvency margin is calculated by deducting all liabilities (except subordinated liabilities) from admitted assets. Further, the Group has calculated its solvency margin using the guideline for the calculation of RBC issued by the Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The minimum solvency margin is calculated based on certain factors as stipulated in the decree of the Ministry of Finance.

As of December 31, 2018, the solvency margin ratios, which were calculated based on POJK No. 27/POJK.05/2018 dated December 20, 2018 on changes to POJK No. 71/POJK.05/2016 on health financial health insurance and reinsurance company and POJK No. 28/POJK.05/2018 dated December 10, 2018 on changes to POJK No. 72 / POJK.05 / 2016 on the financial health of insurance business and business of retakaful with sharia principles, are as follows, respectively:

PT Reasuransi Indonesia Utama	236.71%	PT Reasuransi Indonesia Utama
PT Asuransi ASEI Indonesia	144.53%	PT Asuransi ASEI Indonesia
PT Reasuransi Syariah Indonesia (Operator)	1342.48%	PT Reasuransi Syariah Indonesia (Operator)

The computation of minimum solvency margin limit and analysis of admitted asset for the Group are as follows:

Asset of Admitted Assets – Parent Company.

Investments
Time Deposits
Trading Shares and Mutual Funds
Indonesia Government Bonds
Bonds
Direct Investment in Shares
Total Investments
Cash on Hand and in Banks
Reinsurance Receivables
Retrocession Receivables
Investment Receivables
Retrocession Assets
Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Other Assets
Total Assets

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2017				
	Kekayaan Dibukukan/ Recorded Assets Rp	Kekayaan Belum Dibukukan/ Non-Ledger Assets Rp	Kekayaan Tidak Diperkenankan/ Non-admitted Assets Rp	Kekayaan Diperkenankan/ Admitted Assets Rp	
Investasi					Investments
Deposito Berjangka	1,809,048,782,769	--	--	1,809,048,782,769	Time Deposits
Saham dan Reksadana Diperdagangkan	884,215,291,583	--	--	884,215,291,583	Trading Shares and Mutual Funds
Obligasi	790,425,882,406	--	--	790,425,882,406	Bonds
Surat Utang Negara	593,756,013,280	--	--	593,756,013,280	Indonesia Government Bonds
Unit Penyertaan Saham	695,528,021,500	--	218,230,622,346	477,297,399,154	Direct Investment in Shares
Total Investasi	4,772,973,991,538	--	218,230,622,346	4,554,743,369,191	Total Investments
Kas dan Bank	55,532,550,439	--	--	55,532,550,439	Cash on Hand and in Banks
Piutang Reasuransi	675,207,229,685	--	281,318,783,292	393,888,446,393	Reinsurance Receivables
Piutang Retrosesi	20,665,702,874	--	18,071,574,086	2,594,128,788	Retrosession Receivables
Aset Retrosesi	725,162,692,481	--	--	725,162,692,481	Investment Receivables
Tagihan Hasil Investasi	21,854,244,138	--	--	21,854,244,138	Retrosession Assets
Aset Tetap - Setelah dikurangi akumulasi penyusutan	454,750,280,978	--	47,647,206,739	407,103,074,239	Fixed Assets - Net of accumulated depreciation
Aset Lainnya	393,901,828,569	--	393,901,828,569	--	Other Assets
Total Aset	7,120,048,520,702	--	959,170,015,032	6,160,878,505,669	Total Assets

b. Rasio Keuangan

	2018	2017	
Rasio likuiditas	144.56%	153.62%	Liquidity ratio
Rasio investasi terhadap kewajiban	83.25%	90.14%	Investment to liability ratio
Rasio hasil investasi terhadap rata-rata investasi	6.32%	7.09%	Investment income to average of investment ratio
Rasio hasil underwriting terhadap pendapatan premi bruto	5.37%	6.85%	Underwriting result to to gross premium ratio

b. Financial Ratios

c. Perjanjian Penugasan Pegawai

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), entitas anak, menandatangani Perjanjian Penugasan Pegawai, yang berisi, antara lain, bahwa: (1) Para Pihak sepakat dan setuju akan menugaskan nama-nama pegawai Perusahaan kepada PT AAI untuk ditempatkan pada struktur organisasi PT AAI; (2) Jangka waktu penugasan Pegawai tersebut terhitung efektif 18 Desember 2014 sampai dengan masa pensiun atau PHK atau ditarik kembali Pegawai tersebut oleh Perusahaan; (3) Pemberian nilai besaran remunerasi tidak lebih kecil dari penerimaan terakhir yang diperoleh pegawai tersebut dari Perusahaan (4) Pembayaran Uang Pesangon, Uang Penghargaan Masa Kerja, dan Uang Penggantian Hak yang seharusnya diterima oleh Pegawai yang akan di PHK merupakan beban Pihak PT AAI yang pembayarannya akan dilakukan melalui Perusahaan kepada Pegawai yang bersangkutan.

c. Employee Assignment Agreement

On December 18, 2014, the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia (PT AAI), a subsidiary, entered into an Employee Secondment Agreement, which contains, among others, that: (1) The Parties agree will second names of employees of the Company to PT AAI to be placed on the organizational structure PT AAI; (2) The employee secondment period effective as of December 18, 2014 until retirement or termination of the employee or withdrawn by the Company; (3) The employee's remuneration was not less than the last remuneration acquired by the employees from the Company (4) Severance Payment, Gratuity, and Service Liability that should be accepted by the employee who will be laid off is a burden of PT AAI which payment will be made by the Company to the related employees.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

d. Perjanjian Hak Pakai Aset

Pada tanggal 18 Desember 2014, Perusahaan dan PT Asuransi ASEI Indonesia, entitas anak, menandatangani Perjanjian Pinjam Pakai Aset, yang berisi antara lain bahwa: (1) Perusahaan sepakat untuk meminjamkaikan obyek pinjam pakai (aset) milik Perusahaan sebagaimana dalam lampiran Perjanjian kepada PT AAI untuk kegiatan operasional PT AAI; (2) Jangka waktu Perjanjian adalah 10 (sepuluh) tahun dihitung mulai 18 Desember 2014 dan dapat diperpanjang otomatis selama jangka waktu yang sama; (3) Kompensasinya adalah PT AAI akan membayar pajak-pajak yang melekat dan dibebankan biaya penyusutannya atas aset-aset tersebut.

d. Lend and Use of Assets Agreement

On December 18 2014, the Company and PT Asuransi ASEI Indonesia, subsidiary, entered into a Lend and Use of Assets Agreement, which contains, among others, that: (1) The Company agreed to lend and uses its assets, as in the attachment of agreement to the PT AAI for the operational activities of PT AAI; (2) The term agreement is 10 (ten) years commencing from December 18, 2014 and may be extended automatically for the same period; (3) The compensation is PT AAI will pay all related taxed and will be charged its depreciation expense of those assets.

38. Manajemen Risiko Keuangan

Bagian manajemen risiko berfungsi sebagai fasilitator semua unit di Grup didalam melakukan proses manajemen risiko mulai dari identifikasi, analisis, evaluasi dan perlakuan risiko. Peran memberi peringatan dini (*early warning*) dilakukan oleh bagian manajemen risiko di dalam melakukan kontrol risiko Grup, baik di kantor pusat maupun di kantor cabang. Bagian Manajemen risiko juga terlibat didalam proses bisnis, khususnya unit operasional dengan memberikan pembahasan (*review*) dan mitigasi risiko atas risiko - risiko yang dihadapi dalam menjalankan bisnis.

Faktor risiko keuangan

Aktivitas Grup rentan terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko nilai wajar tingkat suku bunga, risiko tingkat suku bunga arus kas, dan risiko harga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko Grup secara keseluruhan dipusatkan pada pasar keuangan yang tidak dapat diprediksi. Manajemen berusaha untuk memperkecil efek yang berpotensi merugikan kinerja keuangan Grup.

Manajemen risiko dijalankan oleh setiap unit operasi berdasarkan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Setiap bagian investasi dari masing-masing unit operasi mengidentifikasi, mengevaluasi, dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan. Direksi Perusahaan memberikan prinsip tertulis untuk risiko manajemen secara keseluruhan maupun kebijakan tertulis yang mencakup area tertentu,

38. Financial Risks Management

The risk management unit functions as a facilitator of all units in the Group in the process of risk management starting from the identification, analysis, evaluation and treatment of risk. An early warning is performed by the risk management in controlling the Group risk control, both at Headquarter and in regional offices. Risk management unit also involves in the business processes, in particular the operational units by providing discussion (review) and risk mitigation of risks faced in the process business.

Financial risk factor

The Group activities expose to variety of financial risks: market risk (including currency risk, fair value interest rate risk, cash flow interest rate risk and price risk), credit risk and liquidity risk. The overall risk management program of the Group is focused on financial market that cannot be predicted. The management strive to minimize potential harmful effect to the Group.

Risk management is carried out by each operating units under policies approved by the Board of Directors. Each operating unit's treasury identifies, evaluates and hedges financial risks. The Company's Board provides written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk,

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

seperti risiko mata uang asing, risiko suku bunga, risiko kredit, penggunaan instrumen keuangan non-derivatif, dan investasi atas kelebihan likuiditas.

a. Risiko pasar

- (i) Risiko nilai tukar mata uang asing
Pembiayaan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Rupiah, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun, Manajemen memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari pembayaran piutang premi dan biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional Grup. Untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing, Manajemen menggunakan kontrak *forward* dan hanya bertransaksi dengan institusi keuangan terkemuka.

- (ii) Risiko suku bunga
Risiko suku bunga Manajemen timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Manajemen terhadap risiko suku bunga arus kas yang sebagian disalinghapuskan dengan kas dalam tingkat suku bunga variabel. Kebijakan Manajemen adalah mempertahankan seluruh pinjaman dalam instrumen dengan tingkat suku bunga variabel. Selama 2018 dan 2017, pinjaman Perusahaan pada tingkat suku bunga variabel didenominasikan dalam rupiah.

Berdasarkan berbagai skenario tersebut, Perusahaan mengelola risiko tingkat suku bunga arus kas dengan melakukan swap dari tingkat suku bunga mengambang menjadi tingkat suku bunga tetap. Secara umum, Perusahaan memiliki pinjaman jangka panjang dalam tingkat suku bunga mengambang dan menukar pinjaman tersebut menjadi pinjaman dalam tingkat suku bunga tetap yang lebih rendah daripada tingkat suku bunga yang tersedia apabila Perusahaan meminjam pada tingkat

credit risk, use of non-derivative financial instruments and the investment of excess liquidity.

a. Market risk

- (i) *Foreign exchange risk*
The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in Indonesia Rupiah, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates. However, the Company is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah dividend payments to the shareholders and other operation expenses. Management has set up a policy to require group companies to manage their foreign exchange risk against their functional currency. To manage their foreign exchange risk, the Group use forward contracts, transacted only with reputable financial institutions.

- (ii) *Interest rate risk*
The Company interest rate risk arises from long-term borrowing. Borrowing issued at variable rates expose the Company to cash flow interest rate risk which is partially offset by cash held at variable rates. Group policy is to maintain all its borrowing in variable rate instruments. During 2018 and 2017, the Company's borrowings are at variable rates denominated in Indonesia Rupiah.

Based on the various scenarios, the Company manages its cash flow interest rate risk using floating-to-fixed interest rate swaps. These interest rate swaps have the economic effect of converting borrowing from floating rates to fixed rates. Generally, the Company raises longterm borrowing at floating rates and swaps them into fixed rates that are lower than those available if the Company borrowed at fixed rates directly. Under the interest rate swaps, the Group agrees with other parties to

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

suku bunga tetap secara langsung. Berdasarkan swap suku bunga, Perusahaan setuju dengan pihak lain untuk menukar, pada interval tertentu (terutama setiap kuartal), perbedaan antara kontrak dengan tingkat suku bunga tetap dan tingkat suku bunga mengambang dihitung berdasarkan jumlah nosional yang disepakati.

(iii) Risiko asuransi

Risiko utama yang dihadapi Grup terkait dengan kontrak asuransi adalah perbedaan antara jumlah klaim yang terjadi, manfaat yang dibayarkan dan waktu terjadinya klaim dengan yang diprediksikan sebelumnya. Hal ini dipengaruhi oleh frekuensi, tingkat keparahan (*severity*) dari klaim, manfaat aktual yang dibayarkan, dan perkembangan dari klaim jangka panjang. Oleh karena itu, tujuan Grup adalah untuk memastikan bahwa cadangan yang dibentuk cukup untuk memenuhi semua liabilitas tersebut.

Eksposur risiko yang terkait dengan kontrak asuransi dapat dimitigasi dengan melakukan diversifikasi portofolio kontrak asuransi dan area geografis. Keberagaman risiko diperbaiki juga melalui pemilihan risiko dengan hati-hati dan implementasi dari pedoman *underwriting* serta pengaturan program reasuransi.

Kontrak Asuransi

Dalam rangka manajemen risiko atas pertanggung jawaban asuransi yang bernilai besar dan mempunyai risiko khusus, Perusahaan mengadakan kontrak reasuransi baik yang bersifat proporsional maupun non-proporsional dengan beberapa perusahaan asuransi dan reasuransi dalam negeri dan luar negeri.

Asumsi utama yang menjadi dasar dalam perhitungan estimasi kewajiban klaim yaitu bahwapembentukan klaim masa depan Perusahaan akan memiliki pola yang sama dengan pembentukan klaim yang terjadi di masa lampau. Termasuk asumsi dari rata-rata beban klaim, beban penanganan klaim, faktor inflasi klaim, dan jumlah klaim untuk setiap tahun kecelakaan. Justifikasi kualitatif tambahan digunakan untuk memperkirakan tingkat di mana tren masa lampau tidak akan terulang lagi di

exchange, at specified intervals (primarily quarterly), the difference between fixed contract rates and floating-rate interest amounts calculated with reference to the agreed notional amounts.

(iii) *Insurance risk management*

The principal risk that the Group faces under insurance contracts is the difference between actual claims, benefit payments and claim dates from the one predicted previously. This is influenced by the frequency, severity of claims, actual benefits paid and subsequent development of long-term claims. Therefore, the objective of the Group is to ensure that sufficient reserves are made to cover those liabilities.

The risk exposure related to insurance contracts is mitigated by diversification of insurance contracts portfolio and geographical areas. The variability of risks is also improved by prudent risks selection and implementation of underwriting strategy guidelines, as well as reinsurance program arrangements.

Insurance contract

For purposes of risk management on significant amount of insurance coverage and special risk coverage, the Company entered into proportional, as well as, non-proportional reinsurance contracts with some local and foreign insurance and reinsurance companies.

The principal assumption in calculating the claimreserve estimations is that the Company's future claims development will follow a similar pattern to historical claims development. This includes assumptions on average claim costs, claim handling costs, claim inflation factors and claim numbers for each accident year. Additional qualitative judgments are used to assess the extent to which historical trends may not apply in the future, for example: specific one-off occurrence, changes in market

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

masa depan, misalnya; kejadian khusus yang hanya terjadi sekali, perubahan yang terjadi di pasar seperti sikap masyarakat terhadap klaim, kondisi ekonomi maupun faktor internal seperti campuran portofolio, syarat dan ketentuan polis dan prosedur penanganan klaim.

Justifikasi lebih lanjut digunakan untuk menghitung tingkat di mana faktor eksternal seperti keputusan peradilan dan peraturan pemerintah yang mempengaruhi estimasi besaran klaim. Kondisi utama yang mempengaruhi keandalan dari asumsi yang digunakan adalah rasio kerugian, keterlambatan dalam penyelesaian dan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Liabilitas klaim sangat sensitif terhadap asumsi utama yang digunakan. Hingga saat ini adalah hal yang tidak mungkin untuk dapat menentukan tingkat sensitivitas dari beberapa asumsi seperti perubahan perundangan atau ketidakpastian dalam proses estimasi. Analisa berikut dibuat untuk menunjukkan pengaruh terhadap laporan laba rugi apabila asumsi utama diubah dengan semua asumsi lain dianggap tetap. Korelasi antara asumsi-asumsi yang ada dapat memberikan dampak yang signifikan dalam menentukan liabilitas klaim. Dampak atas perubahan kenaikan/penurunan rasio kerugian sebesar 5% terhadap tahun berjalan adalah sebagai berikut:

factors such as public attitude to insurance claims, economic conditions, as well as internal factors such as portfolio mix, policy terms and conditions and claims handling procedures.

Further justification is required to assess the extent to which external factors such as judicial decisions and government regulations affect the claim estimates. Other key conditions affecting the reliability of assumption used are loss ratio, delay in settlement and changes in foreign currency exchange rates.

Claim liabilities are very volatile to key assumptions used. It is not possible to quantify the sensitivity of certain assumptions such as regulation change or uncertainty in the estimation process. The following analysis is made to show the impact on the consolidated statement of comprehensive income if the main assumptions were changed while all the other assumptions stay. The correlation between those assumptions can give significant impact in determining the claim liability. The impact of the increase/decrease of loss ratio of 5% on the current year are as follows:

Pengaruh pada laba bersih/ Impact on Net Income

Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	+ 5%	10,169,303,790
Rasio kerugian/ <i>Loss ratio</i>	-5%	(10,169,303,790)

b. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Manajemen mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Manajemen melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Group dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Perusahaan juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

b. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from shortterm revenue is not enough to cover the cash outflow for short-term expenditure. To manage its liquidity risk, management monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Company management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup berdasarkan jatuh temponya. Jumlah yang terdapat di tabel ini adalah nilai kontraktual yang tidak terdiskonto:

The table below describes the Group financial liabilities based on their maturities. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted:

	31 Desember 2018 / December 31, 2018				Jumlah/ Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/ More than 3 months and not less than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/ More than one year and not less than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang Klaim/ Claim Payables	85,871,193,248	109,885,004,256	10,569,824,149	--	206,326,021,653
Utang Reasuransi/ Reinsurance Payables	186,078,690,245	266,470,232,756	93,729,859,766	--	546,278,782,767
Beban Akrua/ Accrued Expenses	66,791,278,408	--	--	--	66,791,278,408
Liabilitas lain-lain/ Other Liabilities	--	38,774,748,172	--	--	38,774,748,172
Pinjaman Rekening Dana Investasi/ Investment Fund Loan	--	5,900,402,844	33,601,611,376	307,701,208,533	347,203,222,753
OWK - komponen liabilitas MCB - liabilities component	--	--	38,080,182,465	--	38,080,182,465
Jumlah/ Total	338,741,161,901	421,030,388,028	175,981,477,756	307,701,208,533	1,243,454,236,218

c. Nilai wajar

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

c. Fair value

Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan per 31 Desember 2018:

The table below describes the carrying amounts and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2018:

	Nilai tercatat/ Carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
Aset Keuangan			Financial Assets
Diperdagangkan			Trading securities
Investasi - efek	54,970,048,217	54,970,048,217	
Pinjaman yang diberikan dan piutang			Loans and receivables
Kas dan setara kas	68,560,251,693	68,560,251,693	Cash and cash equivalents
Piutang reasuransi/premi	865,623,036,792	865,623,036,792	receivables
Piutang reasuransi/retrosesi	582,703,498,882	582,703,498,882	receivables
Piutang pegawai	11,709,226,003	11,709,226,003	Employee receivables
Aset keuangan lain	78,257,361,776	78,257,361,776	Others financial assets
Tersedia untuk dijual			Available for sales
Investasi - tersedia untuk dijual	2,551,646,674,987	2,551,646,674,987	Investment - available for sale
Investasi - penyertaan saham	5,190,532,829	5,190,532,829	Investment - in share
Dimiliki hingga jatuh tempo			Held to maturity
Investasi - deposito berjangka	2,177,293,644,162	2,177,293,644,162	Investment - time deposits
Investasi - obligasi	--	--	Investment - bonds
Total Aset Keuangan	6,395,954,275,341	6,395,954,275,341	Total Financial Assets
Liabilitas keuangan			Financial liabilities
Utang klaim	206,326,021,653	206,326,021,653	Claim liabilities
Utang reasuransi	546,278,782,767	546,278,782,767	recession/reinsurance payables
Beban Akrua	31,558,536,771	31,558,536,771	Accrued Expenses
OWK - komponen liabilitas	38,080,182,465	38,080,182,465	MCB - liabilities component
Pinjaman rekening dana Investasi	347,203,222,753	347,203,222,753	Investment fund loan
Utang lancar lainnya	1,340,942,935	1,340,942,935	Others current liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,170,787,689,344	1,170,787,689,344	Total Financial Liabilities

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya, piutang premi, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, dan beban akrual. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- Instrumen keuangan yang diperdagangkan dipasar aktif dicatat pada harga kuotasi pasar.
- Investasi saham di bawah 20% yang tidak ada kuotasi pasar dicatat pada biaya perolehan karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value for each class of financial instrument:

- Short-term financial instruments with maturities of one year or less includes cash and cash equivalents, restricted cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade liabilities, other liabilities, and accrued expenses. The fair values of these financial instruments are approximately the same with their carrying amounts.
- Financial instruments which traded in active market are recorded at quoted market.
- Investments in unquoted common shares representing equity ownership interest below 20%, are carried at cost as their fair values cannot be reliably measured.

41. Kontinjensi

Dalam melakukan kegiatan, Perusahaan tidak terlepas dari berbagai perkara hukum dan tuntutan sehubungan dengan kepatuhan, kontrak, perjanjian, peraturan pemerintah, dan kepemilikan aset. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan posisi keuangan, terdapat tuntutan hukum yang masih dalam proses penyelesaian di pengadilan.

Sengketa permasalahan hukum antara PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU) dengan pihak Equitas Limited terkait penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 3 Februari 2016 No: 103/2015. Eks jo. Putusan Arbitrase Internasional. Putusan Sela Final (Interim Final Award) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (final Award) tanggal 28 Mei 2014 jo No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tentang eksekutur.

Kuasa hukum Equitas limited kepada PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), menagih pembayaran utang klaim reasuransi sebesar USD592,99,87 berdasarkan bukti dari hak tagih berupa *notice of assigment* terhadap kontrak asuransi dan reasuransi yang dibuat oleh Lloyd syndicate s/d 1992. Lloyd syndicate merupakan sub agen dari Equitas Limited.

Pada tanggal 19 Oktober 2016 Panggilan Teguran/Peringatan (*Aanmaning*) dari Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 19 Oktober 2016, memanggil PT RIU untuk hadir di PN Jakarta Pusat hari Selasa tanggal 25 Oktober 2016. Dilakukan mediasi oleh Ketua PN Jakarta Pusat untuk menemui jalan damai.

41. Contingencies

In carrying out its business, the Company does not disregard from any legal suits or claims concerned the compliance to contracts, agreements, government's law, and assets ownership. Up to statement of financial position completion date, there is several on-going lawsuits in the court.

Dispute the legal issues between PT Reasuransi Indonesia Utama (PT RIU), associated with Equitas Limited related to the determination of Chairman of District Court Jakarta dated February 3, 2016 No: 103/2015. Ex-jo. International abitration Decision. Injunctions Final (Interim Final Award) dated March 26, 2014 and Final Decision (Final Award) dated May 28, 2014 jo No. 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST about Exequatur.

Equitas Limited legal counsel to PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI), collect the debt payments amounting to USD592,999.87 based on reinsurance claims with the right to collect evidence in the form of notice of assigment against insurance and reinsurance contracts made by Lloyd syndicate to 1992. Lloyd syndicate a sub-agent of Equitas Limited.

On October 19, 2016 Call reprimand/ warning (Aanmaning) of the Central Jakarta District Court dated October 19, 2016, calling PT RIU to be present at the Central Jakarta District Court on Tuesday October 25, 2016. Mediation conducted by the Chairman of the Central Jakarta District Court to meet peaceful way.

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Pada tanggal 2 Desember 2016 PT RIU mengadakan konsinyering dengan pihak Jaksa Pengacara Negara, Tim RSP dan Partner di Grandhika Hotel Jakarta, dimana hasil konsinyering tersebut PT RIU untuk meminta bantuan hukum kepada Jaksa Pengacara Negara agar melakukan langkah Hukum sebelum keluarnya penetapan eksekusi oleh Ketua PN Jakpus.

Sengketa permasalahan hukum antara ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) dengan pihak Equitas Limited atas Penetapan No. 103/2015 jo. Putusan sela final Arbitrase Internasional (*interim Final award*) tanggal 26 Maret 2014 dan Putusan Final (*final award*) tanggal 28 Mei 2014 jo. No.07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST tanggal 28 Desember 2017 masih dalam proses penyelesaian. Dalam Proses Penyelesaian atas permasalahan tersebut, Indonesia Re telah mendaftarkan perlawanan/bantahan dalam dua versi yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris terhadap Penetapan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat terdaftar di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dalam Perkara Nomor: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST dan telah dipanggil secara resmi untuk datang dan menghadap dipersidangan umum Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jalan Bungur Besar Raya No. 24,26,28 Gunung Sahari Selatan, Kel. Kemayoran Jakarta Pusat pada hari Senin, Tanggal 11 November 2018 melalui relaas panggilan sidang Nomor: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST oleh Mira Mutiarani K. selaku Jurusita Pengganti Pengadilan Jakarta Pusat Kelas IA Khusus, atas perintah dan ditunjuk Hakim Pengadilan Negeri Jakarta Pusat, namun pada tanggal persidangan Pihak Equitas Limited tidak dapat hadir sehingga tanggal persidangan diundur menjadi tanggal 21 Maret 2019.

On December 2, 2016 PT RIU hold focus group discussion with the State Attorney, RSP Team and Partners in Grandhika Hotel Jakarta, where in the results of focus group discussion status the PT RIU should seek for legal assistance to the State Attorney in order to take legal action prior to the release of the execution by the Chairman of the Central Jakarta District Court.

Dispute over legal issues between ex PT Reasuransi Umum Indonesia (PT RUI) and Equitas Limited for Determination No. 103/2015 jo. Final decision on the International Arbitration (*interim Final award*) dated March 26, 2014 and final decision (*final award*) dated May 28, 2014 jo. No: 07/PDT/ARB-INT/2015/PN.JKT.PST on 28 December 2017 is still in the process of completion. In the Process of Resolving these issues, Indonesia Re has registered resistance / rebuttal in two versions namely Indonesian and English towards the Determination of the Central Jakarta District Court registered in the Registrar's Office of the Central Jakarta District in Case Number: 344/PDT.G/2018/PN.JKT.PST and has been officially called to attend and meet on a public hearing in the Central Jakarta District Court at Jalan Bungur Besar Raya No. 24,26,28 Gunung Sahari Selatan, Kel. Kemayoran Jakarta Pusat on Monday, November 11, 2018 through call release Number: 344/PDT.G /2018/PN.JKT.PST by Mira Mutiarani K. as Substitute Deputy Chief of the Central Jakarta Special Class IA Court, based on the order and appointment by the Judge of the Central Jakarta District Court, but on the date of the trial, Equitas Limited was not able to attend thus the trial date is postponed to March 21, 2019

42. Informasi Tambahan Terkait Arus Kas

Tabel dibawah ini menunjukkan transaksi investasi yang tidak menggunakan kas:

	<u>2018</u>	<u>2017</u>
Perolehan Aset Tetap yang masih terutang	283.092.393.610	8.925.570.309

42. Additional Information Related Cash Flow

The Table below presents non-cash investment transactions:

Acquisition of Fixed Assets which still unpaid

**43. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan
Keuangan Konsolidasian**

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2018 dan 2017 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2018 dan 2017 (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk) yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**44. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar
yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku
Efektif**

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2018.

Amandemen dan penyesuaian atas standar, serta Interpretasi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu :

- PSAK 22 (Penyesuaian 2018): "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (Amandemen 2018): "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018): "Biaya Pinjaman"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018): "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018): "Pengaturan Bersama"
- ISAK 33: "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34: "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan",

**43. Supplementary Financial Information on
the Consolidated Financial Statements**

The accompanying financial information of the Company (the parent entity), which consist of the statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017, as well as the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and cash flows for the years ended December 31, 2018 and 2017 (collectively referred to as the Financial Information of Parent Entity) are presented as additional information to the consolidated financial report, presented for purposes of additional analysis and is not part of the consolidated financial statements required by the Financial Accounting Standards in Indonesia. Financial Information of Parent Entity is the responsibility of management as well as resulting from and are directly related to the accounting records and other records used to compile the underlying consolidated financial statements.

**44. New Accounting Standard and Interpretation
of Standard which has Issued but Not Yet
Effective**

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2018.

Amendment and improvement to standards, and Interpretation of standards which effective for the periods beginning on or after January 1, 2019, with early adoption is permitted, are as follows :

- *PSAK 22 (Improvement 2018): "Business Combination"*
- *PSAK 24 (Amendment 2018): "Employee Benefit regarding Plan Amendment, Curtailment or Settlement,*
- *PSAK 26 (Improvement 2018): "Borrowing Cost"*
- *PSAK 46 (Improvement 2018): "Income Taxes"*
- *PSAK 66 (Improvement 2018): "Joint Arrangement"*
- *ISAK 33: "Foreign Currency Transactions and Advance Consideration"*
- *ISAK 34: "Uncertainty over Income Tax Treatments"*

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO) AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

Standar baru dan amandemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71: "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73: "Sewa"
- PSAK 62 (Amandemen 2017): "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- PSAK 15 (Amandemen 2017): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 71 (Amandemen 2018): "Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian interim ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**45. Penyelesaian Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diselesaikan dan setuju untuk diterbitkan pada tanggal 15 Maret 2019.

New standards and amendment to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 71: "Financial Instrument"*
- *PSAK 72: "Revenue from Contract with Customer"*
- *PSAK 73: "Lease"*
- *PSAK 62 (Amendment 2017): "Insurance Contract regarding Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contract"*
- *PSAK 15 (Amendment 2017): "Investment in Associates and Joint Ventures regarding Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"*
- *PSAK 71 (Amendment 2018): "Financial Instrument regarding Prepayment Features with Negative Compensation"*

Until the date of the interim consolidated financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

**45. Completion Of The Consolidated Financial
Statement**

The Management of the Company is responsible for the preparation of these consolidated financial statements that were completed and is authorized for issuance on March 15, 2019.

LAMPIRAN 1

ATTACHMENT 1

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN**
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
ASET			ASSETS
Kas dan setara kas	12,434,997,331	55,532,550,439	Cash and cash equivalents
Investasi	4,176,472,693,552	4,078,774,764,187	Investment
Penyertaan Anak Usaha	701,967,944,540	694,199,227,350	Subsidiary's Equity
Piutang reasuransi - bersih	588,655,565,288	675,207,229,682	Reinsurance receivables - net
Piutang retrosesi - bersih	190,016,305,000	20,665,702,874	Retrocession receivables - net
Aset reasuransi/ retrosesi	1,037,970,968,937	725,162,692,480	Reinsurance assets/ retrocession
Aset keuangan lain	306,077,596,525	234,394,141,720	Others financial assets
Aset tetap - bersih	464,506,147,824	454,750,280,979	Fixed assets - net
Piutang pegawai	10,077,930,985	13,518,847,456	Employee receivables
Pajak dibayar dimuka	277,957,798,440	100,981,934,835	Prepaid Tax
Aset non keuangan lain	21,281,635,569	16,911,264,625	Other non financial assets
Aset pajak tangguhan - bersih	51,270,450,721	49,949,884,153	Deferred tax assets - net
JUMLAH ASET	7,838,690,034,712	7,120,048,520,780	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
Utang reasuransi	154,440,668,820	125,093,363,084	Reinsurance payables
Utang retrosesi	502,499,083,255	368,209,883,935	Retrocession payables
Liabilitas Kontrak Asuransi	3,740,012,276,288	3,148,201,961,424	Insurance Contract Liabilities
Utang pajak	1,148,001,359	7,295,015,642	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	15,749,839,389	14,938,542,719	Accrued expenses
Utang jasa produksi	26,322,000,000	29,550,000,000	Employees' performance incentives
Utang lancar lainnya	454,509,945	36,019,980,580	Others current liabilities
Pinjaman rekening dana investasi	347,203,222,753	353,103,625,546	Investment fund loan
Liabilitas imbalan pasca kerja	107,880,494,049	116,144,849,201	Post-employment benefits
Komponen Liabilitas OWK	38,080,182,465	38,080,182,465	OWK Liability Component
JUMLAH LIABILITAS	4,933,790,278,323	4,236,637,404,596	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham			Share capital - par value per share of Rp1,000,000
Modal dasar - 1.200.000 saham			Authorized of 1,200,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 878.358 saham	878,358,000,000	878,358,000,000	Issued and fully paid-up of 878,358 shares
Tambahan modal disetor	269,750,937	269,750,937	Additional paid-in capital
Komponen ekuitas lainnya			Other equity component
Obligasi Wajib Konversi	861,919,817,535	861,919,817,535	Mandatory Convertible Bond
Kenaikan (penurunan) penyisihan ujah	(22,328,691,747)	(10,827,591,756)	Increase (decrease) in ujah reserves
Saldo laba:			Accumulated profit:
Ditentukan penggunaannya	605,273,682,429	605,273,682,429	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	443,056,452,697	197,674,981,174.0	Unappropriated
Penghasilan Komprehensif Lainnya	138,350,744,538	350,742,475,865	Other Comprehensive Income
JUMLAH EKUITAS	2,904,899,756,389	2,883,411,116,184	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	7,838,690,034,712	7,120,048,520,780	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

LAMPIRAN 2

ATTACHMENT 2

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Per 31 Desember 2018 dan 2017

(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)STATEMENTS PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

As of December 31, 2018 and 2017

(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
PENDAPATAN UNDERWRITING			UNDERWRITING INCOME
Pendapatan reasuransi/premi			Reinsurance/premium income
Premi reasuransi bruto	5,843,303,844,744	5,392,694,825,274	Reinsurance gross
Premi retoseksi	(1,770,278,459,052)	(1,627,575,696,336)	Retrocession premium
Penurunan (kenaikan) premi yang belum merupakan pendapatan	(108,068,425,328)	(98,601,615,090)	Decrease (increase) in unearned premium reserve
Pendapatan reasuransi/premi - bersih	<u>3,964,956,960,364</u>	<u>3,666,517,513,848</u>	Reinsurance/premium income - net
BEBAN UNDERWRITING			UNDERWRITING EXPENSES
Beban klaim			Claims expense
Klaim bruto	(3,059,253,838,661)	(2,360,243,372,315)	Gross claims
Klaim reasuransi keluar	615,744,246,939	274,613,812,322	Reinsurance claims outward
Penurunan (kenaikan) cadangan klaim bruto	(170,933,690,512)	(225,545,389,784)	Decrease (increase) in gross claims reserve
Beban klaim - bersih	<u>(2,614,443,282,234)</u>	<u>(2,311,174,949,777)</u>	Claims expense - net
Pendapatan/(beban) komisi - bersih	(1,124,080,248,071)	(951,979,309,247)	Commission income/ (expense) - net
Beban underwriting lainnya	(977,234,138)	(194,800,983)	Other underwriting expenses
Beban underwriting - bersih	<u>(3,739,500,764,443)</u>	<u>(3,263,349,060,007)</u>	Underwriting expenses - net
Hasil underwriting - bersih	225,456,195,921	403,168,453,841	Underwriting income - net
Hasil investasi - bersih	262,620,162,102	261,639,711,210	Investment income - net
Beban usaha	(244,720,914,188)	(253,109,449,215)	Operating expenses
RUGI USAHA	243,355,443,835	411,698,715,836	LOSS FROM OPERATIONS
Pendapatan/(beban) lain-lain - bersih	1,820,604,666	5,386,718,525	Other income (expense) - net
LABA SEBELUM PAJAK, ZAKAT & BUNGA	245,176,048,501	417,085,434,361	PROFIT BEFORE TAX
Bunga Obligasi Wajib Konversi	(76,500,000,000)	(111,712,500,000)	ZAKAT & INTREST
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK & ZAKAT	168,676,048,501	305,372,934,361	Interest Of Mandatory Convertible Bond
MANFAAT (BEBAN) PAJAK	1,353,668,344	(20,835,262,545)	PROFIT (LOSS) BEFORE TAX & ZAKAT
LABA INDUK TIDAK TERMASUK ANAK	170,029,716,845	284,537,671,816	TAX BENEFITS (EXPENSE)
LABA (RUGI) ANAK USAHA	33,355,543,130	(128,656,688,560)	PROFIT EXCLUDE SUBSIDIARY
LABA INDUK TERMASUK ANAK	203,385,259,975	155,880,983,256	PROFIT (LOSS) SUBSIDIARY
			PROFIT INCLUDE SUBSIDIARY
PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran Kembali atas imbalan pasca kerja	30,522,766,550	26,543,007,616	Remeasurement on post-employment benefits
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	(4,792,545,810)	(4,212,666,171)	Income Tax Related to Item that will not be Reclassified to Profit or Loss
	<u>25,730,220,740</u>	<u>22,330,341,445</u>	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that may be reclassified to profit or loss
Keuntungan (Kerugian) atas Perubahan Nilai Wajar Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	(200,885,183,462)	111,049,037,405	Gain (losses) from Changes in Fair Value of Available for Sale Financial Assets
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap, bersih	--	178,931,897,995	Gain on Fix Assets Revaluation, net
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	4,759,444,034	8,557,143,231	Income Tax Related to Item that may be Reclassified to Profit or Loss
	<u>(196,125,739,428)</u>	<u>298,538,078,631</u>	
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan Setelah Pajak	(170,395,518,688)	320,868,420,076	Others comprehensive income for the year after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	32,989,741,287	476,749,403,332	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

LAMPIRAN 3

ATTACHMENT 3

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
 Per 31 Desember 2018 dan 2017
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO) (PARENT)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 As of December 31, 2018 and 2017
 (In Full Rupiah)

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Issued and fully paid capital stock</i>	Tambahkan modal Disetor/ <i>Additional paid in capital</i>	Ekuitas lainnya Obligasi Wajib Konversi/ <i>Other Equity - Mandatory Convertible Bond</i>	Kenaikan (Penurunan) Penyisihan Ujroh/ <i>Increase (decrease) in ujrak reserves</i>	Saldo Laba/Retained Earnings		Total Saldo Laba/ <i>Total Retained Earnings</i>	Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Other Comprehensive Income</i>		Total Penghasilan Komprehensif Lainnya/ <i>Total Other Comprehensive Income</i>	Total Ekuitas/ <i>Total Equity</i>
					Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya */ <i>Unappropriated */</i>		Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual, bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities, net</i>	Surplus revaluasi aset/ <i>Surplus from asset revaluation</i>		
Saldo per 31 Desember 2016/ <i>Balance as of December 31, 2016</i>	878,358,000,000	269,750,937	795,106,637,280	--	605,273,682,429	14,232,531,517	619,506,213,946	(54,864,582,437)	112,300,104,627	57,435,522,190	2,350,676,124,353
Komponen ekuitas lainnya - Obligasi Wajib Konversi/ <i>Other equity - Mandatory Convertible Bond</i>	--	--	66,813,180,255	--	--	--	--	--	--	--	66,813,180,255
Transfer ke saldo laba/ <i>Transfer to Profit or loss</i>	--	--	--	--	--	5,231,124,956	5,231,124,956	--	(5,231,124,956)	(5,231,124,956.00)	--
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	--	--	--	--	--	--	--	119,606,180,636	178,931,897,995.00	298,538,078,631.00	298,538,078,631
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	--	--	--	--	--	22,330,341,445	22,330,341,445	--	--	--	22,330,341,445
Penyisihan Ujroh/	--	--	--	(10,827,591,756)	--	--	--	--	--	--	(10,827,591,756)
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net profit for the current year</i>	--	--	--	--	--	155,880,983,256	155,880,983,256	--	--	--	155,880,983,256
Saldo per 31 Desember 2017/ <i>Balance as of December 31, 2017</i>	878,358,000,000	269,750,937	861,919,817,535	(10,827,591,756)	605,273,682,429	197,674,981,174	802,948,663,603	64,741,598,199	286,000,877,666	350,742,475,865	2,883,411,116,184
Penyesuaian Saldo 2017/ <i>Balance adjustments for 2017</i>	--	--	--	--	--	(1,091)	(1,091)	--	--	--	(1,091)
Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--	--
Transfer ke saldo laba/ <i>Transfer to Profit or loss</i>	--	--	--	--	--	16,265,991,899	16,265,991,899	--	(16,265,991,899)	(16,265,991,899)	--
Laba (rugi) yang belum direalisasi atas efek tersedia untuk dijual - bersih/ <i>Unrealized gain (loss) on available for sale securities</i>	--	--	--	--	--	--	--	(196,125,739,428)	--	(196,125,739,428)	(196,125,739,428)
Laba rugi aktuarial imbalan pasca kerja/ <i>Actuarial gain (loss) for post employment benefit</i>	--	--	--	--	--	25,730,220,740	25,730,220,740	--	--	--	25,730,220,740
Penyisihan Ujroh/	--	--	--	(11,501,099,991)	--	--	--	--	--	--	(11,501,099,991)
Laba bersih tahun berjalan/ <i>Net profit for the current year</i>	--	--	--	--	--	203,385,259,975	203,385,259,975	--	--	--	203,385,259,975
Saldo per 31 Desember 2018/ <i>Balance as of December 31, 2018</i>	878,358,000,000	269,750,937	861,919,817,535	(22,328,691,747)	605,273,682,429	443,056,452,697	1,048,330,135,126	(131,384,141,229)	269,734,885,767	138,350,744,538	2,904,899,756,389

LAMPIRAN 4

ATTACHMENT 4

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)

STATEMENTS OF CASH FLOWS

For the Years Ended
December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

	2018 Rp	2017 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Premi Reasuransi	4,355,116,922,435	3,994,533,354,133	<i>Receipts from Reinsurance Premiums</i>
Penerimaan Klaim Retrosesi	555,348,059,121	404,117,468,211	<i>Receipts from Retrocession Claims</i>
Pembayaran Premi Retrosesi	(1,321,156,916,648)	(1,080,868,558,700)	<i>Payment for Retrocession Premiums</i>
Pembayaran Klaim Reasuransi	(2,999,595,211,478)	(2,466,928,531,390)	<i>Payment for Reinsurance Claims</i>
Pembayaran Beban Usaha	(222,028,666,228)	(252,328,484,909)	<i>Payment for Operating expenses</i>
Pembayaran Pajak	(214,323,305,926)	(38,690,496,590)	<i>Payment for Tax</i>
Penerimaan (Beban) Lain-lain	(101,173,432,529)	(91,310,327,857)	<i>Others receipt (payment)</i>
Kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	52,187,448,747	468,524,422,898	Net cash flows provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	266,259,659,257	257,654,777,386	<i>Receipt from investment</i>
Pencairan Investasi	12,697,840,224,483	5,602,104,606,363	<i>Proceed of investment</i>
Pembelian aset tetap	(18,630,873,723)	(10,236,823,685)	<i>Purchase of fixed assets</i>
Penempatan investasi	(12,973,145,546,517)	(6,103,757,657,956)	<i>redeem of investment</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(27,676,536,500)	(254,235,097,892)	Net cash flows provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Setoran Modal dan Pinjaman Subordinasi ke Anak Perusahaan	(72,000,000,000)	(185,000,000,000)	<i>Paid in Capital and Subordinate Loan to Subsidiaries</i>
Penerimaan dividen	4,391,534,645	2,379,030,692	<i>Receipt from dividend</i>
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(67,608,465,355)	(182,620,969,308)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan neto kas dan setara kas	(43,097,553,108)	31,668,355,697	Net decrease in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	55,532,550,439	23,864,194,742	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas akhir tahun	12,434,997,331	55,532,550,439	Cash and cash equivalents at end of the year

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(INDUK)
PENGUNGKAPAN LAINNYA**
Per 31 Desember 2018 dan 2017
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT REASURANSI INDONESIA UTAMA (PERSERO)
(PARENT)
OTHER DISCLOSURE**
As of December 31, 2018 and 2017
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri**1. Separate Financial Statements**

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak**2. Schedule of Investment in Subsidiaries**

Entitas Anak/ <i>Subsidiaries</i>	Lokasi/ <i>Domicile</i>	Persentase Kepemilikan/ <i>Ownership Percentage</i>	
		2018	2017
		%	%
PT Asuransi ASEI Indonesia	Jakarta	99.9980	99.9980
PT Reasuransi Syariah Indonesia	Jakarta	99.9975	99.9975

3. Metode Pencatatan Investasi**3. Method of Investment Recording**

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode Ekuitas.

Investment in subsidiaries mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using Equity method.

Hasil investasi yang dicatat dalam Laporan Laba (Rugi) entitas induk merupakan penjumlahan hasil investasi yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba (rugi) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

Investment income recorded in the Parent Entity's Statement of Income (Loss) is the sum of the investment income recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Hasil Investasi - Entitas Induk	262,620,162,102	261,639,711,199	<i>Investment Income - Parent Entity</i>
Laba (Rugi) Bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	3,614,748,072	(172,572,035,003)	<i>Net Profit (Loss) - PT Asuransi ASEI Indonesia</i>
Laba (Rugi) Bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	29,740,795,058	43,915,346,454	<i>Net Profit (Loss) - PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
Hasil Investasi - Bersih	295,975,705,232	132,983,022,650	<i>Investment Income - Net</i>

4. Laba (Rugi) Entitas**4. Profit (Loss) Entity**

Sesuai Catatan 3 (Lampiran 5), maka Laba (Rugi) entitas induk merupakan penjumlahan Laba (Rugi) entitas induk yang dicatat oleh entitas induk ditambah dengan laba (rugi) bersih entitas anak, dengan rincian sebagai berikut:

In accordance with Note 3 (Attachment 5), profit (loss) of parent entity is the sum of the parent Company's Profit (Loss) recorded by the parent added by net income (loss) of the subsidiary, with details as follows:

	2018 Rp	2017 Rp	
Laba (Rugi) Bersih - Entitas Induk	170,029,716,845	284,537,671,805	<i>Net Profit (Loss) - Parent Entity</i>
Laba (Rugi) Bersih - PT Asuransi ASEI Indonesia	3,614,748,072	(172,572,035,003)	<i>Net Profit (Loss) - PT Asuransi ASEI Indonesia</i>
Laba (Rugi) Bersih - PT Reasuransi Syariah Indonesia	29,740,795,058	43,915,346,454	<i>Net Profit (Loss) - PT Reasuransi Syariah Indonesia</i>
Laba (Rugi) Tahun Berjalan - Entitas Induk	203,385,259,975	155,880,983,256	<i>Profit (Loss) for the Year - Parent Entity</i>

2018

Laporan Tahunan
Annual Report

**PT. REASURANSI INDONESIA UTAMA
(PERSERO)**

Jalan Salemba Raya No. 30,
Jakarta Pusat 10430,
DKI Jakarta, Indonesia

T : 62-21 3920101
F : 62-21 3143828
E : cosecretary@indonesiare.co.id

